

Mempercepat Transisi, Perkuat Aksi & Perluas Dampak

Accelerating Transition, Strengthening Action & Widening Impact



2022
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Astra International Tbk



Silakan memindai Kode QR berikut untuk mengunduh Laporan Tahunan ini
Please scan this QR Code to download this Annual Report

Panduan Umum:

Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, 'Perseroan' dan 'Astra' mengacu pada PT Astra International Tbk sebagai perusahaan induk. 'Grup' dan 'Grup Astra' mengacu pada PT Astra International Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasinya. Laba bersih mengacu pada laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sangkalan:

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa di antaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.

Beberapa foto dalam laporan ini diambil sebelum masa pandemi. Untuk foto yang diambil pada masa pandemi, dilakukan dengan protokol kesehatan.

General Use of Terms:

For guidance when reading this report, please note the terms the 'Company' and 'Astra' refer to PT Astra International Tbk as the parent company. 'Group' and 'Astra Group' refer to PT Astra International Tbk, its subsidiaries and its affiliates. Net income refers to profit attributable to owners of the parent.

Disclaimer:

This Annual Report contains statements, some of which may be considered forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and their actual development may be materially different from that which is stated.

Some of the pictures in this report were taken before the pandemic. Photos taken during the pandemic were done following health protocols.

Mempercepat Transisi, Perkuat Aksi & Perluas Dampak

Accelerating Transition, Strengthening Action & Widening Impact

Dalam evolusi perjalanan 65 tahunnya, Grup Astra memasuki tahun 2022 dengan pendekatan dan sikap yang optimis namun tetap waspada. Dengan penerapan nilai-nilai Catur Dharma secara konsisten dan tata kelola perusahaan yang baik, Astra tetap optimis dalam mencermati tantangan dan menghadapinya sebagai peluang untuk terus bertumbuh dan berkembang dengan lebih baik.

Di tengah situasi pandemi COVID 19, perkembangan disrupsi teknologi dan bisnis model serta tekanan geopolitik, Grup memutuskan untuk meningkatkan perjalanan keberlanjutannya dengan menetapkan Astra 2030 Sustainability Aspirations, yang memuat aspirasi dan target terukur yang ingin dicapai Astra pada tahun 2030 di pilar portfolio, people, dan public contribution.

Astra ingin menjadi bisnis yang lebih *sustainable* dan *resilient*, yang dapat berkontribusi dalam memperkuat ekonomi Indonesia serta mendukung masyarakat yang sejahtera dan inklusif.

In the 65 years of its evolution journey, Astra Group entered 2022 with an optimistic yet vigilant mindset and attitude. With consistent implementation of Catur Dharma values and good corporate governance, Astra remained optimistic in observing challenges and facing them as opportunities to continue growing.

In the midst of the COVID 19 pandemic, increasing technological and business models disruptions as well as geopolitical pressures, the Group decided to advance its sustainability journey with the launch of Astra 2030 Sustainability Aspirations, which sets out aspirations and measurable targets that Astra wants to achieve by 2030 in the portfolio, people and public contribution pillars.

Astra wishes to become a more sustainable and resilient business that contributes to the strength of the Indonesian economy and supports a prosperous and inclusive society.

Daftar Isi

Contents

04

Ikhtisar Highlights

18

Laporan Manajemen Management Report

56

Profil Perusahaan Company Profile

108

Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi Human Resources and Digitalization

128

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

332

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

406

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

Ikhtisar Highlights

- 1 Tema | Theme
- 4 Kesinambungan Tema
Themes Continuity
- 6 Kerangka Baru Keberlanjutan & Astra 2030
Sustainability Aspirations
Astra New Sustainability Framework & 2030
Aspirations
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 14 Peristiwa Penting
Event Highlights

Laporan Manajemen Management Reports

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 28 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 52 Direksi
Board of Directors
- 54 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022
Responsibility for Annual Report 2022

Profil Perusahaan Company Profile

- 58 Informasi Perseroan
Company Information
- 61 Akses Informasi
Information Access
- 62 Motto, Cita-cita,
Filosofi, Visi dan Misi Perseroan
Motto, Aim, Philosophy, Vision and
Mission of the Company
- 64 Sekilas Grup Astra
Astra Group at a Glance
- 66 Produk dan Jasa/Segmen Usaha
Products and Services/Business Segments
- 68 Tonggak Sejarah
Milestones

- 80** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 85** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 90** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 93** Profil Komite-Komite
Committees' Profiles
- 96** Struktur Grup Astra
Astra Group Structure
- 98** Anak Perusahaan, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 106** Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi Human Capital and Digitalization

- 110** Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 122** Digitalisasi di Grup Astra
Digitalization in Astra Group

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

- 130** Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia
Indonesia Macroeconomic Review and Outlook
- 132** Struktur Bisnis
Business Structure
- 133** Tinjauan Bisnis
Business Overview
- 134** Otomotif
Automotive
- 140** Grup Mobil
Automobile Group
- 178** Sepeda Motor Honda
Honda Motorcycles
- 184** Produsen dan Penjual Komponen Otomotif
Automotive Component Manufacturer and Trader
- 192** AstraWorld
AstraWorld

- 198** Jasa Keuangan
Financial Services
- 202** Pembiayaan Kendaraan Bermotor
Automotive Financing
- 218** Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipment Financing
- 228** Asuransi
Insurance
- 242** Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi
Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy
- 266** Agribisnis
Agribusiness
- 274** Infrastruktur dan Logistik
Infrastructure and Logistics
- 290** Teknologi Informasi
Information Technology
- 298** Properti
Property
- 312** Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 334** Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 370** Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

406 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environment Responsibility

409 Laporan Keuangan Financial Report

- 409** Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022 dan 2021
Consolidated Financial Statements 31 December 2022 and 2021

Kesinambungan Tema

Themes Continuity



2018

Inovasi dan Digitalisasi:
Menciptakan Nilai untuk Tumbuh Secara Berkelanjutan
Innovation and Digitalization:
Creating Value to Sustain Growth

Di tengah berbagai tantangan perekonomian dan bisnis sepanjang tahun 2018, Grup Astra mempertahankan keberlanjutan bisnisnya dengan terus membangun kapabilitas pada empat fokus utama: melakukan inovasi yang berkelanjutan, membangun Insan Astra yang berorientasi global, menjadi organisasi yang *agile* serta menjadi mitra pilihan. Dalam menghadapi perubahan bisnis yang masif, cepat dan sulit diprediksi arahnya sebagai dampak dari pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Grup Astra juga telah mempercepat inisiatif digitalisasinya untuk mendorong efektivitas proses bisnis, mengoptimalkan jangkauan penetrasi pasar, dan memperkenalkan berbagai inovasi dan layanan baru dengan platform digital.

Dengan mengembangkan kapabilitas digital dan terus mendorong penciptaan nilai tambah bagi pelanggan, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham dan bangsa Indonesia, Grup Astra terus maju dalam perjalanan strategisnya menuju *Pride of the Nation*.

Amidst challenges in the economy and business throughout 2018, Astra Group maintained the sustainability of its business by continuing to build its capabilities focusing on four core areas: continuous innovation, developing globally oriented employees, being an agile organization, and being a partner of choice. Also, in the face of massive, rapid and unpredictable changes in the business landscape, Astra Group has stepped-up its digitalization initiatives to drive more effective business processes, optimize market penetration capability, and introduce various innovations and new services on digital platforms.

By building digital capabilities while continuing to encourage the creation of added value for its customers, employees, business partners, shareholders and the people of Indonesia, Astra Group moves forward in its strategic journey towards the *Pride of the Nation*.



2019

Mengelola Tantangan, Menginspirasi Bangsa
Embracing Challenges, Inspiring the Nation

Perkembangan iklim bisnis pada tahun 2019 memberikan tekanan pada kinerja beberapa lini bisnis Grup Astra. Menghadapi tantangan tersebut, Grup senantiasa membangun keunggulan melalui kapabilitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas, kemampuan organisasional untuk 'make things happen', serta mempertahankan reputasi sebagai 'partner of choice'. Sementara itu, dalam menghadapi tantangan bagi pertumbuhan ke depan, Grup melakukan pengembangan kompetensi digital secara terencana dan berkesinambungan. Grup berharap berbagai pencapaian maupun langkah strategis yang terkemuka pada tahun ini maupun pada tahun-tahun mendatang dapat menjadi inspirasi bagi individu dan perusahaan di Indonesia, sekaligus membawa Grup Astra semakin dekat pada aspirasinya menjadi perusahaan kebanggaan bangsa.

Developments in the business environment throughout 2019 put pressure on the performance of several Astra Group's business lines. In the face of these challenges, the Group continues to build excellence through the capabilities of professional human capital with integrity, organizational ability to 'make things happen', and maintaining the reputation as a 'partner of choice'. At the same time, challenges for future growth were responded by the Group through planned and sustainable development of digital competency. It is Astra Group's hope that the various achievements and strategic steps recorded this year and in the coming years can be an inspiration to individuals and companies in Indonesia, as well as bringing the Group closer to its aspirations of becoming pride of the nation.



2020

Optimisme dalam Beradaptasi dan Berinovasi
Optimism in Adaptation and Innovation

Tahun 2020, dunia dilanda pandemi COVID-19 dan menimbulkan krisis yang belum pernah terjadi.

Menyikapi situasi yang menantang dengan penuh ketidakpastian ini, Grup Astra dengan cepat merumuskan strategi dan kebijakan penanggulangan pandemi untuk beradaptasi dan berinovasi menghadapi realitas baru, yang selanjutnya diterapkan secara serentak oleh portofolio bisnis Astra. Selain itu, Astra juga senantiasa mendukung Insan Astra, masyarakat dan bangsa Indonesia untuk bersama-sama menghadapi pandemi ini. Tahun 2020 juga memiliki makna penting bagi Grup Astra dalam memetakan perjalanan berikutnya menjadi "Pride of the Nation" menuju Goal 2030 untuk menjadi salah satu perusahaan yang membanggakan bagi Indonesia di mata dunia dalam semua aktivitasnya. Dengan fondasi bisnis yang kuat, yang telah dibangun selama ini melalui ketahanan, kekuatan, kemampuan beradaptasi dan kegigihan, Grup Astra menyongsong masa depan dengan senantiasa berusaha yang terbaik dan optimis dalam mewujudkan bisnis yang solid dan berkelanjutan.

In 2020, the world was hit by the COVID-19 pandemic, which precipitated a crisis that has no precedent in the last 100 years.

Responding to this challenging and uncertain situation, Astra Group formulated pandemic response strategies and policies to adapt and innovate to the new realities, which were implemented simultaneously across all Astra Group's business portfolios. In addition, Astra also continued to support its employees, the surrounding community and the nation in facing the pandemic. 2020 also marked a milestone for Astra Group in charting the next stage of its "Pride of the Nation" journey towards the Goal 2030 to become one of the companies that make Indonesia proud in the eyes of the world in all its activities. Having built a robust business foundation over the years with resilience, energy, adaptability and persistence, Astra Group continues to leverage its optimism and best efforts to realize a solid and sustainable business.



2021

**Tangguh Menggapai Peluang
di Tengah Tantangan**
**Resilient to Pursue Opportunities
in Challenging Times**

Pandemi masih berlangsung pada tahun 2021 yang berdampak pada seluruh kehidupan masyarakat. Namun demikian, Grup Astra optimis dan bertekad untuk tetap teguh berkontribusi, mendukung pertumbuhan perekonomian domestik, melayani pelanggan, dan menanggulangi dampak pandemi di tanah air. Didukung oleh semangat digitalisasi, jajaran perusahaan Grup Astra meningkatkan efisiensi dan keunggulan operasional pada bisnis dengan tetap menerapkan manajemen keuangan yang disiplin dan hati-hati, serta pelatihan untuk membangun Insan Astra yang inovatif dan berjiwa pemimpin. Keseluruhan penerapan inisiatif ini diyakini dapat membentuk daya tahan terbaik bagi Grup Astra.

Di tengah berbagai tantangan, Grup Astra terus memanfaatkan berbagai peluang pengembangan arus pendapatan baru yang menunjang pertumbuhan berkelanjutan, selain juga mendukung kemajuan ekonomi digital di Indonesia. Transisi Grup Astra pada tahun 2021 juga selaras dengan isu keberlanjutan, yang semakin menjadi perhatian dunia, dengan memperkuat integrasi lingkungan dalam menjalankan strategi Triple-P Roadmap yang meliputi aspek portofolio bisnis, sumber daya manusia, dan kontribusi sosial.

The pandemic still continued in 2021, affecting all aspects of life. Nonetheless, Astra Group remained optimistic and determined to be resilient in making contributions to support growth of the domestic economy, serve customers, and overcome the impacts of the pandemic across the nation. With the spirit of digitalization, Astra Group companies enhanced efficiency and operational excellence in the business, with consistent implementation of disciplined and prudent financial management, and people development to cultivate innovative Astra people with leadership capabilities. All these initiatives are implemented to reinforce strong organizational resilience for Astra Group.

In the midst of various challenges, Astra Group continued to seek opportunities to generate new revenue streams and promote sustainable growth, as well participate in progressing Indonesia's digital economy. In line with the world's growing concern over sustainability, as part of its transition journey, in 2021 Astra Group strengthened the integration of environment aspect into its Triple-P Roadmap strategy, covering the business portfolio, human capital, and social contributions.



2022

Mempercepat Transisi, Perkuat Aksi & Perluas Dampak

Accelerating Transition, Strengthening Action & Widening Impact

Dalam evolusi perjalanan 65 tahunnya, Grup Astra memasuki tahun 2022 dengan pendekatan dan sikap yang optimis namun tetap waspada. Dengan penerapan nilai-nilai Catur Dharma secara konsisten dan tata kelola perusahaan yang baik, Astra tetap optimis dalam mencermati tantangan dan menghadapinya sebagai peluang untuk terus bertumbuh dan berkembang dengan lebih baik.

Di tengah situasi pandemi COVID 19, perkembangan disruptif teknologi dan bisnis model serta tekanan geopolitik, Grup memutuskan untuk meningkatkan perjalanan keberlanjutannya dengan menetapkan Astra 2030 Sustainability Aspirations, yang memuat aspirasi dan target terukur yang ingin dicapai Astra pada tahun 2030 di pilar portfolio, people and public contribution.

Astra ingin menjadi bisnis yang lebih *sustainable* dan *resilient*, yang dapat berkontribusi dalam memperkuat ekonomi Indonesia serta mendukung masyarakat yang sejahtera dan inklusif.

In the 65 years of its evolution journey, Astra Group entered 2022 with an optimistic yet vigilant mindset and attitude. With consistent implementation of Catur Dharma values and good corporate governance, Astra remained optimistic in observing challenges and facing them as opportunities to continue growing.

In the midst of the COVID 19 pandemic, increasing technological and business models disruptions as well as geopolitical pressures, the Group decided to advance its sustainability journey with the launch of Astra 2030 Sustainability Aspirations, which sets out aspirations and measurable targets that Astra wants to achieve by 2030 in the portfolio, people and public contribution pillars.

Astra wishes to become a more sustainable and resilient business that contributes to the strength of the Indonesian economy and supports a prosperous and inclusive society.

Kerangka Baru Keberlanjutan & Astra 2030 Sustainability Aspirations

Meningkatkan Langkah Perjalanan Keberlanjutan Kami

Astra New Sustainability Framework & 2030 Aspirations

Advancing our Sustainability Journey

Pada tahun 2022, Astra meluncurkan Astra 2030 Sustainability Aspirations untuk mendorong komitmen dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Sustainability framework yang baru ini beserta aspirasinya mengintegrasikan sustainability secara lengkap ke dalam Strategi Triple-P Roadmap untuk memandu perjalanan transisi Astra menuju bisnis yang lebih berkelanjutan dan tangguh, dengan harapan meningkatkan kontribusi terhadap ketahanan perekonomian Indonesia, sekaligus mendukung masyarakat yang inklusif dan sejahtera.

In 2022, Astra launched Astra 2030 Sustainability Aspirations to further commitment and contribution in support of sustainable development.

The new sustainability framework attached with aspirations serves to fully integrate sustainability into the Triple-P Roadmap Strategy to guide Astra's transitional journey to become a more sustainable and resilient portfolio, with valuable contributions to strengthen the resilience of Indonesia's economy and support a more inclusive and prosperous society.

Strategi Triple-P Roadmap Astra: Kerangka Keberlanjutan

Astra's Triple-P Roadmap Strategy: Sustainability Framework

Tujuan
Goal

Sejahtera Bersama Bangsa

Prosper with the Nation

Visi
Vision

Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid
To be one of the best managed companies in Asia Pacific with sustainable growth and solid financial structure

Strategi Triple-P
Triple-P Strategy



Portfolio

Berkelanjutan & Tangguh

Sustainable & Resilience



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitments

Kami bertransisi menuju perusahaan yang lebih *sustainable* dan *resilient* guna memberikan dampak positif kepada bumi dan iklimnya, bisnis kami, serta masyarakat.

We are transitioning to become a more sustainable and resilient business that has a positive impact on the planet and its climate, our business, and the communities we serve.

Key Enabler
Key Enabler

Nilai Inti
Core Foundation

People

Beragam & Inklusif

Diverse & Inclusive



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitments

Kami berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, menarik serta mempertahankan talenta-talenta terbaik Indonesia agar Insan Astra dapat berkembang, berhasil dan sejahtera bersama bangsa.

We remain committed to a diverse and inclusive workplace to attract & retain Indonesia's best talent, enabling our people to develop, succeed and prosper with the nation

Public Contribution

Memberdayakan Masyarakat

Empowering Communities



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitments

Kami memberdayakan dan mendukung masyarakat demi masa depan yang lebih baik untuk semua.

We are empowering and supporting communities for a better future for all.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Catur Dharma

Astra 2030 Sustainability Aspirations

Astra 2030 Sustainability Aspirations

Strategi Triple-P Roadmap

Triple-P Roadmap Strategy

Portfolio



Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Reduce Green House Gas Emissions

Menurunkan emisi gas rumah kaca Grup Astra scope 1 dan 2 sebesar 30%. Reduce group-wide scope 1 and 2 greenhouse gas by 30%.



Pengelolaan Air & Air Limbah Water & Wastewater Management

Mengurangi intensitas pengambilan air Grup Astra sebesar 15%. Reduce group-wide water withdrawal intensity by 15%.



Ketahanan Model Bisnis Business Model Resilience

Meningkatkan *business resilience* dengan meningkatkan pendapatan non-batu bara hingga 88%. Increase our business resilience by growing non-coal revenues to 88%.



Pengelolaan Energi Energy Management

50% bauran energi terbarukan untuk mendukung kegiatan operasional. 50% renewable energy to supply operations.



Pengelolaan Limbah Padat Solid Waste Management

Mencapai hingga 99% daur ulang dan *recovery* limbah padat. Achieve 99% solid waste recycling and recovery.

People



Keberagaman & Inklusivitas Karyawan Employee Diversity & Inclusion

Mendukung keberagaman dan inklusivitas karyawan, dengan fokus pada gender. Champion actions to support employee diversity and inclusion, focusing on gender.



Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety

Mencapai *zero fatality* tenaga kerja dan pengurangan 60% tingkat *lost-time injury* Grup Astra. Achieve group-wide zero workforce fatalities and 60% reduction in lost time injury rate.



Keberagaman & Inklusivitas Manajemen Board Diversity & Inclusion

Mendukung keberagaman dan inklusivitas di level eksekutif, direksi, dewan komisaris, dengan fokus pada gender. Champion actions that support board and executive leadership diversity and inclusion, focusing on gender.

Public Contribution



Pengembangan Masyarakat Community Development

Menjangkau 2,5 juta penerima manfaat melalui program pengembangan masyarakat. Reach 2.5 million people through our community development programs.

Key Enabler

Key Enabler

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Terus memperkuat tata kelola perusahaan kami dengan standar internasional. Continue to strengthen our corporate governance to international standards.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

	2022	2021	2020	2019	2018	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	301,379	233,485	175,046	237,166	239,205	Net Revenue
Laba Bruto	70,088	51,033	38,778	50,239	50,769	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	40,420	25,586	18,571	26,621	27,372	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	28,944	20,196	16,164	21,707	21,673	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	11,476	5,390	2,407	4,914	5,699	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	45,945	27,781	17,491	23,279	28,850	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diantaranya Dikembalikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	32,191	21,755	15,222	19,464	22,623	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	13,754	6,026	2,269	3,815	6,227	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheet)
Jumlah Aset	413,297	367,311	338,203	351,958	344,711	Total Assets
Aset Lancar	179,818	160,262	132,308	129,058	131,180	Current Assets
Aset Tidak Lancar	233,479	207,049	205,895	222,900	213,531	Non-current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	46,725	37,794	33,483	45,683	40,358	Investment in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	169,577	151,696	142,749	165,195	170,348	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	119,198	103,778	85,736	99,962	116,467	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	50,379	47,918	57,013	65,233	53,881	Non-current Liabilities
Jumlah Pinjaman	70,721	72,486	79,481	92,301	85,914	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	243,720	215,615	195,454	186,763	174,363	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diantaranya Dikembalikan kepada Pemilik Entitas Induk	192,142	172,053	155,662	147,847	136,947	Equity Attributable to Owners of the Parent
Analisis Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Modal Kerja Bersih ¹	28,407	22,081	22,249	27,633	19,967	Net Working Capital ¹
Rasio Laba terhadap Aset ²	10%	7%	5%	8%	8%	Return on Assets ²
Rasio Laba terhadap Ekuitas ³	17%	12%	10%	14%	16%	Return on Equity ³
Margin Laba Bruto	23%	22%	22%	21%	21%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	13%	11%	11%	11%	11%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.5	1.5	1.5	1.3	1.1	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.4	0.4	0.4	0.5	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.7	0.7	0.7	0.9	1.0	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	40,484	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp) ⁴	715	499	399	536	535	Earnings per Share (Rp) ⁴
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	4,746	4,250	3,845	3,652	3,383	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	88	45	27	57	60	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	552 ⁵	194	87	157	154	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas ⁶	N/A ⁷	N/A ⁷	N/A ⁷	11.9%	7.5%	Net Debt to Equity Ratio ⁶

1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

2. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset

3. Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas

4. Laba yang Diantaranya Dikembalikan kepada Pemilik Entitas Induk/Jumlah Saham Beredar

5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2023

6. Utang Bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Total Ekuitas

7. N/A karena posisi kas bersih

1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables

2. Profit for the year/Total Assets

3. Profit for the year/Total Equity

4. Profit Attributable to Owners of the Parent/Number of Outstanding Shares

5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2023

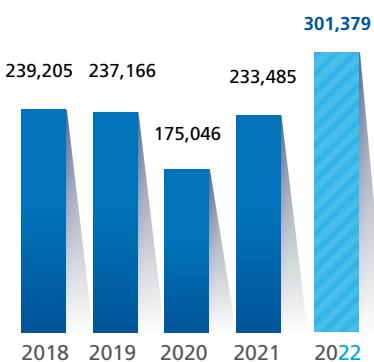
6. Net Debt excludes Financial Services divided by Total Equity

7. N/A due to net cash position

Pendapatan Bersih

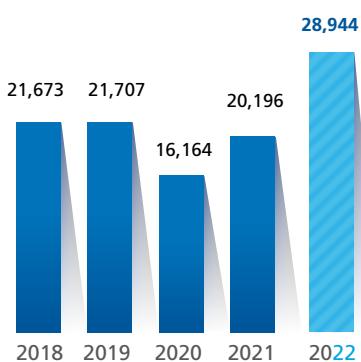
Net Revenue

dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah

**Laba yang Diatribusikan
kepada Pemilik Entitas Induk**

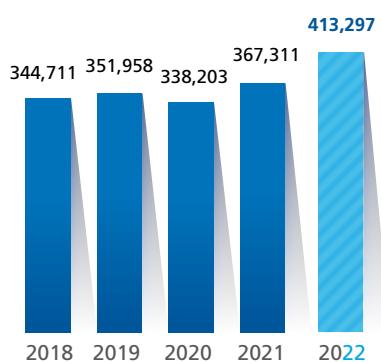
Profit Attributable to Owners of the Parent

dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah

**Jumlah Aset**

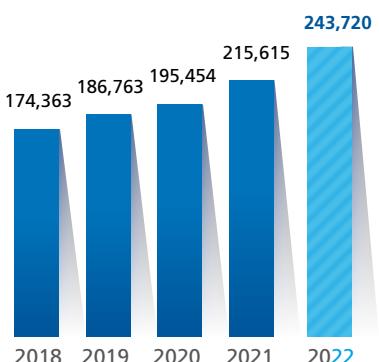
Total Assets

dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah

**Jumlah Ekuitas**

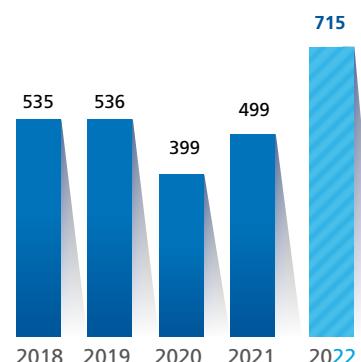
Total Equity

dalam miliar Rupiah | in billions Rupiah

**Laba per Saham**

Earnings per Share

dalam Rupiah | in Rupiah

**Dividen per Saham**

Dividend per Share

dalam Rupiah | in Rupiah



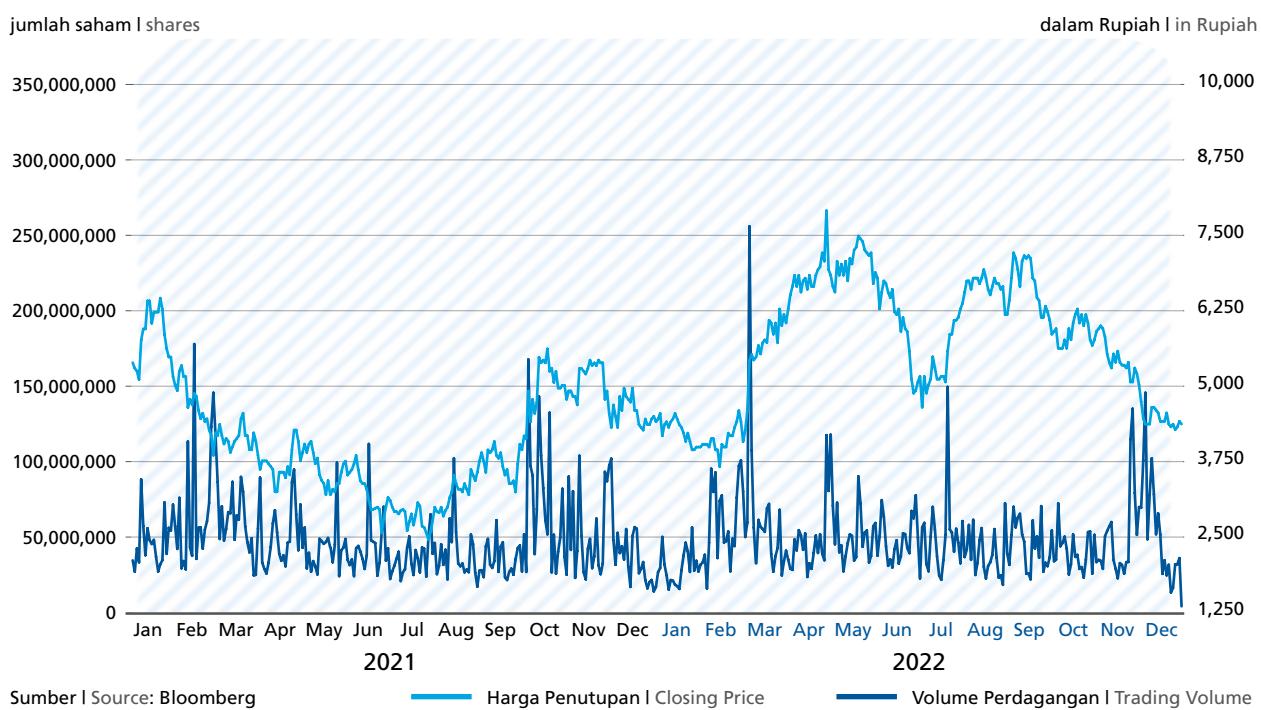
* Jika disetujui Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan April 2023
Subject to approval of Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in April 2023

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) 2021-2022 di BEI

2021-2022 Company (ASII) Stock Price Movement and Trading Volume at IDX



Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) per Triwulan 2021-2022 di BEI

2021-2022 Quarterly Company (ASII) Stock Price and Trading Volume at IDX

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume (saham shares)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Triwulan Ke-1 1 st Quarter	5,275	5,300	6,800	6,700	5,074	6,575	59,456,061	50,876,030	213,550,740,013,056	266,179,356,655,616
Triwulan Ke-2 2 nd Quarter	4,710	6,500	5,625	7,575	4,880	6,625	45,395,080	49,012,557	199,988,760,018,944	268,203,544,543,232
Triwulan Ke-3 3 rd Quarter	4,650	5,825	5,525	7,200	5,700	6,625	36,984,113	46,775,452	222,659,543,564,288	268,203,544,543,232
Triwulan Ke-4 4 th Quarter	5,450	5,625	6,350	6,725	5,700	5,700	52,880,213	47,706,972	230,756,244,783,104	230,756,244,783,104

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tahun	Kebijakan/Aksi Korporasi Corporate Actions/Policy
1990	Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.
1994	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham. Distribution of bonus shares from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.
1997	Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474. A change in the par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.
1999	Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to debt restructuring, thus the owner of one right is entitled to purchase one share of the Company at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. A total of 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.
2002	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.
2012	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham. A change in the par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan pada tahun 2022

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2022.

Suspensi atau *Delisting*

Suspension or Delisting

Selama tahun buku 2022, tidak ada suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham PT Astra International Tbk.

Throughout the 2022 financial year, no delisting or suspension was imposed on the stock trading of PT Astra International Tbk by the Indonesia Stock Exchange.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Pemberi Penghargaan Appreciator	Nama Penghargaan Name of Awards	Periode Period
Warta Ekonomi	Indonesia Corporate PR Awards 2022: The Best Public Relation in Company Management by Developing and Synergizing the Company's Value Chain Category: Automotive <ul style="list-style-type: none"> 1. Sub Kategori E-Magazine, Bronze Winner – Astramagz Edisi 12 Desember 2021 2. Sub Kategori Annual Report, Silver Winner 3. Sub Kategori Sustainability Report, Gold Winner 4. Sub Kategori Corporate PR, Bronze Winner - #SemangatSalingBantu 5. Kategori Terpopuler di Media Cetak 2021 	Januari January
PR Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sub-Category of E-Magazine, Bronze Winner – Astramagz 12th Edition December 2021 2. Sub-Category of Annual Report, Silver Winner 3. Sub-Category of Sustainability Report, Gold Winner 4. Sub-Category of Corporate PR, Bronze Winner - #SemangatSalingBantu 5. Category of Most Popular in Printed Media in 2021 	Maret March
First Indonesia Magazine	<ul style="list-style-type: none"> 1. Best Innovations & Initiatives in Global CSR 2. Best CSR in MSME (UMKM) Program 3. Best Leadership Focus on CSR 	Maret March
TOP Business	<ul style="list-style-type: none"> 1. TOP CSR Awards 2022 # Star 5 (Exellence/Luar Biasa) 2. Golden Trophy (Mendapatkan # Star 5 selama 3 tahun berturut-turut) 3. TOP Leader on CSR Commitment 2022 1. TOP CSR Awards 2022 # Star 5 (Exellence) 2. Golden Trophy (Received # Star 5 in 3 consecutive years) 3. TOP Leader on CSR Commitment 2022 	Maret March
Serikat Perusahaan Pers	<ul style="list-style-type: none"> Kategori E – Magazine Perusahaan Swasta Nasional Terbaik - Gold Winner: AstraMagz Category of Best E-Magazine of National Private Companies - Gold Winner: AstraMagz 	Maret March
BeritaSatu Media Holdings	<ul style="list-style-type: none"> Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022: Kategori Transparansi Penurunan Emisi Sektor Emitter dengan Gelar Green Award of Corporate Emission Transparency 2022: Category of Emission Reduction Transparency for Issuers with Green Award 	April April
National Anti-Poverty Commission ASEAN	ASEAN Rural Development and Poverty Eradication Leadership Award 2022	Mei May
International Council for Small Business	ICSB Presidential Awards 2022	Mei May
Global Initiatives	<ul style="list-style-type: none"> 1. Significant Achievement Land Use & Biodiversity 2. Winner The Best Community Program 	Juni June
Serikat Perusahaan Pers	<ul style="list-style-type: none"> Korporat Terpopuler di Media Arus Utama 2022 Kategori Korporasi Swasta Most Popular Corporation in Mainstream Media in 2022 in the Category of Private Company 	Juni June
Her Story	Women Empowerment Companies Awards 2022: Best Women Empowerment Companies with Outstanding Equal Leadership Commitment	Juni June
London School Public Relations	Corporate Partnership Awards	Juli July
Alpha Southeast Asia	<ul style="list-style-type: none"> 12th Institutional Investor Corporate Awards 2022: 1. Most Organized Investor Relations #4 2. Strongest Adherence to Corporate Governance #3 3. Most Consistent Dividend Policy #5 	Juli July
iNews	iNews Maker Awards 2022: Integrated Community Development Initiatives	Juli July
HR Asia	Best Company to Work For in Asia	Juli July
The Economics	Corporate Reputations Awards 2022 in Multi Industries Categories	Juli July
PR Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> 1. IDEAS Awards: Gold Winner Kategori ESR Lingkungan untuk Program Semangkup 2. IDEAS Awards: Gold Winner Kategori Sosial untuk Program KBA/DSA Ekspor 1. IDEAS Awards: Gold Winner in the ESR Environment Category for the Semangkup Program 2. IDEAS Awards: Gold Winner in the Social Category for the KBA/DSA Export Program 	Agustus August
Asiamoney	Overall Most Outstanding Company in Indonesia	September September
Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan RI Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia	Perusahaan Pendukung Proklam Company Supporting Climate Village Program	Oktober October

Pemberi Penghargaan Appreciator	Nama Penghargaan Name of Awards	Periode Period
Pinnacle Group	1. Gold for The Best Community Program 2. Silver for Best Environmental Excellence	November November
PR Indonesia	1. Most Popular Leader in Social Media 2022: Category of Corporate Secretary in National Private and Multinational Tbk. 2. Most Popular Leader in Social Media 2022: Category of CEO in National Private and Multinational Tbk	November November
Corporate Forum for CSR Development	1. Platinum untuk Inisiatif Program Lingkungan 2. Platinum untuk Inisiatif Program Pengembangan UMKM 1. Platinum for the Environmental Program Initiative 2. Platinum for the MSME Development Program Initiative	November November
Infobrand.id	Top Sustainable Development Goals (SDGs) 2022	November November
The Green Organisation	Environment Initiative	November November
Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia	CSR Forum: Padmamitra Awards 2022	Desember December
CSRWorks	Asia Integrated Reporting Awards 2022	Desember December
Ministry of Health of the Republic of Indonesia	Appreciation for Healthy Living Society Movement (GERMAS) 2022	Desember December
Perhumas	PR Excellence Awards: Category of Social/CSR Program - Spirit to Reduce Plastic	Desember December
Gatra	Kategori Bidang Pemberdayaan dan Resiliensi UMKM Category of MSME Resilience and Empowerment Sector	Desember December
The Economics	Indonesia Corporate Secretary Awards 2022: Best Corporate Secretary in Multi Sector Holdings	Desember December

Sertifikasi & Akreditasi

Certifications & Accreditation

Berbagai fasilitas yang dijalankan oleh Grup Astra telah memenuhi standar nasional dan internasional yang telah diakreditasi oleh pihak ketiga, antara lain:

Various facilities operated by Astra Group have certificates of national and international management standards, which are accredited by third parties, among others:

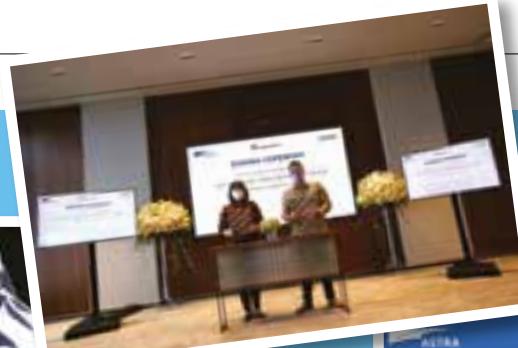
Sertifikasi & Akreditasi Certification & Accreditation		Institusi Institution	Berlaku Hingga Valid until
ISO 14001	► Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	AJA Registrars Singapore, BSI, LRQA, SAI Global, SGS, TUV Rheinland, URIS	2021-2024
ISO 45001	► Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	SGS, TUV SUD, SUCOFINDO, SICS, BSI, LRQA, BVI, TUV Rheinland, AJA Registrars	2021-2025
OHSAS 18001	► Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	AJA Europe, BSI, Globus Certification, SGS, Sucofindo, SAI Global	2021-2022
ISO 50001	► Sistem Manajemen Energi Energy Management System	DNV-GL, LRQA, TUV SUD	2021-2023
SMK3	► Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Kemnaker, Sucofindo, SGS	2021-2024
IATF 16949	► Sistem Manajemen Mutu Industri Otomotif Automotive Industry Quality Management System	TUV Rheinland, TUV SUD, SGS SAI Global	2021-2024
ISPO	► Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia Indonesia Sustainable Palm Oil Plantation	Mutuagung Lestari (MAL), BVI, TUV Rheinland, SGS, AJA, BSI, Mutu Hijau, MISB AJA Registrars Singapore, BSI, EAS, Globus Certification, LRQA, SGS, TUV Rheinland, URS, BVI, SICS, SAI Global	2021-2026
ISO 9001	► Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	2021-2024	
Green Mark Platinum Design Building	► Green Building	BCA Singapore	2021-2024
ISO 27001	► Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	British Standard Institution (BSI)	2020-2023
SNI CAC/RCP 1	► Standar Higiene Pangan Food Hygiene Standards	TUV Rheinland	2021-2022
Authorized Economic Operator (AEO)	► Rantai Pasok Global Global Supply Chain	Direktorat Jenderal Bea Cukai BSI Directorate General of Customs and Excise BSI	2021-2022
CCOE Certification	► Customer Centre of Expertise Customer Centre of Expertise	SAP	2022-2024

Peristiwa Penting

Event Highlights



Januari | January



Februari | February



Maret | March

Januari

January

01

Gerakan Semangat Kurangi Plastik Astra Hasilkhan Bahan Bakar Diesel melalui Mesin Pirolisis

Astra meneruskan gerakan Semangat Kurangi Plastik melalui mesin pirolisis yang bisa mengolah limbah plastik menjadi bahan bakar diesel atau solar di tiga kampung binaan Astra. Hingga tahun 2022, kampung binaan Astra mampu mengubah 2,6 ton sampah plastik menjadi 1.190 liter minyak diesel, yang dijual antara Rp6.000-Rp6.500 per liter.

Astra's Reduce Plastic Movement Generates Diesel Fuel Using Pyrolysis Machine

Astra continued the Spirit to Reduce Plastic movement through pyrolysis machines that could turn plastic waste into diesel fuel in three of Astra's fostered villages. As of 2022, Astra's fostered villages were able to convert 2.6 tons of plastic waste into 1,190 liters of diesel fuel, sold between Rp6,000 and Rp6,500 per liter.

Maret

March

03

Memasuki Tahun ke-13, SATU Indonesia Awards Ajak Anak Muda Semangat Bergerak dan Tumbuh Bersama

Apresiasi SATU Indonesia Awards kembali digelar untuk ke-13 kalinya. Salah satu program unggulan Astra ini bertujuan untuk menjaring peserta yang memberi manfaat bagi masyarakat melalui lima bidang yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, Kewirausahaan, dan Teknologi.

Entering Its 13th Year, SATU Indonesia Awards Invites Young People to Progress and Grow Together

SATU Indonesia Awards appreciation was held for the 13th time. It is one of Astra's flagship programs that aims to capture participants that provides benefits to society through five fields namely Health, Education, Environment, Entrepreneurship, and Technology.

Februari

February

02

Astra, Hongkong Land dan LOGOS Bentuk Perusahaan Patungan, Kelola dan Kembangkan Gudang Logistik Modern

Astra bersama Hongkong Land, melalui PT Astra Land Indonesia, dan LOGOS SE Asia Pte Ltd mengumumkan pembentukan perusahaan patungan 50:50 untuk mengelola dan mengembangkan gudang dan logistik modern di Indonesia, dengan nama PT Astra Land Logos Indonesia.

Astra, Hongkong Land and LOGOS Establish A Joint Venture to Manage and Develop Modern Logistics Warehouses

Astra together with Hongkong Land, through PT Astra Land Indonesia, and LOGOS SE Asia Pte Ltd announced the establishment of a 50:50 joint venture company to manage and develop a modern logistics warehouse in Indonesia, named PT Astra Land Logos Indonesia.

Rayakan HUT Ke-65, Astra Ajak Masyarakat Semangat Bergerak dan Tumbuh Bersama

Astra merayakan HUT ke-65 dengan tema "Semangat Bergerak dan Tumbuh Bersama" pada 22-26 Februari 2022 melalui platform digital 65tahunastra.jagat.live yang menyuguhkan berbagai instalasi produk, inovasi, dan *sustainability showcase* dari Grup Astra, beserta acara virtual lainnya yang terbuka bagi masyarakat umum. Turut menjadi pembicara adalah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nadiem Makarim. Astra juga berkolaborasi bersama grup band RAN menciptakan lagu tema HUT ke-65 Astra berjudul "Selalu Bersama." Insan Astra melalui beragam kompetisi dan *virtual challenge* yang meliputi naik sepeda, lari, dan jalan kaki mengumpulkan 65.000 kilometer yang akan dikonversi menjadi bantuan penanaman 65.000 pohon, pembangunan 65 panel surya, penyerahan 650 paket pendidikan dan 6.500 kantong darah.

Celebrating the 65th Anniversary, Astra Invites Society to Progress and Grow Together

Astra celebrated its 65th anniversary with the theme "Spirit of Moving and Growing Together" on 22-26 February 2022, through digital platform 65tahunastra.jagat.live which presented product installations, innovations and sustainability showcases from Astra Group, along with other virtual events open for the general public. Minister of Education, Culture, Research, and Technology Nadiem Makarim acted as a speaker. Astra also collaborated with musical group RAN to create the theme song for Astra's 65th anniversary entitled "Selalu Bersama (Always Together)". Astra individuals through various competitions and virtual challenges - including cycling, running and walking - collected 65,000 kilometers which would be converted into assistance in form of planting 65,000 trees, building 65 solar panels, handing over 650 educational packages and 6,500 blood bags.



April | April

Mei | May

Juni | June

April

April

04

RUPST Astra 2022, Tambah Anggota Direksi dan Bagikan Dividen Rp9,67 Triliun

Astra mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2022, yang antara lain menyetujui laporan tahunan (termasuk mengesahkan laporan keuangan), menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2021 dan mengangkat Hamdani Dzulkarnaen Salim sebagai Direktur Perseroan.

Astra 2022 AGMS, Additional Member of Board of Directors (BOD) and Dividends of Rp9.67 trillion

Astra held the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which among others approved the annual report (including ratified the financial statements), approved the distribution of dividends for the 2021 financial year and appointed Hamdani Dzulkarnaen Salim as a Director of the Company.

Juni

June

06

Tingkatkan Daya Saing Lulusan Vokasi, Astra Kembangkan Program National Showcase SMK Binaan Astra

Astra melakukan Kick Off National Showcase SMK Binaan Astra (BISA) di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen, Malang, Jawa Timur. National Showcase SMK BISA merupakan program pengembangan SMK secara mendalam dan menyeluruh sesuai dengan konsep 8+i Link and Match yang mengedepankan kemitraan dan penyeslaran dengan Grup Astra untuk menjadikan SMK sebagai pusat rujukan nasional. Acara dihadiri oleh Menko PMK RI Prof. Dr. Muhamdij Effendy, M.A.P, Direktur SMK Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek RI Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd.

Improving the Competitiveness of Vocational School Graduates, Astra Develops National Showcase Program for Fostered Vocational Schools

Astra held a Kick Off of National Showcase for Astra Fostered Vocational Schools (BISA) at Muhammadiyah 1 Kepanjen Vocational School in Malang, East Java. The National Showcase for SMK BISA is an in-depth and comprehensive SMK development program in line with the 8+i Link and Match concept which prioritizes partnership and alignment with the Astra Group to make SMK a national reference center. The event was attended by Prof. Dr. Muhamdij Effendy, M.A.P. (Coordinating Minister for Human Development and Culture of the Republic of Indonesia), Dr. Wardani Sugiyanto, M.Pd. (Director of SMK, Directorate-General of Vocational Education, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia)

Mei

May

05

Peringati Hari Ulang Tahun ke-65, Astra Tanam 65.000 Pohon dan Pasang 65 Solar Panel

Sebagai rangkaian HUT ke-65 Astra Wilayah Sumatra, Astra memasang 65 solar panel di 65 Kampung Berseri Astra (KBA) dan Desa Sejahtera Astra (DSA) yang tersebar di seluruh Indonesia serta menanam secara bertahap 65.000 pohon di Kabupaten Samosir dengan sistem agroforestri selama tahun 2022.

Commemorating 65th Anniversary, Astra Plants 65,000 Trees and Installs 65 Solar Panels

For its 65th anniversary, Astra install 65 solar panels in 65 KBAs (Kampung Berseri Astra) and DSAs (Desa Sejahtera Astra) across Indonesia and gradually plant 65,000 trees in Samosir District using an agroforestry system in 2022.

Juli

July

07

Astra dan Toyota Bentuk Perusahaan Patungan Penyewaan Kendaraan Komersial dengan Pelayanan Lengkap

Astra, melalui PT Arya Kharisma dan Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd, membentuk perusahaan patungan 50:50 untuk menyediakan jasa penyewaan kendaraan komersial dengan pelayanan lengkap (*full service rental*), dengan nama PT Mobilitas Digital Indonesia.

Astra and Toyota Establish Full-Service Commercial Vehicle Rental Joint Venture

Astra, through PT Arya Kharisma and Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd, established a 50:50 joint venture company to provide full service commercial vehicle rental named PT Mobilitas Digital Indonesia.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Agustus | August



Agustus | August



September | September



Oktober | October

Agustus

August

08

Grup Berinvestasi di Arkora Hydro

Grup melalui anak usahanya, PT United Tractors Tbk berinvestasi di PT Arkora Hydro Tbk, sebuah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang pembangkit listrik tenaga air, dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Investasi ini sejalan dengan strategi pengembangan usaha Grup untuk menuju bisnis yang berkelanjutan.

The Group Invested in Arkora Hydro

The Group through its subsidiary, PT United Tractors Tbk, invested in PT Arkora Hydro Tbk, a public company focusing on hydro power generation, with a 31.49% shareholding. This investment is in line with the Group's business development strategy towards a sustainable business.

Eksport Perdana Senilai Rp6,5 Miliar dari Produk Unggulan Desa Sejahtera Astra di Makassar

Astra mengadakan seremoni eksport produk unggulan dari tiga Desa Sejahtera Astra (DSA) yaitu DSA Wakatobi, DSA Bombana, dan DSA Bone berupa produk perikanan, rumput laut, dan minyak nilam di Makassar, Sulawesi Selatan, dengan total transaksi senilai Rp6,5 miliar. DSA Wakatobi mengekspor 27 ton rumput laut senilai Rp450 juta ke Tiongkok dan produk perikanan sebanyak 14 ton senilai Rp1,4 miliar ke Amerika Serikat. Selain itu, produk minyak nilam dari DSA Bombana dan DSA Bone sebanyak 12 ton senilai Rp4,7 miliar dikirim ke India dan Pakistan. Seremoni ini merupakan bagian dari Festival Kewirausahaan Astra tahun 2022 yang mengangkat tema "Building Resilience through SMEs & Local Village Product of Indonesia".

Rp6.5 Billion Maiden Export of Flagship Products of Desa Sejahtera Astra in Makassar

Astra held a ceremony for the superior product exports from three Astra Prosperous Villages (DSA): DSA Wakatobi, DSA Bombana and DSA Bone, in form of fishery products, seaweed and patchouli oil in Makassar, South Sulawesi, with total transaction of Rp6.5 billion. DSA Wakatobi exported 27 tons of seaweed worth Rp450 million to China and 14 tons of fishery products worth Rp1.4 billion to the United States of America. In addition, 12 tons of patchouli oil products from DSA Bombana and DSA Bone worth Rp4.7 billion were sent to India and Pakistan. This ceremony was part of the 2022 Astra Entrepreneurship Festival with the theme of "Building Resilience through SMEs & Local Village Products of Indonesia".

September

September

09

Astra & WeLab Resmi Mengakuisisi Bank Jasa Jakarta yang Akan Bertransformasi Menjadi Bank Digital di Indonesia

Astra, melalui PT Sedaya Multi Investama (Astra Financial), mengakuisisi 49,56% saham PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) dan WeLab melalui WeLab Sky Limited (WeLab) meningkatkan kepemilikannya di BJJ menjadi 49,56%, sehingga secara bersama menjadi pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali bersama BJJ. Astra Financial dan WeLab berencana menjadikan BJJ sebagai bank digital inovatif di Indonesia.

Astra and WeLab Completed the Acquisition of Bank Jasa Jakarta (BJJ) to be Transformed into Indonesia's Digital Bank

Astra, through PT Sedaya Multi Investama (Astra Financial), acquire 49.56% stake of PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) and WeLab Sky Limited (WeLab) increased its ownership in BJJ to 49.56%, becoming the majority shareholders and joint controllers of BJJ. Astra Financial and WeLab intend to transform BJJ into an innovative digital bank in Indonesia.

Oktober

October

10

Astra Apresiasi Enam Sosok Generasi Muda Inspiratif Melalui 13th SATU Indonesia Awards 2022

Penganugerahan 13th SATU Indonesia Awards 2022 ini turut dihadiri oleh Presiden Direktur Astra Djony Bunarto Tjondro, Direksi Astra dan Dewan Juri. Dari 13.459 total peserta, terpilih enam penerima apresiasi tingkat nasional, 66 penerima apresiasi tingkat provinsi, dan satu finalis favorit. Malam apresiasi turut dimeriahkan oleh Rona Mentari dan Arie Kriting, serta penampilan kolaborasi dari musisi tanah air seperti RAN bersama pianis tunanetra Michael Anthony dan Trio Drummer bersama dengan Ayu Rika Putri.

Astra Honors Six Inspirational Young People in the 13th SATU Indonesia Awards 2022

The 13th SATU Indonesia Awards 2022 was attended by Astra President Director Djony Bunarto Tjondro, BOD and Jury. Of 13,459 participants, six received national-level appreciation, 66 received provincial-level appreciation, and one became favorite finalist. The appreciation night saw performance from Rona Mentari and Arie Kriting, as well as collaboration from Indonesian musicians such as RAN with blind pianist Michael Anthony and Trio Drummer with Ayu Rika Putri.



November | November



Desember | December

November

November

11

Astra Dukung B20 Summit Dorong Pemerataan Akses dan Kualitas Pendidikan

Astra mendukung Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Business 20 Indonesia atau B20 Summit Indonesia 2022 yang mengangkat tema "Advancing Innovative, Inclusive and Collaborative Growth" pada 13-14 November 2022 di Bali melalui pelaksanaan *link and match* yang diinisiasi B20 Future of Work and Education Task Force (FoWE TF) bersama Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia. Selama B20 Summit, Astra juga menampilkan *booth* dengan tema "Astra for Today and the Future of Indonesia" yang menampilkan informasi terkait inisiatif *sustainability* yang dilakukan dalam bidang *Renewable Energy* dan *Electric Vehicle (EV) Ecosystem* seperti *solar panel energy* dari PT Energia Prima Nusantara, *micro hydro energy* dari PT Arkora Hydro Tbk, dan jaringan pengisian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) Astra Otopower dari PT Astra Otoparts Tbk. Astra melalui Toyota Astra Motor (TAM) juga menyediakan 143 unit kendaraan elektrik berbasis baterai (BEV).

Astra Supports B20 Summit for Equal Access and Quality of Education

Astra supported the Business 20 Summit Indonesia 2022 with the theme "Advancing Innovative, Inclusive and Collaborative Growth" on 13-14 November 2022, in Bali through the implementation of a link and match initiated by the B20 Future of Work and Education Task Force (FoWE TF) with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). During the B20 Summit, Astra presented a booth with the theme "Astra for Today and the Future of Indonesia" which presented information related to sustainability initiatives in the field of Renewable Energy and Electric Vehicle (EV) Ecosystem such as solar panel energy from PT Energia Prima Nusantara, micro hydro energy from PT Arkora Hydro Tbk, and Astra Otopower charging station network for Battery Electric Vehicle (BEV) from PT Astra Otoparts Tbk. Astra through Toyota Astra Motor (TAM) also provided 143 units of Battery Electric Vehicle (BEV).

Desember

December

12

Nurani Astra Salurkan Bantuan Tahap Awal Sebesar Rp1,4 Miliar untuk Korban Gempa Bumi di Cianjur

Astra dan perusahaan Grup Astra melalui program Nurani Astra menyalurkan berbagai bantuan untuk masyarakat dan korban yang terdampak bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, pada 21 November 2022. Total bantuan tahap awal sebesar Rp1,4 miliar, berupa paket sembako, pakaian layak pakai, layanan kesehatan, kebutuhan logistik, kebutuhan anak dan wanita, serta bantuan ambulans.

Nurani Astra Channels Initial Phase of Assistance Worth Rp1.4 Billion for Cianjur Earthquake Victims

Astra and Astra Group companies through the Nurani Astra program distributed of assistance to communities and victims of the earthquake in Cianjur Regency, West Java, on November 21, 2022. The total of assistance reached Rp1.4 billion, in form of staple food packages, clothing, health services, logistical needs, children's and women's needs, as well as ambulances.





Laporan Manajemen

Management Report

- 20** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 28** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 30** Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 52** Direksi
Board of Directors
- 54** Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022
Responsibility for Annual Report 2022

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun yang dinamis, dimana tantangan pandemi yang telah mendisrupsi kehidupan di dunia belum sepenuhnya bertransisi menjadi endemi. Hal ini terutama terlihat dari penerapan kebijakan *zero-covid* oleh pemerintah Tiongkok sampai penghujung tahun, yang mengakibatkan terhambatnya perekonomian negara tersebut. Selain itu, tekanan geopolitik juga meningkat akibat konflik antara Rusia dan Ukraina yang keduanya memiliki peran strategis sebagai penghasil energi dan bahan pangan bagi dunia. Hal-hal tersebut berdampak pada kegiatan perekonomian global, diantaranya gangguan rantai pasokan global yang semakin luas, tekanan kenaikan harga komoditas, energi dan bahan pangan, yang pada akhirnya mendorong laju inflasi. Oleh karena itu, banyak negara menerapkan kebijakan moneter yang ketat, seperti peningkatan suku bunga dalam upaya menahan laju inflasi. Hal ini menyebabkan ekonomi dunia hanya bertumbuh 2,9% pada tahun 2022 (sumber: World Bank), dibandingkan dengan 5,9% pada tahun sebelumnya.

Dear Respected Stakeholders,

2022 was a dynamic year, as the pandemic that disrupted the normalcy of life worldwide had not fully transitioned into endemic phase. This is especially reflected by the implementation of the zero-covid policy by the Chinese government until the end of the year, which has hampered its economy. In addition, geopolitical tension has also heightened with the Russia and Ukraine conflict, where both countries have strategic roles as the world's suppliers of energy and food. These issues have impacted global economic activities, such as a widening of global supply chain disruptions and pressure of higher commodities, energy and food prices, which ultimately raised inflation rate. Hence, many countries have tightened their monetary policies, including raising interest rates in effort to ease inflationary pressures. This led to the global economic growing only by 2.9% in 2022 (source: World Bank) from 5.9% in the year prior.

Di tengah dinamika tantangan yang terjadi, Grup Astra melangkah pasti dalam transisi keberlanjutan dan berhasil meraih pencapaian laba terbaik dalam 65 tahun perjalanan kami

Amid dynamic challenges, Astra Group embarked on our sustainability transition with conviction and achieved our best performance in our 65 years of journey

Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Indonesia pun menerapkan keseimbangan kebijakan fiskal dan moneter yang lebih ketat sebagai upaya meredam inflasi dan menjaga stabilitas perekonomian dari dampak tekanan global. Dibandingkan dengan negara lain, Indonesia berada pada posisi yang relatif lebih baik dalam menghadapi krisis, terutama karena tingginya konsumsi domestik serta neraca perdagangan yang ditopang oleh pendapatan ekspor komoditas. Selama tahun 2022, perekonomian Indonesia bertumbuh 5,31% (sumber: BPS), meningkat dari 3,70% pada tahun sebelumnya. Didukung pengendalian pandemi yang kondusif bagi kelanjutan pemulihian ekonomi, Indonesia dapat mempertahankan tingkat pertumbuhan yang baik dengan iklim investasi pada peringkat *investment grade*.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pada tahun 2022, Grup Astra telah mencapai *milestone* 65 tahun melayani masyarakat Indonesia. Dewan Komisaris menyambut baik langkah Direksi memanfaatkan momen yang baik ini untuk melanjutkan transisi keberlanjutan Astra yang lebih menyeluruh dan optimal, dengan mengintegrasikan keberlanjutan secara penuh ke dalam kerangka strategi Triple-P Roadmap yang telah dijalankan dan terus dikembangkan sejak 2010.

Grup Astra tidak asing dengan prinsip keberlanjutan. Sejak awal pendirian, filosofi Perseroan yang terangkum dalam Catur Dharma menuntut Grup untuk senantiasa bertindak sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Berdasarkan strategi Triple-P Roadmap yang telah mengintegrasikan keberlanjutan secara penuh, Grup telah menetapkan aspirasi keberlanjutan dengan komitmen yang jelas dan target yang terukur, yaitu Astra 2030 Sustainability Aspirations. Aspirasi ini memberikan arahan dan transparansi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan sesuai dengan standar global. Dewan Komisaris meyakini bahwa implementasi Triple-P Roadmap tersebut akan mendukung perjalanan Astra menjadi kebanggaan bangsa dengan bisnis model yang lebih tangguh dan berkelanjutan di tanah air.

Indonesia also adopted a balanced tightening of fiscal and monetary policy to control inflation and maintain stability of domestic economy in facing global pressures. Compared to other countries, Indonesia has been in a relatively better position on facing the crisis, particularly due to high domestic consumption and trade balance supported by strong commodities export income. During 2022, the Indonesian economy achieved growth of 5.31% (source: BPS), higher than 3.70% recorded in the previous year. With the pandemic management that supported continued economic recovery, Indonesia managed to maintain favorable growth with investment climate rating of investment grade.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, Astra Group reached 65 years milestone of serving the people of Indonesia. The Board of Commissioners commends the Board of Directors' strategic move to take advantage of this special occasion to continue Astra sustainability transition in a more comprehensive and optimal manner, by fully integrating sustainability into the Triple-P Roadmap strategy framework that has been implemented and continuously developed since 2010.

Sustainability is not a new concept to Astra Group. Since the Company's establishment, its philosophy, Catur Dharma, demanded the Group to continually act in line with sustainability principles. Based on the Triple-P Roadmap strategy that has fully integrated sustainability, the Group has determined sustainability aspirations with clear commitment and measured targets, namely Astra 2030 Sustainability Aspirations. These aspirations provide direction and transparency in implementing sustainability principle according to global standards. The Board of Commissioners is confident that the implementation of said Triple-P Roadmap will strengthen Astra's journey to be the pride of the nation with a more resilient and sustainable business model in Indonesia.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi dan memberikan nasihat atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk perumusan strategi, kebijakan strategis dan proses implementasinya, yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada Direksi terkait perencanaan strategi, pengambilan keputusan dalam menjalankan strategi dan implementasi strategi tersebut. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan Perseroan dan industri secara berimbang, untuk memenuhi kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan. Proses pengawasan melibatkan koordinasi dan komunikasi secara rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi melalui proses pelaporan dan diskusi dalam rapat-rapat.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Eksekutif sesuai tugas dan wewenang yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, pedoman Dewan Komisaris, dan piagam Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh masing-masing Komite selama tahun 2022 telah berjalan dengan baik.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi mampu memanfaatkan peluang untuk mengembangkan Perseroan dan meningkatkan kinerja secara menyeluruh di tengah berbagai tantangan yang membayangi perekonomian global dan iklim bisnis di tanah air. Seperti halnya dialami di beberapa negara-negara lain, pandemi tidak lagi menimbulkan gangguan serius pada kegiatan operasional dan pelayanan pelanggan, namun tersendatnya pasokan bahan baku masih berdampak pada kelancaran produksi dan ketersediaan produk tertentu bagi konsumen.

OVERSIGHT ON FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIC PLANNING BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' main responsibility is to provide oversight and to give advice on the Company's management by the Board of Directors, including formulation of business strategies, strategic policies and their implementation, all of which is carried out in the interest of the Company as well as in accordance with the Company's objectives.

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners provides guidance, advise, and input to the Board of Directors related to strategic planning, decision-making in implementing business strategies and their implementation. These duties are executed by taking into account the dynamic development of the Company and the industry in a balance manner to serve the interests of the business and stakeholders. The oversight involves close coordination and routine communication between the Board of Commissioners and Board of Directors through reporting process and discussions in meetings.

In carrying out the oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Executive Committee in accordance with their respective duties and authorities as provided in the Company's Articles of Associations, Board of Commissioners charter, and Committee charters. The Board of Commissioners views that all Committees have effectively performed their duties in 2022.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The Board of Commissioners views that the Board of Directors was able to capitalize opportunities to grow the Company and improve performance while navigating challenges that overshadowed the global economies and business climate in Indonesia. As was also seen in several other countries, the pandemic no longer caused serious disruptions to operational and customer service activities, although supply chain issues still affected production and availability of certain products for consumers.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dengan mempertajam keunggulan operasional dan *cost competitiveness* yang telah identik dengan Grup, momentum perbaikan kinerja pada tahun 2022 mendorong keberhasilan Grup mencatat pencapaian pendapatan dan laba bersih tertinggi dalam sejarah 65 tahun berdirinya.

Divisi otomotif mencatat peningkatan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, terutama didukung oleh pemulihan perekonomian domestik dan insentif pajak penjualan barang mewah yang berlaku bagi sejumlah model roda empat. Selaras dengan arah Pemerintah untuk bertransisi ke produk ramah lingkungan, Grup Astra berkomitmen untuk menghadirkan kendaraan elektrik dan pada tahun 2022 telah menambah model baru kendaraan elektrik Astra, yang juga digunakan untuk mendukung kegiatan G20 di Bali.

Divisi jasa keuangan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi untuk mendorong perbaikan kinerja dengan tetap mengelola posisi keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian guna menjaga peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan-perusahaan jasa keuangan Grup Astra mencatatkan peningkatan nilai pembiayaan pada sektor otomotif dan alat berat, diiringi provisi kerugian pinjaman yang lebih rendah. Bisnis asuransi Grup meraih peningkatan kinerja terutama didukung oleh pendapatan underwriting dan hasil investasi yang lebih tinggi. Layanan jasa keuangan dari Grup Astra semakin lengkap dengan dukungan digitalisasi, dan aspirasi untuk menawarkan layanan perbankan digital menyusul akuisisi sebuah bank komersial bersama mitra strategis pada semester kedua tahun 2022.

Divisi alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi diuntungkan oleh tren peningkatan harga komoditas batu bara yang berlanjut pada tahun 2022 akibat tekanan pandemi dan tekanan geopolitik, sehingga dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam rangka menjalankan aspirasi keberlanjutan Grup, divisi ini meningkatkan investasi di bisnis yang lebih ramah lingkungan, dengan mengakuisisi beberapa proyek energi terbarukan dan terus menjajaki peluang bisnis lainnya.

By strengthening operational excellence and cost competitiveness that have long been the Group's intrinsic operating principles, the momentum of performance improvement in 2022 boosted the Group's performance to record the highest net revenues and net profit in its 65 years of its establishment.

The automotive division recorded performance growth higher than the previous year, mainly supported by the recovery of the domestic economy and luxury tax incentive that was applicable to several four-wheel vehicle models. In line with the Government's directive to transition to green products, Astra Group is committed to promoting electric vehicles and in 2022 has added new electric vehicle models that have supported the G20 events in Bali.

The financial services division capitalized the momentum of economic recovery to improve their performance by continuing to adopt prudent financial management to secure sustainable growth opportunities. Astra Group's financial services companies recorded an increase in amount financed in the automotive and heavy equipment sectors, accompanied by lower loan loss provisions. The Group's insurance business achieved better performance, mainly supported by higher underwriting income and investment income. Financial services from Astra Group are more comprehensive supported by digitalization and aspiration to offer digital banking services following the acquisition of a commercial bank with a strategic partner in the second semester.

The heavy equipment, mining, construction, and energy division benefitted from higher prices of coal that continued in 2022 on the back of pandemic and geopolitical pressures, hence was able to achieve significant performance growth compared to the previous year. In order to carry out the Group's sustainability aspirations, this division has increased its green business investments by acquiring several renewable energy projects and continue to pursue other business opportunities.

Pada tahun 2022, divisi agribisnis mengalami penurunan kinerja, terutama disebabkan tingkat penjualan minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) yang lebih rendah. Grup Astra secara konsisten mendukung Pemerintah dalam implementasi program biodiesel, serta pemenuhan permintaan dari dalam negeri dan pasar ekspor.

Divisi infrastruktur dan logistik mencatatkan kenaikan profitabilitas didukung oleh peningkatan volume kendaraan di jalan tol, selaras dengan mobilitas masyarakat yang kembali normal. Portofolio aset infrastruktur meliputi delapan koncesi jalan tol di pulau Jawa dan satu pelabuhan di Kalimantan.

Divisi teknologi informasi meraih peningkatan kinerja yang didukung peningkatan marjin operasional. Namun demikian, kondisi bisnis solusi dokumen dan layanan kantor belum pulih secara optimal dari dampak pandemi.

Divisi properti juga mengalami peningkatan kinerja, terutama didorong oleh tingkat okupansi Menara Astra yang lebih tinggi di tengah persaingan ruang perkantoran serta dimulainya serah terima unit di Arumaya residential.

Grup Astra terus memperkuat kehadirannya di tengah masyarakat melalui berbagai layanan digital yang dapat diakses oleh pelanggan dan masyarakat luas, dimana pun mereka berada dan kapanpun dibutuhkan.

Strategi digitalisasi Grup juga terus mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan ekonomi digital di Indonesia. Berbagai layanan persembahan Grup yang turut meramaikan digital space di Indonesia, di antaranya Digiroom, Mobbi, Astrapay, Moxa, dan Seva.

Dalam beberapa tahun terakhir, portofolio investasi digital juga terus dikembangkan dengan investasi di beberapa solusi layanan yang semakin dekat di hati konsumen, seperti GoTo, Halodoc, Sayurbox, Mapan, dan Paxel.

In 2022, the agribusiness division recorded weakened performance, mainly due to lower sales of crude palm oil (CPO). Astra Group continued to support the Government in the implementation of the biodiesel program, in addition to fulfillment of domestic and export demands.

The infrastructure and logistics division recorded a higher profitability due to increased volume of traffic on toll roads, in line with people mobility returning to normal. The Group's infrastructure portfolio comprises eight toll road concessions in Java and a seaport in Kalimantan.

The technology information division recorded improved performance on the back of higher operating margin. However, the business environment of document solution and office services had not fully recovered from pandemic impacts.

The property division recorded a better performance, mainly supported by the higher occupancy rate of Menara Astra amidst high competition for office space and the start of unit handover phase of Arumaya residential.

Astra Group consistently strengthens its presence in society through various digital service points that allow unlimited access for customers and the general public, wherever they are and whenever they needed.

The Group's digitalization strategies also continue to encourage active participation in the development of digital economy in Indonesia. Various group offering services in the digital space in Indonesia, includes Digiroom, Mobbi, Astrapay, Moxa, and Seva.

In recent years, digital investment portfolios have also been built up by investing in several service solutions that are closer to the hearts of consumers, such as GoTo, Halodoc, Sayurbox, Mapan, and Paxel.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Grup Astra menjaga keberlangsungan organisasi dengan berperilaku sebagai warga korporat yang baik dalam menjalankan bisnisnya melalui pelaksanaan Astra Good Corporate Governance (GCG). Astra GCG disusun berlandaskan pada filosofi Perseroan, yaitu Catur Dharma, dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik untuk menerapkan sistem manajemen yang efektif disertai dengan proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan praktik-praktik GCG yang selaras dengan perkembangan terkini.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi dan Grup Astra telah melakukan berbagai upaya dan inisiatif di sepanjang tahun 2022 untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola, termasuk mengembangkan *sustainability governance* untuk mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan yang lebih efektif dan terukur. Peluncuran Astra 2030 *Sustainability Aspirations* pada tahun 2022 disambut baik dan positif oleh para pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Pengembangan *sustainability governance*, komitmen Astra 2030 *Sustainability Aspirations*, dan penguatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola lainnya turut menghasilkan penilaian rating sustainability yang lebih baik berdasarkan penilaian beberapa lembaga pemeringkat keberlanjutan global.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Astra Group maintains the sustainability of the organization by operating as a good corporate citizen through the implementation of Astra Good Corporate Governance (GCG). Astra GCG is established based on Astra corporate philosophy, Catur Dharma, and with due observance to the principles of good corporate governance to implement an effective management system equipped with monitoring, evaluation, and continuous improvement processes to ensure that GCG practices are in line with the latest developments.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors and Astra Group had carried out various efforts and initiatives throughout 2022 to enhance the implementation of corporate governance principles, including developing sustainability governance to support more effective and measured achievements in overall sustainability performance. The launching of Astra 2030 Sustainability Aspirations in 2022 was appreciated and received positive response from shareholders, investors and other stakeholders. The development of sustainability governance, Astra 2030 Sustainability Aspirations commitment, and the strengthening of other corporate governance principles have also resulted in improved sustainability rating based on assessment by several global sustainability rating bodies.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022 tidak ada perubahan terhadap keanggotaan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan Astra atas kerja sama dan dukungan selama 65 tahun ini. Banyak tantangan yang telah dilewati selama perjalanan panjang kami dan masih akan ada banyak tantangan di depan yang perlu dihadapi. Bersama kita terus bergerak dan bertumbuh agar Grup Astra dapat senantiasa memberikan kontribusi terbaik dalam mewujudkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang inklusif dan sejahtera.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP

There was no change to the membership of Astra's Board of Commissioners in 2022, hence the composition of the Board at the end of 2022 is as follows:

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners would like to express our utmost gratitude to all stakeholders of Astra for their cooperation and support over these 65 years. We have successfully overcome challenges throughout our long journey, and there will be other challenges to navigate ahead. So, we must continue to move and grow together to pave the way for Astra Group to provide optimum contribution in building an inclusive and prosperous society in Indonesia.

Jakarta, Maret | March 2023

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners
PT Astra International Tbk



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris | President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



1. **Prijono Sugiarto**
Presiden Komisaris
President Commissioner

2. **Sri Indrastuti Hadiputran**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. **Rahmat Waluyanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

7. **Benjamin William Keswick**
Komisaris
Commissioner

8. **John Raymond Witt**
Komisaris
Commissioner



4. **Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

9. **Stephen Patrick Gore**
Komisaris
Commissioner

5. **Apinont Suchewaboripont**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

10. **Benjamin Herrenden Birks**
Komisaris
Commissioner

6. **Anthony John Liddell Nightingale**
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2022, setelah lebih dari dua tahun mengalami pandemi, dunia masih terus terdampak oleh COVID-19, walaupun telah terlihat sinyal transisi dari pandemi menuju endemi dengan semakin membaiknya keadaan ekonomi dan mobilitas. Namun demikian, pandemi masih tetap menjadi salah satu faktor risiko utama yang membayangi perekonomian global, khususnya Tiongkok yang tetap menerapkan kebijakan *zero-covid* hingga akhir tahun 2022. Selain itu, tekanan geopolitik, khususnya konflik antara Rusia dan Ukraina, juga menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya perlambatan ekonomi dunia, tingginya harga komoditas dan bahan pangan, gangguan rantai pasokan serta meningkatnya inflasi, yang pada akhirnya mengakibatkan ketidakpastian.

Pada tahun 2022, tingkat inflasi dunia tercatat sebesar 8,8% (sumber: IMF), mencapai level tertinggi dalam beberapa dekade terakhir dan turut menimbulkan krisis biaya hidup di berbagai belahan dunia. Tingginya inflasi memacu otoritas moneter di berbagai negara menerapkan kebijakan ketat secara agresif dengan risiko terjadinya perlambatan kegiatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 mencapai 2,9% (sumber: World Bank), lebih rendah dari prediksi World Bank pada awal tahun 2022 dan dari pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 sebesar 5,9%. Perlambatan ekonomi diprediksi terus terjadi jika konflik antara Rusia dan Ukraina terus berlangsung.

Dear Respected Stakeholders,

In 2022, after more than two years of pandemic experience, the world remained under the influence of COVID-19, although there were encouraging signs of transition from pandemic to endemic phase as indicated by improving economic and mobility conditions. Nonetheless, the pandemic remains a key risk factor to the global economic outlook, particularly with China maintaining the zero-covid policy up to the end of 2022. Further, geopolitical pressures, particularly the conflict between Russia and Ukraine, have also been a factor triggering world economy slowdown, higher food and commodities prices, supply chain disruptions, as well as high inflation, which ultimately resulted in uncertainties.

Global inflation reached 8.8% in 2022 (source: IMF), the highest level in the last several decades and contributing to cost-of-living crisis in many parts of the world. High inflation forced central banks in many countries to aggressively apply tight monetary policy with the risk of slowing down global economic activities. Global economic growth reached 2.9% in 2022 (source: World Bank), lower than World Bank's projection figures at the beginning of 2022 and world economic growth of 5.9% in 2021. Weakened economic conditions are projected to continue with prolonged conflict between Russia and Ukraine.

**Melalui penguatan
strategi Triple-P
Roadmap, Grup
Astra mempercepat
langkah transisi
keberlanjutannya
dengan membangun
portofolio bisnis
yang lebih tangguh,
memperkuat
organisasi dengan
talenta yang
beragam dan inklusif
serta memperluas
pemberdayaan
masyarakat demi
masa depan yang
lebih baik untuk
semua.**

With the strengthening of the Triple-P Roadmap strategy, Astra Group accelerates its sustainability transition by building a more resilient portfolio, reinforcing its organization with diverse and inclusive talents and widening community empowerment for a better future for all.

Djony Bunarto Tjondro

Presiden Direktur
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Sinyal transisi menuju endemi juga terlihat di Indonesia. Hal ini ditandai dengan penanganan COVID-19 yang terus membaik dan pemulihan mobilitas masyarakat, yang mengakibatkan meningkatnya optimisme konsumen dan dunia usaha. Pemerintah juga melanjutkan berbagai program pemulihan ekonomi nasional, termasuk memperpanjang pemberian insentif fiskal untuk menstimulasi kegiatan perekonomian, dengan didukung oleh penguatan kebijakan moneter untuk meredam dampak inflasi. Pada tahun 2022, Indonesia mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik sebesar 5,31% (sumber: BPS), meningkat dibandingkan 3,70% pada tahun 2021.

Tahun 2022 juga merupakan tahun ke-65 perjalanan Grup Astra. Kami bersyukur bahwa dari yang awalnya kami hanya memiliki beberapa karyawan, kini Grup Astra tersebar di seluruh penjuru nusantara melalui tujuh lini bisnis yang didukung oleh sekitar 200.000 insan Astra.

Pada tahun ke-65 perjalannya, Astra ingin mengajak semua masyarakat Indonesia dan pemangku kepentingan, setelah menghadapi tantangan pandemi dalam beberapa tahun terakhir, untuk bangkit dan menggelorakan Semangat untuk Bergerak dan Tumbuh Bersama dalam membangun masa depan yang lebih baik untuk generasi saat ini dan generasi mendatang.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Pasang surut dialami Astra dalam 65 tahun perjalannya. Namun demikian, dengan penerapan nilai-nilai Catur Dharma secara konsisten dan tata kelola perusahaan yang baik, Astra tetap optimis dalam mencermati tantangan dan menghadapinya sebagai peluang untuk berkembang dengan lebih baik dalam jangka panjang.

Tantangan utama yang dihadapi grup Astra pada tahun 2022 adalah pandemi COVID-19, disrupti teknologi dan model bisnis serta risiko perubahan iklim.

Di tahun 2022, pengendalian pandemi oleh pemerintah semakin baik, diiringi dengan implementasi protokol kesehatan di tempat kerja. Meskipun beberapa dampak pandemi masih dirasakan, seperti kenaikan harga serta masalah logistik terkait bahan untuk produksi, Grup Astra menjalankan berbagai langkah untuk memastikan ketahanan grup.

Signs of transition to endemic was also evident in Indonesia. This was marked by COVID-19 pandemic management further improving and recovery of people mobility that built optimism of consumers and businesses. The Government also continued various national economic recovery programs, including extending the period of fiscal incentive implementation to stimulate economic activities, supported by strengthened monetary policy to ease inflation pressures. In 2022, Indonesia managed to maintain favorable economic growth of 5.31% (source: BPS), higher compared to 3.70% recorded in 2021.

2022 also marked Astra Group's 65 years journey. We are thankful that at the beginning we had only several employees and Astra Group today has grown to seven diversified business lines supported by around 200,000 employees across Indonesia.

In its 65 years journey, Astra would like to call on the people of Indonesia and all stakeholders, after facing the pandemic challenges in the last few years, to rise up and ignite the Spirit of Moving and Growing Together towards a better future for the generation of today and tomorrow.

CHALLENGES ENCOUNTERED

Astra's 65 years journey has its ups and down. Nonetheless, Astra is resolute and consistent in implementing the values of Catur Dharma and principles of good corporate governance (GCG), Astra remains optimistic in assessing challenges and managing them as opportunities to grow better over the long term.

The key challenges faced by Astra group during 2022 are the COVID-19 pandemic, and disruption in business models and technology as well as climate change risks.

In 2022, there was better pandemic management by the Government, combined with implementation of health protocols at the workplace. Even though several pandemic challenges persisted, including higher prices and logistical issues of production materials, Astra Group's implemented various measures to ensure our resilience.

Dalam beberapa tahun terakhir, Astra telah menerapkan digitalisasi dalam operasional bisnis agar tetap relevan sesuai ekspektasi pelanggan. Dalam menyikapi kemajuan teknologi dan disrupti model bisnis, Astra mengimplementasikan perencanaan yang cermat dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam bisnis. Selain itu, program-program peningkatan kemampuan digital terus dijalankan untuk mendapatkan talenta-talenta di bidang ini.

Bagi Astra, keberlanjutan merupakan bagian dari budaya yang telah dibangun dan telah diterapkan sejak pertama berdiri dan menjadi bagian dari nilai-nilai Astra. Strategi bisnis, struktur organisasi, dan perilaku insan Astra seluruhnya merefleksikan komitmen pada keberlanjutan.

Langkah Astra di tahun 2022 untuk meningkatkan perjalanan transisi merupakan komitmen Astra pada keberlanjutan guna berkontribusi dalam mengatasi perubahan iklim. Untuk itu, Astra telah memformulasikan Astra 2030 Sustainability Aspirations, yang menjadi panduan bagi Grup Astra dalam menempuh perjalanan transisi sampai tahun 2030 dan selanjutnya.

STRATEGI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sejak tahun 2010, Astra menerapkan strategi Triple-P Roadmap, terdiri dari Portfolio Roadmap, People Roadmap, dan Public Contribution Roadmap dengan dilengkapi Astra Good Corporate Governance (Astra GCG) sebagai *key enabler*. Triple-P Roadmap dirancang berlandaskan filosofi perusahaan Catur Dharma untuk memetakan langkah transformasi Astra sebagai perusahaan yang berkelanjutan yang menjadi Kebanggaan Bangsa.

Keberhasilan pelaksanaan strategi Triple-P Roadmap sangat ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu: kejelasan strategi roadmap, keberanian dalam implementasi serta kedisiplinan pada proses eksekusi.

Pelaksanaan Triple-P Roadmap menerapkan delapan *key operating principles* yang juga disebut sebagai CLAPPING, terdiri dari:

In recent years, Astra continues to adopt digitalization in business operations to remain relevant in terms of customer expectations. In the face of technological advances and business model disruptions, Astra carried out careful preparation in integrating new technologies into its business. In addition, digital capacity building programs driven by the head office continued to be carried out to attract talents in this field.

For Astra, sustainability has been an integral element of the corporate culture built and implemented since its inception, hence it is part of Astra's values. Commitment to sustainability is reflected in Astra's business strategies, organizational structure and employees' conducts.

Astra's decision to advance its transition journey in 2022 demonstrated its commitment to sustainability in order to contribute to tackling climate change. To that end, Astra has formulated Astra 2030 Sustainability Aspirations, which serve as guiding principles for the Astra Group in embarking on its transition journey until 2030 and beyond.

CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Since 2010, Astra has applied the Triple-P Roadmap strategy, consisting of Portfolio Roadmap, People Roadmap, and Public Contribution Roadmap complemented by Astra Good Corporate Governance (Astra GCG) as key enabler. The Triple-P Roadmap is formulated based on the corporate philosophy Catur Dharma to map out the transformational path of Astra as sustainable company that is the Pride of the Nation.

The successful implementation of the Triple-P Roadmap strategy is largely determined by three main factors: the clarity of the roadmap strategy, courage to implement it and discipline in its execution process.

In carrying out the Triple-P Roadmap, there are eight key operating principles also known as CLAPPING:

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Portfolio Roadmap:

1. **Capitalize Astra Ecosystem;**
yang dilakukan unit bisnis perlu mengintegrasikan pola pikir yang mengedepankan sinergi yang berkelanjutan di dalam ekosistem Grup Astra untuk menciptakan nilai dan menghadapi disrupti.
2. **Live in Long-term Focus;**
Grup Astra akan terus mendorong upaya pengembangan dan diversifikasi portofolio bisnis sebagai sumber pendapatan baru pada masa depan.
3. **Accelerate Digital Transformation;**
Grup Astra akan melanjutkan tiga pendekatan terkait digitalisasi dan ekonomi digital yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah, yaitu *modernizing the core, creating new revenue streams, and embracing the digital economy*.
4. **Propel Operational Excellence;**
Grup Astra perlu terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta menciptakan dan meningkatkan nilai tambah, agar dapat menghasilkan kepuasan pelanggan dan pendapatan perusahaan yang maksimal.

People Roadmap:

5. **Preserve People Focus;**
Grup Astra memprioritaskan sumber daya manusia (SDM) dan program-program pengembangan karyawan untuk menciptakan SDM yang berkualitas.
6. **Inspire and Lead by Example;**
Grup Astra menyadari bahwa organisasi membutuhkan pemimpin yang *passionate* dan energik untuk menavigasi organisasi dalam menghadapi berbagai perubahan.
7. **Nurture Innovation Culture;**
Insan Astra harus secara konsisten mengasah budaya *continuous improvement* dan inovasi sebagai wujud implementasi Catur Dharma, agar Grup Astra tetap relevan pada era disrupti saat ini dan pada masa depan.

Portfolio Roadmap:

1. **Capitalize Astra Ecosystem**
Activities undertaken by a business unit need to integrate a mindset of sustainable synergy within the Astra Group ecosystem, in terms of value creation and facing disruptions.
2. **Live in Long-term Focus**
Astra Group will continue to actively develop and diversify its business portfolio as new revenue sources in the future.
3. **Accelerate Digital Transformation**
Astra Group will continue the three approaches in digitalization and the digital economy with an aim to gain value creation, which are modernizing the core, creating new revenue streams, and embracing the digital economy.
4. **Propel Operational Excellence**
Astra Group must continuously improve productivity and efficiency, as well as create and increase value-add, in order to maximize customer satisfaction and revenue generation.

People Roadmap:

5. **Preserve People Focus**
Astra Group prioritizes human capital and employee development programs to create quality human capital.
6. **Inspire and Lead by Example**
Astra Group realizes that an organization requires leaders who are passionate and energetic in order to navigate the organization in facing changes.
7. **Nurture Innovation Culture**
Astra employees should consistently sharpen a culture of continuous improvement and innovation as a form of implementation of Catur Dharma, such that Astra Group remains relevant in the era of disruptions today and in the future.

Public Contribution Roadmap:

8. *Gain Optimal Impact in Public Contribution.*

Grup Astra perlu memastikan bahwa program *public contribution* yang dijalankan menghasilkan dampak nyata dan optimal, serta memperhatikan keberlangsungan dan kualitas program agar dampak sosial yang dihasilkan semakin besar. Beberapa program yang telah dilaksanakan secara konsisten adalah Kampung Berseri Astra, Desa Sejahtera Astra, dan SATU Indonesia Awards selaras dengan filosofi Astra menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa.

REJUVENASI TRIPLE-P ROADMAP DENGAN ASTRA 2030 SUSTAINABILITY ASPIRATIONS

Pada tahun 2021, Astra memulai proses rejuvenasi Triple-P Roadmap seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, khususnya urgensi perubahan iklim.

Selanjutnya pada tahun 2022, disusun Astra Sustainability Framework yang baru, yang mengintegrasikan keberlanjutan secara penuh di masing-masing pilar strategi Triple-P Roadmap. Berdasarkan Framework baru tersebut, Astra meluncurkan Astra 2030 Sustainability Aspirations, dengan target terukur serta dilengkapi dengan 7 *flagship initiatives*, yang dirancang untuk memandu langkah Astra untuk menjadi perusahaan yang lebih *sustainable* dan *resilient* pada tahun 2030 dan seterusnya.

Astra 2030 Sustainability Aspirations memadukan fokus kami pada masyarakat dengan fokus pada iklim dan lingkungan-menyeimbangkan kepentingan generasi saat ini dengan generasi masa depan.

Public Contribution Roadmap:

8. Gain Optimal Impact in Public Contribution

Astra Group needs to ensure that the public contribution program implemented produces real and optimal impact, and consider the continuity and quality of the program in order to have greater resulting social impact. Several programs that have been consistently implemented are Kampung Berseri Astra, Desa Sejahtera Astra and SATU Indonesia Awards in line with Astra's philosophy to be an asset of the nation.

REJUVENATION OF TRIPLE-P ROADMAP WITH ASTRA 2030 SUSTAINABILITY ASPIRATIONS

In 2021, Astra initiated rejuvenation of its Triple-P Roadmap along with the increased concern over sustainability, especially the urgency of climate change.

Then in 2022, a new Astra Sustainability Framework was developed that fully integrates sustainability in each of the pillars of the Triple-P Roadmap strategy. Based on the new Framework, Astra launched Astra 2030 Sustainability Aspirations, with measurable targets and equipped with 7 flagship initiatives, which are designed to guide Astra's path to become a more sustainable and resilient company in 2030 and beyond.

Astra 2030 Sustainability Aspirations combines our focus on people with focus on climate and the planet - balancing the interests of present and future generations.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Astra 2030 Sustainability Aspirations

Portfolio Roadmap:

- Menurunkan emisi gas rumah kaca Grup Astra scope 1 dan 2 sebesar 30%;
- 50% bauran energi terbarukan untuk mendukung kegiatan operasional;
- Mengurangi intensitas pengambilan air Grup Astra sebesar 15%;
- Mencapai hingga 99% daur ulang dan *recovery* limbah padat;
- Meningkatkan *business resilience* dengan meningkatkan pendapatan non-batu bara hingga 88%.

People Roadmap:

- Mendukung keberagaman dan inklusivitas karyawan, dengan fokus pada gender;
- Mencapai *zero fatality* tenaga kerja dan pengurangan 60% tingkat *lost-time injury* Grup Astra;
- Mendukung keberagaman dan inklusivitas di level eksekutif, direksi, dewan komisaris, dengan fokus pada gender;

Public Contribution Roadmap:

- Menjangkau 2,5 juta penerima manfaat melalui program pengembangan komunitas;

Key Enabler

- Terus memperkuat tata kelola perusahaan kami dengan standar internasional.

Program Pendukung dan Flagship Initiatives

- Fuel Smart*
- Renew & Reduce*
- Go Nature*
- Renewable Future*
- Future of Mobility*
- Future of Mines*
- Astra for Everyone*

Secara umum, Astra 2030 Sustainability Aspirations dan pencapaiannya di tahun 2022 menunjukkan kemajuan yang baik. Salah satunya dapat dilihat dari peningkatan hasil penilaian dari salah satu lembaga pemeringkat keberlanjutan global, yaitu Sustainalytics. Nilai Perusahaan dari 42,9 (*severe*) membaik menjadi 34,4 (*high risk*), dengan peningkatan peringkat dari posisi 66

Astra 2030 Sustainability Aspirations

Portfolio Roadmap:

- Reduce group-wide scope 1 and 2 greenhouse gas by 30%;
- 50% renewable energy to supply operations;
- Reduce group-wide water withdrawal intensity by 15%;
- Achieve 99% solid waste recycling and recovery;
- Increase our business resilience by growing non-coal revenues to 88%;

People Roadmap:

- Champion actions to support employee diversity and inclusion, focusing on gender;
- Achieve group-wide zero workforce fatalities and 60% reduction in lost time injury rate;
- Champion actions that support board and executive leadership diversity and inclusion, focusing on gender;

Public Contribution Roadmap:

- Reach 2.5 million beneficiaries through our community development programs;

Key Enabler

- Continue to strengthen our corporate governance to international standards.

Program Pendukung dan Flagship Initiatives

- Fuel Smart*
- Renew & Reduce*
- Go Nature*
- Renewable Future*
- Future of Mobility*
- Future of Mines*
- Astra for Everyone*

Overall, Astra 2030 Sustainability Aspirations and its achievements in 2022 showed good progress. One of the results can be seen from better results of one of the global sustainability rating agencies, Sustainalytics. The score of the Company from 42.9 (*severe*) improve to 34.4 (*high risk*), with an improved ranking position from 66 to 18 in the Industrial Conglomerate category. However,

menjadi posisi 18 untuk kategori Konglomerasi Industri. Meskipun demikian, masih banyak yang harus dilakukan dalam perjalanan panjang transisi keberlanjutan kami untuk mencapai cita-cita Astra menjadi bisnis yang lebih berkelanjutan dan tangguh, yang mampu berkontribusi kepada pertumbuhan dan ketahanan ekonomi Indonesia, serta mendukung masyarakat yang inklusif dan sejahtera.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN PELAKSANAAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Proses perumusan serta pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dan setiap unit bisnis dilakukan secara terstruktur dan komprehensif. Proses perencanaan strategi dan kebijakan strategis dibahas melalui forum Rapat Direksi yang dimulai pada kuartal ketiga pada tahun sebelumnya, yang mencakup pembahasan perkembangan bisnis serta penetapan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil pembahasan rapat dituangkan dalam *President Letter* yang berisi arahan umum dari Presiden Direktur sebagai pedoman bagi bisnis unit dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis masing-masing. Kemudian, Presiden Direktur dan seluruh Direktur Astra melakukan proses komunikasi internal, melalui pertemuan *Town Hall*, untuk menyampaikan isi *President Letter*.

Selain *President Letter*, hasil rapat juga dituangkan dalam target perusahaan berupa *key performance indicator* (KPI) yang akan dieksekusi sepanjang tahun. Dalam proses eksekusi berbagai target yang telah ditetapkan di awal tahun, Astra melaksanakan *corporate review* secara berkala. *Corporate review* dilakukan untuk melihat pencapaian dari target yang telah ditetapkan serta melakukan langkah-langkah antisipatif di masa yang akan datang, dengan mempertimbangkan risiko dan kondisi internal masing-masing bisnis, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perkembangan kondisi eksternal industri dan ekonomi. Untuk memastikan implementasi strategi yang telah ditetapkan, dilakukan proses evaluasi secara berkala yang meliputi, antara lain, aspek operasional, keuangan, dan sumber daya manusia.

there are still much to be done in the long journey of transition to journey to reach our goal to be a more sustainable and resilient business that contributes to the strength and resilience of Indonesian economy and support an inclusive and prosperous society.

DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Company and business units take a structured and comprehensive process in formulating and implementing strategy and strategic policy. The planning for strategy and strategic policy is carried out through the meeting of the Board of Directors initiated in the third quarter of the previous year, covering discussions on the developments of the businesses, and establishing the short-term and long-term strategies.

The results of the meeting discussions are articulated in the *President Letter*, which sets forth the general direction from the President Director as the basic guideline for the business units in formulating their respective strategy and strategic policy. Further, the President Director and all Directors undertake internal communication, through *Town Hall* meetings, to communicate the contents of the *President Letter*.

In addition to the *President Letter*, the results of meeting are also incorporated in company targets in the form of Key Performance Indicator (KPI), to be implemented throughout the year. In implementing various targets set forth at the beginning of the year, Astra performs regular *corporate review*. The purpose of the *corporate review* is to assess the achievements of the pre-determined targets and take preemptive measures, with due consideration to risk factors and the internal conditions of each business, applicable law and regulations, as well as external developments of the industries and economy. To ensure the implementation of the strategies, the Company performs periodic evaluation process that covers, among others, operational, financial, and human capital aspects.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

PROSES YANG DITERAPKAN DIREKSI UNTUK IMPLEMENTASI STRATEGI YANG EFEKTIF

Direksi melakukan pemantauan terhadap kinerja serta pelaksanaan rencana bisnis dengan proses evaluasi dan asesmen, memperoleh umpan balik, serta jika diperlukan dilakukan penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk beradaptasi selaras dengan dinamika pasar dan industri.

Dalam pelaksanaan proses evaluasi dan asesmen, Direksi melakukan pemantauan dan analisa terhadap indikator utama bisnis, di antaranya indikator kinerja, risiko, *engagement* pelanggan dan standar pelayanan, kompetensi dan suksesi kepemimpinan, pencapaian digitalisasi, dan pencapaian *sustainability*. Direksi juga melibatkan Grup Internal Audit (GIA) dalam memastikan implementasi strategi telah berjalan sesuai dengan tujuan bisnis dan manajemen risiko yang efektif. Berdasarkan rekomendasi GIA, Direksi akan melakukan tindak lanjut temuan audit, termasuk penyesuaian proses kerja dan bisnis serta kebijakan strategis, jika diperlukan, agar Perusahaan senantiasa menjalankan operasional bisnis dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang.

KINERJA TAHUN 2022 – PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Kinerja Grup Astra pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat baik, didukung momentum pemulihan kondisi perekonomian serta tingginya harga komoditas. Meskipun kondisi pandemi telah membaik, namun iklim bisnis masih dibayangi ketidakpastian dari dampak pandemi dan tantangan eksternal lainnya.

Pendapatan bersih konsolidasian Grup Astra sebesar Rp301,4 triliun, naik 29% dibandingkan dengan pendapatan bersih pada tahun 2021. Laba bersih Grup, tanpa memperhitungkan penyesuaian nilai wajar investasi Grup di GoTo dan Hermina, sebesar Rp30,5 triliun, meningkat 51% dibandingkan dengan tahun 2021. Jika memperhitungkan nilai wajar tersebut, laba bersih Grup meningkat 43% menjadi Rp28,9 triliun. Peningkatan kinerja pada tahun 2022 tercermin pada hampir seluruh divisi bisnis Grup, terutama divisi alat berat dan pertambangan, otomotif, dan jasa keuangan. Didukung posisi neraca dan kas yang kuat, Grup telah berhasil merealisasikan berbagai peluang investasi dan diversifikasi usaha yang ditujukan untuk meningkatkan arus pendapatan baru yang berkelanjutan.

STEPS TAKEN BY THE DIRECTORS TO IMPLEMENT STRATEGIES EFFECTIVELY

The Board of Directors monitors business performance and implementation of business plans by performing an evaluation and assessment process, obtaining feedback, and whenever necessary, making adjustments to strategy and policy in order to adapt to the market and industry dynamics.

In performing the evaluation and assessment process, the Board of Directors conducts monitoring and analysis of key business indicators, including performance indicators, risks, customer engagement and service standards, competency and leadership succession, digitalization progress, and sustainability progress. The Board of Directors also seeks involvement of the Group Internal Audit (GIA) in providing assurance that strategy implementation is consistent with the business objective and effective risk management. Based on GIA recommendation, the Board of Directors will follow up on audit findings, including adjustments to work and business processes, and as necessary, strategic policy to ensure that the Company runs its business operations with a balanced regard to stakeholders' interests.

PERFORMANCE IN 2022 – A COMPARISON BETWEEN TARGETS AND RESULTS

Astra Group recorded significant performance improvement in 2022, leveraging on the momentum of economic recovery and high commodities prices. Regardless of pandemic conditions steadily improving, the business climate remained overshadowed by uncertainties arising from the pandemic and other external challenges.

Astra Group's consolidated net revenue was Rp301.4 trillion, an increase of 29% compared to net revenue in 2021. The Group's net income, excluding the fair value on the Group's investments in GoTo and Hermina, was Rp30.5 trillion, higher by 51% than that of 2021. Including this fair value gain, the Group's net income increased by 43% to Rp28.9 trillion. Performance improvement in 2022 is reflected in most of the Group's business divisions, especially the heavy equipment and mining, automotive, and financial services divisions. Supported by strong balance sheet and cash position, the Group managed to realize various investment opportunities and business diversification strategy with the purpose to generate new sustainable revenue streams.

Pencapaian kinerja Grup Astra pada tahun 2022 dapat dipetakan berdasarkan kerangka strategi Triple-P Roadmap sebagai berikut:

Portfolio Roadmap

Berikut merupakan ulasan kinerja masing-masing divisi Grup Astra selama tahun 2022:

Otomotif

Laba bersih dari divisi otomotif mengalami peningkatan 33% menjadi Rp9,7 triliun dari Rp7,3 triliun pada tahun 2021, terutama didukung oleh volume penjualan yang lebih tinggi.

Pada segmen kendaraan roda empat, Grup Astra mencatatkan peningkatan volume penjualan mobil sebesar 17% menjadi 574.000 unit. Dalam kondisi persaingan pasar yang tinggi, segmen roda empat Grup Astra mempertahankan posisi pangsa pasar yang stabil pada 55%, didukung dengan peluncuran 31 model baru dan 26 model *revamped* sepanjang tahun 2022.

Pada pasar kendaraan roda dua, PT Astra Honda Motor (AHM), yang sempat mengalami gangguan sementara atas pasokan semikonduktor, mencatatkan peningkatan kinerja penjualan sepeda motor sebesar 2% menjadi 4,0 juta unit, dengan pangsa pasar yang sedikit menurun. AHM telah memperkenalkan sebanyak tiga model baru dan 14 model *revamped* sepanjang tahun 2022.

Bisnis komponen otomotif di bawah PT Astra Otoparts Tbk (AOP), yang 80% sahamnya dimiliki oleh Grup, mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 117% mencapai Rp1,3 triliun pada tahun 2022 dari Rp611 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja ini terutama didukung oleh kenaikan pendapatan pada segmen pabrikan (original equipment manufacturer) dan pasar suku cadang pengganti (replacement market).

Pada tahun 2022, untuk meningkatkan perannya di bisnis mobilitas, Astra bersama Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd membentuk PT Mobilitas Digital Indonesia yang akan menyediakan jasa penyewaan kendaraan komersial dengan pelayanan lengkap (full-service rental).

Grup Astra bertekad terus mendukung target net zero emission (NZE) atau netralitas karbon yang dicanangkan Pemerintah tercapai pada tahun 2060 atau lebih cepat, diantaranya dengan program elektrifikasi di sektor otomotif. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah

Astra Group's performance in 2022 can be mapped based on the following Triple-P Roadmap strategic framework:

Portfolio Roadmap

Below are the reviews of each of Astra Group's division in 2022:

Automotive

Net income from the automotive division increased by 33% to Rp9.7 trillion from Rp7.3 trillion in 2021, mainly supported by higher sales volume.

In the four-wheeler segment, Astra Group recorded an increase in car sales volume of 17% to 574,000 units. With tight competition in the industry, Astra Group's car business could maintain stable market share position at 55%, supported by the introduction of 31 new models and 26 revamped models throughout 2022.

In the two-wheeler segment, PT Astra Honda Motor (AHM), which experienced a temporary disruption in semiconductor supply, recorded higher motorcycle sales performance by 2% to 4.0 million units with a slightly lower market share. AHM launched a total of three new models and 14 revamped models throughout 2022.

The automotive components business under PT Astra Otoparts Tbk (AOP), 80%-owned by Group, recorded an increase in net income of 117% to Rp1.3 trillion in 2022 from Rp611 billion in the previous year. The improved performance is mainly due to higher revenues from the original equipment manufacturer and replacement market segments.

In 2022, to enhance its role in mobility business, Astra and Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd established PT Mobilitas Digital Indonesia to provide full-service commercial vehicle rental.

Astra Group is fully determined to continually support the Government's Net Zero Emissions (NZE) target to be achieved by 2060 or sooner, including by the electrification program in the automotive sector. As part of this commitment, Astra supported the Government's

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Astra turut memfasilitasi armada kendaraan operasional Pemerintah dalam pelaksanaan G20 di Bali dengan berbagai model elektrifikasi yang telah dimiliki Grup Astra yaitu Toyota All New bZ4X, Lexus UX300e, dan sepeda motor Honda PCX Electric.

Jasa Keuangan

Laba bersih dari divisi jasa keuangan Grup meningkat 22% dari Rp4,9 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp6,0 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen.

Bisnis pembiayaan konsumen mencatat peningkatan nilai pembiayaan baru sebesar 21% menjadi Rp101,7 triliun dari Rp83,5 triliun. Laba bersih yang dihasilkan dari perusahaan Grup dengan fokus pada pembiayaan mobil meningkat sebesar 35% menjadi Rp1,8 triliun dari Rp1,4 triliun, terutama didukung peningkatan jumlah pembiayaan. PT Federal International Finance (FIFGROUP) yang fokus pada pembiayaan sepeda motor juga mencatatkan peningkatan kontribusi laba bersih sebesar 29% menjadi Rp3,2 triliun dari Rp2,5 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah pembiayaan dan provisi kerugian pinjaman yang lebih rendah.

Total pembiayaan baru yang disalurkan oleh perusahaan Grup yang fokus pada pembiayaan alat berat meningkat 47% menjadi Rp9,9 triliun dari Rp6,7 triliun. Kontribusi laba bersih dari bisnis ini meningkat 38% menjadi Rp102 miliar dari Rp74 miliar pada tahun 2021.

PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra), perusahaan asuransi umum Grup, mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 12% menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan Rp1,1 triliun pada tahun 2021, terutama disebabkan pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi. Perusahaan asuransi jiwa Grup, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life), mencatatkan peningkatan premi bruto (gross written premium) sebesar 5% menjadi Rp6,0 triliun dari Rp5,7 triliun pada tahun sebelumnya.

Untuk memperkuat ekosistem jasa keuangannya, Astra dan WeLab Sky Limited telah mengakuisisi PT Bank Jasa Jakarta, dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diberikan pada bulan September 2022. Selanjutnya, bank ini rencananya akan dijadikan sebagai bank digital di Indonesia.

operational vehicle fleet in the G20 in Bali with various electrified vehicle models offered by Astra Group, which are Toyota All New bZ4X, Lexus UX300e, and Honda PCX Electric motorcycles.

Financial Services

Net income from the Group's financial services division increased by 22% from Rp4.9 trillion in 2021 to Rp6.0 trillion, mainly due to higher contributions from the consumer finance businesses.

The consumer finance businesses recorded an increase in amounts financed of 21% to Rp101.7 trillion from Rp83.5 trillion. Net income generated by the Group's car-focused finance companies increased by 35% to Rp1.8 trillion from Rp1.4 trillion, due to larger loan portfolios. PT Federal International Finance (FIFGROUP) with focus on motorcycle financing also recorded higher net income contribution by 29% to Rp3.2 trillion from Rp2.5 trillion, mainly due to larger loan portfolio and lower loan loss provisions.

Total new financing provided by the Group's heavy equipment-focused finance companies increased 47% to Rp9.9 trillion from Rp6.7 trillion. Net income contribution from these businesses increased by 38% to Rp102 billion from Rp74 billion in 2021.

PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra), the Group's general insurance company, recorded an increase in net income of 12% to Rp1.2 trillion compared to Rp1.1 trillion in 2021, mainly due to higher underwriting income and investment income. The Group's life insurance company, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life), recorded an increase in gross written premium of 5% to Rp6.0 trillion from Rp5.7 trillion in the year prior.

To strengthen its financial services ecosystem, Astra and WeLab Sky Limited have acquired PT Bank Jasa Jakarta, with approval from the Financial Services Authority (OJK) granted in September 2022. Furthermore, this bank is proposed to be transformed into a digital bank in Indonesia.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi memberikan kontribusi terbesar terhadap kinerja Grup Astra, dengan meraih peningkatan laba bersih sebesar 107% menjadi Rp12,7 dari tahun 2021 sebesar Rp6,1 triliun, terutama disebabkan peningkatan kontribusi dari penjualan alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara, yang seluruhnya diuntungkan oleh harga batu bara yang lebih tinggi.

PT United Tractors Tbk (UT) yang 59,5% sahamnya dimiliki Grup mencatat peningkatan laba bersih sebesar 107% menjadi Rp21,0 triliun. Penjualan alat berat Komatsu meningkat 86% menjadi 5.753 unit dibandingkan 3.088 unit pada tahun 2021, dan pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan turut meningkat. Dengan kinerja penjualan yang baik, UT berhasil mendorong peningkatan pangsa pasar Komatsu dari 21% pada tahun 2021 menjadi 28%.

Bisnis kontraktor penambangan yang dikelola oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mencatat peningkatan volume pengupasan lapisan tanah (overburden removal) sebesar 12% menjadi 954 juta bank cubic metres (bcm) dari 852 juta bcm, sedangkan produksi batu bara relatif stabil sebesar 116 juta ton.

Anak perusahaan UT di bidang pertambangan batu bara mencatatkan kinerja penjualan batu bara 10% lebih tinggi menjadi 9,9 juta ton, termasuk 2,4 juta ton *metallurgical coal*, dibandingkan 9,0 juta ton termasuk 2,4 juta ton *metallurgical coal* pada tahun 2021.

PT Agincourt Resources (PTAR), anak perusahaan yang 95% sahamnya dimiliki oleh UT, mencatatkan penurunan penjualan emas sebesar 12% dengan 286.000 ons dibandingkan penjualan tahun 2021 sebesar 330.000 ons.

Perusahaan kontraktor umum PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) yang 82,2% sahamnya dimiliki UT, melaporkan rugi bersih sebesar Rp449 miliar, lebih rendah jika dibandingkan dengan kerugian tahun 2021 sebesar Rp696 miliar. Hal ini terutama disebabkan perlambatan penyelesaian beberapa proyek yang sedang berjalan.

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy

The heavy equipment, mining, construction, and energy division is the largest contributor to Astra Group's performance, reporting an increase in net income of 107% to Rp12.7 from Rp6.1 trillion in 2021, mainly due to higher contributions from heavy equipment sales, mining contracting and coal mining, all of which benefitted from higher coal prices.

PT United Tractors Tbk (UT) that is 59.5%-owned by the Group, recorded an increase in net income of 107% to Rp21.0 trillion. Komatsu heavy equipment sales increased 86% to 5,753 units compared to 3,088 units in 2021, accompanied by higher parts and service revenues. With sales performance improvement, UT also managed to boost Komatsu's market share position from 21% in 2021 to 28%.

The mining contractor business managed by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) recorded an increase in overburden removal by 12% to 954 million bank cubic metres (bcm) from 852 million bcm, whereas coal production was relatively stable at 116 million tonnes.

UT's coal mining subsidiaries recorded performance with a 10% increase in total coal sales to 9.9 million tonnes, including 2.4 million tonnes of metallurgical coal compared to 9.0 million tonnes, including 2.4 million tonnes of metallurgical coal in 2021.

PT Agincourt Resources (PTAR), a 95%-owned subsidiary of UT, recorded a decline in gold sales by 12% with 286,000 ounces compared to 2021 sales of 330,000 ounces.

General contractor PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), 82.2% owned by UT, reported a net loss of Rp449 billion, lower when compared to loss in 2021 of Rp696 billion. The net loss was mainly due to the slowdown of several ongoing projects.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pada tahun 2022, Grup berinvestasi di PT Arkora Hydro Tbk, dengan kepemilikan 31,49%, sebuah perusahaan publik yang berfokus pada usaha pembangkit listrik bertenaga air. Melalui beberapa anak perusahaan, Grup Astra telah mengembangkan berbagai proyek pembangkit listrik dari sumber energi terbarukan maupun konvensional untuk meningkatkan portofolio bisnis yang berimbang dan berkelanjutan.

Selain itu, sebagai langkah untuk mendiversifikasi bisnisnya dari batu bara, UT juga telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi 90% saham PT Stargate Pasific Resources, sebuah perusahaan tambang nikel dan saham PT Stargate Mineral Asia, sebuah perusahaan smelter nikel. Penyelesaian transaksi ini masih bergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu.

Agribisnis

Divisi agribisnis Grup di bawah PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) yang 79,7% sahamnya dimiliki Perseroan, melaporkan penurunan laba bersih sebesar 12% menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,6 triliun pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh penjualan kelapa sawit yang lebih rendah, yang dipengaruhi oleh larangan ekspor yang diberlakukan selama beberapa bulan pada tahun 2022. Volume penjualan minyak kelapa sawit dan produk turunannya mengalami penurunan sebesar 22% menjadi 1,5 juta ton dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar 1,9 juta ton, sedangkan harga CPO pada tahun 2022 meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Astra Agro konsisten dengan komitmen pada keberlanjutan melalui penerapan inisiatif Pemerintah Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) serta kebijakan *"No deforestation. No Peat development. Respect for Human Rights"*, yang telah diterapkan dari tahun 2015. Strategi pengembangan bisnis Astra Agro mengandalkan antara lain, kemampuan penelitian dan pengembangan, yang pada tahun 2021 telah membawa suatu pencapaian dengan dirilisnya tiga varietas bibit unggul baru sebagai kekuatan daya saing untuk keberlanjutan bisnis ke depan.

Infrastruktur dan Logistik

Laba bersih dari segmen infrastruktur dan logistik Grup Astra mengalami kenaikan dari Rp69 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp527 miliar, terutama karena peningkatan kinerja dari bisnis jalan tol. Peningkatan

In 2022, the Group invested in PT Arkora Hydro Tbk, with a shareholding of 31.49%, a public company focused on hydro-based energy power generation. Through several subsidiary companies, Astra Group has developed various projects in power generation, both renewable and conventional sources of energy, for a more sustainable and balanced business portfolio.

In addition, as a step to diversify its business from coal, UT has also signed a conditional sale and purchase agreement (CSPA) to acquire 90% shares of PT Stargate Pasific Resources, a nickel mining company and shares of PT Stargate Mineral Asia, a nickel smelter company. The completion of this transaction is subject to fulfillment of certain conditions.

Agribusiness

Astra Group's agribusiness under 79.7%-owned PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) reported a 12% decrease in net income to Rp1.4 trillion from Rp1.6 trillion in 2021, largely due to lower CPO sales volumes, which were impacted by the export ban imposed for part of the year. Sales volume of CPO and derivative products decreased by 22% to 1.5 million tonnes compared to the achievement in 2021 of 1.9 million tonnes, whereas CPO prices was higher in 2022, compared to the previous year.

Astra Agro is committed to sustainability by implementing the Government's initiative Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and internal policy of "No deforestation. No Peat development. Respect for Human Rights", first implemented in 2015. Astra Agro's business development strategy relies among others on research and development capabilities, which reached a milestone in 2021 with the release of three new varieties of prime seeds as a competitive advantage for business sustainability going forward.

Infrastructure and Logistics

Net income from Astra Group's infrastructure and logistics division increased from Rp69 billion in 2021 to Rp527 billion, primarily due to improved performance in the toll road businesses. The increase in toll road

pendapatan jalan tol sebesar 29% didukung oleh normalisasi kegiatan masyarakat dan bisnis. Bisnis logistik dibawah PT Serasi Autoraya (SERA) mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 19% menjadi Rp169 miliar dari Rp142 miliar, terutama karena peningkatan jumlah kontrak sewa meskipun kontribusi pendapatan mobil bekas lebih rendah.

Grup Astra mendukung pengembangan infrastruktur bangsa yang berkelanjutan. Portofolio bisnis infrastruktur Grup mencakup kepemilikan saham di delapan konesi jalan tol dengan total panjang 396km (yang telah beroperasi sebagai bagian dari jaringan Jalan Tol Trans Jawa, Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta dan jaringan jalan tol Jawa lainnya) dan aset infrastruktur non-tol berupa Pelabuhan Eastkal di Penajam, Kalimantan Timur.

Teknologi Informasi

Divisi teknologi informasi Grup dikelola oleh PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) yang 76,9% sahamnya dimiliki Perseroan, dan pada tahun 2022 meraih kenaikan laba bersih sebesar 12% menjadi Rp75 miliar dari Rp67 miliar pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan marjin usaha.

Properti

Segmen bisnis properti Grup Astra mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 10% menjadi Rp129 miliar dari Rp117 miliar pada tahun 2021, terutama karena tingkat hunian yang lebih tinggi di Menara Astra dan dimulainya serah terima unit Arumaya pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, Astra Property membentuk perusahaan patungan dengan LOGOS SE Asia Pte Ltd (LOGOS) untuk pengembangan fasilitas pergudangan logistik modern. Selain itu, Astra Property juga mengakuisisi lahan seluas 41 Ha di daerah Tangerang untuk pembangunan township.

PENGEMBANGAN BISNIS DAN INVESTASI EKONOMI DIGITAL

Masing-masing lini bisnis melakukan investasi dalam rangka pengembangan bisnis serta peningkatan arus pendapatan baru dalam mendukung strategi pertumbuhan berkelanjutan. Inisiatif-inisiatif tersebut dilakukan melalui akuisisi saham ataupun pengembangan bisnis baru, termasuk kolaborasi melalui sinergi Grup Astra maupun dengan mitra strategis yang kompetensi dan reputasinya telah diakui.

revenues of 29% was supported by normalization of public and business activities. The logistics business under PT Serasi Autoraya (SERA) recorded higher net income by 19% with Rp169 billion from Rp142 billion, mainly due to an increase in vehicles under contract despite a lower used car earnings contribution.

Astra Group supports sustainable national infrastructure development. The Group's infrastructure business portfolio comprises share ownership in eight toll road concessions with total length of 396km that are fully operational as parts of the Trans Java Toll Road, Jakarta Outer Ring Road, and Java other toll road networks, as well as a non-toll infrastructure asset, Eastkal Port in Penajam, East Kalimantan.

Information Technology

Astra Group's information technology business is managed by PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia), a 76.9%-owned subsidiary, and in 2022 achieved a 12% increase in net income to Rp75 billion from Rp67 billion in the year prior, mainly due to an improved operating margin.

Property

Astra Group's property business reported a 10% increase in net income to 9% to Rp129 billion from Rp117 billion in 2021, primarily due to higher occupancy rate in Menara Astra and the handover of units in Arumaya development handover starting at the end of 2022.

In 2022, Astra Property established a joint venture with LOGOS SE Asia Pte Ltd (LOGOS) for the development of modern logistics warehousing facilities. In addition, Astra Property also acquired 41 hectares of land in Tangerang for township development.

BUSINESS DEVELOPMENT AND INVESTMENT IN THE DIGITAL ECONOMY

Each business division pursues investments in the business development and expansion of new revenue streams in support of a sustainable growth strategy. These initiatives were undertaken through acquisition of target company shares or new business development, including collaborative projects through Astra Group synergy and with external strategic partners with proven set of competencies and reputation.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Di luar tujuh divisi bisnis Grup Astra, telah dilakukan juga investasi lain pada sektor bisnis yang potensial mendukung ekonomi digital di Indonesia, di antaranya:

- Dengan mempertimbangkan bahwa Indonesia mencatat belanja kesehatan per kapita yang rendah dibandingkan sebagian besar negara di Asia, Grup mulai membangun portofolio bisnis kesehatan, yang dinilai memiliki prospek pertumbuhan baik ke depan. Grup melakukan investasi pada aplikasi solusi kesehatan Halodoc pada tahun 2021 dan PT Medikaloka Hermina Tbk, salah satu grup rumah sakit terbesar di Indonesia;
- Pada bulan Juli 2022, Grup Astra memimpin penggalangan dana Paxel, suatu bisnis logistik berbasis teknologi. Investasi Grup Astra adalah sebesar USD14,5 juta. Bisnis ini memiliki nilai sinergi dengan ekosistem bisnis logistik Grup;
- Pada tahun 2022, Grup melakukan peningkatan investasi pada e-commerce platform belanja produk segar Sayurbox, sehingga total investasi Grup pada perusahaan tersebut menjadi USD13,6 juta; dan
- Pada tahun 2022, Grup melakukan peningkatan investasi pada platform perdagangan sosial berbasis komunitas digital Mapan, sehingga total investasi Grup Astra menjadi USD5,4 juta.

Astra juga memperkuat Komunitas Startup Astra dengan menyelenggarakan Astronauts 2022, kompetisi digital dan teknologi untuk para mahasiswa dan startup. Pasca memenangkan kompetisi, finalis yang terpilih diikutsertakan dalam program inkubasi milik Astra, yaitu Astra InnovLab.

PEOPLE ROADMAP

Insan Astra merupakan tulang punggung dan *key success factor* yang menentukan keberhasilan Astra secara keseluruhan. Pada People Roadmap, Astra 2030 *Sustainability Aspirations* memiliki tiga aspirasi, yaitu *Employee and Board Diversity & Inclusion*, yang didukung oleh *flagship initiative Astra for Everyone* sebagai program tentang keberagaman, kesetaraan dan inklusi, yang berfokus pada gender.

Pengembangan SDM pada tahun 2022 meliputi tiga fokus utama, yaitu membentuk organisasi yang lincah, memiliki kader pemimpin yang bersemangat dan energik untuk menavigasi organisasi dalam menghadapi tantangan bisnis, dan menjalankan budaya *continuous improvement* dan inovasi yang kuat untuk menjaga Astra tetap relevan di era disruptif.

Astra Group also undertook investments outside of the seven business divisions, by entering potential new business sectors and participation to advance the digital economy in Indonesia:

- Considering that Indonesia recorded low health spending per capita compared to most countries in Asia, the Group began to build a healthcare business portfolio, which is considered to have good growth prospects going forward. The Grup invested in a healthcare solution application, Halodoc in 2021, as well PT Medikaloka Hermina Tbk, one of the largest hospital groups in Indonesia;
- In July 2022, Astra Group led the funding round for Paxel, a technology-based logistics business. The Group investment was USD14.5 million. This company has a synergistic value with our logistics business ecosystem;
- In 2022, the Group made additional investment in e-commerce platform Sayurbox, an online grocery and fresh produce shopping convenience, bringing the Group's total investment to USD13.6 million; and
- In 2022, the Group made additional investment in Mapan, a digital community-based social commerce platform, bringing Astra Group's total investment to USD5.4 million.

Astra also strengthens the Astra Startup community by organizing Astronauts 2022, digital competition and technology for students and startups. Post competition, the selected finalists were then included in the Astra InnovLab incubation program.

PEOPLE ROADMAP

Astra employees form the backbone and key success factor that determines the overall success that Astra can achieve. In the People Roadmap, Astra 2030 *Sustainability Aspirations* involves Employee and Board Diversity & Inclusion, which is supported by the flagship initiative Astra for Everyone with programs related to diversity, equality, and inclusion, focusing on gender.

Human Capital (HC) Development in 2022 covers three focus areas, which are to build an agile organization, develop passionate and energetic leaders so as to be able to navigate the organization in facing business challenges as well as carry out the culture of continuous improvement and innovation to maintain Astra's relevancy in the era of disruptions.

Astra juga melakukan penyempurnaan terhadap *Leadership Development Program* untuk mempersiapkan pemimpin Astra, serta secara konsisten menyelenggarakan Program Pengembangan SDM secara berkelanjutan dari tahun ke tahun, di antaranya program *Diversity & Inclusion*, *Organization Agility*, *Innovation* at Astra, dan *Employee Engagement*. Dengan strategi bisnis yang terus fokus pada akselerasi digitalisasi, maka *digital learning* juga menjadi prioritas dengan melakukan *upskilling* dan *reskilling* talenta yang telah ada dengan dukungan berbagai sarana dan program yang luas, diantaranya *Astra Digital Academy*, *Data Analytics Bootcamp*, *Digitalk* dan *Masterclass*. Selaras dengan perjalanan transformasi keberlanjutan Astra, telah diselenggarakan juga *Sustainability Training* untuk mendorong pengembangan kompetensi para eksekutif dan personel terkait.

Kemudian, Astra juga melakukan rejuvenasi terhadap key behavior dari Catur Dharma sebagai falsafah perusahaan, agar tetap relevan dengan pengembangan usaha berkelanjutan.

Kontinuitas pengembangan SDM melalui pendekatan yang multi-dimensi ini menjadi kekuatan bagi Astra dalam membina budaya yang kuat dan Insan Astra yang tangguh, cerdas dan inovatif.

PUBLIC CONTRIBUTION ROADMAP

Sesuai nilai-nilai luhur Catur Dharma, Astra bercita-cita untuk sejahtera bersama bangsa. Melalui Public Contribution Roadmap, Astra senantiasa memberdayakan dan mendukung komunitas dan masyarakat Indonesia dalam meraih masa depan yang lebih baik. Dengan demikian, kehadiran Astra di tengah-tengah masyarakat memberikan manfaat dan kontribusi positif melalui berbagai kegiatan dan program pengembangan masyarakat yang dirancang dengan cermat untuk memberikan solusi dan manfaat yang berkelanjutan.

Kontribusi sosial Astra memiliki tiga program unggulan yaitu Kampung Berseri Astra, Desa Sejahtera Astra dan SATU Indonesia Awards. Astra juga secara konsisten menjalankan program-program pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) di dalam lingkungan internal Grup Astra. Program kontribusi sosial kepada masyarakat yang dikelompokkan

Astra has also improved the Leadership Development Program to prepare Astra Leaders, and consistently organizes HC Development Programs on an ongoing basis from year to year, including Diversity & Inclusion, Organization Agility, Innovation at Astra, and Employee Engagement programs. With business strategy continues to focus on digitalization acceleration, digital learning has become an important priority through upskilling and reskilling existing talents and providing extensive supporting infrastructures and programs, such as Astra Digital Academy, Data Analytics Bootcamp, Digitalk and Masterclass. In line with Astra's sustainability transition journey, Sustainability Training was developed to support competency development of relevant executives and personnel.

Astra also rejuvenated the Key Behaviors from Catur Dharma as a corporate philosophy, so that it remains relevant to sustainable business development.

Continuity of HC Development through a multi-dimensional approach becomes a competitive strength for Astra in cultivating a strong corporate culture and building resilient, intelligent, and innovative Astra employees.

PUBLIC CONTRIBUTION ROADMAP

In line with the noble values of Catur Dharma, Astra aspires to prosper with the nation. Through the Public Contribution Roadmap, Astra continues to empower and support the communities and people of Indonesia in achieving a better future. Therefore, Astra's presence in society can deliver positive benefits and contributions through various community development activities and programs that are carefully designed to provide sustainable benefits and solutions.

Astra's social contribution involves three flagship programs, which are Kampung Berseri Astra, Desa Sejahtera Astra and SATU Indonesia Awards. Astra also consistently carries out Environment Health Safety (EHS) management programs within Astra Group's internal environment. Social contribution programs for the community are categorized under four pillars, which are

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

menjadi empat pilar, yaitu Astra Untuk Indonesia Sehat, Astra Untuk Indonesia Cerdas, Astra Untuk Indonesia Hijau, dan Astra Untuk Indonesia Kreatif.

Melalui Astra Untuk Indonesia Kreatif, Grup Astra dan yayasannya telah melakukan pembinaan sebanyak 1.060 Desa Sejahtera Astra (DSA) yang telah bekerja sama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat desa dalam pengembangan ekonomi pedesaan berbasis sumber daya lokal di 35 provinsi di Indonesia. Hingga akhir tahun 2022, UMKM di 290 desa telah mengekspor sekitar 110 jenis produk lokal ke berbagai negara tujuan dengan total nilai ekspor sekitar Rp68 miliar.

Hingga akhir tahun 2022, Astra telah melakukan pembinaan ke 170 Kampung Berseri Astra yang tersebar di 35 provinsi di Indonesia. Dalam pelaksanaan program Desa Sejahtera Astra dan Kampung Berseri Astra juga dilakukan dengan kolaborasi beberapa penerima penghargaan dan para penerima SATU Indonesia Awards tingkat nasional dan provinsi. Astra telah menyelenggarakan Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards sejak tahun 2010, sebagai bentuk apresiasi kepada anak muda terbaik bangsa yang memiliki kepeloporan dan idealisme untuk berbagi dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya.

Astra telah mengapresiasi 565 pemuda Indonesia dari masing-masing bidang, terdiri dari 87 penerima tingkat nasional dan 478 penerima tingkat provinsi. Pada pelaksanaan pemberian apresiasi yang ke-13 telah diangkat tema "*Collaborating in Harmony*", dengan memberikan penghargaan di lima bidang utama: Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, Kewirausahaan, dan Teknologi. Total peserta tahun 2022 mencapai 13.459 peserta dari sejumlah 13.148 peserta pada tahun sebelumnya.

Pada pilar Astra Untuk Indonesia Sehat, hingga akhir tahun 2022, Astra melakukan berbagai program antara lain pembinaan terhadap 3.246 posyandu dan penggunaan oleh 1.801 posyandu aplikasi iPosyandu. Aplikasi ini digunakan untuk memantau kesehatan masyarakat, khususnya balita dan ibu hamil, dengan mendigitalisasi semua format pencatatan dan pelaporan yang selama ini dilakukan secara manual.

Astra for Healthy Indonesia, Astra for Smart Indonesia, Astra for Green Indonesia, and Astra for Creative Indonesia.

Through Astra for Creative Indonesia, Astra Group and foundations have assisted 1,060 villages under Desa Sejahtera Astra (DSA) program in cooperation with the central government, local governments, and village communities in the development of a rural economy based on local resources across 35 provinces in Indonesia. As end of 2022, MSMEs in 290 villages have exported approximately 110 local products to various destination countries with total value of about Rp68 billion.

Until end of 2022, Astra has fostered 170 Kampung Berseri Astra (hamlets) across all 35 provinces of Indonesia. In carrying out Desa Sejahtera Astra and Kampung Berseri Astra programs, Astra also collaborated with numerous award recipients and recipients of SATU Indonesia Awards at the national and provincial levels. Astra has held the Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards since 2010, in appreciation of the nation's best young people, who have the leadership and idealism to share and bring benefits to their surrounding communities.

Astra has bestowed appreciation to 565 young Indonesians who excel in their respective fields, including 87 recipients at the national level and 478 recipients at the provincial level. The award in the 13th year adopted the theme "*Collaborating in Harmony*", giving appreciation in five key areas: Health, Education, Environment, Entrepreneurship, and Technology. A total of 13,459 young persons participated in the award in 2022, compared to 13,148 in the previous year.

For the pillar of Astra for Healthy Indonesia, as end of 2022, Astra has carried out various programs, including fostering 3,246 mother and children community health centers and usage by 1,801 posyandu of the iPosyandu application. The application is used to monitor community health, particularly toddlers and pregnant women, by digitalizing all recording and reporting formats that previously had been carried out manually.

Melalui Astra Untuk Indonesia Cerdas, Astra berkontribusi meningkatkan kualitas pendidikan dalam bentuk bantuan dan pembinaan kepada 3.379 SMK dan 59 SMK binaan baru pada tahun 2022, yang dapat diakses melalui penilaian *link and match* dalam program National Showcase SMK Binaan Astra (BISA), dengan mengedepankan kemitraan dan penyelarasan dengan Grup Astra untuk menjadikan SMK sebagai pusat rujukan nasional. Astra mendukung revitalisasi dan pengembangan 2 partisipan SMK BISA yaitu SMK PGRI 2 Ponorogo dan SMK Muhamadiyah 1 Kepanjen Malang, yang turut menerima dukungan pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi melalui skema *center of excellence*.

Melalui Astra Untuk Indonesia Hijau, pada tahun 2022, telah dilakukan penanaman sebanyak 239.729 pohon. Sejak tahun 2020, Astra melakukan inisiasi "Semangat Kurangi Plastik" sebagai bagian dari upaya mengurangi limbah plastik dan mewujudkan lingkungan yang bebas pencemaran sampah plastik. Grup Astra berhasil menurunkan timbulan sampah plastik, yang dikelola oleh 137 Bank Sampah binaan Grup Astra di berbagai lokasi di Indonesia.

Astra juga tetap konsisten menerapkan Astra Green Energy (AGEn) dalam program konservasi energi dengan keberhasilan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 235 ribu ton CO₂ ekuivalen pada tahun 2022.

Hingga akhir 2022, Astra mengembangkan 78 Kampung Berseri Astra (KBA) menjadi Kampung Iklim di bawah program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Program ini mendukung upaya memperkuat kapasitas adaptasi dan mitigasi masyarakat kampung terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi GRK serta upaya adaptasi.

Selain itu, pada tahun 2022 kembali diadakan gerakan #SemangatSalingBantu, yang menjadi salah satu kegiatan dalam rangkaian perayaan hari ulang tahun ke-65 Astra. Sepanjang tahun 2022 ini Astra telah menyalurkan 65.000 paket bantuan. Jumlah paket bantuan tersebut merupakan hasil konversi dari unggahan masyarakat di media sosial dengan tagar #SemangatSalingBantu periode 20 Februari hingga 28 Desember 2022.

Through Astra for Smart Indonesia, Astra has contributed to improving the quality of education in the form of assistance to and fostering 3,379 vocational schools and 59 new fostered vocational schools in 2022, which can be accessed through a link and match assessment of National Showcase SMK Binaan Astra (BISA) program, by prioritizing partnership and alignment with Astra Group to elevate vocational school as the national reference center. Astra supported the revitalization and development of two SMK BISA participants, namely SMK PGRI 2 Ponorogo and SMK Muhamadiyah 1 Kepanjen Malang, who received funding support from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology through the center of excellence scheme.

Under Astra for Green Indonesia, a total of 239,729 trees were planted in 2022. Since 2020, Astra has initiated the "Spirit of Reducing Plastic" as part of Group efforts to reduce plastic waste and aiming to create an environment free of plastic waste pollution. Astra Group succeeded in reducing plastic waste generation, as managed by 137 Waste Banks fostered by Astra Group in various locations throughout Indonesia.

Astra continues to be consistent in the application of energy conservation program through Astra Green Energy (AGEn), achieving reduction in greenhouse gas emission (GHG) of 235 thousand tonnes CO₂ equivalent in 2022.

As end of 2022, Astra has developed 78 Kampung Berseri Astra (KBA) into Climate Village under a program endorsed by the Ministry of Environment and Forestry. This program supports the effort to strengthen adaptation and mitigation capacity of village communities to the impacts of climate change and GHG emissions reduction.

Further, in 2022 the #SemangatSalingBantu movement returned as part of a series of activities to commemorate Astra's 65th Anniversary. Throughout 2022, Astra distributed a total of 65,000 aid packages, which represent total conversion of social media posts uploaded by the public with hashtag #SemangatSalingBantu over the period from February 20 to December 28, 2022.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Astra telah membangun infrastruktur yang komprehensif untuk mengelola secara profesional pelaksanaan program-program kontribusi sosial yang berkelanjutan agar dapat dihasilkan manfaat yang signifikan dan bernilai tambah. Astra memiliki divisi khusus dengan karyawan yang profesional yang berfungsi/bertanggung jawab mengkoordinasikan dan/atau menjalankan dengan cermat perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan efektivitas program-program Astra yang berkesinambungan di seluruh wilayah Indonesia.

Program kontribusi sosial dilakukan bersama-sama dengan sembilan yayasan dan Grup Astra. Selain program-program di tingkat Astra kantor pusat, masing-masing perusahaan Grup Astra juga merancang dan menjalankan berbagai program secara mandiri sesuai kebutuhan di wilayahnya. Penilaian atas program-program kontribusi sosial dilakukan secara berkala, dengan sistem penilaian aspek kinerja lingkungan berdasarkan perangkat asesmen sistem Astra Green Company (AGC) serta aspek kinerja sosial berdasarkan sistem Astra Friendly Company (AFC).

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2023, perekonomian global diperkirakan akan mengalami berbagai tantangan akibat dampak pandemi dan tekanan geopolitik yang masih berlanjut, diantaranya, krisis energi dan pangan, tekanan inflasi, serta ketatnya kondisi moneter di sebagian besar dunia. Hal ini juga diindikasikan oleh berbagai institusi global seperti, World Bank dan IMF, yang merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 menjadi stagnan atau lebih rendah. Namun demikian, Indonesia diperkirakan mampu meraih pertumbuhan 5,1-5,4% pada tahun 2023 (sumber: Kementerian Keuangan RI), sehingga Astra tetap optimis bahwa perekonomian Indonesia memiliki prospek jangka panjang yang masih positif. Selanjutnya, di tengah iklim ketidakpastian ini, Astra akan konsisten menerapkan manajemen keuangan dengan penuh disiplin dan kehati-hatian, disertai semangat menjajaki peluang pertumbuhan bisnis dan organisasi yang keberlanjutan di masa depan.

Ke depan, Astra akan menghadapi perubahan lanskap bisnis dan industri yang signifikan, di antaranya pengembangan kendaraan listrik, pertumbuhan ekonomi digital, serta risiko perubahan iklim. Namun, Astra berada pada posisi yang baik dengan penerapan strategi mempercepat perjalanan transisi Grup.

Astra has built a comprehensive infrastructure to professionally manage the implementation of sustainable social contribution programs in order to generate significant and value-added benefits. The Company has a corporate function supported by full-time professionals that is responsible for coordinating and/or carrying out meticulous planning, implementing, and monitoring the effectiveness of Astra's sustainable programs in all areas across Indonesia.

The social contribution programs are carried out jointly with nine foundations and Astra Group. In addition to programs at Astra's head office level, each Astra Group company also develops and runs independent programs that address the unique needs of its area. The social contribution programs are subject to periodic assessment, with an assessment system for environmental performance based on the Astra Green Company (AGC) system and social performance based on the Astra Friendly Company (AFC) system.

BUSINESS OUTLOOK

Going into 2023, the global economies are projected to experience various challenges due to continued impact of the pandemic and geopolitical pressures, among the challenges include energy and food crises, inflationary pressures, and tight monetary environment in many parts of the world. This view is held by various global institutions such as the World Bank and IMF, as reflected in their decisions to revise down 2023 world economic growth projections to stagnant or lower. Regardless, Indonesia is expected to sustain growth of 5.1-5.4% in 2023 (source: The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia), hence Astra remains optimistic that the Indonesian economy retains positive long-term growth prospects. However, amid a climate of uncertainty, Astra will consistently apply disciplined and prudent financial management, combined with the spirit to explore opportunities for sustainable business and organizational growth in the future.

Going forward, Astra will face significant changes in business and industrial landscape, including electrified vehicle development, digital economic growth, and climate change risk. However, Astra is in a good position with its strategy to accelerate its transition journey.

Di tengah tantangan disrupsi bisnis, Astra akan merangkul momentum perubahan melalui proses transisi yang berimbang. Fokus strategi akan mengoptimalkan pemanfaatan ekosistem Astra sebagai platform untuk bersinergi dan bertumbuh, diiringi peningkatan ekosistem digital dengan mempercepat proses transformasi digital yang menyeluruh. Secara bersamaan, portofolio bisnis yang telah berjalan akan diperluas dengan inisiatif bisnis baru, serta fokus pada keunggulan operasional untuk menciptakan nilai yang optimal.

Langkah perjalanan transisi ke depan akan diakselerasi dengan keunggulan portofolio bisnis yang fokus pada *resilience* dan keberlanjutan, didukung oleh tiga hal utama, yaitu *roadmap* untuk memandu pengembangan dan evolusi bisnis, digitalisasi yang memberdayakan kekuatan dan keunggulan bisnis, dan *people focus* untuk sukses pemimpin yang berkesinambungan sehingga mampu menavigasi berbagai tantangan bisnis setiap saat.

PENERAPAN TATA KELOLA MELALUI ASTRA GCG

Astra menerapkan praktik tata kelola yang baik, Astra GCG, yang mencakup kode etik, *board charter*, peraturan internal, kebijakan internal serta prosedur standar operasi. Astra juga telah mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam proses pengambilan keputusan bisnis, perumusan dan implementasi strategi perusahaan, serta evaluasi kinerja.

Agar Astra menjadi warga korporasi yang baik, Astra GCG merupakan pedoman bagi insan Astra dan perusahaan Grup Astra untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan hukum, peraturan, dan etika yang berlaku serta sistem manajemen yang efektif. Pelaksanaan Astra GCG dilandasi penguatan budaya perusahaan dan kode etik yang secara berkesinambungan dikomunikasikan kepada seluruh lapisan organisasi, termasuk pertemuan *Town Hall*, orientasi *board*, forum pemimpin perusahaan, pelatihan dan berbagai media lainnya. Astra GCG juga didukung berbagai inisiatif *best practice*, seperti *corporate PDCA*, sistem pelaporan dalam internal Grup, laporan keuangan dan *budget*, pelaporan legal, serta laporan keberlanjutan yang telah dipublikasikan sejak tahun 2002 dan dilengkapi *assurance* dari pihak independen sejak tahun 2021.

Amidst business disruptions challenges, Astra will embrace the momentum of change through a balanced approach of transition. Strategic focus will be directed to optimize and capitalize the Astra ecosystem as platform of synergy and growth, parallel with expansion of the digital ecosystem by accelerating comprehensive digital transformation. At the same time, the Group will expand and evolve business portfolio within existing business and new business, and leverage operational excellence to value creation.

Astra will accelerate its transition journey by building business excellence with resilient portfolios that are sustainability focused, with three important aspects, that is the roadmap that guides portfolio expansion and evolution, digital transformation that leverages business strength and excellence, and people focus that ensures sustainable succession of leaders so as to be able to navigate various business challenges at all times.

CORPORATE GOVERNANCE THROUGH ASTRA GCG

Astra implements good corporate governance, Astra GCG, comprising code of conduct, board charters, internal regulations, internal policies, and standard operating procedures. Astra has also integrated GCG principles into its business decision process, corporate strategic planning and implementation, and performance evaluation.

Providing direction for Astra to become a good corporate citizen, Astra GCG represents a set of guidelines for Astra people and Astra Group companies to behave and act in accordance with applicable laws, regulations, and ethics, and effective management system. Astra GCG is implemented based on continuously embedding the corporate culture and code of ethics and socialization across all levels of the organization, including through Town Hall meetings, board orientation, management forums, trainings, and other mechanisms or media. Best practice integrated into Astra GCG includes corporate PDCA, Group-wide internal reporting system, financial statements and budgets, legal reporting, as well as sustainability reporting, that has been published since 2002 and assured by an independent party since 2021.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Astra 2030 Sustainability Aspirations yang optimal dan terukur, telah dikembangkan sistem *Sustainability Governance*, meliputi penyelenggaraan *Quarterly Board Sustainability Meeting*, pembentukan *Sustainability Taskforce* pada tingkat eksekutif Grup, serta pengembangan *Sustainability Index* dalam rangka evaluasi kinerja bisnis unit yang dilakukan secara berkala. Astra juga telah memperkuat laporan keberlanjutannya dengan merujuk pada *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD).

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022, menyetujui penambahan keanggotaan Direksi Perseroan dengan pengangkatan Saudara Hamdani Dzulkarnaen Salim sebagai Direktur baru Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	President Director
Direktur	Johannes Loman	Director
Direktur	Suparno Djasmin	Director
Direktur	Chiew Sin Cheok	Director
Direktur	Gidion Hasan	Director
Direktur	Henry Tanoto	Director
Direktur	Santosa	Director
Direktur	Gita Tiffani Boer	Director
Direktur	FXL Kesuma	Director
Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Director

Further, Astra has developed Sustainability Governance designed to support optimal and measured implementation of Astra 2030 Sustainability Aspirations, comprising Quarterly Board Sustainability Meeting, Sustainability Taskforce formed at Group executive level, and a Sustainability Index, developed as part of periodic performance evaluation of business units. Astra has also further strengthened its sustainability reports with reference to the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD).

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP

The Annual GMS on 20 April 2022 approved addition to the membership of the Board of Directors with the appointment of Mr. Hamdani Dzulkarnaen Salim as the Company's new Director. Therefore, the composition of the Board of Directors at the end of 2022 is as follows:

PENUTUP

Sebagai penutup, mewakili Direksi, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaanya terhadap Astra selama 65 tahun perjalanan kami. Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh Insan Astra yang telah dan senantiasa menjadi kekuatan Astra selama ini.

Kami juga ingin mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bangkit dari pandemi dan memacu semangat dan optimisme yang positif untuk terus bertumbuh bersama. Perjalanan ke depan mungkin penuh dengan tantangan. Namun, kami percaya bahwa bersama-sama kita akan bisa melewati tantangan tersebut.

Kepada seluruh insan Astra, dengan semangat Catur Dharma, mari kita bergerak bersama merangkul keberagaman dan memberikan yang terbaik guna meraih cita-cita Astra untuk sejahtera bersama Bangsa.

CLOSING STATEMENT

In closing, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere gratitude to all shareholders and stakeholders for continued trust in Astra throughout our 65 years journey. Our utmost appreciation is also extended to all Astra employees, who has and will continue to be Astra's strength.

We would like to call on all stakeholders to rise from the pandemic and encourage positive enthusiasm and optimism to grow together. The road ahead may be full of uncertainties. However, we are confident that together we will be able to overcome these challenges.

To all Astra employees, with the spirit of Catur Dharma, let us move together embracing diversity and strive for excellence to reach our goal to prosper with the Nation.

Jakarta, Maret | March 2023
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors
PT Astra International Tbk



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur | President Director

Direksi

Board of Directors



1. Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur
President Director

2. Johannes Loman
Direktur
Director

3. Suparno Djasmin
Direktur
Director

7. Santosa
Direktur
Director

8. Gita Tiffani Boer
Direktur
Director

9. FXL Kesuma
Direktur
Director



4. Chiew Sin Cheok
Direktur
Director

5. Gidion Hasan
Direktur
Director

6. Henry Tanoto
Direktur
Director

10. Hamdani Dzulkarnaen Salim
Direktur
Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022

Responsibility for Annual Report 2022

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra International Tbk Tahun 2022

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Astra International Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris
President Commissioner



Sri Indrastuti Hadiputran
Komisaris Independen
Independent Commissioner



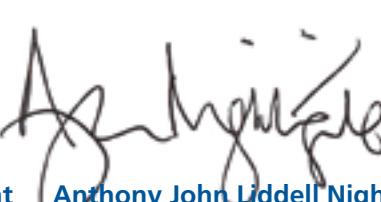
Rahmat Waluyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Permati Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Apinont Suchewaboripont
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris
Commissioner



Benjamin William Keswick
Komisaris
Commissioner



John Raymond Witt
Komisaris
Commissioner



Stephen Patrick Gore
Komisaris
Commissioner



Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Astra International Tbk

We, the undersigned, state that all material information in the Annual Report of PT Astra International Tbk for the year 2022 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, March 2023

Direksi
Board of Directors



Djony Bunarto Tjondro

Presiden Direktur
President Director



Johannes Loman
Direktur
Director



Suparno Djasmin
Direktur
Director



Chiew Sin Cheok
Direktur
Director



Gidion Hasan
Direktur
Director



Henry Tanoto
Direktur
Director



Santosa
Direktur
Director



Gita Tiffani Boer
Direktur
Director



FXL Kesuma
Direktur
Director



Hamdani Dzulkarnaen Salim
Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile

- 58** Informasi Perseroan
Company Information
- 61** Akses Informasi
Information Access
- 62** Motto, Cita-cita, Filosofi, Visi dan Misi Perseroan
Motto, Aim, Philosophy, Vision and
Mission of the Company
- 64** Sekilas Grup Astra
Astra Group at a Glance
- 66** Produk dan Jasa/Segmen Usaha
Products and Services/Business Segments
- 68** Tonggak Sejarah
Milestones
- 80** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 85** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 90** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 93** Profil Komite-Komite
Committees' Profiles
- 94** Struktur Grup Astra
Astra Group Structure
- 96** Anak Perusahaan, Ventura Bersama, dan
Entitas Asosiasi
Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 106** Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Informasi Perseroan

Company Information

Nama Perusahaan Company Name

PT Astra International Tbk



Bidang Usaha Business

Perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), dan jasa (aktivitas profesional; ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi).

Trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), and services (professional; scientific and technical activities; information and communication services)



Akta Pendirian dan Anggaran Dasar

Deed of Incorporation and
Article of Association

Akta Pendirian No. 67 tanggal 20 Februari 1957, dibuat di hadapan Notaris Sie Khwan Djoe. Akta perubahan terakhir, Akta No. 45 tanggal 22 April 2021, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH. Deed of Incorporation No. 67 dated 20 February 1957, drawn up by Notary Sie Khwan Djoe. Last amended deed, Deed No. 45 dated 22 April 2021, drawn up by Notary Aulia Taufani, SH.



Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Paid-Up Capital

Rp2.024.177.657.000, terdiri dari 40.483.553.140 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham
Rp2,024,177,657,000
consisting of 40,483,553,140 shares with nominal value of Rp50 per share



Pencatatan di Bursa Share Listing

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 April 1990 dengan kode perdagangan ASII.

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 4 April 1990 with ticker code ASII.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000, terdiri dari 60.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham
Rp3,000,000,000,000 consisting of 60,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share



Pendirian Perusahaan Date of Incorporation

20 Februari 1957
20 February 1957

Jumlah Tenaga Kerja

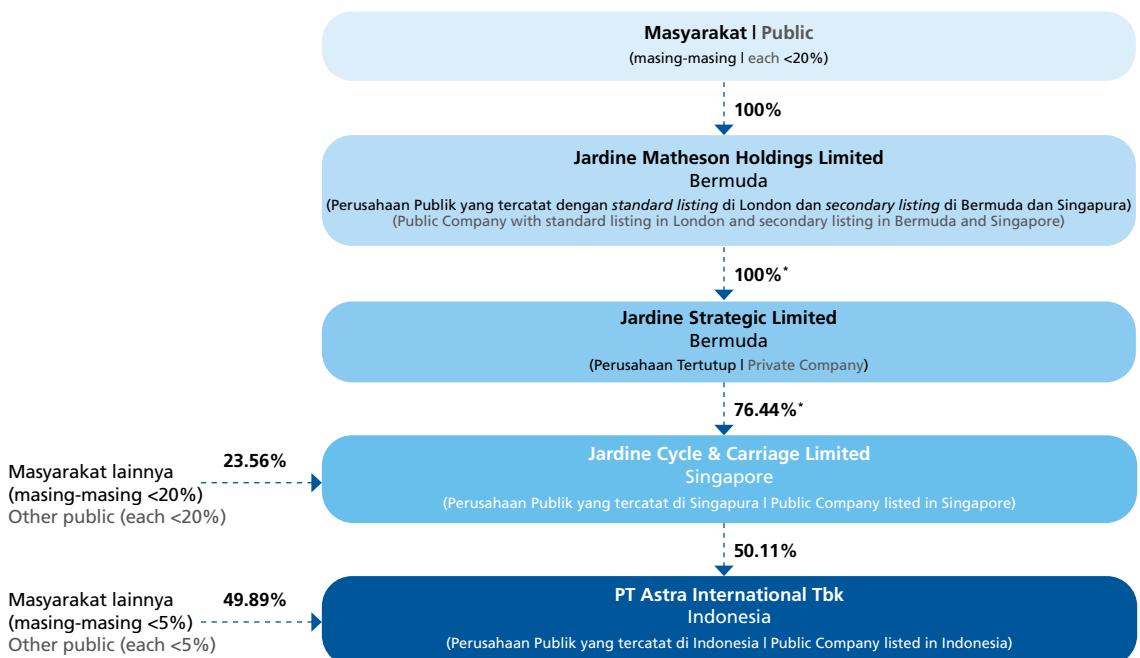
Total Employees

Jumlah Tenaga Kerja	2022	2021	2020	2019	2018
Perseroan, Anak Perusahaan, Ventura, Bersama, dan Entitas Asosiasi Company, Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates Companies	198,203	188,788	187,365	226,105	226,140
Perseroan dan Anak Perusahaan Company and Subsidiaries	130,888	123,894	126,717	148,069	150,705

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure

Pemegang Saham Pengendali tertanggal 31 Desember 2022
 Controlling Shareholders as of 31 December 2022



Jardine Cycle & Carriage Ltd. (JC&C) merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan.

Jardine Cycle & Carriage Ltd. (JC&C) is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares.

* Kepemilikan tidak langsung
 Indirect shareholding

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Deskripsi Description	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2021 31 December 2021		
	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Shares	%	Jumlah Investor No. of Investors	Jumlah Saham No. of Share	%
Domestik Domestic						
1. Ritel Retail	94,089	1,215,747,246	3.00%	94,108	1,117,490,337	2.76%
2. Korporasi Corporation	348	137,227,935	0.34%	333	124,267,229	0.31%
3. Reksa Dana Mutual Fund	307	1,063,278,416	2.63%	328	1,347,631,928	3.33%
4. Asuransi Insurance	169	926,698,222	2.29%	116	962,800,322	2.38%
5. Yayasan Foundation	204	1,840,395,422	4.55%	197	1,829,833,022	4.52%
6. Koperasi Cooperative	14	23,827,930	0.06%	12	23,655,030	0.06%
7. Lain-lain Others	1	8,000	0.00%	1	8,000	0.00%
Sub Total	95,132	5,207,183,171	12.86%	95,095	5,405,685,868	13.35%
Internasional International						
1. Ritel Retail	300	5,922,000	0.02%	287	8,527,700	0.02%
2. Institusional Institutional	1,383	35,270,447,969	87.12%	1,341	35,069,339,572	86.63%
Sub Total	1,683	35,276,369,969	87.14%	1,628	35,077,867,272	86.65%
Total	96,815	40,483,553,140	100.00%	96,723	40,483,553,140	100.00%

Pemegang Saham per 31 Desember 2022

Shareholders as of 31 December 2022

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2022 31 December 2022	
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris Commissioner)*	6,100,000	0.02%
Suparno Djasmin (Direktur Director)	2,218,900	0.01%
Johannes Loman (Direktur Director)	1,552,000	0.00%
Gidion Hasan (Direktur Director)	1,275,000	0.00%
Henry Tanoto (Direktur Director)	549,700	0.00%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Other Public (each less than 5%)	20,183,602,500	49.86%
Total	40,483,553,140	100%

* Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS | All shares are owned through a UBS custodian company

JC&C adalah perusahaan yang tercatat di bursa Singapura dan merupakan anggota Grup Jardine Matheson. Perusahaan ini memiliki 50,11% saham PT Astra International Tbk serta kepemilikan di perusahaan-perusahaan lainnya di Asia Tenggara. JC&C memiliki usaha otomotif di Singapura, Malaysia, dan Myanmar, termasuk PT Tunas Ridean Tbk di Indonesia dan Truong Hai Auto Corporation di Vietnam.

JC&C is a Singapore-listed company and a member of the Jardine Matheson Group. It has a 50.11% interest in PT Astra International Tbk as well as other interests in Southeast Asia. JC&C owns automotive businesses operating in Singapore, Malaysia, and Myanmar, as well as through PT Tunas Ridean Tbk in Indonesia and Truong Hai Auto Corporation in Vietnam.

Akses Informasi

Information Access



Informasi terkait pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui:
Information related to shareholders, latest news, and general information regarding the Company is accessible through:



Alamat Kontak

Menara Astra, 59th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 5084 3888



E-mail:

Corporate Communications: corcomm@ai.astra.co.id
Corporate Investor Relations: investor@ai.astra.co.id



Website:

www.astra.co.id

Motto, Cita-cita, Filosofi, Visi dan Misi Perseroan

Motto, Aim, Philosophy, Vision and
Mission of the Company

Motto

Motto

Per Aspera Ad Astra

Berjuang dan Menembus Segala
Tantangan untuk Mencapai Bintang
Through Difficulties to Reach a Star

Cita-Cita

Aim

Sejahtera bersama Bangsa

To Prosper with the Nation

Filosofi

Philosophy

Catur Dharma

- Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
- Menghargai individu dan membina kerja sama
- Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik
- To be an asset to the nation
- To provide the best service to our customers
- To respect individuals and promote teamwork
- To continually strive for excellence

Visi

Vision

- Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang solid
- Menjadi perusahaan yang *intelligent* dan *agile* yang berfokus pada karyawan, pelanggan, dan masyarakat
- To be one of the best managed corporations in Asia Pacific with sustainable growth and solid financial structure
- To be an intelligent and agile corporation focusing on our people, customers, and society

Misi

Mission

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

To prosper with the nation by providing the best value for our stakeholders

Sekilas Grup Astra

Astra Group at a Glance



PT Astra International Tbk berdiri di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Grup Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990, yang terdiri atas 270 anak perusahaan, ventura bersama, dan perusahaan asosiasi yang didukung oleh sekitar 200.000 karyawan. Grup memiliki tujuh segmen bisnis inti, yaitu otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi, dan properti.

PT Astra International Tbk was established in Jakarta in 1957 as a general trading company under the name Astra International Inc. Astra Group is one of Indonesia's largest companies by market capitalization that is listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990, comprising 270 subsidiaries, joint ventures, and associate companies, supported by around 200,000 employees. The Group has seven core business divisions, including automotive, financial services, heavy equipment, mining, construction and energy, agribusiness, infrastructure and logistics, information technology, and property.

Dengan bisnis yang beragam, produk dan layanan Grup telah menyentuh keseharian kehidupan masyarakat Indonesia, dari sepeda motor dan mobil, jalan tol, percetakan dan layanan digital, hingga layanan pembiayaan dan asuransi. Melalui Grup, pelanggan dapat memperoleh berbagai kendaraan pribadi, kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi, dan jasa pertambangan. Grup mengekspor berbagai produknya, termasuk minyak kelapa sawit, batu bara, dan kendaraan bermotor, sehingga dapat turut berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Untuk berkontribusi pada upaya global dalam hal keberlanjutan, Astra telah membuat kerangka kerja lebih berkelanjutan melalui Astra 2030 Sustainability Aspirations. Aspirasi ini akan memandu perjalanan transisi Astra untuk menjadi sebuah usaha yang lebih berkelanjutan pada tahun 2030 dan seterusnya. Astra ingin terus berkontribusi pada kekuatan dan daya tahan perekonomian Indonesia, serta mendukung inklusivitas dan kesejahteraan.

Astra memiliki rekam jejak yang kuat dalam hal kontribusi sosial dan masyarakat melalui empat pilar, yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan, serta sembilan pondasi yang mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia dan membantu pembentukan masyarakat yang lebih inklusif dan sejahtera.

With a diversified business, the Group's products and services have permeated the daily lives of the Indonesian people, from motorcycles and cars, toll roads, printing and digital services, to financial services and insurance. Through the Group, customers have access to a variety of private vehicle, commercial vehicles, heavy equipment, logistics services, information technology systems, and mining services. Various products, including palm oil, coal, and automotive vehicles, are exported, allowing the Group to contribute to foreign exchange revenue for the country.

In contribution to the global effort in sustainability, Astra has set a new sustainability framework through Astra 2030 Sustainability Aspirations. It will guide Astra's transition journey to be a more sustainable business by 2030 and beyond. Astra wishes to continue to contribute to the strength and resilience of the Indonesian economy while supporting inclusivity and prosperity.

Astra has a strong record of public and social contributions through four pillars, which consist of health, education, environment, and entrepreneurship as well as nine foundations which supports the growth of the Indonesian economy and helps making a more inclusive and prosperous society.

Produk dan Jasa/ Segmen Usaha

Products and Services/Business Segments



Otomotif

Automotive

Kendaraan Roda Empat Four-wheeler

- Toyota
- Lexus
- Daihatsu
- Isuzu
- UD Trucks
- Peugeot
- BMW

Kendaraan Roda Dua Two-wheeler

- Honda

Komponen Components

- PT Astra Otoparts Tbk

Produk & Jasa Lain-lain Terkait Otomotif

- Other Automotive Related Products & Services
- AstraWorld
 - PT Astra Digital Internasional
 - PT Mobilitas Digital Indonesia



Jasa Keuangan

Financial Services

Pembiayaan Mobil Car Financing

- PT Astra Sedaya Finance
- PT Toyota Astra Financial Services

Pembiayaan Sepeda Motor Motorcycle Financing

- PT Federal International Finance

Pembiayaan Alat Berat Heavy Equipment Financing

- PT Surya Artha Nusantara Finance
- PT Komatsu Astra Finance

Asuransi Umum General Insurance

- PT Asuransi Astra Buana

Asuransi Jiwa Life Insurance

- PT Asuransi Jiwa Astra

Mobile Lending Fintech Mobile Lending Fintech

- PT Astra WeLab Digital Arta

Uang Elektronik Electronic Money

- PT Astra Digital Arta

Perbankan Banking

- PT Bank Jasa Jakarta



Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining,
Construction, and Energy

Mesin Konstruksi Construction Machinery

- PT United Tractors Tbk
- PT Traktor Nusantara

Kontraktor Penambangan Mining Contracting

- PT Pamapersada Nusantara
- PT Kalimantan Prima Persada

Pertambangan Batu Bara Coal Mining

- PT Tuah Turangga Agung

Pertambangan Emas Gold Mining

- PT Agincourt Resources

Industri Konstruksi Construction Industry

- PT Acset Indonusa Tbk

Energi Energy

- PT Unitra Persada Energia
- PT Energia Prima Nusantara



Agribisnis

Agribusiness

Perkebunan Kelapa Sawit
 Palm Oil Plantation
 • PT Astra Agro Lestari Tbk

Pabrik Pengolahan Minyak Sawit
 Palm Oil Refinery
 • PT Tanjung Sarana Lestari
 • PT Kreasijaya Adhikarya

Perdagangan Komoditi
 Commodity Trading
 • Astra-KLK Pte. Ltd.



Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

Infrastruktur Umum
 General Infrastructure
 • PT Astra Tol Nusantara
 • PT Astra Nusa Perdana

Jalan Tol
 Toll Road
 • PT Marga Mandala Sakti
 • PT Marga Trans Nusantara
 • PT Marga Harjaya Infrastruktur
 • PT Marga Lingkar Jakarta
 • PT Trans Marga Jateng
 • PT Lintas Marga Sedaya
 • PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
 • PT Jasamarga Pandaan Malang

Pelabuhan Laut
 Sea Ports
 • PT Pelabuhan Penajam Banua Taka

Logistik
 Logistics
 • PT Serasi Autoraya
 • PT Solusi Mobilitas Bangsa

Solusi Infrastruktur
 Infrastructure Solutions
 • ASTRA Infra Solutions



Teknologi Informasi

Information Technology

Layanan Printing & Digital
 Printing & Digital Services
 • PT Astra Graphia Tbk

Solusi Layanan Kantor
 Office Services Solution
 • PT Astragraphia Xprins Indonesia

Teknologi Informasi & Layanan Digital
 Information Technology & Digital Services
 • PT Astra Graphia Information Technology



Properti

Property

Properti Komersial
 Commercial Properties
 • PT Menara Astra
 • PT Samadista Karya
 • PT Astari Marga Sarana

Perdagangan Properti
 Trading Properties
 • PT Brahmayasa Bahtera
 • PT Astra Modern Land
 • PT Award Global Infinity
 • PT Astra Land Indonesia

Tonggak Sejarah

Milestones

1957

Perseroan memulai usaha sebagai perusahaan dagang.

The Company started its business as a trading company.

1969

Perseroan ditunjuk sebagai distributor kendaraan bermotor Toyota di Indonesia.

The Company was appointed as the distributor of Toyota vehicles in Indonesia.

1970

- Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda di Indonesia.

The Company was appointed as the sole distributor of Honda motorcycles in Indonesia.

1971

- Perseroan mendapat lisensi sebagai distributor alat perkantoran Fuji Xerox di Indonesia.

The Company obtained a license as the distributor of Fuji Xerox office supplies in Indonesia.

1977

TAM meluncurkan mobil Toyota Kijang pertama sebagai cikal bakal mobil keluarga utama yang legendaris.

TAM launched the first Toyota "Kijang" car, the legendary pioneer of family cars.

1979

Perseroan mendirikan PT Daihatsu Indonesia (sekarang PT Astra Daihatsu Motor).

The Company established PT Daihatsu Indonesia (now PT Astra Daihatsu Motor).

1982

- Perseroan mendirikan PT Raharja Sedaya, sebagai bisnis pertama di Divisi Jasa Keuangan.

The Company established PT Raharja Sedaya, its first move into the Financial Services Business.

1988

- Perseroan mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga, cikal bakal PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro).

The Company incorporated PT Suryaraya Cakrawala, which was later renamed PT Astra Agro Niaga, the origin of PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro).

1989

- Perseroan mendirikan Astra Education Training Centre yang kemudian menjadi Astra Management Development Institute (AMDI).

The Company established Astra Education Training Centre, which later became Astra Management Development Institute (AMDI).

2000

- Perseroan bersama BMW AG Jerman merestrukturisasi bisnis BMW di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini maka Perseroan menjadi agen tunggal BMW melalui PT Tjajja Sakti Motor yang 100% sahamnya dimiliki Perseroan, serta beroperasi sebagai salah satu dealer BMW di Indonesia.

The Company and BMW AG Germany restructured the BMW business in Indonesia. With this restructuring, the Company became the sole agent of BMW through PT Tjajja Sakti Motor, wholly owned by the Company, which is also one of BMW's dealers in Indonesia.

- Konsorsium Cycle & Carriage Limited melalui proses tender membeli 38,4% saham Perseroan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

The Cycle & Carriage Limited consortium, through a tender process, purchased 38.4% of the Company's shares from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

2001

Perseroan merestrukturisasi bisnis sepeda motor dengan melebur PT Federal Motor Jepang dan Honda Federal menjadi PT Astra Honda Motor (AHM) dengan komposisi saham 50:50 antara PT Astra International Tbk dan Honda Motor Company Ltd. Jepang.

The Company restructured its motorcycle business by merging PT Federal Motor Japan and Honda Federal into PT Astra Honda Motor (AHM); shareholding composition between PT Astra International Tbk and Honda Motor Company Ltd. Japan is 50:50.

- Perseroan bersama dengan Toyota Motor Corporation (TMC) Jepang mendirikan ventura bersama PT Toyota - Astra Motor (TAM) sebagai agen tunggal Toyota.

The Company and Toyota Motor Corporation (TMC) Japan established a joint venture, PT Toyota - Astra Motor (TAM) as Toyota sole agent.

- Perseroan mendirikan PT United Tractors Tbk (UT) yang mengelola usaha di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat.

The Company established PT United Tractors Tbk (UT) to manage heavy equipment trading and rental business.

- Perseroan ditunjuk sebagai agen tunggal produk-produk Daihatsu.

The Company was appointed as the sole agent for Daihatsu products.

- Perseroan mendirikan PT Multi Agro Corporation yang mengelola divisi agribisnis Astra.

The Company established PT Multi Agro Corporation to operate its agribusiness division.

- Perseroan mendirikan PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) sebagai distributor mesin foto kopi Xerox di Indonesia.

The Company established PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) as the Xerox photocopy machine distributor in Indonesia.

1990

- Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 30 juta saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company conducted initial public offering of 30 million shares on the Indonesia Stock Exchange.

1991

- Perseroan mendirikan PT Federal Adiwiraserasi yang mengelola bidang usaha komponen dan menjadi cikal bakal PT Astra Otoparts Tbk (AOP).

The Company established PT Federal Adiwiraserasi in the automotive component business, which then evolved into PT Astra Otoparts Tbk (AOP).

1995

- Perseroan mendirikan PT Astra Mitra Ventura (AMV) yang menyediakan fasilitas pinjaman modal bagi UKM.

The Company established PT Astra Mitra Ventura (AMV), providing a capital loan facility for SMEs.

- Perseroan mendirikan Akademi Teknik Federal (sekarang disebut dengan Politeknik Manufaktur Astra) yang menyediakan pendidikan formal tingkat diploma di bidang manufaktur.

The Company founded Akademi Teknik Federal (now Astra Manufacturing Polytechnic), which organizes formal education at diploma level for manufacturing.

2002

- Perseroan bersama Daihatsu Motor Corp., Jepang, melakukan restrukturisasi bisnis Daihatsu di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini, kepemilikan Perseroan di PT Astra Daihatsu Motor (ADM) berubah dari 50% menjadi 31,87%.

The Company and Daihatsu Motor Corp., Japan, restructured Daihatsu's business in Indonesia. Following restructuring, the Company's ownership in PT Astra Daihatsu Motor (ADM) changed from 50% to 31.87%.

- Perseroan menyelenggarakan penawaran umum saham terbatas sebanyak 1,404 miliar lembar saham.

The Company conducted a rights issue of 1.404 billion stocks.

Tonggak Sejarah

Milestones

2003

- Perseroan bersama TMC melakukan restrukturisasi bisnis Toyota di Indonesia melalui dua entitas bisnis, yakni: PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) untuk bidang manufaktur (Perseroan: 5%, TMC: 95%) dan TAM untuk bidang distribusi (Perseroan: 50%, TMC: 50%).

The Company and TMC restructured Toyota's business in Indonesia through two business entities: PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) to focus on manufacturing (The Company: 5%, TMC: 95%) and TAM to focus on distribution (The Company: 50%, TMC: 50%).

- Toyota berkolaborasi dengan Daihatsu dengan meluncurkan kendaraan keluarga Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia yang menjadi produk mobil andalan keluarga Indonesia.

Toyota and Daihatsu collaborated to produce two family cars: the Toyota Avanza and the Daihatsu Xenia – now the car of choice for Indonesian families.

2004

- Perseroan mencapai *release date* lebih awal atas restrukturisasi hutangnya.

The Company achieved an earlier release date for its debt restructuring.

- Perseroan bersama Standard Chartered Bank mengambil alih 63% saham PT Bank Permata Tbk dari Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

The Company and Standard Chartered Bank acquired a 63% share of PT Bank Permata Tbk from Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

2008

- ADM memulai ekspor kendaraan komersial jenis Gran Max ke Jepang dalam bentuk CBU.

ADM started CBU commercial exports of Gran Max to Japan.

- Perseroan mencanangkan program 'Go Green With Astra: Satu Karyawan Satu Pohon' untuk menanam 116.867 pohon sepanjang tahun.

The Company established the 'Go Green With Astra: One Employee One Tree' program to plant 116,867 trees year-round.

- Meresmikan pembukaan Museum dan Perpustakaan Astra.

Inauguration of the Astra Museum and Library.

- Grup Astra meluncurkan "Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia" yang menjadi payung program bagi Grup Astra untuk seluruh kegiatan kontribusi sosial (CSR) yang berkelanjutan perusahaan. Tujuannya adalah untuk membangun semangat kebangsaan dan persatuan demi pembangunan bangsa.

Astra Group launched "Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia", an umbrella program for Astra Group's sustainable corporate social responsibility (CSR) programs. The goal is to realize the spirit of nationhood and unity.

2011

- ADM membangun pabrik baru di Karawang dengan kapasitas produksi 100 ribu unit per tahun.

ADM built a new facility in Karawang with a production capacity of 100 thousand units per year.

- UT, melalui anak perusahaannya, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mengakuisisi perusahaan tambang PT Asmin Bara Jaan dan PT Asmin Bara Bronang di daerah Sumatra Selatan.

UT, through subsidiary PT Pamapersada Nusantara (PAMA), acquired PT Asmin Bara Jaan and PT Asmin Bara Bronang coal mine company in South Sumatra.

- AOP membentuk ventura bersama baru dengan Visteon Corp., PT Astra Visteon Indonesia, yang merupakan produsen komponen *electronic instrument cluster*.

AOP incorporated a joint venture with Visteon Corp., PT Astra Visteon Indonesia, producer of electronic instrument cluster components.

- UT menyelesaikan penawaran umum saham terbatas IV dan memperoleh dana sejumlah Rp6,1 triliun.

UT conducted rights issue IV and generated Rp6.1 trillion of funds.

- UT melalui anak perusahaannya, TTA, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Duta Sejahtera dan PT Duta Nurcahyo yang berlokasi di Barito Utara, Kalimantan Tengah.

UT through subsidiary TTA acquired PT Duta Sejahtera and PT Duta Nurcahyo, coal mine companies in North Barito, Central Kalimantan.

2005

- PT Sedaya Multi Investama, anak usaha Perseroan, bersama Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd mendirikan perusahaan ventura bersama yang bergerak dalam bisnis pembiayaan alat berat, PT Komatsu Astra Finance, dengan kepemilikan 50:50.

PT Sedaya Multi Investama, the Company's subsidiary, together with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd. established a 50:50 joint venture company that operates in the heavy equipment financing business.

- Perseroan melalui anak usahanya, PT Astratel Nusantara (sekarang PT Astra Tol Nusantara), bersama Citigroup Financial Products Inc, membeli 53,99% saham PT Marga Mandalasakti (MMS). Perusahaan ini merupakan operator jalan tol Tangerang-Merak. Kepemilikan efektif Astra pada MMS sebesar 34%.

The Company though its subsidiary, PT Astratel Nusantara (now PT Astra Tol Nusantara), together with Citigroup Financial Products Inc. purchased 53.99% interest in PT Marga Mandalasakti (MMS). This company operates Tangerang-Merak toll road. Astra's effective interests in MMS is 34%.

2006

Perseroan bersama Toyota Financial Services Corporation Jepang mendirikan PT Toyota Astra Financial Services (TAF) yang menawarkan fasilitas pembiayaan mobil Toyota.

The Company and Toyota Financial Services Corporation Japan established PT Toyota Astra Financial Services (TAF) to provide Toyota car financing.

2010

- PT Toyofuji Serasi Indonesia - yang 40% sahamnya dimiliki oleh PT Serasi Autoraya - meluncurkan kapal yang ketiga, MV SERASI III.

PT Toyofuji Serasi Indonesia - which is 40% owned by PT Serasi Autoraya - launched its third vessel, MV SERASI III.

- PT United Tractors Pandu Engineering, anak usaha UT, mengoperasikan PT Patria Maritime Lines yang bergerak di bidang transportasi laut domestik.

PT United Tractors Pandu Engineering, a subsidiary of UT, operated PT Patria Maritime Lines which engaged in domestic sea transportation.

- UT melalui PT Tuah Turangga Agung (TTA) mengakuisisi 60% saham konesi tambang PT Agung Bara Prima.

UT through PT Tuah Turangga Agung (TTA) acquired a 60% share in PT Agung Bara Prima mining concession.

- AHM umumkan 'One Heart' sebagai slogan barunya.

AHM announced its new slogan 'One Heart'.

- Perseroan meningkatkan kepemilikan di Astra Sedaya Finance (ACC) menjadi 100% melalui akuisisi 47% saham General Electric Services di ASF.

The Company increased ownership of Astra Sedaya Finance (ACC) to 100% through the acquisition of the 47% share in ASF held by General Electric Services.

- PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) mengakuisisi PT GE Finance, yang bertujuan untuk meningkatkan portofolio bisnis dan pangsa pasar kartu kredit.

PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) acquired PT GE Finance to expand its business portfolio and capture a share of the credit card market.

2012

- PT Astra Tol Nusantara mengakuisisi 95% saham PT Marga Harjaya Infrastruktur, perusahaan yang memegang konesi Jalan Tol Jombang-Mojokerto.

PT Astra Tol Nusantara acquired a 95% interest in PT Marga Harjaya Infrastruktur, concession holder of the Jombang-Mojokerto toll road.

- AOP dan Pirelli sepakat membangun ventura bersama (60% Pirelli, 40% AOP) untuk memproduksi ban sepeda motor di Indonesia.

AOP and Pirelli agreed to establish a joint venture (60% Pirelli, 40% AOP) to manufacture tires for motorcycles in Indonesia.

- UT melalui anak perusahaannya, TTA, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Piranti Jaya Utama.

UT through subsidiary TTA acquired PT Piranti Jaya Utama, a coal mine company.

- Astra Toyota AGYA & Astra Daihatsu AYLA, Kebanggaan untuk Indonesia, kolaborasi Perseroan – Toyota – Daihatsu diluncurkan di Jakarta.

Astra Toyota AGYA & Astra Daihatsu AYLA, the pride of Indonesia, a collaboration of Astra International – Toyota – Daihatsu were launched in Jakarta.

- Bank Permata menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas V dan memperoleh dana sebesar Rp2 triliun.

Permata Bank concluded right issue V and generated Rp2 trillion of funds.

Tonggak Sejarah

Milestones

2013

- Perseroan, melalui PT Astra Tol Nusantara (ASTRA Infra), mengakuisisi PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, perusahaan yang mengelola Pelabuhan Eastkal di Penajam, Kalimantan Timur.

The Company, through PT Astra Tol Nusantara (ASTRA Infra), acquired PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, a company that manages Eastkal Port in Penajam, East Kalimantan.

- AOP menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas sebesar Rp3,0 triliun dengan partisipasi Astra sebesar Rp2,9 triliun.

AOP completed right issue of Rp3.0 trillion, with Astra participation of Rp2.9 trillion.

- AHM memulai pembangunan pabrik keempat di Karawang, Jawa Barat, berkapasitas 1,1 juta unit per tahun.

AHM commenced the construction of its fourth plant in Karawang, West Java, with a capacity of 1.1 million units per year.

- Astra Agro mendirikan ventura bersama Astra-KLK Pte Ltd, bekerja sama dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn Bhd untuk memasarkan produk olahan minyak kelapa sawit dan menyediakan jasa logistik atas produk tersebut.

Astra Agro founded joint venture company Astra-KLK Pte Ltd with KL-Kepong Plantation Holdings Sdn Bhd to market palm oil processed products and provide logistics services for the products.

- PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) mulai membangun pabrik baru berkapasitas 52.000 kendaraan komersial per tahun di Karawang.

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) started the construction of a new plant for commercial vehicles in Karawang with a capacity of 52,000 units per year.

2014

- UT menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* (CSPA) dengan dua pemegang saham PT Acset Indonusa Tbk (Acset), yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, sehubungan dengan rencana pengambilalihan Acset, melalui anak perusahaan UT, PT Karya Supra Perkasa.

UT signed Conditional Shares and Purchase Agreement (CSPA) with shareholders of PT Acset Indonusa Tbk (Acset), PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia pertaining to the plan to take over Acset, through UT's subsidiary, PT Karya Supra Perkasa.

2015

- UT mengakuisisi 50,1% saham Acset, perusahaan konstruksi umum.

UT acquired 50.1% stakes in Acset, a general construction company.

- Astra Agro mengakuisisi 50% saham of PT Kreasijaya Adhikarya, perusahaan operator refinery di Dumai, Propinsi Riau, dengan kapasitas produksi per hari mencapai 2.000 ton CPO.

Astra Agro acquired 50% stakes in PT Kreasijaya Adhikarya, a refinery operator in Dumai, Riau Province, with a daily production capacity of 2,000 tonnes of CPO.

- UT melalui PAMA mengakuisisi 75,5% saham PT Sumbawa Jutaraya, perusahaan tambang emas.

UT through PAMA acquired 75.5% interest in PT Sumbawa Jutaraya, a gold mining company.

2015

- AOP dan Bridgestone Corporation Japan menandatangani perjanjian untuk mendirikan ventura bersama, PT Bridgestone Astra Indonesia, dengan struktur kepemilikan: Bridgestone 51% dan AOP 49%.

AOP and Bridgestone Corporation Japan signed a JV agreement to establish a joint venture, PT Bridgestone Astra Indonesia, with ownership structure: Bridgestone 51% and AOP 49%.

- AHM mengoperasikan pabrik kelimanya di Karawang dengan tambahan kapasitas produksi sejumlah 500 ribu unit per tahun untuk tipe *sport*, sehingga meningkatkan kapasitas produksi tahunan menjadi 5,8 juta unit per tahun.

AHM commenced its new 5th plant in Karawang with additional production capacity of 500 thousand units per year for sport type, increasing the annual production capacity to 5.8 million units per year.

- UT, bersama dengan Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power Co, Inc, telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN untuk pengembangan ekspansi proyek Tanjung Jati B pembangkit listrik tenaga uap unit 5 & 6, masing-masing memiliki kapasitas 1.000 MW, yang berlokasi di Jawa Tengah.

UT, together with Sumitomo Corporation and Kansai Electric Power Co, Inc, have signed the Power Purchase Agreement with PLN to develop an expansion project of Tanjung Jati B coal-fired power plant unit 5 & 6, each having a capacity of 1,000 MW, located in Central Java.

2014

- Peletakan batu pertama Menara Astra (MA), proyek properti gedung perkantoran di kawasan pusat bisnis Jakarta dengan grade A dan standar *green building* peringkat platinum.

Groundbreaking of Menara Astra (MA), a grade A office building project located in Jakarta's central business district that adopts platinum-class green building standards.

- Perseroan dan Aviva International Holding Ltd menandatangi kesepakatan pembentukan ventura bersama bernama PT Astra Aviva Life, (sekarang PT Asuransi Jiwa Astra), dikenal sebagai Astra Life, dengan kepemilikan 50:50.

The Company and Aviva International Holding Ltd signed a joint venture agreement for PT Astra Aviva Life (now PT Asuransi Jiwa Astra), known as Astra Life, with a 50:50 ownership composition.

- Bank Permata menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas VI dan memperoleh dana sebesar Rp1,5 triliun.
- Permata Bank concluded rights issue VI and generated Rp1.5 trillion.

- Bank Permata melakukan penyertaan 25% saham ASF.

Permata Bank made an equity participation of 25% share in ASF.

- Astragraphia melepas 51% kepemilikan sahamnya di PT AGIT Monitise Indonesia.

Astragraphia released 51% of its ownership in PT AGIT Monitise Indonesia.

- PAMA dan TTA melaksanakan restrukturisasi saham atas konesi batu bara yang tergabung dalam Grup UT.

PAMA and TTA restructured share capitals of all UT Group subsidiaries possessing coal-mining concessions.

- AHM mulai mengekspor produk All New Honda BeAt eSP ke Filipina untuk memperluas pasar.

AHM started exporting the All New Honda BeAt eSP to the Philippines to further expand the market.

- Perseroan dan TMC sepakat untuk melaksanakan sejumlah inisiatif bersama untuk memperkuat peranan TAM. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun jaringan penjualan dan distribusi yang lebih efisien dan kompetitif, termasuk perluasan peranan distribusi TAM, peningkatan operasional logistik melalui manajemen yang terpusat, serta manajemen persediaan dan inventori yang lebih baik.

The Company and TMC have agreed to implement a number of joint initiatives designed to strengthen the role of TAM. The new initiatives are designed to build a more efficient and competitive sales and distribution network and include the enlargement of TAM's distribution role, improvements in logistics operations through centralized management and better stock and inventory management.

- AOP menambah jumlah sahamnya sebanyak 25,8% di SKF Indonesia, produsen bearing, sehingga jumlah total kepemilikannya menjadi 40%, dengan harga pembelian sebesar Rp67 miliar.

AOP added a further 25.8% interest in SKF Indonesia, a bearing producer, for a purchase price of Rp67 billion, raising AOP's shareholding to 40%.

- ASTRA Infra mengumumkan pengambilalihan 25% saham PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang-Solo sepanjang 73km.

ASTRA Infra announced the acquisition of a 25% stake in PT Trans Marga Jateng, an operator of the 73km Semarang-Solo toll road.

- ASTRA Infra membeli 25% saham PT Trans Bumi Serbaraja, BUJT ruas tol Serpong-Balaraja sepanjang 30km.

ASTRA Infra acquired 25% stakes in PT Trans Bumi Serbaraja, 30km long Serpong-Balaraja toll road company.

- Bank Permata menyelesaikan penawaran umum saham terbatas dan memperoleh dana sebesar Rp5,5 triliun.

Permata Bank completed a rights issue which raised Rp5.5 trillion.

- Acset, perusahaan kontraktor umum, anak perusahaan UT dengan kepemilikan 50,1%, menyelesaikan penawaran umum saham terbatas dan memperoleh Rp600 miliar.

General contractor, Acset, a 50.1% subsidiary of United Tractors, completed a rights issue raising Rp600 billion.

- Astra Agro menyelesaikan penawaran umum saham terbatas sebesar Rp4,0 triliun.

Astra Agro completed a Rp4.0 trillion rights issue.

- Mobil murah ramah lingkungan berkapasitas 7 orang, yaitu Astra Toyota Calya dan Astra Daihatsu Sigra, diluncurkan dan mendapat sambutan yang baik di pasar otomotif diterima oleh pasar dengan baik.

7-seaters low cost green car (LCGC), Astra Toyota Calya and Astra Daihatsu Sigra, were launched and well received by the market.

Tonggak Sejarah

Milestones

2016

- AOP melalui PT Bridgestone Astra Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi komponen anti vibrasi untuk kendaraan roda empat di Purwakarta, Jawa Barat. Pada bulan yang sama, AOP melalui PT Aisin Indonesia Automotive dan PT Advics Manufacturing Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi *body part, engine part* dan *brake system* di Kawasan KIIC Karawang, Jawa Barat.

AOP through PT Bridgestone Astra Indonesia inaugurated its factory that produces anti-vibration components for four-wheeler vehicles in Purwakarta, West Java. In the same month, AOP PT Aisin Indonesia Automotive and PT Advics Manufacturing Indonesia inaugurated its factory that produces body parts, engine parts and brake systems in Kawasan KIIC Karawang, West Java.

- PT Astra Land Indonesia, yang dimiliki masing-masing 50% oleh PT Menara Astra dan Hongkong Land, menandatangani sebuah perjanjian dengan anak usaha PT Modernland Realty Tbk untuk mengembangkan area seluas 67 hektar di Cakung, Jakarta Timur.

PT Astra Land Indonesia, owned 50% by PT Menara Astra and 50% by Hongkong Land, signed an agreement with subsidiary of PT Modernland Realty Tbk to develop a 67 hectare site in Cakung in East Jakarta.

- UT, melalui TTA, menandatangani *Conditional Shares and Purchases Agreement* (CSPA) untuk mengakuisisi perusahaan batu bara (*coking coal*) di Kalimantan Tengah, PT Suprabari Mapanindo Mineral.

UT, through TTA, signed a Conditional Shares and Purchases Agreement (CSPA) to acquire coal mining company (*coking coal*) in Central Kalimantan, PT Suprabari Mapanindo Mineral.

- Astra Agro dan anak perusahaannya, PT Eka Dura Perdana, mengakuisisi PT Mitra Barito Gemilang, perusahaan perkebunan karet, sehingga luas perkebunan karet Astra Agro menjadi 1.700 hektar.

Astra Agro and its subsidiary, PT Eka Dura Perdana, acquired PT Mitra Barito Gemilang, a rubber plantation company, bringing Astra Agro's total rubber plantation land to 1,700 hectares.

2017

- ASTRA Infra mengakuisisi sisanya 60% saham BUS yang memiliki 45% saham jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8km yang telah beroperasi penuh. Total biaya akuisisi kepemilikan Grup Astra atas Baskhara Utama Sedaya sekitar Rp5 triliun.

ASTRA Infra acquired of the remaining 60% interest in BUS, which owns 45% stakes of the fully operational 116.8km Cikopo-Palimanan toll road. The total acquisition cost of the Group's ownership of Baskhara Utama Sedaya is approximately Rp5 trillion.

- ASTRA Infra meningkatkan kepemilikan saham di PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang - Solo sepanjang 73km dari 25% menjadi 40%.

ASTRA Infra increased its stakes in PT Trans Marga Jateng, the operator of 73km Semarang - Solo toll road, from 25% to 40%.

- Bank Permata melaksanakan penawaran umum saham terbatas senilai Rp3,0 triliun, di mana seluruh pemegang saham telah mengambil hak mereka secara penuh.

Permata Bank completed its Rp3.0 trillion rights issue, which was fully subscribed.

- AOP melakukan ekspor Wintor, alat angkut multiguna khusus untuk perkebunan buatan lokal dengan kandungan komponen lokal 86%, untuk pertama kalinya dengan tujuan Malaysia.

AOP exports Wintor, a special multipurpose equipment for plantation locally made with 86% local component, for the first time to Malaysia.

2018

- Perseroan melakukan investasi sebesar USD150 juta atau setara dengan Rp2,0 triliun untuk mengambil bagian saham baru yang diterbitkan oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa Gojek, sebuah perusahaan teknologi *multi-platform* Indonesia, yang menyediakan layanan yang bervariasi dari transportasi dan pembayaran hingga jasa untuk pengantaran makanan, logistik, dan layanan *on demand* lainnya.

The Company invested USD150 million, equivalent to Rp2.0 trillion, to subscribe for a portion of new shares issued by PT Aplikasi Karya Anak Bangsa Gojek, Indonesia's leading multi-platforms technology group, which provides various services from transportation and payments to food delivery, logistics, and other on-demand services.

- ALI, 50% dimiliki oleh Grup, membeli lahan seluas 3 hektar di kawasan bisnis Jakarta untuk pembangunan residensial dan komersial.

50%-owned ALI purchased a 3-hectare site in Jakarta's central business district, for residential and commercial development.

- Bank Permata mendivestasikan 25% kepemilikan sahamnya di ASF kepada Perusahaan, untuk memperkuat posisi permodalannya dan memaksimalkan alokasi modal untuk pinjaman.

Permata Bank divested its 25% shareholding in ASF to the Company, in order to strengthen the bank's capital position and maximize its capital allocation for lending.

- Anak perusahaan UT, Danusa Tambang Nusantara (DTN), menandatangani *Conditional Share Sale Agreement* untuk mengakuisisi 95% saham PT Agincourt Resources, perusahaan yang mengoperasikan tambang emas di Sumatera Utara.

UT's subsidiary, Danusa Tambang Nusantara (DTN), signed a Conditional Share Sale Agreement to acquire a 95% stake in PT Agincourt Resources, which operates a gold mine in North Sumatra.

- ASTRA Infra melaksanakan akuisisi awal 40% saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), yang memegang kepemilikan 45% operator jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8km yang telah beroperasi penuh, serta menyetujui secara bersyarat akuisisi terhadap sisa 60% saham.

ASTRA Infra completed the acquisition of an initial 40% interest in PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), which owns 45% of the operator of the fully operational 116.8km Cikopo-Palimanan toll road, and has subsequently conditionally agreed to acquire the remaining 60% interest.

- Topping off* Menara Astra & Anandamaya Residences, proyek properti perdana milik Astra.

Topping off Menara Astra & Anandamaya Residences, the first property project of Astra.

- UT melalui anak perusahaannya TTA melakukan akuisisi 80,1% saham PT Suprabari Mapanindo Mineral, perusahaan coking coal di Kalimantan Tengah.

UT through its subsidiary TTA, completed the acquisition of an 80.1% stake in PT Suprabari Mapanindo Mineral, a coking coal company in Central Kalimantan.

- PT Astra Land Indonesia (ALI) menandatangani kesepakatan untuk meningkatkan kepemilikan saham PT Astra Modern Land dari 50% menjadi 67%.

PT Astra Land Indonesia (ALI) entered into an agreement to increase its shareholding in PT Astra Modern Land from 50% to 67%.

- ASTRA Infra melepas 49% sahamnya di PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), usaha konsesi air dengan sisa waktu operasional selama 5 tahun.

ASTRA Infra divested its 49% shares in PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), a water concession with 5 years left to run.

- UT melalui PT Unitra Persada Energia memiliki 25% PT Bhumi Jati Power, yang akan mengembangkan dan mengoperasikan dua pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas masing-masing sebesar 1.000 MW di Jawa Tengah. Proyek *build, operate and transfer* ini dijadwalkan untuk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. PT Bhumi Jati Power adalah ventura bersama dengan Sumitomo Power Corporation dan Kansai Electric Power.

UT through PT Unitra Persada Energia owned 25% PT Bhumi Jati Power, which will develop and operate two 1,000 MW thermal power plants in Central Java. This build, operate and transfer project is scheduled to start commercial operation in 2021. PT Bhumi Jati Power is a joint venture with Sumitomo Power Corporation and Kansai Electric Power.

- Astra (melalui anak usahanya, SMI) dan WeLab, perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok termasuk Hong Kong yang bergerak pada bidang pembiayaan konsumen, mengumumkan pembentukan perusahaan pada bidang fintech, PT Astra WeLab Digital Arta (AWDA), yang 60% dimiliki oleh SMI yang menawarkan produk pinjaman mobile kepada konsumen ritel dan menyediakan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi.

Astra (through its subsidiary, SMI) and WeLab, a leading technology enabler for consumer lending in China including Hong Kong, announced the establishment of PT Astra WeLab Digital Arta (AWDA), 60%-owned by SMI, to offer mobile lending products to retail consumers and provide financial technology solutions to enterprise customers.

- UT, melalui DTN, telah menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan saham PT Agincourt Resources. Setelah penyelesaian transaksi ini, 95% saham PT Agincourt Resources dimiliki oleh DTN, dan 5% sisanya dimiliki oleh PT Artha Nugraha Agung, perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah lokal.

UT, through DTN, has completed the acquisition of 95% of shares in PT Agincourt Resources. Upon completion of this transaction, PT Agincourt Resources is 95% owned by DTN, while the remaining 5% is held by PT Artha Nugraha Agung which is owned by local government.

Tonggak Sejarah

Milestones

2019

- Sebagai bentuk dari kolaborasi antara Grup dan Gojek, sebuah ventura bersama didirikan dalam menyediakan armada untuk sistem transportasi online GoCar di Indonesia. Kolaborasi strategis ini dilaksanakan menyusul penambahan investasi ekuitas USD100 juta oleh Astra di Gojek pada Januari 2019, yang menjadikan total investasi Astra di Gojek menjadi USD250 juta.

As part of the collaboration between the Group and Gojek, a joint venture company was formed to provide fleet for the ride-hailing online transportation system of GoCar in Indonesia. This strategic collaboration was taken following an additional USD100 million of equity investment by Astra in Gojek in January 2019, which brought the Astra's total investment in Gojek to USD250 million.

- ASTRA Infra mengakuisisi 44,5% saham PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, pemegang konesi jalan tol Surabaya - Mojokerto

ASTRA Infra acquired 44.5% shares in PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, the concession holder of Surabaya - Mojokerto toll road.

- Politeknik Manufaktur Astra (Polman Astra) melaksanakan *groundbreaking* pembangunan Kampus Polman Astra Delta Silicon yang berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon II Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, sebagai wujud komitmen Astra untuk memajukan pendidikan vokasi di Indonesia.

Politeknik Manufaktur Astra (Polman Astra) held a groundbreaking of Polman Astra Delta Silicon Campus, which is located in the Delta Silicon II Industrial Estate Cikarang, Bekasi Regency, West Java, as a form of Astra's commitment to advance vocational education in Indonesia.

2020

- Grup Astra menyelesaikan penjualan 44,56% sahamnya di Bank Permata, dengan nilai transaksi bersih Rp16,8 triliun.

The Group completed the sale of its 44.56% stake in Permata Bank, for a net consideration of Rp16.8 trillion.

- Acset memperoleh dana sebesar Rp1,5 triliun dari *rights issue* untuk mengurangi pinjaman dan memperkuat struktur permodalannya. Sesudah *rights issue*, kepemilikan UT di Acset meningkat dari 50,1% menjadi 64,8%.

Acset raised Rp1.5 trillion from a rights issue, to reduce debt and to strengthen its capital structure. Following the rights issue, UT's ownership in Acset increased from 50.1% to 64.8%.

- ASTRA Infra berinvestasi di ruas tol JORR I W2N melalui penyelesaian proses akuisisi 100% saham di PT Jakarta Marga Jaya (JMJ), yang dimiliki 51% oleh PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) dan 49% saham milik PT Jaya Sarana Pratama (JSP). Dengan akuisisi ini, ASTRA Infra memiliki 35% saham PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) yang merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) Ruas Tol JORR I W2N, serta berkontribusi dalam mendukung kemajuan infrastruktur dan mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

ASTRA Infra invested in JORR I W2N toll road after completing the acquisition of 100% shares of PT Jakarta Marga Jaya (JMJ), 51% owned by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) and 49% owned by PT Jaya Sarana Pratama (JSP). With the acquisition, ASTRA Infra owned 35% shares of PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) as the Toll Road Business Unit of JORR I W2N Toll Road, while contributing in supporting infrastructure development and improving Indonesian economic growth.

2021

- ASTRA Infra (melalui PT Jakarta Marga Jaya) mengakuisisi tambahan 14% saham milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk di PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), sehingga kepemilikan saham ASTRA Infra di MLJ meningkat menjadi 49%. MLJ merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) JORR I Ruas Ulujami-Kebon Jeruk.

ASTRA Infra (through PT Jakarta Marga Jaya) acquired an additional 14% stake in PT Jasa Marga (Persero) Tbk in PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), increasing ASTRA Infra's ownership in MLJ to 49%. MLJ is Toll Road Business Entity (BUJT) of JORR I Ulujami-Kebon Jeruk Section.

- Grup melalui PT Astra Digital Arta meluncurkan AstraPay, aplikasi pembayaran digital untuk melengkapi layanan keuangan digital dan menyediakan layanan pembayaran yang dapat juga digunakan di seluruh jaringan ritel Astra, serta 9 juta merchant di Indonesia.

The Group through PT Astra Digital Arta launched AstraPay, a digital payment application to complement digital financial services and provide payment services that may also be used in Astra's retail network and 9 million merchants in Indonesia.

- Perseroan dan Gojek berkolaborasi untuk menginisiasi proyek percontohan penggunaan motor listrik atau *electric vehicle* (EV) dengan produk Honda PCX Electric di Indonesia melalui aplikasi Gojek.

The Company and Gojek collaborated to initiate a pilot project using electric motorcycles or electric vehicles (EV) with Honda PCX Electric product in Indonesia through the Gojek application.

- Bersama Volvo Holding Sverige AB, Astra mendirikan PT UD Astra Motor Indonesia dengan masing-masing kepemilikan sebesar 50% yang menjadi agen tunggal untuk produk UD Trucks.

Together with Volvo Holding Sverige AB, Astra established PT UD Astra Motor Indonesia with 50% ownership respectively, which became the sole agent for UD Trucks products.

- ASTRA Infra (melalui PT Bhaskara Utama Sedaya) menyelesaikan proses akuisisi atas tambahan saham sebesar 10% di PT Lintas Marga Sedaya (LMS), operator jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 117km, sehingga kepemilikannya menjadi 55%.

ASTRA Infra (through PT Bhaskara Utama Sedaya) completed the acquisition process of an additional 10% stake in PT Lintas Marga Sedaya (LMS), operator of the 117km Cikopo-Palimanan toll road, bringing its ownership to 55%.

- Standard Chartered PLC (Standard Chartered) dan Perseroan menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat untuk menjual saham mereka, masing-masing sebesar 44,56% di Bank Permata kepada Bangkok Bank Public Company Limited (Bangkok Bank).

Standard Chartered PLC (Standard Chartered) and the Company entered into a conditional share purchase agreement to sell their respective 44.56% stakes in Permatabank to Bangkok Bank Public Company Limited (Bangkok Bank).

2021

- Astra melalui PT Sedaya Multi Investama (SMI) mengakuisisi 49,99% saham di PT Astra Aviva Life (yang kemudian disebut PT Asuransi Jiwa Astra) yang dikenal sebagai Astra Life dari Aviva International Holdings Limited (Aviva). Melalui transaksi ini, Astra Life dimiliki 99,99% oleh Astra secara langsung maupun tidak langsung.

Astra, through PT Sedaya Multi Investama (SMI), acquired 49.99% shares of PT Astra Aviva Life (subsequently PT Asuransi Jiwa Astra), known as Astra Life, from Aviva International Holdings Limited (Aviva). With this transaction, Astra Life is 99.99% owned by Astra directly and indirectly.

- Grup berinvestasi sekitar USD5 juta di Sayurbox, suatu perusahaan platform e-commerce grocery farm-to-table dan distributor produk segar.

The Group invested around USD5 million in Sayurbox, an e-commerce grocery farm-to-table platform and distributor of fresh goods.

- Grup berinvestasi sekitar USD35 juta di Halodoc, suatu perusahaan platform kesehatan berbasis online.

The Group invested around USD35 million in Halodoc, a healthcare-based technology platform.

- Grup melalui ASTRA Infra mengakuisisi 49% saham di PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), operator ruas jalan tol Pandaan-Malang.
- Grup melalui ALI, perusahaan patungan dengan kepemilikan 50:50 antara Astra dan Hongkong Land, mengakuisisi 33% sisanya di PT Astra Modern Land senilai Rp1 triliun, sehingga kepemilikannya meningkat menjadi 100%. PT Astra Modern Land merupakan perusahaan pengembang kawasan perumahan Asya di Jakarta Timur.

The Group through ASTRA Infra acquired 49% shares in PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), the operator of the Pandaan-Malang toll road.

The Group through ALI, Astra's 50:50 joint venture with Hongkong Land, acquired the remaining 33% stake in Astra Modern Land for Rp1 trillion, increasing its shareholding to 100%. Astra Modern Land is the developer of the Asya residential township in East Jakarta.

Tonggak Sejarah

Milestones



2022

- Grup melalui Astra Land Indonesia (ALI) mendirikan usaha patungan dengan LOGOS untuk mengembangkan dan mengelola gudang logistik modern di Indonesia.

The Group through Astra Land Indonesia (ALI) established a joint venture with LOGOS to develop and manage modern logistics warehouses in Indonesia.

- Grup mulai berinvestasi di PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina), salah satu rumah sakit terbesar di Indonesia, dengan kepemilikan saham 7,45%.

The Group started investing in PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina), one of the largest hospitals in Indonesia, with share ownership of 7.45% .

- Grup meningkatkan investasi di Sayurbox, menjadikan total investasi Grup USD13,6 juta.

The Group increased its investment in Sayurbox, bringing the Group's total investment to USD13.6 million.

- Grup meningkatkan investasi di Mapan, platform perdagangan sosial berbasis komunitas digital, sehingga total investasi Grup menjadi USD5,4 juta.

The Group increased its investment in Mapan, a digital community-based social commerce platform, bringing the Group's total investment to USD5.4 million.

- Grup memimpin penggalangan dana untuk Paxel, bisnis logistik berbasis teknologi, sebesar USD14,5 juta.

The Group led the funding round of Paxel, a technology-based logistics business, of USD14.5 million.

- UT mengumumkan program pembelian kembali saham dengan jumlah sampai dengan Rp5 triliun.

United Tractors announced a share buyback programme of up to Rp5 trillion.

- Grup mendirikan PT Mobilitas Digital Indonesia, sebuah perusahaan patungan 50:50 dengan Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan komersial dengan pelayanan lengkap (*full service rental*) di Indonesia.

The Group established PT Mobilitas Digital Indonesia, a 50:50 joint venture company with Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd providing full-service commercial vehicle rentals in Indonesia.

- Grup berinvestasi di PT Arkora Hydro Tbk, sebuah perusahaan publik yang berfokus pada pembangkit listrik yang menggunakan tenaga air, dengan kepemilikan saham 31,49%.

The Group invested in PT Arkora Hydro Tbk, a public company focusing on hydro-based energy power generation, with share ownership of 31.49%.

- Grup menyelesaikan proses akuisisi 49,56% saham di PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). Bersama dengan WeLab Sky Limited (WeLab), yang juga memiliki 49,56% saham, Grup berencana untuk menjadikan BJJ bank digital.

The Group completed the acquisition of a 49.56% stake in PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). Together with WeLab Sky Limited (WeLab) which also owns a 49.56% stake, the Group plans to transform BJJ into a digital bank.

- Grup, melalui PT Lazuli Karya Sarana, mengakuisisi lahan dengan luas 41 Ha di Tangerang, dan akan dikembangkan menjadi *township*, yang terdiri dari rumah tapak dan produk properti komersial.

The Group, through PT Lazuli Karya Sarana, acquired approximately 41 Ha of land in Tangerang, for the development of a township containing landed residential and commercial properties.

- Grup, melalui United Tractors, menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat (CSPA), untuk mengakuisisi 90% saham PT Stargate Pasific Resources, perusahaan pertambangan nikel, dan PT Stargate Mineral Asia, perusahaan peleburan nikel. Total nilai transaksi mencapai Rp4,3 triliun yang dapat berubah pada saat penutupan transaksi karena adanya penyesuaian.

The Group, through United Tractors, signed a conditional shares sale and purchase agreement (CSPA), to acquire 90% stake in nickel mining company PT Stargate Pasific Resources and in nickel smelter PT Stargate Mineral Asia. The total transaction value is Rp4.3 trillion, which may change at the closing of the transaction due to adjustments.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1960, diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 16 Juni 2020. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2010 sampai 2020 dan Direktur Perseroan dari tahun 2001 sampai 2010.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Hongkong Land.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1990, beliau adalah Sales Engineering Manager di Daimler-Benz Indonesia. Di Grup Astra, beliau pernah menjabat sebagai, antara lain, Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk (2005-2020), Presiden Komisaris PT Astra Honda Motor (2008-2020), Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Wakil Presiden Komisaris PT Federal International Finance (2007-2010), Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara (2013-2015).

Beliau menyandang gelar Dipl.-Ing. di bidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman dan gelar Dipl.-Wirtschaftsing. di bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman. Pada tahun 2014, beliau menerima penghargaan sebagai *Asia Business Leader of The Year* dari CNBC.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Indonesian citizen, born in 1960, he was appointed as President Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on 16 June 2020. He previously served as President Director of the Company from 2010 until 2020 as well as Director of the Company from 2001 until 2010.

Currently, he also serves as Director of Hongkong Land.

Prior to joining the Company in 1990, he was the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia. In Astra Group, he had served as, among others, President Commissioner of PT United Tractors Tbk (2005-2020), President Commissioner of PT Astra Honda Motor (2008-2020), President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Vice President Commissioner of PT Federal International Finance (2007-2010), President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor (2010-2015) and Vice President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara (2013-2015).

He obtained a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany and Dipl.-Wirtschaftsing. in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany. In 2014, he was awarded Asia Business Leader of The Year from CNBC.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder



Sri Indrastuti Hadiputran
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir tahun 1943, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 November 2017 yang pengangkatannya efektif per tanggal 1 Januari 2018, dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Penasihat Senior Grup Gajah Tunggal dan PT Morgan Stanley Asia Indonesia, Presiden Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk dan Direktur Utama PT Bali Turtle Island Development (Kura Kura Bali). Beliau adalah Partner Pendiri dari firma hukum Hadiputran, Hadinoto & Partners, anggota Baker & McKenzie International (1989-2016) dan juga merupakan International Partner dari Baker & McKenzie selama lebih dari 20 tahun.

Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia (2001-2004) dan anggota Komite Disiplin Anggota Bursa Efek Indonesia (2009-2013).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan gelar *Master of Law* dari The University of Washington, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

An Indonesian citizen, born in 1943, she was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS on 28 November 2017, effective on 1 January 2018. She is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

Presently, she is also the Senior Advisor of Gajah Tunggal Group and PT Morgan Stanley Asia Indonesia, President Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk and President Director of PT Bali Turtle Island Development (Kura Kura Bali). She was the Founding Partner of the law firm Hadiputran, Hadinoto & Partners, member of Baker & McKenzie International (1989-2016). She was an International Partner of Baker & McKenzie for more than 20 years.

She was a member of the Board of Commissioners of the Indonesia Stock Exchange (2001-2004) and a member of the Committee of Broker Disciplinary, Indonesia Stock Exchange (2009-2013).

She obtained her Bachelor of Law from Universitas Indonesia and Master of Law from The University of Washington, USA.

She does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, she has completed a statement letter of independency in compliance with OJK regulation.

'Afiliasi' merujuk pada pengertian Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. 'Pemegang Saham Pengendali Perseroan' adalah sebagaimana disebutkan pada bagian "Struktur Kepemilikan Saham" di halaman 59 Laporan Tahunan ini. 'Affiliate' refers to the definition of Affiliation as provided in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated and Conflict-of-Interest Transactions. 'Controlling Shareholder of the Company' is as mentioned in the "Shareholding Structure" section on page 59 of this Annual Report.


Rahmat Waluyanto

 Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1956, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai, antara lain Komisaris Independen PT Bank Permata Tbk.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai, antara lain Kepala Sub Direktorat, Direktorat Pengelolaan Surat Utang Negara (SUN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2001-2004), Staf Ahli Dewan Komisaris Bursa Efek Surabaya (2003-2005), anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) (2003-2005), Direktur Direktorat Pengelolaan SUN Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2004-2006), Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2006-2012), Komisaris PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2007-2012), Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2012), Alternate Governor International Monetary Fund (2008-2012), Wakil Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017) dan Komisaris Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2018-2022).

An Indonesian citizen, born in 1956, he was as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

He currently also serves as, among others Independent Commissioner of PT Bank Permata Tbk.

Previously, he had served as, among others Head of Sub Directorate, Directorate of Sovereign Debt Management of the Indonesian Ministry of Finance (2001-2004), Expert Staff of the Board of Commissioners of Surabaya Stock Exchange (2003-2005), Audit Committee member of PT Danareksa (Persero) (2003-2005), Director of the Directorate of Sovereign Debt Management of the Indonesian Ministry of Finance (2004-2006), Director General of the Directorate General of Debt Management of the Indonesian Ministry of Finance (2006-2012), Commissioner of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (Indonesia Clearing and Guarantee Corporation) (2007-2012), Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2012), Alternate Governor of the International Monetary Fund (2008-2012) Vice Chairman of the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority (2012-2017) and President Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2018-2022).

He obtained a Bachelor of Economics degree from Universitas Gadjah Mada in 1983, a Master of Business Administration degree from the University of Denver in 1992, and a Doctor of Philosophy (PhD) degree from the University of Birmingham in 1997.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, he has completed a statement letter of independency in compliance with OJK regulation.


**Bambang Permadi
Soemantri Brodjonegoro**

 Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir tahun 1966, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2021 yang pengangkatannya terhitung sejak ditutupnya rapat.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai, antara lain Komisaris Utama/ Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Komisaris Utama PT Bukalapak.com Tbk, Komisaris Independen PT TBS Energi Utama Tbk dan Komisaris Independen PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai, antara lain Komisaris Independen PT Adira Insurance (2006-2011), Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (2011-2013), Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011-2013), Menteri Keuangan Republik Indonesia (2014-2016), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (2016-2019) dan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (2019-2021). Beliau juga aktif mengajar sebagai dosen di Universitas Indonesia.

Beliau menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Urban Planning serta gelar PhD in Urban & Regional Planning dari University of Illinois, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

An Indonesian citizen, born in 1966, he was first appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on 17 June 2021, effective immediately at the close of GMS.

He currently also serves as, among others President Commissioner/Independent Commissioner PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Commissioner PT Bukalapak.com Tbk, Independent Commissioner PT TBS Energi Utama Tbk and Independent Commissioner PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Previously, he has served as, among others Independent Commissioner PT Adira Insurance (2006-2011), Commissioner PT Aneka Tambang Tbk (2011-2013), Head of Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011-2013), Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2014-2016), Minister of National Development Planning of the Republic of Indonesia (2016-2019) and Minister of Research and Technology/Chief of National Research and Innovation Agency of the Republic of Indonesia (2019-2021). He is also actively lecturing at Universitas Indonesia.

He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia and Master of Urban Planning as well as PhD in Urban & Regional Planning from the University of Illinois, USA.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, he has completed a statement letter of independency in compliance with OJK regulation.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Apinont Suchewaboripont
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Thailand, lahir tahun 1961, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Executive Vice President Toyota Daihatsu Engineering & Manufacturing (TDEM) dan Direktur Siam Toyota Manufacturing (STM).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai, antara lain Vice President Production Engineering Toyota Motor Asia Pacific Engineering and Manufacturing (2005), Vice President Gateway Plant Toyota Motor Thailand (TMT) (2007), Senior Vice President Gateway, Samrong & Banpho Plants TMT (2009-2015), Direktur TMT (2009-2018), Executive Vice President Manufacturing, Manufacturing Support, and Quality Assurance TMT (2016), Direktur Toyota Auto Work (2016-2018) dan Executive Vice President Corporate Planning (2019-2020), dan Engineering Group (2020-2021).

Beliau menyandang gelar Bachelor of Engineering dari Chulalongkorn University, Thailand dan gelar Master of Business Administration dari Thammasart University, Thailand.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

An Thai citizen, born in 1961, he was appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

He currently also serves as Executive Vice President of Toyota Daihatsu Engineering & Manufacturing (TDEM) and Director of Siam Toyota Manufacturing (STM).

Previously, he had served as, among others Vice President of Production Engineering of Toyota Motor Asia Pacific Engineering and Manufacturing (2005), Vice President of Gateway Plant of Toyota Motor Thailand (TMT) (2007), Senior Vice President of Gateway, Samrong & Banpho Plants of TMT (2009-2015), Director of TMT (2009-2018), Executive Vice President of Manufacturing, Manufacturing Support, and Quality Assurance of TMT (2016), Director of Toyota Auto Work (2016-2018), and Executive Vice President of Corporate Planning (2019-2020), and Engineering Group (2020-2021).

He obtained a Bachelor of Engineering from Chulalongkorn University, Thailand and a Master of Business Administration from Thammasart University, Thailand.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, he has completed a statement letter of independency in compliance with OJK regulation.



**Anthony John Liddell
Nightingale**
Komisaris
Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1947, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2000 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau merupakan Direktur dari beberapa perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu Jardine Matheson Holdings and Hongkong Land. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada Shui On Land Limited dan Vitasoy International Holdings Limited. Beliau merupakan anggota the HKSAR Chief Executive's Council of Advisers on Innovation and Strategic Development, dan anggota Hong Kong University of Science and Technology Business School Advisory Council. Beliau juga merupakan Justice of Peace dan Chairperson of The Sailors Home and Missions to Seafarers di Hong Kong.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Managing Director Jardine Matheson Holdings, Dairy Farm and Hongkong Land serta Chairman of Jardine Cycle & Carriage dari tahun 2006 hingga 2012.

Beliau lulus dari Cambridge, jurusan Klasik.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1947, he was first appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 30 May 2000. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

He is currently serving as a Director of multiple companies within Jardine Matheson Holdings Group, such as Jardine Matheson Holdings and Hongkong Land. He is also a Director of Shui On Land Limited and Vitasoy International Holdings Limited. He is a member of the HKSAR Chief Executive's Council of Advisers on Innovation and Strategic Development, and a member of the Hong Kong University of Science and Technology Business School Advisory Council. He is also a Justice of the Peace and Chairperson of The Sailors Home and Missions to Seafarers in Hong Kong.

Previously, he served in companies within Jardine Matheson Holdings Group, including as the Managing Director of Jardine Matheson Holdings, Dairy Farm and Hongkong Land, as well as Chairman of Jardine Cycle & Carriage from 2006 until 2012.

He graduated from Cambridge, with a Degree in Classics.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Benjamin William Keswick
 Komisaris
 Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1972, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2007 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau adalah Executive Chairman Jardine Matheson sejak Januari 2019. Beliau juga merupakan Chairman Jardine Cycle & Carriage dan Hongkong Land.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Managing Director Jardine Matheson sejak 2012 hingga 2020. Selain itu, beliau juga telah menjabat beberapa posisi eksekutif sejak bergabung dengan Grup Jardine Matheson Holdings pada tahun 1998, termasuk Finance Director and Chief Executive Officer Jardine Pacific pada tahun 2003 hingga 2007 dan setelahnya sebagai Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage hingga tahun 2012.

Beliau lulus dari Newcastle University, Britania Raya dengan gelar Sarjana Sains di bidang Agricultural Economics and Food Marketing. Mr. Keswick meraih Master of Business Administration dari INSEAD.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1972, he was first appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 23 May 2007. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

He has been Executive Chairman of Jardine Matheson since January 2019. He is also the Chairman of Jardine Cycle & Carriage and Hongkong Land.

Previously, he was a Managing Director of Jardine Matheson from 2012 to 2020. In addition, he has also held a number of executive positions since joining Jardine Matheson Holdings Group in 1998, including Finance Director and then Chief Executive Officer of Jardine Pacific between 2003 and 2007 thereafter, Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage until 2012.

He graduated from Newcastle University, United Kingdom, with a Bachelor of Science Degree in Agricultural Economics and Food Marketing. He received his Master of Business Administration from INSEAD.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



John Raymond Witt
 Komisaris
 Commissioner

Berkewarganegaraan Kanada, lahir pada tahun 1963, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022.

Beliau juga menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Managing Director Jardine Matheson Holdings Limited, Jardine Strategic and Hongkong Land.

Sebelumnya beliau menjabat pada berbagai posisi senior di Jardine Matheson Group. Beliau menjadi Chief Financial Officer Mandarin Oriental pada tahun 2000, dan pindah ke Hongkong Land sebagai Chief Financial Officer pada tahun 2010. Antara tahun 2016 dan 2020, beliau adalah Group Finance Director Jardine Matheson. Sebelum itu, beliau bekerja di Ernst & Young di London, setelah beberapa tahun di Clarkson Gordon di Toronto.

Beliau memenuhi syarat sebagai chartered accountant di Ontario setelah menyelesaikan pendidikan sarjananya pada University of Toronto (Trinity College). Beliau kemudian mendapat gelar MBA dari INSEAD, lulus dengan Distinction.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Canadian citizen, born in 1963, he was first appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 27 April 2016. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 20 April 2022.

He also serves in companies within Jardine Matheson Holdings Group, i.e., the Managing Director of Jardine Matheson Holdings Limited, Jardine Strategic and Hongkong Land.

Previously, he held a number of senior positions in Jardine Matheson Group. He became Chief Financial Officer of Mandarin Oriental in 2000, and moved to Hongkong Land as Chief Financial Officer in 2010. Between 2016 and 2020, he was Group Finance Director of Jardine Matheson. Before that, he was with Ernst & Young in London, following several years at Clarkson Gordon in Toronto.

He qualified as a chartered accountant in Ontario following his undergraduate studies at the University of Toronto (Trinity College). He subsequently earned an MBA from INSEAD, graduating with Distinction.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Stephen Patrick Gore
Komisaris
Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1972, diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2019 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022.

Saat ini beliau menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Director of Business Development Jardine Cycle & Carriage Limited dan Direktur Siam City Cement and Refrigeration Electrical Engineering Corporation.

Beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer Jardine Pacific dan Jardine Motors Group (2017-2019). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions and Corporate Finance, Asia (ex-Australia, ex-Japan) UBS AG's Investment Bank Division (1993-2012) dan Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions dan Financial Sponsors Group, APAC pada Bank of America Merrill Lynch (2012-2017).

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts (Honours) di bidang Politik, Filosofi dan Ekonomi, Oxford University, Britania Raya.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1972, he was first appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2019. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 20 April 2022.

Currently, he also serves in companies within Jardine Matheson Holdings Group, i.e., the Group Director, Business Development of Jardine of Jardine Cycle & Carriage Limited and a Director of Siam City Cement and Refrigeration Electrical Engineering Corporation.

He had previously served as Chief Financial Officer of Jardine Pacific and Jardine Motors Group (2017-2019). Prior to that he was the Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions and Corporate Finance, Asia (ex-Australia, ex-Japan) of UBS AG's Investment Bank Division (1993-2012) and Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions and Financial Sponsors Group, APAC of Bank of America Merrill Lynch (2012-2017).

He holds a Bachelor of Arts (Honours) in Politics, Philosophy and Economics, Oxford University, United Kingdom.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1973, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage. Beliau juga merupakan Komisaris PT United Tractors Tbk dan Chairman dari MINDSET, lembaga non-profit terdaftar Jardine Matheson Singapura.

Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer IKEA Hong Kong (2008-2012), Chief Executive Officer Jardine Pacific (2012-2016), Chief Executive Officer Zung Fu Group (2016-2018) dan Chief Executive Officer Jardine International Motors (2019).

Beliau menyandang gelar Master of Arts (Honours) dari University of St Andrews, Scotland, dan menyelesaikan General Management Program di Harvard Business School, Boston, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1973, he was appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

He also serves in companies within Jardine Matheson Holdings Group, i.e., the Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage. He is also the Commissioner of PT United Tractors Tbk and Chairman of MINDSET, a registered charity of Jardine Matheson in Singapore.

He previously served as Chief Executive Officer of IKEA Hong Kong (2008-2012), Chief Executive Officer of Jardine Pacific (2012-2016), Chief Executive Officer of Zung Fu Group (2016-2018) and Chief Executive Officer of Jardine International Motors (2019).

He obtained a Master of Arts (Honours) from the University of St Andrews, Scotland, and completed the General Management Program at Harvard Business School, Boston, USA.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur
President Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 16 Juni 2020. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 2019 dan Direktur Perseroan dari tahun 2015 sampai dengan 2019.

Beliau bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1990 dan saat ini memegang beberapa jabatan di Grup Astra, termasuk di antaranya sebagai Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor, PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Honda Motor dan PT Astra Digital Internasional.

Sebelumnya, beliau juga menjabat di beberapa perusahaan Grup Astra, antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018) serta Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT United Tractors Tbk (2017-2020).

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknik (jurusan Teknik Mesin), Universitas Trisakti, Indonesia dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School – Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1964, he was appointed as President Director of PT Astra International Tbk, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on 16 June 2020. He previously served as Vice President Director of the Company since 2019 and Director of the Company from 2015 to 2019.

He joined Astra Group in 1990 and currently holds several positions, including President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor, PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Honda Motor and PT Astra Digital Internasional.

Previously, he served as, among others, President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018) as well as Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk and PT United Tractors Tbk (2017-2020).

He completed his studies at the Faculty of Engineering (Mechanical Engineering), Universitas Trisakti, Indonesia and Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School – Australia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Johannes Loman
Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1959, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Mei 2011 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau juga menjadi Executive Vice Presiden Direktur PT Astra Honda Motor, Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Federal International Finance, PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing serta PT Menara Astra. Selain itu, beliau juga menjabat, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries, dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk.

Beliau bergabung di Grup Astra sejak 1984 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Marketing di PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007) dan PT Astra Honda Motor (2007-2009).

Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1959, he was first appointed as the Company's Director, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 6 May 2011. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

Presently, he is also the Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Federal International Finance, PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing as well as PT Menara Astra. He also holds the positions of, among others, President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, and Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk.

He joined Astra Group in 1984, and previously he held the position of Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007) and PT Astra Honda Motor (2007-2009).

He completed his studies at the Economic Faculty of Universitas Parahyangan, Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.

¹'Afiliasi' merujuk pada pengertian Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. 'Pemegang Saham Pengendali Perseroan' adalah sebagaimana disebutkan pada bagian "Struktur Kepemilikan Saham" di halaman 61 Laporan Tahunan ini. 'Affiliate' refers to the definition of Affiliation as provided in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated and Conflict-of-Interest Transactions. 'Controlling Shareholder of the Company' is as mentioned in the "Shareholding Structure" section on page 61 of this Annual Report.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Suparno Djasmin
Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2014 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra dan PT Federal International Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services, Komisaris PT Astra Honda Motor, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Astra.

Beliau memulai karirnya di Grup Astra pada 1987. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001-2007), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007-2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (2014-2015) dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2017-2020).

Beliau menempuh pendidikannya di Jurusan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia dan Fakultas Ekonomi (Program Ekstensi) Universitas Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1961, he was first appointed as the Company's Director, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 29 April 2014. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

Currently, he also serves as, among others, President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra and PT Federal International Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services, Commissioner of PT Astra Honda Motor, President Director of PT Sedaya Multi Investama and Chairman of the Board of Supervisor of Dana Pensiun Astra.

He started his career in Astra Group in 1987. Previously, he served as Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001-2007), Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007-2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013-2015), Vice President Director of PT Toyota-Astra Motor (2014-2015) and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2017-2020).

He studied at Institut Pertanian Bogor, Indonesia, majoring in Food Technology and Faculty of Economics (Extension Program) from Universitas Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.



Chiew Sin Cheok
Direktur
Director

Berkewarganegaraan Malaysia, lahir pada tahun 1961, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk serta Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, PT Pamapersada Nusantara dan PT Astra Daihatsu Motor.

Sebelumnya beliau bekerja di London bersama Schroders dan PricewaterhouseCoopers (1986-1993) dan kemudian sejak bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 1993 beliau memegang berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2007-2016) dan Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2017-2020).

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari London School of Economics and Political Science, Britania Raya dan Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, Britania Raya. Beliau juga telah menyelesaikan the Advanced Management Program di Harvard Business School, Amerika Serikat. Beliau merupakan Fellow dari the Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Malaysian citizen, born in 1961, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 27 April 2016. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

Currently, he is also the President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk as well as Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, PT Pamapersada Nusantara and PT Astra Daihatsu Motor.

He previously worked in London with Schroders and PricewaterhouseCoopers (1986-1993), and he also served in various senior finance positions in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Matheson in 1993. In addition, he served as Commissioner of the Company (2007-2016) and Vice President Commissioner PT Toyota Astra Financial Services (2017-2020).

He obtained his Bachelor of Science from London School of Economics and Political Science, United Kingdom and Master of Management Science from Imperial College of Science and Technology, United Kingdom. He has also completed the Advanced Management Program at Harvard Business School, USA. He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Gidion Hasan
Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1972, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Direktur PT Arya Kharisma, Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, PT UD Astra Motor Indonesia dan PT Serasi Autoraya; Wakil Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk, PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Komisaris PT Menara Astra dan PT Astra Sedaya Finance.

Beliau bergabung di Grup Astra sejak tahun 1999 dan sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2015-2019), Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2016-2019) dan PT Tuah Turangga Agung (2014-2019). Sebelum bergabung dengan Grup Astra, beliau adalah Manajer Corporate Finance di Grup Salim.

Beliau menyandang gelar Sarjana di bidang Keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1972, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 27 April 2016. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

He currently also serves as, among others Presiden Director of PT Arya Kharisma, President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, PT UD Astra Motor Indonesia and PT Serasi Autoraya; Vice President Commissioner of PT United Tractors Tbk, PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia as well as Commissioner of PT Menara Astra and PT Astra Sedaya Finance.

He joined Astra Group in 1999 and previously served as President Director of PT United Tractors Tbk (2015-2019), President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2016-2019) and PT Tuah Turangga Agung (2014-2019). Prior to joining Astra Group, he was the Corporate Finance Manager at Salim Group.

He holds a bachelor's degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Henry Tanoto
Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2017 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor, Komisaris PT Serasi Autoraya dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak 1995 dan pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sigap Prima Astra (2015-2016) dan Chief Marketing of PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation Perseroan (2013-2015).

Beliau menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia dan Master of Applied Commerce dari University of Melbourne, Australia serta telah menyelesaikan Advanced Management Program, INSEAD, Perancis.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1970, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 20 April 2017. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

Currently, he also serves as, among others Vice President of Director of PT Toyota-Astra Motor, Commissioner of PT Serasi Autoraya and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

He joined Astra Group in 1995 and served as Commissioner of PT Sigap Prima Astra (2015-2016) and Chief of Marketing of PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation of the Company (2013-2015).

He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti, Indonesia and Master of Applied Commerce from University of Melbourne, Australia as well as completed Advanced Management Program, INSEAD, France.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Santosa
Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1966, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2018 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara dan PT Astra Graphia Tbk serta Komisaris PT Arya Kharisma.

Beliau bergabung dengan Grup Astra tahun 1989 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) dan Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

Beliau menyandang gelar Sarjana Sains Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1966, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2018. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

Currently he also serves as, among others President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk, President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara and PT Astra Graphia Tbk as well as Commissioner of PT Arya Kharisma.

He joined Astra Group in 1989 and previously held the position as Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

He holds a Bachelor of Science (Physics) degree from Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Gita Tiffani Boer
Direktur
Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1966, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2018 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Toyota-Astra Motor dan Presiden Komisaris PT Arya Kharisma.

Beliau bergabung dengan Astra pada tahun 2011 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Group General Counsel & Corporate Secretary Perseroan (2011-2018). Sebelum bergabung dengan Grup Astra, beliau menjabat sebagai Partner di Firma Hukum Mochtar Karuwin & Komar dengan fokus di bidang Korporasi, Pasar Modal dan Keuangan (2003-2011).

Beliau memperoleh gelar sarjana hukum dari Universitas Indonesia dan Master of Law dari American University, the Washington College of Law, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1966, she was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2018. She is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

She presently serves as Commissioner of PT Toyota-Astra Motor and President Commissioner of PT Arya Kharisma.

She joined the Company in 2011 and previously held the position of Chief Group General Counsel & Corporate Secretary of the Company (2011-2018). Prior to joining Astra Group, she was a Partner at Mochtar Karuwin & Komar Law Firm concentrating on Corporate, Capital Market and Finance Area (2003-2011).

She obtained her Bachelor of Law from Universitas Indonesia and Master of Law degree from American University, the Washington College of Law, USA.

She does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.


FXL Kesuma

 Direktur
 Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1962, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2019 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Direktur PT United Tractors Tbk dan PT Pamapersada Nusantara, Presiden Komisaris dari PT Tuah Turangga Agung, PT Agincourt Resources, PT Acset Indonusa Tbk, PT Komatsu Astra Finance dan PT Surya Artha Nusantara Finance serta Komisaris PT Astra Tol Nusantara.

Beliau memulai karirnya di Grup Astra sebagai Staf Engineering di PT United Tractors Tbk pada tahun 1992. Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Pamapersada Nusantara dan kemudian menjadi Presiden Direktur dari perusahaan tersebut pada tahun 2013.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Parahyangan, Indonesia dan Master Teknik Jalan Raya, dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1962, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2019. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 16 June 2020.

Currently, he also serves as President Director of PT United Tractors Tbk and PT Pamapersada Nusantara, President Commissioner of PT Tuah Turangga Agung, PT Agincourt Resources, PT Acset Indonusa Tbk, PT Komatsu Astra Finance and PT Surya Artha Nusantara Finance as well as Commissioner of PT Astra Tol Nusantara.

He started his career in Astra Group at PT United Tractors Tbk in 1992 as an Engineering Staff. He held several positions in PT Pamapersada Nusantara and became its President Director in 2013.

He obtained his Bachelor of Civil Engineering from Universitas Parahyangan, Indonesia and Master of Highway Engineering, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.


Hamdani Dzulkarnaen Salim

 Direktur
 Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964, diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain, Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Komisaris PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Fuji Technica Indonesia, PT Tjahja Sakit Motor, PT Kayaba Indonesia dan PT Akebono Brake Astra Indonesia.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk (April-Oktober 2013), Direktur PT Astra Honda Motor (2008-2013) dan Direktur PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004). Beliau bergabung di Grup Astra sejak 1989.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Indonesia dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1964, he was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 20 April 2022.

Currently, he also serves as, among others, President Director of PT Astra Otoparts Tbk, President Commissioner of PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Fuji Technica Indonesia, PT Tjahja Sakit Motor, PT Kayaba Indonesia and PT Akebono Brake Astra Indonesia

Previously, he served as Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk (April-October 2013), Director of PT Astra Honda Motor (2008-2013) and Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004). He started his career in Astra Group in 1989.

He completed his studies at the Institut Teknologi Bandung, Indonesia, majoring in Mechanical Engineering and at Universitas Indonesia, Indonesia, for Master of Management.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Per 31 Desember 2022

As of 31 December 2022

Board of Commissioner

President Commissioner	: Prijono Sugiarto
Independent Commissioners	: Sri Indrastuti Hadiputran Rahmat Waluyanto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Commissioners	: Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks

Board of Directors

President Director	: Djony Bunarto Tjondro
Directors	: Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen S.

Chief Executive Officer Djony Bunarto Tjondro

DIC: Djony Bunarto Tjondro

DIC: Chiew Sin Cheok

DIC & Corporate Secretary: Gita Tiffani Boer

DIC: Santosa

DIC: Johannes Loman

DIC: Henry Tanoto

DIC: Gidion Hasan

DIC: Hamdani Dzulkarnaen S.

DIC: Johannes Loman

Executive Committee

Chairman	: John Raymond Witt
Members	: Prijono Sugiarto Chiew Sin Cheok Djony Bunarto Tjondro Benjamin Herrenden Birks Stephen Patrick Gore

Audit Committee

Chairman	: Rahmat Waluyanto
Members	: Sri Indrastuti Hadiputran Lindawati Gani Amy Hsu**

Nomination and Remuneration Committee

Chairman	: Sri Indrastuti Hadiputran
Members	: Benjamin William Keswick John Raymond Witt Benjamin Herrenden Birks

Corporate Functions

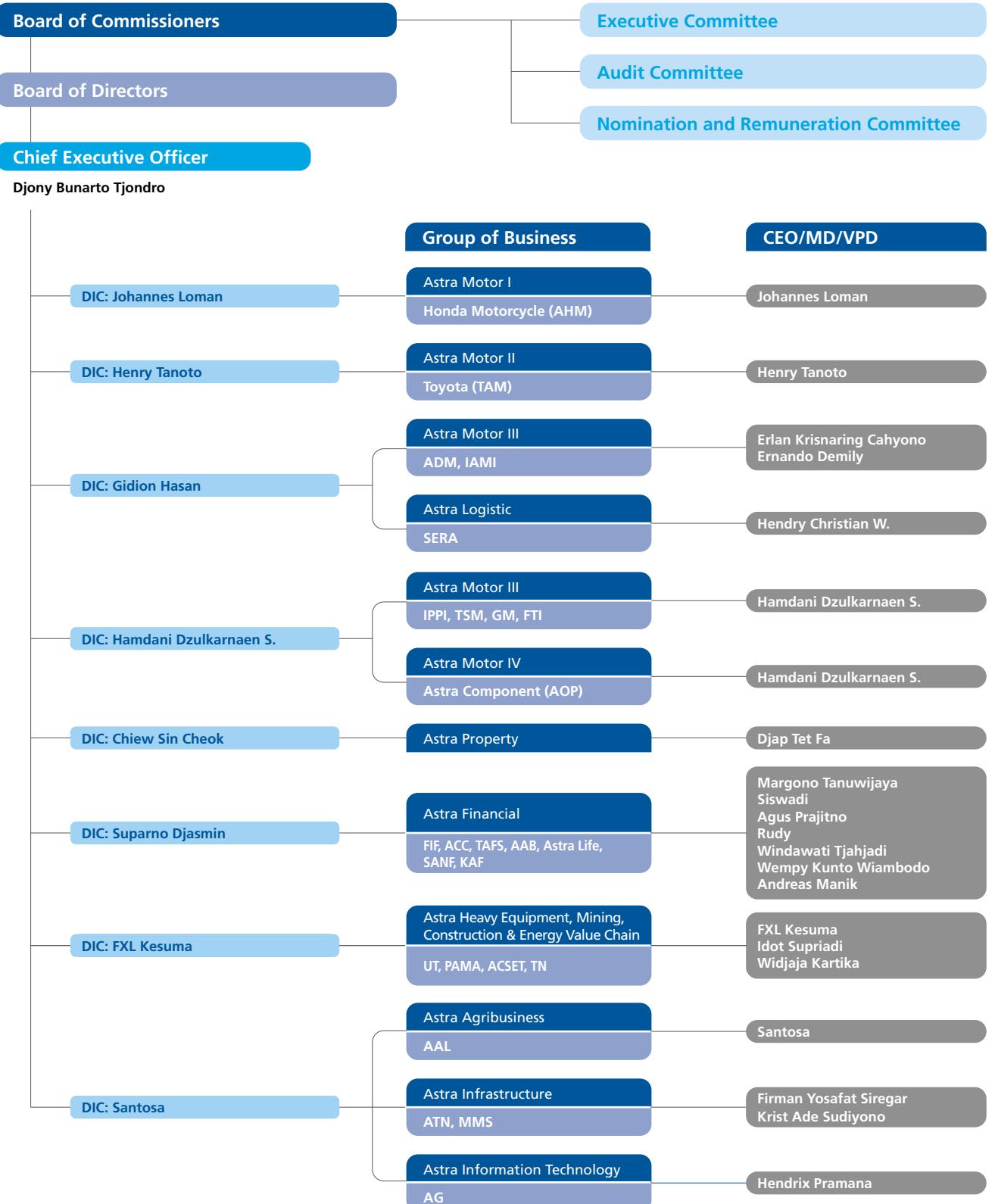
Corporate Human Capital Development	Chief:	Aloysius Budi Santoso
Group Audit & Risk Advisory	Chief:	Freddy Lee
Corporate Development	Chief:	Iswan Kosasih
Group Executive Management & Development	Chief:	Mariana Kokasih
Group Digital Strategy	Chief:	Paul Soegianto
Corporate Finance & Accounting	Chief:	Endro Wahyono
Corporate Planning	Chief:	Vilihati Surya
Group Treasury	Chief:	Valentina Chai
Corporate Investor Relations	Chief:	Chiew Sin Cheok*)
Group Tax	Chief:	Ivan Budiarwana
Corporate Affairs	Chief:	Riza Deliansyah
Group Legal	Chief:	Esterini Wahyudisheno
Corporate Information Systems & Technology	Chief:	Benny Halim

Corporate Operations

Honda Sales Operation	Chief Executive:	Octavianus Dwi P.P.
Toyota Sales Operation	Chief Executive:	Tujuh Martogi
Lexus Sales Operation	Chief Executive:	Erwin Himawan
Daihatsu Sales Operation	Chief Executive:	Supranoto
Isuzu Sales Operation	Chief Executive:	Anton Rusli
UD Trucks Sales Operation	Chief Executive:	Winarto Martono
BMW Sales Operation	Chief Executive:	Sanfrantis Tanu
Peugeot Sales Operation	Chief Executive:	Rokky Irvayandi
AstraWorld	Chief Executive:	Anastasia Krisnawati

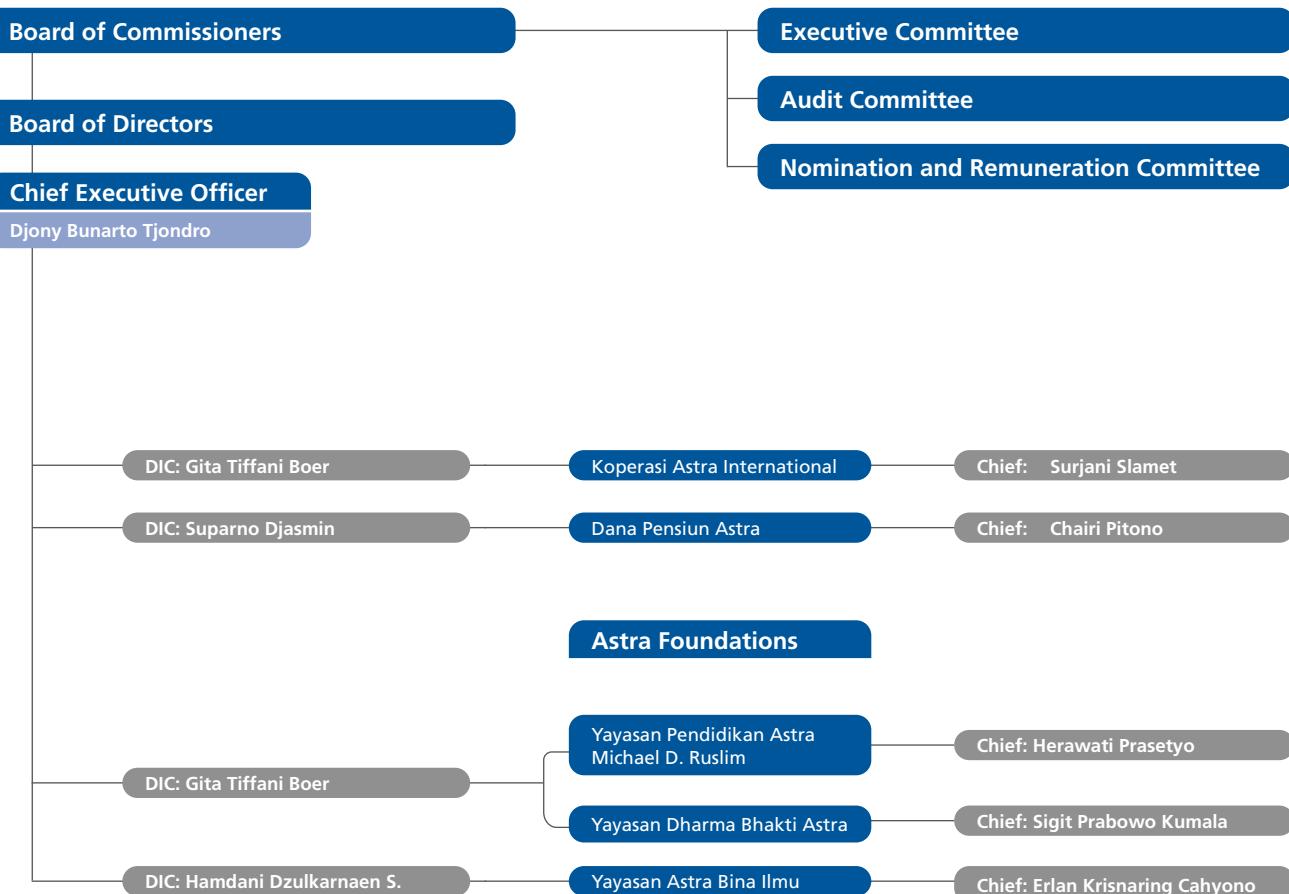
*) Rangkap jabatan | Concurrent

**) Tidak memiliki hak suara | No voting rights



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Komite-Komite

Committees' Profiles

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Chairman : Rahmat Waluyanto

Anggota Member : Sri Indrastuti Hadiputrantero
Lindawati Gani

Anggota Khusus Special Member

: Stephen Patrick Gore*
Amy Hsu**

* Tidak memiliki hak suara dan menjabat sampai 11 September 2022
No voting right and served until 11 September 2022
** Tidak memiliki hak suara dan efektif per 12 September 2022
No voting right and effective as at 12 September 2022

Profil masing-masing Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit tercantum di uraian Profil Dewan Komisaris.

Profiles of the Chairman and Member of Audit Committee are presented in the Board of Commissioners' Profile.

Lindawati Gani

Anggota Member



* Tidak memiliki hak suara | No voting rights

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir tahun 1962, beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Mei 2017. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Graphia Tbk, PT Adaro Energy Tbk, dan Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2013-2019), Komite Audit PT Sorini Agro Asia Corp. Tbk (2011-2018), PT United Tractor Tbk (2013-2017), PT Federal International Finance (2012-2016), dan PT Toyota Astra Financial Services (2011-2016).

Beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC), Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA), anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia, Anggota Komite Profesi Akuntan Publik, dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Dalam bidang akademis, beliau adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan aktif sebagai anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia serta anggota Senat Akademik Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, born in 1962, she was appointed as a Member of the Company's Audit Committee in May 2017. She is currently serving on the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Graphia Tbk, PT Adaro Energy Tbk, and Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk. Previously, she served on the Audit Committee of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2013-2019), Audit Committee of PT Sorini Agro Asia Corp. Tbk (2011-2018), PT United Tractor Tbk (2013-2017), PT Federal International Finance (2012-2016), and PT Toyota Astra Financial Services (2011-2016).

She also served as National Council Member of Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI), member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC), Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA), member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia, Member of Public Accountant Profession Committee, and Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). In academics, she served as Full Professor in the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, member of the Professor Council Universitas Indonesia, and member of the Academic Senate Universitas Indonesia.

Amy Hsu

Anggota Khusus
Special Member



Berkewarganegaraan Hong Kong, beliau diangkat menjadi Anggota Khusus Komite Audit sejak 12 September 2022. Beliau adalah Group Finance Director Jardine Cycle and Carriage Limited (JC&C).

Beliau bergabung dengan grup Jardine Matheson pada tahun 2012, dimana beliau mengemban berbagai tanggung jawab, termasuk sebagai Head of Finance di IKEA Taiwan, Regional Finance Director di DFI IKEA dan Chief Financial Officer di Jardine International Motors. Sebelum bergabung dengan grup Jardine Matheson, beliau bekerja di Samsung Securities dan PricewaterhouseCoopers.

Beliau adalah Certified Public Accountant dari American Institute of Certified Public Accountants. Beliau lulus dari New York University Stern School of Business di bidang Finance & CPA Accounting, dan telah menyelesaikan Stanford Executive Program di Stanford Graduate School of Business.

A Hong Kong citizen, she was appointed as Audit Committee Special Member on 12 September 2022. She is a Group Finance Director of Jardine Cycle and Carriage Limited (JC&C).

She joined Jardine Matheson group in 2012, where she has assumed various responsibilities including Head of Finance at IKEA Taiwan, Regional Finance Director of DFI IKEA and Chief Financial Officer of Jardine International Motors. Prior to joining the Jardine Matheson group, she was at Samsung Securities and PricewaterhouseCoopers.

She is a Certified Public Accountant from the American Institute of Certified Public Accountants. She graduated from the New York University Stern School of Business in Finance & CPA Accounting and has completed the Stanford Executive Program at Stanford Graduate School of Business.

Profil Komite-Komite

Committees' Profiles

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua Chairman	: Sri Indrastuti Hadiputran	Anggota Member	: Benjamin William Keswick John Raymond Witt Benjamin Herrenden Birks
-------------------	-----------------------------	-------------------	---

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum di uraian Profil Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee profile is presented in the Board of Commissioners' Profile.

Komite Eksekutif

Executive Committee

Ketua Chairman	: John Raymond Witt	Anggota Member	: Prijono Sugiarto Chiew Sin Cheok Djony Bunarto Tjondro Benjamin Herrenden Birks Stephen Patrick Gore
-------------------	---------------------	-------------------	--

Profil masing-masing anggota Komite Eksekutif tercantum di uraian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

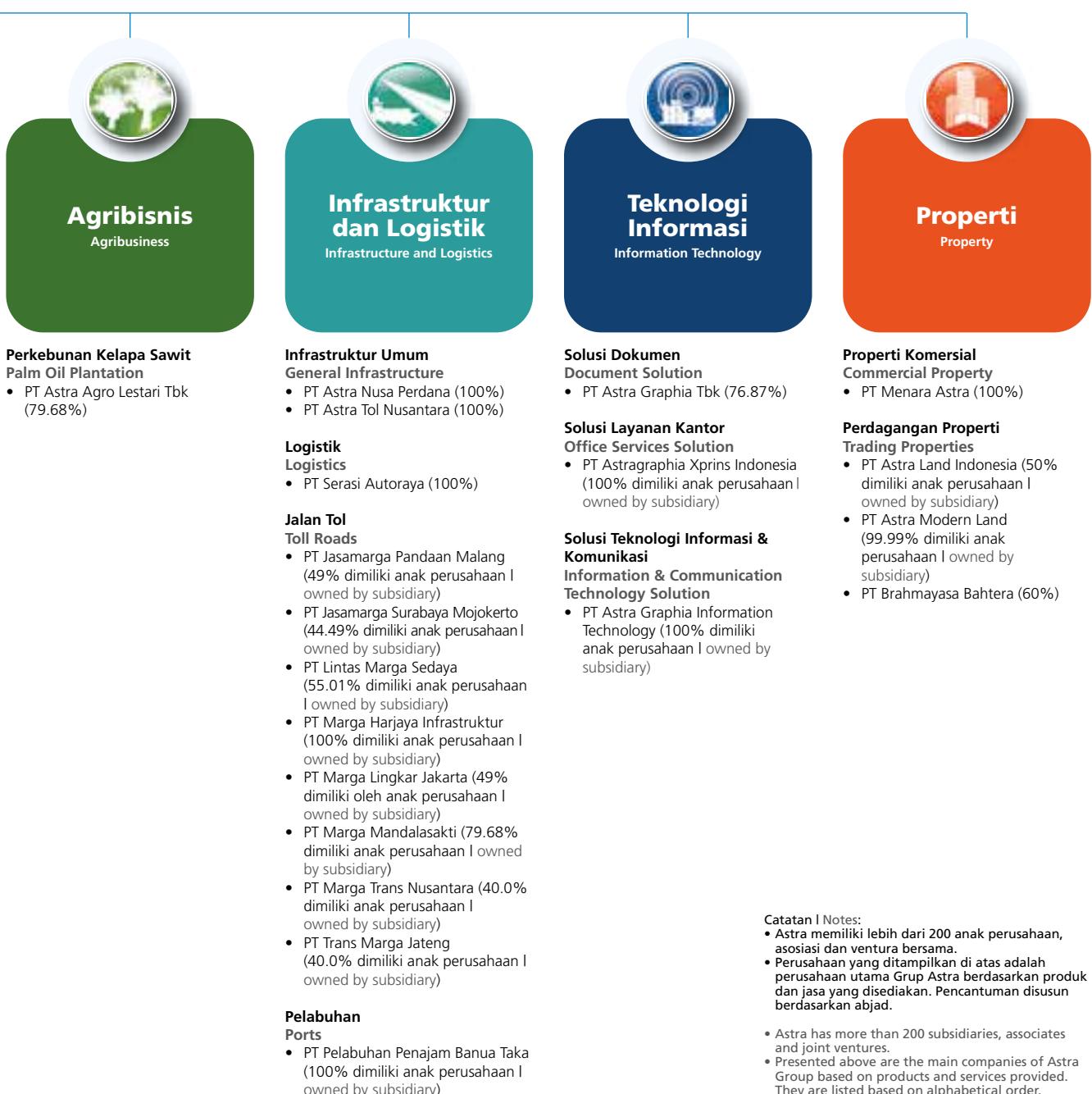
The Executive Committee profile is presented in the Board of Commissioners' Profile and Board of Directors' Profile.



Struktur Grup Astra

Astra Group Structure





Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Venture and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Otomotif Automotive	PT Astra Honda Motor	Jl. Yos Sudarso Sunter I, Jakarta Utara
	PT Suryaraya Rubberindo Industries	Kawasan Industri Menara Permai, Jl. Narogong Raya Km 23.8, Cileungsi, Bogor
	PT Toyota-Astra Motor	Jl. Laksda Yos Sudarso, Sunter II – Jakarta 14330
	PT Astra Auto Trust	Jl. Yos Sudarso - Sunter II, Jakarta Utara
	PT Tasti Anugerah Mandiri	Jl Gaya Motor Selatan no. 5, Sunter II, Jakarta Utara 14330
	PT Astra Daihatsu Motor	Jl. Gaya Motor III/5, Sunter II Jakarta Utara
	PT Astra Multi Truck Indonesia	(d/h PT Astra Nissan Diesel Indonesia) Danau Sunter Selatan Blok O/5 Sunter II, Jakarta Utara
	PT Fuji Technica Indonesia	KIIC Lot A-7, Tol Jakarta - Cikampek Km. 47
	PT Gaya Motor	Jl. Gaya Motor III, Sunter II, Jakarta Utara
	PT Inti Pantja Press Industri	Jl. Kaliabang No. 1, Medan Satria Pd. Ungu, Bekasi
	PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Gd. Isuzu 7 th Floor, Jl. Danau Sunter Utara, Blok O-3 Kav. 30, Sunter II, Jakarta Utara
	PT Pologadung Pawitra Laksana	Jl. Gaya Motor II No. 1, Sunter Jakarta Utara
	PT Tjahja Sakti Motor	Jl. Gaya Motor Selatan, Sunter Jakarta Utara
	PT Astra Autoprime	Jl. Gaya Motor Selatan No. 1, Sunter II, Jakarta Utara
	PT UD Astra Motor Indonesia	JL. Danau Sunter Selatan Blok O/5, Sunter II Tanjung Priuk, Jakarta Utara 14350
	PT Aisin Indonesia	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17550
	PT Ardendi Jaya Sentosa	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT Astra Daido Steel Indonesia	Plant I: Jl. Kasir I, Ds. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15135 Plant II: Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG/12, Cikarang, Bekasi Jawa Barat 17530
	PT Astra Komponen Indonesia	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmajaya Km. 2.2 No. 1, Karangasem Barat Citeureup Jawa Barat 16810
	PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Jl. Maligi III Lot N-1, Kawasan Industri KIIC Karawang Barat, Jawa Barat 41361
	PT Astra Otoparts Tbk	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
	PT AT Indonesia	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km. 47, Karawang Jawa Barat 41361
	PT Century Batteries Indonesia	Jl. Raya Bekasi Km. 25, Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Denso Indonesia	Plant I: Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330 Plant II: Jl. Kalimantan Blok E 1-2 Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520 Plant III: Jl. Selayar III Blok K No. 2, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17845
	PT DIC Astra Chemicals	Jl. Pulobuaran Raya Blok-III DD 5-10, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930
	PT Federal Izumi Manufacturing	Komplek Industri Menara Permai, Jl. Narogong Raya Km. 23.8, Cileungsi, Jawa Barat 16820
	PT Federal Nittan Industries	Jl. Halmahera Blok DD-9, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
	PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & II: Jl. Raya Pulogadung No. 30, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930 Plant III: Jl. Raya Narogong Km. 15, Pangkalan 6, Cileungsi, Jawa Barat 16820 Plant IV: Jl. By Pass Krian Km. 26 No. 8, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur 61262

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT Gemala Kempa Daya	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A1, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250	
PT GS Battery	Plant I: Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso, Sunter I, Jakarta Utara 14330 Plant II: Kawasan Industri Surya Cipta Swadaya, Jl. Surya Utama, Kav. 13 - 14 Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat 41361	
PT Indokarlo Perkasa	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 47, Nanggewer Mekar, Bogor, Jawa Barat 16912	
PT Inti Ganda Perdana	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250	
PT Kayaba Indonesia	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520	
PT Menara Terus Makmur	Jl. Jababeka XI Blok H3 No. 12, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Jawa Barat 17530	
PT Mobilitas Digital Indonesia	United Tractor Head Office Wing Area 6th floor, Jl. Raya Bekasi Km. 22 RT 007/ RW 001	
PT Nusa Keihin Indonesia	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520	
PT Senantiasa Makmur	Jl. Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250	
PT SKF Indonesia	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Jakarta Timur 13910	
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 47.5, Nanggewer Mekar, Bogor, Jawa Barat 16912	
PT Akebono Brake Astra Indonesia	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A4, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250	
PT Wahana Eka Paramitra	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A4 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250	
PT Denso Sales Indonesia	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330	
PT Astra Visteon Indonesia	Jl. Lanbau Kel. Karangasem Barat, Citeureup, Jawa Barat 16810	
PT TD Automotive Compressor Indonesia	Jl. Selayar IV Blok L-3, Kawasan Industri Bekasi Matra, Bekasi, Jawa Barat 17530	
Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd	Plot D-10 (RF-1a), Thang Long Industrial Park II Yen My District, Hung Yen Province, Vietnam	
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village, China	
PT Evoluzione Tyres	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dusun Kaliangbawang Desa Wanakerta, Subang, Jawa Barat 41261	
PT Astra Juoku Indonesia	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 4-6, 51-53, Kawasan Industri Mitra Karawang, Jawa Barat 17520	
PT Autoplastik Indonesia	Jl. Mitra Barat I Blok GB, Kawasan Industri Mitra Karawang, Jawa Barat 41361	
PT Velasto Indonesia	Kp. Nagrog No. 5 Kertamukti, Kec. Campaka Purwakarta, Jawa Barat 41181	
PT Pakoakuina	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250	
PT Inkoasku	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250	
PT Palingda Nasional	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250	
PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	Jl. Surya Utama Kav. I-65A1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Java Barat 41361	
PT MetalArt Astra Indonesia	Jl. Harapan III Lot JJ-21, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361	
PT Aisin Indonesia Automotive	Jl. Harapan VII Lot LL 9 & 10, Kawasan Industri KIIC, Ciampel - Karawang, Jawa Barat	
Astra Visteon Vietnam Co., Ltd. (Cong Ty TNHH Astra Visteon Vietnam)	Phuc Yen Town Vinh Phúc, Hanoi, Vietnam	

Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Venture and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Jasa Keuangan Financial Services	PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia	Plant 1: Dukuh Jotang RT 010 RW 005, Kradenan Trucuk, Klaten Tel. (0272) 897239 Plant 2: Jl. Pahlawan KM 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
	PT Toyoda Gosei Indonesia	Jl. Raya Jakarta Bogor KM 47.5 RT 02 RW 03, Nanggeler, Cibinong, Bogor 16912
	PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Kawasan Industri Mitrakarawang, Jl. Mitra Raya IV Blok L-2, Desa Parungmulya, Karawang 41363
	PT Bintang Pradipa Persada	Jl. Gaya Motor Selatan I, Jakarta Utara
	PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor	Jl. Pahlawan Km 1.5, Kp. Kambing, Citeureup, Kab.Bogor Jawa Barat
	PT Astra Inovasi Otomotif	Jalan Gaya Motor III No. 3, Jakarta Utara
	PT Sedaya Multi Investama	Menara Astra, 57 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6, Jakarta 10220
	PT Astra Auto Finance	Gedung ACC, Jl. TB Simatupang No. 90, Jakarta Selatan, 12530
	PT Astra Mitra Ventura	Jl. Gaya Motor I No. 10 Sunter II, Jakarta Utara
	PT Astra Multi Finance	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta 12340
	PT Astra Sedaya Finance	Gedung ACC, Jl. T.B. Simatupang No. 90, Jakarta Selatan 12530
	PT Asuransi Astra Buana	Grha Asuransi Astra, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
	PT Federal International Finance	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta 12440
	PT Komatsu Astra Finance	United Tractors Head Office, Wing Area 6 th Floor, Jalan Raya Bekasi KM 22, Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Pratama Sadya Sadana	Jl. RS Fatmawati No. 9, Gandaria Selatan, Cilandak Selatan, Jakarta Selatan
	PT Sedaya Pratama	Jl. RS Fatmawati No. 9, Gandaria Selatan, Cilandak Selatan, Jakarta Selatan
	PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	Jl. Raya Barat Boulevard Blok XB No. 7, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
	PT Stacomitra Graha	Jl. Raya Barat Boulevard Blok XB No. 7, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
	PT Surya Artha Nusantara Finance	18 Office Park 23 th Floor, Jl. TB. Simatupang No. 18, Jakarta 12520
	PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	Jl Kwitang Raya No. 10, Jakarta Pusat, 10420
	PT Toyota Astra Financial Services	The Tower Building, 8 th and 9 th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Jakarta 12930
	PT Garda Era Sedaya	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330
	PT Asuransi Jiwa Astra	Pondok Indah Office Tower 3, 10 th Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310
	PT Sharia Multifinance Astra	Menara FIF 3 rd Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Jakarta 12440
	PT Surya Cakra Anugerah Nusantara	18 Office Park 23 th Floor, Jl. TB Simatupang No. 18, Jakarta 12520
	PT Astra WeLab Digital Arta	MENARA FIF, Lt. 16, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
	PT Astra Digital Arta	MENARA FIF, Lt. 5, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
	PT Astra Integrasi Digital	Menara Astra Lantai 57, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Astra Auto Digital	Menara Astra Lantai 57, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Astra Kreasi Digital	Menara Astra Lantai 57, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Matra Graha Sarana	Menara FIF, Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
	PT Bank Jasa Jakarta	Jalan Tiang Bendera III Nomor 26-30, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat, Indonesia

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy	PT Anugerah Gunung Mas	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Bina Pertwi	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Kadya Caraka Mulia	Jl. A. Yani Km. 93, Desa Pulau Pinang, Kecamatan Bunuang, Kabupaten Patin
	PT Kalimantan Prima Persada	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Komatsu Remanufacturing Asia	Jl. Pulau Balang no 99 RT 36, Kelurahan Karang Joang Kecamatan, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur 76127
	PT Multi Prima Universal	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Pama Indo Mining	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Pamapersada Nusantara	Jl. Rawa Gelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate, Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Patria Maritime Lines	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
	PT Prima Multi Mineral	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Swadaya Harapan Nusantara	Ged. Traktor Nusantara, Jl. Pulo Gadung No. 32, KIP, Jakarta Timur
	PT Telen Orbit Prima	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Traktor Nusantara	Jl. Pulogadung No. 32, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Tuah Turangga Agung	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT United Tractors Pandu Engineering	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
	PT United Tractors Semen Gresik	Desa Sumberarum, Kerek, Tuban, Jawa Timur 62356
	PT United Tractors Tbk	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur
	UT Heavy Industry Pte Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
	PT Andalan Multi Kencana	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Agung Bara Prima	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Asmin Bara Bronang	Jl. Abdul Muis No. 50, 2 nd Floor, Jakarta Pusat
	PT Asmin Bara Jaan	Jl. Abdul Muis No. 50, 2 nd Floor, Jakarta Pusat
	PT Universal Tekno Reksajaya	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Bukit Enim Energi	Jl. Basuki Rahmat No. 02, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatra Selatan
	PT Patria Maritime Industry	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
	PT Duta Nurcahya	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Duta Sejahtera	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Borneo Berkat Makmur	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Patria Maritim Perkasa	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam
	PT Tambang Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Piranti Jaya Utama	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Energia Prima Nusantara	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
	PT Karya Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Acset Indonusa Tbk	Jalan Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Innotech Systems	Jalan Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Sacindo Machinery	Jalan Abdul Muis No. 8, Lantai 4, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jalan Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT ATMC Pump Services	Acset Building, Jalan Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Venture and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Komp. Jembatan Lima Permai, Jl. KH. Moh. Mansyur No.11, Blok D 8-9, Jakarta 10140
	PT Sumbawa Jutaraya	Gedung Prudential Tower, 27 th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
	PT Tambang Karya Supra	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Danusa Tambang Nusantara	Gedung PT Pamapersada Nusantara, Jl. Rawagelam I No. 9 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, 13930
	PT Unitra Persada Energia	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	Turangga Resources Pte Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
	PT Persada Tambang Mulia	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
	PT Acset Pondasi Indonusa	ACSET Building, Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
	PT Bhumi Jati Power	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 61-62, Jakarta 35101
	PT Patria Perikanan Lestari Indonesia	Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910
	PT Suprabari Mapamindo Mineral	Jl. H. Agus Salim No. 65, Gondangdia, Menteng, Jakarta 5101
	Unitra Power Pte. Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
	PT Triatra Sinergia Pratama (d/h PT Universal Tekno Industri)	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Bina Pertiwi Energi	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Ilthabi Energia Tenagahidro	Kantor Taman A9, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung lot. 8.9/A9, Kuningan Timur, Setiabudi, RT.8/RW.3, RT.8/RW.3, Kuningan, Kuningan Timur, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12950
	PT Redelong Hydro Energy	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	PT Unitra Nusantara Persada	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
	Cipta Coal Trading Pte Ltd	Singapura
	PT Agincourt Resources	Wisma Pondok Indah 2 Suite 1201, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Indah - Jakarta 12310
	PT Forsta Tirta Gora	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
	PT Forsta Tirta Uway	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
	PT Hidup Besai Kemu	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
	PT Uway Energi Perdana	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
	Aegis Energy Trading Pte Ltd	3 Church Street #25-01, Samsung Hub, Singapore, 49483
	PT Persada Utama Infra	Jalan Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
	PT Arkora Hydro Tbk	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Sulawesi Selatan	PT Arkora Sulawesi Selatan - 21st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Hidro Tenggara	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arjuna Hidro	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Hidro Pasifik	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Tirta Energi Lestari	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia
	PT Arkora Guna Nergi	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT Hydra Sulawesi	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Sulawesi Hidro Mandiri	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Luwu Timur Mandiri	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Sulawesi Tengah	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Tomoni Hydro	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Nosu Hydro	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Tenaga Matahari	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Hydro Sulawesi	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Energi Baru	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Atlantik	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Hidronesia	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Sulawesi Tenggara	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Tenggara Hidro	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Granif Konsultan	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Wana Rimba Nusantara	Jalan Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur	
PT Arkora Hydro Malili	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
PT Arkora Energi Tanggamus	21 st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190, Indonesia	
Agribisnis Agribusiness	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah
	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah
	PT Astra Agro Lestari Tbk	Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
	PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah
	PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat
	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur
	PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan
	PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan
	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah
	PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur
	PT Eka Dura Perdana	Riau
	PT Eka Dura Indonesia	Riau
	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah
	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah
	PT Karya Tanah Subur	Aceh
	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur

Anak Perusahaan, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

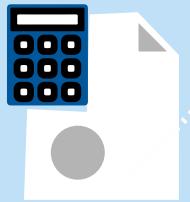
Subsidiaries, Joint Venture and Associates

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Infrastruktur dan Logistik Infrastructure and Logistics	PT Kimia Tirta Utama	Riau
	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah
	PT Letawa	Sulawesi Barat
	PT Mamuang	Sulawesi Barat
	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah
	PT Pandji Waringin	Banten
	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat
	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh
	PT Persada Bina Nusantara Abadi	Kalimantan Tengah
	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan
	PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah
	PT Sari Aditya Loka	Jambi
	PT Sari Lembah Subur	Riau
	PT Sawit Asahan Indah	Riau
	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur
	PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah
	PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur
	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan
	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur
	PT Surya Indah Nusantara Pagi	Kalimantan Tengah
	PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat
	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau
	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur
	PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan
	PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat
	ASTRA-KLK Pte Ltd	Singapura
	PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur
	PT Kreasijaya Adhikarya	Dumai, Riau
	PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat
	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah
	PT Astra Tol Nusantara	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Indonesia Network	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Astra Nusa Perdana	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Marga MandalaSakti	Karawaci Office Park, Blok H No. 66-68, Lippo Karawaci, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 158
	PT Marga Trans Nusantara	Astra Biz Center Commercial Park Barat, Jl. BSD Raya Utama No.11, BSD, Pagedangan, Tangerang, Banten 15339
	PT Transutama Arya Sejahtera	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Marga Harjaya Infrastruktur	Jalan Akses Toll, Pesantren, Tembelang, Santrean, Pesantren, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 614
	PT Pelabuhan Penajam Paser Utara	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Trans Marga Jateng	Jalan Murbei I Barat No.1, Sumurboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269
	PT Baskhara Utama Sedaya	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
	PT Lintas Marga Sedaya	Menara Astra lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220

Segmen Bisnis Business Segment	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
Teknologi Informasi Information Technology	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Gedung Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), Jl. Raya Taman, Plaza Tol Waru I & Ramp, Sidoarjo 61257
	PT Jakarta Marga Jaya	Gedung Thamrin City, Blok BT Lt. 1, Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta 10230
	PT Marga Lingkar Jakarta	Grha Simatupang Tower 2B Lt. 2, Jl. TB Simatupang Kav 38, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta 12540
	PT Astra Transportasi Indonesia	Jl. Gaya Motor Raya No. 8 RT 010 RW 006 Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara
	PT Toyofuji Logistics Indonesia	Grha Sera 7 th Floor, Jl. Mitra Sunter, Boulevard C-2/90, Sunter Jaya Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350
	PT Solusi Mobilitas Bangsa	Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4 Jl. Iskandarsyah II No. 2 Melawai Jakarta Selatan
	PT Balai Lelang Serasi	Gedung TRAC – Grha Sera Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT Daya Mitra Serasi	Jl. Raya Condet No.15, Jakarta Timur
	PT Harmoni Mitra Utama	KBN Marunda, Jl. Pontianak Blok C2-01, Jakarta 14120
	PT Serasi Autoraya	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT Serasi Transportasi Nusantara	Jl. Wonorejo Timur No. 99, Surabaya
	PT Serasi Logistics Indonesia	Jl. Pontianak Blok C2/01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120
	PT Toyofuji Serasi Indonesia	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama	Jl. Wonorejo Timur No. 99, Surabaya
Properti Property	PT Serasi Mitra Mobil	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT Serasi Shipping Indonesia	Gedung TRAC – Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
	PT Jasamarga Pandaan Malang	Jl. Raya Karanglo, Malang, Jawa Timur 65153
	PT Astra Graphia Tbk	Jl. Kramat Raya no. 43, Jakarta Pusat, 10450
	PT Astra Graphia Information Technology	Jl. Kramat Raya no. 43, Jakarta Pusat, 10450
	PT Astragraphia Xprins Indonesia	Jl. Kramat Raya no. 43, Jakarta Pusat, 10450
	PT Samadista Karya	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
	PT Brahmayasa Bahtera	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Menara Astra	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Astra Land Indonesia	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
Lainnya Miscelloneus	PT Astra Modern Land	Jakarta Garden City, Rukan Avenue Unit 8-015, Cakung, RT.11/RW.8 Cakung Timur, Cakung, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13910
	PT Astra Land Logos Indonesia	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Award Global Infinity	TIFA Building, Jl. Kuningan Bar. 1 No.26, RT.6/RW.1, Kuningan, Jakarta 12710
	PT Astra Astari Sejahtera	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Astari Marga Sarana	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
	PT Lazuli Karya Sarana	Jl. Suvarna Sutera Boulevard No. 19, Desa Wanakerta, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten 15560
	PT Arya Kharisma	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II - Jakarta Utara
	PT Astra Digital Internasional	Altira Business Park Blok D01-02 Jl. Yos Sudarso Kav 85 Sunter - Jakarta

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professionals



Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

(a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms)

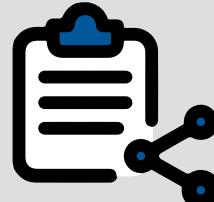
WTC 3

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920

Tel. (62-21) 5099 2901/3119 2901

Fax. (62-21) 5290 5555/5290 5050



Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral Building, 2nd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48

Jakarta - 12930

Tel. (62-21) 252 5666

Fax. (62-21) 252 5028



ASTRA





Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi

Human Resources and Digitalization

110 Sumber Daya Manusia
Human Capital

122 Digitalisasi di Grup Astra
Digitalization in Astra Group

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Grup Astra secara konsisten mengembangkan SDM untuk membentuk organisasi yang *agile*, yang terus mengasah budaya inovasi agar organisasi tetap relevan di era disrupsi.

Astra Group consistently develops human resources with an aim to establish an agile organization, which continues to hone a culture of innovation so that the organization remains relevant in an era of disruption.



Memasuki tahun 2022, walaupun secara umum situasi COVID-19 relatif terkendali di Indonesia, pandemi masih menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketidakpastian baik di dalam negeri maupun global. Selain itu, tekanan geopolitik juga berdampak negatif pada pemulihan ekonomi global, yang menyebabkan krisis pasokan energi hingga potensi resesi ekonomi di berbagai negara.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan ini, Grup Astra konsisten untuk menjadi sebuah organisasi yang *agile* dan mampu beradaptasi di tengah berbagai kondisi, salah satunya dengan memiliki *human capital* (HC) yang berkualitas tinggi dan berimbang antara kompetensi dan karakter, *talent pool* yang memadai dan budaya kerja yang kuat.

Sepanjang tahun 2022, strategi CLAPPING, prinsip-prinsip pengoperasian dan langkah strategis yang dicanangkan sejak tahun 2020 dilaksanakan dengan baik oleh semua jajaran di Grup Astra, baik dari sisi formulasi strategi, hingga ke tingkat eksekusi, dapat diterjemahkan dengan baik. Hal ini sejalan dengan filosofi perusahaan, Catur Dharma, "senantiasa berusaha mencapai yang terbaik".

In 2022, the COVID-19 situation in general was relatively under control in Indonesia. However, the pandemic remained one of the factors that caused uncertainty both domestically and globally. Geopolitical pressures also created a negative impact on global economic recovery, leading to an energy crisis and potential economic recession in many countries.

Amid the challenging conditions, Astra Group consistently acts to become an agile organization capable of adapting to various conditions, among which is by having high quality human capital (HC) with balance between competence and character, adequate talent pool and strong work culture.

In 2022, the CLAPPING strategy, operating principles and strategic steps that have been planned since 2020 were well implemented by all levels in Astra Group, from strategy formulation to execution were properly performed. This is in line with the company's philosophy, Catur Dharma, "to continually strive for excellent".



Pada tahun 2021, Astra memulai proses rejuvenasi Triple-P Roadmap untuk memperkuat dan mempertajam pendekatan, komitmen, strategi, serta target-target yang terukur di seluruh aspek keberlanjutan. Terkait dengan sumber daya manusia, rejuvenasi di aspek People Roadmap dilakukan melalui: 1) komitmen mewujudkan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, 2) menarik dan mempertahankan talenta-talenta Indonesia terbaik, dan 3) mewujudkan insan Astra untuk berkembang, berhasil, dan sejahtera bersama bangsa. Hal ini semakin diperkuat dengan Astra 2030 Sustainability Aspirations yang diluncurkan pada tahun 2022, dimana terdapat tiga aspirasi untuk aspek *People*, yaitu: 1) *Employee Diversity & Inclusion*, 2) *Occupational Health & Safety*, dan 3) *Board Diversity & Inclusion*.

Digitalisasi juga dilakukan secara menyeluruh untuk program HC dan telah menghasilkan sejumlah aplikasi dan sistem, seperti Airsys (Astra Integrated Recruitment System), *Learning and Knowledge Management Platform*, *Talent Information System*, serta beberapa platform lainnya. 50 anak perusahaan telah menggunakan Airsys dengan lebih dari 133.000 kandidat yang terdaftar. *Learning and Knowledge Management Platform* telah diutilisasi oleh 178 anak perusahaan dengan lebih dari 45.000 peserta program pelatihan yang terdaftar. *Talent Information Sistem* ini telah dimanfaatkan oleh 30 anak perusahaan. Platform lain yang dikembangkan meliputi

In 2021, Astra started the rejuvenation process of the Triple-P Roadmap to strengthen and sharpen the approach, commitment, strategy and measurable targets across all aspects of sustainability. Related to human resources, the People Roadmap aspect was rejuvenated through: 1) a commitment to create a diverse and inclusive work environment, 2) attracting and retaining the best Indonesian talents, and 3) enabling Astra individuals to develop, succeed, and prosper with the nation. This is strengthened by the Astra 2030 Sustainability Aspirations launched in 2022, with three aspirations in the People aspect: 1) Employee Diversity & Inclusion, 2) Occupational Health & Safety, and 3) Board Diversity & Inclusion.

Digitalization has also been carried out thoroughly for HC programs and has resulted in a number of applications and systems, such as Airsys (Astra Integrated Recruitment System), Learning and Knowledge Management Platform, Talent Information System, and several other platforms. 50 subsidiaries have used Airsys with more than 133,000 registered candidates. The Learning and Knowledge Management Platform has been utilized by 178 subsidiaries with more than 45,000 registered training program participants. The Talent Information System has been utilized by 30 subsidiary companies. Other platforms developed include Organization

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Organization Assessment Portal yang digunakan untuk melakukan sejumlah pengukuran terhadap praktik ketenagakerjaan di Astra, Lembaga Sertifikasi Profesi Portal sebagai integrasi data peserta Lembaga Sertifikasi Profesi Astra, dan HCIS sebagai platform untuk standardisasi layanan HC di Perseroan.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM

Sebagai bagian dari Triple P-Roadmap Astra, pengembangan SDM pada tahun 2022 dilaksanakan dengan tiga fokus berikut:

1. *Preserve People Focus*, di mana Grup Astra secara konsisten memprioritaskan pengembangan SDM untuk membentuk organisasi yang lincah.
2. *Inspire and Lead by Example*, di mana Grup Astra menyadari bahwa organisasi membutuhkan pemimpin yang *passionate* (bersemangat) dan energik untuk menavigasi organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan.
3. *Nurture Innovation Culture*, di mana Insan Astra harus secara konsisten mengasah budaya *continuous improvement* dan inovasi, agar Grup Astra tetap relevan di era disrupsi (sekarang dan yang akan datang).

Isu ESG serta keberlanjutan (*sustainability*) juga menjadi bagian penting dari strategi pengembangan Grup Astra. Kami menuntut agar aspek ESG dan keberlanjutan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari setiap insan Astra.

IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam pengembangan SDM, Grup Astra menjalankan program-program berikut secara berkelanjutan.

1. *Organization Agility*

Konsep yang diperkenalkan pada tahun 2017 ini telah disosialisasikan di 123 anak perusahaan, dengan rincian: 123 anak perusahaan mendapatkan edukasi, 34 anak perusahaan menjalankan *assessment*, dan 31 anak perusahaan menjalankan *project implementation*.

2. *Employee Engagement*

Untuk mengukur tingkat keterikatan karyawan (*employee engagement*), Astra memiliki *Employee Value Proposition* (EVP) yang relevan dengan perubahan zaman sehingga karyawan dapat berkontribusi optimal.

Assessment Portal which is used to carry out a number of measurements of employment practices at Astra, the Professional Certification Institute Portal as data integration for Astra Professional Certification Institute participants, and HCIS as a platform for standardizing HC services in the Company.

HC DEVELOPMENT STRATEGY

As part of Astra's Triple P-Roadmap, HC development in 2022 was implemented with these three focuses:

1. Preserve People Focus, where Astra Group consistently prioritizes HC development programs to create an agile organization.
2. Inspire and Lead by Example, where Astra Group realizes that organizations need passionate and energetic leaders to navigate the organizations in facing challenges.
3. Nurture Innovation Culture, where Astra Individuals must consistently hone the culture of continuous improvement and innovation to ensure Astra Group remains relevant in the disruption era (in the present and in the future).

ESG and sustainability issues are also an important part of the Astra Group's development strategy. We demand that ESG and sustainability aspects become part of the daily activities of every Astra employees.

STRATEGY IMPLEMENTATION

In human resources development, Astra Group implements these programs in a sustainable manner.

1. *Organization Agility*

The concept introduced in 2017 has been socialized in 123 subsidiaries, where all 123 have received education, 34 subsidiaries have run assessment, and 31 subsidiaries have run project implementation.

2. *Employee Engagement*

To measure employee engagement, Astra has an Employee Value Proposition (EVP) that is relevant with the modern era to allow employees in making optimal contribution to the company.

3. Innovation at Astra

Sebuah kompetisi yang sudah berjalan bertahun-tahun, memicu insan Astra untuk dapat kreatif menciptakan proyek yang dapat mendukung pengembangan perusahaan. Pada tahun 2022, ada 1.463.885 proyek yang diimplementasikan.

4. Diversity & Inclusion

Selaras dengan strategi perusahaan terkait *sustainability*, Astra berkomitmen untuk menerapkan inisiatif-inisiatif untuk mendorong keberagaman di dalam perusahaan khususnya terkait gender. Pada tahun ini Astra menyelenggarakan aktivitas *employee branding* untuk memperkenalkan Astra menjadi tempat kerja yang ramah bagi wanita, Program *Diversity for Leader* untuk meningkatkan *awareness* pimpinan Astra terhadap *diversity & inclusion* di tempat kerja, serta Women Leader Development Program yang bertujuan untuk mempersiapkan *women leader* Astra untuk menduduki posisi yang lebih tinggi. Selain itu, Astra tetap menjalankan program Astra Young Women Network dan Astra Women Leaders Network sebagai wadah komunikasi untuk karyawan wanita Astra.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Rekrutmen

Dua kriteria rekrutmen yang diterapkan Grup Astra mencakup:

1. *Competence*, yaitu kompetensi non-teknis sesuai Astra Leadership Competencies (ALC).
2. *Character*, yaitu perilaku dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Catur Dharma sebagai budaya perusahaan yang telah melekat dan terus dibina agar tetap langgeng.

Perekrutan calon karyawan dari universitas dilakukan melalui Program Astra First dimana mahasiswa menjadi ambasador untuk Astra dan diberikan dalam bentuk subsidi pendidikan serta studi langsung ke Grup Astra. Program ini telah terjalin dengan 26 universitas dan 525 mahasiswa/i di Pulau Jawa dan Bali.

3. Innovation at Astra

A competition that has run for years, triggering Astra employees to be creative in making projects to support business development. In 2022, the number of project implementation has reached 1,436,885.

4. Diversity & Inclusion

In line with the company's strategy on sustainability, Astra is committed to implement initiatives to encourage diversity within the company, especially gender-related. This year, Astra held employee branding activities to introduce Astra as a women-friendly workplace, the Diversity for Leader Program to increase Astra leaders' awareness of diversity & inclusion in the workplace, as well as the Women Leader Development Program which aims to prepare Astra women leaders to occupy higher positions. In addition, Astra continues to run Astra Young Women Network and Astra Women Leaders Network programs as a means of communication for Astra female employees.

HC MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Recruitment

Astra Group sets two criteria in recruitment:

1. Competence: non-technical competence according to Astra Leadership Competencies (ALC).
2. Character: conduct and character in line with the values of Catur Dharma as an inherent and preserved corporate culture.

Recruitment of prospective employees from universities is carried out through the Astra First Program where students become ambassador for Astra and are provided in the form of educational subsidies and direct study to Astra Group. This program has been established with 26 universities and 525 students in Java and Bali.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Astra juga memiliki Astra *Graduate Program* (AGP), *management trainee* untuk lulusan baru universitas, serta program untuk internal perusahaan yaitu *trainee*. Sampai tahun 2022, Astra sudah menyelenggarakan 11 batch AGP, 9 batch HC Trainee, 11 batch Audit & Risk Trainee, dan 2 batch Legal Officer Development Program serta 4 batch Astra Data Scientist Bootcamp.

Astra also has the Astra Graduate Program (AGP), management trainee for fresh graduates, and program for the company's internal: Human Capital Trainee, Audit & Risk Trainee, and Legal Officer Development Program. Until 2022, Astra has held 11 batches of AGP, 9 batches of HC Trainee, 11 batches of Audit & Risk Trainee, and 2 batches of Legal Officer Development Program and 4 batches of Astra Data Scientist Bootcamp.

Program	2021		2022	
	Batch	Peserta Participants	Batch	Peserta Participants
Astra Graduate Program	1	9	1	15
Functional Trainee Program	-	-	2	44

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Kompetensi karyawan merupakan prioritas Grup Astra yang ingin memiliki calon-calon pemimpin yang dibentuk dari dalam (*groom from within*) sehingga mempunyai nilai-nilai dan karakteristik yang mewakili Astra. Adapun program pengembangan kepemimpinan dan kompetensi di Astra meliputi:

Employee Training and Competence Development

Astra Group prioritizes employee competencies to have future leaders groomed from within in order to share the values and characteristics of Astra. The leadership and competency development programs at Astra include:

Program	2021		2022	
	Batch	Peserta Participants	Batch	Peserta Participants
Astra Attachment Program (AAP)	5	163	7	309
Astra Basic Management Program (ABMP)	16	511	17	559
Astra First-Line Management Program (AFMP)	14	464	14	476
Astra Middle Management Program (AMMP)	9	272	9	261
Astra Senior Management Program (ASrMP)	4	107	4	128
Astra General Management Program (AGMP)	1	40	2	46
Astra Executive Program (AEP)	1	2	1	15
MMA	9	216	7	162
HCLM	4	126	2	58

Untuk mendukung karyawan yang lebih bersifat "spesialis", Astra memiliki *dual career ladder* yang memperlakukan tipe karyawan spesialis dan generalis dengan setara. Para spesialis (atau *expert*) akan dikelola oleh *Expert Committee* di bawah naungan program *Expert Track Management*.

To support "specialist" employees, Astra has a dual career ladder that give equal rights to specialist and generalist employees. The specialists (or experts) will be managed by the Expert Committee under the Expert Track Management program.

Astra juga memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi Astra, yang mencakup ruang lingkup *Human Capital*, serta program *Integrated Talent Development* (ITD) yang menjalankan beberapa fokus sebagai berikut:

Program	2021		2022	
	Batch	Peserta Participants	Batch	Peserta Participants
<i>Modular Program</i>	9	208	7	200
<i>Digital Self Learning</i>	1	45	2	45
<i>Leadership Learning Community</i>	3	264	3	248
<i>Executive Coaching (Astra Leadership Performance Coaching)</i>	-	14	-	14

Evaluasi dan Manajemen Kinerja

Astra menekankan konsep *Plan-Do-Check-Action* (PDCA) untuk menjaga kinerja setiap individu, dan pada akhirnya kinerja perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan melalui *Key Performance Indicators* (KPI) setiap enam bulan sekali.

Penilaian dilakukan secara berjenjang, dimulai dari minimum dua tingkat atasan karyawan. Pihak atas juga diminta aktif memberikan pengarahan, bimbingan, dan evaluasi sebagai masukan bagi pencapaian kinerja karyawan.

Engagement Karyawan

Keterikatan (engagement) karyawan di Grup Astra dinilai melalui *Employee Value Proposition* (EVP), yang diimplementasikan di masing-masing perusahaan sesuai dengan keunikan, karakteristik industri, dan faktor-faktor lainnya. Pada tahun 2022, EVP Project dilakukan di 7 perusahaan Grup Astra.

Untuk mengukur tingkat engagement karyawan, pada tahun 2022 dilakukan *Employee Engagement Survey* di 19 perusahaan di Grup Astra dengan total responden sebanyak 49.083 karyawan. Pengolahan data survei menggunakan *AI-machine learning* untuk menganalisis data yang ada, sehingga memungkinkan untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Inovasi

Kompetisi inovasi tahunan yang dimulai pada tahun 1982 ini, kini bernama *Innovation at Astra* (InnovAstra), merupakan ajang para karyawan dari lintas departemen dan anak perusahaan untuk berkreasi tanpa batas sekat-

Astra has the Astra Professional Certification Agency, covering Human Capital and Integrated Talent Development (ITD) program which implements these focuses:

Program	2021		2022	
	Batch	Peserta Participants	Batch	Peserta Participants
<i>Modular Program</i>	9	208	7	200
<i>Digital Self Learning</i>	1	45	2	45
<i>Leadership Learning Community</i>	3	264	3	248
<i>Executive Coaching (Astra Leadership Performance Coaching)</i>	-	14	-	14

Performance Evaluation and Management

Astra emphasizes on the Plan-Do-Check-Action (PDCA) to ensure every individual's performance, and eventually the company's performance. Performance assessment is made using Key Performance Indicators (KPI) every six months.

The evaluation is made in tiers, starting from a minimum of two superior levels of staff. Superiors are expected to be active in giving briefing, direction, and evaluation as input for employee performance.

Employee Engagement

Employee engagement in Astra Group is assessed with Employee Value Proposition (EVP), which is implemented in every company according to the uniqueness, industry characteristic, and other factors. In 2022, EVP Project was held in 7 Astra Group companies.

To measure employee engagement level, in 2022 Employee Engagement Survey was held in 19 Astra Group companies with total respondents of 49,083 employees. Survey data processing using AI-machine learning allows faster and more accurate decision making.

Innovation

The annual innovation competition that began in 1982, currently called *Innovation at Astra* (InnovAstra), is a place for employees from cross-departments and subsidiaries to create without organizational barriers.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

sekat organisasi. Hasil kreasi dari InnovAstra sudah ada yang diaplikasikan dalam proses kerja dan dikembangkan menjadi produk unggulan yang menyumbangkan manfaat komersial dan menjadi kebanggaan Grup.

Pada tahun 2022, proyek-proyek yang ikut serta di InnovAstra adalah sebagai berikut:

No.	Kategori Category	Jumlah proyek yang terimplementasi Total implemented projects
1	<i>Suggestion System</i>	1,447,580
2	<i>Quality Control Circle</i>	13,267
3	<i>Quality Control Project</i>	2,769
4	<i>Business Performance Improvement</i>	227
5	<i>Value Chain Innovation</i>	42
Total		1,463,885

Aspek Ketenagakerjaan melalui Program Astra Industrial Relations Strategic Initiatives (AIRSI)

AIRSI adalah sebuah upaya untuk mendorong praktik-praktik terbaik Hubungan Industrial di dalam Grup Astra, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan hubungan yang harmonis dan kondusif antara Astra dan pekerjanya. Saat ini karyawan Astra tergabung dalam 107 serikat pekerja dalam berbagai bentuk dan afiliasi, yang bekerja sama untuk mewakili kepentingan karyawan.

Pada tahun 2022 terdapat 17 perusahaan di dalam jaringan Grup yang menjalankan AIRSI. Perusahaan-perusahaan Astra juga memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit, yaitu sebuah institusi yang memfasilitasi komunikasi dan konsultasi antara perwakilan pengusaha dan pekerja untuk hal-hal terkait hubungan industrial dan ketenagakerjaan.

Remunerasi dan Fasilitas Work-Life Balance bagi Karyawan

Sebagai salah satu perusahaan kebanggaan bangsa, Astra memberikan paket remunerasi dan fasilitas *work-life balance* yang baik untuk semua karyawan. Astra memahami pentingnya keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan. Ada berbagai program keterikatan karyawan seperti Astra Virtual Challenges, Waktu Indonesia Talent Show, dan Family Day, serta

The creations from InnovAstra have been applied in work process and turned into featured products that contribute commercial benefits and become pride of the Group.

In 2022, projects participated in InnovAstra were:

Labor Aspect through the Astra Industrial Relations Strategic Initiatives (AIRSI) Program

AIRSI is an effort to boost Industrial Relations best practices in Astra Group, according to existing labor regulations and harmonious and conducive relationships between Astra and workers. Astra employees are part of 107 labor unions in various forms and affiliations, cooperating to represent employees' interests.

In 2022, 17 companies in the Group's network implemented AIRSI. Astra companies also have the Bipartite Cooperation Institution, an institution that facilitates communication and consultation between business representatives and employees for issues related to industrial relations and labors.

Remuneration and Work-Life Balance Facility for Employees

As a company that is pride of the nation, Astra provides remuneration package and work-life balance facility for all employees. Astra recognizes the importance of work-life balance. We hold various employee engagement programs such as Astra Virtual Challenges, Waktu Indonesia Talent Show, and Family Day, as well as quality facilities and infrastructure in the workplace,

prasarana dan fasilitas berkualitas tinggi di tempat kerja, termasuk *nursery room*, klinik, pusat kebugaran, perpustakaan, *sport hall*, dan lainnya. Area kerja juga dibuat aman dan nyaman bagi karyawan, sesuai dengan implementasi Kebijakan Lingkungan, Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Ketertiban Kerja (LK5).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap mental wellness, perusahaan menyelenggarakan Employee Assistance Program, yaitu layanan konsultasi dan penyelesaian masalah pribadi sehingga karyawan dapat berada dalam kondisi psikologis yang seimbang. Program ini terselenggara dengan bekerja sama dengan konselor dari berbagai bidang keahlian dengan tetap menjaga etika profesi.

Paket remunerasi yang ditawarkan didasarkan pada konsep 3P - "Pay for Position", "Pay for Person", dan "Pay for Performance" - sesuai dengan jenis industri dan bisnis masing-masing. Kebijakan remunerasi mempertimbangkan *internal fairness* dan *external competitiveness*, yang selalu ditelaah setiap tahun. Selain gaji bulanan, karyawan berhak atas pendapatan variabel, termasuk bonus, insentif, dan manfaat lain yang menunjang produktivitas kerja. Astra juga membentuk sistem apresiasi untuk meningkatkan motivasi karyawan, contohnya pemberian penghargaan masa bakti, pemilihan karyawan teladan, serta pemberian beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

Program Pensiun

Dalam hal pensiun, Astra memiliki program pensiun yang komprehensif. Seluruh karyawan tetap diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Pensiun dari pemerintah, dan juga berhak atas manfaat program pensiun perusahaan yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra (DPA).

Dana Pensiun Astra (DPA)

DPA memiliki dua program untuk menunjang kesejahteraan karyawan dalam menyongsong masa purna bakti, yaitu:

1. Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan

DPA secara mandiri mengelola dana pensiun karyawan, sebagai tambahan manfaat yang melengkapi program jaminan hari tua dan jaminan pensiun dari pemerintah. Iuran bulanan dibayarkan bersama oleh karyawan dan perusahaan berdasarkan persentase yang telah ditentukan.

including nursery rooms, clinics, fitness centers, libraries, sports halls, and many more. We have a safe and comfortable work area for employees, reinforced by the implementation of the Environmental, Safety, Health, Security, and Work Discipline Policy (LK5).

As a concern for mental wellness, the company organizes an Employee Assistance Program - personal issue solution and consulting services - to make employees be in a balanced psychological condition. This program is implemented in collaboration with counselors from various fields of expertise while maintaining professional ethics.

Remuneration package offered is based on the 3P concept - "Pay for Position", "Pay for Person", and "Pay for Performance" - according to each industry and business. Remuneration policy considers internal fairness and external competitiveness, which is always reviewed annually. In addition to monthly salary, employees are entitled to variable income, including bonuses, incentives and other benefits that support work productivity. Astra has also established an appreciation system to increase employee motivation, such as awards for years of service, voting of model employees, and scholarships for employees' high-achieving children.

Pension Program

Astra has a comprehensive retirement program. All permanent employees are registered in the government's BPJS Ketenagakerjaan program for Retirement Security from the government, and are entitled to the corporate pension fund managed by Dana Pensiun Astra (DPA).

Dana Pensiun Astra (DPA)

DPA has two programs to support employees' welfare upon entering retirement:

1. Employee Pension Fund Management

DPA independently manages employee pension fund, to provide additional benefits to the retirement program and government's retirement security program. The monthly contribution is jointly borne by employees and employers with a previously determined percentage.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

2. Program Persiapan Pensiun

Program ini membantu persiapan pensiun agar karyawan dapat dengan mulus menjalankan hidupnya selepas dunia kerja. Pembekalan *life skills* melalui bimbingan dan pelatihan finansial dan psikologis disediakan untuk merancang persiapan pensiun sesuai kebutuhan, minat, dan rencana kehidupan selepas masa baktinya. Program ini dimulai dua tahun sebelum efektif masa purna bakti. Perusahaan juga memberikan keleluasaan untuk pengajuan cuti selama enam bulan sebelum purna bakti untuk mulai merintis usaha baru.

Koperasi Astra

Untuk membantu kesejahteraan karyawan, Koperasi Astra memiliki berbagai fasilitas bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap karyawan. Anggota koperasi adalah karyawan tetap Grup Astra yang telah mendaftar dan membayar simpanan pokok. Pada tahun 2022, Koperasi Astra menyalurkan dana pinjaman untuk anggota sejumlah Rp360,4 miliar (2021: Rp348,3 miliar) dan dana beasiswa sejumlah Rp5,78 miliar (2021: Rp7,7 miliar) untuk 3.251 anak anggota (2021: 4.450). Jumlah anggota Koperasi Astra pada akhir tahun 2022 adalah 68.212 anggota (2021: 86.091 anggota).

DEMOGRAFI KARYAWAN

Astra memiliki 198.203 karyawan pada tahun 2022, naik dari 188.788 karyawan pada tahun 2021. Berikut adalah gambaran demografi karyawan Grup Astra:

2. Retirement Preparation Program

The program helps retirement preparation to ensure employees have smooth retirement process. The program provides life skills through financial and psychology education and training to design preparation based on needs, interests, and life plans upon retirement. The program commences two years prior to the effective retirement date. The company also gives the option to take a leave of 6 months prior to retirement in order to set up new business.

Astra Cooperative

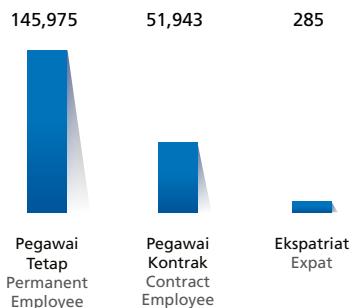
To help employees' welfare, Astra Cooperative has financing facilities according to the needs of every employee. Cooperative members are permanent employees of Astra Group who have registered and paid for principal savings. In 2022, Astra Cooperative disbursed financing to members worth Rp360.4 billion (2021: Rp348.3 billion) and scholarship funds of Rp5.78 billion (2021: Rp7.7 billion) for 3,251 children of members (2020: 4,450). The number of Astra Cooperative members at the end of 2022 was 68,212 members (2021: 86,091 members).

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Astra employed 198,203 employees in 2022, increasing from 188,788 employees in 2021. The following shows Astra Group's employee demography:

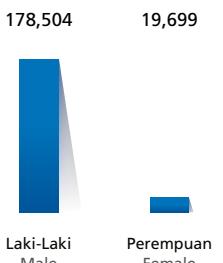
Karyawan Grup Astra berdasarkan Status Kepegawaian

Astra Group's Employees by Employment Status



Karyawan Grup Astra berdasarkan Gender

Astra Group's Employees by Gender



Karyawan Grup Astra berdasarkan Usia

Astra Group's Employees by Age

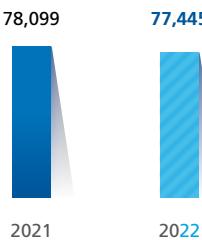
Usia 18-25 tahun

18-25 years old



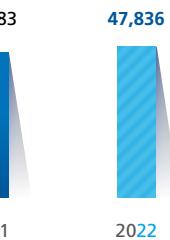
Usia 26-35 tahun

26-35 years old



Usia 36-45 tahun

36-45 years old



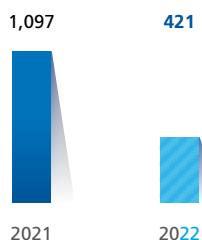
Usia 46-55 tahun

46-55 years old



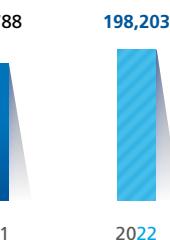
Usia >55 tahun

>55 years old



Jumlah Karyawan

Total Employees



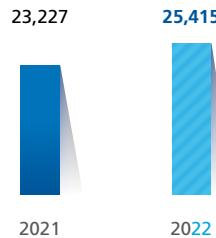
Sumber Daya Manusia

Human Capital

Karyawan Grup Astra berdasarkan Pendidikan

Astra Group's Employees by Education

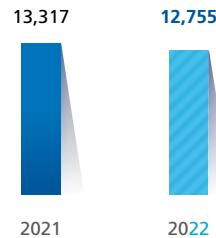
SD/SMP
Elementary/Middle School



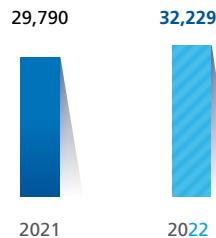
SMA
High School



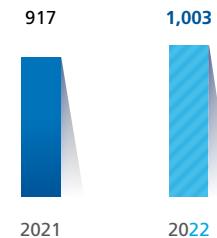
Diploma
Associate Degree



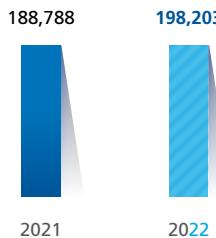
S1
Undergraduate Level



S2/S3
Post Graduate Level



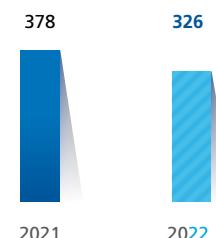
Jumlah Karyawan
Total Employees



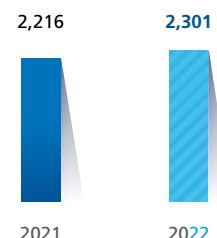
Karyawan Grup Astra berdasarkan Posisi Jabatan

Astra Group's Employees by Position

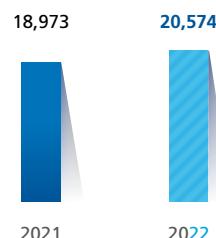
Level Executive
Executive Level



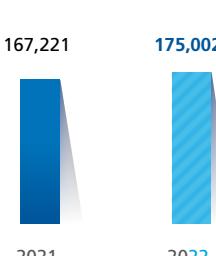
Level Manager
Manager Level



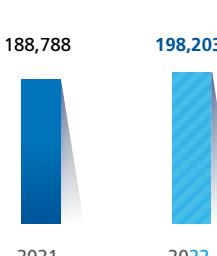
Level Supervisor/Analyst
Supervisor/Analyst Level



Level Staff/Officer
Staff/Officer Level

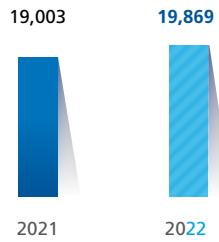
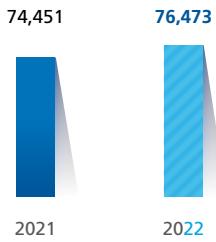
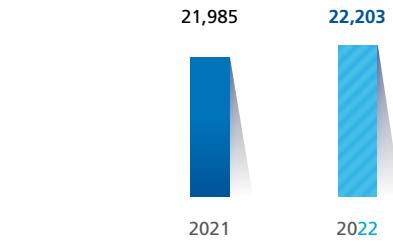
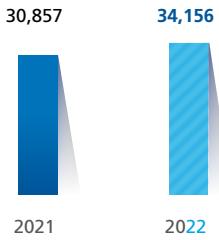
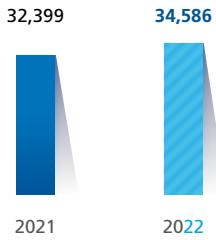
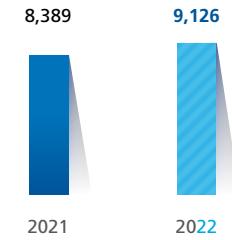
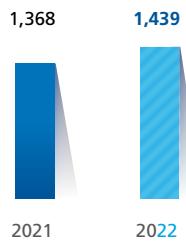
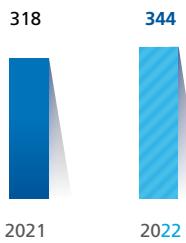
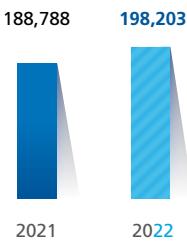
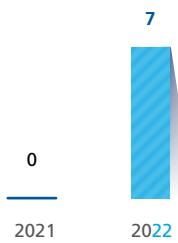


Total Karyawan
Total Employees



Karyawan Grup Astra berdasarkan Grup Bisnis

Astra Group's Employees by Business Group

PT Astra International Tbk
PT Astra International Tbk**Otomotif**
Automotive**Jasa Keuangan**
Financial Services**Alat Berat, Pertambangan,
Konstruksi, dan Energi**
Heavy Equipment, Mining,
Construction, and Energy**Agribisnis**
Agribusiness**Infrastruktur dan Logistik**
Infrastructure and Logistics**Teknologi Informasi**
Information Technology**Properti**
Property**Jumlah Karyawan**
Total Employees**Lainnya**
Miscellaneous

Digitalisasi di Grup Astra

Digitalization in Astra Group

“ Grup Astra terus meningkatkan ekosistem, portofolio bisnis, dan kompetensi digital untuk mendorong perkembangan menjadi organisasi yang modern dan berkelanjutan.

Astra Group continually elevates the digital ecosystem, business portfolio and digital competencies to accelerate development into a modern and sustainable organization.

Grup Astra telah menjalankan transformasi digital dalam beberapa tahun terakhir, dan semakin diakselerasi oleh situasi pandemi. Sebagai perusahaan yang adaptif dan tangguh, Grup Astra mendukung kegiatan digitalisasi dalam aktivitas bisnis Grup sehari-hari.

Grup juga terus melakukan investasi di sektor digital untuk mendukung transformasi digital di Indonesia dengan membentuk *Group Digital Strategy* untuk mengelola inisiatif digital yang dilakukan oleh unit-unit bisnis, agar terdapat sinergi dan sejalan dengan strategi jangka panjang perusahaan.

Group Digital Strategy menunjang transformasi digital unit bisnis Astra dengan menyediakan layanan konsultasi strategi, *digital marketing*, dan *data intelligence*, pelatihan untuk peningkatan kemampuan digital, penggunaan teknologi serta sumber daya untuk mendukung inisiatif-insiatif yang dianggap memiliki prioritas tinggi, serta mendorong kolaborasi silang di Grup Astra untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

Astra Group has advanced on a digital transformation journey over the past several years and further accelerated in response to the pandemic. Focused on business resilience and adaptive capability, the Group continuously promotes digitalization in all daily activities.

The Group's commitment to invest in the digital sector to push progress of digital transformation in Indonesia is the underlying strategy for establishing the Group Digital Strategy, tasked to oversee that digital initiatives adopted by business units maintain synergy and alignment with the long-term corporate strategy.

Support available from the Group Digital Strategy to further the digital transformation process of Astra business units include providing consulting services related to strategy, digital marketing, and data intelligence, training for enhancing digital competencies, technology application and other resources to support initiatives deemed as high priority, as well as encouraging cross collaboration within the Group to promote service excellence.



PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL DI INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia terus berlanjut pada tahun 2022. Menurut riset Google, Temasek, dan Bain & Company, nilai ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai USD77 miliar pada tahun 2022, naik 22% dari tahun 2021. Sektor e-commerce diperkirakan mencapai USD59 miliar, disusul transportasi/makanan senilai USD8 miliar, media online senilai USD6,4 miliar, dan perjalanan online senilai USD3 miliar.

Riset tersebut memproyeksikan ekonomi digital Indonesia akan terus tumbuh dan tetap menjadi yang terbesar di Asia Tenggara sampai tahun 2030. Setelah berfokus pada pertumbuhan *gross merchandise value* (GMV) pada beberapa tahun terakhir, perusahaan teknologi dan *start-up* kini mulai berfokus untuk mencapai profitabilitas. Namun, sejumlah tantangan ekonomi makro membayangi prospek pertumbuhan ini. Resesi ekonomi yang mulai terjadi secara global dan pasar tenaga kerja yang melemah akan berdampak pada pengeluaran non-kesenian konsumen.

DIGITAL ECONOMY DEVELOPMENT IN INDONESIA

The development of digital economy in Indonesia further continued in 2022. According to research by Google, Temasek, and Bain & Company, the value of Indonesia's digital economy is expected to reach USD77 billion in 2022, increasing 22% from 2021. The e-commerce sector is estimated to reach USD59 billion, followed by transport and food at USD8 billion, online media at USD6.4 billion, and online travel at USD3 billion.

The research cites projections for Indonesia's digital economy to achieve continuous growth and to remain the largest in Southeast Asia until 2030. After focusing on the growth of gross merchandise value (GMV) in the last few years, technology companies and start-ups began to switch focus on profitability. However, macroeconomic challenges clouded the growth prospects. The beginning of global economic recession and weakening labor market will impact nonessential spending of consumers.

Digitalisasi di Grup Astra

Digitalization in Astra Group

TRANSFORMASI DIGITAL GRUP ASTRA



Perkembangan ekonomi digital yang kian pesat memberikan kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh Grup Astra untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Grup akan terus meningkatkan kompetensi digitalnya untuk menjadi organisasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu Grup berpegang pada prinsip-prinsip pengoperasian yang fokus pada transformasi digital dalam mencanangkan langkah ke depan, yaitu *Modernizing the Core*, *Creating New Revenue Stream*, dan *Embracing Digital Economy*.

Modernizing the Core

Prinsip pertama adalah *Modernizing the Core*, di mana Grup berinisiatif untuk membuat proses bisnis lebih efisien dan efektif dengan bantuan teknologi digital dan otomasi. Dalam mengimplementasikan prinsip ini, *Group Digital Strategy* memberikan dukungan kepada unit

ASTRA GROUP DIGITAL TRANSFORMATION

Rapid growth of the digital economy continues to open opportunities for Astra Group to strengthen existing businesses. The Group will continually elevate digital competencies in pursuit of becoming a sustainable organization. To that end, the Group observes operating principles focused on digital transformation in planning the future strategic direction, comprising Modernizing the Core, Creating New Revenue Stream, and Embracing Digital Economy.

Modernizing the Core

The first principle is Modernizing the Core, compelling the Group's initiatives to build business processes more efficient and effective with the help of digital technology and automation. In implementing this principle, the Group Digital Strategy lends support

bisnis dalam mengelola dan mengakselerasi berbagai inisiatif digital. Selain itu, Astra sangat memperhatikan akuntabilitas dari informasi keuangan yang diperlukan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sehingga *Corporate Information Systems and Technology* bekerja sama dengan *Corporate Function* dan *Business Unit* terkait memperbarui sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan S/4 HANA dengan proses transformasi yang dalam waktu 9 bulan telah diimplementasikan serentak di Perseroan. Sistem baru ini meningkatkan produktivitas dan efisiensi, juga membuat pekerjaan operasional menjadi lebih efektif, cepat, dan mudah. Beberapa pencapaian seperti:

1. Almira (Aplikasi Maintenance Astra Agro Lestari), yang memandu aktivitas *Mechanics Supervisor* sepanjang hari. Modul baru 'pabrik' berhasil membuat ketersediaan mesin mencapai 98%.
2. My Astra Property, sebuah aplikasi untuk mendukung kebutuhan pelanggan AstraProperty (Anandamaya, Asya, Arumaya, Menara Astra, dan lainnya). Inisiatif ini telah mengakselerasi *first response time* pada *customer service* hingga 90%.
3. Garda Medika – Medcare, aplikasi penunjang bagi pemilik polis garda medika untuk melakukan *claim reimbursement, appointment, hingga e-consultation*. Aplikasi Medcare juga telah terintegrasi dengan Garda Healthtech, inisiatif kolaborasi antara Halodoc dengan Asuransi Astra. Hingga akhir tahun 2022, aplikasi Medcare telah memiliki *average Monthly Active User* (MAU) sebanyak 82.000 pengguna.
4. Assist merupakan modernisasi *Network Management System* milik Astra Motor yang mengadopsi teknologi *cloud microservices*, agar pelayanan di cabang dan dealer lebih efektif dan efisien. Sistem ini akan diimplementasikan di lebih dari 1.200 jaringan dealer Astra Motor, serta outlet AHASS di seluruh Indonesia.

Creating New Revenue Stream

Prinsip kedua, *Creating New Revenue Stream*, di mana Grup membuat inisiatif-inisiatif digital untuk menjadi sumber pendapatan baru. Selain itu, Grup juga mengoptimalkan *omnichannel* untuk menciptakan pelayanan yang terbaik. Beberapa pencapaian dalam kategori ini seperti:

to business units in managing and accelerating their digital initiatives. Furthermore, Astra puts an emphasis on the accountability of financial information required by shareholders and other stakeholders, therefore *Corporate Information Systems and Technology* alongside related *Corporate Function* and *Business Unit* have updated *Enterprise Resource Planning* (ERP) system using S/4 HANA. The transformation process took 9 months, and it has been implemented simultaneously in the company. This new system has improved productivity and efficiency, making operational work more effective, faster, and easier. Some notable accomplishments include:

1. Almira (Astra Agro Lestari Maintenance application) serves to guide Mechanics Supervisor in performing daily activities. The new module 'factory' has allowed machine availability rate to reach 98%.
2. My Astra Property, an application for customer support services at AstraProperty projects (Anandamaya, Asya, Arumaya, Menara Astra, and others). This initiative has successfully accelerated first response time in customer service up to 90%.
3. Garda Medika – Medcare is designed as a support application for participants of garda medika insurance to request claim reimbursement, appointment, and e-consultation. The Medcare application is currently integrated with Garda Healthtech, a collaborative initiative between Halodoc and Asuransi Astra. By the end of 2022, the Medcare application has recorded average Monthly Active User (MAU) of 82,000 users.
4. Assist is a modernized Network Management System which belongs to Astra Motor that adopted microservices cloud technology, so the service in networks and dealers become more effective and efficient. This system will be implemented in more than 1,200 Astra Motor dealer networks, as well as AHASS outlet throughout Indonesia.

Creating New Revenue Stream

The second principle, *Creating New Revenue Stream*, guides the Group in launching digital initiatives to create new revenue stream. Further, the Group optimizes omnichannel to deliver the best services. Some significant results in this category include:

Digitalisasi di Grup Astra

Digitalization in Astra Group

1. AUTO2000 Digiroom diluncurkan pada bulan Maret 2020 dan merupakan *website* dan aplikasi *customer engagement* yang menyediakan layanan *online to offline* yang *seamless (end-to-end)* bagi pelanggan Toyota dari tahap awal pembelian sampai dengan purnajual kendaraan. Pada tahun 2022, Digiroom telah menghasilkan 150 penjualan *online* setiap bulannya.
2. Astra Otoshop adalah *One Stop Automotive Solution* yang menawarkan dua fitur layanan kepada konsumen *after-market* (bengkel, toko suku cadang, maupun perorangan), yaitu sebagai solusi untuk belanja *online* kebutuhan suku cadang, serta sebagai solusi untuk kemudahan perawatan kendaraan yang bekerjasama dengan Shop&Drive di seluruh Indonesia. Diluncurkan sejak 2017 dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan di masa depan, sekaligus meningkatkan efisiensi dari proses internal. Pada tahun 2022, Astra Otoshop berhasil mendapatkan 3 juta pengunjung, dan lebih dari 700.000 transaksi.
1. AUTO2000 Digiroom was launched in March 2020 as a website and customer engagement application that offers the convenience of seamless (end-to-end) online and offline services for Toyota customers from the initial stage of car purchase to aftersales services. In 2022, Digiroom has steadily recorded 150 online sales on a monthly basis.
2. Astra Otoshop offers One Stop Automotive Solution for after-market consumers (repair shops, spare parts shops, and individuals) with option for two service features: online shopping solution for spare parts needs, and convenient vehicle maintenance solution in cooperation with the Shop&Drive network across Indonesia. Initially launched in 2017 to serve the objectives of accelerating future business growth and increasing the efficiency of internal processes, by 2022, Astra Otoshop has successfully generated 3 million visitors and more than 700,000 transactions.



3. Mobbi merupakan platform e-commerce jual beli dan tukar tambah mobil bekas berbasis *online* yang diluncurkan pada September 2021. Mobbi sudah memiliki 8,12 juta pengguna pada tahun 2022.
4. SEVA.ID adalah platform untuk pengajuan pembelian dan pembiayaan mobil. Pada tahun 2022, situs SEVA.id telah mengakumulasi lebih dari 5 juta pengunjung, menghasilkan lebih dari 47.000 leads.

Embracing Digital Economy

Prinsip ketiga, *Embracing Digital Economy*, di mana Grup terus mendukung perusahaan teknologi dan *start-up* dalam negeri melalui investasi, serta melakukan berbagai program inovasi dan inkubasi *start-up*.

Hingga tahun 2022, Grup Astra sudah berinvestasi ke beberapa perusahaan *start-up*, seperti Paxel, Sayurbox, Halodoc, Mapan, serta GoTo. Hal ini diharapkan akan memberikan nilai tambah kepada Grup melalui sinergi dan kolaborasi dengan ekosistem Astra.

Grup juga mengadakan Astronauts, kompetisi teknologi dan digital pertama untuk pelajar dan *start-up* yang bertujuan untuk memperkuat Astra Startup Community. Astronauts berhasil mencatatkan hampir 1.000 tim yang mendaftar, 450 ide yang masuk, dan 7 pemenang. Ketujuh pemenang ini sekarang menjadi bagian dari program inkubasi *start-up* Grup, yaitu Astra InnovLab.

Selain itu, Grup juga mengeksplorasi teknologi baru yang dapat memperkuat ekosistem digital Astra, misalnya *Artificial Intelligence* (AI) dan Web 3.0. Melalui AI, Astra ingin menekankan fokus kepada konsumen, memahami konsumen dengan memberikan layanan terbaik guna meningkatkan loyalitas, pertumbuhan, dan pengalaman pelanggan. AI diharapkan dapat membantu operasional Grup agar menjadi lebih efisien dan berdampak positif pada profitabilitas Grup.

Terakhir, untuk memperkuat transformasi digital di Grup Astra, kami juga terus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia terkait teknologi. Kami berupaya meningkatkan kemampuan (*upskilling*) karyawan melalui berbagai pelatihan dan proyek, serta meningkatkan proporsi nilai karyawan.

3. Mobbi is an e-commerce platform that facilitates online buy, sell and trade-in transactions for used cars, launched in September 2021. Mobbi has a total of 8.12 million users in 2022.
4. SEVA.ID is a platform that supports application for car purchase and financing. In 2022, the SEVA.id website has accumulated more than 5 million visitors, resulting in more than 47,000 leads.

Embracing Digital Economy

The third principle, Embracing Digital Economy, encourages the Group to continually support the development of local technology companies and startups through investments and other innovation and startup incubation programs.

In 2022, Astra Group has invested in a number of local startups, including Paxel, Sayurbox, Halodoc, Mapan, and GoTo. The Group expects these projects to bring added value through synergy and collaboration with the Astra ecosystem.

Further, the Group held Astronauts, the first digital and technology competition for students and startups designed to strengthen Astra Startup Community. Astronauts recorded nearly 1,000 team registrations, 450 idea submissions, and seven winners. All seven winners have currently joined the Group's startup incubation program called Astra InnovLab.

Furthermore, the Group explored to adopt new technology that could potentially strengthen the overall Astra digital ecosystem, such as Artificial Intelligence (AI) and Web 3.0. With AI, Astra aims to emphasize focus on customers, to understand customers by providing the best service offering to increase customer loyalty and growth, also enriching their experience. The Group expects that AI will support business operations to be more efficient, with positive impact on profitability.

Finally, Astra Group strives to advance the digital transformation process by continuous improvement of technological competencies of our human capital. This is accomplished by upskilling employees through a combination of training and projects participation, in addition to increasing the value proposition of employees.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

-
- 130 Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia
Indonesia Macroeconomic Review and Outlook
 - 132 Struktur Bisnis
Business Structure
 - 133 Tinjauan Bisnis
Business Overview
 - 134 Otomotif
Automotive
 - 140 Grup Mobil
Automobile Group
 - 178 Grup Motor
Motorcycles Group
 - 184 Produsen dan Penjual Komponen Otomotif
Automotive Component Manufacturer and Trader
 - 192 AstraWorld
AstraWorld
 - 198 Jasa Keuangan
Financial Services
 - 202 Pembiayaan Kendaraan Bermotor
Automotive Financing
 - 218 Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipment Financing
 - 228 Asuransi
Insurance
 - 242 Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi
Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy
 - 266 Agribisnis
Agribusiness
 - 274 Infrastruktur dan Logistik
Infrastructure and Logistics
 - 290 Teknologi Informasi
Information Technology
 - 298 Properti
Property
 - 312 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Indonesia Macroeconomic
Review and Outlook

“ Di tengah ketidakpastian pandemi dan tekanan geopolitik, Indonesia tetap mampu mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 serta prospek pertumbuhan yang baik.

Amid the uncertainties of the global pandemic and geopolitical pressure, Indonesia maintained positive achievement of economic growth in 2022 and future outlook.

Pemulihan perekonomian Indonesia dan dunia terus berlanjut pada tahun 2022, dengan indikasi pandemi COVID-19 yang bertransisi menuju fase endemi. Namun demikian, dampak dari pandemi masih terasa, khususnya pada rantai pasokan global, utamanya dengan Tiongkok yang mempertahankan kebijakan *zero-covid* hingga penghujung tahun 2022. Selain itu, tekanan geopolitik akibat konflik antara Rusia dan Ukraina juga berdampak terhadap perekonomian dunia, terutama akibat peran strategis kedua negara ini sebagai pemasok energi dan pangan dunia. Hal ini menimbulkan tekanan pada krisis energi dan biaya hidup, serta kenaikan tingkat inflasi yang disikapi oleh otoritas moneter dunia dengan menaikkan suku bunga. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dunia melambat pada tahun 2022 menjadi 2,9% (sumber: World Bank), dibandingkan 5,9% pada tahun 2021.

Indonesia tidak lepas dari dampak perekonomian global. Namun demikian, perekonomian Indonesia masih berada dalam posisi yang lebih baik, dengan didukung tingkat investasi yang terjaga baik, peningkatan ekspor barang-barang komoditas inti, seperti batu bara dan kelapa sawit, serta peningkatan konsumsi domestik ditunjang dengan berbagai stimulus dari Pemerintah. Stimulus tersebut seperti

The recovery of the Indonesian and world economies continued in 2022, along with indications that the COVID-19 pandemic is transitioning to an endemic phase. Nevertheless, the impact of the pandemic is still being felt, especially on the global supply chain with China maintaining a zero-covid policy until the end of 2022. In addition, geopolitical pressure due to the Russia-Ukraine conflict also impacts the world economy, mainly due to the strategic role of these two countries as world suppliers of energy and food. This creates an energy crisis and pressures the cost of living with rising inflation rates, prompting the world's monetary authorities to raise interest rates. As a result, world economic growth slowed down to 2.9% in 2022 (source: World Bank), compared to 5.9% in 2021.

Indonesia cannot be separated from the impact of the global economy. However, the Indonesian economy is in a better position, supported by a well-maintained level of investment, increased exports of core commodity goods such as coal and palm oil, as well as increased domestic consumption supported by various stimuli from the Government. This includes an extension to the implementation period of incentive support from



perpanjangan masa implementasi dukungan insentif dari Pemerintah, termasuk insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk pembelian mobil baru dan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk pembelian rumah. Berdasarkan data BPS, ekonomi Indonesia meraih pertumbuhan pada tahun 2022 yang mencapai 5,31%, meningkat dibandingkan dengan 3,70% pada tahun sebelumnya.

Memasuki tahun 2023, terdapat beberapa risiko yang dapat mempengaruhi perekonomian dunia, termasuk masih berlanjutnya konflik Rusia dan Ukraina. Oleh karena itu, berbagai institusi global seperti, World Bank dan IMF, telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia untuk tahun 2023 menjadi stagnan atau lebih rendah. Namun demikian, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, (sumber: Kementerian Keuangan) dengan tetap didukung tingkat investasi dan ekspor, serta konsumsi masyarakat yang masih relatif baik.

the Government, such as the Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM) incentive in the purchase of new cars and the Government Borne Value Added Tax (PPN DTP) incentive in the purchase of houses. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.31% in 2022, an increase compared to 3.70% in the previous year.

Entering 2023, several risks could affect the world economy, including the continuing conflict between Russia and Ukraine. Therefore, various global institutions, such as the World Bank and IMF, have revised their world economic growth projections for 2023 to be stagnant or lower. However, the Government of Indonesia is targeting an economic growth of 5.3%, (source: Ministry of Finance) on the strength of continuing high investment and export levels and robust public consumption.

Struktur Bisnis

Business Structure



Otomotif

Automotive



Jasa Keuangan

Financial Services



Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy



Agribisnis

Agribusiness



Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics



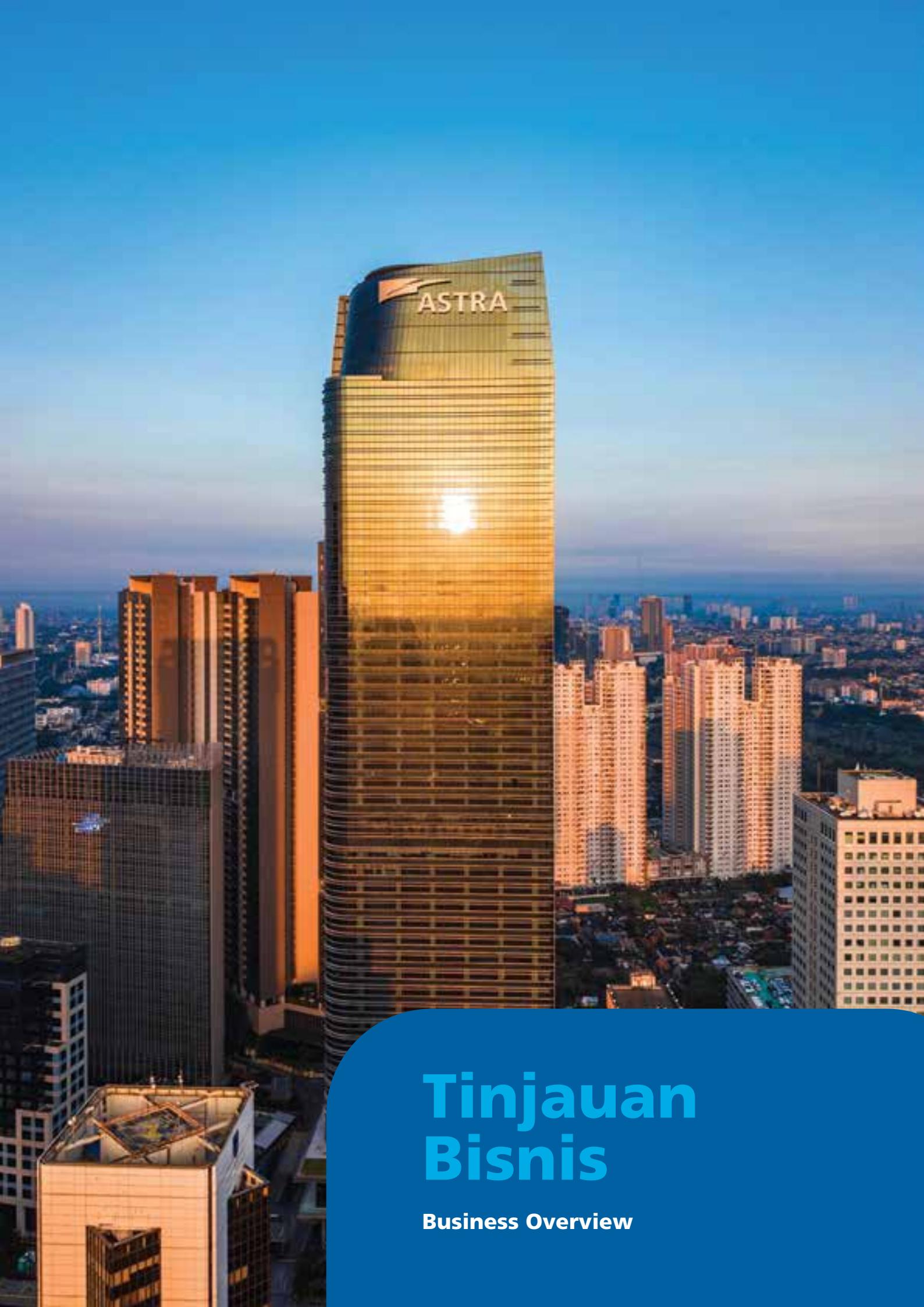
Teknologi Informasi

Information Technology



Properti

Property



Tinjauan Bisnis

Business Overview

Otomotif

Automotive

“ Divisi otomotif Grup Astra berkomitmen untuk mendukung inisiatif Pemerintah dalam mendorong penggunaan kendaraan elektrik, salah satunya dengan terus mengedukasi konsumen Indonesia mengenai kendaraan elektrik.

Astra Group's automotive division is committed to supporting the Government's initiatives to encourage the adoption of electric vehicles, one of which is by continuously educating Indonesian consumers about electric vehicles.

TINJAUAN INDUSTRI

Pemulihan industri otomotif domestik terus berlanjut pada tahun 2022, ditandai dengan volume penjualan mobil dan sepeda motor yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Khususnya pada sektor roda empat, Pemerintah masih memberikan insentif untuk mendorong penjualan pada tahun 2022, yaitu insentif penjualan pajak barang mewah untuk sejumlah mobil penumpang dengan kandungan lokal tertentu, termasuk LCGC (*Low-Cost Green Car*). Perpanjangan kebijakan ini merupakan kelanjutan dari program penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi. Meskipun manfaat yang diberikan dikurangi secara bertahap, pemberian stimulus ini dapat terus mendorong momentum pemulihan sektor otomotif dengan peningkatan angka penjualan mobil sebesar 18% menjadi 1.048.040 dari 887.202 unit pada tahun 2021 (sumber: Gaikindo – Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia).

INDUSTRY REVIEW

The recovery of the domestic automotive industry continued in 2022, as indicated by higher sales volumes of cars and motorcycles compared to the year prior. Specifically in the four-wheeler segment, the Government continued incentives program to boost consumption in 2022, by providing luxury tax incentive applicable to certain passenger car models with local content stipulation, including LCGC (*Low-Cost Green Car*). The policy extension is part of the Government's pandemic management and economic recovery programs that remained in effect. While the policy benefits were progressively reduced, this stimulus was effective in driving the momentum of automotive sector recovery with car sales growth reaching 18% to 1,048,040 units from 887,202 units in 2021 (source: Gaikindo – the Association of Indonesia Automotive Industry).



Dari total penjualan pada tahun 2022, komposisi penjualan segmen roda empat terdiri dari 75% jenis kendaraan penumpang dan 25% kendaraan komersial. Hal ini relatif stabil jika dibandingkan dengan kinerja penjualan tahun 2021 dengan 74% kendaraan penumpang dan 26% kendaraan komersial. Peningkatan volume penjualan kendaraan penumpang mencapai 19% dengan 781.466 pada tahun 2022 dibandingkan 657.833 unit pada tahun sebelumnya. Selama 2022, volume penjualan kendaraan komersial mengalami kenaikan 16% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total penjualan sebanyak 266.574 unit. Hal ini merupakan indikasi pertumbuhan ekonomi yang positif. Pada segmen roda empat, Grup Astra secara keseluruhan mempertahankan pangsa pasar sebesar 55%. Di saat yang sama, posisi pangsa pasar meningkat signifikan

The breakdown of total sales in 2022 for the four-wheeler segment consisted of 75% in passenger vehicles and 25% in commercial vehicles, relatively stable when compared to sales figures for 2021 with 74% of passenger vehicles and 26% commercial vehicles. Sales volume of passenger vehicles increased by 19% with 781,466 units in 2022 compared to 657,833 units in the previous year. During 2022, sales volume of commercial vehicles experienced a 16% increase compared to the previous year, with total sales of 266,574 units. This is clear indication of favorable economic growth. In the four-wheeler market, Astra Group could sustain overall market share at 55%. At the same time, market share performance showed significant improvement in the commercial vehicle segment, including for pick up category reaching 46% from 41% in 2021, whereas

Otomotif

Automotive

pada segmen kendaraan komersial, yaitu pada kategori *pick up* mencapai 46% dari 41% pada tahun 2021, sedangkan pada kategori pickup 4x4 terdapat kenaikan lebih tinggi dari 41% ke 59%. Perbaikan kinerja ini didukung oleh rangkaian model yang andal, antara lain New Daihatsu Gran Max, Isuzu Traga dan Toyota Hi-Lux.

Secara keseluruhan, volume penjualan mobil nasional sudah hampir mendekati tingkat penjualan sebelum pandemi, meskipun produsen otomotif menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan persediaan semikonduktor dan baterai EV, kenaikan biaya dan logistik bahan baku produksi. Dengan kondisi ini, ketersediaan unit kendaraan menghambat kinerja penjualan untuk merek dan segmen kendaraan tertentu.

Pada segmen otomotif roda dua, penjualan sepeda motor secara nasional meningkat 3% menjadi 5,2 juta unit pada tahun 2022 dari 5,1 juta unit pada tahun 2021 (sumber: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia). Produsen sepeda motor mengalami kendala pasokan semikonduktor selama beberapa bulan pada tahun 2022, sehingga berimbas pada volume penjualan pada periode tersebut. Namun, kondisi ini telah kembali pulih sejak bulan Agustus sehingga tahun 2022 ditutup dengan peningkatan volume penjualan.

Penjualan ekspor mobil naik 61% dari 294.639 unit pada tahun 2021 menjadi 473.602 unit pada tahun 2022 (sumber: Gaikindo) dengan Grup Astra memberikan kontribusi sebesar 64% (2021: 64%) terhadap total volume ekspor mobil. Sementara itu, penjualan ekspor sepeda motor nasional turun 8% mencapai 743.551 unit dari 804.039 unit pada tahun 2021, dengan kontribusi Grup Astra sebesar 51% (2021: 49%).

Pemerintah secara konsisten mendorong proses transformasi industri otomotif nasional yang ramah lingkungan selaras dengan komitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Melalui kerangka regulasi dan program-program Pemerintah yang selaras dengan komitmen tersebut, upaya pemerintah dikembangkan kearah pemberdayaan sumber daya nasional agar dapat menjadi produsen global dan eksportir untuk kendaraan listrik sehingga menghasilkan potensi arus devisa yang menguntungkan bagi negara di masa yang akan datang. Adapun kerangka regulasi yang mendukung program tersebut meliputi:

for pickup 4x4 category recorded higher growth from 41% to 59%. This notable performance achievement is partly attributed to the Group's reliable product line-up strategy, particularly New Daihatsu Gran Max, Isuzu Traga and Toyota Hi-Lux.

In general, national car sales figures provided evidence of continued recovery just below pre-pandemic levels, although automotive manufacturers continued to experience significant challenges, including facing semiconductor and EV battery shortages, production material logistics and costs increases. Under these conditions, unit inventory availability became a risk factor for sales performance for certain automotive brands and segments.

In the two-wheeler segment, national motorcycle sales increased by 3% to 5.2 million units in 2022 from 5.1 million units in 2021 (source: Ministry of Industry – Republic of Indonesia). Motorcycle manufacturers faced chronic semiconductor shortages over a period of several months during 2022, thereby impacting sales figures for said period. However, conditions gradually normalized since August, and the industry closed 2022 by increasing sales growth.

Car export sales increased by 61% from 294,639 units in 2021 to 473,602 units in 2022 (source: Gaikindo) with Astra Group providing contribution of 64% (2021: 64%) to total volume of car exports. At the same time, the country's motorcycle exports decreased by 8% to 743,551 units from 804,039 units in 2021, with Astra Group's contribution at 51% (2021: 49%).

The Government consistently directed the transformation of the domestic automotive industry toward green technology in alignment with commitment to Net Zero Emission target in 2060. Through regulatory framework and other related Government programs, national efforts are focused to push the utilization of national resources towards development goal of becoming a global producer and exporter of electric vehicles with potential flows of foreign exchange earnings for the country. The regulatory framework to support the program covers the following:

- Kewajiban implementasi standar Euro 4 untuk kendaraan komersial efektif dimulai tahun 2022 setelah mengalami penundaan setahun sebelumnya akibat pandemi, sedangkan kebijakan yang sama telah lebih dulu diberlakukan untuk kendaraan penumpang, yaitu sejak September 2018;
- Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 terkait percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, termasuk di dalamnya menetapkan porsi kandungan lokal bahan baku kendaraan listrik untuk roda dua maupun roda empat;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2021 yang merupakan perubahan atas PP No. 73 Tahun 2019 terkait pajak barang mewah sebagai langkah peralihan menuju penerapan skema pajak baru sebagai insentif yang didasarkan pada tingkat efisiensi dan kadar emisi untuk menstimulasi pengembangan produk kendaraan bermotor ramah lingkungan. PP ini telah berlaku efektif sejak Oktober 2021;
- Instruksi Presiden No. 7 Tahun 2022 terkait penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai sebagai kendaraan dinas operasional atau kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan daerah;
- The mandatory implementation of the Euro 4 standard for commercial vehicles became effective in 2022 after experiencing postponement in the previous year on account of the pandemic, whereas same policy implementation for passenger vehicles was already initiated since September 2018;
- Presidential Regulation No. 55 in 2019 concerning the acceleration of the battery-based electric motor vehicle program, including determining the portion of local content of raw materials for two-wheeler and four-wheeler electric vehicles;
- Government Regulation No. 74 in 2021 as amendment to Government Regulation No. 73 in 2019 concerning the luxury goods tax as a transitional step that leads to the application of a new tax scheme as incentives based on efficiency and emission to stimulate the development of environmentally friendly motor vehicle products, effective as of October 2021;
- Presidential Instruction No. 7 in 2022 concerning utilization of battery electric vehicles as the official operational or individual-use vehicle for central and regional government offices;

Kendaraan listrik yang dipasarkan di Indonesia menggunakan teknologi *Battery Electric Vehicle* (BEV), *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV) dan *Hybrid Electric Vehicle* (HEV). Pada tahun 2022, minat konsumen otomotif di Indonesia untuk memiliki kendaraan listrik meningkat secara signifikan, terutama dengan masuknya beberapa pemain baru yang menawarkan beragam pilihan model menarik. Data Gaikindo menunjukkan porsi penjualan mobil listrik telah mencapai 2,0% dari angka penjualan mobil nasional pada tahun 2022 dibandingkan dengan 0,4% pada tahun 2021. Secara keseluruhan, volume penjualan kendaraan listrik meningkat dari 3.187 unit menjadi 20.681 unit pada tahun 2022 (sumber: Gaikindo). Pemerintah juga mendorong sosialisasi kendaraan listrik di tanah air dengan memanfaatkan sebagai sarana mobilitas *Green Tourism* sejak tahun 2021, dan saat ini telah beroperasi di Bali dan Danau Toba, dengan rencana menjangkau destinasi pariwisata lainnya di tanah air di tahun-tahun mendatang.

Electric cars marketed in Indonesia fall under the categories of Battery Electric Vehicle (BEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV) and Hybrid Electric Vehicle (HEV). In 2022, interest peaked for automotive consumers in Indonesia to shift towards owning electric cars, a key driver being the entry of new players expanding dynamic model offerings. Data from Gaikindo shows that sales of electric cars accounted for 2.0% of national car sales in 2022 compared to only 0.4% in 2021. In total, sales of electric cars jumped five-fold from 3,187 units to 20,681 units in 2022 (source: Gaikindo). The Government has also promoted to introduce electric cars and its ecosystem in the nation through utilization as a mobility solution for Green Tourism since 2021, with current operations in Bali and Toba Lake and planned expansion to reach other popular tourist destinations nationwide in the coming years.

Otomotif

Automotive

PROSPEK INDUSTRI

Industri otomotif merupakan salah satu sektor industri penggerak ekonomi domestik. Prospek industri dalam jangka panjang masih sangat baik, dengan didukung potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta jumlah populasi yang besar. Jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara, tingkat penetrasi kendaraan roda empat di Indonesia lebih rendah. Namun di saat yang bersamaan, pemerintah juga melakukan akselerasi pembangunan infrastruktur bertujuan meningkatkan konektivitas yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi daerah di tanah air, sehingga tingkat mobilitas pergerakan masyarakat dan barang akan semakin tinggi dan mendorong permintaan akan kebutuhan moda transportasi yang lebih beragam.

Meskipun angka penjualan tahun 2022 hampir pulih pada tingkat sebelum pandemi, produsen otomotif masih perlu waspada dalam merespons tantangan perubahan dinamika industri, khususnya, tekanan biaya bahan baku dan hambatan rantai pasokan global akibat dampak pandemi, ketatnya iklim persaingan pasar, serta tekanan inflasi dengan konflik antara Rusia dan Ukraina yang masih berlanjut. Dukungan regulasi telah menarik masuknya pemain baru dan mendorong popularitas kendaraan elektrik, khususnya pada tahun 2022, dan diperkirakan produsen kendaraan *internal combustion engine* (ICE) akan terus meningkatkan inovasi produk-produk yang lebih ramah lingkungan sesuai tuntutan pasar.

INDUSTRY OUTLOOK

The automotive industry is one of the key drivers of the domestic economy. The industry maintains a positive outlook over the long term, supported by Indonesia's economic growth potential and large population. When compared to neighboring countries within the Southeast Asian region, Indonesia has a lower penetration rate for four-wheeler vehicles. At the same time, the acceleration of infrastructure development also facilitates increased connectivity to propel growth of local economies nationwide, hence resulting in higher mobility of people and goods, and ultimately growing demand for more diverse modes of transportation.

Even though the sales figures for 2022 have already reached pre-pandemic sales levels, automotive industry players must remain vigilant in responding to the challenges of changing industry dynamics, particularly continued pandemic-related pressures of materials costs and global supply chain disruptions, intensive market competition, and inflationary pressures arising from prolonged conflict between Russia and Ukraine. In addition, regulatory support has attracted entry of new industry players and increasing the popularity of electric vehicles, most notable in 2022, and in response, producers of internal combustion engine (ICE) vehicles are expected to aggressively inject green technology and innovations in product development strategies to align with market demands.



KEBERLANJUTAN DI ASTRA OTOMOTIF

Divisi otomotif Astra menerapkan strategi keberlanjutan dalam keseluruhan bisnis, didukung kolaborasi yang kuat dengan prinsip dalam perencanaan *roadmap* bisnis yang terarah. Kegiatan manufaktur dikembangkan menuju ekosistem Industri 4.0, yang mengintegrasikan teknologi otomotif terdepan dengan kemampuan R&D yang mengutamakan fokus pada inovasi, cost competitiveness dan *built-in quality* untuk memberikan solusi mobilitas yang mensejahterakan masyarakat Indonesia. Dalam kesatuan aspirasi the Future of Mobility, Astra mendukung transisi elektrifikasi di industri otomotif, dengan komitmen untuk menawarkan produk-produk elektrik yang sesuai dengan konsumen Indonesia.

Selain itu, *customer engagement* dibina dengan erat melalui jaringan pelayanan *outlet* dan *channel digital* yang dikembangkan dengan *operational excellence* untuk akses tanpa batas bagi konsumen otomotif di tanah air sehingga dapat memiliki kendaraan impian dan memenuhi segala kebutuhan purnajual yang andal, cepat dan terjangkau. Dengan semangat untuk selalu selangkah di depan, Astra Otomotif merespons isu keberlanjutan dengan terobosan inovasi, salah satunya pengembangan konsep *green dealer* yang akan mulai direalisasikan operasionalnya pada tahun 2023.

SUSTAINABILITY AT ASTRA AUTOMOTIVE

Astra Automotive implements a sustainability strategy across all business aspects, supported by strong collaboration with principals in formulating a clearly-defined roadmap. Manufacturing activities are developed towards the Industry 4.0 ecosystem, thereby integrating the latest automotive technology with leading R&D capabilities and focus on innovation, cost competitiveness and built-in quality to create mobility solutions and better prosperity for the Indonesian people. United in our aspiration for the Future of Mobility, Astra is committed to support the transition of the automotive industry to electrification technology by delivering a comprehensive line-up of electric models that best fit the Indonesian consumers.

Further, Astra builds strong customer engagement through an extensive network of outlets and digital channels that are continuously developed with operational excellence for unlimited access advantage to reach automotive consumers nationwide in realizing their dream of owning the ideal vehicle and obtaining reliable, fast, and affordable aftersales services. Driven by our passion to always be a step ahead, Astra Automotive addresses sustainability issues by pioneering industry innovations, including initiating operations of green dealership in 2023.



Grup Mobil

Automobile Group

Di tengah pemulihan pasar mobil, yang ditandai dengan kompetisi yang kian agresif, Grup Astra mencatatkan perolehan pangsa pasar yang stabil.

Amid the recovery in the car market, which was marked by increasingly aggressive competition, Astra Group recorded a stable market share.

Toyota

PT Toyota-Astra Motor (TAM) adalah perusahaan ventura bersama antara Perseroan dan Toyota Motor Corporation (TMC) dengan kepemilikan masing-masing 50%. TAM merupakan agen pemegang merek, importir dan distributor untuk kendaraan bermerek Toyota dan Lexus di Indonesia. TAM didukung oleh Toyota Sales Operation (TSO/AUTO2000), yaitu divisi operasional Astra sebagai salah satu *dealer* untuk penjualan mobil baru dan suku cadang serta layanan purnajual Toyota.

Produk dan Jasa

TAM menawarkan solusi mobilitas yang inovatif dan bernilai tambah meliputi rangkaian kendaraan penumpang dan komersial dengan pilihan model yang dinamis dan sesuai dengan tren otomotif terkini. Pada tahun 2022, TAM telah meluncurkan 20 model baru, diantaranya Innova Zenix, Fortuner 1GD juga beberapa pembaharuan model yaitu Voxy, Land Cruiser 300 dan Vios. Sejak tahun 2020, kolaborasi dengan Toyota Astra Finance (TAF) juga telah menghadirkan sebuah alternatif solusi mobilitas yang andal dan fleksibel dengan inovasi layanan langganan mobil KINTO.

PT Toyota-Astra Motor (TAM) is a joint venture company with 50% ownership by both the Company and Toyota Motor Corporation (TMC). TAM serves as sole agent, importer, and distributor of cars under the Toyota and Lexus brands in Indonesia. TAM has support from Toyota Sales Operation (TSO/AUTO2000), an operational division of Astra as one of the dealers engaged in sales of new Toyota brand cars, spare parts, and aftersales service.

Products and Services

TAM provides mobility solutions developed with added value and innovation, offering a large selection of dynamic models of both passenger and commercial vehicles equipped with the latest automotive trends. In 2022, TAM has launched 20 new models, including Innova Zenix, Fortuner 1GD as well as refreshment models for Voxy, Land Cruiser 300 and Vios. Since 2020, collaboration with Toyota Astra Finance (TAF) also pioneered an innovative car subscription service called KINTO as a reliable and flexible mobility solution option for customers.

Sejalan dengan inisiatif Pemerintah untuk bertransisi ke mobil yang lebih ramah lingkungan, melalui strategi *Multi-Pathway*, TAM menghadirkan berbagai pilihan kendaraan elektrifikasi melalui merek Toyota dan Lexus yang dapat dipilih oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan mobilitas sehari-hari, yang terdiri dari *Battery Electric Vehicle (BEV)*, *Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV)* dan *Hybrid Electric Vehicle (HEV)*. Bahkan, sejak tahun 2009, Toyota telah menjadi pionir dalam menghadirkan kendaraan elektrifikasi dalam rangka mewujudkan mobilitas ramah lingkungan.

Pada tahun 2022 Toyota telah meluncurkan kendaraan BEV, yaitu, All New bZ4X yang juga menjadi *official car* dalam perhelatan G20 di Bali. Selain itu, TAM juga meluncurkan All New Kijang Innova Zenix, yang merupakan kendaraan Toyota berteknologi Hybrid pertama yang diproduksi secara lokal.

Secara total, TAM telah memiliki 15 model kendaraan elektrifikasi yang telah dipasarkan lebih dari lebih dari 9.900 unit hingga tahun 2022.

In line with the Government's initiative to transition to more environmentally friendly cars, through the *Multi-Pathway* strategy, TAM offers a selection of electrification models under the Toyota and Lexus brands, hence allowing the public to choose according to their daily mobility needs, comprising *Battery Electric Vehicle (BEV)*, *Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV)* and *Hybrid Electric Vehicle (HEV)*. In fact, since 2009, Toyota has become the industry pioneer in introducing electrification to bring green mobility to market.

In 2022 Toyota launched BEV models, including the All New bZ4X as the official car for the G20 held in Bali. Further, TAM also introduced the All New Kijang Innova Zenix, as the first locally produced Toyota model with Hybrid technology.

In total, TAM has marketed 15 models of electric vehicles and sold more than 9,900 units up to 2022.

Grup Mobil

Automobile Group

Dalam upaya mengedukasi masyarakat luas terkait teknologi kendaraan elektrifikasi, Toyota Indonesia telah membuka xEV Center di kawasan Karawang, Jawa Barat, yang dapat memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan kapabilitas elektrifikasi serta energi hijau. xEV Center merupakan wujud nyata kolaborasi dan sinergi positif *triple helix* antara Pemerintah, akademisi, dan industri otomotif.

TAM juga telah bekerja sama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam upaya mempercepat penetrasi kendaraan elektrifikasi melalui proyek percontohan EV *Smart Mobility* yang bertujuan untuk popularisasi ekosistem kendaraan elektrifikasi di berbagai wilayah di Indonesia. Sejak tahun 2021 EV *Smart Mobility* telah berjalan di Bali untuk mendukung kegiatan *green tourism*, dan pada tahun 2022 telah diperluas ke wilayah Toba, Sumatera Utara. Ke depannya, program ini akan direalisasikan ke kawasan wisata lainnya.

Inisiatif lain untuk mendukung program netralitas karbon untuk mencegah peningkatan pemanasan global (*global warming*) dan perubahan iklim (*climate change*), TAM melakukan kampanye IT'S TIME FOR EVERYONE sebagai bagian dari upaya advokasi publik untuk meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya netralitas karbon. TAM secara aktif juga telah melakukan inisiatif pengurangan emisi karbon (*carbon reduction*) dan karbon netralitas yang konkret dimulai dari penerapan teknologi rendah karbon dan hijau, termasuk perluasan instalasi solar PV dan bauran energi terbarukan, serta penanaman pohon berkelanjutan dan kegiatan konsumsi yang bertanggung jawab. Melalui kampanye ini TAM memberikan akses bagi masyarakat untuk bisa ikut berkontribusi dan bersama-sama mengurangi emisi karbon demi masa depan yang lebih hijau.

Kampanye ini dimulai dengan pengadaan *waste station* yang akan disebar di berbagai titik di Pulau Jawa hingga 2023. Ke depannya, Toyota telah menyiapkan berbagai inisiatif *Carbon Neutral Awareness*, *Carbon Reduction*, dan karbon netralitas lainnya yang diharapkan mampu mengajak lebih banyak lagi masyarakat untuk ikut berkontribusi menciptakan lingkungan yang baik. Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain, menyelenggarakan *Carbon Neutral*

As efforts in imparting education related to the electrification technology, Toyota Indonesia opened the xEV Center in Karawang, West Java that supports learning and developing electrification capabilities as well as green energy. The xEV Center operates under active collaboration and triple helix synergy between the Government, academia, and the automotive industry.

TAM had also cooperated with the Ministry of Tourism and Creative Economy in accelerating market penetration of electric vehicles through the EV Smart Mobility pilot project aimed to expand the popularization of electrification ecosystem in various locations throughout Indonesia. Since 2021, EV Smart Mobility has operated in Bali to support green tourism with project expansion into Toba, North Sumatera in 2022. Going forward, this program will be further accelerated in other prominent tourism destinations.

Another initiative in support of the carbon neutrality program to address global warming and climate change issues, TAM actively promotes the IT'S TIME FOR EVERYONE campaign as part of its public advocacy effort to raise awareness of the importance of carbon neutrality. Since the past few years, TAM has also consistently committed to a series of concrete carbon reduction and carbon neutrality initiatives from the implementation of low carbon and green technology, including the expansion of solar PV installations and renewable energy mix, as well as the sustainable tree planting and responsible consumption activities. Through this campaign, TAM opens opportunities and access to engage the public and seek active participation and contribution in carbon reduction efforts to build a more promising and green future.

This campaign was initiated by opening waste stations in numerous locations across Java Island throughout 2023. Going forward, Toyota has prepared work programs and plans covering various Carbon Neutral Awareness, Carbon Reduction, and another Carbon Neutrality initiatives designed to encourage greater participation and contribution to better preserve the environment. Several initiatives include holding Carbon Neutral Workshop to discuss issues related to global warming

Workshop terkait isu *global warming* dan tantangan lingkungan di masa depan dengan menghadirkan *Eco Agents of Change*, menghadirkan lebih banyak pilihan kendaraan elektrifikasi yang ramah lingkungan, meningkatkan keterampilan keselamatan jalan dan budaya mobilitas yang bertanggung jawab di negara ini dengan menciptakan pelatih mengemudi yang ramah lingkungan, serta konservasi ekosistem pesisir dengan menanam lebih banyak *mangrove*.

PEMASARAN DAN JARINGAN PENJUALAN

Dalam rangka menyediakan solusi mobilitas yang efektif, pengembangan jaringan dan layanan pelanggan Toyota dituntut untuk meningkatkan jangkauan konsumen yang lebih luas sehingga mampu mengidentifikasi dan merespon berbagai kesulitan yang dialami pelanggan (*customer pain points*) di setiap kesempatan dan berbagai lokasi. Kondisi pandemi dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong akselerasi digitalisasi dalam gaya hidup konsumen. TAM senantiasa menjaga kepercayaan pelanggan dengan mengoperasikan jaringan pelayanan cabang yang komprehensif dilengkapi layanan bernilai tambah dan *digital touch point* sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, termasuk berbagai opsi layanan purna jual melalui *drive thru*, *pick up service* dan *mobile service* yang menjadi andalan bagi pelanggan, terutama pada masa pandemi. Digitalisasi yang terus bergulir luas dalam ekosistem bisnis Toyota berfungsi untuk meningkatkan akses pelayanan dan memberikan pengalaman yang inovatif, modern dan berkesan kepada seluruh pelanggan.

and environmental challenges in the future, creating Eco Agents of Change, launching a wider selection of electric vehicles that are more environment friendly, increasing road safety skills and responsible mobility culture in the country by promoting eco safety driving trainers, and coastal ecosystem conservation by planting more mangroves.

MARKETING AND SALES NETWORK

To offer effective mobility solutions, Toyota's customer service and network development prioritizes expanding market reach that would allow extensive coverage to identify and provide appropriate responses to the customer pain points for all occasions and locations. Over the past years, the pandemic forced acceleration of digitalization in consumers' lifestyle. TAM strives to continually build customer trust by operating a comprehensive branch network offering value-added services integrated with digital touch points to fulfill customers' needs and expectations, including flexible offerings of aftersales services such as drive thru, pick up service and mobile service that were critical service options for customers especially during the pandemic. Digitalization continues to enhance Toyota's business ecosystem and functions to improve service access and create innovative, modern and memorable experience for customers.



Toyota Altis



Toyota Raize



Toyota Calya



Toyota Yaris



Toyota 86



Toyota Fortuner

Grup Mobil

Automobile Group

Jaringan operasional dengan jangkauan nasional

- 337 *dealer outlet*;
- Fasilitas PDC (*pre-delivery center*) seluas 20,3 hektar di Ngoro Industrial Park, Mojokerto, yang mendukung kelancaran operasional logistik dan distribusi kendaraan dan suku cadang di wilayah Jawa Timur dan bagian Timur Indonesia.

Layanan Digital Toyota

- Toyota Official Store Solution (TOSS) adalah platform e-commerce yang terintegrasi di mana pelanggan dapat menginisiasi proses pembelian mobil baru, suku cadang, atau paket servis dengan mudah, aman, dan nyaman, secara *online* yang dioperasikan oleh *dealer*;
- Toyota Live Showroom sebagai fasilitas digital yang memberikan pelanggan pengalaman untuk mengunjungi *dealer* resmi Toyota secara virtual;
- Toyota Mobile Service, yaitu layanan purna jual yang difasilitasi oleh *dealer* Toyota yang dapat mengunjungi rumah/kantor pelanggan;
- mTOYOTA adalah aplikasi digital yang menyediakan koneksi dan kemudahan akses layanan 24 jam untuk seluruh pelanggan Toyota. Pada November 2021 telah dilengkapi dengan teknologi telematik melalui fitur T Intouch yang menghubungkan pelanggan dengan kendaraannya untuk memberikan pengalaman yang nyaman serta solusi kepemilikan dan perawatan kendaraan yang memiliki nilai tambah;
- Halobeng, yaitu aplikasi konsultasi purnajual antara petugas bengkel dan pelanggan;
- TARRA adalah inovasi Toyota dalam menyediakan layanan asisten digital untuk kemudahan akses layanan Toyota 24 jam via LINE (@ToyotaID), Facebook Messenger (ToyotaID) dan Whatsapp;
- AUTO2000 Digiroom adalah *platform online* yang menyediakan pelayanan penjualan mobil baru, *booking service*, penjualan aksesoris, hingga pembayaran secara *online*. Sejak pertama diluncurkan pada Maret 2020, Digiroom terus memberikan pelayanan terbaik dengan menghadirkan konsep *seamless end-to-end experience*, hingga disebut dengan "The First Toyota Showroom in Your Pocket." Digiroom telah berhasil mempertahankan penghargaan dari SWA sebagai *The Best Indonesian Digital Marketing Championship* selama dua tahun berturut-turut di 2021-2022.

Operational network with national coverage

- 337 dealer outlets;
- The PDC (pre-delivery center) facility incorporates a total area coverage of 20.3 ha in Ngoro Industrial Park, Mojokerto, to provide logistical and distribution support for both cars and spare parts in operational areas covering East Java and the eastern region of Indonesia.

Toyota Digital Services

- Toyota Official Store Solution (TOSS) is an integrated e-commerce platform that allows customers to initiate purchase transaction for new car, spare parts, or service package with maximum convenience, security and simplicity, operated for online access by dealers;
- Toyota Live Showroom is a digital platform that provides customers enhanced virtual experience of visiting authorized Toyota dealers;
- Toyota Mobile Service is a Toyota aftersales service that is facilitated by Toyota dealers that can provide visitation to customers' home/office;
- mTOYOTA is a digital application that provides connectivity and easy access to 24-hour services for all Toyota customers. In November 2021, an addition was made with telematic technology through T Intouch feature that connects the customers with their vehicles for comfortable experience as well as value-added ownership and maintenance solutions;
- Halobeng is a mobile application for easy access of consultation with an automotive service specialist;
- TARRA is a Toyota innovation in the form of digital assistant chatbot for easy access to 24-hour Toyota services via LINE (@ToyotaID), Facebook Messenger (ToyotaID) and Whatsapp;
- AUTO2000 Digiroom is an online platform that facilitates new car sales, booking services, accessories sales, and up to online payment. Since first launched in March 2020, Digiroom continually delivers the best services by the concept of seamless end-to-end experience, hence earning its reputation as "The First Toyota Showroom in Your Pocket." Digiroom has managed to maintain awards from SWA as The Best Indonesian Digital Marketing Championship for two consecutive years 2021-2022.

- AUTO2000 Home Service Online / THS Online merupakan pelayanan service di rumah yang dapat dipesan melalui AUTO2000 Digiroom. Pelanggan dapat menikmati layanan *booking service* secara *online* dengan *real time slot confirmation* dan *online tracking status*, serta kemudahan penggerjaan servis yang fleksibel di rumah atau lokasi lain sesuai preferensi pelanggan;
- TASIA merupakan *chatbot* AUTO2000 yang melayani pelanggan 24 jam untuk menjawab berbagai pertanyaan pelanggan terkait produk, servis, hingga aksesoris, yang dapat diakses oleh pelanggan melalui situs web AUTO2000, aplikasi AUTO2000 Digiroom, serta WhatsApp. Selain itu, TASIA juga dapat membantu pelanggan melakukan *tracking order* dan perhitungan simulasi pembiayaan mobil;
- *Workshop Smooth Operating System* dan *Gate to Gate System*, inisiatif digital pada layanan purnajual AUTO2000, di mana pelanggan dapat mengecek status kendaraannya secara *real time* melalui *monitoring dashboard* pada saat datang ke cabang AUTO2000.
- AUTO2000 Home Service Online / THS Online is an aftersales service available by order/request through AUTO2000 Digiroom. Customers can benefit with online booking service with real time slot confirmation and online tracking status, as well as convenient and flexible services at home or other locations according to the customer's preferences;
- TASIA is AUTO2000 chatbot that serves customers 24 hours daily to respond customers questions regarding products, services, and accessories, with access for customers through the AUTO2000 website, AUTO2000 Digiroom application and WhatsApp. TASIA can also assist customers in tracking order and providing car financing simulation calculations;
- Workshop Smooth Operating System and Gate to Gate System, a digital initiative on the AUTO2000 aftersales services, where customers can check the status of their vehicles in real time through the monitoring dashboard when visiting AUTO2000 branches.



Grup Mobil

Automobile Group

Kinerja 2022

Performance in 2022



Kinerja penjualan TAM pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, didukung pemulihan ekonomi setelah pandemi dan perpanjangan insentif PPnBM hingga akhir September 2022. Toyota berhasil mempertahankan posisi sebagai merek terdepan di industri kendaraan roda empat sepanjang tahun 2022.

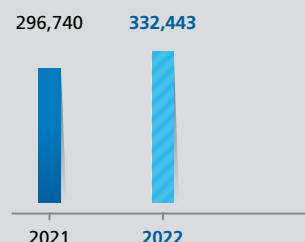
TAM recorded sales performance improvement in 2022 compared to the year prior, supported by post-pandemic economic recovery and extension of luxury tax incentive until September 2022. Toyota managed to retain market leadership position as the most popular car brand in 2022.

Penjualan

Sales

Toyota & Lexus (unit)

Toyota & Lexus (units)

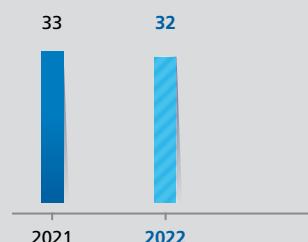


Pangsa Pasar

Market Share

Pangsa Pasar (%)

Market Share (%)



Rencana Tahun 2023

Ke depan, TAM tetap konsisten merealisasikan pengembangan bisnis mengacu pada *roadmap* yang menitikberatkan pada keberlanjutan, dengan misi memberikan kontribusi terbaik untuk pelanggan. Dengan fokus pada penawaran produk dan proses bisnis yang lebih ramah lingkungan, seluruh ekosistem Toyota bergerak untuk mendukung pertumbuhan sektor otomotif dan merespons berbagai isu keberlanjutan, termasuk mengakselerasi elektrifikasi industri melalui upaya edukasi dan sosialisasi untuk mendorong masyarakat mengenal pilihan teknologi kendaraan elektrifikasi yang lebih luas. Selain itu, AUTO2000 juga akan mengembangkan konsep *green dealer*, serta terus meningkatkan usaha-usaha untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, dengan memasang panel surya di beberapa cabangnya.

Plans in 2023

Going forward, TAM will remain consistent in directing business development based on the roadmap focused on sustainability and mission to deliver the best contribution to customers. Guided by focus on green business processes and product offerings, the entire Toyota ecosystem will move in harmony to drive growth prospects of the automotive industry and address many sustainability issues, including accelerating industry electrification by increased education and socialization efforts to stimulate greater public awareness of extensive choices in technology of electric vehicles. Further, AUTO2000 will initiate to develop green dealer concept in operations and build initiatives to reduce fossil fuels utilization, including by installing PV panels in certain service outlets.

Grup Mobil

Automobile Group

Daihatsu

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) adalah entitas asosiasi yang didirikan oleh Astra, Daihatsu Motor Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corporation, sebagai agen pemegang merek Daihatsu di Indonesia sekaligus basis produksi utama untuk grup otomotif Daihatsu dan Toyota di luar Jepang. ADM didukung oleh Daihatsu Sales Operation (DSO) sebagai distributor tunggal yang menyediakan layanan penjualan dan purnajual untuk produk Daihatsu yang dipasarkan di Indonesia.

Produk dan Jasa

Penawaran lini kendaraan dari Daihatsu dirancang dengan beragam pilihan model yang andal sesuai kebutuhan masyarakat di Indonesia, termasuk generasi milenial. Pada tahun 2022, Daihatsu telah meluncurkan empat model kendaraan baru terdiri dari Sirion, Astra Daihatsu Sigra, GranMax dan Rocky Refreshment.



Daihatsu GranMax MB
 (Mini Bus)



Daihatsu New Sirion

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) is an associated entity established by Astra, Daihatsu Motor Co., Ltd. and Toyota Tsusho Corporation, as the sole agent of Daihatsu in Indonesia and the production base for the Daihatsu and Toyota automotive groups outside of Japan. ADM is supported by Daihatsu Sales Operation (DSO) as the sole distributor that provides sales and aftersales services for Daihatsu products marketed in Indonesia.

Product and Services

Daihatsu product line is designed to provide a variety of reliable and best-fit car models for Indonesia, including capturing the millennial segment. In 2022, Daihatsu has launched four new models, consisting of Sirion, Astra Daihatsu Sigra, GranMax and Rocky Refreshment.



Daihatsu Rocky
 varian 1.2 X ADS



Daihatsu Sigra 2022

Fasilitas Produksi

ADM memiliki fasilitas produksi kendaraan roda empat dengan kapasitas terbesar di Indonesia. Bisnis ADM dikelola dengan semangat keunggulan operasional sebagai basis produksi kendaraan bermerek Daihatsu dan Toyota untuk konsumsi pasar domestik dan ekspor. Kemampuan produksi dilengkapi dengan kompetensi R&D yang secara konsisten menghadirkan berbagai inovasi sesuai tren dan dinamika pasar. Fasilitas produksi ADM terdiri dari:

- Sunter Assembly Plant
- Sunter Press Plant
- Karawang Casting Plant
- Karawang Engine Plant
- Karawang Assembly Plant
- Cibitung Parts Center
- *Research & Development (R&D) Center: styling & design studio, test facilities & course, engineering center.*

Production Facility

ADM manages the largest car manufacturing facility in Indonesia today. ADM runs its business on the spirit of operational excellence, serving as the production base for Daihatsu and Toyota brands for the domestic and export markets. Manufacturing operations are equipped with R&D capabilities for consistent innovation according to market trends and dynamics. The following are ADM production facilities:

- Sunter Assembly Plant
- Sunter Press Plant
- Karawang Casting Plant
- Karawang Engine Plant
- Karawang Assembly Plant
- Cibitung Parts Center
- *Research & Development (R&D) Center: styling & design studio, test facilities & course, engineering center.*

Kapasitas Produksi Terpasang | Installed Production Capacity

530,000 unit per tahun | units per annum

Kegiatan produksi ADM melibatkan jaringan sekitar 1.700 pemasok, yang keseluruhannya terjalin erat dalam hubungan kemitraan yang saling menguntungkan untuk keberlanjutan usaha. Dengan tetap mempertahankan penerapan protokol COVID-19 di seluruh area kerja, operasional produksi pada tahun 2022 juga melanjutkan fokus pengendalian risiko material produksi, baik dari segi peningkatan biaya maupun kendala ketersediaan material. Dalam menghadapi iklim persaingan berbasis harga, strategi produksi ADM mengutamakan efisiensi biaya, *multi-sourcing* untuk material produksi serta penguatan rantai nilai bisnis, termasuk mengoptimalkan efektivitas kerja dan inisiatif strategis bersama prinsipal dan jaringan pemasok dalam mengatasi berbagai tantangan sesuai kondisi pasar.

ADM's production process incorporates an extensive network of nearly 1,700 suppliers with the entire ADM suppliers network developed through robust partnerships based on mutual benefits and business sustainability. With continued COVID-19 protocols implementation in all work areas, production operations in 2022 remained focused on mitigating production material risks, both in terms of costs increases and certain materials shortages. In navigating price-based competition, ADM's production strategy emphasizes cost reduction, multi-sourcing for production materials and strengthening the business value chain, including optimizing work effectiveness and strategic initiatives with principals and supplier networks in addressing challenges according to market developments.

Grup Mobil

Automobile Group

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Dalam proses pemasarannya, Daihatsu yang dikenal memiliki filosofi *lean and compact outlet* dengan pendekatan yang selalu berfokus pada pelanggan menjadikan Daihatsu tetap dapat beradaptasi dengan kondisi terkini, termasuk kemudahan pelayanan secara *online*.

Jaringan Distribusi

Kemudahan pelayanan penjualan difasilitasi dengan keunggulan *omni channel* yang memberikan kelengkapan dan kemudahan akses layanan *outlet* dan pelayanan digital sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang didukung oleh pilihan paket penjualan yang komprehensif dan menarik serta dilengkapi dengan akses fasilitas pembiayaan yang terjangkau melalui kerja sama dengan jaringan perusahaan-perusahaan jasa keuangan. Jaringan *outlet* Daihatsu dikembangkan melalui ekspansi lokasi *outlet* sesuai wilayah yang dinilai memiliki potensi pertumbuhan baik, dengan diiringi inisiatif peningkatan status *outlet* melalui penambahan kemampuan fasilitas VSP (*vehicle, service, parts*) untuk layanan terpadu penjualan dan purnajual.

Selain itu, untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan terpadu purna jual yang menjangkau semua lini pelanggan, maka saat ini Daihatsu memiliki 18 *dedicated stall* (bengkel khusus) yang tersebar di seluruh Indonesia yang berfokus pada pelayanan *service* kendaraan GranMax Pick Up (PU). *Dedicated stall* ini menjadi daya tarik bagi pelanggan untuk melakukan perawatan kendaraan karena memiliki keunggulan waktu penyelesaian pekerjaan yang cepat dan segala pelayanan khusus lainnya untuk menunjang kebutuhan lini pelanggan di segmen ini.



Marketing and Service Network

In marketing, Daihatsu is known for business philosophy based on lean and compact outlet with strong customer focus to support Daihatsu in adapting to the latest market conditions and simultaneously preserving trust of customers, including the convenience of online services.

Distribution Network

For convenience of purchase transaction, Daihatsu offers the advantage of omni channel with complete and easy access to outlet and digital services according to customer needs, supported by a comprehensive selection of attractive sales packages and access to affordable financing options in collaboration with a network of financing companies. The strategy for Daihatsu's outlet network development involves the expansion of outlet locations into regions that are deemed to have favorable growth potential accompanied by strategic initiative to optimize outlet status by reinforcing the VSP (*vehicle, service, parts*) capabilities for integrated sales and aftersales service offering.

Furthermore, Daihatsu aims to enhance aftersales services coverage that benefits all customer segments, and thus currently operates 18 dedicated stalls in various locations throughout Indonesia for specialized service of GranMax Pick Up (PU) models. The presence of these dedicated stalls provides added value to customers in fulfilling vehicle maintenance needs with the advantage of faster service turnaround time and other specialized services available to cater this market segment.

LAYANAN DIGITAL

DaihatsuKu

DaihatsuKu merupakan aplikasi *mobile* berbasis Android dan iOS yang telah diunduh lebih dari 341.838 kali sejak peluncurannya pada tahun 2017. Kini, DaihatsuKu sudah diperbarui dengan tampilan yang lebih *fresh* dan kekinian sehingga akan memudahkan pelanggan untuk melakukan transaksi, memperoleh informasi dan mendapatkan informasi terkait promo yang ditawarkan.

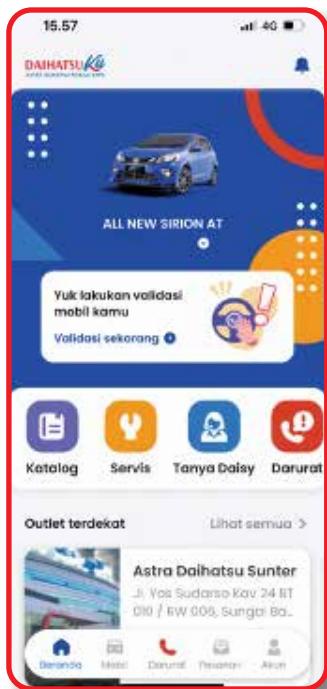


DaihatsuKu juga memberikan layanan penjualan yang terdiri dari informasi katalog produk, permintaan *test drive*, permintaan pembelian produk hingga simulasi kredit untuk mengakomodir kebutuhan pelanggan. Pemilik kendaraan Daihatsu juga dapat menikmati kemudahan layanan purnajual seperti *booking service* dengan jangkauan ke seluruh bengkel DSO di Indonesia.

DIGITAL SERVICES

DaihatsuKu

DaihatsuKu is a mobile application based on Android and iOS that has been downloaded more than 341,838 times since being launched in 2017. Today, DaihatsuKu has been updated with new and fresh customer interface, hence allowing users ease and convenience to conduct transactions, obtain information and access promotional offering.



DaihatsuKu also provides a menu of sales services ranging from product catalogue information, test drive requests, product purchase requests to credit simulations in order to accommodate customer needs. Daihatsu vehicle owners also have easy access to aftersales services, such as booking service with coverage across all DSO workshops throughout Indonesia.

Grup Mobil

Automobile Group

DaiCast

Kanal digital berbasis website, www.astra-daihatsu.id atau dikenal dengan DaiCast (Daihatsu Customer Authorized Website) yang telah dikunjungi lebih dari 1.766.451 pengunjung sejak awal diluncurkan, memiliki layanan penjualan secara lengkap meliputi pembelian produk secara e-commerce, permintaan pembelian dan test drive, serta informasi katalog produk. Pelanggan juga dapat mengakses layanan purnajual di website, dengan memanfaatkan layanan booking service untuk perawatan berkala dan general repair, layanan booking body and paint untuk perbaikan bodi kendaraan, serta layanan home service dengan Daihatsu Mobile Service (DMS) untuk pelanggan yang ingin melakukan perawatan kendaraan dari rumah.

DaiCast

Website-based digital channel, www.astra-daihatsu.id or known as DaiCast (Daihatsu Customer Authorized Website), which has recorded more than 1,766,451 visits since its initial launch, offers complete sales services, including product purchases through e-commerce, purchase and test drive requests, as well as product catalogue information. Customers can also access aftersales services on the website, by utilizing booking services for periodic maintenance and general repairs, booking body and paint services for vehicle body repairs, as well as home services with Daihatsu Mobile Service (DMS) for customers requiring vehicle service from home.



Chatbot dan Virtual Live Agent

Layanan chatbot dan virtual live agent juga akan membantu menjawab semua pertanyaan pelanggan maupun calon pelanggan Daihatsu 24 jam/7 hari melalui kanal Daisy (Astra Daihatsu Chatbot Assistant). Saat ini Daisy dapat diakses melalui aplikasi WhatsApp, DaihatsuKu maupun website DaiCast. Daisy telah membantu 26.858 users, dan telah menjawab 307.191 percakapan sejak peluncurannya di Mei 2021 dengan berbagai pertanyaan seputar layanan penjualan, purnajual dan informasi pemasaran dan promosi kendaraan.

Chatbot and Virtual Live Agent

Chatbot and virtual live agent services provides 24 hours/7 days assistance in answering questions from existing and prospective Daihatsu customers through the Daisy (Astra Daihatsu Chatbot Assistant) channel. Currently, Daisy can be accessed through the WhatsApp application, DaihatsuKu and the DaiCast website. Daisy has assisted 26,858 users and has answered 307,191 chats since initially launched in May 2021, covering topics such as sales, aftersales services and vehicle marketing and promotion information.

Kinerja 2022

Performance in 2022



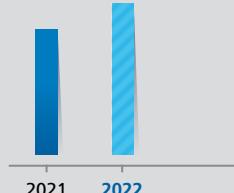
Pada tahun 2022, kinerja penjualan Daihatsu meningkat dibandingkan tahun lalu yang juga didukung oleh pemulihan ekonomi dan perpanjangan insentif pemerintah terkait relaksasi PPnBM untuk mobil penumpang yang diimplementasikan pada beberapa model Daihatsu.

Produk Daihatsu berhasil mempertahankan posisi nomor dua di pasar otomotif nasional secara ritel dan *wholesale*. Produk Daihatsu telah mempertahankan posisi tersebut di pasar retail selama 14 tahun berturut turut.

Penjualan Sales

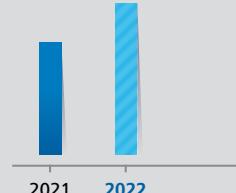
Volume Penjualan Domestik (unit)
Domestic Sales Volume (units)

164,908 **202,665**



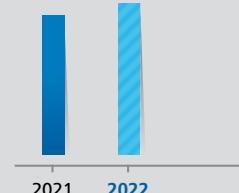
Volume Penjualan Ekspor (unit)
Export Sales Volume (units)

122,661 **160,254**



Negara Tujuan Ekspor (negara)
Export Country Destination (countries)

72 **75**



In 2022, Daihatsu sales performance improved relative to the previous year, primarily supported by the economic recovery and extension of the Government's incentive program related to luxury tax relaxation for passenger cars that were applied to several Daihatsu models.

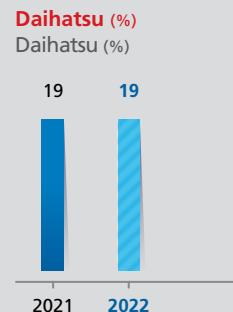
Daihatsu products successfully kept their number two rank in the national automotive retail and wholesales market. Daihatsu products have stayed in that retail market rank for 14 consecutive years.

Grup Mobil

Automobile Group

Pangsa Pasar

Market Share



Rencana Tahun 2023

Ke depan, prospek sektor otomotif akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro yang kurang kondusif dan tren kompetisi yang masih tinggi. Daihatsu akan senantiasa waspada dalam menyikapi dinamika pasar untuk mempertahankan kinerja pangsa pasar dan bisnis yang berkelanjutan dengan fokus pada strategi pengembangan produk yang menarik minat pelanggan sekaligus ramah lingkungan, efisiensi struktur biaya produksi berkelanjutan yang didukung inovasi dan peningkatan kandungan lokal, serta percepatan digitalisasi yang mendukung ekosistem bisnis lebih efektif, produktif, efisien, dan interaktif dengan pelanggan.

Plans in 2023

Moving forward, the outlook for the automotive sector will be affected by unfavorable macroeconomic conditions and continued high competition. Daihatsu will remain vigilant in responding to market dynamics to generate sustainable market share and business performance by focusing on product development strategies designed with customer satisfaction and green technology in mind, sustainable and efficient production cost structure built on innovation and increased local content, as well as acceleration of digitalization to transform the business ecosystem more effective, productive, and efficient while also supporting increased customer interaction.



Isuzu

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) didirikan oleh Perseroan (melalui PT Arya Kharisma) dan Isuzu Motors Limited sebagai agen pemegang merek Isuzu yang melakukan kegiatan produksi dan pemasaran kendaraan serta komponen merek Isuzu di Indonesia. Dengan fokus usaha pada dua kategori kendaraan, yaitu *Commercial Vehicle* (CV) dan *Light Commercial Vehicle* (LCV), IAMI didukung oleh divisi operasional Astra, yaitu Isuzu Sales Operation (ISO) dalam melakukan distribusi kendaraan CV.

Produk dan Jasa

IAMI memasarkan sejumlah model Isuzu sebagai kendaraan niaga multi-guna dalam dua kategori utama.

Commercial Vehicle (CV)



Isuzu Elf



Isuzu Giga



Isuzu Traga

Light Commercial Vehicle (LCV)



Isuzu Mu-X



Isuzu D-Max

Grup Mobil

Automobile Group

Pada bulan April 2022, Pemerintah mulai menerapkan standar emisi Euro 4 untuk kendaraan bermotor berbahan bakar diesel. Semua produk Isuzu telah dilengkapi dengan mesin *common rail* yang memenuhi ketentuan regulasi terbaru ini, dimana perubahan ini telah Isuzu sejak tahun 2011. Dengan keunggulan rekam jejak tersebut, ke depannya seluruh lini produk Isuzu memiliki daya saing yang baik di masing-masing segmen yang dilayani. Selaras perubahan regulasi ini, IAMI juga berupaya untuk mensosialisasikan rangkaian produk-produk terbaru Isuzu yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Fasilitas Produksi

Kegiatan produksi dan perakitan kendaraan Isuzu di Indonesia terpusat di pabrik IAMI yang berlokasi di Karawang dengan kapasitas produksi 45.000 unit per tahun untuk tipe N-Series dan P-Series dan 7.000 unit per tahun untuk tipe F-Series.

Strategi produksi IAMI memiliki fokus pada pencapaian kinerja pangsa pasar domestik yang optimal serta mendukung skala produksi yang mengoptimalkan keunggulan struktur biaya dengan membuka pasar ekspor pada tahun 2019. Berbagai inisiatif yang dilakukan meliputi proses perbaikan yang berkesinambungan, program akselerasi kandungan lokal, adaptasi pengembangan produk sesuai kebutuhan pasar domestik, pengembangan riset secara berkelanjutan serta digitalisasi melalui otomasi dan penggunaan berbagai sistem pendukung berbasis data. IAMI juga terus proaktif meningkatkan kemampuan jaringan pemasok melalui berbagai program inovasi dan perbaikan kinerja untuk memperkuat kapasitas produksi dan struktur biaya.

In April 2022, the Government implemented the Euro 4 emission standard for diesel engine. All Isuzu products currently carry the common rail engine that complies with the new regulation, with such change already initiated since 2011. Given this proven track record, the entire Isuzu product line will gain competitive advantage across the respective market segments served going forward. With this regulatory shift, IAMI also provides socialization on Isuzu's newest product offerings that are specifically designed to fulfill customers' needs with green technology.

Production Facility

Production and assembly of Isuzu vehicles in Indonesia are based in IAMI's plant located in Karawang, with production capacity of 45,000 units per year for the N-Series and P-Series types combined, and 7,000 units per year for the F-Series type.

IAMI's production strategy is focused on optimum domestic market share performance and supports production scale for cost leadership advantage by opening the export business in 2019. The initiatives undertaken include continuous improvement process, local content acceleration program, adapting product development according to domestic market demand, research and development capability as well as digitalization through automation and utilization of data-based supporting systems. IAMI also proactively expands supplier capability with various innovation projects and performance enhancement to strengthen production capacity and cost structure.

52,000 unit per tahun | units per annum
Kapasitas Produksi Terpasang | Installed Production Capacity

Pemasaran dan Jaringan Pemasaran

Untuk melayani pemilik kendaraan Isuzu yang mayoritas adalah segmen konsumen komersial, jaringan pelayanan Isuzu dirancang untuk memberikan dukungan maksimal dalam menjaga tingkat kegunaan kendaraan untuk kelancaran operasional bisnis. Dengan demikian, pelanggan menikmati solusi kepemilikan dan pengelolaan kendaraan yang menyeluruh, didukung dengan kehadiran jaringan operasional Isuzu baik *offline* maupun *online*, pengembangan part domestik, serta peningkatan kemampuan teknis, khususnya pada *engineering* dan *technical support* yang menunjang operasional layanan purnajual. Selaras strategi operasional Isuzu pada tahun 2022 “Reach Your Customer”, jaringan pelayanan Isuzu yang luas senantiasa berupaya menjalin keterlibatan pelanggan untuk menjawab segala kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi, termasuk pelaksanaan program edukasi dan sosialisasi terkait Euro 4 kepada konsumen.

Jaringan Distribusi

Dari 116 *outlet* dan *aftersales point* yang tergabung dalam jaringan distribusi nasional Isuzu pada tahun 2022, sekitar 46% dikelola secara langsung oleh ISO, yang berkontribusi terhadap total penjualan Isuzu sebesar 53%. Dalam rangka mengoptimalkan akses jangkauan layanan purnajual bagi pelanggan, IAMI juga membina jalinan kemitraan dengan jaringan bengkel dan toko suku cadang pihak ketiga serta ditunjang kemudahan layanan servis di lokasi pelanggan melalui armada Bengkel Isuzu Berjalan (BIB) yang semakin populer sejak pandemi. Di sisi penjualan, jaringan distribusi menjadi lebih optimal akibat dorongan digitalisasi dengan otomasi sistem seperti *Warehouse Management System* dan *Dealer Management System* yang dapat menjangkau pelanggan secara lebih luas dengan pengembangan akses layanan purna jual secara *online*.

Marketing and Service Network

To serve Isuzu vehicle owners, the majority of whom represents the commercial consumer segment, the Isuzu service network is designed to fully support in optimizing the vehicle usage level within the context of maintaining smooth business operations. Therefore, Isuzu creates a comprehensive customer journey for ownership and maintenance solutions, providing full support of offline and online Isuzu service network, domestic parts development, and improving technical capability, particularly engineering and technical support in aftersales service. The operations strategy in 2022 to “Reach Your Customer” projects the aspiration to promote Isuzu’s extensive service network to enhance customer engagement and address all their issues and concerns, including offering education and socialization programs related to Euro 4 implementation.

Distribution Network

From a total of 116 outlets and aftersales points that make up Isuzu’s national distribution network in 2022, approximately 46% is managed directly under ISO which contributed 53% of total Isuzu sales. For optimum customer access to aftersales services, IAMI also maintains working partnership with a network of repair shops and third-party spare parts stores, complemented by the full convenience of mobile services through Bengkel Isuzu Berjalan (BIB) or Isuzu Mobile Workshop operational fleet that has gained wide popularity since the pandemic. To promote sales performance, the distribution network is optimized with digitalization of business processes and system automation, such as *Warehouse Management System* and *Dealer Management System*, to expand service coverage with the development of online access for aftersales services.

107

Outlet
Outlets

9

Gerai Purnajual
Aftersales Point

163

Bengkel Isuzu Berjalan (BIB)
Isuzu Mobile Workshop

1,655

Gerai Suku Cadang
Parts Shops

Grup Mobil

Automobile Group

Layanan Digital

- Isuzu Contact Center: aplikasi digital yang mendukung terciptanya pengalaman pelanggan yang *seamless*, dengan menyediakan berbagai fitur, termasuk informasi produk, pemesanan servis dan suku cadang, serta menyampaikan suara pelanggan;
- Isuzu Command Center: merupakan program yang digunakan untuk memantau kegiatan operasional pelanggan secara menyeluruh, dengan dilengkapi fitur/kemampuan *Voice of Customer* (VOC).
- IsuzuID: aplikasi *mobile* yang ditujukan kepada pelanggan dan *manpower dealer* untuk memudahkan proses transaksi secara *online* dengan menyediakan informasi produk dan layanan Isuzu, permintaan *quotation* dan perbandingan unit.
- Isuzu Link: perangkat telematik yang dapat dipasang di unit Isuzu untuk selanjutnya dapat dimonitor utilisasi operasional atas truk tersebut.

Digital Services

- Isuzu Contact Center: digital application to support seamless customer experience, offering a wide range of attractive features, including product information, service booking, parts order, and convey voice of customers;
- Isuzu Command Center: a program utilized for comprehensive monitoring of customer operational activities, equipped with Voice of Customer (VOC) capability.
- IsuzuID: mobile application for customers and dealer manpower to provide convenience of online transactions by offering Isuzu products and services information, quotation requests and unit comparison.
- Isuzu Link: telematics system that can be installed in Isuzu units for monitoring the trucks' operations and utilization.



Kinerja 2022

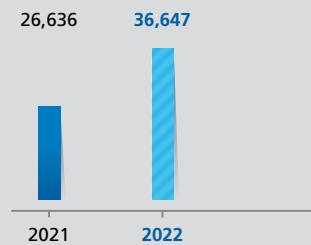
Performance in 2022

Dengan pengendalian pandemi yang semakin baik dan industri otomotif berangsur normal pada fase pemulihan dari dampak pandemi, momentum pertumbuhan kinerja Isuzu pada tahun 2022 terus berlanjut. Setelah lonjakan peningkatan penjualan pada tahun 2021, angka penjualan unit kendaraan untuk tahun 2022 mencapai tingkat tertinggi dalam sejarah operasional di Indonesia, diiringi peningkatan pangsa pasar domestik Isuzu serta kenaikan penjualan *parts* dan ekspor yang baik. Dengan penguatan manufaktur dan akselerasi digital yang meningkatkan kemampuan data management dan proses bisnis *end-to-end*, perbaikan struktur harga di dalam rantai nilai Isuzu turut mendukung penawaran harga yang meningkatkan daya saing berbagai produk Isuzu yang telah sesuai dengan standar emisi terbaru.

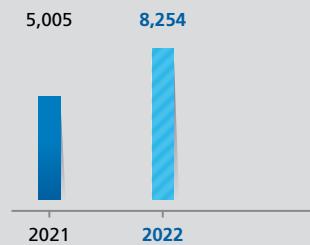
With improving pandemic control measures and the industry landscape gradually normalizing in pandemic recovery phase, the momentum of Isuzu's performance growth continued in 2022. Following a strong rebound of sales in 2021, the number of vehicles sold during 2022 reached record high in the history of Isuzu's presence in Indonesia, at the same time generating higher market share performance as well as improved parts and export sales. By strengthening manufacturing and digital acceleration to enhance data management capability and end-to-end business processes, improved cost structure in the total value chain supported Isuzu's price offering to increase the overall competitiveness of Isuzu products that are fully in compliance with the newest emission standards.

Penjualan Sales

Volume Penjualan Domestik (unit)
Domestic Sales Volume (units)



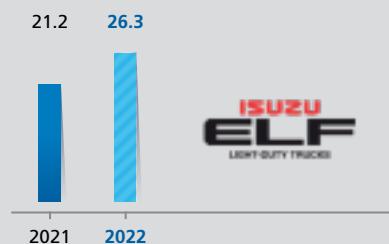
Volume Penjualan Ekspor* (unit)
Export Sales Volume (units)



*dalam bentuk CBU iin CBU

Pangsa Pasar Market Share

Elf (Light Trucks) (%)
Elf (Light Trucks) (%)



**Giga (Medium & Heavy Trucks/
Kategori 3 & 5) (%)**

Giga (Medium & Heavy Trucks/
Category 3 & 5) (%)



Traga (Pick Up Medium) (%)
Traga (Pick Up Medium) (%)



Grup Mobil

Automobile Group

Rencana Tahun 2023

IAMI telah menetapkan *strategic roadmap* untuk jangka waktu 2022 – 2025 dengan fokus pada inovasi dalam memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan, namun juga turut memperhatikan struktur biaya. Pelaksanaan strategi ini diharapkan akan membuka peluang pertumbuhan berkelanjutan ke depan, di mana arah pertumbuhan juga perlu menjaga relevansi bisnis di masa mendatang, termasuk berkolaborasi dalam skema bisnis baru, khususnya dalam ekosistem bisnis Astra seperti Mobilitas Digital Indonesia (MODA). Penyesuaian standar emisi industri dengan Euro 4 juga membuka peluang pasar ekspor yang lebih luas ke depan serta potensi penambahan kapasitas produksi sesuai tuntutan bisnis di tahun-tahun mendatang.

Plans in 2023

IAMI has prepared the strategic roadmap for the period 2022 – 2025 with focus on innovation to elevate service excellence for customers with equal emphasis on cost structure. Implementation of this strategy is expected to open opportunities for sustainable growth going forward. The direction of growth needs to maintain business relevance in the future, including enabling collaborations for new business ventures, particularly within the Astra business ecosystem such as Mobilitas Digital Indonesia (MODA). Industry shift with the adoption of Euro 4 emission standards also provides opportunities for exploring new export markets in the coming years and potential production capacity expansion in line with future business growth.



UD Trucks

UD Astra Motor Indonesia merupakan ventura Bersama antara Astra dan UD Trucks Japan, yang berperan sebagai agen tunggal pemegang merek. Kegiatan distribusi dilakukan oleh UD Trucks Sales Operation (UDSO), yang dikenal sebagai Astra UD Trucks, dan PT United Tractors Tbk.

Produk dan Jasa

UD Trucks menawarkan ragam pilihan model kendaraan niaga yang handal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan komersial di berbagai sektor industri yang luas.

- *Light duty trucks:* Kuzer



- *Medium and heavy-duty trucks:* New Quester Euro 5, Quester GKE 280 ABS dan Quester CWE 280.

UD Astra Motor Indonesia is a joint venture company between Astra and UD Trucks Japan, serving as the sole agent. Distribution activities are performed by UD Trucks Sales Operation (UDSO), known as Astra UD Trucks, and PT United Tractors Tbk.

Products and Services

UD Trucks offers a selection of high quality and reliable models of trading vehicles to serve commercial vehicle consumers in fulfilling a broad range of industrial sector requirements.

- Light duty trucks: Kuzer

- Medium and heavy-duty trucks: New Quester Euro 5, Quester GKE 280 ABS and Quester CWE 280.



Grup Mobil

Automobile Group

Dalam rangka menjaga keselarasan produk dan layanan dengan *sustainability goal*, UD Trucks senantiasa mengintegrasikan inovasi di dalam proses pengembangan produk untuk menghasilkan kendaraan komersial yang aman dan ramah lingkungan. Astra UD Trucks mendorong semangat R&D agar melangkah sesuai dengan tren kebutuhan pasar dan kerangka regulasi di Indonesia. UD Trucks telah mendukung Pemerintah sebagai merek pertama yang melakukan uji coba B30 pada tahun 2018 dengan model CWE280. Pada tahun 2022, peluncuran Quester Euro 5 menjawab tantangan pemerintah untuk memproduksi kendaraan yang memenuhi penerapan baku mutu emisi kendaraan komersial minimum Euro 4.

Dalam menanggapi persaingan pada bisnis kendaraan komersial, UD Trucks memberikan kepastian solusi transportasi yang menyeluruh dengan inovasi layanan yang mendukung jalinan hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Transaksi pembelian kendaraan telah dilengkapi dengan program paket total solusi, yaitu Paket Perdana yang berlaku di seluruh cabang Astra UD Trucks yang memberikan manfaat bebas biaya untuk beberapa layanan servis, di antaranya layanan servis selama dua tahun atau 120.000km dan *warranty* untuk jangka waktu satu tahun atau 100.000km. Selain itu juga diberikan 800 liter *free* Adblue dan satu tahun *free subscription* UD Telematics untuk setiap pembelian Quester Euro 5. Selanjutnya, UD Trucks juga menyediakan fleksibilitas kontrak layanan purnajual sesuai kebutuhan pelanggan, dengan pilihan UD Trust, UD Ultimate dan *Parts Package*, dan Paket Super yang memberikan jaminan bebas biaya untuk *parts*, oli dan jasa selama jangka waktu tiga tahun atau 120.000km.

Fasilitas Produksi

Seluruh produk UD Trucks yang dipasarkan di Indonesia diimpor dalam bentuk *completely knocked down* (CKD) dan *completely built up* (CBU). Sejak tahun 2016, PT Gaya Motor memulai kegiatan perakitan produk UD Trucks dengan kapasitas 3.000 unit per tahun. Pada tahun 2022, hambatan logistik global berdampak pada ketersediaan pasokan, namun Astra UD Trucks dapat mengatasi tantangan ini dengan penguatan rantai nilai bisnis yang telah didukung digitalisasi agar berjalan lebih efektif.

To maintain consistency of products and services to sustainability goals, UD Trucks integrates innovation in the product development process intended to build commercial vehicles that are safe and environmentally friendly. Astra UD Trucks drives R&D spirit to move the business in line with market trends and regulatory framework in Indonesia. UD Trucks supported the Government as the first commercial brand to participate in the road test for B30 fuel in 2018 with the CWE280 model. In 2022, the launching of Quester Euro 5 addresses the Government's challenge to produce vehicles that comply with the minimum Euro 4 emission standards applicable to commercial vehicles.

In response to competition in the commercial vehicle business, UD Trucks provides comprehensive transportation solutions through service innovations that build long-lasting relationships with customers. The vehicle purchase transaction is inclusive of a total solution package, which is the Introductory Package to provide certain service benefits at no additional cost in all Astra UD Trucks branches, including service over a period of two years or 120,000km and warranty over a period of one year or 100,000km. For every purchase of Quester Euro 5, free Adblue of 800 liter and one-year free subscription of UD telematics are given. Further, UD Trucks offers a flexible selection of aftersales service contracts to suit the customers' every need, consisting of UD Trust, UD Ultimate and *Parts Package*, and Super Package with no-cost guarantee for *parts*, oil, and service over a period of three years or 120,000km.

Production Facilities

All UD Trucks marketed in Indonesia are imported either in the form of completely knocked down (CKD) or completely built up (CBU). In 2016, PT Gaya Motor began assembly of UD Trucks products with a total capacity of 3,000 units per year. In 2022, global logistics constraints affected supply availability, although Astra UD Trucks could overcome this challenge by strengthening the business value chain that has been supported by digitalization to run more effectively.

Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Pengembangan jaringan layanan secara berkelanjutan oleh Astra UD Trucks memiliki tujuan untuk memperkuat *brand image* UD Trucks serta mengoptimalkan akses kepada pelanggan dan segmen konsumen baru. Keseluruhan jaringan *offline* dan *online* berfungsi untuk menghadirkan dukungan solusi *end-to-end* secara komprehensif dan pengalaman digital yang eksklusif di industri truk nasional. Fokus strategis Astra UD Trucks pada tahun 2022 adalah:

1. Jaringan Penjualan dan Pelayanan

Jaringan penjualan UD Trucks yang didukung oleh jaringan kerja sama dengan pengusaha lokal untuk layanan penjualan dan/atau purnajual yang tersertifikasi. Untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan, operasional cabang pada tahun 2022 diperkuat dengan penggunaan sistem penjualan digital UD Force yang memberikan kemudahan bagi *sales consultant* dalam memproses transaksi penjualan di cabang, mengintegrasikan *database* pelanggan pada *SingleID* dalam rangka menjamin standarisasi pelayanan kepada pelanggan di seluruh jaringan cabang secara nasional, serta penggunaan *market dashboard* untuk memonitor kondisi bisnis dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat selaras perkembangan kondisi pasar.

16

Cabang
Branches

Marketing and Sales Network

Sustainable development of the service network by Astra UD Trucks is designed to strengthen the UD Trucks brand image and optimize access to existing as well as new consumer segments. The entire offline and online network functions to deliver comprehensive end-to-end solutions and an exclusive digital experience in the national trucking industry. Astra UD Trucks focused on the following strategies in 2022:

1. Sales and Services Network

UD Trucks' sales network supported by a network of cooperation with local entrepreneurs for certified sales and/or after-sales services. To build the best customer experience, branch operations were strengthened in 2022 by utilizing digital sales tools UD Force to assist sales consultants in processing sales transactions in branches and integrating customer database in *SingleID* to provide assurance of service standardization to customers in all branch networks nationwide, as well as utilization of market dashboard to monitor business conditions and support timely and accurate decision-making in line with market conditions and developments.

2. Fleet Operation Support (FOS)

Pada tahun 2022, operasional FOS diperkuat dengan *Fleet Department* yang secara khusus berperan sebagai mitra bisnis dalam menyediakan layanan eksklusif *end-to-end* bagi 57 *key customer*, yang sebagian besar merupakan pelanggan grup dan korporasi dengan pembelian unit dalam jumlah besar. Layanan FOS merupakan terobosan inovasi di industri truk nasional yang dirancang untuk menjaga loyalitas dan meningkatkan *customer delight*.

5

Dealer
Dealer

256

Gerai Suku Cadang
Parts Outlets

Grup Mobil

Automobile Group

3. Platform Digital

- Pemasaran, Promosi, dan Penjualan

Kolaborasi Astra UD Trucks dengan saluran e-commerce memberikan kemudahan akses tanpa batas bagi pelanggan dalam mendapatkan berbagai fasilitas dan jasa sekaligus menarik minat calon pelanggan pada masa mendatang, di antaranya Seva.id, Tokopedia, Shopee, dan Blibli.

- *Customer Engagement*

Salah satu perangkat yang mendukung tingkat kepuasan pelanggan, UD Mobile Telematics adalah program digital yang memberikan pelanggan kemudahan fungsi kontrol atas unit truk yang dimiliki (*Track & Trace*) dan fungsi pelaporan performa armada truk selama dioperasikan oleh pengemudi, antara lain, *Fuel Efficiency* dan *Geofence*. Astra UD Trucks juga telah menyediakan aplikasi *On Site Service* untuk membantu pelanggan dalam memantau *lead time* selama asset kendaraan menjalani proses perbaikan atau servis, dengan pelayanan yang mudah, responsif, andal, dan praktis untuk mengoptimalkan loyalitas dan pengalaman pelanggan. Untuk meningkatkan loyalitas pelanggan telah digunakan *Digital Customer Segmentation* (RFM) sebagai sistem yang menetapkan kelas segmentasi pelanggan berdasarkan berbagai metrik. Astra UD Trucks juga membina jalinan hubungan dengan pelanggan melalui berbagai saluran media sosial dan *live chat website* dalam rangka mengoptimalkan bauran media komunikasi dan akses komunikasi pelanggan untuk lebih memahami tuntutan kebutuhan produk dan layanan ke depan.

4. Program Loyalitas Pelanggan

Strategi untuk membina hubungan pelanggan dan kemitraan jangka panjang di antaranya melalui berbagai program retensi pelanggan, program *customer bonding*, program pelatihan pengemudi, dan rangkaian program purnajual lainnya, termasuk dukungan 24/7 *Emergency Service*, *On Time Repair*, dan *On Time Delivery*, serta *Customer Gathering* yang pada tahun 2022 diselenggarakan di 11 kota besar dalam rangka mensosialisasikan lini produk Euro 5.

3. Digital Platform

- Marketing, Promotion, and Sales

Astra UD Trucks offers extensive coverage for customers to access various facilities and services, simultaneously generating leads and potential customers through collaborations with e-commerce channels, including Seva.id, Tokopedia, Shopee, and Blibli.

- *Customer Engagement*

One of the digital platforms used by UD Trucks to increase customer engagement is UD Mobile Telematics, a digital program that provides customers easy control functions over owned truck units (*Track & Trace*) and truck fleet performance reporting functions for as long as the unit is in operation by the driver, which includes Fuel Efficiency and Geofence. Moreover, Astra UD Trucks also utilizes an On-Site Service application to assist customers in tracking lead time while vehicle assets undergo repair or service process, with easy, responsive, trusted, and practical services to optimize customer loyalty and experience. To strengthen customer loyalty, Digital Customer Segmentation (RFM) is the system used for assigning customer classification based on numerous metrics. Astra UD Trucks also fosters relationship with customers through social media presence and live chat on its website to optimize a range of communication channels and access to better understand customers' products and services demands in the future.

4. Customer Loyalty Program

The strategy to foster customer engagement and long-term partnerships, includes various customer retention programs, customer bonding programs, driver training program, and a range of other aftersales programs, which consists of 24/7 Emergency Service, On Time Repair, and On Time Delivery, as well as Customer Gathering, which was held for socialization of the newest Euro 5 product line in 11 large cities during 2022.

Kinerja 2022

Performance in 2022



Pada tahun 2022, Astra UD Trucks menerapkan strategi untuk mengoptimalkan kemampuan dan budaya organisasi dalam mewujudkan *Total Transport Solution* dengan memastikan pelanggan mendapatkan produk dengan teknologi terbaik dilengkapi dukungan layanan berkualitas untuk merencanakan, memonitor dan melancarkan operasional aset transportasi yang dimiliki.

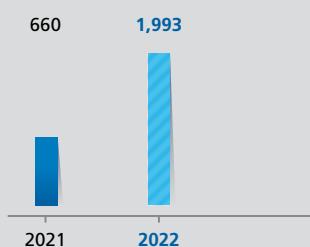
In 2022, Astra UD Trucks applied business strategy to optimize organizational culture and capabilities in delivering Total Transport Solution by ensuring that customers receive products with excellent technology and service support to plan, monitor and streamline the operations of owned transportation assets.

Penjualan

Sales

UD Trucks (unit)

UD Trucks (units)



Grup Mobil

Automobile Group

Rencana Tahun 2023

Astra UD Trucks optimis bahwa permintaan kendaraan komersial pada tahun 2023 akan tetap kondusif dengan kondisi makro ekonomi Indonesia yang lebih baik dibandingkan dengan negara lainnya. Momentum pasar dalam bertransisi pada teknologi lebih ramah lingkungan memberikan kesempatan baik untuk Astra UD Trucks semakin mendorong eksekusi strategi *value based selling* untuk menanggapi persaingan pada bisnis kendaraan komersial, dengan memanfaatkan kehadiran New Quester Euro 5 yang telah selangkah lebih maju di kelasnya untuk semakin meningkatkan *customer delight* dalam melengkapi keunggulan pengalaman memiliki dan memelihara armada kendaraan niaga yang serba praktis dan mudah.

Plans in 2023

Astra UD Trucks is optimistic that demand for commercial vehicles will remain favorable in 2023, supported by more positive projections of Indonesia's macroeconomic conditions relative to other countries. The market momentum in transitioning to green technologies opens more opportunities for Astra UD Trucks to intensify the execution of value-based selling strategy in facing competition in the commercial vehicle segment, particularly by leveraging the New Quester Euro 5 and technological advantage ahead of its competitors, to further increase customer delight in completing their excellent experience of owning and maintaining a practical and high-value commercial vehicles fleet.



Peugeot

Grup Astra menghadirkan beragam kendaraan Peugeot di Indonesia melalui Peugeot Sales Operation (PSO) sebagai distributor yang menyediakan layanan penjualan dan purnajual secara komprehensif, dengan didukung PT Tjahja Sakti Motor (TSM) sebagai importir kendaraan dan suku cadang Peugeot.

Produk dan Jasa

Penawaran lini produk terbaru yang lebih bervariasi merupakan salah satu fokus penguatan *brand image* Peugeot, dengan sasaran untuk memperluas jangkauan pada segmen pasar mobil *luxury* di Indonesia. Pada Maret 2022, telah diperkenalkan model terbaru New Peugeot 2008 SUV Allure. Rangkaian produk lainnya yang tersedia bagi konsumen otomotif di tanah air meliputi New Peugeot 3008 dan 5008 Facelift yang telah diluncurkan pada tahun 2021, serta Peugeot 3008 Active dan 5008 Active sebagai varian kendaraan yang lebih terjangkau.



3008 SUV Active

Astra Group offers Peugeot car line-up through Peugeot Sales Operation (PSO) as the distributor in charge of comprehensive sales and aftersales services, supported by PT Tjahja Sakti Motor (TSM) as the importer for Peugeot vehicles and spare parts.

Products and Services

A key strategy to project Peugeot's strong brand image is bringing to market a wider selection of the latest product offering to target a more expansive luxury car coverage in Indonesia. In March 2022, the New Peugeot 2008 SUV Allure was launched, to complement other product offerings for automotive consumers in Indonesia, comprising New Peugeot 3008 and 5008 Facelift launched in 2021, as well as more affordable variants Peugeot 3008 Active and 5008 Active.



5008 SUV Active



3008 SUV Allure



5008 SUV Allure

Grup Mobil

Automobile Group

Pemasaran dan Jaringan Layanan

Kehadiran Peugeot di Indonesia diperkuat dengan jaringan layanan nasional yang mengoperasikan lima titik outlet tersebar di Jakarta, Tangerang, Solo, dan Surabaya. Seluruh jaringan cabang Peugeot memiliki kemampuan layanan penjualan dan purna jual terpadu yang berkualitas dengan fasilitas VSP (*vehicle, service, parts*). PSO juga memberikan kemudahan yang maksimal untuk konsumen mengakses berbagai layanan dan kebutuhan perawatan kendaraan mereka, di antaranya menyediakan opsi perawatan kendaraan dengan layanan *home service* dan *test drive* di lokasi pilihan pelanggan.

Selain peningkatan jaringan *offline*, strategi penguatan *brand image* Peugeot juga didukung dengan kegiatan pemasaran dan hubungan masyarakat dengan media digital yang dilakukan secara intensif dan luas. Inisiatif digitalisasi telah dimulai sebelum pandemi dan semakin diakselerasi mencakup seluruh aspek penjualan, purnajual serta *back-office* untuk menunjang jaringan cabang dalam rangka menjaga operasional bisnis tetap berjalan lancar selama masa pandemi. Saat ini, inovasi digitalisasi mendorong kemampuan pemasaran dan *branding* yang lebih efektif, antara lain melalui penggunaan *digital showroom*, sistem penjualan berbasis *leads*, serta kemampuan penjualan *e-commerce*, termasuk kolaborasi dengan Blibli sejak tahun 2019 dan Bukalapak sejak tahun 2021. PSO juga secara aktif melakukan program promosi dan *information update* secara *online* untuk membina *customer engagement* dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih optimal.

Marketing and Service Network

Peugeot's presence in Indonesia is reinforced by a national service network operating five outlet locations across Jakarta, Tangerang, Solo, and Surabaya. The entire Peugeot branch network has integrated quality sales and after-sales service capabilities with VSP (vehicle, service, parts) facilities. PSO also offers optimum convenience for customers to fulfill car maintenance needs and other support services, including providing options for utilizing Peugeot home service for car maintenance solution and test drive at the customer's chosen location.

Parallel with offline network development, intensive public relation and extensive digital marketing activities also support Peugeot's brand image enhancement strategy. Digitalization initiatives already began before the pandemic and were consequently accelerated in sales, aftersales, and back-office functions to support the branch network in running smooth business operations during the pandemic. Today, digital innovation promotes effective branding and marketing activities, including offering the use of digital showroom, leads-based sales system, and e-commerce sales capability, such as collaboration with Blibli since 2019 and Bukalapak since 2021. PSO also actively carries out online promotional programs and information updates to establish customer engagement and create a more optimal customer experience.

Kinerja 2022

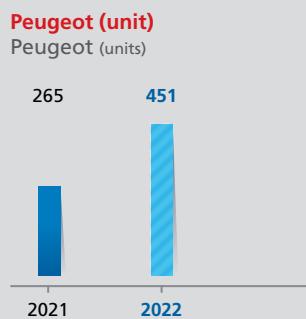
Performance in 2022



Kinerja finansial Peugeot terus meningkat pada tahun 2022 yang didukung semakin bervariasinya produk Peugeot yang diperkenalkan ke pasar mobil Indonesia, serta konsistensi dalam implementasi strategi peningkatan *image* dan *brand awareness* yang menjadi fokus operasional dalam beberapa tahun terakhir. Peugeot berhasil meraih kinerja penjualan yang baik diiringi peningkatan pangsa pasar, meskipun terdapat tekanan eksternal yang telah menyebabkan kenaikan biaya, sehingga harga jual produk mengalami peningkatan harga.

Peugeot's financial performance continued to improve in 2022, supported by a greater variety of products brought to the Indonesian market and business operations focused on consistent strategic implementation of strengthening image and brand awareness over the past few years. Peugeot achieved favorable sales performance parallel with market share improvement despite external pressures causing higher production costs and ultimately reflected in sales price increases.

Penjualan Sales



Grup Mobil

Automobile Group

Rencana Tahun 2023

Ke depan, sektor otomotif akan terus memegang peran penting dalam mendorong kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di tanah air, dengan tantangan untuk melanjutkan transisi menjadi bisnis yang berkelanjutan dan lebih ramah lingkungan. Agar tetap kompetitif di tengah perkembangan industri yang semakin menantang, Peugeot berkomitmen untuk terus mengoptimalkan jaringan yang telah dimiliki dengan diimbangi peningkatan talenta sebagai cerminan citra brand Peugeot yang positif untuk mendorong perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

Plans in 2023

Going forward, the automotive sector will continue to assume a strategic role in building prosperity and economic growth for the Indonesian people, simultaneously managing the challenge of continuing transition towards sustainable and green business practices. To remain competitive amid dynamic business climate, Peugeot is fully committed to optimize the service network currently in operation and to enhance the quality of talents as a reflection of the brand's positive image in pursuit of continuous business performance improvements.



BMW

BMW Astra beroperasi di bawah BMW Sales Operation (BSO) sebagai salah satu *dealer* BMW yang mendukung distributor tunggal, yaitu PT BMW Indonesia dalam menjalankan kegiatan pemasaran dan penjualan mobil BMW serta layanan purnajual di Indonesia.

Produk dan Jasa

BMW Astra memasarkan pilihan model kendaraan BMW yang dinamis untuk berbagai kalangan penggemar otomotif premium di Indonesia. Keistimewaan citra merek BMW terus dijaga dengan peluncuran berbagai model terbaru untuk menarik minat konsumen.

Produk Baru 2022:

- iX xDrive40 Sport
- i4 eDrive40 M Sport
- 218i Gran Coupe
- 220i Coupé M Sport
- 320i M Sport
- 330i M Sport Pro
- 840i Coupé M Sport Pro
- 840i Gran Coupé M Sport Pro
- Z4 M40i
- X3 sDrive 20i xLine
- X3 xDrive 30i M Sport
- X4 xDrive 40i xLine

BMW Astra menghadirkan diferensiasi layanan bernilai tambah dan eksklusif. Hal ini dipertegas dengan implementasi BMW Astra Ecosystem dilakukan pada tahun 2022 sebagai langkah sinkronisasi untuk tiga pilar pelayanan terintegrasi terdiri dari penjualan, purnajual dan kendaraan bekas pakai, yang juga dimaksudkan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan BMW.

Pemasaran dan Jaringan Layanan

Jaringan layanan BMW Astra beroperasi dengan kesatuan visi untuk menjadi *dealer* BMW terdepan berdasarkan kepuasan pelanggan. Operasional jaringan layanan cabang BMW Astra terpusat di daerah Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan. Setiap jaringan cabang BMW Astra menyediakan jaminan standar layanan berkualitas dengan kemudahan layanan penjualan dan purnajual yang terintegrasi melalui fasilitas VSP (*Vehicle, Service, Parts*) yang lengkap untuk pemeliharaan dan perawatan, klaim garansi, *overhaul* dan perbaikan bodi mobil, serta

BMW Astra operates under BMW Sales Operation (BSO) and is one of the BMW dealers in Indonesia that supports the brand's sole distributor PT BMW Indonesia in marketing activities, sales and aftersales services.

Products and Services

BMW Astra markets a wide range of dynamic BMW models for premium automotive enthusiasts in Indonesia. To promote sustainability of strong market branding, BMW launches new and attractive models to appeal to consumers.

New Products in 2022:

- iX xDrive40 Sport
- i4 eDrive40 M Sport
- 218i Gran Coupe
- 220i Coupé M Sport
- 320i M Sport
- 330i M Sport Pro
- 840i Coupé M Sport Pro
- 840i Gran Coupé M Sport Pro
- Z4 M40i
- X3 sDrive 20i xLine
- X3 xDrive 30i M Sport
- X4 xDrive 40i xLine

BMW Astra provides an exclusive service differentiation and added value. This is emphasized by the implementation of the BMW Astra Ecosystem in 2022 that synchronizes the integration of three pillars of services comprising sales, aftersales and used vehicles, designed to enhance the BMW customer experience.

Marketing and Service Network

BMW Astra service network operates with the vision to become the leading BMW dealer based on customer satisfaction. Operations of BMW Astra service network are concentrated in several areas, which are Greater Jakarta, Central Java, East Java, Bali, and South Sulawesi. Every BMW Astra branch provides a high-quality service standard guarantee with the convenience of integrated sales and aftersales services through comprehensive VSP (*Vehicle, Service, Parts*) facility for car maintenance and care, warranty claims, overhaul and car body repair, and spare parts availability. Every BMW owner

Grup Mobil

Automobile Group

penyediaan suku cadang. Pemilik mobil BMW juga dapat mengakses jasa perawatan kendaraan di rumah (*home service*), layanan darurat 24 jam di jalan raya melalui kerja sama dengan AstraWorld serta layanan purnajual unit kendaraan bekas pakai dengan kemudahan opsi tukar tambah kendaraan yang menguntungkan bagi pelanggan. Dengan penjualan kendaraan elektrifikasi meningkat secara signifikan pada tahun 2022, telah dihadirkan sarana pengisian baterai pertama di lokasi cabang BMW Astra Serpong untuk melayani kebutuhan segmen pelanggan ini.

Untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, BMW Astra menawarkan berbagai aktivitas bagi para pelanggannya, antara lain mengadakan BMW Astra Golf Tournament – Joycup, BMW Astra Driving Experience – Joyfest, dan meluncurkan serial film untuk segmen pelanggan lebih muda, serta memberikan kartu BMW Astra *card* sebagai program loyalitas. Pelayanan dari BMW Astra juga terus ditingkatkan dengan inovasi teknologi secara berkelanjutan, termasuk memfasilitasi kemampuan akses layanan tanpa batas dan menunjang program pemasaran dan promosi digital melalui:

- Pengembangan berkelanjutan pada BMW Astra *website* dengan *interface* baru dan *seamless interaction* bagi pelanggan;
- Penggunaan sistem digital untuk mendukung transaksi penjualan dan purnajual, sebagai bagian dari *seamless business process*;
- Kolaborasi saluran e-commerce pada platform *marketplace* Seva.id;
- Kolaborasi saluran e-commerce melalui BMW Astra Official Store pada situs Blibli.com, Tokopedia, dan Shopee;
- Program promosi pada saluran media sosial dalam rangka penguatan merek BMW Astra.



BMW iX xDrive40 Sport

can also access the home service for car maintenance, 24-hours emergency roadside service in partnership with AstraWorld and aftersales operations of the used vehicles unit with an easy car trade-in option that is beneficial for customers. With a significant increase in electric vehicles sales recorded in 2022, the first charging station was introduced in BMW Astra Serpong to cater the need of this new customer segment.

To enhance customer loyalty, BMW Astra promotes a diverse series of customer programs, including the BMW Astra Golf Tournament – Joycup, BMW Astra Driving Experience – Joyfest, and launching a mini-series to engage with the younger market segment, as well as providing the BMW Astra card as a loyalty program. Continuous technological innovation is a key driver for sustainable service enhancements from BMW Astra, including providing unlimited service access capability and supporting digital marketing and promotional programs through:

- Continuous development of BMW Astra website to create fresh interface and seamless interaction for customers;
- Digital system to support sales and aftersales transactions, as part of the seamless business process;
- Collaboration with e-commerce channels on Seva.id marketplace platform;
- Collaboration with e-commerce channels through BMW Astra Official Store on Blibli.com, Tokopedia, and Shopee;
- Promotional programs through social media channels to strengthen BMW Astra's brand.



BMW 218i Gran Coupe



BMW 320i M Sport



BMW i4 eDrive40 M Sport

Kinerja 2022

Performance in 2022



Dengan kelanjutan pemulihan ekonomi yang masih dibayangi tantangan rantai pasokan global menghambat ketersediaan unit kendaraan pada tahun 2022, kinerja penjualan BMW Astra sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Namun demikian, untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, BMW Astra meluncurkan program *indent management*, yang bertujuan menginformasikan pelanggan mengenai ketersediaan unit yang mereka inginkan.

With continued economic recovery still overshadowed by challenging global supply chain affecting vehicle inventory for sale in 2022, BMW Astra gained a slight improvement in sales performance relative to the previous year. However, to maintain customer engagement, BMW Astra launched the indent management program to provide updates on the status of availability for models they desire.

Rencana Tahun 2023

Didukung pemulihan ekonomi berikut kerangka regulasi yang mendorong daya saing kendaraan elektrifikasi dari segi harga, minat konsumen otomotif untuk membeli kendaraan listrik, termasuk lini produk BMW, meningkat selama tahun 2022. BMW Astra menyambut baik perkembangan ini mengingat strategi keberlanjutan BMW yang akan terus diimplementasikan pada tahun 2023 meliputi strategi bauran produk yang optimal dan dikembangkan sesuai tren pasar terkini, mencakup produk elektrik, *hybrid* dan konvensional ICE untuk menjawab kebutuhan segmen konsumen yang lebih luas di Indonesia.

Penjualan

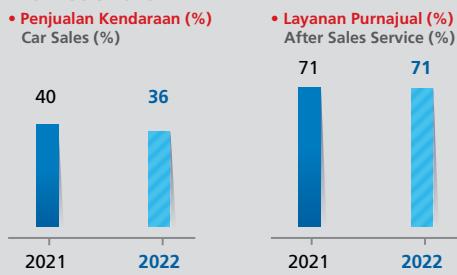


8

Pusat penjualan dan purnajual terpadu
Integrated sales and aftersales centers

Pangsa Pasar

Market Share



* Penjualan dan pangsa pasar BMW Astra dibandingkan dengan seluruh penjualan kendaraan dan layanan purnajual BMW di Indonesia
Sales and market share of BMW Astra compared to BMW car sales and aftersales service in Indonesia

Plans in 2023

With the ongoing economic recovery and regulatory support boosting price competitiveness of electric vehicles, demand in this market segment peaked throughout 2022, as was also evident in BMW product offerings. BMW Astra is optimistic of this current development, with the prospect of consistently implementing BMW's sustainability strategy in 2023, covering an optimal product mix in line with the latest market trends, comprising electric, hybrid and conventional ICE vehicles to serve the needs of a wider consumer segment in Indonesia.

Grup Mobil

Automobile Group

Lexus

Lexus Sales Operation (LSO) berperan sebagai salah satu dealer Lexus yang memberikan dukungan kepada PT Toyota-Astra Motor (TAM), sebagai agen tunggal pemegang merek, untuk kegiatan pemasaran dan penjualan mobil Lexus serta layanan purnajual di Jakarta.

Produk dan Jasa

LSO memasarkan berbagai model mobil Lexus untuk konsumen segmen *premium* di Jakarta. Selaras dengan arah pengembangan industri otomotif yang lebih ramah lingkungan, pada tahun 2022 telah diluncurkan model Lexus terbaru All New Lexus NX Series.

Lexus senantiasa menciptakan *memorable and amazing experience* untuk kepemilikan kendaraan Lexus. Pada tahun 2022, Immersion by Lexus resmi dibuka sebagai *brand experience space* di mana pelanggan dapat *immerse* dengan *story*, *product*, dan *omotenashi* (*hospitality*) yang berlokasi di Menara Astra. Selain di Jakarta, Lexus *brand space* juga hadir di tiga kota terkemuka dunia, yaitu Tokyo, New York, dan Dubai.

Pemilik Lexus juga dapat menikmati keunggulan layanan yang personal dan eksklusif khas Lexus meliputi:

- Garansi dari Lexus selama tiga tahun dan lima tahun bebas biaya perawatan dan suku cadang tanpa batas jumlah kilometer;
- Lexus 24-hour Concierge Center, yang siap siaga membantu *roadside assistance* selama 24 jam bila dibutuhkan;
- Lexus Mobile Concierge Service (LMCS), kenyamanan layanan purnajual terpadu untuk membantu pelanggan Lexus dalam memenuhi kebutuhan perawatan kendaraan;
- Lexus Fast Response (LFAST), pasukan roda dua yang selalu siap siaga memberikan bantuan layanan darurat bagi pelanggan Lexus yang membutuhkan;
- Master technician Lexus yang tersertifikasi senantiasa mendukung pemilik mobil untuk kebutuhan pelayanan purnajual; dan
- Layanan khusus lainnya, di antaranya Lexus *parking privilege* dan *BEV charging station*.

Lexus Sales Operation (LSO) serves as one of the dealers for Lexus and provides support for PT Toyota-Astra Motor (TAM), as the sole agent for the marketing and sales of Lexus cars and aftersales services in Jakarta.

Products and Services

LSO markets various Lexus car models for the premium segment consumers in Jakarta. In line with the transition of the automotive industry to develop green technologies, the newest models, the All New Lexus NX Series, was launched in 2022.

Lexus aims to create memorable and amazing Lexus ownership experience. In 2022, Immersion by Lexus was officially opened as brand experience space where customers can immerse with the story, product, and *omotenashi* (*hospitality*), with prime location in Menara Astra. Other than Jakarta, three prominent cities worldwide host Lexus brand spaces, which are Tokyo, New York, and Dubai.

Lexus owners also enjoy the benefit of personal and exclusive services that are uniquely Lexus, including:

- Lexus 3-year and 5-year warranty for free maintenance and parts with no mileage limitation;
- Lexus 24-hour Concierge Center for roadside assistance whenever required;
- Lexus Mobile Concierge Service (LMCS), the convenience of integrated aftersales services to assist Lexus customers in their vehicle maintenance needs;
- Lexus Fast Response (LFAST), two-wheeler team dedicated to support Lexus customers needing emergency assistance;
- Lexus certified master technician to assist car owners in aftersales service; and
- Other customized services, including Lexus parking privilege and BEV charging station.

Pemasaran dan Jaringan Layanan

Sejak masuk pasar otomotif Indonesia pada tahun 2007, Lexus menerapkan konsep penjualan dengan fokus strategi *blue ocean*, melalui pendekatan model bisnis layaknya industri *hospitality* yang mengutamakan keunggulan standar pelayanan terbaik dalam mengatasi persaingan berbasis harga di industri otomotif Indonesia. Lexus menghadirkan Lexus Menteng Gallery yang menawarkan kenyamanan layanan penjualan dan purnajual terpadu yang optimal di daerah Jakarta. Pemilik kendaraan Lexus juga dapat memaksimalkan akses pelayanan dengan solusi layanan digital oleh Lexus Indonesia, yang tersedia melalui Lexus Reach dan Lexus Experience yang telah dilengkapi dengan katalog digital, aplikasi digital serta media sosial Lexus.

Marketing and Service Network

Since its entry into the Indonesian automotive market in 2007, Lexus has applied the sales concept focused on the blue ocean strategy, through the business model approach adopted by the hospitality industry that prioritizes prime standards of the finest service in addressing the price-based competition in the automotive industry in Indonesia. Lexus presents the Lexus Menteng Gallery for optimum convenience of integrated sales and aftersales services in Jakarta. Lexus owners can also maximize service access with digital service solutions by Lexus Indonesia, available through Lexus Reach and Lexus Experience, which are equipped with a digital catalogue, digital applications, and Lexus social media.



Kinerja 2022

Performance in 2022



Penjualan mobil Lexus yang dilayani oleh LSO relatif stabil pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun sebelumnya didukung oleh pemulihian ekonomi. Meskipun demikian, pemulihian ekonomi pada tahun 2022 belum dibarengi dengan kembali normalnya rantai pasokan, terutamanya dialami oleh produk roda empat premium. Namun, LSO senantiasa menjaga kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dan secara proaktif menjaga interaksi yang positif dengan pelanggan yang melakukan *indent order*.

Lexus car sales recorded by LSO was relatively stable in 2022 compared to the previous year, supported by the economic recovery. Nonetheless, the economic recovery in 2022 was not accompanied by normalizing supply chain, particularly faced by the premium four-wheeler sector. However, LSO continually maintains the quality of service provided to customers and proactively builds interaction with customers who have placed indent orders.

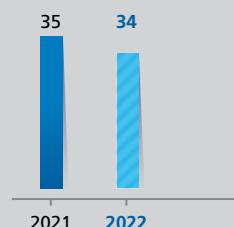
Penjualan Sales

Lexus* (unit)
LEXUS (units)



Kontribusi LSO LSO Contribution

Lexus* (%)
Lexus (%)



* Penjualan dan kontribusi LSO dibandingkan dengan seluruh penjualan kendaraan Lexus di Jakarta
Sales and contribution of LSO compared to the total Lexus sold in Jakarta

Rencana Tahun 2023

Ke depan, LSO akan mengembangkan area layanan penjualan serta purnajual selain Jakarta, ke 12 provinsi di wilayah Indonesia meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bangka-Belitung, Jawa Timur, NTT, NTB, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan tentunya untuk mendukung konsumen otomotif premium di tanah air dalam mewujudkan kontribusi pada upaya net zero emission melalui keunggulan lini produk yang berteknologi tinggi dan ramah lingkungan, serta didukung lean organization Lexus yang menghadirkan keistimewaan pelayanan dengan produktivitas tinggi. Pengelolaan bisnis Lexus senantiasa difokuskan pada keunggulan operasional dan optimalisasi kontribusi penjualan serta purnajual secara konsisten, dengan potensi pertumbuhan operasional melalui jaringan layanan yang memiliki jangkauan konsumen lebih optimal.

Plans in 2023

Going forward, LSO will expand sales and aftersales service areas outside of Jakarta into 12 provinces in Indonesia, including Aceh, North Sumatra, West Sumatra, South Sumatra, Bangka-Belitung, East Java, NTT, NTB, North Kalimantan, South Kalimantan, West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, to support premium automotive consumers nationwide to realize their contributions to net zero emission efforts through excellent product line with sophisticated green technology and supported by Lexus lean organization to deliver service excellence with high productivity. Lexus business management is focused on operational excellence and consistent optimization of sales and aftersales contributions, with operational growth potentials through service network with more optimal market reach.



Grup Motor

Motorcycles Group

AHM terus bertransisi sebagai pemain global yang *agile* dan *resilient* untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan selaras dengan tuntutan perkembangan industri dan konsumen di tengah tantangan bisnis yang multi-dimensi.

AHM continues to transition as an agile and resilient global player focused on sustainable growth in line with the demands of industry development and consumer trends amidst multi-dimensional business challenges.

Sepeda Motor Honda

PT Astra Honda Motor (AHM) adalah ventura bersama yang dibentuk oleh Astra dan Honda Motor Co. untuk menjalankan kegiatan produksi dan pemasaran sepeda motor Honda di Indonesia selain juga melayani kebutuhan konsumen di berbagai negara tujuan ekspor. Kegiatan operasional AHM di Indonesia didukung oleh 29 *main dealers*, termasuk salah satunya divisi operasional Astra yaitu Honda Sales Operation (HSO), untuk penjualan sepeda motor dan suku cadang, serta layanan purnajual sepeda motor Honda.

Produk dan Jasa

AHM memasarkan sepeda motor Honda di Indonesia dengan keunggulan inovasi teknologi, performa tinggi dan harga bersaing yang mampu memenuhi setiap kebutuhan di berbagai segmen konsumen. Pada tahun 2022, AHM meluncurkan 17 model baru untuk pasar domestik dan 7 model baru untuk pasar ekspor untuk melengkapi penawaran produk yang lebih komprehensif.

AHM terus berupaya untuk mewujudkan mimpi setiap pelanggan, salah satunya dengan berkomitmen untuk menghadirkan lini produk elektrik yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan Indonesia. Saat ini, lini produk elektrik AHM terdiri dari Honda PCX Hybrid, dan produk

PT Astra Honda Motor (AHM) is a joint venture established by Astra and Honda Motor Co. to run production and marketing of Honda motorcycles in Indonesia, also serving other consumers in many export destinations. AHM operates in Indonesia with support from 29 main dealers, one of which is Honda Sales Operation (HSO) as an Astra operational division, to distribute Honda motorcycle products and spare parts, as well as Honda motorcycle aftersales services.

Products and Services

Honda motorcycle is marketed in Indonesia by AHM to fulfill each customer segment with best-fit products based on innovative technology, high performance, and competitive pricing. In 2022, AHM launched 17 new models for the domestic market and 7 new models for the export market to provide a more comprehensive product offering.

AHM aspires to help all customers realize their dreams, including through commitment to provide an electric product line according to the needs of customers in Indonesia. Today, electric product offering from AHM comprises Honda PCX Hybrid, and other electric products



elektrik lainnya akan diperkenalkan kepada konsumen Indonesia pada tahun-tahun mendatang. Dukungan terhadap program Pemerintah terkait percepatan elektrifikasi juga diwujudkan melalui partisipasi Honda PCX electric sebagai bagian dari armada kendaraan operasional dalam pelaksanaan Presidensi G20 di Bali pada November 2022.

Selain itu, dorongan untuk menjalankan bisnis yang memberi nilai tambah dan solusi untuk berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat umum adalah filosofi di balik gerakan "Berkendara dengan Aman & Nyaman" yang telah dipelopori pada tahun 2002 dan dikembangkan menjadi kampanye "#cari_aman" sejak 2017. Berlandaskan komitmen global Honda terhadap *zero accident*, program edukasi keselamatan berkendara ini dikelola secara profesional dalam infrastruktur pelatihan *Safety Riding* yang komprehensif, mencakup instruktur *Honda Riding Trainer* (HRT), sarana *Safety Riding Center* yang beroperasi di delapan lokasi nasional dengan dukungan *main dealer* serta *Safety Riding & Training Center* yang diresmikan pada tahun 2020 sebagai pusat pelatihan terintegrasi dan terbesar di kawasan ASEAN yang dilengkapi antara lain fasilitas ruang kelas anak, ruang *simulator*, ruang uji reaksi, fasilitas asrama, dan *off-road course*.

to be introduced to the Indonesian market in the coming years. Support toward the Government's program for the acceleration of electrification is also evident through the participation of Honda PCX electric in the operational fleet used by the Government for the G20 Presidency in Bali in November 2022.

Further, our philosophy of creating value through solutions to the critical issues facing society is the spirit behind the "Safety & Comfortable Riding" movement initiated by AHM in 2002 and developed into the "#cari_aman" ("safety first") campaign in 2017. Based on Honda's global commitment to zero accident, this safety-focused education program is professionally managed in a comprehensive Safety Riding training infrastructure, covering Honda Riding Trainers (HRT), Safety Riding Centers operating in eight locations nationwide with support from main dealers, and the Safety Riding & Training Center that was inaugurated in 2020 as the most integrated training center and the biggest in ASEAN, equipped with extensive facilities, among others children classrooms, simulator rooms, reaction test rooms, boarding facility and off-road course.

Sepeda Motor Honda

Honda Motorcycles

Fasilitas Produksi

AHM mengelola fasilitas produksi sepeda motor dengan kapasitas hingga 5,8 juta unit per tahun. Kegiatan produksi AHM dilakukan melalui lima pabrik yang menjalankan operasional berlandaskan teknologi tepat guna (*smart manufacturing*) dengan aplikasi otomasi dan teknologi otomotif paling mutakhir, serta kekuatan struktur biaya dengan keunggulan operasional melalui perbaikan proses, inovasi dan nilai tambah yang berkesinambungan untuk memenuhi pasar domestik dan ekspor.

Pada tahun 2022, industri sepeda motor nasional mengalami kendala pasokan semikonduktor, isu logistik bahan baku diiringi kenaikan biaya material dan operasional. Dalam rangka menjaga kelancaran operasional dan performa finansial, AHM memperkuat strategi *multi* dan *local sourcing*, inovasi pengendalian biaya dengan jaringan mitra pemasok, serta meningkatkan daya saing *quality, cost and delivery* (QCD). AHM didukung oleh 171 jaringan pemasok lapis pertama.

Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Jaringan distribusi sepeda motor Honda melayani pelanggan di seluruh penjuru tanah air dan segmen pasar dalam jalinan nilai "Satu HATI" yang berlandaskan pemahaman akan pentingnya sepeda motor sebagai sarana transportasi bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Untuk itu, seluruh jaringan layanan Honda menjalankan sistem Honda Customer Care yang terintegrasi dengan akses *offline* dan *online* yang fleksibel dan nyaman untuk memberikan standar layanan yang mengoptimalkan kepuasan setiap pelanggan.

Pemasaran sepeda motor Honda memiliki cakupan jaringan nasional yang luas, termasuk inovasi layanan khusus untuk segmen pasar kelas premium. Dukungan layanan purnajual tersedia melalui bengkel sepeda motor Honda yang dikenal dengan "AHASS" (Astra Honda Authorized Service Station) dan jaringan suku cadang resmi. Akselerasi digitalisasi telah meningkatkan kehadiran jaringan Honda secara *hybrid* untuk memberikan konsistensi pelayanan serta penetrasi pasar yang lebih optimal dengan menciptakan pengalaman pelanggan yang *seamless*, termasuk kemudahan akses untuk katalog produk, pemesanan suku cadang dan program loyalitas pelanggan.

Production Facility

AHM manages motorcycle production with total annual capacity of up to 5.8 million units. AHM production activities utilize five plants running on smart manufacturing technology and automation, maintaining a cost leadership advantage with focus on operational excellence through continuous improvement process, innovation, and value to serve the domestic and export markets with sustainable development.

In 2022, the national motorcycle industry faced challenges in semiconductor shortage, materials logistic issues as well as materials and operational costs increases. To sustain optimum operational activities and financial performance, AHM strengthened internal strategy of multi and local sourcing, innovative cost reduction across related suppliers, and enhancing quality, cost and delivery (QCD) competitiveness. AHM has support from a network of 171 first-tier suppliers.

Marketing and Sales Network

The Honda motorcycle distribution network serves customers nationwide and across market segments enabled by Honda's "One HEART" value, founded on the premise that motorcycles represent a critical mode of transportation for much of Indonesia's population. To that end, the entire service network operates under the Honda Customer Care system that is integrated with easy and extensive offline and online access, carefully designed to optimize satisfaction of every customer served.

Honda motorcycle's marketing strategy relies on a competitive dealer network with national coverage, including service innovation targeting the premium market. Aftersales support is available through a network of Astra Honda Authorized Service Station, more familiarly known as "AHASS" and authorized spare parts shops. Acceleration of digitalization has elevated presence of the Honda service network by hybrid operations to provide consistency of services and more optimal market penetration through seamless customer experience, including convenient access for product catalogue, ordering spare parts and customer loyalty program.



Jaringan Marketing & Sales

Marketing & Sales Network

>1,700

Dealer
Dealers

>3,700

Astra Honda Authorized
Service Station (AHASS)

>8,400

Toko Suku Cadang
Authorized Parts Shops

11

Big Wing outlet untuk motor besar
Big Wing outlets for big bikes

144

Wing Dealers outlet untuk konsumen segmen premium
Wing Dealers outlets for premium market segment

Sepeda Motor Honda

Honda Motorcycles

Kinerja 2022

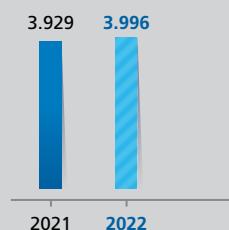
Performance in 2022



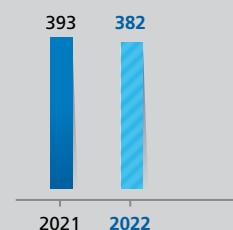
Risiko rantai pasokan serta peningkatan biaya produksi dan operasional merupakan tantangan bagi kinerja penjualan AHM pada tahun 2022. Sebagai respon, AHM menerapkan strategi untuk beradaptasi dengan pengaturan bauran produk, meningkatkan alternatif pemasok untuk menghindari risiko rantai pasokan, serta menerapkan program efisiensi biaya yang inovatif agar dapat memperkuat daya saing sebagai pemain global yang tangguh.

Penjualan Sales

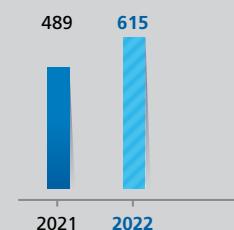
Volume Penjualan Domestik
Domestic Sales Volume
(ribu unit) (thousand units)



Volume Penjualan Ekspor CBU
CBU Export Sales Volume
(ribu unit) (thousand units)



Volume Penjualan Ekspor CKD
CKD Export Sales Volume
(ribu unit) (thousand units)



Supply chain disruptions as well as higher production and operational costs were key risk factors to AHM achieving sales performance in 2022. In response, AHM strategically adapted the business by managing product mix, strengthening multi sourcing operation to mitigate supply chain issues, and innovative cost reduction targeting to increase competitiveness as a resilient global player.

Rencana Tahun 2023

Selaras arah perkembangan sektor otomotif di tanah air dan mengacu pada target realisasi netralitas karbon sepeda motor Honda di seluruh dunia, AHM mengumumkan *roadmap* elektrifikasi 2030 yang memetakan langkah AHM memasarkan kendaraan listrik sebagai bagian dari Honda e:Technology untuk memenuhi harapan pecinta sepeda motor di Indonesia. Peluncuran produk terdiri dari moped listrik dan sepeda motor listrik, dengan dua model baru diperkenalkan pada tahun 2023, disusul dua model tambahan pada tahun 2024 dan berlanjut dengan tiga model lainnya hingga tahun 2030. Inovasi pengembangan produk akan dirancang untuk senantiasa mempertahankan kepercayaan masyarakat Indonesia pada sepeda motor Honda, yaitu mengutamakan kualitas, keamanan, dan durabilitas produk yang tinggi dengan dilengkapi ekosistem kendaraan listrik yang mendukung konsumen beraktivitas dan meraih impiannya.

Plans in 2023

Moving in the direction of the domestic automotive sector development and parallel with global target for carbon neutrality established by Honda motorcycle, AHM announced the electrification roadmap 2030 as AHM's strategy for marketing electric product line as part of Honda e:Technology to meet the expectations of motorcycle enthusiasts in Indonesia. Product launching will bring to market electric mopeds and electric motorcycles, with two new models to be introduced in 2023, followed by two additional models in 2024 and three more models until 2030. Product development innovation will be designed to continually maintain trust that the Indonesian people has placed on Honda motorcycle, by focusing on high product quality, safety and durability as well as running an electrification ecosystem that fully supports consumers in conducting daily activities and achieving dreams.



Produsen dan Penjual Komponen Otomotif

Automotive Component
Manufacturer and Trader

Komitmen AOP untuk meningkatkan kontribusinya pada transisi industri otomotif yang lebih ramah lingkungan diwujudkan melalui peluncuran Astra Otopower pada tahun 2022.

AOP's commitment to improve its contribution to the transition to a more environmentally friendly automotive industry was realized through the launch of Astra Otopower in 2022.

PT Astra Otoparts Tbk (AOP) memiliki 54 unit bisnis, terdiri dari divisi, perusahaan terkonsolidasi, entitas asosiasi dan entitas investasi tidak langsung, dalam menjalankan peran strategis sebagai produsen dan distributor produk komponen otomotif serta industri lainnya. Investasi AOP pada dua perusahaan komponen otomotif di Vietnam dan satu ventura bersama di Tiongkok merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing global. Struktur usaha AOP terdiri dari dua lini bisnis, yaitu bisnis manufaktur sebagai pemasok komponen otomotif untuk mitra produsen kendaraan di Indonesia dan mancanegara serta komponen sektor industri lain. Selanjutnya, AOP memiliki lini bisnis perdagangan melalui divisi domestik dan ritel yang melayani kebutuhan suku cadang otomotif serta produk lainnya di Indonesia, sedangkan divisi internasional melayani kebutuhan pasar ekspor. AOP mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp7,0 triliun pada akhir tahun 2022.

Produk dan Layanan

AOP melayani kebutuhan produk komponen dan suku cadang untuk kendaraan bermotor roda empat dan roda dua dengan portofolio produk yang lengkap, termasuk *electrical, engine, body* dan *chassis*, serta *power train*. Berbagai merek hasil produksi AOP telah diakui reputasinya secara global, di antaranya Aspira, Federal, GS Astra, KYB, Incoe, Shell Helix Astra, dan TDW Brake. AOP menjangkau konsumen kendaraan empat roda dan

PT Astra Otoparts Tbk (AOP) has 54 business units, consisting of divisions, consolidated subsidiaries, associated entities and indirect investment entities, in serving a strategic role as a manufacturer and distributor of components for the automotive and other industries. AOP has also strategic investments in two automotive component companies in Vietnam and a joint venture company in China to enhance global competitiveness. AOP's business structure consists of two business lines, namely the manufacturing business as a supplier of automotive components for automotive producers in Indonesia and other countries as well as components for other industrial sectors. AOP also engages in trading business through a domestic division and in retail to serve the demand for automotive spare parts and other products in Indonesia, while the international division serves the needs of export markets. AOP listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange, with market capitalization of Rp7.0 trillion at the end of 2022.

Products and Services

AOP caters to the demand for components and spare parts for four-wheeler and two-wheeler vehicles with a complete product portfolio, including electrical, engine, body and chassis, as well as power train. Various brands of AOP products have gained global reputation, including Aspira, Federal, GS Astra, KYB, Incoe, Shell Helix Astra, and TDW Brake. AOP reaches four-wheeler and two-wheeler consumers extensively by a multi-segment and

dua roda secara luas dengan strategi multi segmen dan *multi brand* melalui portofolio produk ekonomis hingga premium.

Dengan keahlian rekayasa, riset dan pengembangan (R&D) serta inovasi, AOP menerapkan strategi pertumbuhan dan diversifikasi bisnis yang berkelanjutan melalui pendekatan *product-based* yang bernilai tambah pada bisnis inti otomotif. Hal ini tidak lepas dari peran penting divisi EDC (*Engineering Development Center*) sebagai unit bisnis yang melakukan riset dan pengembangan produk bagi grup AOP. Sejak tahun 2021, keunggulan ini juga diaplikasikan dengan cermat dan tepat guna dalam berekspansi di sektor industri dan segmen konsumen lainnya yang lebih luas sesuai tren dan dinamika pasar.

Selaras momentum pemulihan segmen otomotif roda empat dan roda dua yang baik, jajaran perusahaan manufaktur AOP memenuhi tuntutan berbagai produk baru yang digunakan sebagai suku cadang pelanggan OEM dan kebutuhan perawatan kendaraan oleh pelanggan ritel. Keseriusan AOP untuk meningkatkan kontribusinya pada transisi industri otomotif yang lebih ramah lingkungan juga telah diwujudkan pada tahun 2022 ini melalui peluncuran Astra Otopower. Sebagai portofolio produk baru penunjang infrastruktur *charging* untuk mobil listrik, Astra Otopower menggunakan mesin *charging* merek ALTRO yang dikembangkan oleh EDC dan diproduksi sendiri, yang telah menggunakan

multi-brand strategy through comprehensive portfolio of economic up to premium products.

AOP pursues a sustainable business growth and diversification strategy by leveraging sophisticated capabilities in engineering, research and development (R&D), and innovation, applying value creation and product-based approach in the core automotive business. This is supported by EDC (Engineering Development Center) division, a business unit which is responsible for research and product development for AOP group. Since 2021, this strategic advantage has also been adopted for smart and prudent expansion to target lucrative industrial sectors and other consumer segments in line with trends and market dynamics.

Moving with the momentum of recovery in the four-wheeler and two-wheeler automotive segments, AOP's manufacturing companies fulfilled demand for a range of new products as spare parts used by OEM customers, also for vehicle maintenance purposes by retail customers. AOP also took a firm step in exerting contribution to the transition of the automotive industry to green technology in 2022 by launching Astra Otopower. As the newest product portfolio for charging infrastructure support in the EV ecosystem, Astra Otopower utilizes its own charging machine with ALTRO brand, which is developed by EDC and produced internally, which already comply to global standard, hence can be utilized

Produsen dan Penjual Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer and Trader

standar global, sehingga semua tipe mobil listrik dapat melakukan proses *charging* selama konektornya sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Selanjutnya, berbagai peluang di industri non-otomotif juga telah dimanfaatkan oleh PT Astra Komponen Indonesia dengan menghadirkan rangkaian produk inovatif kesehatan dan gaya hidup, termasuk *suction pump*, timbangan *digital* serta timbangan bayi, *infantometer*, *stadiometer*, dan mesin *ultrasonography* (USG) 2D dan *autoclave*.

Fasilitas Produksi

Pada lini bisnis manufaktur, AOP telah dipercaya sebagai mitra pemasok kebutuhan komponen otomotif untuk seluruh jaringan OEM yang menjalankan kegiatan manufaktur di Indonesia, selain juga melakukan ekspor untuk memenuhi kebutuhan OEM regional secara langsung maupun melalui OEM yang beroperasi di Indonesia.

AOP menerapkan standar produksi dengan proses dan teknologi canggih serta perencanaan kapasitas produksi yang seksama untuk meraih tingkat produktivitas dan struktur biaya yang optimal. Diakui akan kemampuan manufaktur berstandar internasional, anak perusahaan AOP yaitu PT Akebono Brake Astra Indonesia dan PT Aisin Indonesia telah dipilih oleh Kementerian Perindustrian sebagai *National Lighthouse* untuk implementasi Industri 4.0 di Indonesia. Selain dua perusahaan tersebut, PT Astra Komponen Indonesia juga telah meraih *Indonesia Industry 4.0 Readiness Index* (INDI 4.0). Strategi Grup AOP untuk melangkah menuju Industri 4.0 direalisasikan dengan komitmen pada *operational excellence* untuk membangun ekosistem bisnis berlandaskan otomasi, konektivitas dan digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi produksi yang tepat dan terdepan. Kelancaran proses ini didukung peran penting Divisi Winteq (*Workshop for Industrial Equipment*) sebagai unit bisnis yang mendorong implementasi target *smart factory* melalui terobosan inovasi dan transformasi secara menyeluruh dan terstruktur, dengan dilengkapi pengembangan panduan, roadmap, dan kerangka kerja yang membantu setiap unit manufaktur untuk bertransisi sesuai dengan karakter dan skala usaha yang dimiliki.

to support charging requirements for all types of electric vehicles using connectors that comply with applicable regulations in Indonesia.

Further, other opportunities in non-automotive industries were developed by PT Astra Komponen Indonesia to introduce a selection of innovative healthcare and lifestyle products such as suction pump, digital and baby scale, infantometer, stadiometer, 2D ultrasonography (USG) equipment and autoclave.

Manufacturing Facilities

In the manufacturing business, AOP is a trusted automotive components supplier to all network of OEMs with manufacturing activities in Indonesia, while also exporting to serve regional OEMs, either directly or through respective OEMs operating in Indonesia.

AOP applies production standards with advanced processes and technology as well as careful production capacity planning to achieve optimal productivity and cost structure. Recognized for global standard manufacturing capabilities, AOP subsidiaries PT Akebono Brake Astra Indonesia and PT Aisin Indonesia have been selected by the Ministry of Industry as the National Lighthouse for the implementation of Industry 4.0 in Indonesia. Apart from these two companies, PT Astra Komponen Indonesia has also obtained Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0). AOP Group's strategic transition towards Industry 4.0 relies on commitment to operational excellence to build a business ecosystem based on automation, connectivity, and digitalization through utilization of appropriate and leading production technology. The smooth implementation of this process is supported by the Winteq Division (*Workshop for Industrial Equipment*) as a business unit that pioneers breakthroughs in innovation and the transformation to smart factory implementation in a comprehensive and structured manner, equipped with the development of guidelines, roadmaps and frameworks that can be used to assist each manufacturing unit in planning for the transition in accordance with their individual unique characteristics and business scale.

Pemasaran dan Jaringan Distribusi

Pada lini bisnis *trading*, AOP melakukan distribusi dan penjualan ritel untuk kebutuhan perawatan kendaraan (REM/Replacement Market). Jaringan distribusi AOP terintegrasi dengan perpaduan layanan konvensional dan akses digital melalui www.astrautoshop.com untuk mewujudkan pengalaman yang *seamless* bagi konsumen otomotif di berbagai segmen dan lokasi, sehingga menyediakan layanan purnajual paling andal dan terdepan di tanah air. Sebagai eksportir, target peningkatan kinerja dilakukan dengan fokus pendalaman bisnis di berbagai lokasi operasional agar lebih optimal.

Marketing and Distribution Network

In the trading business, AOP engages in distribution and retail sales of vehicle maintenance needs (REM/ Replacement Market). AOP's distribution network is integrated with a combination of conventional services and digital access through www.astrautoshop.com to create a seamless experience for automotive consumers across market segments and locations, hence delivering the most leading and reliable aftersales services nationwide. In the export business, performance improvement is focused on targeting and leveraging presence in certain potential markets and locations to be more optimal.



Original Equipment for Manufacturer (OEM)

AOP telah membangun jalinan kemitraan yang luas dengan jaringan pabrikan otomotif yang tersebar di Indonesia dan mancanegara.

AOP has built partnerships with an extensive network of automotive manufacturers across Indonesia and internationally.



Indonesia

- **Sepeda Motor**
Motorcycle
Honda, Yamaha, Suzuki, TVS, Kawasaki, and others. I and others.
- **Kendaraan Penumpang dan Komersial**
Passenger and Commercial
Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Honda, Suzuki, Mitsubishi, Hino, Hyundai, KIA, Mazda, Nissan, Wuling, and others. I and others.



Regional

Honda Thailand, Honda Philippines, Honda Vietnam, Perodua Malaysia, Suzuki Thailand, Volvo Thailand, and others. I and others.



Replacement Market (REM)

AOP memiliki jaringan distribusi yang terintegrasi dengan layanan konvensional dan akses digital untuk mewujudkan *seamless interaction* bagi konsumen otomotif di berbagai segmen dan lokasi. Selain bekerja sama dengan jaringan toko komponen tradisional, AOP juga mengelola jaringan *outlet* perawatan modern Shop&Drive, Motoquick, dan Astra Otoservice. Platform layanan digital dengan akses melalui website Astraotoshop.com dan aplikasi Shop&Drive, semakin diperkaya dengan berbagai fitur, pembayaran yang fleksibel dan pelacakan pengiriman. Fitur-fitur ini dan lainnya dirancang untuk memfasilitasi transaksi yang nyaman bagi pelanggan, *dealer*, dan jaringan ritel.

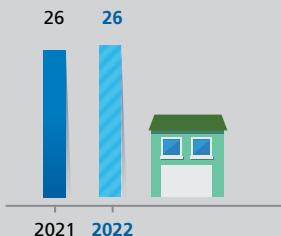
Jaringan Penjualan Nasional

National Distribution Sales

Area Pelayanan Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Papua, Maluku
 Coverage Areas

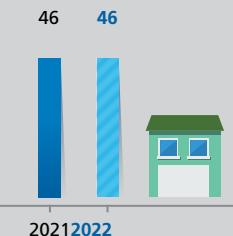
Kantor Penjualan (unit)

Sales Office (units)



Dealer Utama (unit)

Main Dealers (units)



Jaringan Ritel

Retail Sales

Shop&Drive (gerai)

Shop&Drive (outlets)



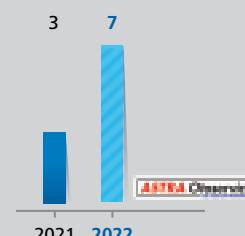
Motoquick (gerai)

Motoquick (outlets)



Astra Otoservice (gerai)

Astra Otoservice (outlets)



Ekspor

Export

> 45 negara tujuan ekspor
 > 45 export destination countries



24/7 call center @15000-15 & online chat
 website: Astraotoshop.com
 apps: Shop&Drive

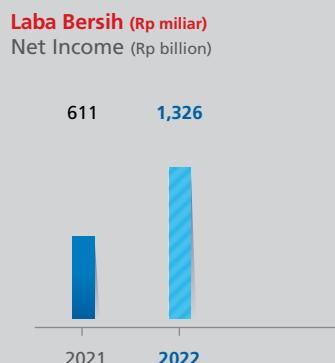
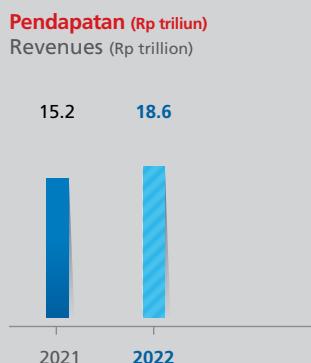
Kinerja 2022

Performance in 2022



Dalam merespons dinamika pasar serta tantangan logistik material dan biaya produksi, jajaran perusahaan AOP memfokuskan produktivitas dan efisiensi operasional, sehingga bisnis manufaktur maupun *trading* tetap relevan sesuai ekspektasi pelanggan. Strategi ini telah berhasil mendukung pemulihian kinerja AOP kembali pada tingkat sebelum pandemi, dengan peningkatan yang dicapai secara menyeluruh pada segmen OEM, REM dan ekspor.

In responding to market dynamics and the challenges of material logistics and production costs, AOP Group companies focused on operational efficiency and productivity, hence maintaining the relevance of manufacturing and trading businesses in line with customer expectations. This strategy has successfully brought AOP to recover performance back to pre-pandemic levels, with comprehensive improvements covering all OEM, REM and export businesses.



Produsen dan Penjual Komponen Otomotif

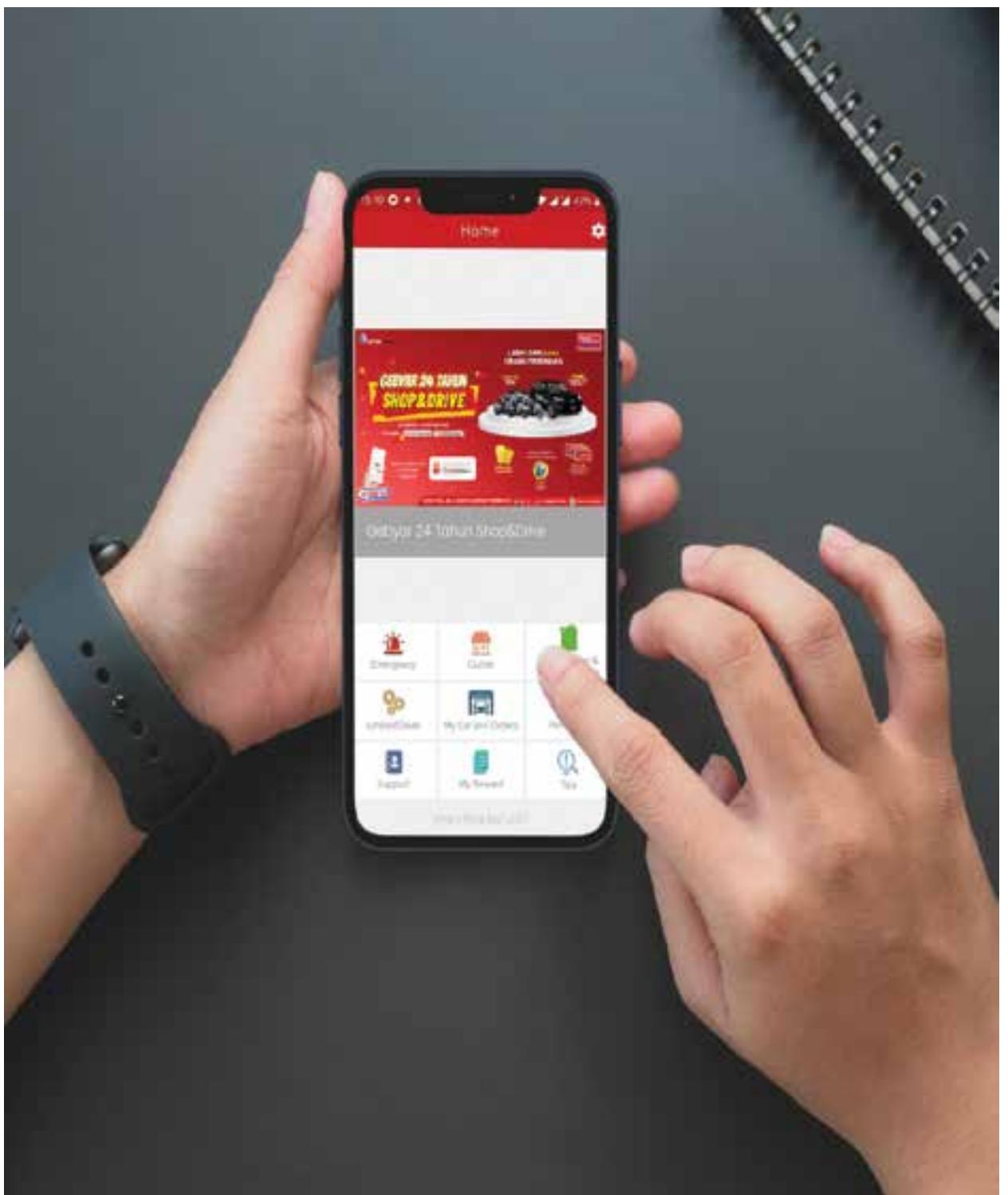
Automotive Component Manufacturer and Trader

Rencana Tahun 2023

AOP optimis akan prospek pertumbuhan industri otomotif ke depan dalam melanjutkan fase pemulihan dari dampak pandemi sekaligus dinamika transisi menuju elektrifikasi. Sebagai produsen komponen yang mendukung berbagai *brand* di berbagai segmen pasar, AOP menyambut tantangan perkembangan industri sebagai peluang untuk memacu pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. AOP akan mendukung mitra OEM dalam pengembangan lini produk listrik, dimulai dari kebutuhan komponen EV, lokalisasi hingga penyediaan ekosistem EV yang mumpuni. AOP juga akan meningkatkan potensi arus pendapatan baru dengan terus memanfaatkan peluang diversifikasi bisnis pada industri non-otomotif di tahun-tahun mendatang. AOP akan meningkatkan *organizational agility* dalam merealisasikan pertumbuhan berkelanjutan melalui strategi LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Supplier, Operational Excellence in All Aspects to Become the Lowest Producer to Ensure Sustainability, Product-Based instead of Process-Based, People Readiness and Organization Effectiveness*) untuk mengoptimalkan hasil yang dicapai.

Plans in 2023

AOP is optimistic about the growth prospects of the automotive industry in moving forward and continuing the recovery phase from pandemic impacts and the dynamics of transition towards electrification. As a component manufacturer that supports multiple brands across multiple market segments, AOP welcomes the challenges of industry development as opportunities to promote sustainable business growth. AOP will provide support to OEM partners in developing electric product line, starting from EV components, localization, to building a complete EV ecosystem. AOP will also increase potential new revenue streams by continually exploring opportunities for business diversification in non-automotive industries in the coming years. AOP will enhance organizational agility in realizing sustainable growth through the LEAP strategy (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Supplier, Operational Excellence in All Aspects to Become the Lowest Producer to Ensure Sustainability, Product-Based instead of Process-Based, People Readiness and Organization Effectiveness*) to optimize the final results.



AstraWorld

AstraWorld

AstraWorld berada di garda terdepan sebagai mitra pelanggan Grup Astra dalam memberikan layanan bantuan dan suara pelanggan.

AstraWorld is at the forefront as a partner to the customers of Astra Group in providing assistance and responding to the voice of the customers.

AstraWorld dibentuk sebagai unit bisnis pendukung dengan misi untuk memberikan nilai tambah bagi usaha Grup Astra di berbagai sektor industri dalam rangka memaksimalkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Operasional AstraWorld dikelola berdasarkan konsep *shared services operation* yang memberikan manfaat efisiensi biaya dan keunggulan daya saing usaha dalam penyediaan layanan pendukung untuk menjalin hubungan dengan konsumen, baik sebagai sentra bantuan darurat, pusat komunikasi yang mengelola informasi terkait produk, program promosi dan pemasaran, maupun mitra terpercaya yang menampung suara konsumen.

AstraWorld was established as a business support unit to serve the mission of creating added value for Astra Group's businesses across many industrial sectors, with the objective of maximizing customer satisfaction and loyalty.

AstraWorld manages the business based on a shared services operation concept focused on cost efficiency and competitive advantage in delivering support services that are specifically designed to build customer engagement, in the context of AstraWorld serving multiple roles as emergency assistance center, communication hub that manages product information as well as promotional and marketing programs, also as the trusted partner that captures the voice of the customers.



Layanan

AstraWorld mengelola dua pilar bisnis, yaitu:

1. *Emergency Roadside Assistance (ERA)*
 AstraWorld adalah mitra berkendara andalan bagi pengguna kendaraan merek Astra dengan dukungan layanan bantuan darurat di jalan (ERA) serta layanan *Contact Center* 24 jam. Paket layanan ERA diberikan secara otomatis kepada pelanggan selama periode lima tahun sebagai bagian dari transaksi pembelian mobil melalui jaringan otomotif Grup Astra. Pemilik mobil diberikan opsi untuk memperpanjang manfaat layanan dengan harga yang terjangkau melalui program *Emergency Assistance Services (ESVI)*, yang tersedia bagi kendaraan dengan rentang usia lima hingga sepuluh tahun. Dalam jaringan bisnis otomotif Grup Astra, layanan ERA menjadi salah satu *benchmark* layanan eksklusif untuk memanjakan pelanggan dengan pengalaman memiliki dan mengendarai kendaraan yang semakin aman dan nyaman.

Services

AstraWorld operates two business pillars:

1. Emergency Roadside Assistance (ERA)
 AstraWorld is a reliable driving partner for Astra brand vehicle users, providing 24/7 ERA and Contact Center services. The ERA service package for a five-year period is automatically provided as part of a car purchase transaction through the Astra Group automotive network, and car owners are also given the option to extend the service benefits at an affordable price through the Emergency Assistance Services (ESVI) program, which is available over the vehicle's life between five to ten years. Within Astra Group's automotive business pillar, ERA represents a benchmark of service excellence to exclusively pamper customers with a safe and comfortable car ownership and driving experience.

AstraWorld

AstraWorld

astrawORLD
my driving partner
Member of ASTRA

satu
Indonesia

Mau Tetap Aman & Nyaman Berkendara di Jalan? Simpan Nomor Layanan Darurat AstraWorld

*Want to Stay Safe and Comfortable Driving on the Road?
Just Save AstraWorld Emergency Roadside Assistance Services Number*

0895 38 1500 898

or Call AstraWorld:

24h 1-500 898



Jasa mobil gendong
Car Carrier Service

Menggantikan ban
dengan ban milik pelanggan
Wheel replacement using customer's spare tires

Mengaktifkan baterai (aki)
yang lemah
Battery restarter for dead battery vehicles

Membuka mobil yang
kuncinya tertinggal di dalam
Locksmith services when keys are locked inside vehicles

Konsultasi teknis melalui telpon
Technical Consultation by phone



 www.astraworld.com |      [astraworld](#) |  [astraworldofficial](#)



2. Contact Center

AstraWorld menawarkan fleksibilitas solusi *contact center* dengan keunggulan sarana *omnichannel* untuk akses yang terintegrasi antar *channel*. Cakupan layanan terdiri dari aktivitas *inbound* dan *outbound* (*telesales*, *televerification*, *telecollection*, *telesurvey*, *teleactivation* dan *tlereminder*) dengan pilihan media komunikasi yang dikelola oleh AstraWorld meliputi telepon, SMS, e-mail, live chat, chatbot, aplikasi digital, media sosial, WhatsApp dan *video call*. Sebagai mitra yang menampung suara pelanggan, AstraWorld memastikan tindak lanjut yang cepat dan tepat sesuai kebutuhan pelanggan. AstraWorld juga memiliki peran penting sebagai mitra pelaksana program *Customer Relationship Management* (CRM) bagi jajaran perusahaan Grup Astra, termasuk menyediakan sarana informasi seputar program pemasaran dan promosi, pelaksanaan survei pelanggan dan berbagai aktivitas lainnya dalam rangka mendapatkan umpan balik agar lebih memahami kebutuhan pelanggan dan merumuskan strategi pengembangan bisnis serta solusi pelayanan yang perlu disediakan di masa mendatang. Dalam menjalankan peran ini, AstraWorld berkomitmen dalam menjaga integritas data pelanggan yang dikumpulkan sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

2. Contact Center

AstraWorld provides the flexibility of a contact center with the advantages of an omnichannel medium for wider and integrated access between channels. The service coverage comprises inbound and outbound activities (telesales, televerification, telecollection, telesurvey, teleactivation and tlereminder) with extensive communication channels that are managed by AstraWorld, including telephone, SMS, e-mail, live chat, chatbot, digital applications, social media, WhatsApp, and video call. As the designated partner for customer communication, AstraWorld guarantees quick and accurate response according to the customer's needs. AstraWorld also assumes an important role as the implementing partner of the Customer Relationship Management (CRM) program for companies in the Astra Group network, including disseminating information on marketing and promotional programs, conducting customer surveys and other necessary activities to obtain feedback and a better understanding of customer needs as the basis for formulating business development strategies and the necessary solutions to be provided in the future. In this role, AstraWorld is fully committed to maintain the integrity of data it gathers, in accordance with applicable rules and regulations.

AstraWorld

AstraWorld

Kinerja 2022

Performance in 2022

AstraWorld melakukan pengembangan infrastruktur dan operasionalnya secara berkelanjutan pada tahun 2022, termasuk perluasan area layanan ERA yang telah menjangkau daerah Tuban, Tasikmalaya dan Manado, pengembangan kemampuan infrastruktur layanan *contact center* berbasis *multi* dan *cross channel*, serta penambahan lokasi *contact center* di Semarang, Jawa Tengah, sebagai bentuk komitmen AstraWorld untuk mempertahankan operasional layanan *contact center* yang lebih optimal dan kompetitif kepada para mitra kerjanya. Selain itu, dalam upaya mempertahankan standar kualitas pelayanan terbaik, AstraWorld berpartisipasi dalam penilaian *Contact Center Service Excellence Index* (CCSEI) yang dilakukan oleh lembaga survei independen *Contact Center Service Level* (CCSL) dengan mempertimbangkan faktor aksesibilitas, kualitas *contact center agent*, *system* dan prosedur. Pada tahun 2022, *contact center* Hotline AstraWorld 1500898 mendapatkan predikat *Exceptional Contact Center Service Award* (*Exceptional CCSA*) untuk kategori *automotive 4W*.

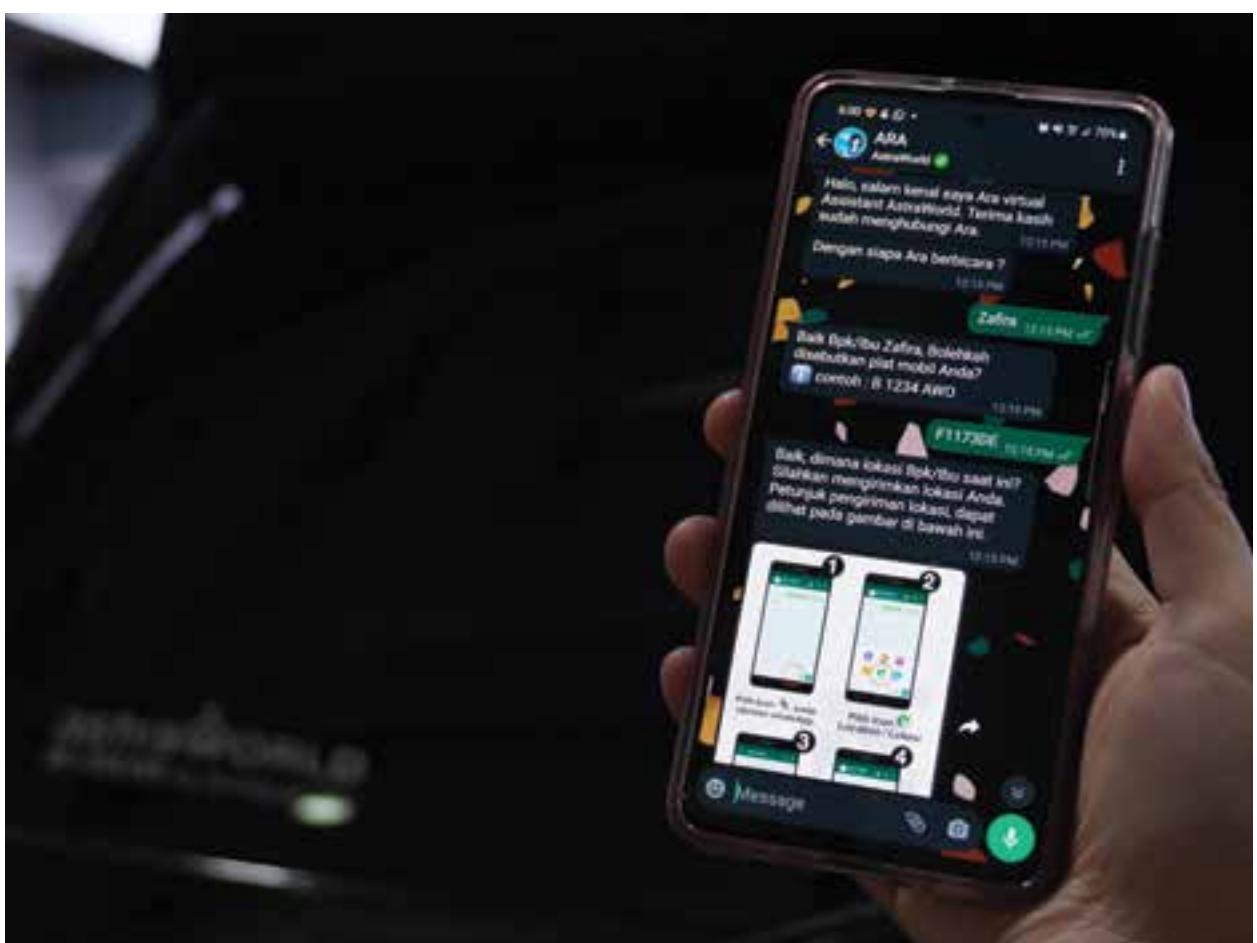
AstraWorld pursued continuous improvement of infrastructures and operations in 2022, including expanding ERA service coverage into the areas of Tuban, Tasikmalaya and Manado, development of multi and crosschannel contact center services in operation, and opening a new contact center site in Semarang, Central Java, as part of AstraWorld's commitment to promote more optimal and competitive contact center services to business partners. To maintain excellent service standards, AstraWorld participated in *Contact Center Service Excellence Index* (CCSEI) conducted by independent survey agency *Contact Center Service Level* (CCSL) with assessment based on accessibility, quality of contact center agents, system, and procedures. In 2022, Hotline AstraWorld 1500898 received rating of *Exceptional Contact Center Service Award* (*Exceptional CCSA*) for the category of *automotive 4W*.

Rencana Tahun 2023

Ke depan, AstraWorld berkomitmen untuk melayani pelanggan lebih baik melalui pengembangan inovasi layanan pendukung secara berkelanjutan dan bernalih tambah untuk mendorong perbaikan operasional dan daya saing bisnis Grup Astra. Dengan memanfaatkan teknologi terdepan, maka kemampuan jangkauan dan efisiensi infrastruktur layanan darurat dan *contact center* akan terus ditingkatkan dan diadaptasi untuk menghadirkan kualitas layanan yang lebih mudah, cepat dan personal bagi setiap pelanggan Astra.

Plans in 2023

Going forward, AstraWorld is fully committed to better service delivery through continuous development of value-added support service innovations that elevate operational improvements and competitiveness of Astra Group businesses. Leveraging of advanced technology will continually adapt and enhance reach and efficiency of the emergency assistance and contact center infrastructures towards creating more convenient, timely and personal services for each Astra customer.



Jasa Keuangan

Financial Services

Astra Financial secara konsisten memperkuat jaringannya untuk melayani konsumen Indonesia, di antaranya dengan menggunakan strategi omnichannel.

Astra Financial consistently strengthens its network to serve Indonesian consumers, including by utilising an omnichannel strategy.

Jasa keuangan Grup Astra mengalami pertumbuhan kinerja yang solid dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 7% menjadi Rp26,4 triliun dibandingkan Rp24,8 triliun pada tahun 2021. Sejalan dengan peningkatan pendapatan, kontribusi laba bersih sebesar 22% menjadi Rp6,0 triliun pada tahun 2022 dari Rp4,9 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen.

TINJAUAN INDUSTRI

Pertumbuhan bisnis jasa keuangan bergerak selaras dengan kondisi perekonomian yang positif pada tahun 2022, didukung oleh pemulihan dampak pandemi serta kenaikan harga komoditas yang menopang perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang baik, yaitu sumber yang juga ditopang keberhasilan Pemerintah dalam menjaga keseimbangan kebijakan moneter dan fiskal yang kuat dalam rangka memacu pemulihan ekonomi domestik dari dampak pandemi diiringi pengendalian inflasi dan stabilitas Rupiah yang baik.

Revenues from Astra Group's financial services business increased by 7% to Rp26.4 trillion compared to Rp24.8 trillion in 2021. Performance improvement is achieved in parallel with higher net income contribution by 22% to Rp6.0 trillion in 2022 from Rp4.9 trillion in the year prior, mainly due to increased contribution from the consumer finance business.

INDUSTRY REVIEW

The financial services businesses achieved growth in line with positive economic developments during 2022, largely driven by effective pandemic control measures and rising trend of commodities prices to support the economy in Indonesia. Indonesia recorded growth of 5.3% in 2022, also attributed to the Government's success in sustaining a strong balance of monetary and fiscal policies to stimulate domestic economic recovery from pandemic impacts, parallel with efforts to control inflation and Rupiah stability.



Sejalan dengan kemampuan finansial bisnis dan konsumen yang terus membaik, kebutuhan dukungan fasilitas kredit untuk pembiayaan usaha, otomotif, dan alat berat serta perlindungan bagi bisnis dan benda berharga juga meningkat pada tahun 2022. Namun pada kuartal ketiga tahun 2022, dalam merespons kebijakan moneter ketat global, Bank Indonesia turut meningkatkan suku bunga yang berpotensi menahan laju penyaluran kredit dan pertumbuhan ekonomi pada tahun mendatang.

Di sisi lain, digitalisasi dan kemajuan teknologi telah mendorong perluasan akses layanan jasa keuangan melalui *channel digital* sehingga mendukung target peningkatan inklusi dan literasi keuangan. Tantangan ke depan adalah untuk perusahaan jasa keuangan mengembangkan solusi layanan sesuai kebutuhan masyarakat yang luas dengan dukungan regulasi yang kondusif untuk mengarahkan pertumbuhan industri jasa keuangan yang berkelanjutan.

With the gradual improvement in financial conditions of businesses and consumers, there was a higher demand for credit facility to support business activities, automotive financing, heavy equipment financing and insurance protection for businesses and valuable assets during 2022. However, in the third quarter of 2022, Bank Indonesia acted in response to tightening global monetary policy by raising its benchmark interest rate, which could potentially dampen lending activities and economic growth in the coming year.

Alternatively, advances in technology and digitalization facilitate continuous expansion of access to financial services products through digital channels, hence supporting targets for increasing financial literacy and inclusion. The challenge ahead is for financial services companies to develop innovative solutions according to extensive market needs, with regulatory support providing direction towards sustainable financial services industry.

Jasa Keuangan

Financial Services

Secara garis besar perkembangan sektor jasa keuangan terbagi dalam segmen pasar sebagai berikut:

- **Sektor Pembiayaan**

Prospek pengembangan sektor pembiayaan ditopang oleh prospek pemulihan industri otomotif dimana sekitar 75% penyaluran pembiayaan pada segmen kendaraan roda empat dan roda dua (sumber: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia/APPI). Mengingat *trend* elektrifikasi kendaraan bermotor termasuk dukungan pemerintah dan regulator melalui berbagai insentif, sektor pembiayaan khususnya pembiayaan ritel memasuki masa transisi untuk mempelajari skema pembiayaan kendaraan berbasis listrik. Selain itu, pengendalian pandemi yang semakin baik, ditandai *outstanding* restrukturisasi kredit yang semakin rendah, perusahaan jasa keuangan diharapkan dapat menjaga kualitas kredit dengan lebih baik lagi.

- **Sektor Asuransi**

Prospek industri asuransi di Indonesia dinilai masih menjanjikan dalam jangka panjang, terutama dengan angka penetrasi pasar yang masih relatif rendah. Namun, pertumbuhan bisnis asuransi juga terkait erat dengan kondisi perekonomian, sehingga tantangan pandemi dalam beberapa tahun ini, khususnya penurunan daya beli serta ketidakpastian selama masa pandemi yang menekan kemampuan dan minat masyarakat untuk membeli proteksi asuransi, masih menjadi salah satu faktor yang menahan tren pertumbuhan industri asuransi komersial maupun asuransi jiwa.

- **Sektor Fintech**

Sektor *financial technology*, atau dikenal dengan *fintech*, merupakan segmen yang berkembang paling pesat saat ini, meskipun sejak awal tahun 2020, OJK memberlakukan moratorium pendaftaran layanan baru pinjaman *online* dalam rangka meningkatkan kesehatan dan reputasi industri. Pada tahun 2022, penyaluran pembiayaan oleh 102 (2021: 103) perusahaan *fintech* telah mencapai lebih dari Rp215 triliun (sumber: OJK) dari sejumlah Rp155 triliun pada tahun sebelumnya.

The overall developments in the financial services industry by market segment are as follows:

- **Financing Sector**

The prospects for the financing sector development are supported by the prospects for the recovery of the automotive industry, in which around 75% of the financing distribution is in the four-wheeler and two-wheeler vehicle segments (source: Association of Indonesian Financing Companies / APPI). Given the electrification trend of motor vehicles including support from the government and regulators through various incentives, the financing sector, especially retail financing, is entering a transitional period to study electric-based vehicle financing schemes. In addition, a better control of the pandemic, marked by the lower outstanding credit restructuring, financial services companies are expected to be able to maintain better credit quality.

- **Insurance Sector**

The long-term growth prospects of the insurance industry in Indonesia remains promising, especially since market penetration rate is still relatively low. However, insurance business growth is also closely associated with general economic conditions, and thus, pandemic challenges over the past several years, particularly declining purchasing power and uncertainty during the pandemic, affected the ability and interest of the public to purchase insurance protection, hence currently still a key factor curbing the growth potentials of both commercial and life insurance businesses.

- **Fintech Sector**

The financial technology sector, better known as fintech, is the fastest growing industry segment today, despite OJK imposing a moratorium on the registration of new online financing services since early 2020 to improve the sector's overall reputation and financial soundness. In 2022, a total of 102 (2021: 103) fintech companies distributed financing of more than Rp215 trillion (source: OJK) compared to the previous year's total of Rp155 trillion.

KEBERLANJUTAN DI ASTRA FINANCIAL

Astra Financial menjalankan kegiatan bisnis dengan prinsip keberlanjutan. Pengembangan ekosistem digital telah mewujudkan aspirasi Astra Financial untuk berkontribusi dalam memajukan ekonomi bangsa secara menyeluruh, dengan kemampuan digital yang secara cermat dirancang dan terus dikembangkan untuk mengoptimalkan akses masyarakat dalam mendapatkan dukungan pembiayaan dan proteksi asuransi yang membuat kehidupan lebih baik. Melalui produk-produk keuangannya, Astra Financial berharap untuk terus meningkatkan kehadiran di tengah konsumen Indonesia untuk menyediakan *Total Financial Solution*, serta mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan dalam rangka membangun bangsa Indonesia yang lebih merata dan sejahtera.

SUSTAINABILITY AT ASTRA FINANCIAL

Astra Financial runs business activities based on sustainability principles. The development of digital ecosystem has fulfilled Astra Financial's aspirations to provide comprehensive contribution in the overall progress of the nation's economy, promoting digital capabilities that are thoroughly designed and continuously developed to optimize access for customers to obtain financial support and insurance protection that increase their quality of life. With a comprehensive line-up of financial products, Astra Financial strives to increase presence and reputation as the preferred provider of Total Financial Solution for Indonesian consumers, simultaneously supporting efforts in financial literacy and inclusion towards developing a more equitable and prosperous society in Indonesia.

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing



“

Peningkatan kinerja pembiayaan kendaraan bermotor Grup didukung oleh jumlah pembiayaan yang lebih besar yang disebabkan oleh pemulihan kinerja industri otomotif.

The improved performance in the Group's automotive financing was supported by larger loan portfolios, due to a recovery in the automotive industry performance.

”

Grup Astra memberikan dukungan finansial untuk konsumen otomotif di tanah air dengan kemudahan fasilitas pembiayaan yang terjangkau untuk kepemilikan mobil melalui Astra Credit Companies (ACC) dan Toyota Astra Financial Services (TAF), serta pembiayaan sepeda motor melalui Federal International Finance (FIFGROUP).

TINJAUAN DAN PROSPEK INDUSTRI

Dengan kondisi pemulihan ekonomi yang semakin kondusif, kinerja perusahaan jasa keuangan mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2022. Di sektor otomotif, volume penjualan roda empat mengalami peningkatan sebesar 18% dibandingkan tahun lalu, dengan tetap didukung insentif pembebasan PPnBM meskipun lebih terbatas manfaatnya hanya pada sejumlah model kendaraan penumpang dengan kandungan lokal tertentu. Sementara itu, kinerja penjualan sepeda motor meningkat 3% dibandingkan tahun lalu, dimana sektor roda dua mengalami kendala pasokan semikonduktor pada beberapa bulan pada tahun 2022, sehingga meningkatkan persaingan pada segmen pembiayaan sepeda motor.

Pemulihan sektor otomotif pada tingkat sebelum pandemi akan berlangsung secara bertahap dalam beberapa tahun ke depan, dengan diiringi berbagai tantangan lainnya, di antaranya transisi elektrifikasi serta tingkat persaingan tinggi. Namun demikian, prospek pertumbuhan sektor pembiayaan otomotif dalam jangka panjang masih menjanjikan, mengingat jumlah populasi kendaraan yang beroperasi di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan Asia Tenggara. Kondisi ini juga didukung populasi Indonesia yang besar dengan tingkat pendapatan terus meningkat sebelum kondisi pandemi, serta fokus pembangunan infrastruktur konektivitas yang terus dilanjutkan oleh Pemerintah, bahkan selama masa pandemi, sehingga akan mendorong kebutuhan moda transportasi yang semakin beragam di seluruh penjuru tanah air.

Astra Group provides financial support for automotive consumers nationwide with convenient and affordable financing facilities for car ownership through Astra Credit Companies (ACC) and Toyota Astra Financial Services (TAF), and for motorcycle financing through Federal International Finance (FIFGROUP).

INDUSTRY REVIEW AND OUTLOOK

The overall economic recovery in 2022 was conducive for the financial services businesses to generate performance improvements. The automotive sector recorded growth with four-wheeler sales volume increasing by 18% when compared to the previous year, still backed by incentive in the form of luxury tax exemption despite lower benefits and limited application to several models of passenger cars with specified local content requirements. At the same time, motorcycle sales increased by 3% from the year prior, as the two-wheeler segment faced disruptions in semiconductor supply over several months during 2022, thereby sharpening competition in the motorcycle financing market.

Current projections indicate gradual recovery of the automotive industry to pre-pandemic levels within the next few years, simultaneously navigating other challenges, such as electrification transition and tight competition. Nonetheless, growth prospects in the automotive financing business are still promising over the long term, considering relatively low population of vehicles on the road in Indonesia when compared to neighboring countries in Southeast Asia. Other important key drivers include the nation's large population with consistently rising income pre-pandemic, and the Government's focus on connectivity infrastructure development, which has continued even under pandemic conditions. Hence, these conditions continually create demand for various modes of transportation in different areas throughout the country.

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

Astra Credit Companies (ACC)

Grup ACC merupakan gabungan dari tiga perusahaan pembiayaan, yaitu PT Astra Sedaya Finance, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance dan PT Astra Auto Finance.

PRODUK DAN LAYANAN

ACC menyediakan solusi pembiayaan konvensional dan syariah untuk berbagai keperluan pelanggan. Fokus operasional ACC terarah pada pembiayaan otomotif, khususnya pembelian mobil baru dan bekas pakai berbagai merek. Produk andalan lainnya adalah pembiayaan multiguna yang terkait dengan jaminan kendaraan, selain juga penawaran fasilitas pembiayaan alat berat, pembiayaan properti dan pembiayaan modal kerja. Seluruh fasilitas pembiayaan dikembangkan untuk memaksimalkan model bisnis utama sesuai dengan ketentuan OJK terkait perusahaan pembiayaan. Keunggulan inovasi dan operasional, serta transformasi digital melekat pada seluruh proses produk dan layanan untuk menghasilkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

ACC mengutamakan kualitas portofolio yang sehat dengan menjaga proses pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian yang didukung sistem manajemen risiko terintegrasi pada tiga struktur inti bisnis yang dijalankan. Di tahap awal akuisisi pembiayaan, ACC melakukan analisa *due diligence* berdasarkan *5C – capacity, collateral, capital, character, condition* terhadap pelanggan. Tahap berikutnya adalah melakukan penyaluran pembiayaan dengan *Loan Maintenance* untuk pengelolaan piutang selama masa periode kredit. Selain itu, *Loan Maintenance* bekerja sama dengan *Customer Relationship Management* (CRM) menjalankan tahap terakhir, yaitu pelayanan dan retensi pelanggan.

JARINGAN PELAYANAN

Pelanggan ACC dapat mengakses seluruh penawaran lini produk dan layanan melalui jaringan cabang nasional dengan dilengkapi layanan digital yang pertama diluncurkan pada tahun 2016 dan terus dikembangkan untuk menciptakan proses bisnis yang *seamless* dalam rangka menunjang kinerja berkelanjutan. Pada tahun

ACC Group comprises three multi-finance companies, namely PT Astra Sedaya Finance, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance and PT Astra Auto Finance.

PRODUCTS AND SERVICES

ACC provides financing solutions in both conventional and sharia forms to suit customers' needs. ACC's operational focus lies on automotive financing, particularly for purchases of new and used cars of different brands. Other flagship products include multipurpose financing backed by vehicle as collateral, as well as financing support for heavy equipment, mortgage and working capital financing. All financing products are developed to optimize the main business model in accordance with OJK regulations concerning multi-finance companies. Innovation and operational excellence as well as digital transformation are embedded in all product and service offerings and processes to generate sustainable business growth.

ACC emphasizes sound portfolio quality by applying credit disbursement on the basis of the prudential principle backed by an integrated risk management system applied to three main parts of the business structure. In the initial phase of loan acquisition, ACC performs due diligence on potential customers using the 5C analysis: capacity, collateral, capital, character, and condition. The next step is to distribute financing with Loan Maintenance financing for the management of receivables during the credit period. In addition, Loan Maintenance in collaboration with Customer Relationship Management (CRM) triggers the final stage, which is customer service and retention.

SERVICE NETWORK

Customers can access all product and service offerings through ACC's national branch network, as well as through digital channels that were initially introduced in 2016 and continuously developed to create seamless business processes in support of sustainable performance. In 2022, ACC has integrated digital business functions

2022, ACC telah mengintegrasikan fungsi digital bisnis pada ACC *Digital Operation Center*, dengan tiga pilar terdiri dari *Operation Center* untuk sentralisasi proses operasional berbasis digital, *Telephony Center* yang menangani kegiatan bisnis berbasis telepon, dan *Techno Center* untuk mendorong berbagai terobosan inovasi digital yang mendukung bisnis ACC di masa mendatang.

Selain meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis lebih optimal, pengembangan platform digital dilakukan secara intensif dan sistematis untuk memperluas jangkauan pasar serta menarik segmen pelanggan yang ramah digital dan teknologi dengan berbagai kemudahan bertransaksi dan berinteraksi.

Jaringan Pelayanan Digital Eksternal

- ACC ONE memberi kemudahan akses terintegrasi untuk seluruh produk dan layanan ACC dalam satu platform, sebuah solusi menyeluruh untuk setiap kebutuhan pelanggan ACC;
- accbid adalah aplikasi *mobile* untuk transaksi lelang *online*;
- Yuna adalah layanan bantuan digital dalam bentuk *chatbot* & *callbot* yang terintegrasi dengan web ACC ONE untuk menjawab berbagai kebutuhan pelanggan ACC.

Jaringan Pelayanan Digital Internal

- ACCME adalah aplikasi yang digunakan sebagai alat kerja dalam rangka mendukung kelancaran proses internal;
- ACC *Operation Center* merupakan unit operasi terpadu/sentralisasi kegiatan operasional untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta membantu mempercepat proses akuisisi kredit.

into ACC Digital Operation Center, with three pillars comprising the Operation Center for centralization of digital-based operational processes, Telephony Center that handles telephone-based business activities, and Techno Center to develop digital innovation projects that support ACC's business into the future.

Other than to achieve optimal business efficiency and productivity, ACC pursues intensive and systematic development of the digital platform for purposes of expanding market coverage and pulling customer segments that are digital and technology savvy with maximum convenience for customer transactions and interaction.

External Digital Service Network

- ACC ONE provides ease of access by integrating all ACC products and services in one platform, providing a comprehensive solution for all ACC customers' needs;
- accbid is an auction application on mobile devices;
- Yuna is a chatbot & callbot service integrated with the ACC ONE web serving as virtual personal assistant to support all ACC customers' needs.

Internal Digital Service Network

- ACCME is an application utilized as working tool that supports efficient internal business processes;
- ACC Operation Center is an operating unit for integrated/centralized operational activities to improve service quality and speed up the credit acquisition process.

76

Kantor Cabang | Branch Office

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

Kinerja 2022

Performance in 2022



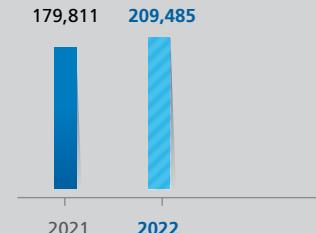
Pada tahun 2022, ACC mencatatkan kenaikan jumlah pembiayaan dan profitabilitas yang baik selaras dengan pertumbuhan volume penjualan mobil secara nasional, serta mempertahankan posisi terdepan dalam segmen pembiayaan roda empat. Untuk mengoptimalkan kinerja, sinergi dengan ekosistem bisnis Grup Astra semakin diperkuat diiringi fokus pada *operational excellence* yang mendorong inisiatif digital dan perbaikan berkelanjutan untuk menciptakan proses bisnis yang *seamless* sesuai ekspektasi konsumen.

In line with growth of the national car sales volume in 2022, ACC recorded an increase in amount financed and improved profitability, also maintaining market leadership position in four-wheel financing. Strategies to optimize performance include tightening synergy with Astra Group's business ecosystem combined with focus on operational excellence that boosted digital initiatives and continuous improvement with the end objective of promoting seamless business processes according to customer expectations.

Jumlah Pembiayaan Amount Financed



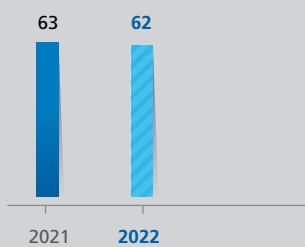
Unit Pembiayaan (unit) Units financed (units)



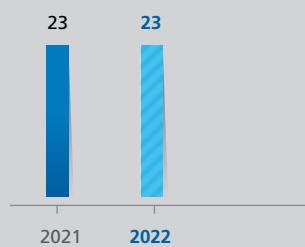
Komposisi Pembiayaan

Financing Composition

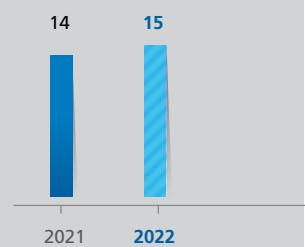
Mobil Baru (%)
New Cars (%)



Mobil Bekas (%)
Used Cars (%)



Lain-lain (%)
Others (%)

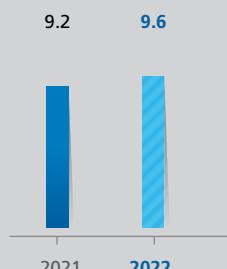


Pendanaan

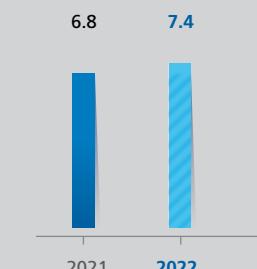
Funding

- Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Astra Sedaya Finance tahun 2022 senilai Rp3,0 triliun dengan peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap V Astra Sedaya Finance tahun 2022 senilai Rp900 miliar dengan peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.
- Continuous Bonds V Phase IV Astra Sedaya Finance of Rp3.0 trillion in 2022 with idAAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Continuous Bonds V Phase V Astra Sedaya Finance of Rp900 billion in 2022 with AAA(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia.

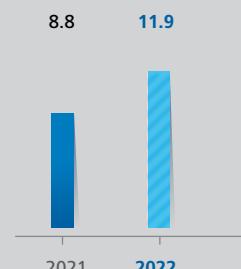
Obligasi & MTN (Rp triliun)
Bonds & MTN (Rp trillion)



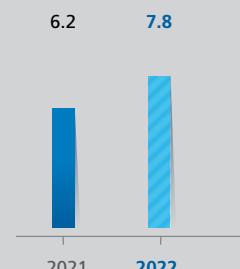
Sindikasi/Club Loan (Rp triliun)
Syndicated/Club Deal (Rp trillion)



Pinjaman Bilateral (Rp triliun)
Bilateral Loan (Rp trillion)



Joint Financing (Rp triliun)
Joint Financing (Rp trillion)



Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

RENCANA TAHUN 2023

Memasuki tahun 2023, ACC optimis bahwa kondisi perekonomian dapat terus mendukung peluang pertumbuhan bisnis yang baik ke depan. Namun demikian, inisiatif pengembangan bisnis perlu beradaptasi dengan dinamika kondisi perekonomian global, terutama dengan tekanan inflasi dan tren kenaikan suku bunga. Dengan fokus untuk tetap mempertahankan posisi terdepan dalam bisnis inti pembiayaan mobil, inisiatif diversifikasi portofolio pembiayaan akan ditingkatkan melalui kolaborasi, *operational excellence* dan digitalisasi yang mendukung keseimbangan risiko dengan tingkat pertumbuhan yang dapat menghasilkan kinerja paling optimal. Langkah pengembangan ACC *Digital Operation Center* dan *Techno Center* merupakan penajaman strategi digitalisasi untuk selalu memiliki kemampuan digital terkini yang tidak hanya mendorong operasional dan produktivitas bisnis lebih baik namun juga berkontribusi pada upaya peningkatan literasi keuangan di masa mendatang.

PLANS IN 2023

Going into 2023, ACC is optimistic that economic conditions would continue to support favorable growth opportunities for the future of the business. However, business development initiatives must adapt with the global economic recovery dynamics, particularly rising inflationary pressures and interest rates. Coinciding with focus on sustaining market leadership advantage in the core business of car financing, ACC will intensively implement its financing portfolio diversification strategy by collaboration, operational excellence, and digitalization to support a balance between growth and risk for optimum profitability. The development of ACC Digital Operation Center and Techno Center realizes intensification of the digitalization strategy to continually update the latest digital capabilities to drive business operations and productivity improvements, parallel with contributions and efforts to increase financial literacy in the coming years.

Toyota Astra Financial Services (TAF)

TAF didirikan oleh Astra dan Toyota Financial Services Corporation sebagai perusahaan pembiayaan dan bagian dari rantai nilai bisnis Grup Astra dan Toyota yang memberikan dukungan finansial, khususnya untuk penjualan produk otomotif di Indonesia.

PRODUK DAN JASA

TAF menyediakan berbagai jenis pembiayaan, terutama berfokus pada pembiayaan multiguna untuk kendaraan roda empat bermerek Toyota, Daihatsu, dan Lexus, dengan fleksibilitas pilihan pembiayaan konvensional dan syariah sesuai kebutuhan pelanggan. Selain pembiayaan multiguna kendaraan roda empat, TAF juga telah melakukan diversifikasi bisnis dengan menawarkan pembiayaan multiguna untuk pinjaman tunai, serta tersedia pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) dan sewa operasi KINTO. Dalam sinergi mata rantai Toyota, pada tahun 2020 telah diluncurkan KINTO untuk memberikan opsi produk sewa (*operating lease*) di mana pelanggan dapat menikmati pelayanan *full-service lease* selama masa pinjamannya, dengan akses pemesanan melalui situs web <https://www.kinto-id.com> maupun melalui *dealer* di area Jabodetabek. Pada tahun 2022, sinergi dengan Mobil88 mendukung pengembangan bisnis kendaraan bekas pakai melalui jaringan *offline* maupun platform digital secara terintegrasi. Dalam proses pengembangan bisnis, TAF senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam pelaksanaan proses *underwriting* serta pengelolaan piutang debitur baru, dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

PEMASARAN DAN JARINGAN PELAYANAN

TAF senantiasa menjaga standar pelayanan terbaik dengan kehadiran jaringan layanan yang memiliki fleksibilitas akses layanan yang maksimal dilengkapi berbagai kemudahan yang mendukung kenyamanan pelanggan bertransaksi. Dalam melayani konsumen roda empat yang sangat luas, ekosistem bisnis TAF terus dikembangkan melalui kolaborasi bisnis dan platform digital yang berperan penting dalam mengoptimalkan proses bisnis *end-to-end* yang *seamless* sehingga mampu terus menciptakan pengalaman pelanggan yang terbaik di setiap kesempatan. Berbagai layanan yang mendukung *service excellence* dan *customer engagement* yang kuat antara lain adalah:

TAF was established by Astra and Toyota Financial Services Corporation as a financial company and part of both Astra Group and Toyota value chains to provide financing solutions, particularly to support sale of automotive products in Indonesia.

PRODUCTS AND SERVICES

TAF offers a variety of financing facilities, primarily focused on multipurpose financing for Toyota, Daihatsu, and Lexus four-wheeler vehicles, with the option of conventional or sharia contracts according to customer needs. In addition to multipurpose four-wheeler financing, TAF has also diversified business activities by offering multipurpose financing for cash payment, working capital financing through dealer financing as well as KINTO as an innovative operating lease. Through synergy in the Toyota value chain, KINTO was launched in 2020 to provide flexible option for operating leases that allow customers to enjoy the benefit of full-service lease over the contract period, with easy access for application via website <https://www.kinto-id.com> or through dealer network in the Greater Jakarta area. In 2022, synergy with Mobil88 expanded used car business coverage through an integrated offline and digital business process collaboration. In exploring new business opportunities, TAF applies prudent financing processes, particularly in underwriting and receivables management of new debtor segments, in support of sustainable business growth.

MARKETING AND SERVICE NETWORK

TAF consistently upholds the best service standards by operating a service network equipped with maximum flexibility of access and convenience to create a comfortable customer experience in making transactions. To serve four-wheeler consumers with extensive market reach, TAF continues to develop its business ecosystem through business collaboration and digital platforms, which serve to optimize seamless end-to-end business processes that would create the best customer experience at every opportunity. Services provided aim to deliver service excellence and strengthen customer engagement, which include:

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

- Kehadiran *Service Lounge* untuk pelanggan yang berdomisili di Jakarta, menawarkan jam layanan lebih fleksibel, termasuk di akhir pekan, dan kemudahan akses di pusat perbelanjaan.
- Flex memberikan akses layanan berbasis *mobile application* untuk pelanggan TAF memperoleh berbagai kemudahan layanan *online* meliputi status aplikasi, perhitungan dan status angsuran, pengajuan restrukturisasi, penarikan BPKB (bukti kepemilikan kendaraan bermotor) dan lebih banyak lagi manfaat lainnya sehingga menjadikan Flex sebagai cabang *virtual* bagi pelanggan. Aplikasi ini juga telah terintegrasi dengan berbagai platform layanan jasa keuangan yang menyeluruh dari Astra Financial. Pada tahun 2022, telah dilakukan penambahan fitur TAF *Online Service* (TOS) yang menyediakan akses langsung bagi pelanggan untuk menghubungi TAFS *customer service* melalui *video call* secara *real time*.
- Aplikasi DEAL diluncurkan oleh TAF di tahun 2022 untuk mempermudah aplikasi kredit sehingga dapat meringkas waktu proses persetujuan kredit sesuai kebutuhan pelanggan. DEAL mendukung staf *sales* pada jaringan *dealer* dengan kemampuan simulasi kredit yang fleksibel, proses akuisisi yang lebih cepat dan *prudent* hingga proses pemantauan status aplikasi yang transparan.
- *Integrated Dealer TAF System* (IDEAS) dikembangkan untuk menjalin koneksi dalam proses bisnis secara menyeluruh antara TAF dengan jaringan *dealer*, mulai dari proses akuisisi kredit hingga penyaluran pembayaran kepada dealer, sehingga operasional bisnis berjalan lebih akurat dan efektif.
- Service Lounge that caters to customers in Jakarta, offering more flexible after-hours services, including on weekends, with easy access in shopping centers.
- Flex is a mobile application that provides TAF customers convenient access to an extensive range of online services including application status, installment calculation and status, restructuring proposals, BPKB (proof of motor vehicle ownership certificates) withdrawals and many more benefits that transform Flex into a virtual branch for customers. This application is also integrated to various platforms delivering comprehensive financial services from Astra Financial. In 2022, feature enhancement was made with TAF Online Service (TOS) that provides customers direct access to connect with TAFS customer service agents through video call in real time.
- DEAL application was launched by TAF in 2022 to support simple submission of credit application that could expedite the credit approval process according to customers' needs. DEAL provides support to sales teams across the dealer network with flexible credit simulation, faster and prudent credit acquisition, and transparent application monitoring capabilities.
- Integrated Dealer TAF System (IDEAS) was developed to establish connectivity throughout the entire business process between TAF and the dealer network, starting from credit acquisition process up to payment disbursement to dealer, hence supporting more accurate and effective business operations.

39

Cabang | Office

Kinerja 2022

Performance in 2022



TAF dapat meraih kinerja yang baik dengan kenaikan jumlah dan unit pembiayaan sepanjang tahun 2022, selain mampu memanfaatkan kondisi likuiditas yang baik melalui penerbitan obligasi untuk mendanai pertumbuhan bisnis. TAF secara konsisten mendorong pertumbuhan bisnis, baik dalam mendukung penjualan Toyota, Daihatsu dan Lexus maupun pembiayaan baru melalui produk-produk lainnya, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam seluruh inisiatif pengembangan bisnis. Transformasi bisnis melalui digitalisasi dan kolaborasi bisnis yang terus diperluas menjadi strategi utama TAF untuk menghadapi iklim persaingan dan perubahan perilaku konsumen yang semakin akrab dengan transaksi digital.

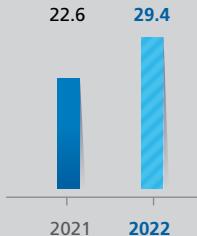
TAF achieved favorable performance throughout 2022, with higher amount and units financed and capitalizing on favorable market liquidity by issuing bonds to fund business growth. TAF consistently realized growth opportunities to support sales of Toyota, Daihatsu, and Lexus, as well as new financing through other products, with strict adherence to prudent credit practices in all business development initiatives. Business transformation through continuous development of digitalization and business collaboration has served as TAF's key strategy in the face of stiff competition and changing customer behavior leaning toward increased digital transactions.

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

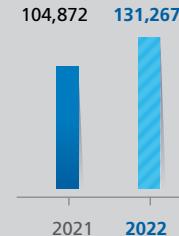
Automotive Financing

Jumlah Pembiayaan Amount Financed

Jumlah Pembiayaan (Rp triliun)
Amount financed (Rp trillion)



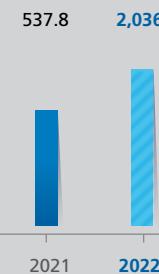
Unit Pembiayaan (unit) Units financed (units)



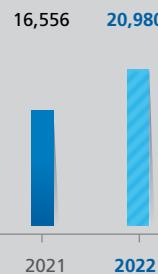
Pendanaan Funding

- Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2022 senilai Rp1,5 triliun dengan peringkat AAA dari PT Fitch Ratings Indonesia.
- Continuous Bonds III Toyota Astra Financial Services With Fixed Interest Rate Phase II of Rp1.5 trillion in 2022 with AAA rating from PT Fitch Ratings Indonesia.

Obligasi & MTN (Rp triliun) Bonds & MTN (Rp trillion)



Pinjaman Bilateral (Rp triliun) Bilateral Loan (Rp trillion)



RENCANA TAHUN 2023

Ke depannya, TAF akan fokus pada strategi jangka panjang untuk memperkuat kegiatan bisnis utamanya dan memperluas bisnis pendukung, dengan mengembangkan produk dan layanan yang inovatif. Saat ini, tingkat persaingan terus meningkat selaras dinamika kemajuan teknologi dan digitalisasi yang menciptakan berbagai solusi jasa keuangan yang inovatif bagi konsumen. Dalam menavigasi tantangan ini, TAF akan lebih intensif mendorong kolaborasi bisnis yang luas, termasuk dalam proses transformasi digitalisasi untuk mendukung proses bisnis lebih efektif serta peningkatan *operational excellence* agar mampu menjangkau segmen konsumen lebih luas serta mengoptimalkan kemampuan bisnis yang melebihi ekspektasi dan tuntutan pelanggan.

PLANS IN 2023

Going forward, TAF will focus on long-term strategy to strengthen the core business and expand supporting businesses through innovative product and service developments. Today, the competition remains fueled by digitalization and technological enhancement as key drivers to create innovative financial services solutions for customers. In navigating these challenges, TAF will intensively pursue business collaborations, including through digital transformation to support more effective business processes as well as improve operational excellence to expand market reach and optimize business capabilities beyond customer needs and expectations.

Federal International Finance (FIFGROUP)

FIFGROUP merupakan perusahaan pembiayaan dalam struktur bisnis Grup Astra yang berfokus pada pembiayaan sepeda motor Honda. Dalam menjalankan strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, FIFGROUP terus berkembang pesat dengan portofolio bisnis dan fasilitas pembiayaan yang memberikan solusi kebutuhan konsumen lebih luas.

PRODUK DAN JASA

FIFGROUP menerapkan model bisnis yang mengedepankan jalinan bisnis kemitraan dengan inovasi produk dan jaringan layanan. Sebagai perusahaan jasa keuangan, FIFGROUP menyediakan fasilitas pembiayaan untuk berbagai kebutuhan dengan skema konvensional dan syariah, serta bermacam-macam jenis produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Dengan pengembangan bisnis yang dilakukan pada tahun 2022, FIFGROUP telah menjalankan 5 lini bisnis utama berdasarkan penawaran produk sebagai berikut:

- **FIFASTRA:** fasilitas pembiayaan sepeda motor, yang merupakan portofolio bisnis terbesar milik FIFGROUP, mencakup pembiayaan untuk kepemilikan sepeda motor Honda baru dan bekas pakai. Dalam skema bisnis ini, FIFASTRA merupakan bagian dari rantai nilai bisnis sepeda motor melalui kemitraan dengan Astra Honda Motor sebagai prinsipal serta jaringan dealer sepeda motor Honda;
- **SPEKTRA:** fasilitas pembiayaan multiguna yang merupakan rangkaian dukungan finansial untuk pembelian produk elektronik, peralatan rumah tangga, *furniture*, *gadget*, dan produk *lifestyle*;
- **DANASTRA:** fasilitas pembiayaan multiguna dan modal usaha, dengan jaminan;
- **AMITRA:** fasilitas pembiayaan syariah untuk mewujudkan keberangkatan perjalanan religi (haji dan umrah) serta pembiayaan non-otomotif lainnya, termasuk pembiayaan emas dalam kolaborasi dengan perusahaan penyedia emas logam mulia;
- **FINATRA:** merupakan bisnis terbaru FIFGROUP dalam menyediakan fasilitas pembiayaan mikro produktif yang menjadi solusi keuangan bagi UMKM dalam pengembangan usahanya yang baru diluncurkan pada kuartal kedua tahun 2022 dengan area jangkauan hingga 22 kota di Indonesia

FIFGROUP is a financing company within Astra Group's business structure, focused on financing Honda motorcycle. In the pursuit of sustainable business growth, FIFGROUP continues to chart a course of rapid growth with its business portfolio and financing products that deliver solutions to a wider range of consumer needs.

PRODUCTS AND SERVICES

FIFGROUP applies a business model built on business partnerships with product innovation and service network. As a financial services company, FIFGROUP offers financing facilities with the flexibility of conventional and sharia schemes to suit customers' needs, and a large selection of financial solutions to meet the needs of consumers.

With business development initiatives implemented in 2022, FIFGROUP currently operates 5 core business lines based on product offerings as follows:

- **FIFASTRA:** motorcycle financing product, which represents the majority of FIFGROUP's business portfolio, covering financing for ownership of new and used Honda motorcycles. Under this business arrangement, FIFASTRA becomes an integral unit in the motorcycle business value chain through partnership with Astra Honda Motor as principal and Honda motorcycle dealer network;
- **SPEKTRA:** multi-purpose financing that provides financial support for a series of purchase transactions, including electronics, household appliances, furniture, gadgets, and other lifestyle products;
- **DANASTRA:** multi-purpose and business capital financing with collateral requirement;
- **AMITRA:** sharia financing for purposes of following religious tours (haji dan umrah) and other non-automotive financing, including gold financing facility in collaboration with Logam Mulia, a gold supplier company;
- **FINATRA:** FIFGROUP's new business portfolio to provide productive micro credit as financing solution for MSMEs in developing business, launched in the second quarter of 2022 and currently with coverage in 22 cities across Indonesia.

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

Penawaran produk pembiayaan dari FIFGROUP dilengkapi dengan layanan pendukung yang memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi, di antaranya perlindungan asuransi untuk objek pembiayaan, serta kemudahan pembayaran cicilan antara lain melalui AstraPay, sebagai salah satu mitra penyelenggara uang elektronik.

PEMASARAN DAN JARINGAN PELAYANAN

Strategi pemasaran FIFGROUP mengandalkan ketersediaan *omnichannel* untuk memberikan pengalaman pelanggan yang berkesan di setiap kesempatan. Dalam rangka memberikan portofolio produk dan *channel* pelayanan yang komprehensif bagi pelanggan, ekosistem bisnis FIFGROUP terus diperkuat melalui kerja sama dengan ekosistem Grup Astra maupun kolaborasi dengan mitra strategis pihak ketiga.

Akselerasi digitalisasi juga memiliki peran kunci dalam memberikan pengalaman pembiayaan yang optimal bagi konsumen. Berbagai layanan digital yang tersedia untuk pelanggan mendukung konektivitas dengan pelayanan FIFGROUP melalui keunggulan akses tanpa batas, dilengkapi inovasi digital yang mengintegrasikan seluruh proses internal bisnis sejak proses penjualan, aplikasi kredit, pengelolaan pembiayaan hingga layanan pendukung yang serba cepat, tepat, dan efektif untuk kenyamanan pelanggan.

FIFGROUP financing product offering is integrated with supporting services to give customers maximum convenience in completing transactions, including credit insurance protection, and easy installment payment option such as using AstraPay, as one of electronic payment service partners.

MARKETING AND SERVICE NETWORK

FIFGROUP's marketing strategy relies on omnichannel availability to provide memorable customer experiences for every occasion. To provide customers with comprehensive product portfolio and service channels, FIFGROUP continually builds a stronger business ecosystem by expanding collaboration with other Astra Group companies and other external strategic partners.

Acceleration of digitalization also plays a key role in optimizing the customer's journey in seeking financing support. Today, digital channels are available to customers for facilitating connectivity to FIFGROUP services with unlimited access advantage and digital innovations supporting the integration of all internal business processes, starting from purchase transaction, credit application, account management and other supporting services, hence benefiting customers with timely, accurate and effective transactions.

243

kantor cabang
branches

388

titik layanan
service points

6,400+

dealer otomotif dan toko elektronik
automotive dealers and electronic store outlets

- FIFADA merupakan salah satu platform digital FIFGROUP, sebagai saluran pemasaran secara *online* untuk memberikan konsumen akses pada seluruh penawaran produk dan layanan FIFGROUP kapan saja dan di mana saja secara cepat dan mudah;
- Aplikasi FIFGROUP *Mobile Customer* yang menghadirkan berbagai kemudahan di tangan pelanggan, yang dilengkapi dengan fitur-fitur untuk kebutuhan pelanggan, mulai dari *discovery phase*, *purchase phase*, *usage phase*, hingga *loyalty*.
- FIFGROUP *Intelligent Personal Assistant* (FIONA) adalah layanan pelanggan secara virtual dengan bantuan *chatbot* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan mendapatkan informasi dan bantuan dengan cepat, melalui akses terintegrasi pada *Whatsapp*, *Website*, dan *Facebook Messenger*;
- Mesin Antrian ISS (*Integrated Self Service*) – FIONA SIAP adalah mesin antrian di cabang FIFGROUP yang dapat mengatur alur antrian konsumen ke masing-masing *frontliner* secara otomatis sesuai dengan layanan yang dipilih;
- HALOFIG memiliki saluran telefon 1500-343 dan *e-mail* di halofif@fifgroup.astra.co.id. FIFGROUP juga memiliki media sosial @FIFCLUB yang dapat diakses melalui Facebook, Instagram, & Twitter. Layanan HALOFIG dan media sosial FIFCLUB tersedia pada hari Senin - Jumat pukul 08.00 - 17.00 WIB. *Virtual customer service* Fiona siap melayani konsumen selama 24 jam setiap hari.
- FIFADA is one of FIFGROUP's digital platforms, as an online marketing channel to provide customers with access to all products and services offered by FIFGROUP at anytime and anywhere, quickly and easily;
- FIFGROUP Mobile Customer application provides customers with convenient service access in the palm of their hands, equipped with attractive features to help customers navigate through the discovery phase, purchase phase, usage phase, and up to loyalty programs.
- FIFGROUP Intelligent Personal Assistant (FIONA) is a chatbot providing virtual assistance to customers who require faster access to information and services, integrated and presented on Whatsapp, Website, and Facebook Messenger;
- Smart Queue System with Integrated Self Service (ISS) System – FIONA SIAP is used in FIFGROUP branches to manage the flow of customer traffic directly to designated frontliner staff according to customers' input for service selection;
- HALOFIG with telephone access 1500-343 and email at halofif@fifgroup.astra.co.id. FIFGROUP's social media accounts with Facebook, Instagram, Twitter @FIFCLUB. HALOFIG services and FIFCLUB social media are available during operating hours: Monday to Friday 08.00 - 17.00 WIB. Virtual customer service Fiona is available for extensive 24/7 service.

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing

Kinerja 2022

Performance in 2022



Di tengah tantangan isu semikonduktor pada bisnis roda dua, FIFGROUP tetap mampu tumbuh, baik dari kinerja penyaluran pembiayaan maupun piutang yang dikelola. FIFGROUP terus mendorong peningkatan keunggulan operasional, produktivitas yang tinggi dan *cost effectiveness* melalui digitalisasi dan kolaborasi yang tangguh untuk terus membangun kemampuan bisnis yang berkelanjutan dalam memenuhi tuntutan konsumen serta memperkaya pengalaman pelanggan dalam berinteraksi dan bertransaksi.

Amid the challenge of semiconductor shortage affecting the two-wheeler business, FIFGROUP still managed to generate performance growth, both in terms of new financing and amount financed. FIFGROUP continued to promote operational excellence, high productivity, and cost effectiveness through digitalization and resilient collaboration to continuously improve business capabilities in responding to customer demands and enriching customer interaction and transaction experiences.

Kontrak Pembiayaan

Financing Contracts

Nasabah Aktif (juta)
Active Customers (million)

3.7

3.5

2021 2022

Jumlah Kontrak (juta unit)
Total Contracts (million units)

2.9

3.0

2021 2022

Nilai Kontrak (Rp triliun)
Contract Value (Rp trillion)

33.4

36.5

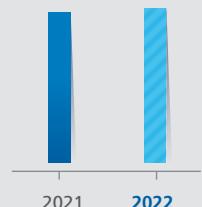
2021 2022

Nilai Pembiayaan

Amount Financed

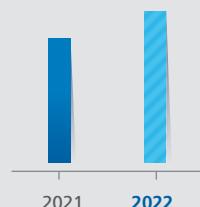
Pembiayaan
Sepeda Motor Baru
(Rp miliar)
New Motorcycle
Financing (Rp billion)

21,208 21,369



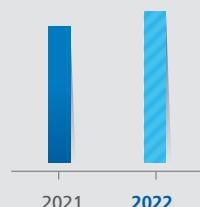
Pembiayaan
Sepeda Motor Bekas
(Rp miliar)
Used Motorcycle
Financing (Rp billion)

10,147 12,413



Pembiayaan Elektronik
& Perlengkapan Rumah
Tangga (Rp miliar)
Electronic & Furniture
Financing (Rp trillion)

1,605 1,807



Pembiayaan
Lainnya (Rp miliar)
Others (Rp billion)

414 941



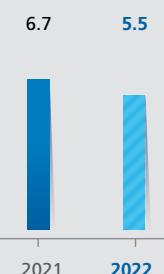
Pendanaan

Funding

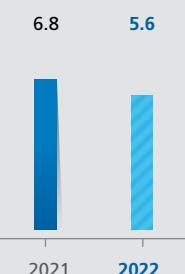
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Federal International Finance tahun 2022 senilai Rp2,0 triliun dengan peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia; dan
- Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV Federal International Finance tahun 2022 senilai Rp1,2 triliun dengan peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia

- Continuous Bonds V Phase III Federal International Finance of Rp2.0 trillion in 2022 with idAAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia and AAA(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia; and
- Continuous Bonds V Phase IV Federal International Finance of Rp1.2 trillion in 2022 with idAAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia and AAA(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia.

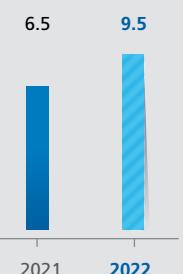
Obligasi & MTN (Rp triliun)
Bonds & MTN (Rp trillion)



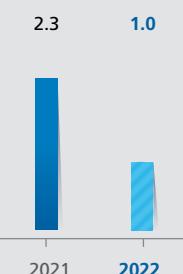
Pinjaman Sindikasi (Rp triliun)
Syndicated Loan (Rp trillion)



Pinjaman Bilateral (Rp triliun)
Bilateral Loan (Rp trillion)



Pembiayaan Bersama (Rp triliun)
Joint Financing (Rp trillion)



RENCANA TAHUN 2023

Ke depan, FIFGROUP akan terus memperkuat pondasi bisnis untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan di tengah tantangan ketidakpastian kondisi global dan domestik, termasuk tren kenaikan suku bunga. Fokus untuk membangun *business resilience* akan didukung kinerja pangsa pasar pembiayaan roda dua yang kuat melalui inovasi produk yang tepat untuk pembiayaan produk elektrifikasi, diiringi eskalasi bisnis terbaru *micro financing* sebagai *growth engine* yang dapat mempertahankan posisi terdepan di industri pembiayaan.

PLANS IN 2023

Going forward, FIFGROUP will continue to strengthen business foundations as the basis for sustainable business growth while navigating the challenges of uncertainties in the global and domestic environment, including the trend of rising interest rates. Focus on building business resilience will be supported by achieving strong market share in the motorcycle business portfolio through best-fit product innovation for new electrification financing, accompanied by escalating the newest micro financing portfolio as the growth engine to sustain leading position in the financing industry.

Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing



“

Berlanjutnya harga komoditas global yang tinggi mendorong momentum pertumbuhan bisnis pembiayaan alat berat. Pertumbuhan ini tetap diimbangi dengan proses akuisisi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam meraih peningkatan kinerja yang baik dengan tingkat risiko yang terukur.

The momentum of heavy equipment financing business continued as global commodities prices remain elevated. Business growth is continually balanced by prudent acquisition process to sustain sound performance improvement with effective control of risk exposure.

”

Pemulihan ekonomi global dan domestik serta krisis energi yang timbul dari faktor geopolitik menjadi faktor utama yang memacu peningkatan aktivitas di sektor pengguna alat berat sepanjang tahun 2022. Volume penjualan alat berat di Indonesia bertumbuh 43% pada tahun 2022, diiringi kebutuhan dukungan pembiayaan dalam memenuhi tuntutan investasi aset alat berat. Perusahaan pembiayaan alat berat dalam struktur Grup Astra dapat menjaga hasil kinerja yang baik dengan pertumbuhan portofolio pembiayaan yang sehat dan berimbang, didukung konsistensi penerapan proses akuisisi berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memitigasi risiko bisnis yang optimal.

Grup Astra menyediakan solusi pembiayaan alat berat melalui Surya Artha Nusantara Finance (SANF) dan Komatsu Astra Finance (KAF).

TINJAUAN DAN PROSPEK INDUSTRI

Masih berlanjutnya pandemi dan juga terjadinya konflik Rusia dan Ukraina telah menimbulkan krisis energi pada tahun 2022. Di satu sisi, transisi pandemi menuju endemi telah menormalisasi kegiatan perekonomian global yang memacu kebutuhan energi dan komoditas, namun di sisi lain pasokan energi mengalami disrupsi mengingat Rusia merupakan penghasil energi yang terutama melayani kawasan Eropa. Dinamika ini turut berkontribusi pada peningkatan harga batu bara secara signifikan sepanjang tahun 2022. Hal ini mendorong lonjakan pada penjualan alat berat berikut kebutuhan dukungan finansial dari perusahaan pembiayaan. Namun dalam menyiapkan pertumbuhan industri yang bersifat volatile ini, perusahaan-perusahaan pembiayaan alat berat dituntut untuk memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses akuisisi pembiayaan dan melakukan pengawasan ketat kepada debitur dalam rangka menjaga kualitas aset perusahaan yang berkelanjutan.

The recovery of the global and domestic economies as well as energy crisis arising from geopolitical factors represent the main key drivers to increased activities in sectors utilizing heavy equipment during 2022. Heavy equipment sales volume in Indonesia grew by 43% in 2022, thereby requiring financing support for funding heavy equipment investments. Heavy equipment-focused financing companies within Astra Group's business structure managed to maintain favorable performance achievement with sound and balanced growth of financing portfolio, supported by consistent application of prudent credit acquisition to optimally mitigate business risks.

Astra Group provides heavy equipment financing solutions through Surya Artha Nusantara Finance (SANF) and Komatsu Astra Finance (KAF).

INDUSTRY REVIEW AND OUTLOOK

The energy crisis in 2022 emerged as the prolonged pandemic coincided with the conflict between Russia and Ukraine. While gradual transition of the pandemic to endemic phase continued to normalize global economic activities and boosted demand for energy and commodity resources, at the same time, energy supply faced increasing disruptions, with Russia maintaining a strategic role as energy provider, primarily serving Europe. These market dynamics contributed to significant escalation of coal prices during 2022, which ultimately stimulated high heavy equipment sales and demand for financial support from financial services providers. However, in responding to current growth momentum that is characterized by high industry volatility, it is imperative for finance companies serving heavy equipment customers to strengthen prudent credit acquisition and monitoring activities to maintain portfolio quality in a sustainable manner.

Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

SANF adalah perusahaan pembiayaan yang didirikan dengan komposisi kepemilikan terdiri dari Grup Astra melalui PT Sedaya Multi Investama (60%), Marubeni Corporation (35%) dan PT Marubeni Indonesia (5%).

PRODUK DAN JASA

SANF menawarkan solusi pembiayaan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan korporasi melalui jenis fasilitas pembiayaan yang sesuai dengan peraturan OJK, meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna.

Dalam upaya mendukung pertumbuhan bisnisnya, SANF terus mengoptimalkan sinergi di dalam ekosistem Grup Astra melalui program pembiayaan yang inovatif dan berkelanjutan. Salah satu skema kolaborasi yang telah dijalankan adalah kerja sama pembiayaan dengan United Tractors sebagai distributor Komatsu dan merk lainnya, di mana SANF menjadi salah satu perusahaan pembiayaan yang menawarkan dukungan finansial untuk investasi alat berat maupun produk suku cadang dan jasa pendukung purnajual untuk pelanggannya. Di samping itu, SANF juga melakukan penetrasi pembiayaan ke segmen *trucking* melalui kerjasama pembiayaan dengan Astra UD Trucks dan Isuzu Astra Motor Indonesia sebagai distributor kendaraan komersial merek UD Trucks dan Isuzu. SANF juga terus mengembangkan pembiayaan pada segmen usaha kecil dan menengah (UKM) yang produktif dengan beberapa perusahaan dari grup Astra lainnya.

PEMASARAN DAN JARINGAN PELAYANAN

Dalam menjalankan bisnisnya, SANF memfokuskan pelayanan pada berbagai sektor komoditas, di antaranya pertambangan, agribisnis, kehutanan, konstruksi, perindustrian, infrastruktur serta transportasi dan logistik. Diversifikasi portofolio bisnis SANF terus ditingkatkan sebagai strategi pengelolaan risiko melalui portofolio yang berimbang dan berkualitas dalam menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SANF is a multi-finance company established with a shareholding structure comprising Astra Group through PT Sedaya Multi Investama (60%), Marubeni Corporation (35%) and PT Marubeni Indonesia (5%).

PRODUCTS AND SERVICES

SANF provides financing solutions with focus on corporate business financing in accordance with OJK regulations, covering investment financing, working capital financing and multipurpose financing.

To sustain business growth, SANF continually optimizes synergy in Astra Group's ecosystem through innovative and sustainable financing programs. A collaborative program currently implemented is financing partnership with United Tractors as distributor of Komatsu and other heavy equipment brands, in which SANF makes up a group of financing companies providing financial support to customers for their heavy equipment investments, spare parts products and aftersales support services. Further, SANF also expanded into the trucking market through financing partnership with Astra UD Trucks and Isuzu Astra Motor Indonesia as distributors of commercial vehicles under the brands UD Trucks and Isuzu respectively. Furthermore, SANF also continues to develop financing for productive small and medium enterprises (UKM) with other Astra Group companies.

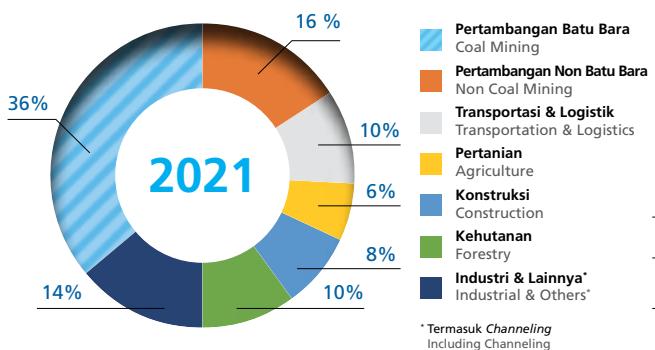
MARKETING AND SERVICE NETWORK

In running its business, SANF focuses on serving various commodity sectors, including mining, agribusiness, forestry, construction, and general industries as well as infrastructure, transportation, and logistics. As a risk management strategy, SANF continually diversifies its business portfolio by building a balanced, high-quality portfolio to achieve sustainable business growth.

Saat ini, kegiatan bisnis SANF meliputi kantor pusat dan kantor cabang yang berlokasi di Jakarta, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin dan Makassar.

PORTOFOLIO NILAI PEMBIAYAAN BERDASARKAN SEKTOR

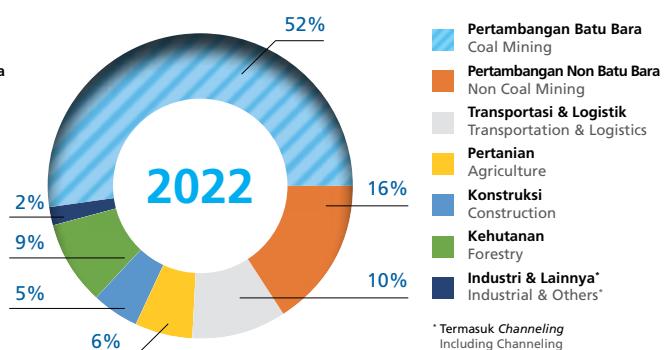
Pertumbuhan portofolio batu bara mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2022 seiring dengan harga komoditas yang meningkat, tetapi SANF tetap berupaya menyeimbangkan portofolio bisnis di sektor non batu bara sejalan dengan strategi bisnis SANF



SANF's business operations currently comprise its head office and representative offices located in Jakarta, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin and Makassar.

FINANCING PORTFOLIO BY INDUSTRY SECTOR

Coal portfolio growth rises from 2021 to 2022 along with commodity price increase, however SANF will try to balance the business portfolio in non-coal as part of SANF's business strategy.



Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

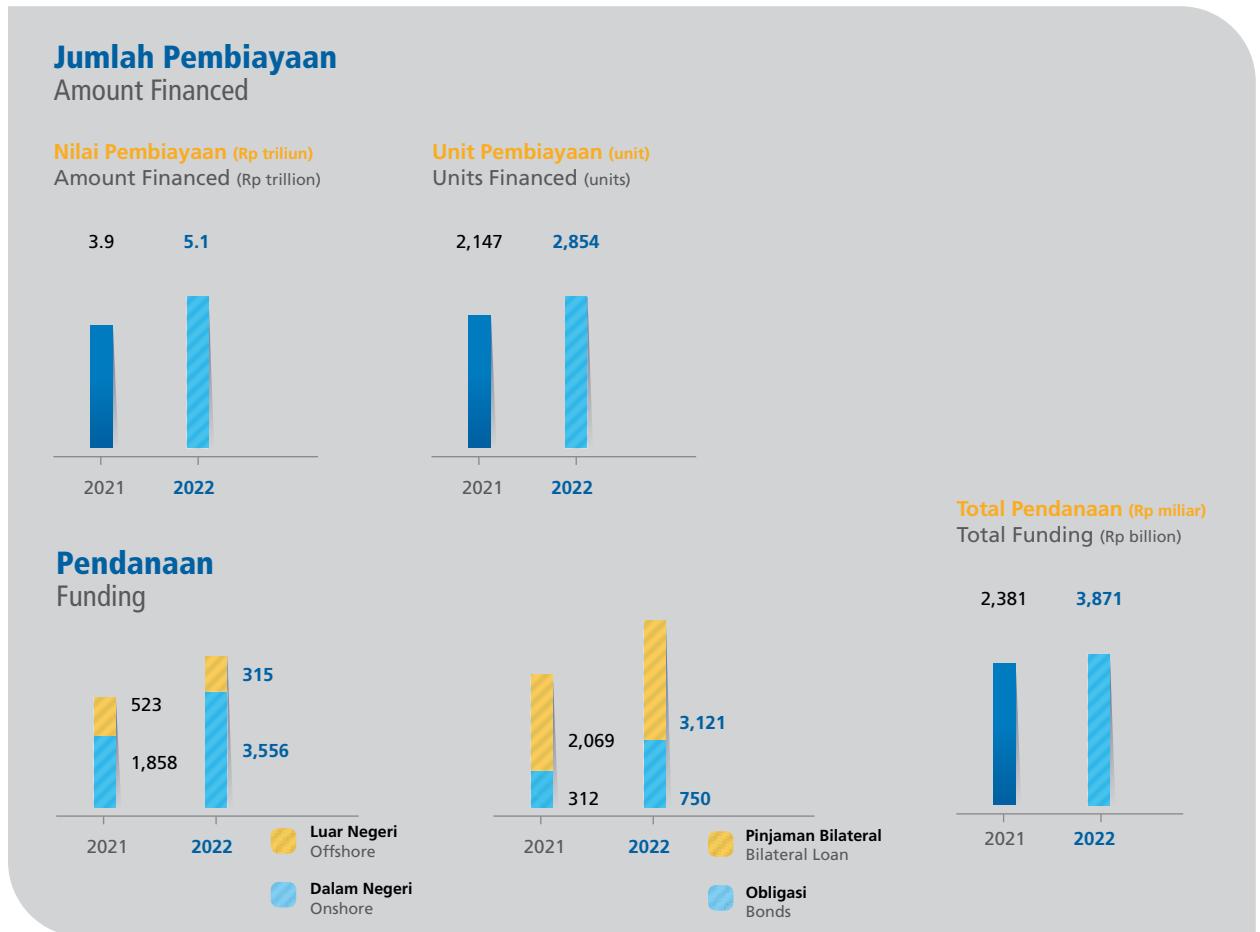
Kinerja 2022

Performance in 2022



Dalam memanfaatkan momentum pertumbuhan industri, SANF menyalurkan pembiayaan baru dengan fokus pada portofolio aset yang sehat dan berimbang, inovasi produk, serta didukung kebijakan *underwriting* yang terintegrasi dengan proses manajemen risiko yang adaptif sesuai kebutuhan pasar dan segmen pelanggan. Selama tahun 2022, SANF tetap mengedepankan kualitas dan kesehatan portofolionya yang tercermin dari *balance overdue* dan *net losses* yang terjaga dengan baik. SANF juga mendorong perbaikan proses bisnis yang berkesinambungan melalui strategi digital, di antaranya dengan mengoptimalkan teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman mitra bisnis, membuat proses bisnis lebih *seamless*, pengoptimalan sistem *credit scoring*, *data analytics*, dan sistem pendukung lainnya yang mendorong operasional bisnis lebih efektif dan efisien.

Leveraging on the momentum of industry growth, SANF provided new financing with focus on balanced and sound asset portfolio, product innovation, supported by implementation of underwriting policies integrated with risk management system designed to be adaptive to customer needs and market trends. Throughout 2022, SANF continued to prioritize portfolio quality and health, which is reflected by balance overdue and net losses that were well-maintained. SANF also employs digital strategy to promote continuous improvement of business processes, among others optimizing digital technology to enhance overall experience for business partners, creating seamless business processes, and optimizing systems in operation, such as credit scoring, data analytics, and other supporting systems, to run business operations more effectively and efficiently.



RENCANA TAHUN 2023

Iklim bisnis pada tahun 2023 masih akan didominasi tantangan yang dinamis. SANF telah merumuskan berbagai strategi yang mampu mendukung profitabilitas yang sehat dan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan terus meningkatkan aset melalui portofolio yang sehat dan berimbang di antaranya melalui diversifikasi bisnis di sektor yang lebih stabil, seperti segmen *trucking* dan pembiayaan usaha kecil dan menengah (UKM) yang produktif, selain itu juga, SANF akan terus memperluas peluang pertumbuhan bisnis melalui inovasi skema pembiayaan dan sinergi kolaborasi bisnis yang lebih luas. Strategi pertumbuhan bisnis akan diiringi dengan penguatan fungsi manajemen risiko, *credit monitoring* dan pengendalian internal untuk mengelola aset yang baik. Keseluruhan strategi ini akan dilengkapi dengan penyelarasan terhadap upaya aksi global berkelanjutan melalui penerapan strategi yang telah dipersiapkan SANF pada kegiatan operasional yang sejalan dengan program keberlanjutan Astra.

PLANS IN 2023

The business climate in 2023 will continue to be dominated by challenging market dynamics. SANF has prepared business strategies designed to support strong profitability and sustainable growth by increasing assets through sound and balanced portfolio, including business diversification into less volatile sectors, such as trucking and productive small medium enterprise (SME) financing, also exploring business growth potentials through financing product innovations and more expansive business collaboration and synergy. Business development strategies will be accompanied by efforts to strengthen risk management, credit monitoring, and internal controls to support effective asset management. All strategy will be aligned to global sustainable practices and will be implemented to business operations based on business roadmap that integrates Astra's sustainability programs.

Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

Komatsu Astra Finance (KAF)

Sebagai ventura bersama perusahaan jasa keuangan yang didirikan oleh Grup Astra melalui PT Sedaya Multi Investama dan Grup Komatsu melalui PT Komatsu Indonesia dengan kepemilikan saham masing-masing 50%, KAF memiliki misi untuk menyalurkan pembiayaan alat berat maupun produk pendukung alat berat dengan merek Komatsu serta produk yang dipasarkan oleh UT di Indonesia.

PRODUK DAN JASA

KAF merupakan perusahaan pembiayaan yang secara khusus mendukung penjualan alat berat merek Komatsu di Indonesia. Berbagai solusi keuangan yang komprehensif tersedia bagi pelanggan dalam memenuhi kebutuhan investasi, meliputi fasilitas *financial lease*, dan *sale and lease back*. KAF juga menawarkan inovasi produk pembiayaan *sparepart financing* atau pembiayaan produk pendukung unit alat berat melalui kerja sama dengan UT yang telah diluncurkan sebagai program SHEFIA (*Support Heavy Equipment Financing*) sejak Maret 2021, dalam rangka memberikan layanan purnajual untuk kebutuhan perawatan aset investasi milik pelanggan serta mendukung kinerja KAF secara berkelanjutan.

PEMASARAN DAN JARINGAN PELAYANAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan untuk memberikan solusi yang terbaik dalam pembiayaan penjualan alat berat produk Komatsu, bisnis KAF tidak hanya terfokus pada target segmen korporasi, namun juga secara berkelanjutan telah berekspansi pada segmen pelanggan premium komersial, yang keseluruhannya memiliki reputasi terbaik dan terdepan dalam industriya masing-masing. Dalam beberapa tahun terakhir, KAF terus merealisasikan ekspansi bisnis dengan implementasi strategi diversifikasi portofolio dan produk pembiayaan untuk memperluas jangkauan bisnis di luar sektor pertambangan batu bara, khususnya pada sektor agribisnis, perhutanan, konstruksi, serta pertambangan emas, nikel, mineral, dan bauxit.

As a joint venture company established by Astra Group through PT Sedaya Multi Investama and Komatsu Group through PT Komatsu Indonesia with share ownership of 50% each, KAF serves its mission to provide heavy equipment financing as well as supporting products of Komatsu heavy equipment and other products marketed by UT in Indonesia.

PRODUCTS AND SERVICES

KAF is a captive financing company, which supports Komatsu heavy equipment sales in Indonesia, by providing a comprehensive offering of financing solutions to meet customers' needs or investment plan, including financial lease and sale and lease back. KAF also offers innovative sparepart financing product in collaboration with UT, which was which launched as the SHEFIA (Support Heavy Equipment Financing) program in March 2021, aimed at providing aftersales services for maintenance of customers' investment assets and supporting KAF's performance in a sustainable manner.

MARKETING AND SERVICE NETWORK

To realize the company's vision and mission to provide the best financing solution in supporting sales of Komatsu heavy equipment products, KAF no longer sets business focus solely on the corporate segment, but has continuously expanded to target premium commercial customers, all recognized for leading reputation in their respective industries. In the past years, KAF continued to expand its business by implementing diversification strategy of both portfolio and financing products to target potential segments beyond the coal mining sector, particularly in agribusiness, forestry, construction, as well as gold, nickel, minerals, and bauxite.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional serta dalam rangka menjawab kebutuhan pelanggan, KAF memanfaatkan jaringan pemasaran nasional dengan kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan empat kantor perwakilan KAF di Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan dan Makassar.

Selaras dengan perkembangan digitalisasi, KAF terus mengembangkan inisiatif dan inovasi berbasis teknologi untuk membangun ekosistem digital yang mendukung operasional perusahaan sehari-hari, salah satunya dengan memanfaatkan keunggulan teknologi KOMTRAX dengan kemampuan GPS untuk memonitor lokasi dan produktivitas unit pembiayaan yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dalam masa tenor pembiayaan, KAF tetap mampu secara konsisten memonitor kinerja proyek pelanggan serta aset pembiayaan yang dimiliki perusahaan.

Di samping itu, KAF juga terus meningkatkan pengelolaan risiko dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam rangka mendeteksi berbagai indikator yang berpotensi mempengaruhi kualitas kredit dan memastikan kualitas pembiayaan yang diberikan oleh KAF dapat termonitor dengan baik.

In running daily business operations that respond and fulfill customers' needs, KAF optimizes a national marketing network by locating the head office in Jakarta and opening KAF representative offices in Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan, and Makassar.

Related to progress in digitalization, KAF continually launches technology-based initiatives and innovation to develop a digital ecosystem to support daily business operations. One of the tools is KOMTRAX technology, which is equipped with GPS capabilities to track location and productivity of the financing units. Hence, KAF maintains complete and continuous access for remote monitoring of customer's project performance and company's financing assets throughout the financing period.

Furthermore, KAF enhances risk management functions by prudent credit analysis that aims to detect indicators of potential changes in asset quality and to provide assurance for comprehensive monitoring of the overall quality of KAF's portfolio.

Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing

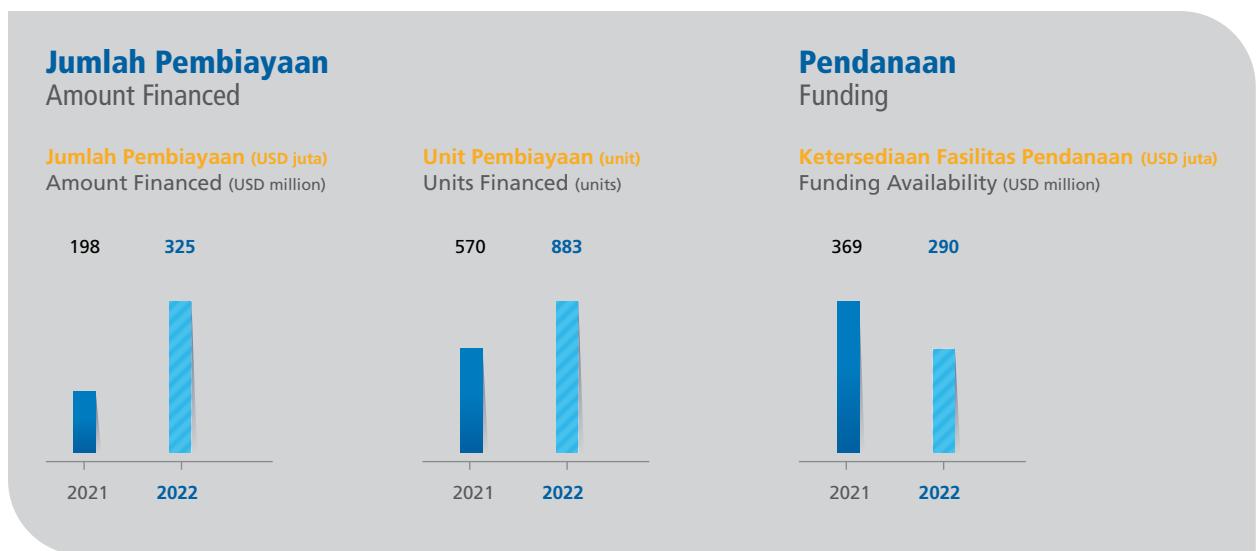
Kinerja 2022

Performance in 2022



Pada tahun 2022, KAF dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan industri alat berat yang positif untuk meraih peningkatan kinerja, termasuk pertumbuhan pembiayaan baru yang meningkat sebesar 64% dari pencapaian kinerja tahun 2021 baik dengan peningkatan pada pembiayaan unit maupun *sparepart*; pengembangan diversifikasi portofolio khususnya sektor *non-coal mining* serta pengembangan pembiayaan pada segmen komersial. Pencapaian ini diiringi dengan keunggulan operasional, proses analisa kredit yang *prudent*, serta pelaksanaan pemantauan kinerja pelanggan dan pengelolaan risiko secara berkelanjutan. Perusahaan juga mampu menjaga kualitas portofolio kredit termasuk kualitas portofolio program restrukturisasi debitur yang terdampak pandemi, dimana sejak awal tahun 2022 KAF sudah tidak lagi memiliki portofolio program restrukturisasi debitur yang terdampak pandemi serta memiliki tingkat kolektibilitas dengan nilai yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2022, KAF managed to gain benefit from the momentum of growth in the heavy equipment industry to make performance improvement, including amount financed that increased by 64% from 2021 achievement in financed unit and sparepart, followed by expanded business diversification especially in non-coal mining sector and commercial segment. These positive results were accompanied by operational excellence, prudent analysis along with customer performance monitoring and continuous risk management process. The Company was also successful in maintaining credit portfolio quality, including debtors entered into the pandemic restructuring program. Therefore, no pandemic-related restructuring account remained in KAF's portfolio since the beginning of 2022, and overall collectability rate improved relative to the previous year.



RENCANA TAHUN 2023

Memasuki tahun 2023, tingginya harga komoditas khususnya batu bara masih akan menjadi faktor penting yang memacu permintaan alat berat. Namun KAF juga menyadari berbagai tantangan yang membayangi prospek baik ini, di antaranya peningkatan suku bunga, persaingan ketat dengan perbankan dan perusahaan pembiayaan lainnya, serta kapasitas industri alat berat yang masih mengalami kendala rantai pasokan.

Dalam menghadapi tantangan pada masa mendatang, KAF akan terus membuka peluang inisiatif baru baik dari sisi produk pembiayaan maupun portofolio sektor industri dengan memperkuat sinergi dan kolaborasi yang baik dengan Grup Astra maupun Grup Komatsu; mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi dan teknologi informasi serta manajemen risiko yang baik; serta senantiasa mendorong inovasi dan pengembangan karyawan sebagai aset terbaik bagi perusahaan dan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan *operational excellence* perusahaan sehingga dapat terwujud visi untuk menjadi perusahaan pembiayaan alat berat terpilih di Indonesia.

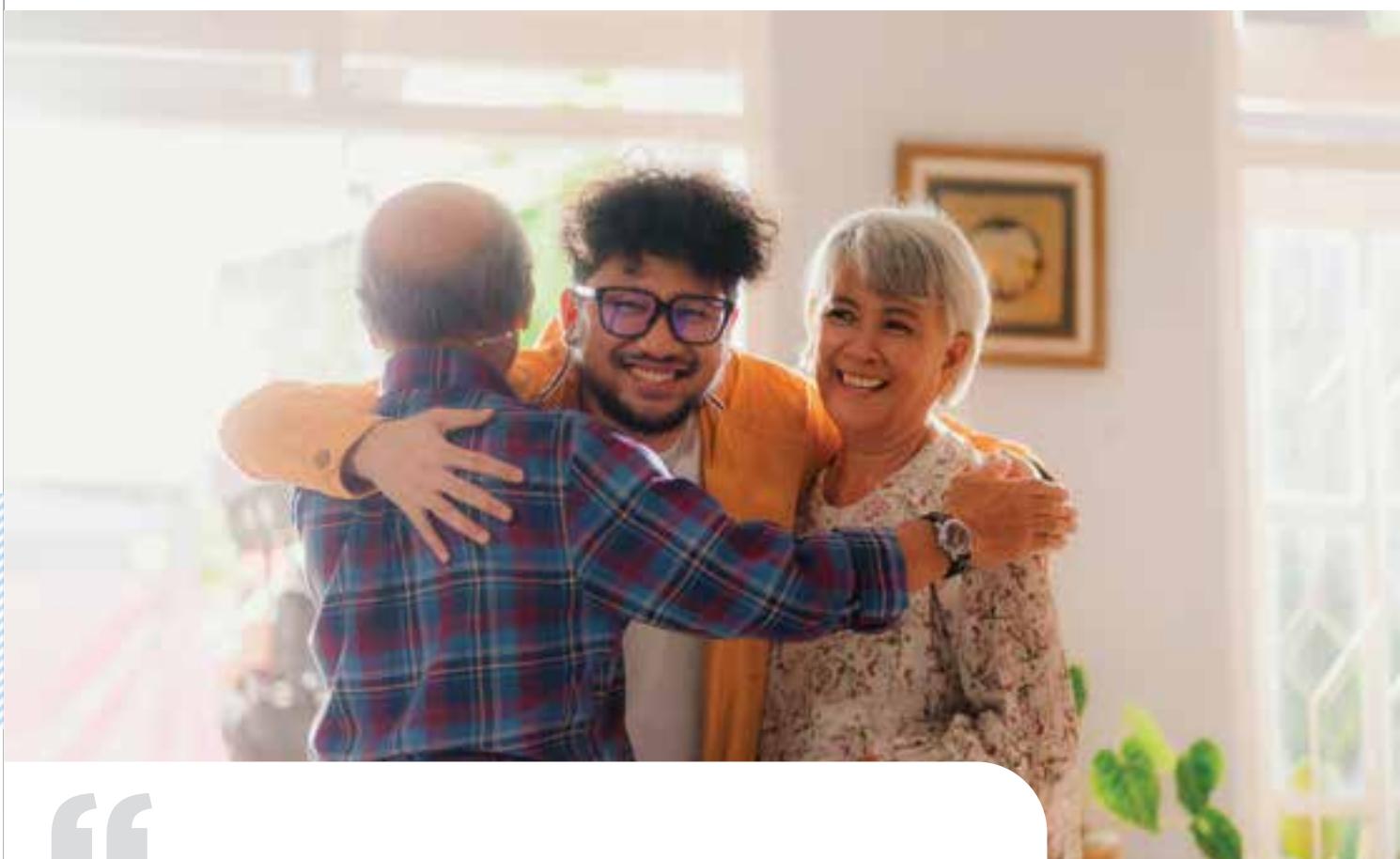
PLANS IN 2023

Entering 2023, high prices of commodities, particularly coal, will continue to be the key driver for heavy equipment demand. However, KAF realizes there are other challenges despite current positive outlook, such as rising interest rate, tight competition between banks and other multi-finance companies also the capacity in the heavy equipment industry still affected by supply chain issues.

In response to future challenges, KAF will continue to explore new opportunities and initiatives in terms of financing product and industry portfolio by strengthening synergy and collaboration within the Astra Group and Komatsu Group value chains; optimizing the use of digitalization and information technology, and comprehensive risk management operation; and continuous improvement in innovation and development of human capital as the Company's most valuable assets, also a key strategy to increase operational excellence in realizing the vision of becoming the most preferred heavy equipment financing in Indonesia.

Asuransi

Insurance



“ Segmen asuransi Grup terus mengembangkan ekosistem digital dengan perluasan kapabilitas dan jangkauan pasar, serta memperkaya pengalaman berasuransi nasabah secara keseluruhan.

The Group's insurance segment continued to develop digital ecosystem with expansion of capabilities and market reach, also enriching the customers overall insurance experience.

”

Grup Astra menyediakan solusi perlindungan asuransi bagi masyarakat Indonesia, melalui PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) untuk kebutuhan layanan asuransi umum dan PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) untuk berbagai produk asuransi jiwa.

TINJAUAN DAN PROSPEK INDUSTRI

Dalam beberapa tahun terakhir, krisis pandemi telah meredam laju pertumbuhan industri asuransi nasional. Dengan pemulihan kegiatan perekonomian, segmen asuransi umum dapat mencatat pertumbuhan premi sebesar 17,3% (2021: 2,1%) pada tahun 2022 (sumber: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia), dengan kontribusi portofolio terutama berasal dari asuransi properti, asuransi kendaraan dan perlindungan asuransi kredit. Sementara, segmen asuransi jiwa bersifat relatif terfragmentasi, di mana sekitar 61 perusahaan bersaing melalui jalur distribusi yang terkonsentrasi pada *bancassurance channel* dan *agency*, dan kondisi industri relatif stabil sejak beberapa tahun lalu berdasarkan *new business weighted premium* (sumber: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia).

Prospek pertumbuhan industri asuransi di Indonesia dalam jangka panjang didukung populasi Indonesia dengan demografi usia muda yang dominan serta kalangan kelas menengah yang terus berkembang. Dengan penetrasi asuransi yang masih relatif rendah di tanah air serta didukung kerangka regulasi yang kondusif bagi pertumbuhan industri yang sehat, potensi bagi perusahaan asuransi masih tinggi untuk mengembangkan bisnisnya dengan mengintegrasikan unsur edukasi dalam program pemasaran sehingga masyarakat Indonesia semakin paham tentang berbagai pilihan perlindungan asuransi dan manfaatnya bagi kehidupan dan kesejahteraan mereka. Dengan gaya hidup masyarakat yang semakin bersahabat dengan teknologi digital, perusahaan asuransi perlu memanfaatkan jaringan distribusi digital agar lebih efektif melayani segmen konsumen yang telah proaktif membutuhkan perlindungan asuransi, sekaligus membuka jangkauan akses tanpa batas pada target segmen konsumen baru untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pengembangan ekonomi digital juga membuka peluang lebar untuk melakukan kolaborasi dengan mitra strategis dalam menyediakan layanan jasa keuangan yang saling melengkapi.

Astra Group provides insurance protection solutions for Indonesians, through PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) for general insurance coverage and PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) for various forms of life insurance protection.

INDUSTRY OVERVIEW AND OUTLOOK

In the past few years, the pandemic crisis has decoupled the insurance industry growth rate in Indonesia. With improved economic activities, the general insurance segment recorded growth in premiums of 17.3% (2021: 2.1%) in 2022 (source: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia/Indonesia General Insurance Association), with portfolio composition dominated by property insurance, automotive insurance, and credit protection. Meanwhile, the life insurance segment is relatively fragmented, with around 61 companies competing particularly through distribution channels concentrated on bancassurance channels and agencies, and industry conditions relatively stable in terms of new business weighted premium in the past few years (source: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia/Indonesian Life Insurance Association).

The main factors supporting the growth prospects of the insurance industry in Indonesia are large population with a predominantly young demographic and growing middle class. Given relatively low penetration of insurance in the country and favorable regulatory support to promote robust industry development, there is huge potential for local insurance companies to develop their businesses by integrating educational initiatives in marketing programs designed to help Indonesian consumers increase awareness of vast insurance protection options and benefits to build a comfortable and more prosperous life. The shift in lifestyle towards increasing reliance on digital technology presents another opportunity for insurance companies to expand digital distribution capabilities to better serve consumer segments who proactively require and seek insurance protection, while opening unlimited access to effectively target new consumer segments in pursuit of sustainable business growth. Accelerated development of the digital economy also allows strategic partnerships and collaborative ventures to form and offer a more comprehensive portfolio of financial services solutions.

Asuransi

Insurance

Asuransi Astra Buana

PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) adalah perusahaan asuransi umum serta merupakan Entitas Utama Konglomerasi Keuangan Astra yang membawahi seluruh perusahaan jasa keuangan Grup Astra.

PRODUK DAN JASA

Asuransi Astra menyediakan perlindungan asuransi yang komprehensif bagi masyarakat Indonesia melalui layanan produk asuransi ritel, komersial dan kesehatan, dengan pilihan produk konvensional maupun syariah.

Dalam upaya memperluas diversifikasi bisnis dan memberikan kemudahan akses untuk memenuhi berbagai kebutuhan proteksi pelanggan, Asuransi Astra terus mengembangkan produk-produk digital yang telah dimiliki. Pada tahun 2021 telah diluncurkan 'Garda Healthtech' yang merupakan kerja sama dengan Halodoc untuk menawarkan asuransi kesehatan rawat jalan berbasis digital yang terjangkau untuk konsumen ritel. Pengembangan produk pada tahun 2022 dilakukan agar Garda Healthtech dapat melakukan penetrasi pasar B2B sebagai nilai tambah untuk pelanggan pembiayaan di perusahaan *easing* dengan bekerja sama dengan perusahaan pembiayaan Grup.

Pengembangan produk juga diiringi dengan pengembangan layanan, dimana pada tahun 2022, Garda Medika, produk asuransi korporasi Asuransi Astra, mengembangkan jaringan *provider* secara masif dan kini memiliki 3.000 jaringan rumah sakit, klinik, apotek, laboratorium, optik dan dental di seluruh Indonesia, layanan secara digital melalui aplikasi Garda Mobile Medcare juga semakin berkembang dengan adanya fitur *e-consultation* dan *e-appointment*.

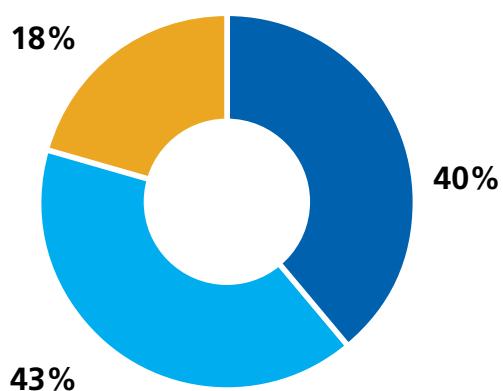
PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) is a general insurance company established as the Main Entity in the Astra Financial Conglomerate, which oversees all Astra Group's financial services companies.

PRODUCTS AND SERVICES

Asuransi Astra provides comprehensive insurance protection for the Indonesian people with a complete offering of retail, commercial and health insurance coverage, allowing flexible options of conventional and shariah contracts.

Efforts made by Asuransi Astra to expand business diversification and provide easy access to meet various customer protection needs include continuous development of digital products portfolio. An initiative launched in 2021 is 'Garda Healthtech' in partnership with Halodoc to offer a digital-based affordable outpatient health insurance for the retail market, and further developed in 2022 to support Garda Healthtech in penetrating the B2B segment by marketing as added-value for clientele of leasing companies in collaboration with Astra Group's multi-finance companies.

Product development is carried out in parallel with service development. In 2022, Garda Medika, corporate insurance product from Asuransi Astra, pursued massive development of its provider network, with access today in a network of 3,000 hospitals, clinics, pharmacies, laboratories, optic and dental centers across Indonesia, in addition to digital services through Garda Mobile Medcare further expanded by e-consultation and e-appointment features.

Komposisi Pendapatan (%)
Revenue Breakdown (%)

Asuransi Ritel | Retail Insurance

- Perlindungan kendaraan bermotor:
Motor vehicle insurance:



- Perlindungan untuk segala kebutuhan:
Insurance for every need:



Asuransi Komersial | Commercial Insurance

- Asuransi Properti | Property Insurance
- Asuransi Alat Berat | Heavy Equipment Insurance
- Asuransi Marine Cargo | Marine Cargo Insurance
- Asuransi Marine Hull | Marine Hull Insurance
- Asuransi Kendaraan Bermotor | Motor Vehicle Insurance
- Lainnya | Others

Asuransi Kesehatan
Health Insurance

29

Kantor Cabang
Branches

14

Garda Center dan Unit Layanan
Garda Center and Service Points

Jaringan Layanan

Asuransi Astra berupaya untuk selalu dekat dengan pelanggan melalui fleksibilitas kehadiran *offline* dan *online* (*omnichannel*). Kekuatan distribusi Asuransi Astra dikembangkan secara berkelanjutan untuk keunggulan jangkauan pasar yang luas dengan kemudahan akses transaksi dan layanan pelanggan, mulai dari pembelian polis, pengajuan klaim hingga permohonan layanan darurat. Beberapa jaringan layanan Asuransi Astra adalah:

- Garda Center adalah inovasi pusat layanan pelanggan di lokasi strategis, seperti pusat perbelanjaan;
- Garda Siaga 24 jam adalah layanan darurat dengan akses untuk layanan derek atau gendong kendaraan *Emergency Roadside Assistance* dan bantuan mobil ambulans serta paramedis *Emergency Medical Assistance* untuk peserta Garda Medika.

Service Network

Asuransi Astra strives to be close to customers with the advantage of flexible reach through offline and online network (*omnichannels*). Asuransi Astra continuously builds distribution strength for extensive market reach and convenient access to transactions and services for customers, starting from policy subscription, claim submission to emergency service request. Some of Asuransi Astra's service networks include:

- Garda Center is an innovative customer service center in strategic locations such as shopping centers;
- Garda Siaga 24 hours is an emergency roadside assistance for towing and car carriers services and Emergency Medical Assistance support for emergency ambulance and paramedical assistance for participants of Garda Medika.

Asuransi

Insurance

- Garda Akses 24 jam, sebagai layanan *contact center* terintegrasi dengan akses yang luas melalui Call 1500 112, Click asuransiastra.com, SMS 08118500112, media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram Garda Oto dan Asuransi Astra serta aplikasi Garda Mobile.
- Garda Mobile adalah inovasi layanan berbasis aplikasi *mobile* yang dirancang dengan akses yang komprehensif untuk penggunaan oleh pelanggan maupun petugas pelayanan.

1. Pelanggan

- *Otocare* adalah aplikasi yang dapat digunakan oleh pelanggan Garda Oto maupun masyarakat umum, dengan kemampuan utama untuk akuisisi dan klaim serta dilengkapi berbagai fitur menarik untuk memberikan kenyamanan dan ketenangan dalam berkendara, termasuk layanan bantuan *chatbot*.
 - > *GarXia (Garda eXperience Intelligence Assistance)* adalah aplikasi *chatbot* pertama di industri asuransi umum nasional yang dapat diakses pada aplikasi *Garda Mobile Otocare* untuk membantu proses pembelian asuransi Garda Oto secara lengkap, dari *order* polis, pembayaran hingga proses pengajuan klaim.
 - > *Garda Mall* merupakan pengembangan fitur pada aplikasi *Garda Mobile Otocare* yang memberikan solusi layanan kebutuhan otomotif dan asuransi, dengan kemudahan akses pada berbagai toko kebutuhan otomotif, produk jasa keuangan Astra Financial, hingga transaksi jual beli mobil bekas.
 - *Medcare* adalah aplikasi yang tersedia untuk masyarakat umum dan memiliki berbagai fitur yang menunjang gaya hidup sehat, serta fitur khusus bagi para peserta Garda Medika untuk kemudahan akses manfaat asuransi, akses data klaim, dan proses pengajuan klaim secara digital (*E-Claim*). Dilengkapi dengan dukungan layanan *chatbot*, *Medcare* juga memiliki fitur *Find My Doctor* untuk membantu mendeskripsikan keluhan yang dialami dan jika dibutuhkan, *Medcare* juga dapat merekomendasikan dokter-dokter dari rumah sakit yang bekerja sama dengan Garda Medika untuk melakukan konsultasi

- 24-hour Garda Akses is an integrated contact center with multiple access through Call 1500 112, Click asuransiastra.com, SMS 08118500112, social media such as Facebook, Twitter, and Instagram for Garda Oto and Asuransi Astra as well as Garda Mobile application.
- Garda Mobile is an innovative mobile application-based service designed with comprehensive access for use by customers and service personnel.

1. Customers

- *Otocare* is an application designed for both Garda Oto customers and the general public, delivering key capabilities for acquisition and claims, with a range of other attractive features for maximum driving comfort and peace of mind, including a chatbot service assistant.
 - > *GarXia (Garda eXperience Intelligence Assistance)* is the first chatbot application used in the general insurance industry nationwide, with access through the *Garda Mobile Otocare* application to provide assistance in purchasing *Garda Oto* insurance comprehensively, starting from processing the initial order, payment and up to claim request.
 - > *Garda Mall* is a feature added to the *Garda Mobile Otocare* application that provides solutions for all automotive and insurance needs, with convenient access to automotive products shops, Astra Financial Services products, and used car trading transactions.
 - *Medcare* is an application available to the general public with useful features to support a healthy lifestyle, and other special features designated for Garda Medika members/customers for easy access to data on claims and insurance benefits, and processing claims through *E-Claim*. Equipped with chatbot assistance, *Medcare* also offers a *Find My Doctor* feature that allows customers to provide a description of health complaints and, whenever necessary, *Medcare* will recommend doctors from Garda Medika's partner hospitals to follow up with online consultation through the *E-consultation*

baik secara *online* melalui fitur *E-consultation* atau secara *offline*. Pada tahun 2022 *Medcare* meluncurkan fitur *E-Appointment* dimana peserta *Garda Medika* dapat mendaftarkan jadwal konsultasi di rumah sakit rekanan tanpa perlu mengantre di meja admisi.

2. Petugas Pelayanan

- *OtoSurvey* adalah aplikasi yang dapat membantu *surveyor* dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mempercepat proses klaim dan penilaian bagi pelanggan *Garda Oto*.
- *OtoSales* adalah aplikasi yang dapat membantu para staf penjualan untuk melakukan sentralisasi informasi untuk proses tindak lanjut aplikasi calon pelanggan.
- *GardaOto.com* adalah saluran layanan pembelian asuransi digital melalui web, seperti produk asuransi mobil *Garda Oto*, asuransi kesehatan rawat jalan *Garda Healthtech*, asuransi perjalanan *Garda Trip*, asuransi kebakaran rumah *Garda Home*, dan asuransi kecelakaan diri *Garda Me* dan *Garda Edu*.
- Risk Management Service adalah layanan bagi pelanggan komersial untuk melakukan analisis dan memberikan konsultasi penanganan risiko untuk keberlanjutan usaha dan bisnis pelanggan.

Asuransi Astra terus memperkuat jaringan melalui kolaborasi yang luas, baik dalam sinergi Astra Financial untuk memberikan solusi jasa keuangan yang menyeluruh, maupun dengan jaringan mitra bisnis pihak ketiga, seperti *Cermati*, *Halodoc*, *IKEA*, *Tiktok*, dan *Qoala*, untuk akses jangkauan pasar yang lebih luas. Ekosistem bisnis yang dibangun memberikan kualitas pelayanan yang tinggi, khususnya pada proses akuisisi produk dan pengajuan klaim yang sangat penting bagi pelanggan.

feature or otherwise offline consultation. In 2022, *Medcare* launched the E-Appointment feature for use by *Garda Medika* members/customers to make consultation appointments in partner hospitals without queueing or other administration processes.

2. Service Personnel

- *OtoSurvey* is an application used to assist the surveyors for improving the quality of service, as well as accelerating claims processing and the assessment of *Garda Oto* customers.
- *OtoSales* is an application used to assist the sales team in performing centralized information as follow-up to perspective customers application.
- *GardaOto.com* is a service channel for the online purchase of digital insurance protection, including *Garda Oto* car insurance, *Garda Healthtech* outpatient health insurance, *Garda Trip* travel insurance, *Garda Home* fire insurance, as well as *Garda Me* and *Garda Edu* personal accident insurance.
- Risk Management Service provides service to commercial customers for performing analysis and risk management consultation to support the sustainability of their business.

Asuransi Astra continued to strengthen network development by extensive collaboration through synergy within Astra Financial to provide comprehensive financial services solutions, and a network of third-party business partners, including *Cermati*, *Halodoc*, *IKEA*, *Tiktok*, and *Qoala*, to establish wide market coverage. The business ecosystem is built to deliver high quality service standards, especially in the process of product acquisition and submission of claims, which are very important for customers.

Asuransi
 Insurance

Kinerja 2022

Performance in 2022



Porsi bisnis ritel Asuransi Astra yang terkait dengan industri otomotif cukup signifikan. Pemulihan kinerja sektor otomotif pada tahun 2022 berdampak positif terhadap kinerja bisnis Asuransi Astra, termasuk mempertahankan posisinya sebagai *market leader*. Didukung dengan penerapan strategi diversifikasi portofolio yang baik pada tahun 2022, momentum pemulihan kegiatan ekonomi dapat mendorong pertumbuhan pendapatan premi yang cukup signifikan dari bisnis komersial, sedangkan pada asuransi kesehatan masih bergerak relatif stabil.



Asuransi Astra maintains a significant portion of business portfolio in the retail market focused on the automotive industry. The recovery in automotive sector performance in 2022 positively impacted performance of Asuransi Astra, including defending position as market leader. With an effective application of the portfolio diversification strategy in 2022, the momentum of economic recovery could generate a significant growth of premium income from the commercial business, whereas the health insurance business remained relatively stable.



RENCANA TAHUN 2023

Memasuki tahun 2023, pertumbuhan ekonomi domestik diprediksikan akan melambat, namun posisi Indonesia masih lebih baik dibandingkan negara-negara lainnya. Dalam menghadapi peluang dan tantangan tersebut, Asuransi Astra akan menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan dengan mempertajam strategi diversifikasi portofolio selaras perkembangan segmen pasar yang dilayani serta memperkuat kolaborasi bisnis baik dalam ekosistem Grup Astra maupun pihak eksternal lainnya untuk memanfaatkan berbagai peluang pertumbuhan bisnis.

PLANS IN 2023

Going into 2023, economic growth is projected to slowdown, however Indonesia's position is better off than other countries. To effectively manage these opportunities and challenges, Asuransi Astra will focus on sustainable business growth by robust portfolio diversification strategy in response to the latest trends of markets served and strong business collaboration within Astra Group's ecosystem and with external parties to explore vast opportunities for future business growth.



Asuransi

Insurance

Asuransi Jiwa Astra (Astra Life)

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life), merupakan perusahaan asuransi jiwa di dalam struktur Grup Astra yang mengemban misi untuk membawa ketenangan pikiran dan membangun masa depan yang sejahtera bagi masyarakat Indonesia.

PRODUK DAN JASA

Astra Life terus membangun reputasi yang telah diakui sebagai pelopor asuransi digital yang memberikan kemudahan berasuransi bagi masyarakat di tanah air.

Astra Life melayani kebutuhan nasabah segmen individu maupun segmen korporasi dengan penawaran lini produk asuransi yang luas dan komprehensif, mencakup perlindungan jiwa, kecelakaan, kesehatan dan penyakit kritis, serta produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Beragam produk juga dilengkapi dengan pilihan skema syariah. Nasabah individu Astra Life terutama berasal dari nasabah bank, perusahaan pembiayaan serta digital. Bagi nasabah individu, Astra Life menyediakan fleksibilitas pilihan produk asuransi untuk proteksi jiwa dan kesehatan, baik asuransi jiwa murni, maupun dengan manfaat tambahan, antara lain manfaat pengembalian premi, produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi melalui Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI), dan beragam manfaat tambahan lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan *life cycle* dan segmen pasar. Astra Life juga melayani nasabah kumpulan yang berasal dari nasabah korporasi, meliputi karyawannya beserta keluarga mereka, dengan rangkaian produk perlindungan jiwa, kesehatan karyawan serta dana pensiun. Strategi pengembangan produk direalisasikan pada tahun 2022 dengan berbagai produk kesehatan digital serta rangkaian produk syariah untuk menggarap segmen konsumen yang lebih luas.

PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Astra Life memasarkan produk dan layanannya dengan pendekatan pemasaran yang mendorong semangat kepada masyarakat Indonesia untuk mencintai hidup, sesuai dengan semboyan dan filosofi Astra Life yakni 'Love Life'

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) is a life insurance company within Astra Group's business structure, delivering the mission of providing peace of mind and prosperity to the people of Indonesia.

PRODUCTS AND SERVICES

Astra Life continually strengthens reputation and recognition as a pioneer of digital life insurance focused on offering Indonesian consumers convenience to purchase insurance coverage.

Astra Life serves both individual and corporate customers with an extensive and comprehensive offering of insurance protection with coverage for life, accident, health, and critical illness, as well as insurance coverage linked to investment. Several product portfolios are complemented with selection for shariah options. Astra Life's individual customers mainly originate from banking and financing company clients as well as digital customers. For individual clients, Astra Life provides flexibility of coverage for life and health, including traditional protection product as well as those with add-on benefits, such as return of premium, insurance coverage with investment through unit link products, and other benefits, to deliver custom solutions for every policy holder in accordance with life cycle and market segment. Astra Life also serves corporate customers along with employees and their families, with a range of life insurance, employee benefits, and pension fund products. Product development strategy in 2022 involved launching a range of digital health products and shariah products for wider market coverage to explore new consumer segments.

MARKETING AND DISTRIBUTION

Astra Life markets products and services by adopting a marketing strategy that communicates positive messages to encourage Indonesians to love life, in line with Astra Life's tagline and philosophy of 'Love Life'.

Dengan operasional bisnis yang terpusat di Jakarta, Astra Life mengelola jaringan distribusi/pelayanan tanpa batas dengan menerapkan strategi *partnership distribution* secara nasional yang dipadukan dengan *direct distribution* melalui tenaga pemasar profesional dan saluran digital. Astra Life memiliki keunggulan infrastruktur digital yang andal dan terus dikembangkan untuk menghadirkan digital *end-to-end insurance experience* meliputi pemilihan produk melalui sistem *e-suitability*, penetapan harga premi melalui sistem *e-quotation*, pengajuan aplikasi polis melalui sistem *e-submission*, pembayaran premi melalui sistem *e-payment*, penerbitan polis melalui sistem *e-policy* dan pengajuan klaim melalui sistem *e-claim*. Jaringan kemitraan yang dikembangkan mencakup jaringan Astra Financial, sinergi dalam ekosistem bisnis Grup Astra, serta mitra strategis pihak ketiga, termasuk kolaborasi digital.

Beberapa jalur penawaran produk dan layanan yang ditawarkan Astra Life antara lain:

- **Bancassurance**

Jalur distribusi melalui kemitraan dengan Bank Permata, yang memfasilitasi penawaran produk dan layanan Astra Life untuk nasabah Bank Permata melalui sekitar 150 tenaga pemasar 'Professional Financial Consultant (PFC)' Astra Life di lebih dari 240 jaringan cabang Bank Permata di seluruh Indonesia. Dalam kemitraan dengan Bank Permata, Astra Life merupakan salah satu pelopor dalam penggunaan perangkat tablet elektronik untuk proses penjualan asuransi jiwa berbasis digital, dengan aplikasi iProsper. Kolaborasi dengan Bank Permata juga diperkuat dengan *e-bancassurance* melalui aplikasi PermataMobileX serta peluncuran layanan *e-policy* pada jalur distribusi telemarketing. Semenjak pembatasan sosial akibat pandemi, Astra Life merupakan salah satu dari sedikit perusahaan asuransi jiwa yang memiliki ijin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan proses penjualan tatap muka PAYDI via *digital end-to-end*.

Astra Life runs business operations centered in Jakarta with a partnership distribution strategy for broad national distribution access, combined with direct distribution through marketing professionals and digital channels. Astra Life also relies on digital infrastructure that is continually developed to create an end-to-end digital insurance experience, covering e-suitability, e-quotation, e-submission, e-payment, e-policy, and e-claim. The partnership network developed comprises Astra Financial network, synergy within the Astra Group business ecosystem, and strategic partnerships with third parties, including digital collaboration.

Channels to offer products and services of Astra Life include the following:

- **Bancassurance**

Distribution channels through partnership with Permata Bank to offer Astra Life products and services to bank customers through around 150 of Astra Life's Professional Financial Consultants (PFCs) in more than 240 Permata Bank branches throughout Indonesia. Under this partnership with Permata Bank, Astra Life became one of the pioneers in using electronic tablets for digital sales processing through the iProsper application. Collaboration with Bank Permata was also strengthened with *e-bancassurance* through the PermataMobileX application, as well as launching *e-policy* service in telemarketing distribution. Following social restrictions in response to the pandemic, Astra Life became one of the few life insurance companies licensed by Financial Services Authority (OJK) to perform physical transactions for unit link sales through end-to-end digital process.

Asuransi

Insurance

- **Financassurance**

Jalur distribusi melalui kemitraan dengan perusahaan pembiayaan, di mana Astra Life melayani kebutuhan perlindungan bagi nasabah perusahaan pembiayaan dengan jangkauan distribusi secara nasional. Sementara itu, saat ini sedang dilakukan juga pengembangan proyek kolaborasi *digital touch points* dengan beberapa perusahaan pembiayaan.

- Jalur Digital & Direct

A. Digital

Platform distribusi digital dengan pendekatan digital *end-to-end* yang secara konsisten dikembangkan, antara lain:

> **MyAstra Life** adalah aplikasi layanan nasabah Astra Life dalam genggaman yang kaya akan fitur untuk memberikan pengalaman berasuransi yang mudah dan nyaman. Sejak diluncurkan di Agustus 2022, nasabah dapat mengakses seluruh data polis, pengajuan klaim, fitur e-card, melihat dana investasi pada polis PAYDIV serta informasi penting lainnya termasuk rumah sakit rekanan, program promosi dan katalog produk yang lengkap.

> **iLoveLife.co.id – Direct to Consumer**
Untuk segmen milenial, yakni nasabah yang secara proaktif mencari perlindungan asuransi jiwa, Astra Life menghadirkan asuransi online iLoveLife.co.id. Dengan mengusung fleksibilitas sebagai proposisi utama, iLoveLife.co.id menghadirkan pilihan produk asuransi yang lengkap dengan nilai perlindungan yang besar, premi terjangkau, dan proses pembelian yang mudah.

> **Digital affinity – Business to Business to Consumer**
Bisnis kemitraan digital yang telah dikembangkan dengan berbagai kolaborasi bersama perusahaan berbasis teknologi di antaranya Traveloka, Pluang dan E-fishery. Di dalam ekosistem digital Astra Financial, juga terdapat kolaborasi pemasaran digital dengan AstraPay, Moxa, Asuransi Astra serta sinergi dengan MauCash dan integrasi pembayaran dengan AstraPay.

- Financassurance

Distribution channel through partnerships with financing companies, by which Astra Life serves financing company clients for mandatory insurance coverage, available with national distribution access. In addition, collaborative projects in digital touch points with several financing companies are also currently under development.

- Digital & Direct Channels

A. Digital

Digital distribution platform for an end-to-end digital approach is constantly being developed, including:

> **MyAstra Life** is an application-based service platform designed to create easy and comfortable insurance experience for all Astra Life customers. Launched in August 2022, customers have access to all policy data and information, submit claims, e-card feature, information on investment funds of unit link insurance policy, and other important information related to partner hospitals, promotional programs, and complete product catalogue.

> **iLoveLife.co.id – Direct to Consumer**
Designed for the millennial market that proactively seeks life insurance protection, Astra Life provides online insurance iLoveLife.co.id by providing flexibility as the main proposition and offering a comprehensive selection of insurance products with high protection value, affordable premiums, and an easy sales process.

> **Digital affinity – Business to Business to Consumer**
Digital partnership businesses are developed through collaborations with tech-based companies, including Traveloka, Pluang and E-fishery. Extensive digital marketing collaboration also exists within Astra Financial's digital ecosystem with AstraPay, Moxa, Asuransi Astra as well as synergy with MauCash and payment integration with AstraPay.

B. Direct

Jalur distribusi melalui tim *Direct Astra Life* terus bertumbuh. Hingga akhir tahun 2022, Astra Life telah memiliki lebih dari 190 tenaga pemasar profesional dengan menghadirkan produk asuransi jiwa murni maupun PAYDI.

• Jalur *Group Business*

Untuk segmen korporasi, Astra Life menghadirkan perlindungan kesehatan, jiwa maupun dana pensiun. *Group Business* memberikan kemudahan layanan melalui fitur *e-card* bagi nasabah asuransi grup/kumpulan melalui aplikasi *MyAstraLife*. Selain itu, nasabah asuransi grup/kumpulan juga dapat menikmati *online consultation* dan *medicine reimbursement* melalui aplikasi *HaloDoc* untuk membantu nasabah terutama pada saat pandemi di mana mobilitas amat terbatas.

B. Direct

Distribution channel through *Direct Astra Life* team continues to grow, with over 190 marketing professionals at the end of 2022 offering both traditional protection products and unit link products.

• Group Business Channel

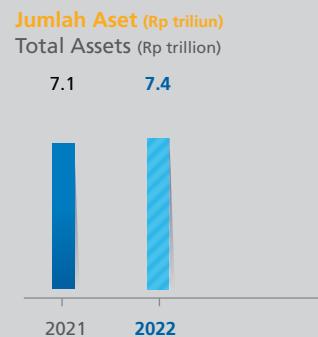
Astra Life provides health and life insurance, as well as pension funds for the corporate segment. The *Group Business* offers service convenience through the *e-card* feature on *MyAstraLife* application for collective insurance clients. In addition, collective insurance clients can access online consultation and medicine reimbursement through the *HaloDoc* application to assist customers, especially during the pandemic with limited public mobility.

Kinerja 2022

Performance in 2022



Astra Life terus mengembangkan kemampuan dan jangkauan ekosistem digital, serta memperkaya pengalaman nasabah dalam berasuransi dengan pengembangan aplikasi MyAstraLife yang juga diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk memiliki proteksi asuransi dengan semangat mencintai kehidupan yang kuat.



Astra Life continued to develop the digital ecosystem with expansion of capabilities and market reach, also enriching the customers overall insurance experience by introducing MyAstraLife application, built with attractive features and potentials to engage the general public in exploring the benefits of insurance protection, with a strong drive to love life.



RENCANA TAHUN 2023

Di tengah iklim bisnis yang masih dibayangi ketidakpastian, Astra Life tetap optimis untuk dapat bertumbuh secara berkelanjutan menuju aspirasi menjadi perusahaan asuransi jiwa masa depan melalui strategi berikut:

- Terus mendorong pencapaian pertumbuhan profitabilitas melalui praktik manajemen biaya yang berdisiplin dan pertumbuhan bisnis yang berkualitas;
- Memperkuat kapabilitas sebagai perusahaan asuransi jiwa yang mandiri;
- Menjaga pengembangan bisnis yang telah berjalan melalui upaya penguatan jalur distribusi *bancassurance*, ekspansi skala kemitraan *financassurance*, penawaran produk yang lebih komprehensif dalam ekosistem Grup Astra serta mendorong pertumbuhan *avenue for future growth* (*Direct*, *Digital* dan *Syariah*); dan
- Membangun tim kerja yang memiliki semangat untuk mendorong aspirasi menjadi perusahaan asuransi jiwa masa depan – bukan hanya sebagai katalis untuk pertumbuhan, namun juga terfokus untuk memberikan *experience pelanggan* yang terbaik di kelasnya (*best in class customer centricity*).

PLANS IN 2023

With uncertainty persistently overshadowing the business climate, Astra Life remains optimistic of maintaining sustainable growth to achieve its aspiration to be the life insurer of the future, by following these strategies:

- Continue to promote growth of profitability through disciplined management of costs and quality business growth;
- Strengthening of capabilities as a self-sufficient life insurance company;
- Cohesive nurturing of existing businesses by strengthening the bancassurance distribution channel, expanding the scale of financassurance partnerships, reinforcing comprehensive offerings within the Astra Group ecosystem, as well as boosting the avenue for future growth (*Direct*, *Digital*, and *Shariah*); and
- Building a working team that embraces the spirit to drive the aspiration to become the life insurance of the future – not only as a catalyst for growth, but also focused to deliver experience as the best-in-class customer centricity.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

**Heavy Equipment, Mining,
Construction, and Energy**

“

UT telah menetapkan komitmennya untuk tidak lagi berinvestasi di bisnis batu bara dan terus mencari peluang-peluang baru pada bisnis energi terbarukan dan mineral non-batu bara.

UT has made a commitment to no longer invest in the coal business and continue to seek new opportunities in the renewable energy and non-coal mineral businesses.

”

PT United Tractors Tbk (UT) adalah anak perusahaan Grup Astra dengan kepemilikan sebesar 59,5%, yang mengelola bisnis alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan batubara, pertambangan emas, industri konstruksi, dan energi. Seluruh saham UT tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp97 triliun pada akhir tahun 2022.

Pada tahun 2022, kontribusi UT sebesar 41% terhadap pendapatan bersih konsolidasian Grup Astra, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 34%.

TINJAUAN INDUSTRI

Dinamika pasar alat berat di Indonesia dipacu oleh krisis energi pada tahun 2022. Di satu sisi, melonjaknya permintaan batu bara untuk kebutuhan energi listrik di beberapa negara, khususnya di India, Tiongkok, dan Eropa, tidak diimbangi dengan pasokan dari beberapa negara eksportir, terutama Rusia, karena diberlakukan sanksi oleh Uni Eropa sebagai respons atas kondisi geopolitik antara Rusia dan Ukraina. Sebelumnya, tren penguatan harga batu bara telah dipicu oleh pemulihian

PT United Tractors Tbk (UT) is a subsidiary of Astra Group with 59.5% ownership, that manages the business line comprising heavy equipment, mining contractor, coal mining, gold mining, construction industry, and energy. All UT shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with a total market capitalization of Rp97 trillion at the end of 2022.

In 2022, UT Group's contribution to Astra Group's consolidated net revenue was 41%, an increase from 34% in 2021.

INDUSTRY REVIEW

The market dynamics for heavy equipment industries in Indonesia are driven by the energy crisis occurring in 2022. On one hand, demand for coal drastically increased to fulfill power generation needs in many countries, particularly India, China, and Europe, whereas supply faced disruptions from exporting countries, especially Russia being sanctioned by the European Union in response to geopolitical developments between Russia and Ukraine. Previously, the higher coal prices were triggered by global



ekonomi global setelah pencabutan *lockdown* pandemi, dan dengan kondisi krisis ini semakin melambung hingga mencapai rekor tertinggi dalam 10 tahun terakhir pada USD435 pada bulan September 2022 berdasarkan Global Coal Newcastle Index. Selama tahun 2022, harga rata-rata batu bara adalah USD360/ton, meningkat 162% dibandingkan harga rata-rata batu bara pada tahun 2021 sebesar USD137/ton.

Seperti halnya batu bara dan energi, sektor komoditas dan mineral lainnya, seperti CPO, nikel dan aluminium, juga mengalami tren peningkatan harga. Prospek logam mulia juga tetap baik, di mana sejak tahun 2021 kondisi ketidakpastian geopolitik serta ancaman resesi global terus memacu investasi pada emas dan juga perak sebagai aset *safe haven*. Selain itu, perak juga memiliki aplikasi yang luas pada elektronik dan energi surya dengan tingkat permintaan yang akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

economic recovery following gradual lifting of pandemic lockdown, and the current crisis environment further exacerbated price movements, hitting the highest record in the last 10 years at USD435 in September 2022 based on Global Coal Newcastle Index. In 2022, the average price of coal reached USD360/tonne, higher by 162% compared to average coal price of USD137/tonne in 2021.

Similar to trends in the coal and energy sectors, other commodities and minerals, such as CPO, nickel and aluminum, also experienced rising prices. The outlook for precious metals also remains favorable, with investment in gold and silver as safe haven assets continuing to increase since 2021 on the back of uncertainty aggravated by geopolitical factors and projections of global recession. Further, silver has extensive applications in electronics and solar energy with projected stronger demand in the coming years.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy

Pada industri konstruksi, berlanjutnya pemulihan kegiatan pembangunan terindikasi dari peningkatan penjualan alat berat yang diserap oleh sektor ini selama tahun 2022. Salah satu *driver* adalah upaya Pemerintah mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui pencapaian target pembangunan infrastruktur nasional, khususnya Proyek Strategis Nasional yang telah ditetapkan, dengan didukung komitmen alokasi anggaran.

Secara keseluruhan, pasar alat berat meningkat pada tahun 2022 seiring dengan tren harga batu bara yang positif dan peningkatan aktivitas di sektor pengguna alat berat serta peningkatan kapasitas produksi alat berat secara bertahap. Pada tahun 2022, pasar alat berat bertumbuh 40% dengan penjualan 20.546 unit dibandingkan dengan 14.705 unit pada tahun 2021.

PROSPEK INDUSTRI

Kenaikan permintaan alat berat di Indonesia pada tahun 2022 terutama didorong oleh sektor pertambangan, khususnya batu bara yang mengalami peningkatan harga signifikan di pasar global. Krisis energi tahun 2022 ini semakin meningkatkan kesadaran dunia akan pentingnya mengoptimalkan diversifikasi sumber energi berkelanjutan yang terjangkau mengingat ketergantungan akan batu bara berikut komoditas energi berbasis fosil lainnya, yaitu minyak mentah dan gas bumi, menimbulkan kerentanan karena mengandalkan pasokan dari beberapa negara pemasok.

Meskipun beberapa pembangkit listrik batu bara telah dioperasikan kembali dalam rangka mengatasi krisis energi saat ini, namun komitmen dunia dalam mengurangi emisi karbon telah mengarah pada prospek batu bara sebagai komoditas yang memasuki masa senja dengan penurunan proporsi batubara dalam bauran energi dunia di tahun-tahun mendatang. Indonesia juga telah memiliki visi yang sama, melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2021-2030 (RUPTL 2021-2030) Pemerintah telah menetapkan kebijakan bauran sumber energi yang lebih ramah lingkungan, walaupun batu bara tetap menjadi komponen penting sebagai sumber energi di Indonesia untuk 10 tahun ke depan. Untuk saat ini, Pemerintah tetap memberikan dukungan pada sektor energi, pertambangan dan sumber daya alam, yang terindikasi dengan pemberlakuan regulasi baru terkait perijinan bidang usaha tersebut, sehingga masih membuka peluang bagi investasi untuk masa depan.

In the construction industry, an indication of continued recovery in construction activities is increasing volume of heavy equipment sales absorbed by this sector in 2022. One of the key drivers is the Government's efforts to stimulate national economic recovery by pushing progress in realizing national infrastructure development targets, particularly National Strategic Projects, backed by budget allocation commitment.

In general, the heavy equipment market increased performance in 2022 on the back of favorable coal price trends, increased activities in sectors using heavy equipment and gradual capacity improvement supporting heavy equipment production. The heavy equipment market recorded growth of 40% with sales of 20,546 units in 2022 compared to 14,705 units in 2021.

INDUSTRY OUTLOOK

The increase in demand for heavy equipment in Indonesia in 2022 was mainly driven by the mining sector, particularly coal that experienced a significant rising price trend in the global markets. The energy crisis in 2022 further raised global concern of the importance of optimizing the diversification of sustainable and affordable energy sources, considering that dependence on coal and other fossil fuels, including crude oil and natural gas, causes vulnerability in reliance on several energy producing countries.

While coal power plants were reopened to alleviate the energy crisis today, global commitments on carbon emission reduction have major implications on the future of coal shifting to become a sunset industry with gradually decreasing its contribution in the global energy mix in the coming years. Indonesia is united in this vision, as set out in the 2021-2030 long-term electricity procurement plan (RUPTL 2021-2030), the Government has adopted a policy for cleaner energy mix, despite coal still assuming its role as an important energy source for Indonesia over the next 10 years. For the time being, the Government will maintain support to the energy, mining, and natural resources sectors, as indicated by the enactment of new regulations concerning licensing in these business sectors, thereby opening opportunities for future investment.

KEBERLANJUTAN DI DIVISI ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI, DAN ENERGI

Divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, melalui UT mengedepankan praktik keberlanjutan dan implementasi ESG dalam proses bisnisnya. Pada tahun 2022, UT sejalan dengan arahan dari Grup Astra dengan menetapkan aspirasi keberlanjutan 2030 sebagai komitmen bertransisi menjadi bisnis yang lebih berkelanjutan dan tangguh dengan fokus untuk memberikan dampak positif pada bumi dan iklimnya, bisnis, dan masyarakat.

Sesuai aspirasi *Future of Mines*, UT berkomitmen untuk tidak lagi berinvestasi di bisnis batu bara baru, dan akan fokus untuk mengembangkan portofolio bisnis mineral lainnya di luar batu bara, seperti emas dan nikel. Selain itu, UT juga bertransisi ke *Renewable Future*, di mana UT berinvestasi pada proyek energi terbarukan, diantaranya *solar PV*, *mini hydro* dan lainnya, sebagai *new driver* bagi pertumbuhan bisnis ke depan. Dalam implementasi inisiatif pengembangan di tengah perubahan lanskap bisnis ini, akan disertai dengan analisa kelayakan secara hati-hati untuk menjajaki sektor bisnis baru.

UT menyadari bahwa kegiatan industri berbasis sumber daya alam yang didukung oleh peralatan berat dari UT menghadapi sorotan dan persepsi terkait keberlanjutan, termasuk isu perubahan iklim dan aspek ESG. Untuk itu, sangat penting bagi UT senantiasa menjalin kerja sama yang erat dengan prinsipal dalam pengembangan produk yang tidak hanya memiliki teknologi tinggi untuk keunggulan efisiensi dan produktivitas namun juga ramah lingkungan. Sedangkan pada kegiatan pertambangan, UT melakukan perencanaan dan eksekusi kegiatan pertambangan yang seksama serta didukung akselerasi digitalisasi dalam rangka mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi operasional tambang, diantaranya desain tambang dan infrastruktur yang terintegrasi, penerapan Good Mining Practices, serta pengelolaan aspek sosial dan lingkungan yang komprehensif, termasuk aspek reklamasi, revegetasi dan *biodiversity*.

SUSTAINABILITY IN HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION, AND ENERGY DIVISION

The heavy equipment, mining, construction, and energy division, through UT exercises sustainability practices and ESG implementation with the highest priority in business processes. In 2022, UT advanced in full alignment on the journey taken by Astra Group guided by 2030 sustainability aspirations as our commitment to transition in increasing business resilience and sustainability with focus on creating positive impacts on the planet and its climate, business, and communities.

Consistent with our Future of Mines aspiration, UT commits to no acquisition of new coal mines, instead focusing on diversifying into non-coal mineral mining, such as gold and nickel. Further, portfolio transition takes the direction of Renewable Future, focused on scaling up renewable energy investments, including solar PV, mini hydro, and other projects, as the new growth driver. In implementing business development initiatives under a changing business landscape, a thorough and prudent feasibility study is a prerequisite to explore entry in new business sectors.

UT fully realizes that natural resources-based industries that represent UT's main heavy equipment customers face increasing challenges with perceptions related to sustainability, including climate change and ESG concerns. Therefore, it is imperative for UT to engage proactive collaboration with principals in product development efforts focused on integrating the most advanced and green technologies to support high efficiency and productivity. In mining activities, UT actively pursues systematic planning and execution of mining activities complemented by acceleration of digitalization to optimize productivity and efficiency of mine operations, including integrated infrastructure and mine design, execution of Good Mining Practices, as well as comprehensive social and environmental management, among others covering reclamation, revegetation and biodiversity.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy

Heavy Equipment

United Tractors mengelola bisnis alat berat dengan fokus usaha pada penjualan dan layanan purnajual berbagai merek alat berat, termasuk Komatsu sebagai prinsipal terbesar pada bisnis alat berat.

PRODUK DAN JASA

UT terus membangun reputasi sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia yang menawarkan portofolio merek produk ternama di dunia, termasuk Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, dan Tadano.

Pada tahun 2022, kehadiran 50 tahun UT di Indonesia ditandai dengan komitmen transisi bisnis yang lebih tangguh melalui aspirasi keberlanjutan 2030 berlandaskan ESG. Dalam realisasi strategi ini, UT bekerja sama dengan prinsipal bisnis untuk memperluas penawaran portofolio produk ramah lingkungan mencakup *premium* maupun *economic* model, antara lain Komatsu HB HB365-1 yang merupakan *hybrid excavator* kelas 30 ton pertama di Indonesia, Komatsu PC200-10M0CE pada kelas ekonomi *hydraulic excavator* 20 ton berperforma tinggi dan paling efisien di kelasnya, serta Komatsu PC135F-10M0, yaitu *excavator* kelas 13 ton yang mampu meningkatkan produktivitas di sektor kehutanan dan agribisnis. Selaras implementasi standar Euro 4 pada kendaraan komersial pada tahun 2022, UT menyediakan UD Trucks Quester Euro 5 serta Scania Truck Euro 4 dan Scania Bus Euro 5 dengan keunggulan teknologi tinggi, termasuk penggunaan biodiesel B30-B100 dalam rangka mendukung terwujudnya sistem transportasi Indonesia yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Melengkapi lini produk yang ditawarkan, UT menjamin solusi investasi aset alat berat yang optimal dan bernilai tambah, dengan diferensiasi dukungan layanan purnajual yang menyeluruh, meliputi layanan perawatan dan pemeliharaan, jasa konsultasi sejak tahap awal perencanaan hingga penggunaan mesin di lapangan, jasa pelatihan untuk operator dan mekanik, serta jasa remanufaktur dan rekondisi alat berat. Pelanggan juga dapat memanfaatkan layanan *guaranteed product support* (GPS) yang memberikan jaminan bagi kelancaran bisnis pelanggan melalui kemudahan garansi purnajual untuk setiap pembelian produk-produk UT, mencakup pengiriman suku cadang, mekanik dan jangka waktu perawatan mesin yang seluruhnya dilengkapi dengan fitur *On-Time-In-Full*.

Heavy Equipment

United Tractors is engaged in the heavy equipment business with a focus on the sales and aftersales services of various brands of heavy equipment, including Komatsu as the key principal in the heavy equipment business.

PRODUCTS AND SERVICES

UT continually builds reputation as the leading distributor of heavy equipment in Indonesia offering a portfolio of world-renowned brands, including Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, and Tadano.

In 2022, UT marked its 50 years presence in Indonesia with a commitment to transition to a more resilient business through 2030 sustainability aspirations on the basis of ESG. In realizing this strategy, UT closely cooperates with business principals to expand the product portfolio with green product offerings covering both premium and economic models, including Komatsu HB HB365-1 the first hybrid excavator in 30-ton class in Indonesia, Komatsu PC200-10M0CE as an economic 20-ton hydraulic excavator with high performance and efficiency advantage in its class, and Komatsu PC135F-10M0, an excavator in 13-ton class capable of optimizing productivity for forestry and agribusiness operations. In line with upgrading industry standards to Euro 4 applicable to commercial vehicle in 2022, UT offers UD Trucks Quester Euro 5 and Scania Truck Euro 4, as well as Scania Bus Euro 5 with high technology benefits, including the ability to run on biodiesel B30-B100 to support Indonesia's vision for sustainable and green transportation system.

Complementing the product line offered, UT offers optimal and value-added investment solutions for heavy equipment assets, with comprehensive aftersales service support as its key differentiator, which includes repairs and maintenance services, consulting services from the early stages of planning to the use of the equipment in the field, training for unit operators and mechanics, as well as heavy equipment remanufacturing and reconditioning services. Customers can also benefit with the option of guaranteed product support (GPS) service, which guarantees the smooth running of the customer's business through a convenient aftersales warranty for every purchase of UT products, including the delivery of spare parts, mechanics, and the machine maintenance period, all of which are equipped with the On-Time-In-Full feature.

PEMASARAN DAN JARINGAN DISTRIBUSI

UT melayani berbagai sektor industri pengguna alat berat, khususnya pertambangan, konstruksi, perkebunan dan kehutanan, juga melakukan diversifikasi dalam memenuhi kebutuhan *material handling* dan transportasi. Investasi alat berat pelanggan dilengkapi dengan konsep layanan berbasis solusi menyeluruh (*end-to-end solution*) dengan akses maksimal setiap saat, melalui jaringan offline dengan jangkauan nasional dan platform digital untuk layanan *online*.

Fasilitas UT Call 1500 072 dengan akses nasional 24 jam setiap hari memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk menerima bantuan dan dukungan dari agen di kantor pusat di Jakarta serta representatif di kantor cabang. Dengan bantuan teknisi profesional, serta koneksi langsung pada sistem KOMTRAX (Komatsu *Machine to Tracking System*), permasalahan yang dialami pada mesin pelanggan dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan tepat.

Digitalisasi telah menjadi bagian dari strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan dalam rangka mengakselerasi bisnis melalui akses pelayanan *online*, program *continuous improvements* dan *operational excellence*. Fasilitas *United Tractors Command Center* sebagai pusat kendali operasional berfungsi menjamin tingkat kepuasan pelanggan yang optimal atas produk dan layanan UT. Sementara itu, UT *Mobile Application* dikembangkan untuk memberikan pelayanan terbaik melalui dua fitur utama, yaitu (i) *equipment monitoring status*, yang membantu pelanggan untuk mendapatkan informasi status operasional, lokasi, dan garansi dari alat berat; dan (ii) *parts order tracking status*, yang memudahkan pelanggan mendapatkan informasi terkait suku cadang alat berat.

MARKETING AND DISTRIBUTION NETWORK

UT serves a variety of industrial sectors that use heavy equipment, particularly mining, construction, plantation, and forestry sectors, also diversifying in meeting material handling and transportation needs. Customer investment in heavy equipment is complemented by a service concept based on end-to-end solutions as well as maximum access at any time through physical outlets with national coverage and digital platforms for online services.

UT Call 1500 072 provides 24-hour national access convenience for customers to request assistance and support from agents at the head office in Jakarta as well as representatives at branch offices. With the help of professional technicians, as well as a direct connection to the KOMTRAX system (Komatsu Machine to Tracking System), problems experienced with customers' equipment can be followed up quickly and accurately.

Digitalization has become an integral part of sustainable business development strategy, serving as business accelerator through online service access, continuous improvements, and operational excellence programs. The United Tractors Command Center facility, as an operational control center, serves to ensure optimal customer satisfaction with UT's products and services. The UT Mobile Application is developed to deliver service excellence by offering two key features: (i) equipment monitoring status, to help customers to obtain information concerning the operational status, location, and warranty of heavy equipment; and (ii) parts order tracking status, to make it easier for customers to obtain information regarding spare parts for heavy equipment.

Kinerja 2022

Performance in 2022



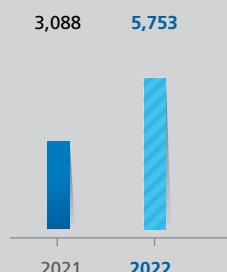
Peningkatan kinerja bisnis UT terutama didukung oleh pemulihan ekonomi domestik dan global serta harga batu bara yang tinggi pada tahun 2022. Dalam merespons momentum pertumbuhan pasar alat berat yang sangat dinamis, tantangan utama bagi UT adalah memastikan ketersediaan stok produk sesuai permintaan konsumen. Melalui strategi *multi sourcing* bersama prinsipal, peningkatan volume penjualan Komatsu juga meningkat. Secara keseluruhan, peningkatan penjualan alat berat juga diiringi dengan kenaikan pendapatan dari penjualan suku cadang dan jasa *maintenance*.

The key factors supporting UT's performance improvement were the recovery of domestic and global economies, and strong coal prices in 2022. In responding to the dynamic growth momentum of the heavy equipment market, the biggest challenge facing UT was to secure the availability of products inventory matching consumer demand. To that end, Komatsu sales volume could increase by applying a more reliable multi sourcing strategy in coordination with principals. Overall, UT recorded higher unit sales accompanied by increasing revenues from spare parts sales and maintenance services.

Pendapatan

Revenue

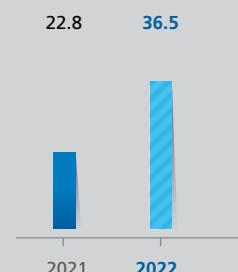
Volume Penjualan Komatsu (unit)
Komatsu Sales Volume (units)



Pendapatan Segmen

Mesin Konstruksi (Rp triliun)

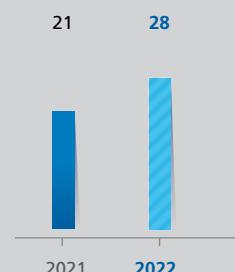
Revenue of Construction
Machinery Segment (Rp trillion)



Pangsa Pasar

Market Share

Pangsa Pasar (%)
Market Share (%)



RENCANA TAHUN 2023

UT optimis bahwa kondisi bisnis masih akan kondusif pada tahun 2023, sehingga sangat penting untuk memanfaatkan momentum positif ini dengan mengamankan ketersediaan stok unit maupun kemampuan *product support* untuk menunjang kinerja keuangan yang optimal. Setelah 50 tahun berkarya di Indonesia, UT harus selalu berada di posisi terdepan dalam menjangkau pasar dan memahami segmen konsumen secara luas. Dengan demikian, bersama prinsipal dapat terus mengoptimalkan daya saing produk dengan berbagai inovasi teknologi ramah lingkungan dan spesifikasi produk sesuai tuntutan pasar, selain terus mengembangkan digitalisasi sebagai strategi penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang memaksimalkan kepuasan pelanggan. Ke depan, UT juga terus proaktif mempelajari peluang diversifikasi bisnis yang mampu menjawab tantangan keberlanjutan bisnis ke depan.

PLANS IN 2023

UT is optimistic that business conditions will remain favorable in 2023, hence demanding strategic focus to ride the momentum by securing the availability of product inventory and product support capacity to convert optimal improvement in financial performance. With extensive 50-years' experience serving the Indonesian market, UT must remain at the forefront in reaching consumers and gaining comprehensive understanding of market needs. Building on this strength, UT with principals can consistently elevate product competitiveness by integrating innovative green technology and product specifications in line with market demands, in addition to prioritizing digitalization as a critical business strategy to enhance service quality and gain maximum customer satisfaction. Going forward, UT will continue to be proactive in targeting business diversification opportunities to effectively respond to the challenge of business sustainability in the future.



Kontraktor Penambangan

PT Pamapersada Nusantara (PAMA) adalah anak perusahaan UT yang telah diakui reputasinya sebagai kontraktor jasa penambangan yang mendukung pemilik konsesi tambang dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan tambang di berbagai wilayah di Indonesia.

PRODUK DAN JASA

PAMA menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan pertambangan terbesar di tanah air yang mencakup berbagai aktivitas layanan operasional kegiatan penambangan, seperti desain pertambangan dan implementasi, penilaian dan studi kelayakan awal, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pengupasan tanah dan penanganan limbah, eksplorasi, pengangkutan (*hauling*), *barging*, perluasan tambang, reklamasi dan revegetasi.

FASILITAS PRODUKSI

Pada tahun 2022, operasional PAMA dengan anak usahanya, PT Kalimantan Prima Persada (KPP), menggunakan armada alat berat dengan jumlah keseluruhan 4.698 unit dari 4.280 unit pada tahun 2021. Komposisi peralatan yang digunakan terdiri dari 388 unit *bulldozer* (2021: 359), 563 *excavator* dan *shovel* (2021: 464), 3.153 unit *dump truck* (2021: 2.940), 134 unit *prime mover* (2021: 79), dan 354 unit *wheel loader* dan *motor grader* (2021: 341).

PEMASARAN DAN JARINGAN PELAYANAN

PAMA telah membangun reputasi sebagai salah satu kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia yang telah memiliki rekam jejak pengalaman dan kontrak tambang di berbagai wilayah di tanah air. Komitmen PAMA untuk memberikan pelayanan terbaik kepada mitra kerja dalam setiap situasi merupakan kunci keberlangsungan bisnis perusahaan. Aspek penting bagi pelanggan yang telah menjadi bagian dari komitmen meliputi: keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup, pengelolaan proses dan produksi, nilai kelayakan harga, hasil produksi yang diterima, komunikasi dan pelayanan terhadap mitra kerja, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

PAMA senantiasa terus berkolaborasi dengan mitra kerja dalam penyesuaian dan pelaksanaan regulasi-regulasi terbaru yang dikeluarkan, pemerintah daerah setempat. Komunikasi dan koordinasi dengan mitra kerja senantiasa dilaksanakan secara rutin di level distrik dan kantor pusat melalui berbagai forum atau media. Selain itu, PAMA juga melakukan survei kepuasan pelanggan dengan melibatkan lembaga independen untuk mendapatkan hasil kepuasan pelanggan seobyektif mungkin.

Mining Contracting

PT Pamapersada Nusantara (PAMA) is a UT subsidiary recognized for its reputation as a leading mining contractor that supports mining concession holders in managing mining activities in various regions throughout Indonesia.

PRODUCTS AND SERVICES

PAMA establishes partnerships with some of the largest mining companies in Indonesia to handle the operations of mining activities, covering mining design and implementation, valuation and initial feasibility studies, infrastructure and mining facilities development, overburden removal and waste management, exploration, hauling, barging, mine expansion, reclamation, and revegetation.

PRODUCTION FACILITIES

In 2022, PAMA operations, along with subsidiary PT Kalimantan Prima Persada (KPP), employed heavy equipment fleet with a total of 4,698 units from 4,280 units in 2021. The breakdown of equipment consisted of 388 bulldozers (2021: 359), 563 excavators and shovels (2021: 464), 3,153 dump trucks (2021: 2.940), 134 prime movers (2021: 79), and 354 wheel loaders and motor graders (2021: 341).

MARKETING AND SERVICE NETWORK

PAMA has built a reputation as one of the leading mining contractors with a track record of expertise and mining contracts in various regions throughout Indonesia. PAMA's commitment to provide the best services to business partners under all conditions is key to business sustainability. Parts of this commitment that represent important aspects of collaboration for customers include: safety, occupational health and the environment, production and process management, value for money, production yields, communications and services to business partners, as well as corporate social responsibility.

PAMA continually collaborates with business partners in implementing and adjusting to the latest regulations issued by the regional government. Routine communication and coordination with business partners are carried out at both the district level and with the head office using various forums or media. PAMA also conducts customer satisfaction survey by involving independent agencies to obtain objective survey results.

Kinerja 2022

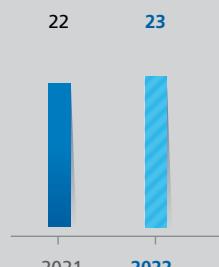
Performance in 2022



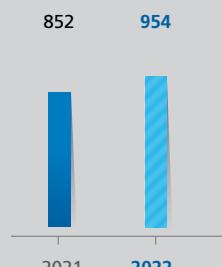
Situasi peningkatan harga batu bara pada tahun 2022 dimanfaatkan oleh pemilik tambang batu bara dengan meningkatkan produksi batu bara, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja PAMA. Namun peningkatan target produksi juga menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam memenuhi kebutuhan alat berat maupun *manpower* untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Untuk merespons kondisi ini, PAMA berkoordinasi erat dengan UT sebagai penyedia alat berat, dan juga didukung dengan program rekrutmen untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja.

Coal mine owners capitalized on the trend of rising coal prices in 2022 to increase the targets for coal production, thereby affecting on the overall improvement of PAMA's performance. However, increasing production targets presented a challenge on its own, particularly in fulfilling the need for heavy equipment required and correspondingly the manpower for operations. In response, PAMA relied on close coordination with UT, as the heavy equipment provider, and recruitment programs to increase its work force.

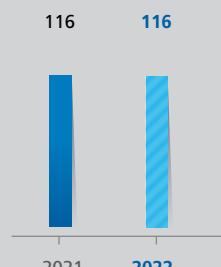
Jumlah Kontrak Penambangan
Number of Mining Contracts



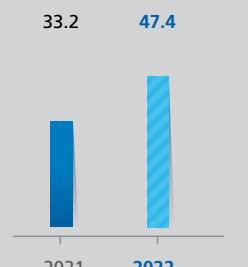
Pengupasan Tanah
(juta bcm)
Overburden Removal
(million bcm)



Produksi Batu Bara
(juta ton)
Coal Production
(million ton)



Pendapatan Segmen Kontraktor Penambangan
(Rp triliun)
Revenue of Mining Contracting
(Rp trillion)



Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy

RENCANA TAHUN 2023

Krisis energi diperkirakan masih berlanjut pada tahun 2023, dengan proyeksi permintaan batu bara yang tetap tinggi meskipun harga akan mulai bergerak dalam tren penurunan. Namun demikian, menghadapi volatilitas harga batu bara, PAMA akan terus mengutamakan *operational excellence* dan *cost leadership* dalam rangka menjalankan proses produksi yang efektif dan efisien. Selain itu, PAMA juga konsisten dalam pengembangan digitalisasi, termasuk implementasi *Big Data*, untuk mendukung berbagai inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya produksi serta memfasilitasi pengambilan keputusan dan respon bisnis yang cepat.

PLANS IN 2023

The energy crisis is expected to continue into 2023, with projections for coal demand to remain high although prices will likely move in a downward trend. In addressing the volatility of coal prices, PAMA will continue to set business priorities on operational excellence and cost leadership as the basis for running effective and efficient production processes. Further, PAMA will maintain consistency in developing digitalization, including implementing Big Data, to support initiatives aimed at increasing productivity and production costs efficiency, as well as facilitating timely business response and decision-making.



Pertambangan – Batu Bara

PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) adalah perusahaan induk dari seluruh perusahaan di lini bisnis pertambangan batu bara milik Grup Astra. Turangga Resources merupakan anak perusahaan PT Pamapersada Nusantara dan PT United Tractors Tbk. Turangga Resources memiliki empat perusahaan penjualan batu bara yang berlokasi di Jakarta, Kalimantan Selatan, dan Singapura.

PRODUK DAN JASA

Turangga Resources melakukan perdagangan komoditas batu bara berkalori menengah hingga tinggi, baik hasil produksi dari tambang milik sendiri maupun hasil pembelian dari pihak ketiga, untuk ditawarkan di pasar domestik dan ekspor. Turangga Resources juga menyediakan komoditas batu bara metallurgi yang digunakan dalam proses peleburan baja.

FASILITAS PRODUKSI

Pada tahun 2022, Turangga Resources mengoptimalkan operasional dua tambang batu bara termal, yaitu PT Asmin Bara Bronang dan PT Telen Orbit Prima, serta satu tambang batu bara metallurgi, yaitu PT Suprabari Mapanindo Mineral. Turangga Resources memiliki cadangan batu bara sebanyak 238 juta ton di akhir tahun 2022. Fasilitas produksi perusahaan termasuk *crushing plant*, *washing plant*, *hauling road*, *port stockpile* Paring Lahung, *intermediate stockpile* Teluk Timbau, serta *Floating Loading Facility* (FLF). Turangga Resources terus meningkatkan kapasitas *supply* dengan pengembangan kapasitas *port*, pembangunan *port* baru, dan pengembangan *washing plant* untuk mengoptimalkan fasilitas produksi.

PEMASARAN DAN JARINGAN PENJUALAN

Turangga Resources telah mendirikan perusahaan ventura bersama dengan ITOCHU yaitu Cipta Coal Trading Pte. Ltd. sebagai kemitraan strategis untuk penjualan batu bara metallurgi serta untuk penjualan batu bara termal, didirikan Aegis Energy Trading Pte. Ltd. sebuah perusahaan yang merupakan kemitraan dengan Sumitomo Corporation. Turangga Resources memiliki berbagai klien besar di pasar domestik dan internasional. Pasar ekspor Turangga Resources didominasi oleh negara Jepang, India, dan Tiongkok.

Mining – Coal

PT Tuah Turangga Agung (Turangga Resources) is the holding company of all Astra Group companies engaging in the coal mining business. Turangga Resources is the subsidiary of PT Pamapersada Nusantara and PT United Tractors Tbk. Turangga Resources has four coal trading companies based in Jakarta, South Kalimantan, and Singapore.

PRODUCTS AND SERVICES

Turangga Resources engages in trading medium to high calorie coal, produced internally from its mines and sourced from third parties, to be offered in the domestic and export markets. Turangga Resources also provides metallurgical coal, which is used in the steel smelting process.

PRODUCTION FACILITIES

In 2022, Turangga Resources optimized the operations of two thermal coal mines, PT Asmin Bara Bronang and PT Telen Orbit Prima, and one metallurgical coal mine PT Suprabari Mapanindo Mineral. Turangga Resources has coal reserves of 238 million tons as of the end of 2022. The company's production facilities include crushing plant, washing plant, hauling road, port stockpile Paring Lahung, intermediate stockpile Teluk Timbau, and Floating Loading Facility (FLF). Turangga Resources continues increasing supply capacity by developing port capacity, building new ports, and developing washing plant to optimize production facilities.

MARKETING DAN SERVICE NETWORK

Turangga Resources has established a joint venture with ITOCHU, Cipta Coal Trading Pte. Ltd., a strategic partnership for the sales of metallurgical coal, whereas for managing sales of thermal coal, Aegis Energy Trading Pte. Ltd. was formed through a partnership with Sumitomo Corporation. Turangga Resources has large clients in the domestic and international markets, with its export market dominated by Japan, India, and China.

Kinerja 2022

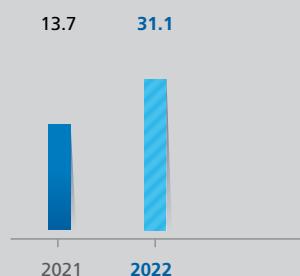
Performance in 2022



Kenaikan harga batu bara pada tahun 2022 berdampak positif pada kinerja Turangga Resources, sementara efek pandemi COVID-19 sudah tidak terlalu signifikan. Beberapa faktor lain, seperti La Nina dan isu DMO, juga dapat diatasi dengan baik tanpa mengganggu operasional perusahaan. Terkait digitalisasi, Turangga Resources sudah melakukan Go-Live ERP di seluruh anak perusahaan, serta mengembangkan aplikasi Turangga Resources Mobile App dan optimalisasi *coal supply chain* (*from pit to port*).

Pendapatan Revenue

Pendapatan Segmen
Pertambangan Batu Bara (Rp triliun)
Revenue of Coal Mining
Segment (Rp trillion)



The increase in coal price in 2022 was positive to the performance of Turangga Resources, while the impact of COVID-19 pandemic was less severe. Other factors, such as La Nina and the DMO issue, could be managed without disturbing the company's operations. On digitalization, Turangga Resources has performed Go-Live ERP across subsidiaries, as well as developing Turangga Resources Mobile App and optimizing coal supply chain (from pit to port).

Volume Penjualan (juta ton)
Sales Volume (million ton)



RENCANA TAHUN 2023

Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2023 masih akan tetap penuh ketidakpastian karena situasi keamanan dan politik, serta prediksi pelemahan ekonomi yang kemungkinan menurunkan daya beli. Indeks harga batu bara juga diperkirakan akan lebih rendah dibanding tahun 2022, walaupun diperkirakan masih akan bertahan di atas USD150 per ton. Turangga Resources akan terus melakukan optimalisasi produksi batu bara, meningkatkan kapasitas *supply* dengan pengembangan *washing plant*, pengembangan kapasitas pelabuhan dengan melakukan ekspansi dan pembangunan pelabuhan baru, dan melakukan strategi pemasaran yang tepat untuk mengantisipasi perubahan harga dengan tidak luput untuk terus menjalankan program efisiensi biaya.

PLANS IN 2023

The global economy in 2023 will still be dominated by uncertainty due to security and political situations, as well as expected economic slowdown that can potentially reduce purchasing power. Coal price index is also forecast to be lower than 2022, although will likely remain above USD150 per ton. Turangga Resources will continue optimizing coal production, increasing supply capacity by developing washing plant, developing port capacity by expanding and building new ports, and performing accurate marketing strategy to anticipate price changes by continuing to run cost efficiency program.



Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy

Pertambangan - Emas

PT Agincourt Resources (PTAR) merupakan anak perusahaan UT yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral emas dan perak, yang beroperasi di Tambang Emas Martabe, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan kontrak kerja yang berlaku hingga tahun 2042.

PRODUK DAN JASA

PTAR memproduksi batangan logam campuran emas dan perak yang disebut *bullion*. *Bullion* ini kemudian dikirimkan ke PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) untuk dilakukan proses pemurnian, yaitu pemisahan kandungan emas dengan perak, pada fasilitas *refinery* PT Logam Mulia. Selanjutnya, hasil emas dan perak murni dieksport ke Singapura untuk dijual di pasar logam mulia internasional.

FASILITAS PRODUKSI

Produksi PTAR dimulai dari tahun 2012 dengan rencana tambang yang disetujui hingga tahun 2023. PTAR terus melakukan eksplorasi dan studi untuk memperpanjang umur tambang dan meningkatkan skala produksi. Optimalisasi Vertimill dan ReCyn menjadi fokus perusahaan untuk mendorong angka produksi. Perusahaan juga membangun infrastruktur pendukung seperti panel surya, gudang kapur, pabrik pengolahan limbah minyak, fasilitas pemilahan limbah, serta kantor dan kamp. Pada tahun 2022, PTAR memiliki sumber daya emas sebanyak 6,5 juta ons dan perak sebanyak 64 juta ons. Total cadangan emas mencapai 3,9 juta ons dan perak 36 juta ons.

Sejalan dengan Astra 2030 Sustainability Aspirations, PTAR terus mencoba mengurangi emisi karbon di area pertambangan. Beberapa cara yang sudah dilakukan adalah instalasi panel surya, dan efisiensi konsumsi listrik di berbagai fasilitas pendukung operasional Tambang Emas Martabe.

Mining - Gold

PT Agincourt Resources (PTAR) is a subsidiary of UT, which engages in the exploration, mining, and processing of gold and silver, operating the Martabe Gold Mine in South Tapanuli, North Sumatra, based on the contract of work valid up to 2042.

PRODUCTS AND SERVICES

PTAR produces gold and silver bullion. The bullion is sent to PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) to undergo a purification process to separate the gold and silver contents at the precious metals refinery facility PT Logam Mulia. Then, the refined gold and silver granules are exported to Singapore to be sold in the international precious metals market.

PRODUCTION FACILITY

PTAR production began in 2012, with a mining plan approved until 2023. PTAR continues the exploration and study to extend the age of mine and increase production scale. The optimization of Vertimill and ReCyn is the main focus of the company to increase production level. The company has built supporting infrastructure such as solar panel, lime warehouses, waste oil treatment plants, waste sorting facilities, as well as offices and camps. In 2022, PTAR has gold resources of 6.5 million ounces and silver of 64 million ounces. Total gold reserves reached 3.9 million ounces and silver 36 million ounces.

In line with Astra 2030 Sustainability Aspirations, PTAR continues reducing carbon emissions around the mining areas. The company has installed solar panels and raised electricity consumption efficiency in various supporting facilities in Martabe Gold Mine operations.

Kinerja 2022

Performance in 2022

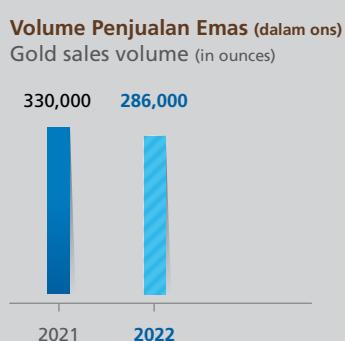


Beberapa tantangan dihadapi oleh PTAR pada tahun 2022, seperti tren fluktuasi harga emas akibat dari naiknya nilai tukar dolar AS dan suku bunga, serta kenaikan harga minyak yang berdampak ke harga produksi. PTAR merespons hal ini melalui *Martabe Improvement Program* (MIP), yang merupakan salah satu inisiatif utama PTAR untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, termasuk optimalisasi aset dan mengurangi biaya melalui proyek *Oxygen Shear Reactor* untuk pemulihan logam yang lebih baik dan *Mill Capacity Expansion* untuk menghasilkan peningkatan kapasitas *throughput* pabrik.

Selain itu, pada tahun 2022, produksi emas tambang Martabe juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh tingkat ekstraksi yang lebih rendah. Harga rata-rata emas mencapai USD1.802 per ons pada tahun 2022 (2021: USD1.760 per ons).

PTAR faced several challenges in 2022, including the fluctuating gold price due to increasing interest rates and US dollar exchange rate, as well as rising crude oil price that impacted production cost. PTAR responded to these challenges with the Martabe Improvement Program (MIP), which is one of PTAR's main initiatives to improve efficiency and productivity of the company, including optimizing assets and reducing costs through the Oxygen Shear Reactor project for better metal recovery and Mill Capacity Expansion to generate increased factory throughput capacity.

In addition, gold production in Martabe mine was lower in 2022, due to lower grade extraction. In 2022, the average gold price reached USD1,802 per ounce (2021: USD1,760 per ounce).



Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining,
Construction, and Energy



RENCANA TAHUN 2023

PTAR melihat sektor logam mulia masih akan tetap baik ke depannya. Potensi ketidakpastian yang terjadi di dunia mungkin akan berdampak positif pada emas sebagai aset "aman". PTAR akan terus meningkatkan efisiensi operasional tambang Martabe agar konsisten berada di level kompetitifnya. Selain itu, sektor pertambangan akan terus memberikan perhatian khusus dalam penanganan isu-isu keberlanjutan ESG dalam tata kelola operasional perusahaan. PTAR akan berupaya untuk proaktif dalam pengelolaan aspek lingkungan dan sosial, serta menjalin komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan.

PLANS IN 2023

PTAR sees the precious metals sector to remain positive in the future. The potential of uncertainties globally may cause positive impact to gold as a safe haven asset. PTAR will continue increasing operational efficiency of Martabe mine to be consistent in its competitive level. Furthermore, the mining sector is facing ESG-related issues in the company's operating governance. PTAR will try to be proactive in managing environmental and social aspects, and will build good communications with its stakeholders.

Energi

Melalui UT, Grup Astra melakukan diversifikasi portofolio bisnis pada bisnis energi dalam rangka mendukung program Pemerintah terkait pemenuhan target penambahan 35.000 MW di seluruh tanah air. Dalam rangka peningkatan arus pendapatan baru yang berkelanjutan, ditargetkan bauran yang optimal dalam portofolio bisnis energi melalui strategi transisi dalam pengembangan sumber energi yang ramah lingkungan dengan energi baru dan terbarukan (EBT) mengacu pada arahan sesuai RUPTL 2021-2030. Untuk pertama kalinya, pada tahun 2022 segmen energi menyumbang pendapatan bersih sebesar Rp34,0 miliar.

Energy

Astra Group, through UT, pursues business diversification with expansion into the energy sector as a new business portfolio in support of the Government's electricity program to fulfill additional national target of 35,000 MW. An optimal mix in the energy business portfolio is expected to contribute a new and sustainable revenue stream, by adopting a transition strategy to develop green energy sources with new and renewable energy (NRE) consistent with the directives set out in the 2021-2030 long-term electricity procurement plan/National Electricity Plan. For the first time, in 2022 the energy segment contributed net revenue of Rp34.0 billion.

PLTU JAWA-4 (TANJUNG JATI 5 & 6)

Lokasi: Jepara, Jawa Tengah

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa-4 (Tanjung Jati 5 & 6) dengan kapasitas 2x1.000 MW merupakan kolaborasi dibawah PT Bhumi Jati Power, ventura bersama yang dibentuk oleh UT dan konsorsium Jepang dengan kepemilikan saham 25% dan 75%.

Kedua unit pembangkit listrik telah memulai kegiatan operasional secara komersial pada 30 September 2022 dan sempat mengalami keterlambatan masa konstruksi dan *commissioning* akibat pandemi. Perusahaan pengoperasian dan pemeliharaan (O&M) PLTU Tanjung Jati 5 & 6, PT Bhumi Jati Services (BJS), juga memberikan layanan yang andal dan berkontribusi pada operasional jaringan Jawa-Bali.

PLTU PAMA-1

Lokasi: Kalimantan Tengah

PLTU PAMA-1 merupakan fasilitas PLTU mulut tambang yang terdiri dari 2 unit, dengan kapasitas masing-masing sebesar 15 MW, yang dirancang untuk memasok kebutuhan listrik bagi fasilitas dan infrastruktur di wilayah konsesi tambang Grup UT dan telah mulai beroperasi sejak tahun 2018. Dalam rangka menunjang kegiatan operasional dengan energi terbarukan, inovasi metode *co-firing* digunakan untuk menggantikan sebagian batu bara dengan biomasa agar dapat memanfaatkan potensi sumberdaya lokal dan mendukung perkembangan ekonomi masyarakat setempat.

JAVA-4 (TANJUNG JATI 5 & 6)

Coal-Fired Power Plant Project

Location: Jepara, Central Java

The Java-4 (Tanjung Jati 5 & 6) coal-fired power plant project with total capacity 2x1,000 MW is a collaboration under PT Bhumi Jati Power, a joint venture established by UT and Japanese consortium with an ownership structure of 25%:75%.

Two power plants that make up the project, began commercial operations on September 30, 2022, although experiencing delays in project construction and commissioning due to the pandemic. PT Bhumi Jati Services (BJS), in charge of operating and maintenance (O&M) of the Tanjung Jati 5 & 6 power plant, managed to deliver reliable services and contributed to the operations of the Java-Bali network.

PAMA-1 POWER PLANTS

Location: Central Kalimantan

The PAMA-1 project represents mine mouth power plant facility made up of two units, each with a capacity of 15 MW, designed to supply electricity to power facilities and infrastructure in UT Group's mining concession areas and came into operation in 2018. To support operations with innovative use of renewable energy source, co-firing was adopted to partially supplement coal with biomass to harness local resources potentials and support community economic development.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy

Inisiatif Energi Terbarukan

Tenaga Surya

PT Energia Prima Nusantara (EPN) sebagai salah satu anak perusahaan UT mengembangkan proyek pembangkit listrik dengan teknologi *solar Photovoltaic* (PV). Sepanjang tahun 2022, EPN telah mendapatkan komitmen pemasangan *solar PV rooftop* sebesar 15,77 MWp, tetapi dari kontrak initiai telah dilakukan pemasangan Solar PV atap dengan total 3,7 MWp di sejumlah fasilitas perusahaan Grup Astra. Keterlambatan yang dialami proyek ini diakibatkan oleh proses perizinan pemasangan yang cukup lama dan pembatasan instalasi PLTS dari total kapasitas daya listrik terpasang. Dengan begitu, sejak tahun 2018-2022 total Solar PV atap yang telah dipasang yaitu sebesar 6,2 MWp

Pada tahun-tahun mendatang, akan ditargetkan penambahan kapasitas lebih lanjut sebagai solusi energi bersih.

Pembangkit Listrik Tenaga Air

Sebagai strategi untuk mempercepat perkembangan usaha energi baru terbarukan, Grup Astra mengambil bagian di beberapa proyek pembangkit listrik tenaga air selaras arahan dalam RUPTL yang memiliki bauran sumber EBT dengan porsi terbesar disumbangkan oleh pembangkit listrik tenaga air.

1. Grup Astra, melalui anak perusahaan UT, PT Bina Pertiwi Energi, sedang mengembangkan pembangkit listrik tenaga air minihidro (PLTM) dengan kapasitas 7 MW di Bukit Kemuning, Lampung. Proses konstruksi fasilitas ini telah mencapai 87% pada akhir 2022, dengan target operasional diperkirakan pada tahun 2023. Selain itu, PT Bina Pertiwi telah mengoperasikan pembangkit listrik tenaga minihidro, PLTM Kalipelus berkapasitas 0,5 MW di Jawa Tengah.
2. Grup Astra, melalui EPN, telah melakukan investasi dengan membeli kepemilikan 31,49% saham PT Arkora Hydro, perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) yang telah mengoperasikan dua PLTM, yaitu PLTM Cikopo 2 di Jawa Barat dengan kapasitas 7,4 MW dan PLTM Tomasa berkapasitas 10 MW di Sulawesi Tengah. Selain itu, sedang dalam proses pembangunan dua proyek PLTM

Renewable Energy Projects

Solar Power

PT Energia Prima Nusantara (EPN), a subsidiary company of UT, develops electric generation facilities using solar Photovoltaic (PV) technology. During 2022, EPN obtained commitment for installation of solar PV rooftop in total of 15.77 MWp, although of the total contracts, installment was completed for a total of 3.7 MWp in several facilities of Astra Group companies. The delay experienced in the project was caused by lengthy licensing processes and limitation imposed on solar power generation relative to the total installed electric power capacity. Hence, in 2018-2022, the total installed Rooftop Solar PV is 6.2 MWp.

In the coming years, there is target for more capacity expansion as a clean energy solution.

Hydro Power Plant

Applying strategy to accelerate the development of new and renewable energy business, Astra Group has undertaken several hydro power plant projects in line with the directives of the long-term electricity procurement plan that sets forth NRE mix with hydro power source as the largest contributor.

1. Astra Group, through UT's subsidiary, PT Bina Pertiwi Energi, is currently developing a mini hydro power plant project with capacity of 7 MW in Bukit Kemuning, Lampung. The construction process has reached 87% at the end of 2022, with operational target estimated for 2023. In addition, PT Bina Pertiwi operates mini hydro power plant, PLTM Kalipelus, with a capacity of 0.5 MW in Central Java.
2. Astra Group, through EPN, made investment by acquiring 31.49% share ownership in PT Arkora Hydro, an Independent Power Producer (IPP) that has in operation two mini hydro power plants, namely PLTM Cikopo 2 in West Java with capacity of 7.4 MW and PLTM Tomasa with capacity of 10 MW in Central Sulawesi. Further, there are two mini hydro power plant projects under construction with

dengan kapasitas total 15,4 MW yang ditargetkan beroperasi pada tahun 2023 dan 2024. Selain dari 4 pembangkit di atas, Arkora juga memiliki portofolio pembangkit listrik *hydro* dengan kapasitas total sebesar 55 MW yang telah memenuhi syarat Daftar Penyedia Terseleksi Tetap (DPT) PLN untuk ikut dalam proses pengadaan PLN.

Inisiatif Lainnya

Grup Astra secara proaktif melakukan berbagai inisiatif pengembangan energi baru dan terbarukan dengan mengacu pada RUPTL 2021-2030, termasuk *geothermal*, *hybrid solar PV* dengan *battery storage*, *waste to energy*, dan pembangkit listrik tenaga bayu. Implementasi strategi dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra strategis internasional serta akuisisi aset operasional energi terbarukan dalam rangka memperluas portofolio bisnis yang berkelanjutan.

total capacity of 15.4 MW for target operations in 2023 and 2024. Other than these four projects, Arkora also maintains a portfolio of hydro power plants with total capacity of 55 MW that has fulfilled the requirement for the List of PLN Fixed Selected Providers (DPT) to participate in the PLN procurement process.

Other Initiatives

Astra Group proactively pursues new and renewable energy initiatives in line with the provisions of the 2021-2030 long-term electricity procurement plan/ National Electricity Plan, including geothermal, hybrid solar PV with battery storage, waste to energy, and wind turbines. Business strategy is implemented by collaboration with international strategic partner and acquisition of operational renewable energy assets to expand a sustainable business portfolio.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy

Industri Konstruksi

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) merupakan anak perusahaan UT dengan kepemilikan 82,2%, yang bergerak pada usaha konstruksi. Seluruh saham ACSET telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan total kapitalisasi pasar Rp1,9 triliun pada akhir tahun 2022.

Produk dan Jasa Layanan

ACSET adalah perusahaan konstruksi swasta terintegrasi yang menawarkan berbagai spesialisasi jasa layanan konstruksi meliputi bidang fondasi, struktur, dan infrastruktur, serta pekerjaan konstruksi sipil dan layanan teknis konstruksi lainnya.

Sebagai strategi diversifikasi layanan, ACSET telah memiliki kemampuan yang mencakup seluruh pekerjaan fondasi, seperti pekerjaan perbaikan tanah (*soil improvement*) dan proyek kelautan (*marine works*), dan pekerjaan infrastruktur yang mencakup jalan tol dan pembangkit listrik untuk pekerjaan sipil. ACSET juga memiliki lini bisnis yang fokus ke pembangunan *high-rise building* dan *industrial*. Solusi pembangunan yang ditawarkan oleh perusahaan dilakukan untuk mendukung keakselerasi pengembangan infrastruktur nasional.

Sumber Daya Konstruksi

ACSET memiliki tujuh anak perusahaan untuk mendukung kelancaran operasional bisnisnya, yaitu PT ATMC Pump Services (*pump services*), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*), PT Sacindo Machinery (penyewaan dan penjualan alat berat), PT Innotech System (*formwork* and *bekisting*), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (teknik MEP – *Mechanical, Electrical, Plumbing*), dan PT ACSET Pondasi Indonusa (spesialisasi fondasi) serta PT Dredging International Indonesia (pengerukan dan reklamasi). Selain itu, kegiatan bisnis konstruksi juga didukung dengan dua *workshop* berlokasi di Cileungsi dan Jonggol, serta *development center*.

Construction Industry

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) is a UT subsidiary with 82,2% ownership, engaged in the construction business. ACSET has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange with total market capitalization of Rp1.9 trillion at the end of 2022.

Products and Services

ACSET is an integrated private construction company offering specialized construction services including works in foundation, structure, and infrastructure, as well as civil construction work and other construction technical services.

As a strategy to diversify services, ACSET has capabilities that cover all foundation works, such as soil improvement and marine works, as well as infrastructure projects that cover toll roads and electricity plants for civil works. ACSET also has business lines focusing on the development of high-rise building and industrial. The company offers development solutions that contribute to the acceleration of the national infrastructure development.

Construction Resources

ACSET has seven subsidiaries to support its business operations, which are PT ATMC Pump Services (pump services), PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo (passenger hoist and tower crane leasing), PT Sacindo Machinery (heavy equipment leasing and sales), PT Innotech System (formwork and bekisting), PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia (MEP engineering – Mechanical, Electrical, Plumbing), and PT ACSET Pondasi Indonusa (foundation specialist) also PT Dredging International Indonesia (dredging and reclamation). Additional support for construction business activities is provided by two workshops located in Cileungsi and Jonggol, as well as a development center.

Pemasaran

ACSET terus fokus pada sektor konstruksi di Indonesia dengan pemerintah kembali mendorong pelaksanaan proyek sektor infrastruktur yang telah ditargetkan sebelum pandemi. Manajemen berupaya menyelesaikan kontrak-kontrak yang telah berjalan di tengah kondisi pandemi, dan menjaga biaya operasional yang naik karena pandemi.

Perusahaan terus aktif berpartisipasi mengikuti tender dan fokus memperbaiki internal perusahaan, terutama dalam hal *operational excellence*. Pada tahun 2022, ACSET berhasil mendapatkan berbagai proyek baru, salah satunya adalah penambahan lajur Tol Tangerang – Merak 3KM 60+200.



Marketing

ACSET continues focusing on the construction sector in Indonesia with the government pushing to initiate infrastructure project targets that had been outlined before the pandemic. The management strived to complete existing contracts amid the pandemic and managed the increasing operational costs due to the pandemic.

The company continued actively participating in tenders and focusing on internal improvements within the company, including in operational excellence. In 2022, ACSET managed to secure new projects, including the addition of Tangerang – Merak 3KM 60+200 toll road.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Heavy Equipment, Mining,
Construction, and Energy

Kinerja 2022

Performance in 2022



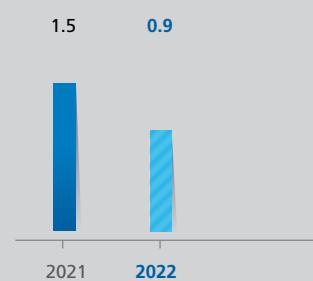
Pada tahun 2022, ACSET mendapatkan kontrak baru senilai Rp2,13 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2021, senilai Rp431 miliar, seiring dengan pemulihan ekonomi domestik. Namun demikian, pendapatan menurun karena *carry over contract* yang semakin terbatas, serta terlambatnya kontrak yang didapatkan.

In 2022, ACSET secured new contracts worth Rp2.13 trillion, an increase compared to new contracts of Rp431 billion in 2021, in line with the domestic economic recovery. However, revenue decreased because of limited number of carry over contract, and delayed awarding contract.

Pendapatan

Revenue

Pendapatan Segmen Konstruksi (Rp triliun)
Construction Segment Revenue (Rp trillion)



RENCANA TAHUN 2023

ACSET optimis akan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang, terutama karena pemerintah membuka pintu untuk perusahaan swasta di sektor konstruksi. Perusahaan masih akan terus fokus pada proyek infrastruktur, yaitu untuk pembangunan infrastruktur jalan tol, pelabuhan, bandara, dan pembangkit listrik. Selain itu, ACSET juga akan terus mencari peluang di sektor fondasi, *soil improvement*, pekerjaan sipil, dan proyek kelautan. Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan solusi dari hulu ke hilir (*end-to-end solution*) untuk klien. Untuk memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan, ACSET akan tetap memperbaiki kinerja keuangan dan mengedepankan *operational excellence*.

PLANS IN 2023

ACSET is optimistic of future growth, especially as the government opens door for the private sector in the construction sector. The company will continue focusing on infrastructure projects, related to the focus of infrastructure development in toll roads, seaports, airports, and power plants. Moreover, ACSET will look for other opportunities in foundation, soil improvement, civil works, and maritime works. The company continually strives to deliver end-to-end solution for clients. To give the best to stakeholders, ACSET will continue improving financial performance and prioritize operational excellence.



Agribisnis

Agribusiness

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis pada masa yang akan datang, Astra Agro konsisten menggunakan teknologi digital secara sistematis serta fokus pada program riset dan pengembangan agronomi, termasuk pengembangan varietas bibit unggul.

To maintain business sustainability going forward, Astra Agro is consistent in systematic utilization of digital technology and focused on agronomical research and development programs, including developing prime seed varieties.

Pengelolaan kegiatan agribisnis milik Grup Astra berada dibawah PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro), anak perusahaan dengan kepemilikan 79,7% saham, yang keseluruhannya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp15,4 triliun pada akhir tahun 2022. Kontribusi laba bersih dari usaha agribisnis mencapai Rp1,4 triliun (2021: Rp1,6 triliun) atau sekitar 5% dari laba bersih konsolidasian Grup, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya terutama akibat penurunan volume produksi.

Astra Group's agribusiness operations are under management of PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro), a subsidiary with 79.7% share ownership. Astra Agro shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with total capitalization of Rp15.4 trillion at the end of 2022. Net income contribution from agribusiness activities reached Rp1.4 trillion (2021: Rp1.6 trillion) or approximately 5% of Group's consolidated net income, lower when compared to the previous year due to lower production volume.



TINJAUAN INDUSTRI

Pada kuartal pertama 2022, harga CPO di pasar dunia melambung tinggi, dimana rata-rata harga jual CPO mencapai Rp14.912/kg, naik 53% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Penyebab dari kenaikan harga CPO adalah tingginya permintaan di pasar internasional, terutamanya akibat konflik antara Rusia dan Ukraina, mengingat Ukraina merupakan pemasok utama komoditas minyak bunga matahari dan *rapeseed*, khususnya bagi kawasan Eropa. Volatilitas harga CPO pada tahun 2022 cukup tinggi dan harga rata-rata CPO sepanjang tahun 2022 15% lebih tinggi menjadi Rp12.948/kg dibandingkan dengan tahun lalu.

INDUSTRY REVIEW

The first quarter of 2022 saw an escalation in CPO prices, with average CPO price reaching Rp14,912/kg, or increasing by 53% compared to the same period in 2021. This condition was caused by high demand for CPO in the global markets, mainly due to the impact of conflict between Russia and Ukraine, considering that Ukraine is a leading supplier of sunflower and rapeseed oils commodities, particularly catering to European markets. CPO price volatility in 2022 was quite high and the average price of CPO throughout the year was 15% higher to IDR 12,948/kg compared to last year.

Agribisnis

Agribusiness

Sepanjang tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan di industri CPO. Pemerintah memberlakukan *Domestic Market Obligation* dan *Domestic Price Obligation* pada awal tahun serta larangan ekspor untuk produk CPO yang dimaksudkan untuk memproteksi ketersediaan minyak goreng dalam negeri pada bulan April dan Mei 2022. Setelah itu, dengan mempertimbangkan dinamika permintaan dan pasokan CPO domestik, Pemerintah akhirnya merelaksasi kebijakan ekspor CPO dan produk turunannya sebagai insentif untuk mendorong kinerja industri kelapa sawit serta kontribusinya sebagai salah satu penghasil devisa negara terbesar.

PROSPEK INDUSTRI

Memasuki tahun 2023, terdapat beberapa risiko yang dapat mempengaruhi kinerja industri CPO di Indonesia, antara lain, tekanan geopolitik yang masih berlangsung yang dapat melemahkan aktivitas ekonomi. Namun demikian, prospek jangka panjang untuk industri kelapa sawit masih sangat menjanjikan mengingat minyak kelapa sawit mampu memberikan solusi jangka panjang yang efisien dan terjangkau dalam mengatasi masalah ketahanan pangan global. Studi oleh International Union for Conservation of Nature (IUCN) pada tahun 2020 memaparkan temuannya terkait produktivitas minyak kelapa sawit yang menunjukkan bahwa industri kelapa sawit menghasilkan 40% kebutuhan minyak nabati dunia dengan menggunakan 5,5% total lahan untuk tanaman penghasil minyak nabati secara global, disusul kedelai dengan 30% total lahan tanam digunakan untuk memproduksi 28% permintaan minyak nabati global.

Dengan pertimbangan bahwa populasi dunia masih mengalami tingkat pertumbuhan sebesar 0,9% pada tahun 2021 (sumber: World Bank) serta permintaan minyak nabati global diproyeksikan meningkat sebesar 46% hingga tahun 2050 (sumber: IUCN), maka dengan keunggulan yang dimiliki CPO, diperkirakan kontribusinya masih akan dominan dalam bauran minyak nabati di masa depan.

Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir, selain penggunaan CPO sebagai bahan campuran untuk program biodiesel Pemerintah, cangkang kelapa sawit yang merupakan limbah industri semakin diminati sebagai *biomass* pengganti energi fosil. Industri kelapa sawit juga memiliki komitmen dalam pembangunan berkelanjutan, termasuk kontribusi yang luas terhadap *United Nations Sustainable Development Goal* (SDG).

Throughout 2022, the Government issued a number of policies in the CPO industry. The Government imposed a Domestic Market Obligation and Domestic Price Obligation at the beginning of the year, as well as an export ban for CPO products in April and May 2022 intended to protect the availability of domestic cooking oil. After that, taking into account the dynamics of domestic demand and supply of CPO, the Government finally relaxed the policy on the export of CPO and its derivative products as an incentive to boost the performance of the palm oil industry and its contribution as one of the country's largest foreign exchange earners.

INDUSTRY OUTLOOK

Going into 2023, several risk factors can potentially affect the performance of the CPO industry in Indonesia, including current geopolitical pressures that could slowdown economic activities. However, the palm oil industry maintains promising long-term growth prospects, considering that palm oil offers an efficient and affordable long-term solution for global food security. A study by International Union for Conservation of Nature (IUCN) in 2020 set out findings related to palm oil productivity, stating that the palm oil industry produces 40% of global vegetable oils supply by occupying 5.5% of the total global oil crop area, followed by soy bean planted in about 30% of total crop area for producing 28% of global vegetable oils demand.

Considering that the world population currently grows at the rate of 0.9% in 2021 (source: World Bank) while global demand for vegetable oils is projected to increase by 46% up to 2050 (source: IUCN), therefore with superior yield provided by CPO, it is estimated that its contribution will remain dominant in the global vegetable oil mix of the future.

Further, CPO has expanded strategic role to support the Government's biodiesel program, and in the past few years, palm kernel shells, instead of becoming industrial waste, have gained prominence as biomass, a green alternative to fossil energy. The palm oil industry also upholds commitment to sustainable development, including extensive contributions to the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs).

Astra Agro Lestari



Negara Tujuan Ekspor Export Destination Countries

Tiongkok, Korea Selatan, India, Banglades, Filipina, Pakistan, Singapura, dan Kenya.

China, South Korea, India, Bangladesh, Philippines, Pakistan, Singapore, and Kenya.

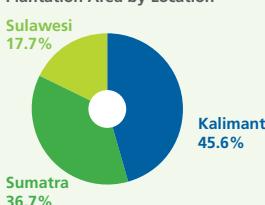
Perkebunan Plantation

Pabrik Plant

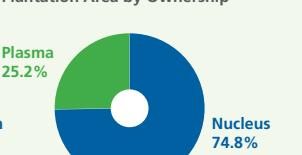
Penyulingan Distillery

Pabrik Pencampuran Pupuk NPK NPK Fertilizer Mixing Plant

Lahan Tanam berdasarkan Lokasi
Plantation Area by Location



Lahan Tanam berdasarkan Kepemilikan
Plantation Area by Ownership



Bisnis Inti | Core Business:

- ✓ Perkebunan kelapa sawit: Inti & Plasma
 - ✓ Produksi Perkebunan untuk Pasar Lokal dan Ekspor
 - CPO
 - Inti Sawit/PKO
 - ✓ Sektor Hilir/Produk Turunan Minyak Sawit untuk Pasar Ekspor
 - RBDPO
 - Olein
 - Stearin
 - PFAD
 - ✓ Pencampuran Pupuk NPK: perkebunan internal & program kemitraan dengan petani
 - ✓ Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) pihak ketiga
 - ✓ Perdagangan komoditas CPO
- Oil Palm Plantation: Nucleus & Plasma
- Plantation Production for Local and Export Market
- CPO
 - Kernel/PKO
- Downstream/CPO Derivatives for Export Market
- RBDPO
 - Olein
 - Stearin
 - PFAD
- NPK Fertilizer Blending: internal use & partnership program of local smallholders
- FFB (Fresh Fruits Bunch) Purchasing
- CPO Trading

287.0K ha

Luas Lahan Tertanam
Total Planted Area

214.8K ha

Inti Nucleus

72.2K ha

Plasma Plasma

1,570 ton per jam | tonnes per hour

Total Kapasitas CPO Mill
Total CPO Mill

1,500 ton per hari | tonnes per day

Total Kapasitas Kernel Crusher
Total Kernel Crusher

3,000 ton per hari | tonnes per day

Total Pengolahan Minyak Sawit
Total CPO Refinery

400 ton per hari | tonnes per day

Total Pengolahan Minyak Inti Sawit
Total PKO Refinery

200K ton per tahun | tonnes per year

Total Pabrik Pencampuran Pupuk
Total Fertilizer Blending Pant

Agribisnis

Agribusiness

KEBERLANJUTAN DI ASTRA AGRO

Astra Agro mengelola bisnis dengan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan. Implementasinya dilakukan melalui pencapaian sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) untuk operasional perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pada tahun 2022, sebanyak 38 anak perusahaan telah beroperasi sesuai standar ISPO dan akan terus melakukan proses perolehan sertifikasi untuk seluruh anak perusahaan.

Sejak September 2015, Astra Agro telah konsisten menerapkan "no deforestation, peatland, and exploitation" (NDPE) yang menekankan pada komitmen tidak ada praktik deforestasi, menerapkan praktik berkelanjutan dalam tata kelola lahan gambut, pencegahan kebakaran lahan, serta menghormati hak asasi manusia. Implementasi kebijakan berkelanjutan juga dilakukan Astra Agro dengan konsisten memanfaatkan cangkang dan fiber sebagai *biomass* untuk sumber energi ramah lingkungan, penggunaan limbah perkebunan sebagai pupuk organik, dan pemasangan *solar panel* PV di beberapa lokasi perkebunan Astra Agro.

SUSTAINABILITY AT ASTRA AGRO

Astra Agro manages the business by strong commitment to sustainability. In practice, strategy implementation is to obtain Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification for plantation operations and palm processing. In 2022, a total of 38 subsidiaries carried out business operations in compliance with ISPO standards, and continuous efforts are made to obtain certification for all subsidiaries.

Since September 2015, Astra Agro has consistently applied "no deforestation, peatland, and exploitation" (NDPE) policy with emphasis on commitment to address the industry's deforestation practices, as well as implementation of sustainable practices in peatland management, fields fire prevention and respect for human rights. Astra Agro also promotes sustainability policy by consistent utilization of biomass from palm kernel shell and fibers as sources of alternative energy, reusing plantation waste as organic fertilizer, and installation of solar panel PV in certain Astra Agro plantation area.



OPERASIONAL DAN KINERJA 2022

OPERATIONS AND PERFORMANCE IN 2022

Area Operasional

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
		%		%		%		%	
Perkebunan (dalam hektar)									Plantation (in hectares)
Menghasilkan	97,492	93.0%	121.671	93.0%	46,002	90.0%	265,165	92.0%	Mature
Belum Menghasilkan	7,778	7.0%	9,169	7.0%	4,932	10.0%	21,879	8.0%	Immature
Total	105,270	100.0%	130,840	100.0%	50,934	100.0%	287,044	100.0%	Total
Persentase per Area	37.0%		45.0%		18.0%		100.0%		Percentage by Area
Pabrik (unit)									Mills (units)
Pengolahan Kelapa Sawit	11	34.0%	14	44.0%	7	22.0%	32	100.0%	Palm Oil Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	29.0%	6	43.0%	4	29.0%	14	100.0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50.0%	-	-	1	50.0%	2	100.0%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100.0%	1	100.0%	PKO Refinery
Pabrik Pencampuran Pupuk NPK	-	-	1	50.0%	1	50.0%	2	100.0%	NPK Blending Plant

Astra Agro mengandalkan berbagai program kerja strategis untuk mendukung produksi dan produktivitas perkebunan, di antaranya inisiatif intensifikasi, mekanisasi, dan otomasi. Selain itu, dilakukan implementasi program penanaman kembali pada area yang telah mencapai usia puncak produksi dan implementasi tersebut didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan. Pada tahun 2021, tim *research & development* (R&D) Astra Agro mencapai *milestone* dengan merilis tiga varietas bibit unggul baru yang dinamakan AAL Lestari, AAL Sejahtera, dan AAL Nirmala. Buah dari proses riset dan pengembangan sejak tahun 2008, ketiga jenis varietas bibit tersebut dinilai memiliki keunggulan produktivitas TBS lebih dari 30 ton/ha/tahun dengan produksi minyak 8,5-9 ton/ha/tahun, serta umur ekonomis 30 tahun, lebih panjang jika dibandingkan varietas lainnya dengan rata-rata umur ekonomis 25 tahun.

Dalam rangka memperkuat daya saing, Astra Agro memperkuat strategi operasional dari hulu hingga hilir dengan penggunaan teknologi. Untuk mendorong produktivitas, kegiatan *remote control* dan *monitoring* dilakukan dengan digitalisasi proses bisnis. Salah satu pengembangan digitalisasi adalah implementasi modul terbaru Almira (Aplikasi *Maintenance* Astra Agro), yaitu aplikasi untuk perawatan dan pemeliharaan pabrik dapat memfasilitasi *Mechanics Supervisor* dalam kegiatan kerja sehingga menghasilkan tingkat ketersediaan mesin yang optimal pada tahun 2022, selain inisiatif digital lainnya yang telah berjalan sejak tahun 2018.

Astra Agro relies on various strategic work programs to support plantation production and productivity, including intensification, mechanization, and automation initiatives. In addition, replanting program is implemented in plantation areas already reaching prime production rate with support from research and development activities. A milestone reached by Astra Agro in 2021 is the success of the research & development (R&D) team in releasing three new varieties of prime seeds under the names AAL Lestari, AAL Sejahtera, and AAL Nirmala. The result of a research and development project initiated in 2008, it was shown that these three types of varieties possess superior qualities, including higher FFB productivity of more than 30 tonnes/ha/year and oil production of 8.5-9 tonnes/ha/year, with economic life of 30 years, or longer when compared to the average economic life of other varieties of 25 years.

To enhance competitiveness, Astra Agro continually strengthens downstream and upstream operational strategy by leveraging technology. To promote productivity, remote control and monitoring of business activities are facilitated by digitalization of business processes. One notable development in digitalization is implementation of the newest module Almira (Aplikasi *Maintenance* Astra Agro), an application for tracking workshops activities and maintenance that guides *Mechanics Supervisor* in performing daily duties and has led to optimum level of machines availability rate in 2022, beside other ongoing digital initiatives since 2018.

Agribisnis

Agribusiness

Kinerja	Tahun		+/-	Performance
	2021	2022		
Tandan Buah Segar				
Produksi TBS (ribu ton)	4,327	4,273	-1.0%	FFB Production (thousand tonnes)
Minyak Sawit Mentah				
Produksi CPO (ribu ton)	1,473	1,304	-12.0%	CPO Production (thousand tonnes)
Inti Sawit				
Produksi Kernel (ribu ton)	315	282	-10.0%	Kernel Production (thousand tonnes)
Kinerja Keuangan				
Volume Penjualan CPO dan Turunannya (ribu ton)	1,912	1,490	-22.0%	CPO and its Derivative Sales Volume (thousand tonnes)
Rata-rata Harga Jual CPO (Rp/kg)	11,294	12,948	15.0%	Average CPO Selling Price (Rp/kg)

RENCANA TAHUN 2023

Menghadapi tantangan ketidakpastian pada tahun 2023 serta isu keberlanjutan yang semakin disorot, Astra Agro akan terus mengasah kelenturan dan kelincahan organisasi. Pengelolaan bisnis dan operasional Astra Agro akan terus mengutamakan komitmen pada keberlanjutan yang mempertimbangkan seluruh pemangku kepentingan melalui kontribusi SDG yang luas dan berimbang dengan implementasi strategi bisnis yang akan mengutamakan fokus pada:

- Penguatan operasional dari hulu hingga hilir industri;
- Program intensifikasi, mekanisasi, dan otomasi;
- Program penanaman kembali;
- Kegiatan riset dan pengembangan; dan
- Penggunaan teknologi serta digitalisasi untuk proses bisnis lebih efisien dan produktif.

PLANS IN 2023

Facing the challenges of uncertainty in 2023 and the urgency of sustainability issue, Astra Agro will continue to strengthen organizational agility and resilience. Management of Astra Agro's business and operations will continue to prioritize commitment to sustainability with due consideration to the interests of stakeholders through balanced and extensive coverage of SDG contributions by implementing business strategies focused on:

- Strengthening end-to-end downstream and upstream operations;
- Intensification, mechanization, and automation programs;
- Replanting programs;
- Research & development activities; and
- Leveraging technology and digitalization for more efficient and productive business processes.



Infrastruktur dan Logistik

**Infrastructure
and Logistics**

Divisi infrastruktur dan logistik terus berupaya untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Pada bisnis infrastruktur, Grup Astra berkomitmen untuk berkontribusi pada pengembangan aset-aset infrastruktur yang mendukung perekonomian bangsa Indonesia. Kemudian pada bisnis logistik, Grup akan terus mendorong kolaborasi, inovasi, dan transformasi bisnis, seperti penggabungan teknologi digital pada bisnis yang sudah ada.

The infrastructure and logistics division continues to strive for sustainable growth. In the infrastructure business, Astra Group is committed to contributing to the development of infrastructure assets that support the Indonesian economy. Furthermore, in the logistics business, the Group will continue to encourage collaboration, innovation, and business transformation, such as incorporating digital technology into existing businesses.

Pengelolaan bisnis infrastruktur dan logistik milik Grup Astra berada dibawah tiga perusahaan *sub-holding* sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Kondisi perekonomian yang semakin membaik pada tahun 2022 mendukung kinerja bisnis infrastruktur dan logistik sehingga kontribusi terhadap laba bersih konsolidasian Grup meningkat menjadi Rp527 miliar pada tahun 2022 dari sejumlah Rp69 miliar pada tahun sebelumnya.

Astra Group's infrastructure and logistics holdings are grouped by business activities under management of three sub-holding companies.

Improved economic conditions in 2022 backed the performance of the infrastructure and logistics division, thereby providing higher contribution to the Group's consolidated net income with Rp527 billion in 2022 from Rp69 billion in the year prior.



Infrastruktur Infrastructure

PT Astra Tol Nusantara
Bisnis Infrastruktur
Jalan Tol
Toll Road Infrastructure
Business

Logistik Logistics

PT Serasi Autoraya (SERA)
Bisnis Logistik
Logistics Business

PT Astra Nusa Perdana
Bisnis Infrastruktur
Logistik
Logistics Infrastructure
Business

Astra Infrastruktur & Logistik
Astra Infrastructure & Logistics

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

TINJAUAN DAN PROSPEK INDUSTRI

Akselerasi pengembangan infrastruktur nasional ditetapkan sebagai salah satu program prioritas strategis Pemerintah untuk menstimulasi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata, sebagaimana diatur dalam kerangka regulasi terkait Proyek Strategis Nasional (PSN) sejak tahun 2016 dan perubahan terakhir dengan Peraturan Presiden (Perpres) No. 109/2020 (Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016) tentang Percepatan Pelaksanaan PSN.

Pemerintah secara konsisten melakukan evaluasi terhadap daftar PSN sesuai kondisi yang berlaku, seperti pada tahun 2020 dan 2021, dilakukan realokasi anggaran untuk penanganan pandemi. Walaupun pengerjaan proyek infrastruktur mengalami berbagai kendala dan penundaan seperti pemberlakuan *lockdown*, komitmen Pemerintah tidak surut untuk mencapai target pembangunan infrastruktur nasional. Seiring perkembangan kondisi pandemi yang lebih terkendali, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menetapkan fokus anggaran pada pemanfaatan infrastruktur yang sudah terbangun, dengan tetap mengutamakan program-program berbasis masyarakat dan padat karya serta realisasi anggaran yang bertujuan mendukung belanja Produk Dalam Negeri (PDN).

Di dalam target PSN 2020–2024, terdapat berbagai proyek seperti jalan tol, bandar udara, pelabuhan dan kereta api yang menunjang konektivitas masyarakat dan industri secara nasional. Berdasarkan data dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), telah ditambahkan pengoperasian 375km jalan tol baru sepanjang tahun 2022, sehingga pada akhir tahun 2022 total jalan tol operasional di Indonesia mencapai 2.832km yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Dengan pencapaian tersebut, total panjang jalan tol yang melayani masyarakat Indonesia pada tahun 2024 mendatang ditargetkan mencapai 4.761km.

INDUSTRY OVERVIEW AND OUTLOOK

The acceleration of national infrastructure development has been designated one of the Government's priority programs to stimulate sustainable and equitable economic growth, as provided in the regulatory framework related to National Strategic Project (PSN) since 2016 and the latest amendment Presidential Decree (Perpres) No. 109/2020 (Third Amendment to Presidential Decree No. 3 Year 2016) concerning Acceleration of the Implementation of PSN.

The Government consistently conducted evaluation on the PSN list in accordance with the latest conditions, such as in 2020 and 2021 when budget reallocation was made for pandemic handling purposes. While the progress of infrastructure projects was challenged by various constraints and delays, such as lockdown implementation, the Government remained firm in commitment to national infrastructure development targets. With more controlled pandemic conditions, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) directed budget focus on utilizing infrastructure already under construction, setting priority on both community-based and labor-intensive programs as well as budget realization targeted to support spending on domestic products (PDN).

The PSN 2020–2024 target includes various projects such as toll roads, airports, seaports, and railways intended to support community and industry connectivity nationally. Based on data from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), a total of 375km new toll roads commenced operations throughout 2022, bringing the total at the end of 2022 to 2,832km of toll roads fully operational in Indonesia, extending on the islands of Java, Bali, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Based on this achievement, the total length of toll roads serving communities across Indonesia in 2024 is targeted to reach 4,761km.

KEBERLANJUTAN DI DIVISI INFRASTRUKTUR & LOGISTIK

Grup Astra berkomitmen untuk mendukung pengembangan industri infrastruktur dan logistik yang berkelanjutan agar masyarakat dan bangsa Indonesia dapat meraih kesejahteraan hidup yang lebih baik. Divisi Infrastruktur dan Logistik juga terus berupaya untuk meningkatkan layanan pendukung yang menunjang keberlanjutan bisnis yang dijalankan oleh masyarakat Indonesia, sekaligus berkontribusi bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional. Salah satu contoh adalah Resta Pendopo 456, yang telah dinobatkan sebagai Rest Area Terbaik di Indonesia pada tahun 2020, 2021, dan 2022 secara berturut-turut yang dirancang dengan konsep destinasi wisata, menampilkan pusat ritel dan kuliner, Resta Sae yang didukung oleh UMKM yang dikurasi dari daerah sekitar, sedangkan desain arsitekturnya menonjolkan lima bangunan utama bergaya joglo yang merepresentasikan keberadaan lima gunung di Jawa Tengah. Dengan seluruh keistimewaannya tersebut, Resta Pendopo 456 dapat mewujudkan sinkronisasi kekayaan alam, budaya, dan masyarakat sekitar yang terpadu menjadi salah satu *landmark* kebanggaan Indonesia.

INFRASTRUKTUR

Grup Astra memiliki komitmen yang tinggi dalam mendukung pertumbuhan perekonomian dan masyarakat Indonesia melalui kontribusi pada pengembangan aset-aset infrastruktur bangsa yang berkelanjutan. ASTRA Infra mewakili Grup Astra dalam berinvestasi dan mengoperasikan bisnis infrastruktur di Indonesia, dengan fokus pembangunan sektor infrastruktur yang dapat menghasilkan stabilitas arus pendapatan ke depan sekaligus memajukan masyarakat dan komunitas yang dilayani.

Portofolio aset infrastruktur milik ASTRA Infra dikelola oleh dua anak perusahaan berdasarkan jenis usaha. Astra Tol Nusantara (ATN) memiliki infrastruktur jalan tol yang terdiri dari delapan konsesi jalan tol di Pulau Jawa dengan total panjang 396km dan ditunjang operasionalnya oleh divisi usaha ASTRA Infra Solutions (AIS). Sementara itu, Astra Nusa Perdana (ANP) menangani aset infrastruktur logistik, terdiri dari pelabuhan di Penajam, Kalimantan Timur beserta dukungan operasional Pusat Logistik Berikat (PLB) di tiga lokasi.

SUSTAINABILITY AT INFRASTRUCTURE & LOGISTICS DIVISION

Astra Group is fully committed to support the development of a sustainable infrastructure and logistics industry necessary to communities and the people of Indonesia for building a better quality of life. Infrastructure and logistics division continually strives to elevate support services that contribute to the sustainability of businesses in operation and to create value for the surrounding communities. One such example is Resta Pendopo 456. Officially recognized as the Best Rest Area in Indonesia 2020, 2021, and 2022 consecutively, it is meticulously designed with the concept of tourism destination, featuring retail and culinary center, Resta Sae, that supports MSMEs curated from the neighboring communities, while its architectural design is inspired by the local structure "joglo" highlighted in five main buildings that represent five mountains found in Central Java. Resta Pendopo 456 is built with all these excellent qualities to embody the harmony and richness of our natural endowments, culture, and local communities to present a landmark that inspires pride in Indonesia.

INFRASTRUCTURE

Grup Astra is highly committed to support the development of the economy and people of Indonesia through contribution in the development of sustainable national infrastructure assets. ASTRA Infra represents Astra Group as investor and operator in the infrastructure industry in Indonesia, with a focus on developing the infrastructure sector to generate a sustainable revenue stream for the future while providing services to the people and community in building greater prosperity.

The portfolio of infrastructure assets held by ASTRA Infra is managed through two subsidiaries according to business type. Astra Tol Nusantara (ATN) owns toll road infrastructure comprising eight toll road concessions on Java Island with total length of 396km and supported in toll road operations by a business division ASTRA Infra Solutions (AIS). Meanwhile, Astra Nusa Perdana (ANP) handles logistics infrastructure assets, comprising a seaport in Penajam, East Kalimantan and operational support of Bonded Logistics Centers (PLB) in three locations.

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics



STRATEGI TAHUN 2022

ASTRA Infra mengimplementasikan dua strategi utama guna mendukung kinerja keuangan pada tahun 2022, yaitu:

1. *Operational Excellence*
Fokus pada pengendalian kondisi keuangan, dengan memperhatikan secara cermat alokasi belanja modal dan biaya operasional mengacu pada skala prioritas dan kewajiban dasar masing-masing kebutuhan agar optimal.
2. *Ekspansi Bisnis*
Fokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui kebijakan investasi yang terukur dan berhati-hati dalam melakukan akuisisi proyek infrastruktur baru.

Adapun arah strategi pengembangan bisnis untuk periode 2023-2025 ditetapkan dengan tiga fokus utama, yaitu:

1. Ekspansi kepemilikan dari proyek *recycle capital* badan usaha milik negara (BUMN) dan investor lainnya;
2. Partisipasi dalam proyek jalan tol *brownfield* dalam jaringan Trans Java dan Metro; dan
3. Studi lebih lanjut untuk sektor infrastruktur di luar jalan tol dengan menggandeng mitra strategis.

ASTRA Infra terus memonitor proyek-proyek jalan tol dan di luar jalan tol untuk pengembangan bisnisnya ke depan.

STRATEGY IN 2022

ASTRA Infra implemented two main strategies to support financial performance in 2022, which are:

1. *Operational Excellence*
Focus on robust controls of financial conditions, by close monitoring of the allocation of capital expenditures and operational expenses, with strict adherence to basic obligations and priority scale of needs to be optimal.
2. *Business Expansion*
Focus on sustainable business growth through measured and prudent investment policy in acquiring new infrastructure projects.

The strategic direction of business development for the period of 2023-2025 has three focus areas, which are:

1. Expansion shares from recycle capital of state-owned enterprises (SOE) and private investors;
2. Explore brownfield toll road projects in Trans Java and Metro area; and
3. Explore potential new sector projects with strategic partner.

ASTRA Infra continues to monitor toll road and non-toll road projects for future business development.

INFRASTRUKTUR JALAN TOL

Astra Tol Nusantara (ATN)

Pada tahun 2022, ATN telah memegang kepemilikan saham pada delapan hak konsesi jalan tol, yang keseluruhannya telah menjalankan kegiatan komersial. Dari keseluruhan 396km panjang jalan tol dalam portofolio ATN, 18,8km merupakan bagian dari Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta dan 338,7km atau sekitar 30% dari keseluruhan panjang jaringan tol Trans Jawa, sedangkan sisanya 38,5km adalah jaringan jalan tol Jawa lainnya.

Kinerja jalan tol dioptimalkan dengan pengelolaan kegiatan operasional dan perawatan jalan tol oleh divisi usaha AIS. Dalam kegiatan bisnisnya sebagai operator jalan tol, AIS telah memiliki sistem jalan tol yang memanfaatkan keunggulan digitalisasi yang terus dikembangkan sesuai teknologi terbaru. Hingga akhir tahun 2022, AIS telah menjalin kemitraan dengan pemegang konsesi jalan tol, baik dalam sinergi Grup Astra maupun pihak eksternal, dengan total pengelolaan sejumlah 442km jalan tol, termasuk di antaranya dua aset jalan tol yang dimiliki pihak eksternal yaitu ruas jalan tol Kelapa Gading – Pulo Gebang dan Serang – Panimbang, serta ruas jalan tol Kanci – Pejagan dan Pejagan – Pemalang atas kerja sama dengan INA untuk memberikan advokasi pengelolaan dan manajemen jalan tol. Selain itu, dalam menjalankan misi untuk menciptakan pengalaman berkendara yang aman dan lancar bagi pengguna jalan tol, ASTRA Infra telah berkolaborasi dengan Astra Property untuk mempelopori inovasi Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) yang mengangkat konsep destinasi wisata, dengan menghadirkan sejak tahun 2020 Resta Pendopo KM 456 yang dilengkapi akses dua arah pada ruas jalan tol Trans Jawa Semarang – Solo. Pada tahun 2020, 2021, dan 2022 secara berturut-turut, Kementerian PUPR menganugerahkan Resta Pendopo KM 456 sebagai Rest Area terbaik di Indonesia.

TOLL ROAD INFRASTRUCTURE

Astra Tol Nusantara (ATN)

In 2022, ATN held share ownership in eight toll road concession rights, with all toll road assets running full commercial operations. From the entire 396km length in ATN's toll road portfolio, projects with 18.8km make up the Jakarta Outer Ring Road network, and 338.7km of toll roads represent approximately 30% of the entire length of the Trans Java Toll Road network, as well as the remaining 38.5km as part of Java other toll road networks.

Performance of toll road projects is optimized through management of toll road operations and maintenance by divisional unit AIS. In running its business as toll road operator, AIS operates a specialized toll road system backed by a digital ecosystem that is continually developed with the latest technology. As of the end of 2022, AIS has established operational partnership with toll road concession holders, both in synergy within the Astra Group business as well as external parties, managing in total length of 442km toll roads, including two toll road assets owned by external parties, which are the Kelapa Gading – Pulo Gebang and Serang – Panimbang toll roads, as well as the Kanci - Pejagan and Pejagan - Pemalang toll roads in collaboration with INA to provide advisory on management and toll road management. Further, to serve the mission of creating a safe and comfortable driving experience for toll road users, ASTRA Infra has collaborated with Astra Property to pioneer an innovative Rest and Service Area (TIP) adopting the concept of tourist destination, by launching in 2020 Resta Pendopo KM 456 that is also equipped with full convenience of dual access entry on both sides of the Semarang – Solo section of the Trans Java Toll Road. In 2020, 2021, and 2022 consecutively, the Ministry of PUPR awarded Resta Pendopo KM 456 as the best Rest Area in Indonesia.

Infrastruktur

Infrastructure

Infrastruktur Jalan Tol

Toll Road Infrastructure

1

PT Marga MandalaSakti

Trans Jawa Tangerang – Merak
79,7% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **72.5km**
- Konsesi | Concession: **2059**
- Operasional | Operation: **1996**

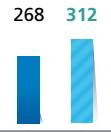
Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue (Rp mil I bio)

3

PT Marga Lingkar Jakarta*

Lingkar Luar Jakarta (JORR)
Ulujami – Kebun Jeruk
49,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **7.7km** (2 seksi | 2 sections)
- Konsesi | Concession: **2044**
- Operasional | Operation:
S1: 2013, S2: 2014

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue (Rp mil I bio)* 35% sahamnya diakuisisi pada bulan November 2020, dan 14% saham tambahan diakuisisi pada bulan Juni 2021
35% stake was acquired in November 2020, and an additional 14% stake was acquired in June 2021

2

PT Marga Trans Nusantara

Lingkar Luar Jakarta (JORR)
Kunciran – Serpong
40,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length:
11.1km (2 seksi | sections)
- Konsesi | Concession: **2052**
- Operasional | Operation: **2019**

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue (Rp mil I bio)

4

PT Lintas Marga Sedaya

Trans Jawa Cikopo – Paliman
55,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **116.8km**
- Konsesi | Concession: **2045**
- Operasional | Operation: **2015**

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue (Rp mil I bio)

8

koncessi
concessions

396 km

jalan tol operasional di pulau Jawa
operational toll roads in Java

5

PT Trans Marga Jateng

Trans Jawa Semarang – Solo
40,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **72.6km** (5 seksi | sections)
- Konsesi | Concession: **2060**
- Operasional | Operation:
S1: 2011, S2: 2014, S3: 2017, S4-S5: 2018

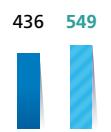
Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue (Rp mil I bio)

7

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

Trans Jawa Surabaya – Mojokerto
44,5% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **36.3km** (4 seksi | sections)
- Konsesi | Concession: **2049**
- Operasional | Operation:
S1A: 2011, S1B, 2, 3: 2017, S4: 2016

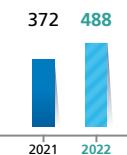
Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue (Rp mil I bio)

6

PT Marga Harjaya Infrastruktur

Trans Jawa Jombang – Mojokerto
100,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **40.5km** (4 seksi | sections)
- Konsesi | Concession: **2055**
- Operasional | Operation:
S1: 2014, S2: 2017, S3: 2016, S4: 2018

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue (Rp mil I bio)

8

PT Jasamarga Pandaan Malang*

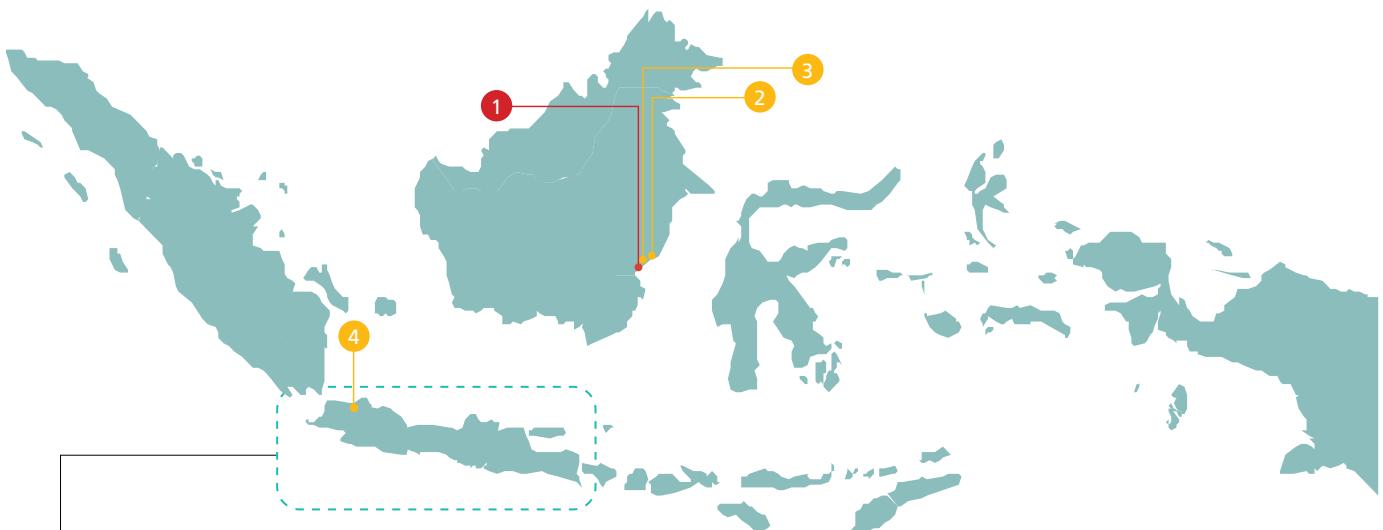
Trans Jawa Pandaan – Malang
49,0% Kepemilikan oleh I
Owned by ASTRA Infra

- Panjang | Length: **38.5km**
- Konsesi | Concession: **2052**
- Operasional | Operation:
S1,2,3,4: 2019, S5: 2020

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue (Rp mil I bio)* Diakuisisi pada bulan Desember 2021
Acquired in December 2021

Infrastruktur Logistik

Logistics Infrastructure



- 1 Pelabuhan Eastkal Penajam
Eastkal Penajam Port
- 2 Pusat Logistik Berikat Eastkal
Bonded Logistics Center Eastkal Site
- 3 Pusat Logistik Berikat Kariangau
Bonded Logistics Center Kariangau
- 4 Pusat Logistik Berikat Jakarta
Bonded Logistics Center Jakarta

PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (Eastkal)
100% Kepemilikan oleh | Owned by ASTRA Infra

Fasilitas | Facilities:
Kemampuan layanan industri hulu migas
Service capability for the upstream oil & gas industry

Luas Area | Total Area: 95Ha

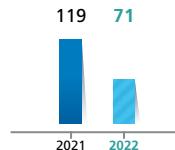
Infrastruktur Utama | Main Infrastructure:

- 2 Jetty | Jetty: total length 203m
- 16 Gudang | Warehouse: total area 17,192m²
- 6 Open Yard: total area 42,100m²
- 2 buah LMP | sets LMP: total area 3,600m²
- LCT ramp
- Pengelolaan Limbah Berbahaya
Hazardous Waste Management

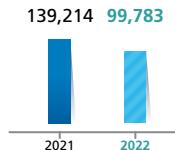
- Pusat Logistik Berikat**
Bonded Logistics Center
- Eastkal (Penajam Kalimantan)
 - 76,500m² water
 - 8,979m² open yard
 - 1,250m² warehouse

- Kariangau (Balikpapan)
 - 674m² open yard
 - 1,770m² warehouse
- Jakarta (Cakung-Cilincing)
 - 6,000m² open yard
 - 500m² roofing storage area

Pendapatan
Revenue (Rp mil I bio)



Cargo Handling (m³ ton)
Cargo Handling (m³ ton)



3

Pusat Logistik Berikat (PLB)
menunjang lalu lintas
perdagangan internasional
Bonded Logistics Center (BLC)
supports international trade traffic

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

INFRASTRUKTUR LOGISTIK

Astra Nusa Perdana (ANP)

ANP mengelola bisnis infrastruktur logistik milik ASTRA Infra melalui pelabuhan laut Eastkal dan pusat logistik yang berlokasi di Penajam, Kalimantan Timur. Mendukung program Pemerintah untuk kemajuan logistik dan industri nasional, sejak tahun 2016, Eastkal telah menjadi bagian dari jalur perdagangan internasional dengan menyediakan pelayanan kepabeanan pada PLB yang tersebar di tiga lokasi, yaitu Penajam dan Kariangau di Kalimantan Timur serta Jakarta.

Eastkal menyediakan layanan logistik bagi mitra bisnis di berbagai sektor industri, khususnya minyak dan gas. Diakuisisi oleh ASTRA Infra pada tahun 2013, pengembangan prasarana dan fasilitas operasional di Eastkal ditingkatkan secara berkelanjutan, sehingga saat ini telah beroperasi dengan ekosistem yang lengkap dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan layanan *shore base* di daerah Selat Makassar. Eastkal telah diakui memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menangani *heavy & complex lifting, special material handling* (termasuk *hazardous materials*) dan fasilitas lainnya, dengan penerapan Kampanye Zero Lost Time Injury sebagai wujud komitmen terhadap standar pelayanan yang aman dan berkualitas. Pada tahun 2022, berbagai kalangan industri ternama telah menjalin kemitraan melalui kontrak operasional dengan Eastkal, sejalan dengan dilakukannya penandatanganan perjanjian konsesi antara Pemerintah dengan Eastkal atas Penyediaan dan/atau Pelayanan Jasa Kepelabuhanan.

RENCANA TAHUN 2023

Ke depan, ASTRA Infra meyakini bahwa prospek pembangunan infrastruktur di Indonesia masih menjanjikan dalam jangka panjang, dan kesempatan berinvestasi pada proyek-proyek infrastruktur akan terbuka luas untuk mendukung pengembangan daerah di seluruh penjuru tanah air. ASTRA Infra bertekad untuk tetap berpartisipasi dan berkontribusi pada upaya pengembangan infrastruktur bangsa yang berkelanjutan, termasuk pengembangan portfolio bisnis yang terfokus pada sub-sektor jalan tol, pelabuhan serta sektor lainnya yang prospektif sesuai arahan regulasi dan dukungan Pemerintah.

LOGISTICS INFRASTRUCTURE

Astra Nusa Perdana (ANP)

ANP manages logistics infrastructure business of ASTRA Infra through seaport and logistics center located in Penajam, East Kalimantan. In support of the Government's program to advance the nation's industries and logistics, Eastkal was integrated into the international trade route in 2016, by providing customs services at BLC in three locations, which are Penajam and Kariangau in East Kalimantan and Jakarta.

Eastkal provides logistics services for business partners in various industrial sectors, particularly oil and gas. Following its acquisition by ASTRA Infra in 2013, the operational infrastructure and facilities have undergone continuous development and improvement, hence a complete and integrated ecosystem is currently operational to meet the needs of shore base services in the Makassar Strait area. Eastkal has earned recognition to command excellent competencies to handle heavy & complex lifting, special material handling (including hazardous materials) and other facilities, with the application of the Zero Lost Time Injury campaign as commitment to guarantee service quality and safety. In 2022, various prominent industrial players established partnership through operational contracts with Eastkal, in line with the signing of concession agreement between the Government with Eastkal for Provision of Seaport Services.

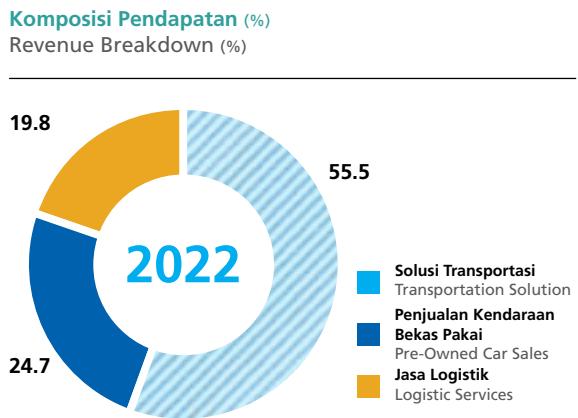
PLANS IN 2023

Going forward, ASTRA Infra believes that the prospects for infrastructure development in Indonesia remain promising over the long term, and opportunities will open wide to invest in infrastructure projects to support regional development throughout the country. ASTRA Infra is committed to continually participate and contribute to efforts in developing sustainable national infrastructures, including building a business portfolio focused on toll roads, ports, and other prospective sectors according to regulatory directives and Government support.

Logistik

Logistics

PT Serasi Autoraya (SERA) mengelola bisnis logistik Grup Astra dengan tiga lini bisnis, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik. Melalui tiga lini bisnis ini, SERA memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan yang membutuhkan solusi transportasi, jasa logistik serta kepemilikan kendaraan. Hal ini dimungkinkan karena SERA mengelola aneka produk otomotif untuk melengkapi armada kendaraan sewa dan logistik, serta menjalin sinergi penjualan kendaraan bekas pakai.



STRATEGI TAHUN 2022

Seiring dengan ekonomi dan aktivitas bisnis yang berangsur membaik di akhir tahun 2021, SERA mempersiapkan organisasi dan kapasitas bisnis untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan ke depan. Pada tahun 2022, inisiatif SERA untuk mendorong perbaikan kinerja di tengah tantangan pandemi dan beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan meliputi:

1. Meningkatkan *operational excellence* dan *cost leadership* secara berkesinambungan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan,
2. Menjajaki peluang dan segmen pasar yang baru dalam ekosistem kelompok usaha di Indonesia (B2B) sehingga tercipta sinergi yang mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Mengoptimalkan penggunaan produk digital yang telah dimiliki untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan pengalaman yang terbaik kepada pelanggan.

PT Serasi Autoraya (SERA) manages Astra Group's logistics business with three pillars in transportation solutions, pre-owned car sales, and logistics services. By running these three businesses, SERA provides service excellence to customers in fulfilling their needs for transportation solutions, logistics services and vehicle ownership, given that SERA's business model leverages an extensive range of automotive products to build comprehensive rental and logistic fleets, with strong synergy in used cars operations.

STRATEGIES IN 2022

In line with the economic and business activities gradually recovering at the end of 2021, SERA prepared the organization and business capacity focused to achieve sustainable growth. In 2022, SERA deployed initiatives to gain performance improvement amid pandemic challenges and to adapt with current conditions to meet customer needs, including:

1. Continuous improvement in operational excellence and cost leadership to fulfill customer expectations.
2. Exploring new opportunities and market segments in the B2B ecosystem in Indonesia to create synergy that would enhance customer satisfaction.
3. Optimizing the utilization of existing digital products to enhance business efficiency and create excellent customer experience.

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

SOLUSI TRANSPORTASI

Bisnis solusi transportasi melayani pelanggan ritel dan korporasi dengan fleksibilitas yang disesuaikan untuk pilihan kendaraan penumpang maupun komersial, jangka waktu penggunaan dan opsi pengemudi sesuai kebutuhan. Setiap pelanggan menikmati kemudahan akses pemesanan kendaraan melalui jaringan *outlet* maupun pemesanan *online*. Khusus untuk pelanggan korporasi, tersedia solusi komprehensif untuk pengelolaan armada kendaraan dan transportasi berbasis teknologi informasi untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan *monitoring* dan analisa terhadap kegiatan transportasi yang berlangsung.

Sebelum pandemi, kegiatan korporasi dan program Pemerintah terkait pengembangan konektivitas, transportasi publik dan industri pariwisata berperan penting dalam mendukung kinerja bisnis solusi transportasi. Selama pembatasan mobilitas masyarakat di masa pandemi, volume segmen pelanggan ritel mengalami penurunan yang tajam, namun model bisnis TRAC yang berbasis *lease* mampu menghasilkan arus pendapatan yang relatif stabil. Dengan pemulihian kegiatan ekonomi sejak awal tahun 2022, armada operasional terus diperkuat untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan bisnis pasca pandemi.

TRANSPORTATION SOLUTIONS

The transportation solutions business serves retail and corporate customers with maximum flexibility in terms of vehicle choice for personal or commercial use, usage period and driver options as conditions require. Each customer enjoys easy and convenient access for vehicle bookings through the branch network or by online orders. Further, a comprehensive IT-based transportation fleet solution is specifically available to corporate customers, providing extensive monitoring and analysis capabilities for effective management of transportation activities.

Before the pandemic, corporate activities and Government development programs related to connectivity, public transportation and tourism industry were key driving factors to the transportation solutions business. With mobility restrictions imposed during the pandemic, business volume from the retail segment suffered a significant drop, although TRAC's lease-based business model could generate a relatively stable income stream. With economic recovery becoming more evident since the beginning of 2022, SERA moved to strengthen operational fleets to capitalize on post-pandemic growth potentials.



Transportation Solution

- *Market leader* dalam layanan penyewaan kendaraan dengan jaringan cabang nasional untuk jangkauan area terluas dan armada operasional yang andal.
Market leader in vehicle rental service, operating a branch network with the most extensive area coverage and reliable operational fleet.
 - 28 Kantor Cabang | Branch Offices
 - 26 Rental Outlets | Rental Outlets
 - > 34,000 Kendaraan Operasional | Operational Vehicles
 - > 3,700 Pengemudi | Drivers
- Sistem transportasi berbasis digital lengkap dengan sistem pemesanan sewa kendaraan secara *online* untuk jangkauan pasar yang optimal, serta Fleet Management Solution untuk kemudahan kendali dan efisiensi operasional yang menguntungkan bagi pelanggan korporasi.
Digital-based transportation system, equipped with an online reservation system for maximum market reach and Fleet Management Solution that benefits corporate customers with the convenience of fleet control and operational efficiency.
 - Astra Fleet Management Solution (AstraFMS)
 - TRACtoGo
- Keunggulan operasional yang bersertifikasi
Certified operational excellence
 - ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS)/Sistem Manajemen Mutu
 - ISO 27001:2013 Information Security Management System (ISMS)/Sistem Manajemen Keamanan Informasi (untuk produk TRACtoGo dan AstraFMS) | Information Security Management System (ISMS) – for digital products TRACtoGo and AstraFMS

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

Grup Astra menawarkan layanan penjualan dan pembelian kendaraan bekas pakai yang fleksibel, dengan pilihan transaksi langsung melalui mobil88 maupun metode lelang yang dikelola oleh IBID. Digitalisasi proses bisnis yang dilakukan oleh SERA melalui mobbi dan IBID membantu melancarkan transisi perubahan preferensi konsumen dalam pembelian kendaraan bekas secara konvensional menjadi pengalaman virtual dari proses pemilihan, pembelian hingga penyelesaian transaksi. Hal ini memberikan manfaat jangkauan konsumen dan harga yang lebih baik, dengan kemampuan transaksi digital mengoptimalkan program efisiensi bisnis serta menjaga kelancaran operasional bisnis selama masa pandemi. Meskipun kegiatan masyarakat berangsur pulih, tantangan untuk penjualan kendaraan bekas pakai pada tahun 2022 masih berlanjut.

PRE-OWNED CAR SALES

Astra Group assists customers in buying and selling pre-owned cars, with maximum flexibility of direct transactions through mobil88 operations or through auctions managed by IBID. SERA conducted digitalization of business processes through mobbi and IBID, which facilitated the transition of customer preference in purchasing used vehicles from conventional transactions to full virtual experience from the initial process of vehicle selection, purchase to transaction completion. This migration resulted in enhanced market reach and more competitive pricing, with digital transaction capabilities optimizing business efficiency programs and sustaining smooth business operations throughout the pandemic. While mobility of the general population has gradually normalized, pre-owned car sales continued to face challenges during 2022





Pre-owned Car Sales

- >27,000 Total penjualan kendaraan | Total unit sold
- 31 outlets



• Terus berkomitmen pada pasar ritel, dengan jaringan penjualan 21 cabang dan dukungan mobbi sebagai *platform* digital yang memfasilitasi kemudahan transaksi *online* untuk pembelian mobil bekas, di mana pelanggan dapat melihat stok mobil dan melakukan inspeksi atas mobil pilihan secara *real time* serta dilengkapi dengan opsi pilihan pembayaran, termasuk pembayaran secara kredit.
 Fully committed to serve retail customers, offering convenience of access through sales network with 21 branches and support/flexibility of digital platform mobbi for fast online purchase of used cars, with features allowing customers to peruse the car inventory and examine their selection in real time, as well as easy payment options, including credit purchase.



- IBID meraih Peringkat Pertama Balai Lelang dengan Kinerja Terbaik 2022 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Jaringan penjualan terdiri dari 10 cabang dilengkapi dengan implementasi *Online Auction* yang mendukung transaksi lelang *online* secara *real time* dengan kemudahan akses oleh peserta lelang dan cakupan wilayah yang lebih luas serta menghasilkan penawaran harga yang lebih kompetitif.

IBID was awarded as the best auction house in Indonesia (First Ranked Auction House with Best Performance in 2022) from the Ministry of Finance.

Sales network with a total of 10 branches, supported by the implementation of the Online Auction system to provide a real time online auction platform with added benefits of convenient access for auction participants, more extensive area coverage and competitive bid prices generated.

Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

JASA LOGISTIK

Jasa logistik menyediakan layanan terintegrasi *contract logistics, shipping services, jasa layanan kurir, pengelolaan pergudangan dan freight forwarding*. Peningkatan kinerja pada tahun 2022 terutama didukung oleh peningkatan volume *shipment* selaras pemulihan aktivitas ekonomi, selain juga pencapaian dari inisiatif sinergi dengan beragam kelompok usaha di Indonesia.

LOGISTICS SERVICES

The Logistics Services business provides integrated contract logistics, shipping services, courier services, warehouse management and freight forwarding. Improved performance in 2022 was primarily supported by higher shipment volume recorded in line with the recovery of economic activities, combined with results from synergistic initiatives across business lines throughout Indonesia.



Logistics Services

- Bisnis logistik dengan keunggulan jaringan nasional dan armada operasional yang andal.
Logistic operations with reliable nationwide branch network and fleet.
 - 17 Cabang | Branches
 - 8 Unit Vessel | Vessels
 - > 950 Unit Truk | Trucks
 - > 16 Ha Fasilitas Gudang dan Penyimpanan | Warehouse and Storage Facility
- SELOG Express untuk dukungan pengiriman dokumen dan paket.
SELOG Express for document and package delivery support.



RENCANA TAHUN 2023

Ke depan, SERA akan terus berupaya mendorong kolaborasi, inovasi dan *cost leadership* untuk pengembangan skala dan ekosistem bisnis agar bertumbuh secara berkelanjutan. Didukung strategi keunggulan operasional, SERA akan fokus pada penggabungan teknologi digital dan jaringan *outlet* untuk memberikan akses layanan yang fleksibel dan dapat menjangkau segmen pasar yang luas termasuk memperluas jangkauan di segmen B2C, sehingga mampu menjadi *market leader* dalam bisnis solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik di Indonesia.

PLANS IN 2023

Moving forward, SERA will continually drive collaboration, innovation, and cost leadership to develop business scale and ecosystem that would support sustainable growth. Implementing an operational excellence strategy, SERA will focus on merging digital technology and outlet networks to provide flexible access to services with expanded market reach, including extending coverage to the B2C segment, thereby exerting aspiration to become the market leader in the three pillars of transportation solutions business, pre-owned car sales services, and logistics services in Indonesia.

Teknologi Informasi

Information
Technology

“

Berbagai penyesuaian operasional dan inisiatif baru yang dilakukan Astragraphia mendukung kinerja yang lebih baik pada tahun 2022.

Several operational adjustments and new initiatives made by Astragraphia supported its better performance in 2022.

”

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) merupakan anak perusahaan Astra yang bergerak di bidang teknologi informasi. Seluruh saham Astragraphia tercatat di Bursa Efek Indonesia, di mana Astra memegang total kepemilikan saham sebesar 76,9% dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp1,28 triliun pada akhir tahun 2022. Kinerja Astragraphia meningkat dibandingkan tahun 2021 seiring dengan meningkatnya kinerja solusi dokumen serta teknologi infomasi.

TINJAUAN INDUSTRI

Transformasi digital terus berlanjut di tengah kondisi pandemi yang memasuki tahun ketiga, yang terlihat dari pergeseran perilaku pelanggan dalam bekerja menjadi lebih *digital-savvy*. Perubahan gaya bekerja mendukung meningkatnya kebutuhan dokumen digital dan layanan digital, sehingga mendorong berbagai perusahaan untuk meningkatkan pengeluaran mereka di area teknologi informasi. Teknologi *cloud* dan *security* juga menjadi semakin penting di dalam kelangsungan bisnis sehari-hari.

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) is Astra's business line in information technology. All Astragraphia shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, in which Astra holds 76.9% ownership, with total market capitalization of Rp1.28 trillion at the end of 2022. Astragraphia's performance increased from 2021 in line with increasing documents solution and information technology performance.

INDUSTRY REVIEW

Digital transformation continued amid the third year of the pandemic, as seen from the shift in consumer behavior in working, which has become more *digital-savvy*. The change in work behavior supports the growing demand for digital documents and services, which incentivizes many companies to increase their spending in information technology. Cloud technology and security has become more important in daily business activities.



PROSPEK INDUSTRI

Perkembangan digitalisasi dalam tiga tahun terakhir melaju dengan pesat. Kondisi pandemi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan dampak lingkungan, membuat adanya pergeseran dari analog menuju digital, termasuk dalam industri percetakan.

Gaya bekerja *hybrid* (gabungan antara bekerja di kantor dan di mana saja) diperkirakan akan terus berlangsung bahkan sesudah pandemi usai. Hal ini akan berdampak pada permintaan teknologi digital yang meningkat, termasuk untuk *Document Management Solutions*, *Artificial Intelligence*, *Cloud*, *Big Data*, *IT Security*, *Smart Solution* melalui *IoT* (*Internet of Things*), otomatisasi (*automation*), dan *Blockchain*.

INDUSTRY OUTLOOK

Digitalization has grown rapidly in the past three years. The pandemic situation, as well as increasing public awareness of the environmental impact, has led to a shift from analog to digital, including in the printing industry.

The hybrid work system (blending work from office and work from anywhere) is predicted to continue even after the pandemic. This will lead to increasing demand of digital technology, including Document Management Solutions, Artificial Intelligence, Cloud, Big Data, IT Security, Smart Solution via IoT (Internet of Things), automation, and Blockchain.

Teknologi Informasi

Information Technology

International Data Corporation (IDC) memprediksi belanja perusahaan untuk kebutuhan di bidang teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2023 akan mencapai Rp103 triliun di mana angka ini bertumbuh 16% dari tahun 2022. Pertumbuhan *enterprise IT spending* di Indonesia akan bertumbuh dengan rata-rata 14% (CAGR 2020-2025) dengan pertumbuhan IT services yang dapat mencapai 16%. Hal ini didorong penerapan kebiasaan baru yang terakselerasi pasca pandemi. Pola kerja *remote & hybrid* memang berpotensi menurunkan volume cetak di perkantoran, namun juga memberikan peluang untuk *managed print services, integrated printing & cloud, intelligent digital workspace*, dan otomatisasi proses kerja. Alokasi pengeluaran untuk *cloud & IT security* sendiri diprediksi mengalami kenaikan hingga 20%.

KEBERLANJUTAN DI DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Astragraphia telah menetapkan 2030 Sustainability Aspiration dan memiliki tiga strategi yaitu: 1) *Portfolio*, yaitu menciptakan bisnis yang tangguh dan berkelanjutan melalui sinergi, inovasi, dan digitalisasi; 2) *People*, yaitu memperkuat kompetensi sumber daya manusia melalui *upskilling* dan *reskilling*; 3) *Public Contribution*, yaitu melanjutkan proses tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Astragraphia telah menjalankan beberapa inisiatif seperti penanaman pohon, efisiensi energi, efisiensi air, dan manajemen limbah terintegrasi dalam memenuhi aspek ESG.

ASTRAGRAPHIA

Sebagai pilar bisnis Grup Astra di bidang teknologi informasi, Astragraphia fokus pada ruang lingkup bisnis *printing and digital services* yang dijalankan melalui tiga unit usaha, yakni solusi dokumen, solusi teknologi informasi, dan solusi perkantoran.

Sebagai mitra FUJIFILM Business Innovation (yang sebelumnya dikenal sebagai Fuji Xerox), unit usaha solusi dokumen menyediakan produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*).

The International Data Corporation (IDC) forecasts enterprise expenditure for information technology and communication needs in 2023 will reach Rp103 trillion, which increases 16% from 2022. Enterprise IT spending in Indonesia will grow on average 14% (CAGR 2020-2025) with IT services growth at 16%. This growth is driven by the shifting customer behavior that was accelerated after the pandemic. Remote & hybrid working will potentially lower printing volume in offices, but simultaneously opens opportunity for managed print services, integrated printing & cloud, intelligent digital workspace, and work process automation. Spending allocation for cloud & IT security is predicted to grow at 20%.

SUSTAINABILITY AT INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

Astragraphia has established 2030 Sustainability Aspirations with three strategies: 1) Portfolio: creating a resilient and sustainable business through synergy, innovation, and digitalization, 2) People: strengthening the competence of its human resources (HR) through consistent capacity building (upskilling) and developing new skills (reskilling), 3) Public Contribution: continuing the process of implementing professional social and environmental responsibility to create harmonious and beneficial relationship with all stakeholders.

Astragraphia has performed some initiatives such as tree planting, energy efficiency, water efficiency, and integrated waste management in fulfilling the ESG aspect.

ASTRAGRAPHIA

As Astra Group's business pillar in information technology, Astragraphia focuses on the scope of the printing and digital services business through three business units: document solutions, information technology solutions, and office solutions.

As partner of FUJIFILM Business Innovation (formerly known as Fuji Xerox), the business unit for document solutions provides products and services that transform from hardware-based services to solution-based services.

Portofolio solusi dokumen mencakup:

- **Enterprise Document Solution:** Menawarkan solusi pintar pengelolaan dokumen untuk segmen perkantoran mulai dari skala perkantoran kecil, menengah, hingga besar. Produk utamanya adalah Perangkat Multifungsi (*Multi-Function Device/MFD*) dan Printer Laser dengan kategori *Single Function Printer (SFP)* dan *Multi-Function Printer (MFP)* termasuk bahan habis pakai (*consumables*). Portofolio ini menghadirkan solusi pengelolaan dokumen secara digital (elektronik) mulai dari solusi yang sudah tersedia pada perangkat multifungsi hingga solusi tambahan yang memungkinkan untuk mengintegrasikan perangkat multifungsi dengan jaringan pelanggan seperti solusi *Print Management*, *Workflow Management*, *Data Capture*, *Enterprise Content Management*, solusi berbasis *cloud* hingga sistem pengelolaan dokumen (*Document Management System*).
- **Enterprise Document Solution & Services:** Menjawab kebutuhan pengelolaan dokumen pelanggan melalui peningkatan kualitas manajemen dokumen pada aktivitas bisnis yang dijalankan. Portofolio ini menawarkan solusi menyeluruh dengan mengintegrasikan produk dan keahlian yang dimiliki oleh Astragraphia, yang mencakup layanan *Managed Print Services* (meningkatkan produktivitas pelanggan terutama dalam pengelolaan dokumen dan proses alur kerja), *Document Outsourcing & Communication Services*, dan *Business Process Services*.
- **Graphic Communication Services:** Mendukung pertumbuhan bisnis pelanggan yang berbasis pengembangan aplikasi kreatif, dengan menghadirkan teknologi pencetakan produksi terbaik di kelasnya, mulai dari solusi *Pre-Press*, *Press*, dan *Post Press (finishing solution)*.

Entitas anak PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) menjalankan unit usaha solusi teknologi informasi, khususnya layanan digital terpadu, mencakup layanan *Digital Strategy*, *Digital ICT Foundation* (*Next Generation Infrastructure*, *Enterprise Business Application*, dan *Managed Operation*), serta *Digital Platform*. Selain bekerja sama dengan mitra strategis kelas dunia, AGIT Own Solutions & Digital Services juga

Document solutions portfolio include:

- **Enterprise Document Solution:** Offering smart solutions for document management for the office segment from small, medium, to large offices. The main products are Multi-Function Device (MFD) and Laser Printer with the category of Single Function Printer (SFP) and Multi-Function Printer (MFP) including consumables. The introduction of digital (electronic) document management solutions from existing solutions in multi-function device to additional solutions allow integration of multi-function device with customer's network such as Print Management, Workflow Management, Data Capture, Enterprise Content Management, cloud-based solutions to Document Management System.
- **Enterprise Document Solution & Services:** Answering the needs of customers' document management through the increase of document management quality in business activities. This portfolio offers comprehensive solutions by integrating the products and expertise of Astragraphia, covering Managed Print Services (increasing customers' productivity especially in document management and workflow process), Document Outsourcing & Communication Services, and Business Process Services.
- **Graphic Communication Services:** Supporting customers' business growth based on creative application development, by presenting the best-in-class production printing technology, from Pre-Press solutions, to Press and Post Press (finishing solution).

Subsidiary PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) runs the business unit for information technology solutions, especially integrated digital services, covering Digital Strategy, Digital ICT Foundation (*Next Generation Infrastructure*, *Enterprise Business Application*, and *Managed Operation*), as well as Digital Platform. Besides cooperating with world-class strategic partners, AGIT Own Solutions & Digital Services also develops its

Teknologi Informasi

Information Technology

membangun solusi sendiri yang fokus pada area *IoT Platform, Data Integration & Analytics, serta Mobile & Business Application*.

Entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) menjalankan unit usaha solusi perkantoran melalui:

- AXIQoe.com, yaitu layanan e-commerce untuk pengadaan berbagai kebutuhan kantor seperti elektronik, *office equipment*, dan *office supplies*.
- PrintQoe, yaitu layanan pencetakan dokumen yang mencakup *variable data printing, creative, design, document imaging*, serta *commercial & publishing printing*.
- 3D Printing, yaitu layanan pemasaran dan purnajual untuk printer tiga dimensi, beserta material dan aksesorisnya di seluruh wilayah di Indonesia.

own solutions focusing on the areas of IoT Platform, Data Integration & Analytics, and Mobile & Business Application.

Subsidiary PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) runs the business unit for office solutions through:

- AXIQoe.com, e-commerce services for procurement of office needs such as electronics, office equipments, and office supplies.
- PrintQoe, which is a document printing service that covers variable data printing, creative, design, document imaging, as well as commercial and publishing printing.
- 3D Printing, which is a marketing and aftersales service for three dimensional printer, as well as the materials and accessories across Indonesia.

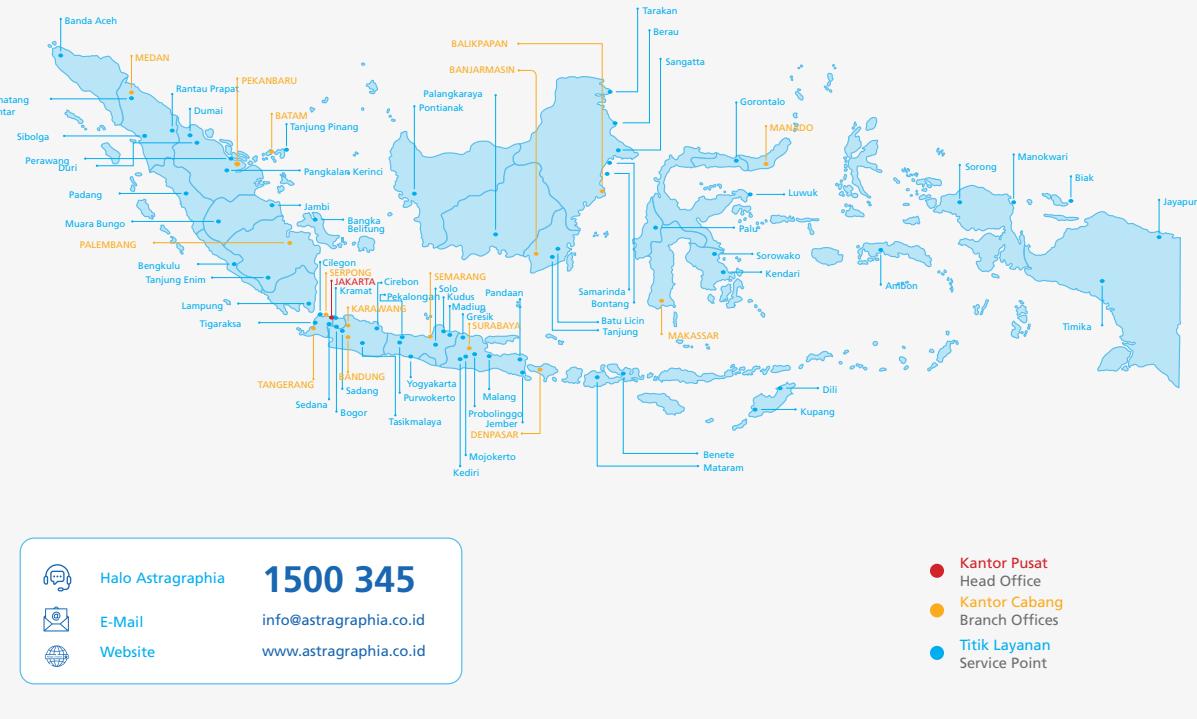
Wilayah Operasional

Operational Area

31
Kantor Cabang
Branch Office

93
Titik Layanan
Service Points

514
Kota dan Kabupaten
Cities and Provinces



JARINGAN PEMASARAN DAN LAYANAN PURNAJUAL

Astragraphia mengelola jaringan layanan secara *offline* maupun *online* untuk menunjang pertumbuhan berkelanjutan. Penjualan dilakukan secara langsung, serta kombinasi penjualan tidak langsung melalui mitra usaha, *reseller*, dan *system integrator* pada beberapa portofolio.

Perubahan perilaku pelanggan di tengah pandemi direspons Astragraphia dengan melakukan pendekatan baru dalam hal layanan pelanggan. Pengoptimalan situs dan media sosial perusahaan terus dijalankan sebagai saluran komunikasi dengan pelanggan. Astragraphia memberikan pengalaman digital yang sesuai dengan kondisi terkini untuk pelanggan.

AGIT memiliki *Integrated Operation Center* (IOC), sebuah fasilitas *monitoring* untuk *customer*, *network*, *digital*, dan *IT Security*. Dengan IOC, pengawasan dilakukan melalui fasilitas *command center* secara jarak jauh dan *real time* selama 24 jam baik untuk perangkat yang berada di pelanggan ataupun yang berada di *cloud*.

AXI melakukan *multi-channel* selling secara *offline* melalui *direct sales*, *telesales*, *indirect channel*, serta menyediakan akses digital untuk solusi layanan perkantoran secara *online*.

Pelanggan mendapatkan layanan purnajual dengan dukungan tenaga ahli profesional melalui kehadiran teknisi (*engineer*), *helpdesk*, serta jaminan kualitas layanan terbaik dengan rangkaian pilihan *Contract Maintenance*, *Preventive Maintenance*, dan *Operation Support* yang dilengkapi dengan garansi SLA (*Service Level Agreement*). Melalui *Customer Contact Center* (CCC), Astragraphia secara aktif menerima pengaduan dan secara proaktif melakukan penanggulangan atas keluhan pelanggan, baik melalui arahan lewat telepon, maupun kunjungan teknisi ke lokasi pelanggan.

Untuk meningkatkan kualitas *after-sales services* kami terus mendorong penerapan *iCare* dan *iSense* untuk memfasilitasi pelanggan dalam menyampaikan permintaan layanan dengan lebih cepat, serta *Online Service Assistance* (OSA) untuk mempermudah pelanggan mengakses informasi dan panduan seputar produk secara lengkap melalui *website* secara mandiri 24 jam setiap hari.

MARKETING NETWORK AND AFTERSALES SERVICES

Astragraphia manages offline and online network services to support sustainable growth. Sales are made directly, as well as in combination with indirect sales through business partners, resellers, and system integrators in several portfolios.

Astragraphia responds to the shift in consumer behavior amid the pandemic by making new approach in consumer service. The company's website and social media as communication channels to customers will continually be optimized. Astragraphia provides the latest relevant digital experience to customers.

AGIT has an Integrated Operation Center (IOC), a monitoring facility for customers, network, digital, and IT Security. With IOC, monitoring is implemented through a 24-hour real time and remote command center, both for devices that are held by customers or in the cloud.

AXI performs offline multi-channel selling through direct sales, telesales, and indirect channel, while providing digital access for online office service solutions.

Customers also receive after-sales services with the support of professional experts through engineer, helpdesk, and best service quality guarantee with the option of Contract Maintenance, Preventive Maintenance, and Operation Support completed with SLA (Service Level Agreement) guarantee. Through the Customer Contact Center (CCC), Astragraphia actively receives complaints and proactively provides resolutions to customer complaints, with guidance via phone calls or technical visits to customers' locations.

To improve our after-sales services, we continue to implement *iCare* and *iSense* to facilitate customers in relaying faster services demand, as well as *Online Service Assistance* (OSA) to simplify access to information and product guidance comprehensively through our website that is available 24 hours for our customers.

Teknologi Informasi

Information Technology

Kinerja 2022

Performance in 2022



Astragraphia melakukan berbagai penyesuaian dalam operasional tahun 2022 untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada. Dengan mengadopsi teknologi untuk membuat kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif, seperti peningkatan pengelolaan sumber daya dan digitalisasi permintaan layanan, Astragraphia dapat memberikan produk dan layanan yang lebih baik untuk pelanggan.

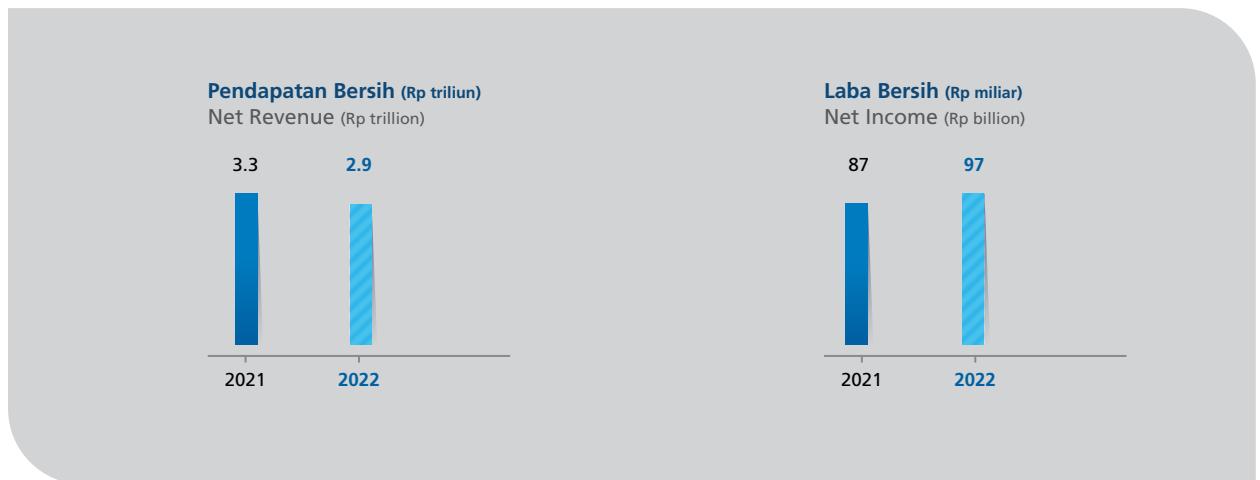
Mulai kembalinya aktivitas perkantoran berdampak positif pada industri *printing*, dengan naiknya volume *printing* yang membuat pendapatan perusahaan pada unit usaha solusi dokumen naik 6%. Aktivitas usaha juga mendorong naiknya kebutuhan teknologi digital. Hal ini berdampak positif pada unit usaha teknologi informasi yang menunjukkan pertumbuhan sebesar 13% sebagai hasil dari penguatan penetrasi pasar dan percepatan realisasi peluang bisnis.

Inisiatif baru portofolio 3D *Printing* menjadi salah satu perwujudan langkah strategis dari rencana kerja tahun 2022 Astragraphia Group. Keberadaan portofolio ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan mampu memberikan kontribusi dalam menciptakan bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

Astragraphia made several operational adjustments in 2022 to adapt with the current conditions. By adopting technology to make operational activities more efficient and effective, such as increasing resources management and digitizing customer demand, Astragraphia can give better products and services to customers.

The return of office activities brought positive impact to the printing industry, with an increase in printing volume that led to higher revenue in the company's document solution business unit by 6%. Business activities also caused increasing needs of digital technology. This positively impacted the information technology business unit that showed a 13% growth as market penetration strengthened and business opportunity realization accelerated.

3D Printing is a new portfolio initiative and one of the strategic targets of Astragraphia Group's 2022 work plan that was successfully implemented. This portfolio is expected to bring added value and contributions to creating a strong and sustainable business.



RENCANA 2023

Astragraphia akan terus fokus meningkatkan kinerja dengan memperkuat fundamental bisnis, mengakselerasi digitalisasi proses bisnis, memperkuat kapabilitas layanan dan daya saing di teknologi digital dan printing, serta memperkuat kompetensi sumber daya manusia. Proyeksi digitalisasi yang akan bertumbuh juga didukung dengan mendorong inisiatif di area *printing* dan digital. Dari sisi pembangunan berkelanjutan, Astragraphia akan terus berusaha mencapai Sustainability Aspirations yang telah dicanangkan, termasuk memperkuat kontribusi sosial dengan fokus pada empat pilar: Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan.

PLANS IN 2023

Astragraphia will continue focusing on improving performance by strengthening business fundamentals, accelerating business digitalization, strengthening services capability and competitiveness in printing and digital technology, and strengthening the competence of human resources. The projection of growing digitalization is supported by boosting initiatives in printing and digital products and services. For sustainable development, Astragraphia continues to strive for Sustainability Aspirations that have been established, including strengthening social contribution by focusing on four pillars: Health, Education, Environment, and Entrepreneurship.

Properti

Property



Astra Property melakukan beberapa ekspansi bisnis pada tahun 2022, termasuk memasuki bisnis pergudangan modern untuk mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Astra Property undertook several business expansions in 2022, including entering the modern warehousing business to support long-term business sustainability.



Astra Property merupakan perusahaan pengembang, manajemen dan investasi di sektor properti yang memiliki portofolio terpadu dan terdiversifikasi. Konsep pengembangan bisnis dilakukan melalui kolaborasi dengan mitra strategis untuk menunjang keberhasilan proyek yang digarap.

TINJAUAN DAN PROSPEK INDUSTRI

Terkendalinya kondisi pandemi sepanjang tahun 2022 menjadi faktor utama yang menunjang keberlanjutan pemulihan perekonomian. Mobilitas masyarakat dan bisnis yang berangsur normal berperan penting dalam mendorong optimisme konsumen, termasuk di sektor properti. Namun demikian, risiko ketidakpastian masih membayangi pemulihan ekonomi nasional, termasuk konflik antara Rusia dan Ukraina serta kebijakan pandemi yang ketat di Tiongkok yang berimbas secara signifikan terhadap disrupsi tingginya rantai pasokan, serta harga energi dan komoditas dunia.

Astra Property is a property development, management, and investment company with an integrated and diversified portfolio. The business is developed through extensive collaboration and strategic partnerships to sustain success of every project undertaking.

INDUSTRY REVIEW AND OUTLOOK

Better control of pandemic conditions throughout 2022 is the key driver supporting continued economic recovery. At the same time, the gradual normalization of people and business mobility was vital to market optimism rebounding, including in the property sector. Nonetheless, the risk of uncertainty still overshadowed national economic recovery, including the conflict between Russia and Ukraine as well as stringent pandemic policies implemented in China significantly impacting increasing supply chain disruptions, as well as global energy and commodities prices.



Di sisi lain, Pemerintah melanjutkan berbagai program insentif yang telah diinisiasi untuk menanggulangi dampak pandemi pada perekonomian nasional. Salah satu program insentif Pemerintah adalah pemberian insentif pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di sektor properti, yang diperpanjang implementasinya hingga September 2022 untuk transaksi aset residensial yang diserahterimakan secara fisik, meskipun dengan manfaat yang lebih rendah yaitu pemotongan PPN sebesar 50% untuk harga jual hingga Rp2 miliar dan 25% untuk harga jual antara Rp2-5 miliar. Selanjutnya pada bulan Oktober, Bank Indonesia memutuskan untuk melanjutkan kebijakan relaksasi rasio LTV (Loan to Value) untuk pinjaman dan pembiayaan properti maksimal 100% hingga akhir 2023. Dukungan regulasi tersebut diharapkan dapat menstimulasi pemulihan bisnis properti, khususnya segmen residensial yang cenderung lebih stabil.

The Government continued a series of incentive programs that were initiated to mitigate the impacts of the pandemic on the overall national economy. One such Government incentive program is the Value Added Tax (VAT) exemption for the property sector with extension of its implementation up to September 2022, still applicable to residential property sales involving physical handover but providing lower benefits with 50% VAT incentive for units with selling price up to Rp 2 billion and 25% VAT incentive for units priced at between Rp 2 billion and Rp 5 billion. Furthermore, in October, Bank Indonesia also ruled to extend its 100% Loan to Value (LTV) policy applicable to credit and financing for the property sector up to the end of 2023. Regulatory support is expected to stimulate recovery in the property business, particularly the residential sector that is generally more stable.

Properti

Property

Meskipun terdapat berbagai ketidakpastian untuk beberapa tahun mendatang, sektor properti memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik, didukung oleh kebutuhan sarana hunian bagi masyarakat Indonesia yang terus meningkat. Akselerasi pengembangan sarana infrastruktur nasional juga membuka peluang investasi properti yang lebih luas, termasuk konsep pembangunan di kawasan transit terpadu (*transit-oriented development*–TOD), khususnya di area Jabodetabek dengan potensi pengembangan yang terintegrasi dengan moda transportasi masal serta konektivitas jalan tol.

Perubahan tren dan perilaku konsumen saat pandemi mendorong pergeseran peta perkembangan bisnis properti, khususnya di area Jabodetabek sebagai berikut:

1. Komersial – Perkantoran: Segmen komersial perkantoran di Jakarta masih menghadapi tantangan kondisi *oversupply*, bahkan sejak sebelum pandemi, dan diperkirakan akan terus berlanjut (dalam beberapa tahun) ke depan. Dengan kondisi pandemi yang terkendali, bisnis menuntut kembalinya para karyawan bekerja di kantor, walaupun sebagian tetap membuka kesempatan untuk melanjutkan pola kerja *hybrid* dari kantor dan rumah yang optimal. Tren ini cenderung menahan laju pertumbuhan permintaan ruang perkantoran. Namun demikian, konstruksi gedung perkantoran di Jakarta masih berlanjut, (dengan penambahan sekitar 500.000 meter persegi yang siap beroperasi pada tahun 2022-2025), sehingga diperkirakan tingkat okupansi akan bergerak turun seiring penambahan suplai di tahun-tahun mendatang. Faktor utama yang berperan menopang tingkat okupansi terdiri dari penawaran kualitas sarana dan prasarana gedung, tingkat harga sewa serta lokasi yang strategis, yang saat ini terpusat pada kawasan dalam rute Moda Raya Terpadu (MRT) dan Lintas Raya Terpadu (LRT).
2. Residensial: Dengan ditopang oleh tingkat pertumbuhan masyarakat kelas menengah dan agenda pembangunan sarana infrastruktur oleh Pemerintah, segmen residensial memiliki prospek pertumbuhan yang paling baik, terbukti dengan perkembangan transaksi penjualan pada segmen ini selama pandemi, khususnya rumah tapak yang umumnya memenuhi kebutuhan primer hunian bagi pembeli. Di tengah kekhawatiran akan

While still facing uncertainty in the business environment in the next few years, the outlook for the property sector in Indonesia remains promising over the long term, supported by continually growing demand for good-quality housing projects. The acceleration of national infrastructure development also offers extensive opportunities for property investments, including the increasingly popular concept of transit-oriented development or TOD, especially in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area due to the potential for integrated development with mass transportation modes and toll-road connectivity.

Changes in trends and consumer behaviors during the pandemic have prompted a shift in the roadmap for property business, in particular in the greater Jakarta area, as follows:

1. Commercial – Office: The commercial office segment in Jakarta still experienced an oversupply condition, a pre-pandemic challenge that is projected to persist in the coming years. With more controlled pandemic conditions, businesses demand employees follow back-to-office protocol, although some employers open opportunities for other effective hybrid working arrangements. This trend will likely curb growth of demand for office space. Regardless, construction of office buildings in Jakarta continued, (with approximately 500,000 sqm new supply expected to operate between 2022-2025), hence projected trend of declining occupancy in line with new supply coming to market in the coming years. Key factors supporting occupancy levels include the quality of features and facilities offered in the building, rental price as well as strategic location, which is currently concentrated in areas within the Mass Rail Transport (MRT) and Light Rail Transport (LRT) routes.
2. Residential: Supported by a growing middle-class population and the Government's infrastructure development agenda, the growth prospects of the residential segment are most favorable within the industry. This is evident in the sales volumes that the sector generated during the pandemic, particularly landed housing that generally fulfills a primary need for the buyer's residential space. Despite concerns about macroeconomic developments,

prospek kondisi makroekonomi, penjualan rumah tapak tetap mampu bertumbuh baik, dengan ditunjang oleh peluncuran kluster perumahan baru oleh para pengembang properti. Sedangkan permintaan untuk unit apartemen relatif stabil dan lebih didominasi oleh segmen konsumen calon penghuni dan investor kelas menengah atas yang mengutamakan ketersediaan sarana dan fasilitas yang modern dan berkualitas tinggi, sehingga peluncuran proyek baru masih dalam jumlah terbatas.

3. Industri: Pada segmen industri, permintaan untuk fasilitas pergudangan modern terlihat terus meningkat, seiring pertumbuhan bisnis e-commerce dalam beberapa tahun terakhir, dan semakin terakselerasi selama masa pandemi ketika pemberlakuan pembatasan mobilitas telah mendukung transisi gaya hidup masyarakat untuk beralih pada transaksi digital, termasuk berbelanja *online*. Dalam tiga tahun terakhir, kebutuhan akan fasilitas pergudangan di Jakarta telah bertumbuh lebih tinggi dari penambahan suplai fasilitas baru yang tersedia, dan tren ini diproyeksikan masih terus berlanjut. Tingkat okupansi diperkirakan bertahan stabil diatas 90%.

KEBERLANJUTAN DI DIVISI PROPERTI

Strategi bisnis Astra Property telah mengintegrasikan isu keberlanjutan, sehingga aplikasinya dilakukan secara menyeluruh pada rangkaian proses bisnis, dimulai dari pengembangan bisnis, desain, konstruksi, penyerahan properti kepada konsumen hingga pengelolaan operasional. Berbagai keputusan bisnis yang mempertimbangkan ESG mencakup pemilihan jenis material dan pemasok dalam proses pembelian barang/material, proses dan pengelolaan kegiatan konstruksi yang dilakukan, penyediaan skema pembiayaan pada kegiatan pemasaran dan penjualan, kegiatan pengelolaan aset properti yang intinya berdampak pada citra dan reputasi (*legacy*) perusahaan serta peluang pengembangan bisnis yang dilakukan bersama mitra strategis untuk pengelolaan risiko usaha yang lebih terkendali.

Astra Property berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi dalam upaya keberlanjutan. Pada tahun 2022, Astra Property melakukan program penurunan emisi gas rumah kaca melalui optimasi *chiller* gedung yang disesuaikan dengan tingkat okupansi *tenants*,

landed residential sales recorded favorable growth, supported by property developers continuing to launch new housing clusters. At the same time, demand for apartment units was relatively stable and largely dominated by prospective middle-class residents and investors primarily seeking modern and high-quality facilities and amenities, thereby new high-rise residential project launching was limited.

3. Industry: In the industry market segment, overall demand for modern warehousing facilities will continue to increase, in line with the growth of e-commerce businesses in the past several years and further accelerated during the pandemic when mobility restriction policies necessitated lifestyle shifts and social transition to digital transactions, including shopping online. In the past three years, demand for warehousing facilities in Jakarta has surpassed supply of new facilities available, and this trend is projected to continue going forward, with occupancy stable above 90%.

SUSTAINABILITY AT PROPERTY DIVISION

Astra Property's business strategy has integrated sustainability issues, where its application is carried out thoroughly in a series of business processes, starting from business development, design, construction, handover of property to consumers to operational management. Various business decisions that take ESG into account include selecting the type of material and supplier in the process of purchasing goods/materials, process and management of construction activities carried out, provision of financing schemes for marketing and sales activities, property asset management activities which essentially have an impact on image and reputation (*legacy*) of the company as well as business development opportunities carried out with strategic partners for a more controlled management of business risks.

Astra Property is committed to continuing to increase its contribution to sustainability efforts. In 2022, Astra Property carried out a greenhouse gas emission reduction program by optimizing building chillers according to occupancy levels of tenants, using timers

Properti

Property

penggunaan *timer* dan *motion sensor* untuk sistem penerangan, serta secara bertahap mengganti lampu menjadi LED yang lebih hemat energi. Astra Property turut mendukung upaya pemerintah dalam transisi energi dengan menggunakan lampu penerangan jalan umum bertenaga solar, melakukan pemasangan solar panel atap berkapasitas 36 kWp, dan melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) yang setara dengan 1.985.000 kWh listrik dari energi terbarukan. Astra Property melakukan pemantauan dan kontrol energi melalui teknologi *Building Management System* (BMS) dan secara berkelanjutan menggali peluang efisiensi energi dalam operasional perusahaan.

Penerapan prinsip produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab bagi Astra Property dilakukan melalui manajemen air dan limbah. Guna mengurangi pengambilan air dari alam, Astra Property menggunakan teknologi daur ulang air limbah sehingga dapat digunakan kembali untuk *cooling tower* dan *flushing* toilet. Penghematan air dilakukan dengan menggunakan teknologi *dual flush* pada toilet dan pengaturan debit keluaran air. Limbah padat yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola melalui kerja sama dengan pengelola limbah pihak ketiga yang mendukung *zero to landfill*. Astra Property juga mengandeng masyarakat sekitar seperti komunitas pengelolaan sampah dan bank sampah. Secara mandiri, perusahaan melakukan pengelolaan limbah organik melalui biopori.

Astra Property berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja. Dalam rangka meningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan, Astra Property secara rutin mengadakan induksi, pelatihan, dan kampanye K3 bagi para pekerja. *Emergency drill* dilakukan guna memastikan kesiapan perusahaan dalam menghadapi keadaan darurat. Pemantauan kinerja K3 dilakukan dalam bentuk inspeksi, patroli, dan audit. Pada 2022, Astra Property berhasil meraih predikat emas pada sistem manajemen *Astra Green Company* (AGC) yang dikembangkan oleh Astra. Astra Property juga melakukan sertifikasi untuk pemenuhan standar internasional ISO 9001, 14001, dan 45001.

and motion sensors for lighting systems, and gradually replacing lamps with more energy efficient LEDs. Astra Property also supports the government's efforts in energy transition by using solar-powered public street lighting, installing solar roof panels with a capacity of 36 kWp, and purchasing a Renewable Energy Certificate (REC) equivalent to 1,985,000 kWh of electricity from renewable energy. Astra Property monitors and controls energy through the Building Management System (BMS) technology and continuously explores opportunities for energy efficiency in the company's operations.

The application of the principles of responsible production and consumption for Astra Property is carried out through water and waste management. In order to reduce water withdrawal from nature, Astra Property uses wastewater recycling technology to enable reuse for cooling towers and flushing toilets. Water savings are made by using dual flush technology in the toilet and adjusting the water output discharge. Solid waste generated from the company's operations is managed in collaboration with third-party waste managers who support zero to landfill. Astra Property also cooperates with local communities such as the waste management community and the garbage bank. Independently, the company manages organic waste through biopori.

Astra Property is committed to creating a safe and healthy work environment for employees. In order to improve the Occupational Safety and Health (OSH) culture within the company, Astra Property routinely holds OSH induction, training and campaigns for workers. Emergency drills are carried out to ensure the company's readiness in facing emergencies. OSH performance monitoring is carried out in the form of inspections, patrols, and audits. In 2022, Astra Property won the gold title in the *Astra Green Company* (AGC) management system developed by Astra. Astra Property also performs certification for compliance with international standards ISO 9001, 14001 and 45001.

ASTRA PROPERTY

Didukung keseriusan Pemerintah dalam pelaksanaan berbagai program pengendalian pandemi dan regulasi yang menjaga momentum pemulihan ekonomi, Astra Property melihat bahwa industri properti telah memasuki fase pemulihan yang stabil dengan prospek pertumbuhan jangka panjang yang terjaga baik. Pada tahun 2022, Astra Property terus mengoptimalkan kinerja penjualan pada proyek-proyek yang telah berjalan, terutama produk residensial yang didukung dengan perpanjangan manfaat insentif PPN dari Pemerintah.

Selain itu, Astra Property juga terus berupaya untuk memperkuat reputasi sebagai pengembang properti premium yang memprioritaskan keunggulan standar layanan dan operasional. Dalam setiap proyek dijalankan kerja sama dengan arsitek terkemuka serta kontraktor yang andal untuk memastikan keunggulan desain dan kualitas produk yang dikembangkan serta proses serah terima tepat waktu. Astra Property juga terus memperluas inisiatif digitalisasi untuk mendorong inovasi proses bisnis dan kompetensi internal yang mendukung *operational* dan *service excellence*. Saat ini ekosistem digital yang telah dibangun memiliki kemampuan untuk menciptakan pengalaman yang *seamless* bagi pelanggan dan penghuni untuk bertransaksi dan mendapatkan pelayanan menyeluruh di aset properti yang dikelola oleh Astra Property, termasuk aplikasi AstraProperty Sales dan MyAstraProperty, yang merupakan *sales tools* untuk proses penjualan yang efisien dan efektif serta *dashboard* yang membantu manajemen dalam fungsi *monitoring* dan evaluasi kinerja tim pengelola properti.

Salah satu tantangan yang dialami oleh pelaku bisnis, termasuk Astra Property, adalah bagaimana mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya. Pada tahun 2022, Astra Property menetapkan strategi pengembangan bisnis melalui portofolio yang berimbang dalam komposisi proyek komersial, residensial dan industri untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2022, Astra Property telah memasuki segmen industri melalui kolaborasi dengan LOGOS SE Asia Pte Ltd untuk mengembangkan fasilitas pergudangan logistik modern. Selain itu, Astra Property juga mengumumkan pengakuisisi lahan seluas 41Ha di daerah Cikupa, Tangerang untuk mengembangkan *township*.

Taking into consideration the Government's consistent and resolute actions through pandemic control programs and regulations to sustain the momentum of economic recovery, Astra Property views that the property industry has steadily shifted into recovery phase, retaining its favorable long-term growth potentials. In 2022, Astra Property continued to optimize sales performance by capitalizing on ongoing projects, particularly residential products with extended VAT exemption benefits from the Government.

Further, Astra Property continually enhances reputation as a premium property developer known for superior service and operational standards. Each project involves collaborations with leading architects and reliable contractors to ensure design excellence and product quality as well as a timely handover process. Astra Property also pursues continuous expansion of digitalization to drive innovation in business processes and internal capabilities to leverage operational and service excellence. Today, the business has in operation a digital ecosystem with capabilities to create seamless and delightful buying and living experience for customers across all property portfolio managed by Astra Property, including utilization of AstraProperty Sales and MyAstraProperty applications as sales tools for efficient and effective digital buying experience, and dashboard to assist management in running monitoring and performance evaluation functions of property management team.

One of the key challenges facing industry players, including Astra Property, is how to integrate sustainability issues into the business strategies. In 2022, Astra Property directed business development strategies towards sustainability by building a balanced portfolio mix in commercial, residential, and industrial sectors. In 2022, Astra Property initiated entry into the industrial segment by establishing collaboration with LOGOS SE Asia Pte Ltd to develop modern logistics warehouse facilities. Further, Astra Property announced the acquisition of land bank with total area of 41Ha in Cikupa, Tangerang designated for township development.

Properti

Property

POROFOLIO PROYEK PROPERTI | PROPERTY PROJECT PORTFOLIO**Perkantoran Menara Astra | Menara Astra Office Complex**

Kepemilikan | Ownership : Astra International 100%
 Lokasi | Location : Jalan Jendral Sudirman, Jakarta

Gedung perkantoran Menara Astra berada di dalam kompleks komersial dan residensial terintegrasi seluas 2,4 hektar, yang menampilkan keistimewaan kualitas dan *prestige* di kawasan pusat bisnis Jakarta. Dibangun sesuai standar *International Grade A Office* dengan *Green Mark Platinum* yang ditetapkan oleh BCA (*Building & Construction Authority*) Singapura, Menara Astra menawarkan berbagai sarana premium, termasuk fasilitas convention hall berkapasitas 1.000 orang serta tiga lantai ruang ritel yang didesain untuk memenuhi kebutuhan F&B (*food & beverage*) dan layanan pendukung lain yang bervariasi.

Menara Astra office building is located within an integrated commercial and residential complex covering a total area of 2.4 hectares, which emphasizes quality and prestige in the central business district of Jakarta. Built upon International Grade A Office standards with Green Mark Platinum set by BCA (Building & Construction Authority) Singapore, Menara Astra offers various premium facilities, including a convention hall with a capacity of 1,000 people and three floors of retail space designed to meet F&B (food & beverage) and other varied support services needs.



Apartemen Anandamaya Residences | Anandamaya Residences Apartment

Kepemilikan | Ownership : Astra International 60%, Hongkong Land 40%
 Lokasi | Location : Jalan Jendral Sudirman, Jakarta

Selesai dibangun pada tahun 2018, Anandamaya Residences melengkapi Menara Astra dalam menyediakan sebuah *luxury tower* dan dua *premium tower* yang mewujudkan lingkungan hunian eksklusif guna menunjang gaya hidup metropolitan.

Completed in 2018, Anandamaya Residences complements Menara Astra by providing a luxury tower and two premium towers that embody a residential environment suitable for an exclusive metropolitan lifestyle.



Properti

Property

Asya

Kepemilikan | Ownership : Astra Land Indonesia 100%
 Lokasi | Location : Cakung, Jakarta

Asya adalah proyek perumahan skala kota (*township*) yang mengusung konsep dan desain menarik bagi target konsumen kelas menengah. Terletak di Jakarta Timur, Asya menawarkan kehidupan yang nyaman dan berkualitas di kawasan danau melalui pilihan hunian yang sesuai dengan berbagai kebutuhan, termasuk perumahan tapak, apartemen dan vila di tepi danau (*lake villa*), ditunjang fasilitas pendukung pusat komersial dan ruang terbuka publik. Saat ini terdapat 6 *cluster* perumahan tapak termasuk *cluster* Matana yang telah selesai proses konstruksi dan telah diserahterimakan kepada pelanggan serta *cluster* Kelimutu yang baru diluncurkan pada bulan Agustus 2022, serta kawasan komersial Genova yang menawarkan konsep ritel yang menarik bagi para penghuni dengan dilengkapi penghijauan yang rimbun dan ruang terbuka.

Asya is a residential township project presenting an attractive concept and design for middle-class consumers. Located in East Jakarta, Asya offers a comfortable and high-quality lifestyle in a tranquil lake area, with extensive residential options to suit customer needs, including landed housing, apartments, and lake villas, complemented by supporting facilities for commercial centers and open public spaces. There are presently 6 landed housing clusters, including Matana cluster that is fully constructed and handed over to respective owners, and Kelimutu cluster launched in August 2022, as well as Genova commercial complex that offers residents an exciting retail concept with lush greenery and open public spaces.



The Arumaya

Kepemilikan | Ownership

Residensial | Residential : Astra International 60%, Hongkong Land 40%

Perkantoran | Offices : Astra International 100%

Lokasi | Location : TB Simatupang, Jakarta

Arumaya merupakan kawasan komersial *mixed-use* yang terintegrasi, dengan lokasi yang strategis di Simatupang, Jakarta Selatan. Kompleks residensial Arumaya menyediakan sarana hunian gedung apartemen yang modern. Proses pembangunan proyek dimulai pada bulan November 2018 dan telah serah terima kepada pemilik unit residensial di akhir tahun 2022, lebih cepat dari target awal di tahun 2023. Secara bersamaan juga berjalan pengembangan area perkantoran, yang terdiri dari Grha Asuransi Astra dengan ketinggian 10 lantai dan Menara FIF dengan 18 lantai serta pengembangan satu gedung perkantoran baru dengan konsep desain yang memanfaatkan ruang terbuka publik dan pusat ritel yang akan menampung gerai kuliner, waralaba/*franchise*, *showroom* otomotif, beserta sarana penunjang lain untuk melayani kebutuhan masyarakat sekitar dan komunitas bisnis.

Arumaya is an integrated mixed-use commercial area, with a strategic location in Simatupang, South Jakarta. The residential complex of Arumaya provides modern apartment living. The construction process was initiated in November 2018, with unit handover to owners in the end of 2022, sooner than the initial target of 2023. Office area development was carried out parallel with residential construction, consisting of the 10-floor Grha Asuransi Astra and the 18-floor FIF Tower, as well as a new office development showcasing a design concept with open public spaces and retail center to provide a diverse selection of culinary outlets, franchises, automotive showrooms, and other supporting facilities to serve the local residents and business communities.



Area Pengembangan Development Area

1.6
Hektar
Hectares

Unit Apartemen Apartment units

299
tingkat penjualan sales rate
50%

Unit Villa Villa units

59
tingkat penjualan sales rate
29%



Jumlah Lantai Residensial Residential Floors

23
Lantai Floors

Jumlah Lantai Perkantoran Office Floors

Menara FIF
18
Grha Asuransi Astra
9
Lantai Floors

Office Committed Tenants
Office Committed Tenants

92%

Properti

Property

LIVNG

Astra Living, atau juga dikenal dengan brand LIVNG, menawarkan solusi gaya hidup modern yang praktis dan berkualitas. Untuk mempersembahkan karya desain terbaik, LIVNG berkolaborasi dengan interior designer ternama di Indonesia. Tersedia secara eksklusif bagi seluruh pelanggan Astra Property, berbagai jenis layanan ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan termasuk:

- The Creation by LIVNG: *Fit out services*
- The Essentials by LIVNG: *General cleaning and unit maintenance*
- The Market by LIVNG: *Resell and Rent apartment unit*
- The Transporter by LIVNG: *Private car, driver, and moving services.*

Astra Living, also known under the brand LIVNG, offers practical and high-quality modern lifestyle solutions. To present the best work of design, LIVNG is partnering with Indonesia's remarkable interior designers. The range of personalized services exclusively available to Astra Property customers include:

- The Creation by LIVNG: Fit out services
- The Essentials by LIVNG: General cleaning and unit maintenance
- The Market by LIVNG: Resell and Rent apartment unit
- The Transporter by LIVNG: Private car, driver, and moving services.



RESTA Pendopo 456

Kepemilikan | Ownership : Astra Astari Sejahtera 95%

Sarana Pembangunan Jawa Tengah 5%
Lokasi | Location : Tol Semarang - Solo Km 456

Melalui kolaborasi antara Astra Property dan ASTRA Infra, RESTA Pendopo 456 hadir sebagai inovasi tempat istirahat dan pelayanan serta destinasi jalan tol yang menarik untuk menawarkan pengalaman ritel dan wisata dengan kelengkapan fasilitas pelayanan jalan tol yang komprehensif, termasuk sarana ibadah dengan kapasitas 400 orang. Sejak mulai beroperasi pada bulan Februari 2020, seluruh pengguna jalan tol menikmati kemudahan akses yang terletak pada kilometer 456 melalui Site A yang melayani ruas Semarang-Salatiga dan Site B pada ruas Salatiga-Semarang, keduanya terintegrasi dengan jembatan penghubung untuk pejalan kaki. RESTA Pendopo 456 juga menonjolkan pesona kekayaan seni dan budaya serta sentra ritel dan ruang kuliner Resta Sae yang menjadi wadah untuk mendukung pengembangan UMKM yang dikurasi dari daerah sekitar.

A collaboration between Astra Property and ASTRA Infra, RESTA Pendopo 456 serves as an innovative rest area and an attractive toll road destination and services to offer a retail and tourism experience with a full range of toll road service facilities, including places of worship with a total capacity of 400 people. Since initial operation in February 2020, all toll road users enjoy convenience of access located at kilometer 456 via Site A, which serves the Semarang-Salatiga section, and Site B for service on the Salatiga-Semarang section, both sites are integrated with a connecting bridge for pedestrians. RESTA Pendopo 456 also highlights the captivating richness of arts and culture, as well as retail and culinary attraction Resta Sae, as a space designed to support the development of curated MSMEs from the surrounding areas.



Properti

Property

RENCANA TAHUN 2023

Prospek bisnis properti di Indonesia masih sangat menjanjikan di masa depan, dan Astra Property menetapkan tiga fokus utama untuk mengarahkan pengembangan bisnis secara berkelanjutan, yaitu terus meningkatkan keunggulan operasional pada bisnis yang telah berjalan, menggarap peluang untuk pengembangan bisnis atau portofolio baru, serta memastikan pengelolaan risiko investasi yang baik dengan membina kemitraan bisnis yang telah dibentuk maupun menjalin hubungan dengan mitra strategis baru.

PLANS IN 2023

The property business in Indonesia continues to maintain promising long-term growth prospects, and Astra Property focuses on three main strategies towards sustainable business growth, comprising continuous improvement of operational excellence in existing businesses, exploring opportunities for new businesses or portfolios, and ensuring effective management of investment risk by nurturing current business partnerships and expanding collaboration with new strategic partners.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview



Grup mencatatkan pencapaian kinerja tertinggi pada tahun 2022, yang mencerminkan pemulihan ekonomi Indonesia yang kuat dan harga komoditas yang tinggi. Meskipun terdapat ketidakpastian terkait proyeksi ekonomi global, termasuk kemungkinan harga komoditas yang lebih rendah, kami tetap yakin dengan prospek jangka pendek Grup, dan Grup berada dalam posisi yang baik untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dengan melanjutkan evolusi portofolio bisnisnya dan investasi modal yang signifikan, dalam rangka mendukung prioritas strategis Grup.

The Group achieved a record performance in 2022, reflecting Indonesia's strong economic recovery and high commodity prices. While there are some uncertainties around the global economic outlook, including potentially lower commodity prices, we remain confident in the Group's short-term prospects and the Group is well-positioned to achieve long-term growth through the continuing evolution of its business portfolio and the investment of significant capital to support its strategic priorities.



Pada tahun 2022, kinerja Grup Astra membaik didorong oleh sebagian besar divisi bisnisnya, terutama bisnis alat berat dan pertambangan, otomotif, dan jasa keuangan. Dengan posisi keuangan yang kuat, Grup akan terus fokus mencari peluang bisnis baru untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Grup Astra untuk tahun buku 2022 dibandingkan tahun buku 2021. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Astra International Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Aset Lancar

Pada tahun 2022, aset lancar meningkat sebesar 12% dari Rp160,3 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp179,8 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar 48% menjadi Rp32,3 triliun.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar meningkat 13% dari Rp207,0 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp233,5 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada ventura bersama & entitas asosiasi sebesar 24% menjadi Rp46,7 triliun.

In 2022, Astra Group's performance improved, driven by most of its business divisions, especially the heavy equipment and mining, automotive and financial services businesses. With its robust financial position, the Group will continue to focus on seeking new business opportunities to achieve sustainable long-term growth.

The following is a detailed discussion of the Group's financial performance for the financial year 2022 compared with financial year 2021. The financial review is made on the basis of the Consolidated Financial Statements of PT Astra International Tbk and Subsidiaries for the years ended 31 December 2022 and 2021, audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms) with a fair opinion in all material respects.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

Current Assets

In 2022, current assets increased 12% from Rp160.3 trillion in 2021 to Rp179.8 trillion. The increase was mainly due to a 48% increase in inventories to Rp32.3 trillion.

Non-Current Assets

In 2022, non-current assets increased 13% from Rp207.0 trillion in 2021 to Rp233.5 trillion. The increase was mainly due to a 24% increase in investments in joint ventures and associates to Rp46.7 trillion.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As at 31 December		Perubahan Change	
	2022	2021	Rp	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalents	61,295	63,947	(2,652)	-4%
Piutang Usaha - bersih Trade Receivables - net	29,425	21,830	7,595	35%
Piutang Pembiayaan - bersih Financing Receivables - net	36,838	34,458	2,380	7%
Persediaan Inventories	32,323	21,815	10,508	48%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	19,937	18,212	1,725	9%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	179,818	160,262	19,556	12%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Piutang Usaha - bersih Trade Receivables - net	-	56	(56)	-100%
Piutang Pembiayaan - bersih Financing Receivables - net	35,239	31,242	3,997	13%
Persediaan Inventories	4,303	3,529	774	22%
Investasi pada Ventura Bersama & Entitas Asosiasi Investments in Joint Ventures & Associates	46,725	37,794	8,931	24%
Properti Investasi Investment Properties	7,172	7,550	(378)	-5%
Tanaman Produktif - bersih Bearer Plants - net	7,310	7,114	196	3%
Aset Tetap - bersih Fixed Assets - net	59,536	55,349	4,187	8%
Properti Pertambangan - bersih Mining Properties - net	11,905	11,925	(20)	0%
Hak Konsesi - bersih Concession Rights - net	8,774	8,512	262	3%
Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya Goodwill and Other Intangible Assets	6,827	6,538	289	4%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	45,688	37,440	8,248	22%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	233,479	207,049	26,430	13%
Jumlah Aset Total Assets	413,297	367,311	45,986	13%

Jumlah Aset

Jumlah aset meningkat sebesar 13% dari Rp367,3 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp413,3 triliun pada 31 Desember 2022, sesuai tabel di atas.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas menurun 4% dari Rp63,9 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp61,4 triliun pada akhir tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan belanja modal dan investasi, yang diimbangi dengan penerimaan dari aktivitas operasional.

Piutang Usaha

Piutang usaha naik 34% menjadi Rp29,4 triliun (2021: Rp21,9 triliun), terutama dari divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, dan otomotif.

Total Assets

Total assets increased 13% from Rp367.3 trillion at the end of 2021 to Rp413.3 trillion as at 31 December 2022, as set out in the table above.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents decreased 4% from Rp63.9 trillion at the end of 2021 to Rp61.4 trillion at the end of 2022, mainly due to an increase in capital expenditure and investments, which offset by receipts from operational activities.

Trade Receivables

Trade receivables were up by 34% to Rp29.4 trillion (2021: Rp21.9 trillion), mainly from the heavy equipment, mining, construction and energy, and automotive divisions.

Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan naik 10% dari Rp65,7 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp72,1 triliun.

Portofolio piutang pembiayaan, terutama berhubungan dengan pembiayaan mobil, sepeda motor dan alat berat untuk mendukung antara lain merek-merek yang didistribusikan oleh Astra seperti Toyota, Daihatsu, dan Isuzu untuk segmen mobil, Honda untuk segmen sepeda motor dan Komatsu untuk segmen alat berat. Seluruh pembiayaan mobil, sepeda motor, dan alat berat dijamin dengan kendaraan maupun alat berat yang dibiayai tersebut.

Penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp5,8 triliun, dibandingkan Rp5,2 triliun pada tanggal 31 Desember 2021, naik sebesar 13%, untuk menutupi kerugian kredit bermasalah. Secara persentase dari total piutang pembiayaan, total penyisihan meningkat dari 7,3% menjadi 7,5%.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya naik 9% dari Rp18,2 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp19,9 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain.

Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Ventura bersama yang material milik Grup adalah Astra Honda Motor dan Lintas Marga Sedaya, dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 50,00% dan 55,01%; sedangkan entitas asosiasi Grup yang material adalah Astra Daihatsu Motor, dengan kepemilikan efektif sebesar 31,87%. Total investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi naik 24% dari Rp37,8 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp46,7 triliun, terutama akibat akuisisi 49,56% kepemilikan pada PT Bank Jasa Jakarta, serta peningkatan kinerja ventura bersama dan entitas asosiasi.

Properti Investasi

Properti investasi sebesar Rp7,2 triliun pada akhir tahun 2022 merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi.

Tanaman Produktif

Tanaman produktif yang terkait kegiatan operasional agribisnis meningkat 3% dari Rp7,1 triliun menjadi Rp7,3 triliun pada tahun 2022.

Financing Receivables

Financing receivables increased by 10% from Rp65.7 trillion at the end of 2021 to Rp72.1 trillion.

The Group's financing receivables portfolio primarily relates to car, motorcycle and heavy equipment loans to support brands distributed by Astra, including Toyota, Daihatsu, and Isuzu in the car segment, Honda in the motorcycle segment and Komatsu in the heavy equipment segment. All loans for financing cars, motorcycles, and heavy equipment are collateralized against such financed vehicles or heavy equipment.

The provision for doubtful financing receivables as at 31 December 2022 was Rp5.8 trillion, compared with Rp5.2 trillion as at 31 December 2021, an increase of 13% to cover non performing loans. As a percentage of total financing receivables, the provision level increased from 7.3% to 7.5%.

Other Current Assets

Other current assets increased by 9% from Rp18.2 trillion in 2021 to Rp19.9 trillion, mainly due to an increase in other receivables.

Investments in Joint Ventures and Associates

The material joint ventures of the Group are Astra Honda Motor and Lintas Marga Sedaya, with effective ownership interests of 50.00% and 55.01% respectively; while the material associate of the Group is Astra Daihatsu Motor, with effective ownership interest of 31.87%. Total investments in joint ventures and associates increased 24% from Rp37.8 trillion in 2021 to Rp46.7 trillion, mainly due to the acquisition of 49.56% stake in PT Bank Jasa Jakarta, as well as improved performance from joint ventures and associates.

Investment Properties

Investment properties totaled Rp7.2 trillion at the end of 2022, representing land and buildings held for operating lease.

Bearer Plants

Bearer plants, which relate to the agribusiness operations, increased by 3% from Rp7.1 trillion to Rp7.3 trillion in 2022.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Aset Tetap

Aset tetap meningkat 8% dari Rp55,3 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp59,5 triliun, terutama disebabkan pembelian alat berat di divisi alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan terutama terdiri dari konsesi pertambangan yang dimiliki oleh anak usaha United Tractors untuk menambang cadangan batu bara dan emas di sejumlah wilayah konsesi, yang akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2026 dan tahun 2044. Properti pertambangan pada tahun 2022 sebesar Rp11,9 triliun, stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Hak Konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang memberikan hak kepada pemegang konsesi untuk menerima pembayaran tol dari pengguna jalan dengan mempertimbangkan pendanaan dan pembangunan infrastruktur jalan. Konsesi jalan tol yang dimiliki oleh anak perusahaan Marga Harjaya Infrastruktur (yang memegang konsesi atas jalan tol Jombang – Mojokerto sepanjang 41km) dan Marga Mandalaakti (yang memegang konsesi atas jalan tol Tangerang – Merak sepanjang 72km) akan berakhir masing-masing pada tahun 2055 dan tahun 2059. Hak konsesi meningkat 3% dari Rp8,5 triliun menjadi Rp8,8 triliun pada tahun 2022.

Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Goodwill dan aset takberwujud lainnya meningkat 4% dari Rp6,5 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp6,8 triliun.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain tidak lancar, investasi lain-lain, pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan dan aset lain-lain, meningkat 22% dari Rp37,4 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp45,7 triliun.

Fixed Assets

Fixed assets increased 8% from Rp55.3 trillion in 2021 to Rp59.5 trillion, mainly due to heavy equipment purchases from heavy equipment, mining, construction, and energy division.

Mining Properties

Mining properties mainly comprised contractual rights held by subsidiaries of United Tractors to mine coal and gold reserves in a number of concession areas, which will expire at various dates between 2026 and 2044. Mining properties was Rp11.9 trillion in 2022, stable when compared to the previous year.

Concession Rights

Concession rights are toll road concession rights that grant the holder the right to receive toll payments from users in consideration for the financing and construction of the infrastructure. Toll road concession rights, which are held by subsidiaries Marga Harjaya Infrastruktur (which holds the 41km Jombang – Mojokerto toll road concession) and Marga Mandalaakti (which holds the 72km Tangerang – Merak toll road concession), will expire in 2055 and 2059, respectively. Concession rights increased 3% from Rp8.5 trillion to Rp8.8 trillion in 2022.

Goodwill and Other Intangible Assets

Goodwill and other intangible assets increased 4% from Rp6.5 trillion at the end of 2021 to Rp6.8 trillion.

Other Non-current Assets

Other non-current assets, which consist of other non-current receivables, other investments, prepaid taxes, deferred tax assets and other assets, increased 22% from Rp37.4 trillion in 2021 to Rp45.7 trillion.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 15% dari Rp103,8 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp119,2 triliun. Komponen terbesar dari liabilitas jangka pendek adalah pinjaman dan utang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 5% dari Rp47,9 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp50,4 triliun. Sebagian besar dari liabilitas jangka panjang adalah utang jangka panjang, yang utamanya berkaitan dengan usaha jasa keuangan Grup Astra.

Jumlah Liabilitas

Pada akhir tahun 2022, jumlah liabilitas sebesar Rp169,6 triliun, naik 12% dari Rp151,7 triliun pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat 13% dari Rp215,6 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp243,7 triliun pada akhir tahun 2022. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari peningkatan laba ditahan sebesar 11% menjadi Rp181,5 triliun (2021: Rp163,8 triliun).

Tabel berikut menggambarkan posisi liabilitas dan ekuitas Grup:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As at 31 December		Perubahan Change	
	2022	2021	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Borrowings	5,643	3,812	1,831	48%
Utang Usaha Trade Payables	37,644	25,149	12,495	50%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Current Portion of Long-term Debt	29,026	34,855	(5,829)	-17%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	46,885	39,962	6,923	17%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	119,198	103,778	15,420	15%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities				
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi Bagian Jangka Pendek Long-term Debt - net of Current Portion	36,052	33,819	2,233	7%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-current Liabilities	14,327	14,099	228	2%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	50,379	47,918	2,461	5%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	169,577	151,696	17,881	12%
Jumlah Ekuitas Total Equity	243,720	215,615	28,105	13%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	413,297	367,311	45,986	13%

Liabilities and Equity

Current Liabilities

Current liabilities increased 15% from Rp103.8 trillion at the end of 2021 to Rp119.2 trillion. The largest components of current liabilities were loans and trade payables.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities increased 5% from Rp47.9 trillion at the end of 2021 to Rp50.4 trillion. Long-term debt, which accounted for the majority of non-current liabilities, predominantly related to the Group's financial services businesses.

Total Liabilities

At the end of 2022, total liabilities stood at Rp169.6 trillion, a 12% increase from Rp151.7 trillion as at 31 December 2021.

Equity

Total equity increased 13% from Rp215.6 trillion at the end of 2021 to Rp243.7 trillion at the end of 2022. The increase in total equity was primarily attributable to an increase in retained earnings of 11% to Rp181.5 trillion (2021: Rp163.8 trillion).

The following table describes the position of liabilities and equity of the Group:

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek meningkat 48% dari Rp3,8 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp5,6 triliun, terutama berasal dari peningkatan pinjaman jangka pendek dari divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, dan jasa keuangan.

Utang Usaha

Utang usaha, yang meningkat 50% dari Rp25,1 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp37,6 triliun, sebagian besar merupakan utang usaha United Tractors (termasuk utang kepada Grup Komatsu yang dijamin dengan *letter of credit*), utang usaha divisi penjualan otomotif Grup Astra atas pembelian mobil dan sepeda motor, serta utang usaha Astra Otoparts atas pembelian bahan baku dan barang jadi.

Pinjaman Jangka Panjang

Utang jangka panjang, termasuk porsi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, turun 5% menjadi Rp65,1 triliun pada akhir tahun 2022. Dari jumlah tersebut, 48% (2021: 32%) adalah pinjaman bilateral dari bank, 26% (2021: 43%) adalah pinjaman sindikasi bank, 23% (2021: 22%) adalah obligasi, dan sisanya adalah pinjaman dari pihak selain bank dan liabilitas dari sewa. Perseroan tidak menjamin pelunasan surat utang entitas-entitas anaknya.

Short-term Borrowings

Short term borrowings increased 48% from Rp3.8 trillion in 2021 to Rp5.6 trillion, mainly due to an increase in the short-term loans of heavy equipment, mining, construction and energy, and financial services divisions.

Trade Payables

Trade payables, which increased 50% from Rp25.1 trillion at the end of 2021 to Rp37.6 trillion, largely comprised amounts owing by United Tractors (including amounts owing to the Komatsu Group which were secured by letters of credit), amounts owing by Astra Group's sales operations for car and motorcycle purchases, as well as amounts owing by Astra Otoparts for raw materials and finished units purchases.

Long-term Debt

Long-term debt, inclusive of the current portion, decreased 5% to Rp65.1 trillion at the end of 2022. Of the total amount, 48% (2021: 32%) were bilateral loans from banks, 26% (2021: 43%) were syndicated bank loans, 23% (2021: 22%) were bonds, while the rest were non-bank loans and lease liabilities. The Company does not guarantee the repayment of debt of any of its subsidiaries.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change	
	2022	2021	Rp	%
Pendapatan Bersih Net Revenue	301,379	233,485	67,894	29%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(231,291)	(182,452)	(48,839)	27%
Laba Bruto Gross Profit	70,088	51,033	19,055	37%
Beban Usaha Operating Expense	(27,887)	(25,500)	(2,387)	9%
Penghasilan Bunga Interest Income	2,535	2,553	(18)	-1%
Biaya Keuangan Finance Costs	(2,107)	(2,288)	181	-8%
Keuntungan Selisih Kurs - bersih Foreign Exchange Gain - net	188	57	131	230%
Penyesuaian Nilai Wajar Investasi Fair Value Adjustments on Investments				
- GoTo dan Hermina GoTo and Hermina	(1,544)	-	(1,544)	N/A
- Lain-lain Others	419	67	352	525%
Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi Share of Results of Joint Ventures and Associates	8,231	6,464	1,767	27%
Pendapatan Lain Lain - bersih Other Income - net	467	(36)	503	N/A
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	50,390	32,350	18,040	56%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(9,970)	(6,764)	(3,206)	47%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	40,420	25,586	14,834	58%
Laba yang diatribusikan kepada: Profit Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	28,944	20,196	8,748	43%
- Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	11,476	5,390	6,086	113%
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak Other Comprehensive Income, net of tax	5,525	2,195	3,330	152%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	45,945	27,781	18,164	65%
Laba per Saham (dalam satuan Rupiah) Earnings per Share (in full Rupiah)	715	499	216	43%

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun 2022 meningkat 29% menjadi Rp301,4 triliun, dengan peningkatan pendapatan pada hampir semua segmen bisnis.

Tabel berikut menyajikan data kontribusi pendapatan dari masing-masing lini bisnis. Pendapatan bersih per segmen usaha adalah pendapatan bersih setelah eliminasi. Pembahasan lebih rinci terkait lini bisnis Grup dapat dilihat pada sub-bagian Tinjauan Bisnis, setelah sub-bagian ini.

Net Revenue

The Group's consolidated net revenue for the year increased 29% to Rp301.4 trillion, with higher revenue in almost all business segments.

The table below presents a breakdown of the revenue contributions from each business line. Net revenue by business activity represents a post-elimination figure. A more detailed discussion on the performance of the Group's business lines is provided under the Business Review sub-section, following this sub-section.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Pendapatan Bersih (Rp miliar) Net Revenue (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change
	2022	2021	
Otomotif Automotive	119,360	95,279	25%
Jasa Keuangan Financial Services	26,442	24,762	7%
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy	123,274	79,246	56%
Agribisnis Agribusiness	21,829	24,322	-10%
Infrastruktur dan Logistik Infrastructure and Logistics	7,266	6,280	16%
Teknologi Informasi Information Technology	2,244	2,783	-19%
Properti Property	964	813	19%
Pendapatan Bersih Net Revenue	301,379	233,485	29%

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2022 naik 27% menjadi Rp231,3 triliun, seiring dengan meningkatnya jumlah pendapatan.

Laba Bruto dan Margin Laba Bruto

Laba bruto Grup meningkat sebesar 37% dari Rp51,0 triliun menjadi Rp70,1 triliun pada tahun 2022, seiring meningkatnya pendapatan bersih. Margin laba bruto Grup meningkat dari 21,9% pada tahun 2021 menjadi 23,3%.

Beban Usaha

Beban penjualan meningkat 7% dari Rp10,8 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp11,5 triliun. Beban umum dan administrasi meningkat 11% dari Rp14,7 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp16,4 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional Grup.

Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Grup mencatatkan 27% peningkatan bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi menjadi Rp8,2 triliun (2021: Rp6,5 triliun), seiring dengan meningkatnya penjualan di divisi otomotif dan peningkatan volume lalu lintas pada bisnis jalan tol.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Grup selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp40,4 triliun, naik 58% dibandingkan Rp25,6 triliun yang dibukukan selama tahun 2021.

Cost of Revenue

Cost of revenue during 2022 increased 27% to Rp231.3 trillion, in line with the increase in revenue.

Gross Profit and Gross Margin

The Group's gross profit increased 37% from Rp51.0 trillion to Rp70.1 trillion in 2022, in line with a higher net revenue. However, the Group's gross margin increased from 21.9% in 2021 to 23.3%.

Operating Expenses

Selling expenses increased 7% from Rp10.8 trillion in 2021 to Rp11.5 trillion. General and administrative expenses increased 11% from Rp14.7 trillion in 2021 to Rp16.4 trillion. This is in line with the Group's improved operational activities.

Share of Results of Joint Ventures and Associates

The Group's share of results of joint ventures and associates increased 27% to Rp8.2 trillion (2021: Rp6.5 trillion), mainly due to the higher sales volume in the automotive division and higher traffic volume in toll road business.

Profit for the Year

The Group's profit for the year in 2022 was Rp40.4 trillion, a 58% increase compared to Rp25.6 trillion recorded in 2021.

Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Grup mencatatkan pencapaian kinerja tertinggi pada tahun 2022, yang mencerminkan pemulihan ekonomi Indonesia yang kuat dan harga komoditas yang tinggi, dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, termasuk penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina, sebesar Rp28,9 triliun, naik 43% dibandingkan Rp20,2 triliun pada tahun 2021.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2022 adalah Rp5,5 triliun dibandingkan Rp2,2 triliun pada tahun 2021.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2022 adalah Rp45,9 triliun, lebih tinggi 65% dibandingkan Rp27,8 triliun pada tahun 2021.

Laba per Saham

Laba dasar dan dilusian per saham pada tahun 2022, termasuk penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina, sebesar Rp715, lebih tinggi 43% dibandingkan tahun 2021, yaitu Rp499.

Tinjauan Segmen Bisnis

Berikut ini adalah pembahasan kinerja keuangan Grup berdasarkan aktivitas bisnis pada tahun 2022.

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Astra berdasarkan divisi bisnis untuk periode dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Laba bersih yang diatribusikan ke Astra International (Rp miliar) Profit attributable to Astra International (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change
	2022	2021	
Otomotif Automotive	9,668	7,295	33%
Jasa Keuangan Financial Services	6,035	4,947	22%
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy	12,678	6,130	107%
Agribisnis Agribusiness	1,376	1,571	-12%
Infrastruktur dan Logistik Infrastructure and Logistics	527	69	664%
Teknologi Informasi Information Technology	75	67	12%
Properti Property	129	117	10%
Laba bersih konsolidasian (belum termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di GoTo dan Hermina) Attributable net income (before fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina)	30,488	20,196	51%
Penyesuaian nilai wajar investasi di GoTo dan Hermina Fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina	(1,544)	-	N/A
Laba bersih konsolidasian Attributable net income	28,944	20,196	43

Profit Attributable to Owners of the Parent

The Group achieved a record performance in 2022, reflecting Indonesia's strong economic recovery and high commodity prices, with profit attributable to owners of the parent, including the fair value adjustments of investments in GoTo and Hermina, amounting to Rp28.9 trillion, up 43% compared to Rp20.2 trillion in 2021.

Other Comprehensive Income

Total other comprehensive income after tax in 2022 was Rp5.5 trillion, compared with Rp2.2 trillion in 2021.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income in 2022 was Rp45.9 trillion, 65% higher compared to Rp27.8 trillion in 2021.

Earnings per Share

Earnings per share, both basic and diluted, in 2022, including fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina, was Rp715, 43% higher compared to Rp499 in 2021.

Business Segment Review

The following is a discussion of the Group's financial performance by business activity in 2022.

Net income attributable to Astra's shareholders by business division for the past two years is set out in the table below:

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Otomotif

Pada tahun 2022, pendapatan bersih dari usaha otomotif Grup mencapai Rp119,4 triliun, naik 25% dari Rp95,3 triliun pada tahun 2021. Pendapatan bersih dari otomotif memberikan kontribusi sebesar 40% dari total pendapatan bersih Grup untuk tahun 2022 (2021: 41%).

Laba bersih dari divisi otomotif Grup lebih tinggi 33% menjadi Rp9,7 triliun (2021: Rp7,3 triliun), termasuk Rp6,7 triliun (2021: Rp5,8 triliun) kontribusi dari ventura bersama dan entitas asosiasi.

Pada tahun 2022, penjualan mobil secara nasional mencapai 1,0 juta unit, meningkat 18% dibandingkan tahun 2021 (sumber: Gaikindo). Penjualan mobil Astra lebih tinggi 17% menjadi 574.000 unit, dengan pangsa pasar yang relatif stabil, yaitu 55%.

Penjualan sepeda motor secara nasional meningkat 3% menjadi 5,2 juta unit pada tahun 2022 (sumber: Kementerian Perindustrian). Penjualan Astra Honda Motor (AHM) di pasar domestik lebih tinggi 2% menjadi 4,0 juta unit, dengan pangsa pasar yang sedikit menurun.

Bisnis komponen otomotif Grup yang dikelola Astra Otoparts mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 117% menjadi Rp1,3 triliun pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh dari segmen pabrikan dan pasar suku cadang pengganti.

Jasa Keuangan

Bisnis jasa keuangan Grup mencatat pendapatan bersih sebesar Rp26,4 triliun, naik 7% dari Rp24,8 triliun pada tahun 2021. Pendapatan bersih dari bisnis jasa keuangan memberikan kontribusi sebesar 9% terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2022 (2021: 11%).

Laba bersih divisi jasa keuangan Grup lebih tinggi 22% menjadi Rp6,0 triliun pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari bisnis perusahaan pembiayaan.

Kontribusi laba bersih dari perusahaan pembiayaan mobil Grup meningkat 35% menjadi Rp1,8 triliun, dan laba bersih dari Federal International Finance yang fokus pada pembiayaan sepeda motor meningkat 29% menjadi Rp3,2 triliun. Secara keseluruhan, bisnis pembiayaan konsumen Grup mengalami peningkatan nilai pembiayaan sebesar 21% menjadi Rp101,7 triliun.

Automotive

In 2022, net revenue from the Group's automotive businesses amounted to Rp119.4 trillion, a 25% increase from Rp95.3 trillion in 2021. Net revenue from the Group's automotive businesses contributed 40% of the Group's total net revenue in 2022 (2021: 41%).

Net income from the Group's automotive division was 33% higher at Rp9.7 trillion (2021: Rp7.3 trillion), including a Rp6.7 trillion (2021: Rp5.8 trillion) contribution from its joint ventures and associates.

The wholesale market for cars in 2022 was 1.0 million units, 18% higher compared to 2021 (source: Gaikindo). Astra's car sales were 17% higher at 574,000 units, with a relatively stable market share at 55%.

The wholesale market for motorcycles increased 3% to 5.2 million units in 2022 (source: Ministry of Industry). Astra Honda Motor's domestic sales increased 2% to 4.0 million units, with a slight decrease in market share.

The Group's automotive components business managed by Astra Otoparts reported a 117% increase in net income to Rp1.3 trillion in 2022, mainly due to higher revenue from the original equipment manufacturer and replacement market segments.

Financial Services

The Group's financial services businesses recorded net revenue of Rp26.4 trillion, a 7% increase from Rp24.8 trillion in 2021. The financial services businesses net revenue contributed 9% to the Group's net revenue in 2022 (2021: 11%).

Net income from the Group's financial services division increased 22% to Rp6.0 trillion in 2022. This was mainly due to increased contribution from the consumer finance businesses.

The net income contribution from the Group's car-focused finance companies increased 35% to Rp1.8 trillion, and the net income contribution from motorcycle-focused Federal International Finance was 29% higher at Rp3.2 trillion. The Group's consumer finance businesses overall saw a 21% increase in the amount financed to Rp101.7 trillion.

Kontribusi laba bersih dari unit usaha pembiayaan alat berat Grup naik sebesar 38% menjadi Rp102 miliar. Total pembiayaan naik 47% menjadi Rp9,9 triliun.

Asuransi Astra Buana, perusahaan asuransi umum Grup, mencatat peningkatan laba bersih sebesar 12% menjadi Rp1,2 triliun, terutama disebabkan *underwriting income* dan pendapatan investasi yang lebih tinggi. Perusahaan asuransi jiwa Grup, Astra Life, mencatatkan kenaikan premi kotor sebesar 5% dibandingkan 2021 menjadi Rp6,0 triliun.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi mencatat pendapatan bersih sebesar Rp123,3 triliun pada tahun 2022, naik 56% dari Rp79,3 triliun pada tahun 2021. Jumlah ini merupakan 41% dari pendapatan bersih Grup untuk tahun 2022 (2021: 34%). Laba bersih Grup alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi lebih tinggi 107% menjadi Rp12,7 triliun.

Pada bisnis mesin konstruksi, penjualan alat berat Komatsu meningkat 86% menjadi 5.750 unit, dimana pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan juga meningkat. Bisnis kontraktor penambangan yang sepenuhnya dimiliki Grup, Pamapersada Nusantara, mencatat volume pengupasan lapisan tanah (*overburden removal*) 12% lebih tinggi menjadi 954 juta bank cubic metres serta produksi batu bara yang relatif stabil, yaitu 116 juta ton. Anak perusahaan United Tractors di bidang pertambangan melaporkan peningkatan penjualan batu bara sebesar 10% menjadi 9,9 juta ton, termasuk penjualan batu bara metallurgi sebesar 2,4 juta ton. Agincourt Resources, yang 95% sahamnya dimiliki oleh United Tractors, melaporkan penurunan penjualan emas sebesar 13% menjadi 286.000 ons pada tahun 2022.

Perusahaan kontraktor umum yang 82,2% sahamnya dimiliki United Tractors, Acset Indonusa (ACSET), melaporkan kerugian bersih sebesar Rp449 miliar, dibandingkan dengan rugi bersih Rp696 miliar pada tahun sebelumnya. Rugi bersih disebabkan terutama karena perlambatan penyelesaian beberapa proyek yang sedang berjalan dan berkurangnya peluang pekerjaan konstruksi proyek selama masa pandemi.

The net income contribution from the Group's heavy equipment-focused finance operations increased by 38% to Rp102 billion. The amount financed increased by 47% to Rp9.9 trillion.

General insurance company Asuransi Astra Buana reported a 12% increase in net income to Rp1.2 trillion, mainly due to higher underwriting income and investment income. The Group's life insurance company, Astra Life, recorded a 5% increase compared to 2021 in gross written premiums to Rp6.0 trillion.

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy

The heavy equipment, mining, construction, and energy division recorded net revenue of Rp123.3 trillion in 2022, up 56% from Rp79.3 trillion in 2021. This represented 41% of the Group's net revenue in 2022 (2021: 34%). Net income from the Group's heavy equipment, mining, construction, and energy division increased 107% to Rp12.7 trillion.

In the construction machinery business, Komatsu heavy equipment sales increased 86% to 5,750 units, while parts and service revenues were also higher. The mining contracting operations of wholly-owned Pamapersada Nusantara recorded a 12% higher overburden removal volume at 954 million bank cubic metres and a relatively stable coal production at 116 million tonnes. United Tractors' coal mining subsidiaries reported a 10% increase in coal sales to 9.9 million tonnes, including sales of 2.4 million tonnes of metallurgical coal. Agincourt Resources, 95%-owned by United Tractors, reported a 13% decrease in gold sales to 286,000 oz in 2022.

Acset Indonusa (ACSET), United Tractors' 82.2%-owned general contractor, reported a net loss of Rp449 billion, compared with a net loss of Rp696 billion in the previous year. The net loss was mainly due to the slowdown of several ongoing projects and reduced project opportunities during the pandemic.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Agribisnis

Segmen agribisnis di bawah operasional Astra Agro Lestari, yang dimiliki oleh Astra sebesar 79,7%, mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 10% menjadi Rp21,8 triliun (2021: Rp24,3 triliun). Divisi agribisnis menyumbangkan 7% (2021: 10%) terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2022.

Laba bersih dari segmen agribisnis Grup tercatat menurun 12% menjadi Rp1,4 triliun (2021: Rp1,6 triliun), terutama disebabkan oleh penurunan penjualan minyak kelapa sawit dan produk turunannya sebesar 22% menjadi 1,5 juta ton. Meskipun demikian, harga minyak kelapa sawit rata-rata meningkat 15% menjadi Rp12.948/kg dibandingkan dengan rata-rata pada tahun 2021.

Infrastruktur dan Logistik

Pendapatan bersih dari bisnis infrastruktur dan logistik Grup mencapai Rp7,3 triliun (2021: Rp6,3 triliun), naik 16%. Segmen ini berkontribusi sebesar 2% (2021: 3%) terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2022.

Segmen infrastruktur dan logistik Grup mencatat peningkatan laba bersih yang signifikan dari Rp69 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp527 miliar, disebabkan peningkatan kinerja bisnis jalan tol.

Grup memiliki konsesi 396km jalan tol yang telah beroperasi di sepanjang jalan tol Trans Jawa dan lingkar luar Jakarta serta jaringan jalan tol Jawa lainnya. Pendapatan jalan tol tercatat meningkat sebesar 29% pada tahun 2022.

Laba bersih Serasi Autoraya meningkat 19% menjadi Rp169 miliar, terutama karena kontrak kendaraan yang 8% lebih tinggi menjadi 26.200 unit, meskipun kontribusi pendapatan mobil bekas lebih rendah.

Teknologi Informasi

Pendapatan bersih dari divisi teknologi informasi Grup menurun 19% menjadi Rp2,2 triliun (2021: Rp2,8 triliun) pada tahun 2022. Bisnis teknologi informasi, yang dikelola oleh Astra Graphia, yang 76,9% sahamnya dimiliki Astra, memberikan kontribusi sebesar 1% (2021: 1%) terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2022.

Laba bersih dari segmen teknologi informasi Grup mencatat peningkatan 12% menjadi Rp75 miliar, terutama karena peningkatan marjin operasi.

Agribusiness

The Group's agribusiness division, which is operated under Astra Agro Lestari, 79.7%-owned by Astra, reported 10% lower net revenue to Rp21.8 trillion (2021: Rp24.3 trillion). The agribusiness division accounted for 7% (2021: 10%) of the Group's net revenue in 2022.

Net income from the Group's agribusiness division was 12% lower at Rp1.4 trillion (2021: Rp1.6 trillion), mainly due to a 22% decrease in crude palm oil and derivative products sales to 1.5 million tonnes. However, crude palm oil average price rose by 15% to Rp12,948/kg compared to average price in 2021.

Infrastructure and Logistics

Net revenue from the Group's infrastructure and logistics businesses amounted to Rp7.3 trillion (2021: Rp6.3 trillion), a 16% increase. This segment accounted for 2% (2021: 3%) of the Group's net revenue in 2022.

The Group's infrastructure and logistics division reported significant higher net income from Rp69 billion in 2021 to Rp527 billion, due to improved performance in its toll road businesses.

The Group has interests in 396km of operational toll roads along the Trans-Java network and in the Jakarta Outer Ring Road, as well as Java other toll road networks. Toll revenue increased 29% during the period.

Serasi Autoraya's net income increased by 19% to Rp169 billion, mainly due to a 8% increase in vehicles under contract to 26,200 units, despite a lower used car earnings contribution.

Information Technology

Net revenue from the Group's information technology division was 19% lower to Rp2.2 trillion (2021: Rp2.8 trillion) in 2022. The information technology businesses, which are managed by Astra Graphia, 76.9%-owned by Astra, contributed 1% (2021: 1%) to the Group's net revenue in 2022.

Net income from the Group's information technology division was 12% higher to Rp75 billion, primarily due to improved operating margin.

Properti

Pendapatan bersih dari segmen properti Grup mencapai Rp964 miliar (2021: Rp813 miliar) pada tahun 2022. Segmen bisnis ini menyumbangkan kurang dari 1% terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2022 dan 2021. Segmen properti Grup melaporkan peningkatan laba bersih sebesar 10% menjadi Rp129 miliar, karena tingkat hunian yang lebih tinggi di Menara Astra dan serah terima unit Arumaya yang dimulai pada akhir tahun 2022.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak meningkat dari Rp42,3 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp46,7 triliun seiring dengan peningkatan aktivitas bisnis Grup. Kontribusi Grup terkait dengan pembayaran pajak pada tahun 2022 adalah sebesar Rp9,3 triliun, meningkat dari Rp4,1 triliun pada tahun 2021.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2022 adalah Rp16,0 triliun, dibandingkan dengan Rp3,9 triliun pada tahun 2021, terutama dari penambahan investasi dan pembelian barang modal.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 adalah Rp25,5 triliun, naik dari Rp18,2 triliun pada tahun 2021. Aktivitas pendanaan sepanjang tahun meliputi pembayaran dividen tunai sejumlah Rp15,3 triliun (2021: Rp7,1 triliun), pembayaran bersih atas pinjaman sebesar Rp6,2 triliun (2021: Rp8,6 triliun) dan pembelian kembali saham UT oleh Perseroan sebesar Rp3,2 triliun.

Posisi Kas

Pada akhir tahun 2022, saldo kas dan setara kas Grup menurun dari Rp63,9 triliun menjadi Rp61,3 triliun. Dengan posisi kas yang solid, Grup akan terus fokus mencari peluang bisnis baru untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Property

Net revenue from the Group's property segment amounted to Rp964 billion (2021: Rp813 billion) in 2022. This segment accounted for less than 1% of the Group's net revenue both in 2022 and 2021. The Group's property division reported a 10% increase in net income to Rp129 billion, mainly due to higher occupancy in Menara Astra and Arumaya unit handover starting at the end of 2022.

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow from operating activities before tax payments increased from Rp42.3 trillion in 2021 to Rp46.7 trillion in line with an increase in the Group's business activities. The Group's contribution related to tax payments in 2022 was Rp9.3 trillion, an increase from Rp4.1 trillion in 2021.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2022 was Rp16.0 trillion, compared with Rp3.9 trillion in 2021, mainly from increased investments and capital good purchases.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2022 was Rp25.5 trillion, increased from Rp18.2 trillion in 2021. Financing activities for the year comprised of cash dividend payment of Rp15.3 trillion (2021: Rp7.1 trillion), net repayment from borrowings of Rp6.2 trillion (2021: Rp8.6 trillion) and buyback of UT shares by the Company of Rp3.2 trillion.

Cash Position

At the end of 2022, the balance of the Group's cash and cash equivalents decreased from Rp63.9 trillion to Rp61.3 trillion. With its solid cash position, the Group will continue to focus on seeking new business opportunities to achieve sustainable long-term growth.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Likuiditas

Grup mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2022. Tingkat likuiditas Grup, yang terlihat dari rasio lancar, tidak berubah dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar 1,5 kali pada tahun 2022.

Solvabilitas

Pada tahun 2022, Grup mampu menjaga posisi keuangan yang kuat untuk memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. *Gearing ratio* Grup termasuk jasa keuangan pada tahun 2022 dan 2021 relatif stabil sebesar 0,04.

Kolektibilitas Piutang

Grup mencatat rata-rata periode penagihan piutang usaha tahun 2022 dan 2021 relatif stabil, yaitu 31 hari. Grup secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

Kebijakan Struktur Modal

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan Grup disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Grup secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal pada masa mendatang dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi strategis. Jika dibutuhkan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan dan anak perusahaannya dan Perseroan dapat menerbitkan saham baru.

Struktur Modal

Grup memantau tingkat modal berdasarkan *gearing ratio*. *Gearing ratio* dihitung sebagai perbandingan antara jumlah utang bersih terhadap total ekuitas. Grup Astra tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah utang bersih terhadap ekuitas konsolidasian.

CAPACITY TO PAY DEBTS

Liquidity

The Group consistently maintains sound liquidity levels and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2022. Liquidity level as measured by the Group's current ratio was unchanged at 1.5 times in 2022, compared to the previous year.

Solvency

In 2022, the Group was able to maintain a strong financial position to cover all its debt obligations. The Group's gearing including financial services at the end of 2022 and 2021 was relatively stable at 0.04.

Collectability of Receivables

Group recorded a relatively stable average of collectability of receivables in 2022 and 2021, which was 31 days. The Group consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and customers' ability to meet their obligations.

CAPITAL STRUCTURE, CAPITAL POLICY AND TREASURY POLICY

Capital Structure Policy

Overall, the Group's funding policy is designed to keep an appropriate balance between equity and debt, both short and long-term, to give flexibility to develop the business. The Group regularly reviews its capital structure to ensure it is appropriate, taking into consideration future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure, and projected strategic investment opportunities. If required, the Company may adjust the amount of dividends paid out by the Company and by its subsidiaries, and the Company may also consider the issue of new equity.

Capital Structure

The Group monitors capital on the basis of the Group's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. The Group does not have a defined consolidated net debt to equity policy. The Group separately monitors the gearing of non-financial

Grup secara terpisah memonitor *gearing* perusahaan jasa non-keuangan dan perusahaan jasa keuangan, dengan pertimbangan bahwa perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan jumlah utang yang lebih tinggi.

Kas bersih, tidak termasuk anak perusahaan jasa keuangan Grup, mencapai Rp35,1 triliun pada 31 Desember 2022, dibandingkan Rp30,7 triliun pada akhir tahun 2021. Utang bersih anak perusahaan jasa keuangan Grup mencapai Rp44,5 triliun pada 31 Desember 2022, dibandingkan dengan Rp39,2 triliun pada 31 Desember 2021.

Kebijakan Keuangan

Kegiatan bisnis Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan. Kebijakan keuangan Grup dirancang untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat suku bunga dan nilai tukar serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada posisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko keuangan dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen. Tujuan utamanya adalah untuk membatasi risiko yang timbul dari valuta asing dan tingkat suku bunga agar dapat memberikan tingkat kepastian biaya. Dana yang dimiliki Grup dikelola untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan imbal hasil.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Komitmen Belanja Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memiliki komitmen untuk belanja barang modal sejumlah Rp2,5 triliun. Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal. Informasi lebih lanjut mengenai komitmen yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Realisasi Belanja Barang Modal dan Investasi

Pada tahun 2022, Grup melaporkan belanja barang modal dan investasi sebesar Rp26,4 triliun, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian alat berat untuk bisnis kontraktor penambangan serta investasi Grup di PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) dan PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina).

services companies and gearing of financial services companies given that the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies.

Net cash, excluding the Group's financial services subsidiaries, was Rp35.1 trillion at 31 December 2022, compared to Rp30.7 trillion at the end of 2021. Net debt of the Group's financial services subsidiaries was Rp44.5 trillion at 31 December 2022, compared with Rp39.2 trillion at 31 December 2021.

Treasury Policy

The Group's business activities are exposed to a variety of financial risks. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial position.

The Group manages its exposure to financial risk using a variety of techniques and instruments. The main objectives are to limit foreign exchange and interest rate risks and to provide a degree of certainty related to costs. The investment of the Group's cash resources is managed so as to minimize risk while seeking to enhance yield.

Further information on financial risk management is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 35.

Capital Expenditures Commitments

As of 31 December 2022, the Group had entered into commitments for capital expenditure of Rp2.5 trillion. Funding sources for these commitments will be through internal and external funding. Further information on significant capital commitments are contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 37.

Realization of Capital Expenditures and Investments

In 2022, the Group reported capital expenditure and investment of Rp26.4 trillion, which was mainly used for heavy equipment purchases for the mining contracting business as well as the Group's investment in PT Bank Jasa Jakarta (BJJ) and PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina).

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan tahun buku 2022.

Prospek

Grup mencatatkan rekor kinerja pada tahun 2022, terutama didukung oleh pemulihan ekonomi dan harga komoditas yang lebih tinggi. Memasuki tahun 2023, terdapat sejumlah risiko yang berpotensi dapat berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja Grup, diantaranya, tekanan geopolitik dan suku bunga yang tinggi. Meskipun demikian, dengan posisi keuangan yang solid, Grup akan terus fokus mencari peluang bisnis baru untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Strategi Pemasaran dan Penjualan

Pembahasan lebih lanjut terkait aspek pemasaran dan penjualan produk dan jasa layanan disajikan secara terpisah pada laporan Tinjauan Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan secara konsisten mendistribusikan kepada pemegang saham dividen tunai dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

Pengajuan dan Pembayaran Dividen

Dividen Final yang lebih tinggi sebesar Rp552 per saham (2021: Rp194 per saham) akan diusulkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2023, yang didasarkan atas tingginya harga batu bara pada tahun 2022 yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang memungkinkan anak perusahaan

Subsequent Events

There are no significant events subsequent to the 2022 financial year reporting period.

Prospects

The Group saw a record performance in 2022, mainly supported by economic recovery and higher commodity prices. Going into 2023, there are a number of risks that could potentially have a negative impact on the Indonesian economy, which in turn could impact the Group's performance, among others, geopolitical pressures and high interest rates. Nonetheless, with a solid financial position, the Group will continue to focus on seeking new business opportunities to achieve sustainable long-term growth.

Sales and Marketing Strategy

More detailed discussions related to the marketing and sales of products and services are provided separately in the Business Review reports in this Annual Report.

DIVIDENDS

Dividend Policy

The Company has consistently distributed to its shareholders cash dividends from net income after tax. The Company does not apply a defined dividend payout policy, and the amount of dividends paid out takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investment, as well as the resolutions of the Annual GMS.

The Company's management proposes the amount of dividends to be approved by the Annual GMS. Provided that the Company's financial position allows, and the Board of Commissioners approves, the Company's management may exercise an interim dividend payout as part of the final dividend to be determined in the Annual GMS for the following year.

Dividend Proposal and Payout

An enhanced Final Dividend of Rp552 per share (2021: Rp194 per share) will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in April 2023 on the basis of unprecedented high coal prices in 2022, which has allowed its subsidiary, United Tractors, to propose an enhanced dividend payout. The

Perseroan, United Tractors, untuk mengusulkan pembagian dividen yang lebih tinggi. Dividen Final yang akan diusulkan tersebut, bersama dengan Dividen Interim sebesar Rp88 per saham (2021: Rp45 per saham) yang telah dibagikan pada bulan Oktober 2022, akan menjadikan total dividen yang akan diusulkan untuk tahun 2022 menjadi Rp640 per saham (2021: Rp239 per saham), dengan rasio pembayaran dividen sebesar 85% (berdasarkan laba bersih sebesar Rp30,5 triliun, tanpa memperhitungkan penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina).

RUPS Tahunan pada bulan April 2022 telah menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp7,9 triliun untuk tahun buku 2021 atau setara dengan Rp194 per lembar saham. Bersama dengan dividen interim sejumlah Rp1,8 triliun atau Rp45 per lembar saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan Oktober 2021, jumlah dividen tahun 2021 sejumlah Rp9,7 triliun atau Rp239 per lembar saham, yang mencerminkan rasio pembayaran dividen sebesar 48%.

proposed Final Dividend, together with the Interim Dividend of Rp88 per share (2021: Rp45 per share) distributed in October 2022, will bring the proposed total dividend for 2022 to Rp640 per share (2021: Rp239 per share), representing a dividend payout ratio of 85% (based on the Group's net income of Rp30.5 trillion, excluding the fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina).

The Annual GMS in April 2022 approved the distribution of a final dividend amounting Rp7.9 trillion in respect of the financial year 2021, equivalent to Rp194 per share. Together with an interim dividend of Rp1.8 trillion or Rp45 per share, which was distributed to shareholders in October 2021, the total dividend for 2021 was Rp9.7 trillion or Rp239 per share, representing a dividend payout ratio of 48%.

Dividen Dividends	2022	2021
Jenis Dividen Type of Dividend	Tunai Cash	Tunai Cash
Jumlah Pembayaran Dividen (Rp triliun) Total Dividend Paid Out (Rp trillion)	25.9	9.7
Dividen Interim (Rp triliun) Interim Dividend (Rp trillion)	3.6	1.8
Dividen Final (Rp triliun) Final Dividend (Rp trillion)	22.3	7.9
Jumlah Laba Bersih (Rp triliun) Total Net Income (Rp trillion)	30.5*	20.2
Rasio Dividen Payout Ratio	85%	48%
Jumlah Per Saham Per Share amounts		
Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)	640	239
Dividen Interim Interim Dividend (Rp)	88	45
Dividen Final Final Dividend (Rp)	552	194
Tanggal Pembayaran Payment Date		
Dividen Interim Interim Dividend	31 Oktober 2022 31 October 2022	29 Oktober 2021 29 October 2021
Dividen Final Final Dividend	disusulkan dalam RUPST proposed in AGMS	25 Mei 2022 25 May 2022

* sebelum penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina | before fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2022, Grup tidak memiliki program opsi saham karyawan.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Namun, beberapa anak perusahaan Astra memiliki obligasi yang diterbitkan melalui penawaran

Employees Stock Ownership Program (ESOP)

In 2022, the Group did not have any employees stock ownership program.

Realization of Public Offering Proceeds

In 2022, the Company did not conduct any public offering. However, several Astra subsidiaries have outstanding bonds issued through public offerings in

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

umum di Indonesia. Kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum dilaksanakan oleh masing-masing perusahaan terkait, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Investasi, Ekspansi, dan Divestasi

Sepanjang tahun 2022, Grup membeli 7,45% saham PT Medikaloka Hermina Tbk, salah satu grup rumah sakit terbesar di Indonesia.

Pada bulan Februari, Grup, melalui Astra Land Indonesia, perusahaan patungan Grup dengan Hongkong Land, mendirikan perusahaan patungan dengan LOGOS untuk mengembangkan dan mengelola gudang logistik modern di Indonesia.

Pada bulan Maret dan April, secara berturut-turut, Grup juga meningkatkan investasi di Sayurbox, suatu e-commerce platform, sehingga total investasi Grup menjadi USD13,6 juta, dan Mapan, suatu platform perdagangan sosial berbasis komunitas digital, sehingga total investasi Grup menjadi USD5,4 juta.

Pada bulan Juni, Grup memimpin penggalangan dana Paxel, suatu bisnis logistik berbasis teknologi, sebesar USD14,5 juta.

Pada bulan Juli, United Tractor mengumumkan program pembelian kembali saham dengan jumlah sampai dengan Rp5 triliun. Selain itu, Grup mendirikan PT Mobilitas Digital Indonesia, sebuah perusahaan patungan 50:50 dengan Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan komersial dengan pelayanan lengkap (*full service rental*) di Indonesia.

Pada bulan Agustus, Grup berinvestasi di PT Arkora Hydro Tbk, sebuah perusahaan publik yang berfokus pada pembangkit listrik yang menggunakan tenaga air, dengan kepemilikan saham 31,49%.

Pada bulan September, Grup menyelesaikan akuisisi 49,56% saham PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). Bank komersial ini akan dikendalikan bersama oleh Grup dan WeLab Sky Limited (WeLab), yang juga memiliki 49,56% saham. Selanjutnya, Grup dan WeLab berencana untuk menjadikan BJJ sebagai bank digital di Indonesia.

Pada November, Grup, melalui Astra Land Indonesia, mengakuisisi lahan dengan luas kurang lebih 41 Ha di Tangerang, sebelah barat Jabodetabek, yang akan

Indonesia. Reporting obligations related to the use of proceeds are made by the respective companies as required by the relevant regulating authorities.

Investment, Expansion, and Divestment

During the year, the Group purchased a 7.45% stake in PT Medikaloka Hermina Tbk, one of the largest hospital groups in Indonesia.

In February, the Group, through Astra Land Indonesia, its joint venture with Hongkong Land, established a joint venture with LOGOS to develop and manage modern logistics warehouses in Indonesia.

In March and April, respectively, the Group also increased its investment in Sayurbox, an e-commerce grocery platform, bringing the Group's total investment to USD13.6 million, and Mapan, a digital community-based social commerce platform, bringing the Group's total investment to USD5.4 million.

In June, the Group led the funding round of Paxel, a technology-based logistics business, of USD14.5 million.

In July, United Tractors announced a share buyback programme of up to Rp5 trillion. In addition, the Group established PT Mobilitas Digital Indonesia, a 50:50 joint venture company with Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd providing full-service commercial vehicle rentals in Indonesia.

In August, the Group invested in PT Arkora Hydro Tbk, a public company focusing on hydro-based energy power generation, with a shareholding of 31.49%.

In September 2022, the Group completed the acquisition of a 49.56% stake in PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). The commercial bank will be jointly controlled by the Group and WeLab Sky Limited (WeLab), which also owns a 49.56% interest. Going forward, the Group and WeLab plan to transform BJJ into a digital bank in Indonesia.

In November, the Group, through of Astra Land Indonesia, acquired approximately 41 Ha of land in Tangerang, in the western part of Greater Jakarta, for

dikembangkan menjadi rumah tapak dan produk properti komersial.

Pada bulan Desember, Grup, melalui United Tractors, menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat (CSPA), untuk mengakuisisi PT Stargate Pasific Resources, sebuah perusahaan pertambangan nikel dan PT Stargate Mineral Asia, sebuah perusahaan smelter nikel senilai Rp4,3 triliun. Penyelesaian transaksi ini bergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Guna memastikan transaksi pihak berelasi (transaksi afiliasi) Perseroan dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (arms length), Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan, dan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi." Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prosedur internal, yang antara lain melibatkan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan terkait transaksi afiliasi tertentu.

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2022, sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah:

- (i) melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (yang salinannya disampaikan ke OJK); atau
- (ii) melaporkan kepada OJK; atau
- (iii) mengungkapkan dalam Catatan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung Benturan Kepentingan di lingkungan Perusahaan.

Perubahan Peraturan Perundangan

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Grup.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Grup.

the development of landed residential and commercial properties.

In December, the Group, through United Tractors, signed a conditional shares sale and purchase agreement (CSPA), to acquire PT Stargate Pasific Resources, a nickel mining company and PT Stargate Mineral Asia, a nickel smelter company for Rp4.3 trillion. The completion of this transaction is subject to fulfillment of certain conditions.

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)

In order to ensure related party transactions (affiliated transactions) of the Company are conducted fairly and in line with common business practice (arms length), the Company refers to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest ("POJK 42") the Company's Articles of Association, and PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures". In addition, the Company also refers to the internal procedures, which among others involve the Board of Commissioners and/or Audit Committee of the Company related to certain affiliated transactions.

For affiliated transactions carried out throughout 2022 in line with POJK 42, the Company has:

- (i) published public disclosure through the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website (the copy of which has been reported to OJK); or
- (ii) report to OJK; or
- (iii) disclosed in Note 33 section of the Consolidated Financial Statements of the Company.

Material Transactions with Conflicts of Interests

In 2022, there were no material transactions with Conflicts of Interests within the Company.

Changes in Law and Regulations

In 2022, there were no changes in law or regulations that have had a significant impact on the Group.

Changes in Accounting Standards and Policies

In 2022, there were no changes accounting standards and policies that have had a significant impact on the Group.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

334 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



“

Dalam menjalankan bisnisnya, Astra selalu mengimbangi antara kepentingan di saat ini dan di masa yang akan datang, sebagaimana terlihat dari komitmen Astra untuk senantiasa memperkuat tata kelolanya dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.

In carrying out its business, Astra always balances current and future interests, as seen from Astra's commitment to continuously strengthen its governance by taking into account the sustainability aspects.

”

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengimplementasikan strategi Triple-P Roadmap yaitu Portfolio Roadmap untuk pengembangan bisnis yang sustainable dan *resilient*, People Roadmap untuk peningkatan sumber daya manusia yang beragam dan inklusif, serta Public Contribution Roadmap untuk pelaksanaan kontribusi sosial berkelanjutan yang memberdayakan masyarakat. Pelaksanaan strategi Triple-P Roadmap oleh Grup Astra dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Astra Good Corporate Governance (Astra GCG).

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan salah satu faktor penting bagi Grup Astra dalam menjalankan usaha dan menjaga keberlangsungan organisasinya. Penerapan GCG di Grup Astra dilaksanakan berdasarkan pada suatu pedoman untuk bersikap dan berperilaku secara pantas yaitu Astra GCG, yang disusun dengan berlandaskan pada filosofi Perseroan (Catur Dharma).

Astra selalu mengimbangi antara kepentingan di saat ini dan di masa yang akan datang dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini juga terlihat dalam komitmen Astra untuk senantiasa memperkuat tata kelolanya dengan memperhatikan aspek keberlanjutan. Pada tahun 2022, Astra telah meluncurkan Astra 2030 Sustainability Aspirations, melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penilaian *sustainability rating* dan menyusun *roadmap* untuk memperkuat praktik GCG Perseroan.

Astra 2030 Sustainability Aspirations memuat aspirasi keberlanjutan Astra dengan komitmen yang jelas dan target yang terukur. Aspirasi ini memberikan arahan dan transparansi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan sesuai dengan standar global. Aspirasi ini mendapat respons positif dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Usaha Perseroan dalam penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG di tahun 2022 telah menghasilkan penilaian *sustainability rating* yang lebih baik dari beberapa lembaga pemeringkat keberlanjutan global.

In carrying out its business activities, the Company implements Triple-P Roadmap strategy, i.e. Portfolio Roadmap for sustainable and resilient business development, People Roadmap for diverse and inclusive human capital improvement, as well as Public Contribution Roadmap for sustainable social contribution implementation that empowers the communities. The implementation of Astra Group's Triple-P Roadmap strategy is conducted in accordance with the principles of Astra Good Corporate Governance (Astra GCG).

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important factors for Astra Group in conducting business and maintaining organizational sustainability. GCG implementation in Astra Group is based on a guideline to conduct and act in an appropriate manner, namely Astra GCG, which is established in accordance with the Company's philosophy (Catur Dharma).

Astra always balances current and future interests in carrying out its business. This can be seen from Astra's commitment to continuously strengthen its governance by focusing on sustainability aspects. In 2022, Astra launched the Astra 2030 Sustainability Aspirations, made various efforts to improve the sustainability rating assessment and developed a roadmap to strengthen the Company's GCG practices.

Astra 2030 Sustainability Aspirations stipulate Astra's sustainability aspirations with clear commitments and measurable targets. These aspirations provide direction and transparency in implementing sustainability principles according to global standards. These aspirations received a positive response from shareholders and stakeholders.

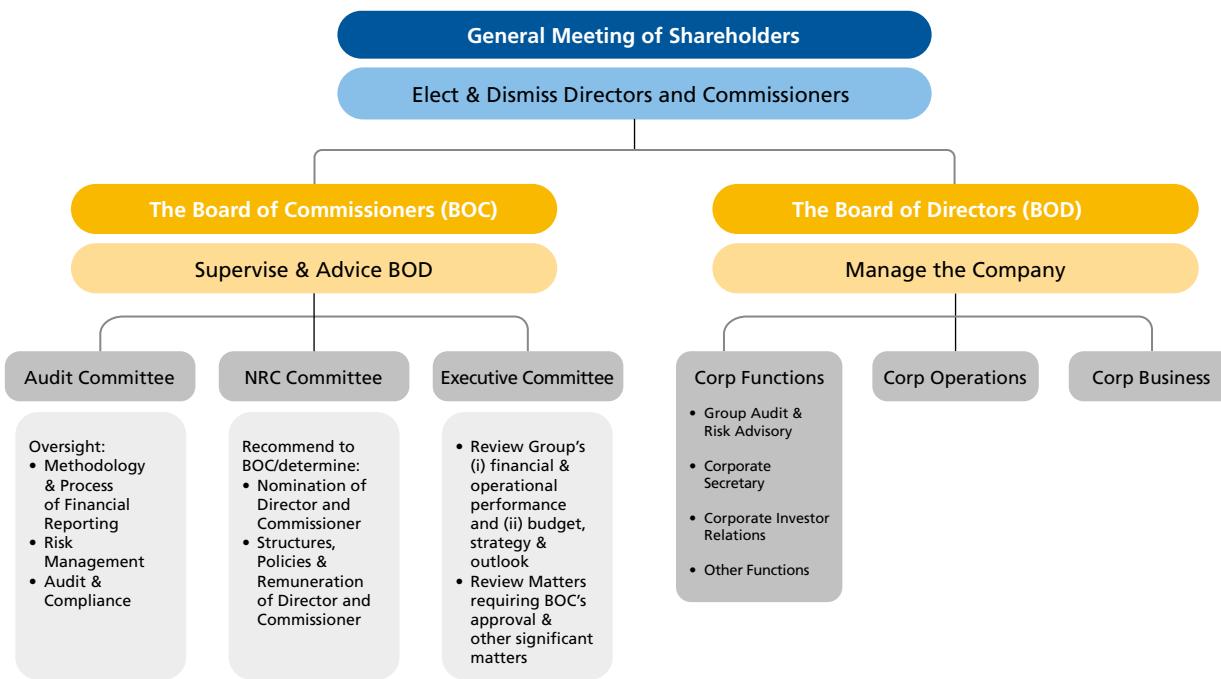
The Company's efforts in strengthening the implementation of GCG principles in 2022 has resulted in improved sustainability rating assessments from several global sustainability rating agencies.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Astra akan terus melakukan upaya-upaya perbaikan secara bertahap guna menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Sehubungan dengan hal ini, Astra, antara lain telah menyusun sebuah *roadmap* untuk memperkuat praktik-praktik GCG Astra dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan *global best practice*, untuk kepentingan di saat ini dan di masa yang akan datang.

STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE ASTRA



Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ perusahaan, yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Astra will continue making gradual improvements to create added value for stakeholders. In this regard, Astra has developed a roadmap to strengthen Astra GCG practices by taking into account business development and global best practices, for current and future interests.

ASTRA CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

As an Indonesian limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, the Company has 3 (three) corporate bodies comprising the following:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham, pada dasarnya, merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mengesahkan laporan keuangan tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan penggunaan laba bersih, serta menyetujui perubahan anggaran dasar dan restrukturisasi Perseroan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Rencana Perseroan untuk melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Each corporate body has its own duties and authorities, and each of them is independent in performing duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws & regulations.

The General Meeting of Shareholders, in principle, is a forum for shareholders to determine the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, to ratify the annual financial statements, to approve the annual report, to determine the appropriation of net income, as well as to approve the changes on the articles of association and restructuring of the Company.

The Board of Commissioners carries out an oversight function, while the Board of Directors is in charge of the management of the Company.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limits determined in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

The authority includes decision making in regard to the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Mergers, consolidations, and spin off of the Company;
- Amendments to the Company's Articles of Association;
- The Company's plan to carry out transactions exceeding certain threshold and/or certain conflict of interests' transactions.

The Company's GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or in accordance with applicable regulations. The Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's need.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri-sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahunan 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022 pada tanggal 20 April 2022 di Menara Astra, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 83,141%. Dalam RUPS ini, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran 100% untuk Direksi Perseroan dan 80% untuk Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Tahunan 2022 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulations, the shareholders whether individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing to the Board of Directors of the Company, setting out the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions as stipulated in the Articles of Association of the Company.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

2022 Annual GMS

The Company held its 2022 Annual GMS on 20 April 2022 at Menara Astra, Central Jakarta, with shareholders attendance of 83.141%. In this GMS, the Company was represented by the Board of Directors and Board of Commissioners, with attendance of 100% for the Company's Board of Directors and 80% for the Board of Commissioners'.

The counting of votes at the 2022 Annual GMS, was carried out by independent parties appointed by the Company, i.e. Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's share registrar. The

Perseroan. Keputusan RUPS Tahunan 2022 dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI tanggal 20 April 2022, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Tahunan 2022 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2022	2022 Annual GMS Resolutions
1.	Mata Acara Pertama Agenda 1	<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 25 Februari 2022 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2021.</p>	<p>2022 Annual GMS resolutions were announced on the websites of the Company, the Indonesia Stock Exchange and KSEI on 20 April 2022 in accordance with the applicable regulations.</p> <p>The 2022 Annual GMS mainly resolved the following matters:</p> <p>Approve and accept the Annual Report for financial year 2021, including ratify the Board of Commissioners Supervision Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2021, which has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in their report dated 25 February 2022 rendering the opinion of fairly stated in all material respects.</p> <p>With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, grant full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2021, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2021.</p>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2022	2022 Annual GMS Resolutions
2.	Mata Acara Kedua Agenda 2	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp20.195.982.953.947 sebagai berikut:</p> <p>a. (1) sebesar Rp239 setiap saham atau Rp9.675.569.200.460 dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp45 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.821.759.891.300 yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Oktober 2021, sehingga sisanya sebesar Rp194 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp7.853.809.309.160 akan dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2022 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Mei 2022 pukul 16:00 WIB;</p> <p>(2) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp10.520.413.753.487 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</p>	<p>Approve the consolidated net profit of the Company for financial year ending as at 31 December 2021 amounting to Rp20,195,982,953,947 to be appropriated as follows:</p> <p>a. (1) an amount of Rp239 per share or Rp9,675,569,200,460 to be distributed as cash dividend, which include an interim dividend of Rp45 per share or a total of Rp1,821,759,891,300 which has been paid on 29 October 2021, as such the remaining in the amount of Rp194 per share or a total of Rp7,853,809,309,160 will be paid on 20 May 2022 to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 10 May 2022 at 16:00 Western Indonesian Time;</p> <p>(2) authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and</p> <p>b. the remaining, an amount of Rp10,520,413,753,487 to be recorded as retained earnings of the Company.</p>
3.	Mata Acara Ketiga Agenda 3	<p>a. Mengangkat:</p> <p>(1) Bapak Hamdani Dzulkarnaen Salim sebagai Direktur;</p> <p>(2) Bapak John Raymond Witt sebagai Komisaris;</p> <p>(3) Bapak Stephen Patrick Gore sebagai Komisaris,</p> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:</p>	<p>a. Appoint:</p> <p>(1) Mr. Hamdani Dzulkarnaen Salim as Director;</p> <p>(2) Mr. John Raymond Witt as Commissioner;</p> <p>(3) Mr. Stephen Patrick Gore as Commissioner,</p> <p>as of the closing of the Meeting for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company, therefore, the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will change and become as follows:</p>

Direksi Perseroan Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	President Director
Direktur	Johannes Loman	Director
Direktur	Suparno Djasmin	Director
Direktur	Chiew Sin Cheok	Director
Direktur	Gidion Hasan	Director
Direktur	Henry Tanoto	Director
Direktur	Santosa	Director
Direktur	Gita Tiffani Boer	Director
Direktur	FXL Kesuma	Director
Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Director

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2022	2022 Annual GMS Resolutions																																	
3.	Mata Acara Ketiga - (lanjutan) Agenda 3 (continued)	<p>terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 Perseroan.</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan Board of Commissioners</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan</th><th>Nama Name</th><th>Position</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Komisaris</td><td>Prijono Sugiarto</td><td>President Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Sri Indrastuti Hadiputran</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Rahmat Waluyanto</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Apinont Suchewaboripont</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Anthony John Liddell Nightingale</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin William Keswick</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>John Raymond Witt</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Stephen Patrick Gore</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin Herrenden Birks</td><td>Commissioner</td></tr> </tbody> </table> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 Perseroan, kecuali untuk Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 Perseroan, dan Bapak John Raymond Witt serta Bapak Stephen Patrick Gore sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 Perseroan.</p> <p>b. (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta</p> <p>(2) Menetapkan total honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum sejumlah Rp1,85 miliar gross per bulan, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2022 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>as of the closing of this Meeting until the 2023 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, except for Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro until the 2024 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, and Mr. John Raymond Witt as well as Mr. Stephen Patrick Gore until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.</p> <p>b. (1) Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</p> <p>(2) Determine that the total honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp1.85 billion gross per month, effective as of 1 May 2022 until the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p>	Jabatan	Nama Name	Position	Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner	Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner	Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner	Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner	Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner	Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner	Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner	<p>as of the closing of this Meeting until the 2023 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, except for Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro until the 2024 Annual General Meeting of Shareholders of the Company, and Mr. John Raymond Witt as well as Mr. Stephen Patrick Gore until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.</p> <p>b. (1) Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</p> <p>(2) Determine that the total honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp1.85 billion gross per month, effective as of 1 May 2022 until the closing of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p>
Jabatan	Nama Name	Position																																		
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner																																		
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner																																		
Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner																																		
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner																																		
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner																																		
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner																																		
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner																																		
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner																																		
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner																																		
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner																																		

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2022	2022 Annual GMS Resolutions
4.	Mata Acara Keempat Agenda 4	<ol style="list-style-type: none"> Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022; dan Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Appoint public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm, which is a public accountant firm registered with Financial Services Authority, to conduct an audit of the Financial Statements of the Company for financial year 2022; and Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm in accordance with applicable laws and regulation.

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2022

Sampai dengan akhir tahun 2022, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2022 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan pada akhir tahun 2022, termasuk pembayaran dividen final kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2022.

RUPS Tahunan 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2021 pada tanggal 22 April 2021 di Menara Astra, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 80,104%. Dalam RUPS ini, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran 100% untuk Direksi Perseroan dan 67% untuk Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Tahunan 2021 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPS Tahunan 2021 diumumkan pada surat kabar harian Bisnis Indonesia, Media Indonesia, dan The Jakarta Post, serta dipublikasikan pada website Perseroan, website Bursa Efek Indonesia, dan website KSEI tanggal 26 April 2021, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Tahunan 2021 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Realization on the Resolutions of 2022 Annual GMS

All resolutions made in the 2022 Annual GMS that require the Company's management actions have been carried out, including the payment of the final dividend to the Company's Shareholders, which was made on 20 May 2022.

2021 Annual GMS

The Company held its 2021 Annual GMS on 22 April 2021 at Menara Astra, Central Jakarta, with shareholders attendance of 80.104%. In this GMS, the Company was represented by the Board of Directors and Board of Commissioners, with attendance of 100% for the Company's Board of Directors and 67% for the Board of Commissioners.

The counting of votes at the 2021 Annual GMS, was carried out by independent parties appointed by the Company, i.e. Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's share registrar. The 2021 Annual GMS resolutions were announced in Bisnis Indonesia, Media Indonesia, and The Jakarta Post daily newspapers, and published on the websites of the Company, the Indonesia Stock Exchange and KSEI on 26 April 2021 in accordance with the applicable regulations.

The 2021 Annual GMS mainly resolved the following matters:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2021	2021 Annual GMS Decision
1.	Mata Acara Pertama Agenda 1	<p>1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk, antara lain melakukan perubahan dan/atau penambahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat apabila dianggap perlu atau dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan lebih lanjut yang dikeluarkan oleh instansi-instansi pemerintah terkait.</p>	<p>1. To approve the amendment of the Articles of Association of the Company.</p> <p>2. To authorize the Board of Directors of the Company, among others to make amendment and/or addition to the Articles of Association of the Company approved in the Meeting as necessary or in the event further regulations are issued by the related government bodies.</p>
2.	Mata Acara Kedua Agenda 2	<p>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 25 Februari 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>Dengan disetujuiinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2020.</p>	<p>Approve and accept the Annual Report for financial year 2020, including ratify the Board of Commissioners Supervision Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2020, which have been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in their report dated 25 February 2021, rendering the opinion of fairly stated in all material respects.</p> <p>With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2020, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2020.</p>
3.	Mata Acara Ketiga Agenda 3	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.164.022.612.110 sebagai berikut:</p> <p>a. (1) sebesar Rp4.615.125.057.960 atau Rp114 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp27 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.093.055.934.780 yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2020, sehingga sisanya sebesar Rp87 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.522.069.123.180 akan dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Mei 2021 pukul 16:00 WIB;</p> <p>(2) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp11.548.897.554.150 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.</p>	<p>Approve the consolidated net profit of the Company for financial year ending as at 31 December 2020 amounting to Rp16,164,022,612,110 to be appropriated as follows:</p> <p>a. (1) the amount of Rp4,615,125,057,960 or Rp114 per share to be distributed as cash dividend, which include an interim dividend of Rp27 per share or a total of Rp1,093,055,934,780, which has been paid on 27 October 2020, as such the remaining in the amount of Rp87 per share or a total of Rp3,522,069,123,180 will be paid on 25 May 2021 to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 4 May 2021 at 16:00 Western Indonesian Time;</p> <p>(2) authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and</p> <p>b. The remaining, an amount of Rp11,548,897,554,150 to be recorded as retained earnings of the Company.</p>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2021	2021 Annual GMS Decision																																																												
4.	Mata Acara Keempat Agenda 4	<p>a. Menerima pengunduran diri Bapak Mark Spencer Greenberg selaku Komisaris Perseroan. Sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan</th><th>Nama Name</th><th>Position</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Komisaris</td><td>Prijono Sugiarto</td><td>President Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Sri Indrastuti Hadiputran</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Rahmat Waluyanto</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Apinont Suchewaboripont</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Anthony John Liddell Nightingale</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin William Keswick</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>John Raymond Witt</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Stephen Patrick Gore</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin Herrenden Birks</td><td>Commissioner</td></tr> </tbody> </table> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan RUPS Tahunan 2023 Perseroan, kecuali untuk Bapak John Raymond Witt dan Bapak Stephen Patrick Gore sampai dengan RUPS Tahunan 2022 Perseroan.</p> <p>b. (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta</p> <p>(2) Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp1,6 miliar gross per bulan, yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2021 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>	Jabatan	Nama Name	Position	Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner	Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner	Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner	Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner	Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner	Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner	Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner	<p>a. Accept the resignation of Mr. Mark Spencer Greenberg as Commissioner of the Company. Therefore, the composition of members of the Board of Commissioners of the Company will change and become as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan</th><th>Nama Name</th><th>Position</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Komisaris</td><td>Prijono Sugiarto</td><td>President Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Sri Indrastuti Hadiputran</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Rahmat Waluyanto</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Apinont Suchewaboripont</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Anthony John Liddell Nightingale</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin William Keswick</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>John Raymond Witt</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Stephen Patrick Gore</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin Herrenden Birks</td><td>Commissioner</td></tr> </tbody> </table> <p>as of the closing of the 2021 Annual GMS until the 2023 Annual GMS of the Company, except for Mr. John Raymond Witt and Mr. Stephen Patrick Gore until the 2022 Annual GMS of the Company.</p> <p>b. (1) Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</p> <p>(2) Determine that the honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp1.6 billion gross per month, to be paid 13 times in one year, effective as of 1 May 2021 until the closing of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p>	Jabatan	Nama Name	Position	Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner	Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner	Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner	Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner	Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner	Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner	Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner
Jabatan	Nama Name	Position																																																													
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner																																																													
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner																																																													
Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner																																																													
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner																																																													
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner																																																													
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner																																																													
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner																																																													
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner																																																													
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner																																																													
Jabatan	Nama Name	Position																																																													
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner																																																													
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner																																																													
Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner																																																													
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner																																																													
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner																																																													
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner																																																													
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner																																																													
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner																																																													
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner																																																													

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2021	2021 Annual GMS Decision
5.	Mata Acara Kelima Agenda 5	<p>1. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>1. Appoint public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm, which is a public accountant firm registered with the Financial Services Authority, to conduct an audit of the Financial Statements of the Company for financial year 2021; and</p> <p>2. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm in accordance with applicable laws and regulations.</p>

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2021

Sampai dengan akhir tahun 2021, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2021 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, termasuk pembayaran dividen final kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021.

RUPS Luar Biasa 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2021 pada tanggal 17 Juni 2021 di Menara Astra, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 80,314%. Dalam RUPS ini, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran 89% untuk Direksi Perseroan dan 56% untuk Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Luar Biasa 2021 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 diumumkan pada website Perseroan, website Bursa Efek Indonesia, dan website KSEI tanggal 17 Juni 2021, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Luar Biasa 2021 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Realization on the Resolutions of 2021 Annual GMS

All resolutions made in the 2021 Annual GMS that require the Company's management actions have been carried out, including the payment of the final dividend to the Company's Shareholders, which was made on 25 May 2021.

2021 Extraordinary GMS

The Company held its 2021 Extraordinary GMS on 17 June 2021 at Menara Astra, Central Jakarta, with shareholders attendance of 80.314%. In this GMS, the Company is represented by the Board of Directors and Board of Commissioners, with attendance of 89% for the Company's Board of Directors and 56% for the Board of Commissioners.

The counting of votes at the 2021 Extraordinary GMS was carried out by independent parties appointed by the Company i.e. Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's share registrar. The 2021 Extraordinary GMS resolutions were published on the websites of the Company, the Indonesia Stock and KSEI on 17 June 2021 in accordance with the applicable regulations.

The 2021 Extraordinary GMS mainly resolved the following matters:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa 2021	2021 Extraordinary GMS Decision																																																																		
1.	Mata Acara 1.a AGENDA 1.a	<p>Mengangkat Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021 untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan</th><th>Nama Name</th><th>Position</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Komisaris</td><td>Prijono Sugiarto</td><td>President Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Sri Indrastuti Hadiputran</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Rahmat Waluyanto</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Apinont Suchewaboripont</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Anthony John Liddell Nightingale</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin William Keswick</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>John Raymond Witt</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Stephen Patrick Gore</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin Herrenden Birks</td><td>Commissioner</td></tr> </tbody> </table> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan RUPS Tahunan 2023 Perseroan, kecuali untuk Bapak John Raymond Witt dan Bapak Stephen Patrick Gore sampai dengan RUPS Tahunan 2022 Perseroan, serta Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sampai dengan RUPS Tahunan 2024 Perseroan.</p>	Jabatan	Nama Name	Position	Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner	Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner	Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner	Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner	Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner	Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner	Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner	<p>Appoint Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro as Independent Commissioner of the Company, as of the closing of the 2021 Extraordinary GMS for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company.</p> <p>Therefore, the composition of members of the Board of Commissioners of the Company will change and become as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan</th><th>Nama Name</th><th>Position</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Komisaris</td><td>Prijono Sugiarto</td><td>President Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Sri Indrastuti Hadiputran</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Rahmat Waluyanto</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Apinont Suchewaboripont</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro</td><td>Independent Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Anthony John Liddell Nightingale</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin William Keswick</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>John Raymond Witt</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Stephen Patrick Gore</td><td>Commissioner</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>Benjamin Herrenden Birks</td><td>Commissioner</td></tr> </tbody> </table> <p>as of the closing of the Meeting until the 2023 Annual GMS of the Company, except for Mr. John Raymond Witt and Mr. Stephen Patrick Gore until the 2022 Annual GMS of the Company, as well as Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro until the 2024 Annual GMS of the Company.</p>	Jabatan	Nama Name	Position	Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner	Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner	Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner	Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner	Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner	Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner	Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner	Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner
Jabatan	Nama Name	Position																																																																			
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner																																																																			
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner																																																																			
Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner																																																																			
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner																																																																			
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner																																																																			
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner																																																																			
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner																																																																			
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner																																																																			
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner																																																																			
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner																																																																			
Jabatan	Nama Name	Position																																																																			
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner																																																																			
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner																																																																			
Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner																																																																			
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner																																																																			
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner																																																																			
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner																																																																			
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner																																																																			
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner																																																																			
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner																																																																			
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner																																																																			
2.	Mata Acara 1.b AGENDA 1.b	Menetapkan total honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum sejumlah Rp1,8 miliar gross per bulan, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2021 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Determine that the total honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp1.8 billion gross per month, effective as of 1 May 2021 until the closing of the 2022 Annual GMS, and granting authority to the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.																																																																		

Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa 2021

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2021 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Realization on the Resolutions of 2021 Extraordinary GMS

All resolutions made in the 2021 Extraordinary GMS that require the Company's management actions have been carried out.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada [website](#) Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

- a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
- b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
- c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- d. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim;
- e. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
- f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kegiatan kegiatan usaha Perseroan;

Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees management policies made by the Board of Directors and oversees as well as provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Company's Board of Commissioners Charter, Articles of Association and prevailing rules & regulations with due regard to the good corporate governance principles.

Board of Commissioners Charter

The Company maintains the Board of Commissioners Charter, which is designed to provide guidelines for the Board of Commissioners in performing its oversight duties. The Charter is prepared in compliance with the Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter covers, among others, the duties and authorities of the Board of Commissioners, restrictions on concurrent positions, Board of Commissioners' meeting procedures, and Board of Commissioners' accountability. The complete Board of Commissioners Charter can be fully downloaded from the Company's website.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners in general include the following:

- a. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;
- b. Monitoring and providing advice to the Board of Directors on business risks and management's efforts to implement internal controls;
- c. Monitoring and providing advice to the Board of Directors regarding the preparation and disclosure of periodic financial statements;
- d. Giving approval on the distribution of the interim dividend;
- e. Considering the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
- f. Monitoring the implementation of good corporate governance principles in the Company's business activities;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- g. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
- h. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan;
- i. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
- j. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundangan yang terkait.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk 3 komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu:

- a. Komite Audit,
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- c. Komite Eksekutif.

Komisaris Independen

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dari total 10 (sepuluh) anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK, yaitu:

- g. Providing a report on the implementation of its supervisory and advisory duties in the annual report;
- h. Reviewing and approving the annual report;
- i. Performing nomination and remuneration functions;
- j. Under certain circumstances, convening Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners performs those in good faith, with full responsibility and prudence to serve the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson of the Board of Commissioners and serves as the main contact for the Board of Commissioners in communicating with other parties.

The Board of Commissioners of the Company has established 3 special committees to assist in the implementation of its duties, namely:

- a. Audit Committee,
- b. Nomination and Remuneration Committee; and
- c. Executive Committee.

Independent Commissioners

Based on the prevailing regulations, the Company is required to have a number of Independent Commissioners, which is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has 4 (four) Independent Commissioners from a total of 10 (ten) members of the Board of Commissioners or 40% of the total members of the Board of Commissioners of the Company.

Independent Commissioners are established for the purpose of promoting a more objective and fair working environment by taking into account the various interests of the stakeholders. The Company's policies related to the criteria for an independent Commissioner refer to the provisions set by OJK, which are as follows:

- Berasal dari luar Perseroan;
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputran	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rahmat Waluyanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Apinont Suchewaboripont	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioner
Komisaris	Anthony John Liddell Nightingale	Commissioner
Komisaris	Benjamin William Keswick	Commissioner
Komisaris	John Raymond Witt	Commissioner
Komisaris	Stephen Patrick Gore	Commissioner
Komisaris	Benjamin Herrenden Birks	Commissioner

- Originating from outside of the Company;
- Not owning any of the Company's shares, either directly or indirectly;
- Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company; and
- Having no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Each Independent Commissioner of the Company has declared his/her independence in accordance with OJK regulations.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners members are appointed by the GMS for a period commencing from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment. A Board of Commissioners member whose term of office has expired may be re-appointed by the GMS.

Based on OJK regulations, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms of office may be re-appointed on the condition said Independent Commissioner declares to the GMS of his/her independence pursuant to applicable laws and regulations.

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2022 is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sesuai dengan praktik *good corporate governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan memiliki Astra 2030 *Sustainability Aspirations*, dimana salah satunya Perseroan mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender.

Profil lengkap anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 28-29 Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit (yang meliputi laporan keuangan, internal audit, manajemen risiko dan perkara hukum), kondisi ekonomi makro dan usulan keputusan untuk diajukan dalam RUPS Tahunan 2022. Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat:

In accordance with good corporate governance practices and for the purpose of ensuring independence during the decision-making process, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with other Commissioners and/or Directors of the Company.

Diversity in the Board of Commissioners Composition

The existing Board of Commissioners members have represented a diverse composition in terms of age, expertise, work experience and educational background, which are necessary to ensure the effective implementation of the Board of Commissioners mandated duties in overseeing the Company's management. In addition, the Company has adopted Astra 2030 Sustainability Aspirations, one of which states that the Company supports diversity and inclusivity at each level of executives, Board of Directors, Board of Commissioners, with a focus on gender.

The full profile of the members of the Board of Commissioners of the Company is available under the section of "Company Profile", sub-section of Board of Commissioners Profile on page 28-29 of this Annual Report.

Board of Commissioners Meeting and Attendance

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meetings shall be held periodically at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

In 2022, the Board of Commissioners of the Company held 6 (six) Board of Commissioners Meetings. The Board of Commissioners held the required joint meetings with the Board of Directors. The meetings of the Board of Commissioners have discussed, among others, the Company's work plan, the Company's performance, the Audit Committee reports (including financial statements, internal audit, risk management, and legal case reports), macroeconomic conditions, and proposed resolutions for the 2022 Annual GMS. The following table provides information on attendance of the Board of Commissioners in meetings:

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tahun 2022	Percentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	Meetings of the Board of Commissioners in 2022
Januari	80	January
Maret	90	March
April	80	April
Juni	100	June
Agustus	80	August
November	80	November

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, yaitu pengambilan keputusan secara sirkuler, jika semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengeluarkan 4 (empat) keputusan secara sirkuler.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2022 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2022.
5. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit dan Komite Eksekutif.
6. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pemberian atau perolehan pinjaman yang melebihi jumlah tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris perlu dilakukan secara berkelanjutan. Perseroan memiliki kebijakan untuk

The Board of Commissioners may also adopt valid resolution without holding a meeting, which is by way of circular resolution, if all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and given their approval in writing to the proposal of and signed the resolution. In 2022, the Board of Commissioners issued 4 (four) circular resolutions.

Implementation of the Board of Commissioners Duties

In 2022, the Board of Commissioners of the Company has performed among others the following tasks:

1. Reviewing and approving the Company's work plan for 2022 submitted by the Board of Directors.
2. On a regular basis reviewing and providing recommendation and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
3. On a regular basis reviewing and providing guidance to the Audit Committee concerning reports submitted by the Committee.
4. Reviewing and approving the distribution of the Company's interim dividends in 2022.
5. Approving the changes to the composition of the Audit Committee and Executive Committee.
6. Reviewing and approving the provision of loans that exceed certain threshold.

Board of Commissioners Training

In order to ensure that the duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners are carried out effectively, efficiently and in line with the latest business developments, the Company believes that it is necessary to enhance the competencies of the members of the Board of Commissioners on a continuous basis.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Salah satu kegiatan untuk peningkatan kapabilitas tersebut adalah dengan mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam program pengembangan yang bertujuan antara lain untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis dan kebijakan-kebijakan Perseroan. Kegiatan lain adalah berbagai pengetahuan sesuai kapabilitasnya terkait materi-materi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya.

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

The Company has a policy to enhance the capability of the Board of Commissioners' members as stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Policy. One of the capability enhancement is by participation of the Board of Commissioners on development programs which aim, among others, to provide the latest information of the Company's business and policies. Another activity is information sharing based on their respective capabilities to support their oversight duties.

In 2022, members of the Board of Commissioners participated in the following programs (including through webinar), among others:

Tanggal Date	Topik Topic	Tempat Location
18 Januari January 2022	Asian Outlook 2022	Virtual
18 Januari January 2022	e-Economy SEA 2021: Roaring 20s: The SEA Digital Decade	Virtual
20 Januari January 2022	Perkembangan Terbaru Hukum Persaingan Usaha Berdasarkan Peraturan dan Praktek	Virtual
25 Januari January 2022	Pencapaian Pasar Modal 2021	Indonesia
22 Februari February 2022	Indonesian Country Dialogue: Global Treaty on Plastic Pollution	Virtual
23 Februari February 2022	Raih Pertumbuhan Optimal Melalui Transformasi Human Capital	Virtual
1 Maret March 2022	Plastic Innovation Hub Indonesia Launch	Virtual
5 April April 2022	Metaverse and Money	Virtual
7 April April 2022	Blended Finance for Clean Energy – The OECD Clean Energy Finance and Investment Mobilisation	Virtual
12 April April 2022	Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards	Indonesia
19 April April 2022	Indonesia Country Dialogue on Global Plastic Treaty	Virtual
12 Mei May 2022	Economic and Fiscal Measures to Reduce Packaging Waste: Taxes and Incentives	Virtual
18 Mei May 2022	Introduction and Conceptualization of Circular Economy For Plastic in Indonesia	Virtual
7 Juli July 2022	Central Bank Digital Currency & the Case of China	Virtual
12 Juli July 2022	Ekonomi Makro 2022: Menjaga Momentum Kebangkitan, Bertransformasi Menuju Ekonomi Berkelanjutan	Indonesia
31 Agustus August 2022	Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi, Penerapan Pengawasan Market Conduct dan Dampaknya bagi Perbankan	Virtual
5 Oktober October 2022	Navigating the New World of Work	Virtual
19 Oktober October 2022	Liability Risks from Plastic Pollution – Implications for the Insurance Industry	Virtual
21 Oktober October 2022	Webinar Pentingnya Elektronik Tersertifikasi Bagi Industri Jasa Keuangan di Era Digital	Virtual
4 November November 2022	Strategi Transformasi Digital untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah dan Operasional Bank yang diselenggarakan	Virtual
8 November November 2022	Environmental, Social and Governance Essentials	Virtual
8 Desember December 2022	Global Geopolitics	Thailand
9 Desember December 2022	Thailand & ASEAN Growth	Thailand

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dikarenakan tidak ada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat pada tahun 2022.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Eksekutif. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut di atas dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Eksekutif Perseroan, telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Direksi

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan.

Orientation Program for New Commissioners

In 2022, the Company did not hold orientation program for new Commissioners because there was no new Commissioners appointments in 2022.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To support execution of duties and responsibilities, the Board of Commissioners has formed 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Executive Committee. The evaluation of the committee's performance as mentioned above is carried out by the Board of Commissioners as a whole.

The Board of Commissioners assessed that the performance of duties by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Executive Committee throughout the year 2022, has been satisfactorily fulfilled in accordance with criteria established.

Board of Directors

The Board of Directors leads and manages the Company in the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, Company's Board of Directors Charter, Articles of Association and prevailing laws, and regulations with due regard to good corporate governance principles.

Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter, which is intended to provide guidelines for the Board of Directors in performing their management duties. The charter is prepared in compliance with the Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, the Articles of Association of the Company, and good corporate governance principles.

The Board of Directors Charter includes, among others, guidance on the Board of Directors duties and authorities, rules of conduct, restriction on concurrent position, meetings and accountability. The complete Board of Directors Charter can be downloaded from the Company's website.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Tugas-tugas Direksi secara kolektif meliputi, antara lain:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- Mengelola dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan; dan
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Direksi dengan pihak lain. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

Selain tugas-tugas Direksi secara kolektif dalam kepengurusan Perseroan, setiap anggota Direksi juga memiliki ruang lingkup pekerjaan sebagaimana digambarkan pada bagian "Struktur Organisasi" di halaman 90 Laporan Tahunan ini.

Duties, Responsibilities, and Scope of Work

The Board of Directors is collectively responsible for, among others:

- Formulating the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans, in the form of corporate plans and work plans;
- Establishing the organizational structure of the Company with details of the duties of each division and business unit;
- Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
- Establishing the Company's internal control and risk management systems;
- Managing and implementing the Company's social and environmental responsibilities;
- Maintaining the Company's share register and special register;
- Preparing and providing the Company's periodic financial reports and annual reports;
- Preparing and disclosing the required material information to the public; and
- Organizing the annual and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations.

The Board of Directors manages the Company in good faith, with full responsibility and prudence in the interest of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.

The President Director acts as the spokesperson of the Board of Directors and serves as the main contact with other parties. The President Director may appoint another Director to become the spokesperson of the Board of Directors.

In addition to the Board of Directors' collective duties in managing the Company, the scope of work of each member of the the Board of Directors is as provided in the section of "Organizational Structure" on page 90 of this Annual Report.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022 yang dimuat dalam Akta PKR No. 84 tanggal 20 April 2022, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., maka susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	President Director
Direktur	Johannes Loman	Director
Direktur	Suparno Djasmin	Director
Direktur	Chiew Sin Cheok	Director
Direktur	Gidion Hasan	Director
Direktur	Henry Tanoto	Director
Direktur	Santosa	Director
Direktur	Gita Tiffani Boer	Director
Direktur	FXL Kesuma	Director
Direktur	Hamdani Dzulkarnaen Salim	Director

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya. Selain itu, Perseroan memiliki Astra 2030 Sustainability Aspirations, dimana salah satunya Perseroan mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender.

Profil lengkap anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Direksi di halaman 85-89 Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Composition and Term of Office

The Company's Directors are appointed by the GMS for a period commencing from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment. A Director whose term of office has expired may be reappointed by the GMS.

Based on resolution of the 2022 Annual GMS set out in the Deed No. 84 dated 20 April 2022, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Diversity in the Board of Directors Composition

The existing Board of Directors members have represented a diverse composition in terms of age, expertise, work experience and educational background, which are necessary to ensure the effective implementation of the management duties by members of the Board of Directors in their respective. In addition, the Company has adopted Astra 2030 Sustainability Aspirations, one of which states that the Company supports diversity and inclusivity at each level of executives, Board of Directors, Board of Commissioners, with a focus on gender.

The full profile of the members of the Board of Directors of the Company is available under the section of "Company Profile", sub-section of Board of Directors Profile on page 85-89 of this Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2022, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 42 (empat dua) kali. Direksi juga telah mengadakan Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat-rapat Direksi telah dibahas, antara lain:

1. Kinerja keuangan dan operasional Astra dan Grup secara berkala;
2. Usulan pemberian atau perolehan pinjaman;
3. Usulan transaksi-transaksi yang signifikan (termasuk investasi);
4. Usulan Astra Sustainability Framework dan *Board Sustainability Meetings*;
5. Usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan;
6. Usulan agenda RUPS Tahunan tahun 2022; dan
7. Usulan dividen final dan dividen interim Perseroan.

Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat:

No.	Pelaksanaan Rapat Direksi tahun 2022 Implementation of the Board of Directors Meeting in 2022	Percentase Kehadiran (%) Attendance Percentage%
1	Januari January	Pertama First 100
		Kedua Second 100
		Ketiga Third 100
2	Februari February	Pertama First 100
		Kedua Second 100
		Ketiga Third 100
		Keempat Fourth 100
3	Maret March	Pertama First 100
		Kedua Second 89
		Ketiga Third 100
		Keempat Fourth 89
		Kelima Fifth 89
4	April April	Pertama First 100
		Kedua Second 100
		Ketiga Third 100
5	Mei May	Pertama First 100
		Kedua Second 90
		Ketiga Third 90
6	Juni June	Pertama First 80
		Kedua Second 100
		Ketiga Third 100
		Keempat Fourth 90

Board of Directors Meeting and Attendance

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meetings shall be held periodically at least once every month. The Board of Directors may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

In 2022, the Board of Directors held 42 (forty two) Board of Directors Meetings. The Board of Directors also held the required joint meetings with the Board of Commissioners. The meetings of the Board of Directors have discussed, among others:

1. Financial and operational performance of Astra and the Group on a regular basis;
2. Proposal for granting or obtaining a loan;
3. Proposed significant transactions (including investment);
4. Proposal for the Astra Sustainability Framework and Board Sustainability Meetings;
5. Proposed nominations of Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries;
6. Proposed agenda for 2022 Annual GMS; and
7. Proposal for the Company's final and interim dividends.

The following table provides information on attendance of the Board of Directors in meetings:

No.	Pelaksanaan Rapat Direksi tahun 2022 Implementation of the Board of Directors Meeting in 2022		Percentase Kehadiran (%) Attendance Percentage%
7	Juli July	Pertama I First	90
		Kedua I Second	100
		Ketiga I Third	80
8	Agustus August	Pertama I First	100
		Kedua I Second	100
		Ketiga I Third	100
9	September September	Pertama I First	100
		Kedua I Second	90
		Ketiga I Third	100
		Keempat I Fourth	80
10	Oktober October	Pertama I First	80
		Kedua I Second	80
		Ketiga I Third	70
		Keempat I Fourth	100
11	November November	Pertama I First	90
		Kedua I Second	90
		Ketiga I Third	90
		Keempat I Fourth	100
12	Desember December	Pertama I First	90
		Kedua I Second	90

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut. Pada tahun 2022, Direksi telah mengeluarkan 3 (tiga) keputusan secara sirkuler.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Direksi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas anggota Direksi yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi. Salah satu kegiatan peningkatan kapabilitas tersebut adalah dengan mengikutsertakan Direksi dalam program pengembangan yang bertujuan antara lain untuk memberikan informasi mengenai kondisi terkini mengenai bisnis secara lokal dan global dalam rangka mengantisipasi tantangan masa depan untuk keberlangsungan Perseroan.

The Board of Directors may also adopt valid resolution without holding a meeting, which is by way of circular resolution, if all members of the Board of Directors have been notified in writing and given their approval in writing to the proposal of and signed the resolution. In 2022, the Board of Directors issued 3 (three) circular resolutions.

Board of Directors Training

In order to ensure that the duties and responsibilities of the members of the Board of Directors are carried out effectively, efficiently and in line with the latest business developments, the Company believes that it is necessary to enhance the competencies of the members of the Board of Directors on a continuous basis. The Company has a policy to enhance the capability of the Board of Directors' members as stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Policy. One of the capability enhancement is by participation of the Board of Directors on development programs which aim, among others, to provide information on the latest local and global business conditions in order to assess future challenges affecting the Company's sustainability.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pada tahun 2022, anggota Direksi telah mengikuti program (termasuk melalui webinar) sebagai berikut:

In 2022, members of the Board of Directors participated in the following programs (including through webinar) among others:

Tanggal Date	Topik Topic	Tempat Location
20 Januari January 2022	Penguatan Sektor Jasa Keuangan untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi melalui Penciptaan Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru	Virtual
31 Januari January 2022	Sinergi UMKM	Indonesia
9 Februari February 2022	Mandiri Investment Forum: Recapturing the Growth Momentum	Virtual
1 Maret March 2022	Seminar Nasional: Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan	Virtual
22 Maret March 2022	Seminar Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia - Managing Environmental, Social and Governance Risks in Insurance Business	Virtual
30 Maret March 2022	Evaluasi Kinerja Keselamatan Pertambangan & Langkah antisipasi yang dilakukan untuk meningkatkan performa	Virtual
31 Maret March 2022	Seminar: Waste Reduction Roadmap Indonesia - Opportunities & Challenges	Virtual
21 April April 2022	Digital Talent Strategy	Virtual
11 Mei May 2022	Metaverse, Blockchain and Cryptocurrencies	Hong Kong
30 Juni June 2022	The Future of Indonesian Healthcare System: Transformasi Digital Layanan Kesehatan	Virtual
12 Juli July 2022	Seminar Ekonomi Makro 2022: Menjaga Momentum Kebangkitan, Bertransformasi Menuju Ekonomi Berkelanjutan	Virtual
20 Juli July 2022	Artificial Intelligence for Business Growth	Virtual
28 Juli July 2022	Digital Leadership untuk memperkuat Transformasi Digital	Virtual
29 Juli July 2022	Investasi ke Startup di Tengah Inflasi dan Ancaman Resesi	Virtual
24 Agustus August 2022	Astra Leaders Forum: Leading Transformational Change for Agility and Sustainability	Virtual
7 September September 2022	2022 APAC CFO and Treasures Forum	Singapore
12 September September 2022	Sri Mulyani Indrawati & Bill Winters at Recovery and Resilience: Spotlight on ASEAN Business' Forum	Singapore
13 September September 2022	29 th Annual CITIC CLSA Flagship Investors' Forum 2022	Singapore
14 September September 2022	Asia Boost Thriving Through Volatility & Asia Green Business Building Summit	Singapore
1 November November 2022	Diversity Awareness Program for Leaders	Virtual
6 – 7 November November 2022	Conference of Parties 27 UNFCCC (United Nations Climate Change Conference)	Egypt
10 November November 2022	Jardine Matheson Group Sustainability Leadership Council	Hong kong
13 – 14 November November 2022	B20 Indonesia Summit 2022	Indonesia
16 – 17 November November 2022	Morgan Stanley Twenty-First Annual Asia Pacific Summit	Singapore
12 Desember December 2022	Indonesia Automotive Outlook 2023-Global Recession Fears	Virtual

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi Perseroan, setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat pada RUPS Tahunan 2022. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru diangkat tersebut mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (*values*) Perseroan, Astra Management System, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta Astra Code of Conduct.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri. Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Orientation Program for New Directors

As stipulated in the Board of Directors Charter, a newly appointed Director is obliged to participate in orientation program prepared by the Company. In 2022, the Company has held an orientation program for new Board of Director member appointed by the 2022 Annual GMS. This orientation program aims to provide an understanding to the newly-appointed member of the Board of Directors regarding, among others, the Company's values, Astra Management System, business activities of the Company and the Group, and Astra Code of Conduct.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Company presently has no committee established to assist the Board of Directors in performance of duties.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Party Responsible for Conducting Performance Evaluation

The Nomination and Remuneration Committee conducts performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either collectively or individually, every financial year based on the assessment method adopted by the Company. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has also carried out and coordinated self-assessment process whereby each Director assessed the collective performance of the Board of Directors and each Commissioner assessed the collective performance of the Board of Commissioners based on the Company's current policy on Self-Assessment.

Each Director/Commissioner performs self-assessment, which represents a component of the individual performance evaluation and performance evaluation of the Board of Directors/Board of Commissioners. The evaluation is carried out on an annual basis.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;
- Pencapaian dari rencana kerja Perseroan; dan
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi.

Criteria for Evaluation

In conducting the performance evaluation, the Nomination and Remuneration Committee adopts the criteria established for the Board of Commissioners and the Board of Directors members. The criteria are as follows:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners performance evaluation criteria include the implementation of supervisory duties over management policies and the general management implementation of which, both concerning the Company itself and the business activities run by the Board of Directors, and also the rendering of advice to the Board of Directors for the purpose of achieving the Company's objectives. Assessment also includes evaluation of the specifically assigned duties in accordance with the Articles of Association and/or GMS resolutions.

Board of Directors

The performance evaluation criteria for the Board of Directors include:

- Conduct of duties and responsibilities of each Board of Directors member in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and his/her scope of work;
- Achievement of the Company's work plan; and
- Implementation of the GMS resolutions.

Board of Commissioners and Board of Directors Nomination and Remuneration

The Company has the Nomination and Remuneration Committee that is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight duties and function pertaining to the nomination and remuneration of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination Policy

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as formulating policies required in said nomination process. Nomination policies comprise criteria and procedures related to nomination.

Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan terkait, yaitu antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
3. Berkomitmen untuk untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi dan usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan untuk mencari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal Astra. Jika diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melibatkan perusahaan pencarian profesional atau melakukan seleksi dari eksternal Astra untuk mendapatkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Kebijakan tersebut juga diterapkan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, di mana secara umum remunerasi ditentukan dengan memperhatikan:

Nomination criteria is prepared with due regard to competencies and character of the candidate for Board of Directors and Board of Commissioners members, which is aligned to the needs of the Company's business and other criteria as stipulated in related laws and regulations, among others:

1. Possessing good character, morals and integrity, and capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:
 - a. has not been declared bankrupt;
 - b. has not served as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners indicted for causing a company to be declared bankrupt;
 - c. has not been indicted/punished for criminal acts resulting in state financial losses and/or related to the financial services sector;
3. Committed to comply with applicable laws and regulations; and
4. Possessing knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

In relation to the nomination procedure, the Nomination and Remuneration Committee selects and provides recommendation and input on the candidates qualified for the Board of Directors and Board of Commissioners members, and submit it to the Board of Commissioners for proposal to the GMS. In providing input, the Nomination and Remuneration Committee sets priority to seek and select candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners from internal Astra. When necessary, the Nomination and Remuneration Committee may also involve professional headhunting agency or seek from external sources outside of Astra to select candidates for Board of Directors and Board of Commissioners members that are deemed qualified to meet the Company's business needs.

Remuneration Procedures and Implementation

The Company adopts a remuneration policy for each organizational level to give rewards in accordance with the position and incentives to encourage the best performance results. The policy is also applied in determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, where in general, remuneration is determined by taking into consideration:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- (i) remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
- (ii) tugas, tanggung jawab dan wewenang serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- (iii) keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel, dimana secara keseluruhan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan kondisi pasar.

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri atas gaji, tantiem dan tunjangan lainnya. Sementara itu, struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Struktur remunerasi untuk periode tahun 2022/2023 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 20 April 2022, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp1,85 miliar (gross) per bulan, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2022 hingga penutupan RUPS Tahunan 2023. RUPS Tahunan

- (i) remuneration applicable to other industries with similar business activities and/or business scale as the Company;
- (ii) duties, responsibilities and authorities, correlating with targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- (iii) balance of fixed and variable benefits, whereas in entirety also considers the Company's capability and the market conditions.

At the initial stage of determining remuneration, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposal on the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors members. The proposed remuneration is then submitted to the Board of Commissioners, to be subsequently presented to the Annual GMS for approval.

The GMS resolves the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors members, with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine the total remuneration amount for all the Board of Commissioners members and authorize the President Commissioner to determine the distributed amount among the Board of Commissioners members, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure in 2022

The Board of Directors remuneration structure comprises salary, bonus and other allowances. While the Board of Commissioners remuneration structure comprises honorarium and other allowances.

The Board of Commissioners remuneration structure for the period of 2022/2023 is based on the resolutions of the 2022 Annual GMS on 20 April 2022, which gave honorarium to the Board of Commissioners in the maximum amount of Rp1.85 billion (gross) per month, effective as of 1 May 2022 until the closing of the 2023 Annual GMS. The Annual GMS also granted

tersebut juga memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selanjutnya, RUPS Tahunan 2022 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Untuk tahun 2022, jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan 188 (2021: 183) anak perusahaan yang terkonsolidasi, yaitu sejumlah 271 orang (2021: 279 orang), adalah sebesar Rp1,4 triliun (2021: Rp1,1 triliun). Bentuk remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sejumlah Rp1,3 triliun (2021: Rp1,1 triliun) dan imbalan pasca-kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sejumlah Rp32 miliar (2021: Rp12 miliar).

Opsi Saham

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen maupun karyawan Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan yang antara lain mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan sahamnya di Perseroan yang disampaikan setiap kuartal kepada Perseroan.

Dalam hal terdapat perubahan informasi kepemilikan saham dari informasi yang telah dilaporkan sebelumnya, anggota Direksi/Dewan Komisaris wajib untuk menyampaikan perubahan tersebut kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya perubahan dimaksud.

authority to the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Further, the 2022 Annual GMS provided authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

For 2022, the amount of remuneration received by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and 188 (2021: 183) consolidated subsidiaries, representing 271 individuals (2021: 279 individuals) was Rp1.4 trillion (2021: Rp1.1 trillion). The remuneration is made up of short-term employee benefits amounting to Rp1.3 trillion (2021: Rp1.1 trillion) and post-employment benefits and other long-term benefits amounting to Rp32 billion (2021: Rp12 billion).

Stock Option

In 2022, the Company did not offer a stock option program for management nor employees of the Company.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

In compliance with provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report for a Change in Share Ownership in Public Company, the Company applies a policy that, among other things, requires the Board of Directors and Board of Commissioners to provide report on their share ownership in the Company, submitted on quarterly basis to the Company.

In the event that there is a change in share ownership information from previously reported, said members of the Board of Directors/Board of Commissioners are required to report such change to the Company no later than 3 (three) days following occurrence of change.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Berikut adalah informasi persentase saham Perseroan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2022 di Perseroan:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		31 Desember 2021 31 December 2021	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	31 Desember 2022 31 December 2022	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner	1,000,000	0.00%	0	0.00%
Anthony John Liddell Nightingale*	Komisaris Commissioner	6,100,000	0.02%	6,100,000	0.02%
Direksi Board of Directors					
Johannes Loman	Direktur Director	1,552,000	0.00%	1,552,000	0.00%
Suparno Djasmin	Direktur Director	2,218,900	0.01%	2,218,900	0.01%
Gidion Hasan	Direktur Director	1,275,000	0.00%	1,275,000	0.00%
Henry Tanoto	Direktur Director	549,700	0.00%	549,700	0.00%

* Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS | All shares are owned through UBS custodian company

Selain Direksi dan Dewan Komisaris di atas, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya yang memiliki saham Perseroan.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugasnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, sebagai pedoman yang disusun selaras dengan peraturan OJK yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah ditinjau ulang pada bulan Juli 2021. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2022 telah sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Komite Audit. Kegiatan tersebut sebagaimana tercantum pada halaman 368-369 Laporan Tahunan ini.

The following table provides information on Company share ownership for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021 and 31 December 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership			
		31 Desember 2021 31 December 2021	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	31 Desember 2022 31 December 2022	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner	1,000,000	0.00%	0	0.00%
Anthony John Liddell Nightingale*	Komisaris Commissioner	6,100,000	0.02%	6,100,000	0.02%
Direksi Board of Directors					
Johannes Loman	Direktur Director	1,552,000	0.00%	1,552,000	0.00%
Suparno Djasmin	Direktur Director	2,218,900	0.01%	2,218,900	0.01%
Gidion Hasan	Direktur Director	1,275,000	0.00%	1,275,000	0.00%
Henry Tanoto	Direktur Director	549,700	0.00%	549,700	0.00%

Apart from Directors and Commissioners mentioned above, there is no additional Company share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Board of Commissioners Committees

Audit Committee

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. Its primary role is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight responsibilities for financial reporting method and process, risk management, audit, and compliance with prevailing rules and regulations.

Audit Committee Charter

The establishment of Audit Committee and the conduct of its duties refer to the provisions set forth in the Audit Committee Charter, as a guideline that has been prepared in accordance with the applicable OJK regulations and approved by the Board of Commissioners. The charter has been reviewed in July 2021. The Audit Committee activities in 2022 have been carried out in accordance with those stated in the Audit Committee Charter. These activities are provided on page 368-369 in this Annual Report.

Peran dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, peran dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

Peran

Komite Audit melaksanakan pengawasan atas hal-hal berikut:

- Laporan Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;
- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal – kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis;
- Kegiatan Asurans – rencana dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Group Risk Advisory (GRA) Perseroan, Grup Internal Audit (GIA) Perseroan, Auditor Eksternal dan penyedia jasa asurans lainnya untuk menilai risiko utama telah dicakup dan dievaluasi secara memadai di dalam pelaksanaan tugas mereka;
- Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
- Aspek Hukum – proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di lingkungan Grup Astra; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan dan Undang-Undang terkait, serta Kode Etik Perseroan.

Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

- Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurangnya satu kali setiap kuartal yang mencakup rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Audit Eksternal dengan mempertimbangkan antara lain cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;

Roles and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee Charter, the roles and responsibilities of the Audit Committee include but are not limited to:

Roles

The Audit Committee exercises oversight over the following:

- Financial Statements – the credibility and objectivity of the Company's financial statements to be published to external parties and regulatory bodies, including the follow-up of complaints and/or irregularities in the report during the Audit Committee review period;
- Risk Management and Internal Control – adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks;
- Assurance Activities – plans and results of activities undertaken by the Group Risk Advisory (GRA) of the Company, the Internal Audit Group (GIA) of the Company, the External Auditor and other assurance providers to assess that key risks have been adequately covered and evaluated in the conduct of their duties;
- Objectivity and Independence – the objectivity and independence of the Internal and External Auditors;
- Legal Aspects – the process and reporting of significant legal cases within Astra Group; and
- Compliance with relevant laws and regulations, and with the Company's Code of Conduct.

Responsibilities

The Audit Committee's reporting responsibilities consist of:

- Providing a written report to the Board of Commissioners at least once every quarter detailing the Committee's activities, recommendations for follow-up, and presentation of significant matters which the Board of Commissioners need to know;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor by taking into account, among others, the scope of work and independency, as well as reviewing the fees of the External Audit services proposed by management and presenting any finding of irregularities to the Board of Commissioners;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya, dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris; dan
- Menyiapkan laporan untuk dimasukkan ke dalam Laporan Tahunan Perseroan berisi kegiatan Komite Audit yang mengungkap antara lain:
 - Pelanggaran signifikan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
 - Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
 - Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
 - Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal;
 - Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
 - Setiap hal yang berpotensi memiliki benturan kepentingan signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya; dan
 - Penyediaan laporan khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu Ketua Komite, 2 (dua) anggota independen, dan 1 (satu) anggota khusus yang tidak memiliki hak suara. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

- Ensuring that the Board of Directors has taken appropriate measures in relation to the issues noted in the previous Audit Committee's report, and reporting significant non-conformities committed by related parties to follow up those matters to the Board of Commissioners; and
- Preparing a report to be included in the Company's Annual Report disclosing the Committee's activities which include, among others:
 - Significant breaches against prevailing laws and regulations;
 - Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
 - Inadequate risk management system or internal control;
 - Impaired independence of the External or Internal Auditor;
 - Significant disagreements between Management and External Auditor;
 - Any potentially significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the assessment period; and
- Submission of special report to the Board of Commissioners as required.

The Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by the Board of Commissioners, in accordance with prevailing rules and regulations, in particular the regulations issued by OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Composition and Term of Office of the Audit Committee Members

The Company's Audit Committee comprises 4 (four) members, namely the Chairman of the Committee, 2 (two) independent members, and 1 (one) special member with no voting rights. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner and appointed by the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Rahmat Waluyanto	Ketua Chairman	2020 – 2023
Sri Indrastuti Hadiputran	Anggota Member	2020 – 2023
Lindawati Gani	Anggota Member	2020 – 2023
Stephen Patrick Gore*	Anggota Khusus Special Member	2019 – 2022
Amy Hsu **	Anggota Khusus Special Member	2022 – 2025

* Tidak memiliki hak suara dan menjabat sampai 11 September 2022 | No voting right and served until 11 September 2022

** Tidak memiliki hak suara dan efektif per 12 September 2022 | No right voting and effective as at 12 September 2022

Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan di atas dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada April 2019, Juni 2020, April 2021, dan September 2022.

Profil lengkap anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Komite-Komite di halaman 93 Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independen, komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan serta integritas dan independensi para anggota sesuai ketentuan OJK.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat memanggil rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sebagai berikut:

Pelaksanaan Rapat Komite Audit tahun 2022	Percentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	Implementation of the 2022 Audit Committee Meeting
Februari	100%	February
April	100%	April
Juli	100%	July
Oktober	100%	October
Desember	100%	December

The appointment of the above members of the Company's Audit Committee was made based on the Board of Commissioners' Circular Resolution in April 2019, June 2020, and April 2021, and September 2022.

The full profile of the members of the Audit Committee is available under the section "Company Profile", sub-section Committees Profile on page 93 of this Annual Report.

Independence of Audit Committee

To support the Audit Committee in serving oversight duties and providing professional and independent opinions, the composition of the Company's Audit Committee is made up of a mix of competence, experience and knowledge in finance as well as integrity and independence of its members in accordance with OJK requirements.

Audit Committee Meeting and Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee shall convene regular meetings at least once in each quarter, and may hold additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

In 2022, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings, with the following attendance rate of Audit Committee members in meetings:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2022, Komite Audit telah mengikuti program-program (termasuk melalui webinar) sebagai berikut:

Tanggal Date	Topik Topic	Tempat Location
Januari January 2022	Gaining from Global Disorder	Virtual
Januari January 2022	Perkembangan Teknologi <i>Blockchain</i> dan Prospek <i>Crypto Asset</i> di Indonesia	Virtual
Januari January 2022	Perkembangan Terbaru Hukum Persaingan Usaha Berdasarkan Peraturan dan Praktek	Virtual
Januari January 2022	Pencapaian Pasar Modal 2021 diselenggarakan	Virtual
Januari January 2022	Policy and Regulation for Extended Producer Responsibility (EPR) for Packaging	Virtual
Januari - Februari 2022 January - February 2022	Corporate Governance, Maximize effectiveness in the boardroom	Virtual
Februari February 2022	Memperkuat Industri Jasa Keuangan Melalui Bela Negara	Virtual
Februari February 2022	DBS e-Talk Series: Tax Clinic: From A - Z	Virtual
Februari February 2022	Indonesia Country Dialogue: Global Treaty on Plastic Pollution	Virtual
Februari February 2022	Peluang & Tantangan Metaverse dalam Ekonomi Virtual	Virtual
Februari February 2022	HSBC Wealth Outlook 2022	Virtual
Februari February 2022	Sosialisasi PPS	Virtual
Februari February 2022	Introduction to Nanobyte, Cryptocurrency and Blockchain by Nanobyte	Virtual
Maret March 2022	Webinar Economic Outlook 2022.	Virtual
Maret March 2022	IMD - Complex Problem Solving	Virtual
April April 2022	Sustainability Leadership and Corporate Responsibility	Virtual
April April 2022	OECD Workshop on Blended Finance for Clean Energy	Virtual
April April 2022	Optimizing Sustainability Governance Through a Single Set of High Quality Global Sustainability Reporting Standards	Virtual
April April 2022	Webinar Global Treaty on Plastic Pollution	Virtual
Mei May 2022	Economic and Fiscal Measures to Reduce Packaging Waste: Taxes and Incentives	Virtual
Mei May 2022	Introduction and Conceptualization of Circular Economy for Plastic in Indonesia	Virtual
Juni June 2022	London Business School - Financial Strategy for Value Creation	London
	Menjaga Momentum Kebangkitan, Bertransformasi Menuju Ekonomi Berkelanjutan	Virtual
Juni - Juli 2022 June - July 2022	Stanford Executive Programme	US
Juli July 2022	Astra Seminar Ekonomi Makro 2022	Virtual

Audit Committee Training

The Audit Committee participates in various training and education programs in the context of developing competencies to support the implementation of its duties. In 2022, the Audit Committee participated in the following programs (including through webinar):

Tanggal Date	Topik Topic	Tempat Location
Agustus August 22	Media Training by Brunswick	Singapore
Agustus August 2022	HKEX TCFD 101 training : Getting Started with Climate-related financial reporting	Virtual
Agustus August 22	Perlindungan Konsumen dalam Era Digitalisasi , Penerapan Pengawasan <i>Market Conduct</i> dan Dampaknya bagi Perbankan	Virtual
September September 2022	Strategi UMKM Indonesia Agar Naik Kelas dan Berdaya Saing Global	Virtual
September September 2022	Global Emerging Markets Forum	Virtual
September 2022	Economist - Future of Energy Week	Virtual
Oktober October 2022	Aspek Pasar Modal Bagi Perusahaan Terbuka	Jakarta
Oktober October 2022	BritCham - ASEAN Power Grid & Green Imports to Singapore	Virtual
Oktober October 2022	Economic Outlook 2023 - Pertumbuhan Ekonomi di Tengah Inflasi Global	Virtual
Oktober October 2022	Liability Risks from Plastic Pollution – implications for the Insurance industry	Virtual
Oktober October 2022	Annual ANZ Finance & Treasury Forum	Singapore
Oktober October 2022	Webinar Pentingnya Elektronik Tersertifikasi bagi Industri Jasa Keuangan di Era Digital	Virtual
Oktober October 2022	JC&C - Digital Learning	Virtual
November November 2022	Strategi Transformasi Digital untuk Menyediakan Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah dan Operasional Bank	Virtual
Desember December 2022	Personal Data Protection and Digital Transformation	Virtual

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, masalah hukum yang signifikan dan audit eksternal. Peran dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditinjau ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan peraturan yang relevan dan praktik terbaik yang direkomendasikan.

Pada tahun 2022, kegiatan pokok Komite adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan membahas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dengan manajemen setiap triwulan untuk tahun buku 2022;
- Mengevaluasi pemberian jasa audit untuk tahun buku 2021, termasuk mengadakan sesi khusus dengan auditor eksternal untuk mendiskusikan hasil audit dan kualitas proses tinjauan yang dilakukan oleh auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2022;
- Mengkaji dan membahas strategi audit eksternal serta hasil audit eksternal;
- Mengawasi rencana kerja dan laporan dari GIA dan GRA;
- Mengkaji dan membahas rencana audit dan temuan audit yang signifikan dengan audit internal serta memantau penerapan rekomendasi audit. Temuan utama atas audit internal anak perusahaan juga disampaikan kepada Komite Audit;
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan *sustainability/ESG risk*;
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan risiko siber;
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninjau dan membahas perkara hukum dan litigasi yang bersifat signifikan yang melibatkan Perusahaan; dan
- Menyelenggarakan forum Komite Audit sebagai media untuk berbagi pengetahuan antar Komite Audit dalam Grup Astra.

To support the implementation of GCG pursuant to its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent oversight of financial reporting, internal audit, risk management, compliance to the prevailing laws and regulations, significant legal cases and external audit. The role and responsibilities of the Audit Committee are set out in an Audit Committee Charter, which is reviewed periodically, taking into account relevant regulation and recommended best practice.

In 2022, the Committee's principal activities were as follows:

- Reviewed and discussed the Company's consolidated financial statements with the management every quarter for the 2022 financial year;
- Evaluated the provision of audit service for the 2021 financial year, including holding an exclusive session with external auditor to discuss audit results and the quality of review process performed by the external auditor;
- Provided recommendation on external auditor's appointment for the 2022 financial year;
- Reviewed and discussed the external audit strategy as well as the external audit result;
- Supervision of work plans and report from the GIA and GRA;
- Reviewed and discussed the audit plan and significant audit findings with internal audit as well as monitored the implementation of audit recommendations. The main findings of the subsidiary's internal audit were also presented to the Audit Committee;
- Review and discuss matters related to sustainability/ ESG risk;
- Review and discuss matters relating to cyber risk;
- Reviewed and discussed matters concerning the Company's compliance with prevailing laws and regulations;
- Reviewed and discussed significant legal cases and litigations involving the Company; and
- Held Audit Committee forum as media for knowledge sharing among Astra Group Audit Committees.

Selama pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, Manajemen selalu memberikan tanggapan dan penjelasan yang memadai.

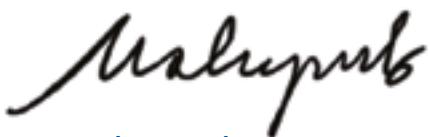
Selain kegiatan-kegiatan di atas, Komite Audit juga mengadakan pertemuan informal dengan Kepala Audit Internal Grup untuk tindak lanjut dan diskusi sesuai kebutuhan.

Komite Audit juga telah mengkaji Piagam Internal Audit dan Piagam Komite Audit dan berpandangan bahwa kedua piagam yang ada masih sesuai dengan peraturan yang berlaku.

During the implementation of the above activities, Management always provides adequate responses and explanations.

Aside from the above activities, the Audit Committee also held informal meetings with the Head of the Group Internal Audit for follow-up and discussion as needed.

The Audit Committee has also reviewed the Internal Audit Charter and Audit Committee Charter and considered that both charters are still in line with prevailing regulations.



Rahmat Waluyanto
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Sri Indrastuti Hadiputran
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Lindawati Gani
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Amy Hsu**
Anggota Khusus Komite Audit
Special Member of Audit Committee



Stephen Patrick Gore*
Anggota Khusus Komite Audit
Special Member of Audit Committee

* Tidak memiliki hak suara dan menjabat sampai 11 September 2022 | No voting right and served until 11 September 2022
** Tidak memiliki hak suara dan efektif per 12 September 2022 | No voting right and effective as of 12 September 2022

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Desember 2015, dan telah dipublikasikan dalam website Perseroan. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Independensi Komite

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu terkait dengan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, sebagai berikut:

A. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and oversight function pertaining to the nomination and remuneration system of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In accordance with OJK regulation, the Company has issued a Nomination and Remuneration Committee Charter in December 2015, and is published in the Company's website. The Charter was prepared to provide guidelines to the Nomination and Remuneration Committee and its members in carrying out its roles and responsibilities.

Duties, Responsibilities, and Independence of Committee

The Nomination and Remuneration Committee Charter sets out the roles and responsibilities of the Committee related to its nomination function and remuneration function as follows:

A. Nomination Function

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners concerning:
 - a. Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners members;
 - c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners members; and
 - d. Development program for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners members based on pre-established criteria;
3. Providing input on the candidates qualified as the Board of Directors and the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for further submission to the GMS for its approval.

B. Remuneration Function

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners concerning:

- a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Sri Indrastuti Hadiputran	Ketua Chairman	2020 – 2023
Benjamin William Keswick	Anggota Member	2020 – 2023
John Raymond Witt	Anggota Member	2020 – 2023
Benjamin Herrenden Birks	Anggota Member	2020 – 2023

Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di atas dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris bulan Juni 2020.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan" sub-bagian Profil Komite-Komite di halaman 93 Laporan Tahunan ini.

- a. Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members;
 - b. Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners members; and
 - c. Amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of remuneration received by each of the Board of Directors and the Board of Commissioners member related to their performance.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee shall act in an independent manner in executing their duties and responsibilities.

Composition and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

The appointment of the above Company's Nomination and Remuneration Committee members is based on the Board of Commissioners' Circular Resolution in June 2020.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company adequately possess the integrity and ability, knowledge and experience to perform the duties and responsibilities of such Committee.

The profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee is set out in the "Company Profile" section, sub-section Committees Profile on page 93 of this Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat sebagai berikut:

Pelaksanaan Rapat Komite Audit tahun 2022	Percentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	Implementation of the 2022 Audit Committee Meeting
Maret	100	March
Agustus	100	August
November	100	November

Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Program pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian "Pelatihan Dewan Komisaris" di halaman 352 Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi;
2. Menyepakati total remunerasi Dewan Komisaris;
3. Mengidentifikasi program pengembangan untuk anggota Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with OJK regulations and the Nomination and Remuneration Committee Charter, meetings of the Nomination and Remuneration Committee shall be held periodically at least once every 4 (four) months.

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings, with attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee members in meetings as follows:

Nomination and Remuneration Committee Training Programs

The Nomination and Remuneration Committee participated in several training and education programs in competence development to support the implementation of its duties. Nomination and Remuneration Committee Training Programs is set out in the "Board of Commissioners Training" section on page 352 of this Annual Report.

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The realization of such duties in 2022 are, among others, as follows:

1. Identified and nominated the Board of Directors candidate who meets the requirements;
2. Agreed on the total remuneration of the Board of Commissioners;
3. Identified development program for members of the Board of Directors;
4. Conducted performance appraisal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by coordinating the implementation of self-assessments of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Suksesi Direksi

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan merupakan hal yang terus menjadi perhatian Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan tehadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

Komite Eksekutif

Komite Eksekutif Perseroan merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya yang terkait dengan kinerja bisnis dan inisiatif bisnis Grup Astra.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Eksekutif mengemban tugas antara lain:

- a. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat mengenai keputusan dan kebijakan bisnis yang diambil oleh Direksi dan perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan,
- b. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat atas usulan bisnis dan/atau kebijakan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau sebagaimana diusulkan oleh Direksi,
- c. Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan kinerja keuangan dan operasional,
- d. Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan strategi usaha dan *outlook*, dan
- e. Tugas-tugas lain yang ditentukan dan/atau didelegasikan oleh Dewan Komisaris.

Succession of the Board of Directors

In order to ensure the sustainability of the Company's business, the continuous leadership regeneration process in the Company has constantly been a priority for the Company.

Accordingly, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing, reviewing and proposing the succession planning for the Board of Directors members by taking into account, among others, the criteria of competence, professionalism, work ethics and strive-for-excellence principles required by the Company to enhance the Company's value to shareholders and other stakeholders. These criteria serve as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in identifying qualified Board of Directors candidates (selected internally or externally), in evaluating their performance, and in preparing the necessary leadership development programs.

Executive Committee

The Executive Committee of the Company is a committee established by and that assists the Board of Commissioners in its oversight duties related to business performance and business initiatives of Astra Group.

Duties and Responsibilities

The Executive Committee is tasked with, among others:

- a. Providing recommendation and/or opinion pertaining to business decision and policy taken by the Board of Directors and which require to be submitted to the Board of Commissioners for its approval based on the Company's Articles of Association,
- b. Providing recommendation and/or opinion concerning certain business proposal and/or policy as determined by the Board of Commissioners and/or proposed by the Board of Directors,
- c. Reviewing and providing opinion/recommendation to the Board of Directors concerning financial and operational performance,
- d. Reviewing and providing opinion/recommendation to the Board of Directors concerning business strategy and outlook, and
- e. Performing other tasks assigned and/or delegated by the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Eksekutif

Susunan Komite Eksekutif Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
John Raymond Witt	Ketua / Chairman	2022 – 2025
Prijono Sugiarto	Anggota / Member	2020 – 2023
Djony Bunarto Tjondro	Anggota / Member	2020 – 2023
Chiew Sin Cheok	Anggota / Member	2020 – 2023
Benjamin Herrenden Birks	Anggota / Member	2020 – 2023
Stephen Patrick Gore	Anggota / Member	2022 – 2025

Komite Eksekutif Perseroan di atas diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada Juni 2020 dan Desember 2020.

Seluruh anggota Komite Eksekutif merupakan para profesional di bidangnya masing-masing, yang dipilih berdasarkan, antara lain, integritas, kompetensi, pengalaman serta pengetahuan di bidang manajemen, keuangan dan/atau di bidang industri terkait.

Profil masing-masing anggota Komite Eksekutif dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub-bagian Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris di halaman 80-89 Laporan Tahunan ini.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Eksekutif

Komite Eksekutif menyelenggarakan rapat sekurangnya sekali dalam sebulan, dan dapat mengadakan rapat tambahan jika dibutuhkan.

Pada tahun 2022, Komite Eksekutif telah melaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Eksekutif dalam rapat sebagai berikut:

Executive Committee Composition and Term of Office

The composition of the Company's Executive Committee is as follows:

The above Executive Committee of the Company is appointed by the Board of Commissioners based on the Circular Decision of the Board of Commissioners issued in June 2020 and December 2020.

All members of Executive Committee represent professionals in their respective fields, selected based on, among others, integrity, competence, experience and knowledge in management, finance and/or related industries.

The profile of each member of the Executive Committee is available under the "Company Profile" section, sub-section of Profile of Board of Directors and Profile of Board of Commissioners on page 80-89 of this Annual Report.

Executive Committee Meetings and Attendance

The Executive Committee holds its meetings at least once a month, and may convene additional meetings if deemed necessary.

In 2022, the Executive Committee has conducted 13 (thirteen) meetings, with attendance of the Executive Committee members in meetings as follows:

No.	Pelaksanaan Rapat Komite Eksekutif tahun 2022 Implementation of the 2022 Executive Committee Meeting		Percentase Kehadiran (%) Attendance Percentage%
1	Januari January	Pertama First	100
2	Februari February	Pertama First Kedua Second	100
3	Maret March	Pertama First	100
4	April April	Pertama First	100
5	Mei May	Pertama First	100
6	Juni June	Pertama First	100
7	Juli July	Pertama First	100
8	Agustus August	Pertama First	100
9	September September	Pertama First	100
10	Oktober October	Pertama First	100
11	November November	Pertama First	100
12	Desember December	Pertama First	100

Program Pelatihan Komite Eksekutif

Komite Eksekutif mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Program pelatihan Komite Eksekutif dapat dilihat pada bagian "Pelatihan Dewan Komisaris" di halaman 352 dan bagian "Pelatihan Direksi" di halaman 358 Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Eksekutif

Pada tahun 2022, Komite Eksekutif telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan konsultasi dan saran kepada Direksi atas keputusan strategis, arah organisasi serta hal-hal bisnis seperti perencanaan strategi, kebijakan, usulan investasi, serta pengelolaan risiko.
- Mengkaji kinerja Perseroan serta masing-masing segmen bisnisnya secara berkala.

Executive Committee Training Programs

The Executive Committee participated in several training and education programs in competence development to support the implementation of its duties. Executive Committee Training Programs is set out in the "Board of Commissioners Training" section on page 352 and "Board of Directors Training" section on page 358 of this Annual Report.

Implementation of Executive Committee Duties

In 2022, the Executive Committee has implemented the following:

- Providing consultation and recommendation to the Board of Directors concerning the strategic decisions, organizational targets and other business matters, such as strategic planning, policies, proposed investments, and risk management.
- Reviewing performance of the Company and each business unit on a regular basis.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Gita Tiffani Boer.

Profil Sekretaris Perusahaan

Gita Tiffani Boer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011, berdasarkan penunjukan sesuai Surat Keputusan Direksi tertanggal 26 Juni 2011. Pada April 2018, beliau diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan. Sebelumnya, beliau bekerja di kantor konsultan hukum Mochtar Karuwin Komar sejak tahun 1989-2011, dengan posisi terakhir sebagai Partner. Beliau meraih gelar sarjana hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan gelar LL.M dari Washington College of Law, American University pada tahun 1993.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada website Perseroan;
- penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu;
- penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
- pelaksanaan program orientasi bagi Direktur dan Komisaris baru Perseroan;
- bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary is held by Gita Tiffani Boer.

Profile of Corporate Secretary

Gita Tiffani Boer

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. She has been serving as Corporate Secretary since 1 July 2011, based on appointment pursuant to the Board of Directors Decree dated 26 June 2011. In April 2018, she was appointed as a member of the Company's Board of Directors. Previously, she worked at Mochtar Karuwin Komar law firm from 1989-2011, with the last position as Partner. She obtained her law degree from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1990 and an LL.M degree from Washington College of Law, American University in 1993.

Duties and Responsibilities

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:

- providing the disclosure of information to the public, including the availability of certain information on the Company's website;
- timely submission of reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
- organizing and documenting of the GMS;
- organizing and documenting the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings;
- implementing the orientation program for the new Director and Commissioner of the Company;
- acting as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, stock exchange and other stakeholders.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program, antara lain, pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2022, Divisi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program (termasuk melalui webinar), antara lain, sebagai berikut:

Tanggal Date	Topik Topic	Tempat Location
25 Januari January 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021	Virtual
8 Februari February 2022	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen	Virtual
8 Maret March 2022	SDG 16 Business Framework & Reporting - Consultation Classes	Virtual
23 Maret March 2022	Webinar: Digital Transformation - Data Privacy and Security	Virtual
27 Juni June 2022	Webinar: B20 INDONESIA 2022	Virtual
12 Juli July 2022	Seminar: Ekonomi Makro 2022	Virtual
28 Juli July 2022	Webinar: Efektivitas dan Legalitas Tanda Tangan Elektronik dan e-Meterai dalam Transaksi Keuangan di Indonesia	Virtual

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2022 dengan mengimplementasikan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan serta praktik tata kelola Perseroan, yaitu antara lain:
 - Memperkuat prosedur internal untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan menerapkan pemberian suara secara elektronik (e-voting) bagi pemegang saham Astra melalui sistem eASY. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) guna memastikan bahwa seluruh pemegang saham dapat melaksanakan haknya untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS baik secara fisik maupun elektronik melalui sistem eASY.KSEI, dan pada saat yang sama memastikan Astra mematuhi peraturan pemerintah terkait pelaksanaan protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran virus COVID-19.

Corporate Secretary Training Program

The Company's Corporate Secretary function attended various programs, among others, training and education programs in order to develop competence to support the conduct of her duties. In 2022, the Corporate Secretary function participated in, among others, the following programs (including through webinar):

Corporate Secretary Activities in 2022

In 2022, the Corporate Secretary performed the following tasks:

1. Organized and administered the Annual GMS on 20 April 2022 by implementing robust health protocol to prevent the spread of COVID-19 virus.
2. Organized and administered the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
3. Made adjustments to the Company's practices and policy related to corporate governance, among others:
 - Improving the standard operating procedure for convening the 2022 Annual General Meeting of Shareholders and implementing e-voting for Astra shareholders through eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) to ensure that shareholders of the Company are able to exercise their rights to attend and vote at the meetings, whether offline or online through eASY.KSEI, while at the same time ensuring that Astra remained compliant with the Government's health protocols to prevent the spread of COVID-19 virus.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

4. Menyusun roadmap untuk memperkuat praktik GCG Perseroan (GCG *Strengthening Roadmap*) dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan *global best practice*.
5. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi Perseroan yang baru menjabat.
6. Memperkuat program sosialisasi Astra Code of Conduct dan program pengawasan atas implementasinya.
7. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan serta transaksi afiliasi tertentu.
8. Melaksanakan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
4. Establishing a roadmap to strengthen the GCG practices of the Company (GCG Strengthening Roadmap) with due consideration to business developments and global best practice.
5. Conducting orientation program for new Board of Directors members of the Company.
6. Strengthening the Astra Code of Conduct socialization program and the monitoring program for its implementation.
7. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company, including distribution of final and interim dividends by the Company as well as certain affiliated-party transactions.
8. Carried out administration of the Company's Register of Shareholders and special register in cooperation with the appointed share registrar.

Hubungan Investor

Astra berkomitmen untuk terus mengembangkan proses komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan dan komunitas investasi, termasuk pemegang saham, investor potensial, analis serta media pasar modal, berdasarkan ketentuan peraturan pasar modal Indonesia. Corporate Investor Relations Astra (Corporate IR) bekerja sama erat dengan seluruh tim komunikasi Perseroan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh komunitas investasi sekaligus juga menjaga komunikasi yang proaktif dengan komunitas investasi untuk membantu mereka memahami operasional dan perkembangan kinerja Perseroan secara utuh dan tepat waktu. Kebijakan komunikasi dengan investor/pemegang saham Astra tersedia di website Perseroan di www.astra.co.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Corporate IR bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi keuangan, bisnis, strategi, dan hukum kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan calon investor korporat dan ritel, analis keuangan, pialang saham, badan pengatur dan media keuangan. Corporate IR berjalan berdasarkan enam prinsip utama, yaitu transparansi, akurasi, ketepatan waktu, keseimbangan, konsistensi, dan akuntabilitas, sehingga didapatkan kepastian bahwa informasi material mengenai Perseroan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat umum secara tepat waktu.

Investor Relations

Astra is committed to continuously develop an effective two-way communication process between the Company and the investment community, including shareholders, potential investors, analysts and capital market media, in accordance with the provisions of the Indonesian capital market regulations. Astra's Corporate Investor Relations (Corporate IR) works closely with all of the Company's communication teams in providing the information needed by the investment community while also maintaining proactive communication with the investment community to help them understand the Company's operations and performance developments in a complete and timely manner. The communication policy with Astra investors/shareholders is available on the Company's website at www.astra.co.id.

Duties and Responsibilities

Corporate IR is responsible for disseminating financial, business, strategic, and legal information to stakeholders, including existing and potential institutional and retail investors and potential investors, financial analysts, stockbrokers, regulatory bodies and financial media. The Corporate IR operates on six key principles, namely transparency, accuracy, timeliness, balance, consistency, and accountability, thereby providing assurance that material information about the Company can be easily accessed by the public in a timely manner.

Sebagian dari tanggung jawab utama Corporate IR adalah sebagai berikut:

- Memberikan pemahaman yang jelas kepada Direksi dan manajemen senior Perseroan mengenai pandangan pasar terhadap Perseroan dan mengapa pendapat tersebut dapat terbentuk.
- Menganalisis struktur kepemilikan Perseroan, termasuk analisis berkala mengenai daftar saham untuk mengetahui identitas dan komposisi pemegang saham korporat dan ritel.
- Mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mengelola proses pengungkapan informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI secara berkala, sebagaimana yang ditentukan.
- Mengoordinasikan persiapan dan penyebaran bahan informasi material dan non-material Perseroan bagi komunitas investor dan publik, yang terdiri dari, antara lain, laporan tahunan dan informasi kinerja keuangan dan operasional kuartalan yang dapat diakses di website Perseroan, www.astra.co.id, pada bagian Hubungan Investor.

Corporate IR menyusun rencana kerja tahunan yang komprehensif dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi dengan investor/pemegang saham, termasuk memberikan informasi secara rutin mengenai kinerja dan posisi keuangan serta prospek Perseroan kepada investor/pemegang saham, serta melakukan *perception study* untuk mendapatkan masukan berarti dari komunitas investor.

Pemegang saham Perseroan tersebar di berbagai benua. Untuk memberikan informasi terkini atas kinerja Perseroan, Corporate IR secara rutin berpartisipasi dalam konferensi investor dan melakukan *non-deal roadshows* untuk investor-investor di kawasan Amerika Utara dan Eropa, serta Asia. Selama tahun 2022, Corporate IR telah melakukan pertemuan dengan sejumlah 500 investor melalui *one-on-one* dan *group meetings*, serta 17 konferensi investor, yang hampir seluruhnya dilakukan secara virtual pada tahun 2022. Corporate IR juga telah menyelenggarakan *Analyst Gathering/Analyst Meeting* sebanyak dua kali pada tahun 2022, atas kinerja tahun 2021 dan semester pertama 2022, dan dihadiri oleh Direksi serta manajemen senior Astra.

Some of the main responsibilities of Corporate IR are as follows:

- To provide the Board of Directors and senior management of the Company with a clear understanding of the market's views toward the Company and why those views are held.
- To analyze the Company's ownership structure, including regular analysis of the security registered to determine the identity and mix of institutional and retail security holders.
- To support the Corporate Secretary function in managing Company's information disclosure process in accordance to continuous disclosure principles set by OJK and IDX, as appropriate.
- To coordinate the preparation and dissemination of material and non-material information of the Company to the investor community and the public, which consists of, among others, annual report and quarterly financial and operational performance information that can be accessed on the Company's website, www.astra.co.id, under the Investor Relations section.

Corporate IR prepares a comprehensive annual work plan in order to improve the quality of communication with investors/shareholders, including providing regular information on the performance and financial position and prospects of the Company to investors/shareholders, as well as conducting a perception study to obtain meaningful inputs from the investor community.

The Company's shareholders are widely spread across various continents. To provide the latest information on the Company's performance, Corporate IR regularly participates in investor conferences and conducts non-deal roadshows for investors in North America and Europe, as well as Asia. Throughout 2022, Corporate IR has conducted meetings with 500 investors through one-on-one and group meetings, as well as 17 investor conferences, almost all of which were conducted virtually in 2022. Corporate IR also held Analyst Gathering/Analyst Meetings twice in 2022, discussing on the 2021 and first semester of 2022 performances, and were attended by Board of Directors and Astra senior management.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan juga menyelenggarakan Public Expose tahun 2022 di mana Direksi Perseroan memberikan informasi-informasi penting kepada komunitas investasi termasuk media pasar modal serta menjawab pertanyaan-pertanyaan penting yang menjadi perhatian utama para investor. Kegiatan *Public Expose* Perseroan untuk ketiga kalinya dilakukan secara virtual karena pandemi COVID-19, dan telah berhasil mengumpulkan sejumlah 246 partisipan, terutama dari investor ritel.

Pada website Perseroan, terdapat bagian Hubungan Investor yang menyediakan berbagai informasi yang relevan bagi investor dan pemegang saham. Selain itu, investor atau pemegang saham juga dapat mengontak Corporate IR melalui alamat e-mail: investor@ai.astra.co.id.

Harga saham tidak menjadi tolak ukur bagi keberhasilan fungsi Corporate IR. Dengan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan komunikasi yang baik dengan para investor, Corporate IR telah membantu memastikan bahwa Perseroan telah dinilai secara wajar oleh pasar.

Komunikasi Perusahaan

Divisi Komunikasi Perusahaan (Corporate Communications) bertanggung jawab dalam memastikan kelancaran aktivitas komunikasi antara Astra dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik pihak internal maupun eksternal, dalam menjaga citra dan reputasi Perusahaan. Pihak internal terdiri dari seluruh karyawan perusahaan Grup Astra, yayasan Astra, dan Koperasi Astra, sedangkan pihak eksternal mencakup masyarakat, pemerintah, media massa, komunitas digital, pelanggan, komunitas Astra, pemegang saham, mitra dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Dengan sasaran komunikasi yang sangat luas dan terstruktur, Divisi Corporate Communications mengelola berbagai saluran komunikasi, baik konvensional maupun kanal digital, sehingga dapat mendukung keterbukaan informasi dan penyebaran informasi untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan serta sesuai dengan peraturan perundangan dan etika yang berlaku. Kinerja Divisi didukung penerapan *Integrated Evaluation Framework* dari International Association for The Measurement and Evaluation of Communication (AMEC) untuk mengukur keberhasilan program komunikasi.

The Company also held a Public Expose in 2022 in which the Board of Directors of the Company provided important information to the investment community, including the capital market media and answered important questions that were of primary concern to investors. The Company's Public Expose, which was conducted virtually for the third time due to the COVID-19 pandemic, has managed to gather 246 participants, especially from retail investors.

On the corporate website, the Company incorporates an Investor Relations section that provides investors and shareholders with various relevant information. In addition, investors or shareholders can also contact Corporate IR via e-mail address: investor@ai.astra.co.id.

The share price is not an effective indicator for the successful functioning of the Corporate IR. By ensuring that the Company has fostered good communication with investors, Corporate IR has served to ensure that the Company has been fairly valued by the market.

Corporate Communications

The Corporate Communications Division has an important function in ensuring smooth communication between Astra and all internal as well as external stakeholders to uphold the Company's image and reputation. The internal stakeholders comprise all employees of Astra Group companies, Astra foundations and Astra Cooperative (Koperasi Astra), while the external stakeholders include the public, the government, mass media, digital community, customers, Astra communities, shareholders, partners, and other stakeholders. With a broad and structured communications objective, the Corporate Communications Division manages both conventional and digital communication channels to support information disclosure and information dissemination as required by different stakeholders and in compliance with applicable laws and regulations. The Division has also implemented the Integrated Evaluation Framework from the International Association for Measurement and Evaluation of Communication (AMEC) to support performance and measure the effectiveness of communication programs carried out.

Komunikasi Internal

Divisi Corporate Communications mengelola sistem komunikasi internal dengan dukungan 26 *person in charge* (PIC) Komunikasi Divisi Astra Head Office, 232 PIC Corporate Communications Grup Astra, dan 31 Koordinator Wilayah (Korwil) Grup Astra dan dua Koordinator Kawasan Grup Astra. Jaringan serta infrastruktur yang dibangun secara luas ini penting dalam memfasilitasi kemudahan jangkauan akses untuk Insan Astra yang menjalankan operasional bisnis di seluruh pelosok di Indonesia.

Sistem komunikasi tersebut terdiri dari berbagai jenis media informasi antara lain, publikasi internal yaitu Astramagz di mana sejak bulan Agustus 2020 sudah terbit secara digital setiap bulan melalui astramagz.astra.co.id dan satu-indonesia.com, serta Astranet yang dikelola bersama oleh Corporate Human Capital Development (CHCD) serta Corporate Information System and Technology (CIST) sebagai sarana penting untuk menyampaikan informasi terkait perkembangan perusahaan dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam menyumbang informasi dan saran kepada manajemen tentang kebutuhan dan kondisi di lingkungan perusahaan.

Divisi Corporate Communications juga bertanggung jawab dalam penyusunan strategi dan konsep komunikasi, termasuk di antaranya tampilan poster, brosur, *banner* dan materi iklan cetak, elektronik dan digital, serta mengelola informasi yang disajikan di Museum Astra dan Galeri Astra yang kini dapat diakses melalui www.virtualtour.astra.co.id.

Salah satu agenda tahunan yang dilakukan bersama Corporate Investor Relations dan Environment & Social Responsibility (ESR) adalah publikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, dalam memenuhi ketentuan regulasi pasar modal.

Koordinasi erat dijalin dengan Korwil Grup Astra dan Koordinator Kawasan Grup Astra di seluruh Indonesia untuk memfasilitasi saluran komunikasi yang efektif dalam lingkup Grup Astra, selain juga menyediakan bantuan dalam rangka memperkuat jaringan komunikasi Grup Astra dengan pemangku kepentingan di tiap-tiap wilayah. Sejak 2014, Astra memberikan penghargaan

Internal Communications

The Corporate Communications Division manages an internal communication system with support from 26 Communications Division persons in charge (PICs) at Astra Head Office, 232 Astra Group Corporate Communications PICs, 31 Astra Group Regional Coordinators and two Area Coordinators for the Astra Group. The comprehensive infrastructure and system are critical in allowing easy access to all Astra employees running extensive business operations throughout Indonesia.

The communication system incorporates a wide range of information media, including internal publications, Astramagz, which since August 2020 has been published monthly in digital form through astramagz.astra.co.id and satu-indonesia.com, and Astranet, which is managed in coordination with the Corporate Human Capital Development (CHCD) and Corporate Information System and Technology (CIST) as tools for cascading information on developments taking place in the Company and engaging employees to actively contribute information and suggestions on the current needs and conditions within the Company's environment to be useful for management.

The Corporate Communications Division is also responsible for developing communication strategies and concepts, including display for posters, brochures, banners and advertising in print, electronic and digital formats, also managing information presented in Astra Museum and Astra Gallery, which can now be accessed through www.virtualtour.astra.co.id.

A yearly agenda carried out in coordination with Corporate Investor Relations and the Environment & Social Responsibility (ESR) Division is the publication of the Annual Report and Sustainability Report in compliance with capital market regulations.

The Corporate Communications Division maintains close coordination with Astra Group's Regional Coordinators and Astra Group's Area Coordinators across Indonesia to operate effective communication channels within Astra Group's organization, while also providing support to strengthen Astra Group's communication network to reach stakeholders in each region. In the last eight

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

kepada Korwil Grup Astra terbaik, dengan penilaian berdasarkan persyaratan dalam kaitan tiga poin utama, yaitu kemampuan keorganisasian, kontribusi sosial berkelanjutan, dan komunikasi.

Jajaran manajemen Astra juga terlibat aktif dalam proses komunikasi internal perusahaan, khususnya dalam Astra Group Town Hall sebagai sarana interaksi langsung melalui berbagai pertemuan dan dialog antara presiden direktur, direksi dan eksekutif grup astra dengan para kepala departemen dan personel kunci Grup Astra di berbagai wilayah di Indonesia. Upaya yang biasanya temu muka tersebut dilakukan secara virtual sebanyak dua kali dalam satu tahun. Inisiatif ini merupakan upaya komunikasi terbuka dua arah di mana ada sesi dialog yang disediakan pada setiap pertemuan.

Pada *town hall* tahun 2022, strategi keberlanjutan Astra 2030 Sustainability Aspirations telah dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan internal. Sehingga, pemangku kepentingan internal dapat memahami fokus, target, dan inisiatif yang akan dilakukan Astra untuk menjadi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. Perseroan kemudian membuat dan menyebarkan Pedoman Komunikasi Keberlanjutan (*Sustainability Communications Guidelines*) kepada Grup Astra selama periode April dan Juni 2022 agar pesan-pesan mengenai aspek keberlanjutan dapat selaras dan diterapkan ke seluruh anggota Grup Astra.

Manajemen Astra juga memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Forum Komunikasi Grup Astra sebagai sarana untuk melakukan koordinasi atas komunikasi aktif karyawan dalam menyuarakan aspirasi mereka. Forum-forum tersebut memfasilitasi pertukaran informasi yang berfungsi untuk membantu menciptakan tanggapan positif dari para peserta, sekaligus membawa gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi kemajuan Perusahaan. Akibat pandemi COVID-19, maka Forum Komunikasi Grup Astra tetap diadakan secara virtual melalui YouTube Channel SATU Indonesia dan juga melalui aplikasi Zoom Meeting. Forum Komunikasi Grup Astra pada tahun 2022 diadakan sebanyak 10 kali.

Divisi Corporate Communications meluncurkan Astra Communications Management System (ACMS) pada tahun 2018 sebagai sistem penilaian yang mengukur efektivitas sistem komunikasi yang telah berjalan di lingkup Grup Astra. Dengan berpedoman pada

years, Astra/the Company has awarded the best Regional Coordinator, with assessment based on pre-determined criteria covering three key aspects: organizational capability, sustainable social contribution, and communication.

Astra's management is also actively involved in the Company's internal communication process, particularly through Town Hall, which enables direct interaction through a series of meetings and dialogues between the President Director, the Board of Directors, and Executives of the Astra Group with Department Heads and other key personnel in various regions throughout Indonesia. Usually held through direct engagements, two rounds/ events were held virtually during the year. This initiative is a two-way open communication forum, including a dialogue session in every meeting.

At the 2022 town hall, Astra Group communicated sustainability strategy Astra 2030 Sustainability Aspirations to internal stakeholders for them to be fully informed and get understanding of the focus, targets, and initiatives that Astra will implement to transform into a resilient and sustainable company. The Company also prepared and disseminated the Sustainability Communications Guidelines throughout Astra Group over the period April and June 2022, so that messages regarding sustainability are aligned and implemented to all members within Astra Group.

Astra's management also grants its full support to implement Astra Group's Communication Forum as the means to coordinate active employee communication in voicing their aspirations. These forums facilitate the exchange of information that serves to create positive reaction from participants and encourage useful ideas for the Company's development. Due to the COVID-19 pandemic, the Astra Group Communication Forums were held virtually through YouTube Channel SATU Indonesia and Zoom Meeting application. The Astra Group Communication Forums were held for a total of ten times throughout 2022.

The Corporate Communications Division launched the Astra Communications Management System (ACMS) in 2018 as an assessment system used to measure the effectiveness of the communication system operating within the Astra Group. By referring to the ACMS,

ACMS, setiap tahunnya Astra mengadakan sertifikasi kompetensi komunikasi di level individu maupun asesmen perusahaan yang didukung oleh para asesor dari Grup Astra. Hingga tahun 2022, telah dilakukan sertifikasi kepada 106 personel komunikasi Astra dan asesmen kepada 32 perusahaan Grup Astra.

Sejak tahun 2017, Astra telah meraih lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sendiri, dinamakan LSP Astra. Melalui LSP Astra, karyawan Astra dapat melaksanakan sertifikasi kompetensi sesuai dengan profesi, dalam bidang Human Capital, Environment & Social Responsibility, Corporate Security, dan Corporate Communications.

Aktivasi Digital

Selama tahun 2022, konten yang telah diunggah oleh Astra pada akun media sosial mengumpulkan paparan di media sosial sebesar 20.396.473 *impressions* (berapa kali konten dibaca) dan 17.894.294 *reach* (jumlah orang yang membaca) serta rata-rata *engagement rate* sebesar 5,45%.

Divisi Corporate Communications juga telah membentuk Insan Astra Youtuber sejak tahun 2019, yang telah *rebranding* pada November 2022 menjadi Astra Youth Squad (AYS), selaku representasi perusahaan yang aktif di media sosial Astra, seperti YouTube, TikTok, dan Instagram, sekaligus aktif menjadi *host* di acara internal maupun eksternal. Terdiri dari 25 Insan Astra berusia di bawah 35 tahun dari berbagai perusahaan Grup Astra, AYS membawakan konten-konten inspiratif terkini.

Divisi Corporate Communications secara rutin mengundang para *bloggers* ke berbagai kegiatan Astra dalam rangka membina hubungan yang baik secara berkelanjutan.

Dalam rangka merayakan HUT ke-65 Astra, kembali digelorakan Gerakan *#SemangatSalingBantu* yang berhasil mengumpulkan 65.327 unggahan di media sosial, berisi pesan semangat dari berbagai kalangan mulai dari publik figur, tenaga kesehatan, dan masyarakat luas. Dari seluruh unggahan tersebut, Astra menyerahkan 65.000 paket bantuan yang telah didistribusikan secara bertahap ke berbagai wilayah di Indonesia.

each year Astra/the Company holds communication competency certification for individual level, as well as for corporate assessment, which is supported by assessors from the Astra Group. Up to 2022, a total of 106 Astra communication personel obtained certification, while 32 Astra Group companies completed assessment process.

In 2017, Astra obtained a license from the National Professional Certification Agency (Badan Nasional Sertifikasi Profesi - BNSP) to establish an internal Professional Certification Institution (Lembaga Sertifikasi Profesi - LSP) named LSP Astra. Through LSP Astra, Astra employees can seek competency certification according to their respective profession, including in Human Capital, Environment & Social Responsibility, Corporate Security, and Corporate Communications.

Digital Activation

During 2022, various contents uploaded by Astra on social media accounts have resulted in social media exposure of 20,396,473 impressions (the number of times the content is read) and 17,894,294 reach (the number of people who read) and an average engagement rate of 5.45%.

The Corporate Communications Division has also formed Insan Astra Youtuber since 2019 and rebranded in November 2022 as Astra Youth Squad (AYS) to actively represent the Company in Astra social media, including YouTube, TikTok, and Instagram, also to serve as host in various internal and external events. Made up of 25 Astra employees aged below 35 years old representing various Astra Group companies, AYS presents the latest inspiring contents.

In fostering good relations with bloggers, the Corporate Communications Division regularly invites them to attend various activities at Astra.

In commemoration of Astra's 65th anniversary, the Company continued the *#SemangatSalingBantu* movement that generated 65,327 posting on social media, containing messages of encouragement from various groups, ranging from public figures, health workers, and the wider community. Total postings serve as the basis for conversion into 65,000 aid packages that have been distributed in several stages to various regions in Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Memasuki tahun ke-14, Lomba Foto Astra 2022 menarik 3.462 peserta yang terdiri dari 3.171 peserta kategori umum dan 291 peserta kategori wartawan. Keseluruhan jumlah foto terkumpul mencapai 9.987 foto, terdiri dari 8.633 foto dari peserta kategori umum dan 1.354 foto dari peserta kategori wartawan.

Anugerah Pewarta Astra 2022 diselenggarakan pada tahun kedelapan sebagai wujud apresiasi bagi para pewarta tulis dan *blogger* yang telah berbagi kisah inspiratif dari para penerima Apresiasi Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards, penggerak Kampung Berseri Astra, atau Desa Sejahtera Astra yang menggambarkan semangat untuk kebangkitan Indonesia. Sebanyak 1.008 artikel terkumpul dari periode September hingga Desember 2022.

Komunikasi dengan Media Massa

Divisi Corporate Communications juga memiliki fungsi penting dalam menjalin hubungan yang erat dengan media massa. Peran ini dijalankan sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola yang baik, khususnya proses penyampaian informasi secara transparan, berkelanjutan dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media massa.

Astra memiliki berbagai program komunikasi dengan media massa, antara lain program edukasi yang secara aktif melibatkan Direksi Astra dan anak perusahaan Grup Astra, termasuk Workshop Wartawan Pasar Modal, Workshop Wartawan Industri dan Workshop Wartawan Lingkungan yang telah diadakan secara rutin sejak tahun 1999. Direksi Perusahaan juga menyediakan waktu untuk melakukan wawancara dengan media massa sebagai kesempatan untuk memberikan penjelasan dan diskusi terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan dan informasi penting lainnya yang layak disebarluaskan.

Distribusi informasi yang rutin dan akurat terkait perkembangan dan kinerja Grup Astra dilakukan melalui siaran pers, antara lain informasi meliputi data realisasi penjualan mobil serta kinerja korporasi lainnya, investor buletin, laporan keuangan triwulan, keterbukaan informasi dan informasi kegiatan kontribusi sosial berkelanjutan Astra lainnya. Selain dikirimkan secara langsung melalui e-mail dan grup WhatsApp ke media massa, penyebarluasan informasi ini juga terdapat dalam website www.astra.co.id dan website Bursa Efek Indonesia.

Going into the fourteenth year, Astra Photo Contest 2022 generated 3,462 registered participants consisting of 3,171 participants under the general category and 291 for journalist category. The entire collection of photos reached 9,987, made up of 8,633 photos from general participants and 1,354 photos from journalist participants.

The 2022 Astra Journalist Award was held for the eighth year and served to provide appreciation to journalistic writers and bloggers sharing inspirational stories on the recipients of SATU Indonesia Awards or activists of the Kampung Berseri Astra or Desa Sejahtera Astra depicting the enduring spirit of rising Indonesia. A total of 1,008 articles were submitted during the period of September to December 2022.

Communication with Mass Media

The Corporate Communications Division also has an important function of maintaining close relationship with mass media. The execution of this role constitutes good corporate governance implementation, in particular information delivery in a transparent, sustainable, and accountable manner to all stakeholders through mass media.

Astra promotes a wide range of communication programs with mass media, including education programs that actively involve Astra's Board of Directors and Astra Group's subsidiaries, including Capital Market Journalists Workshop and Industry Journalists Workshop held as routine events since 1999. The Board of Directors of the Company also allocates time for interviews with the mass media in order to elaborate and discuss topics related to corporate actions, company performance and other important information for public disclosure.

Regular and accurate information related to the development and performance of Astra Group is distributed through press release, such as information regarding car sales and other corporate performance, investor bulletins, quarterly financial statements, disclosure of information, and information on sustainable social contribution activities. Information is disseminated using the corporate website www.astra.co.id and the Indonesia Stock Exchange website as well as directly delivered to mass media via e-mail and WhatsApp group chats.

Astra telah menerbitkan sebanyak 58 siaran pers pada tahun 2022, sementara pada tahun 2021 Astra menerbitkan 70 siaran pers. Seluruh siaran pers tersebut dapat diakses melalui www.astra.co.id.

Sepanjang tahun 2022, Astra juga telah mengadakan sembilan kali konferensi pers, yang dilakukan secara daring dan luring. Astra menyelenggarakan satu kali virtual gathering Presiden Direktur Astra beserta Direksi Astra bersama 60 tokoh dan pimpinan media massa nasional. Seperti tahun sebelumnya, buka puasa Astra bersama insan media dan blogger masih ditiadakan, tetapi Astra tetap menjaga silaturahmi dengan insan media dan blogger.

Astra turut mengadakan media roadshow yang mengangkat tema "Astra 2030 Sustainability Aspirations", dengan mengundang 30 media massa nasional. Diskusi tersebut membahas perjalanan transisi Grup Astra dalam menjadi perusahaan yang lebih *sustainable* pada tahun 2030 dan seterusnya. Diskusi dihadiri oleh Presiden Direktur Astra, Direktur Astra serta pimpinan media massa nasional.

Pada tahun 2022, Astra juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan Dewan Pers dan organisasi wartawan, di antaranya: Anugerah Dewan Pers yang diselenggarakan oleh Dewan Pers, acara Hari Pers Nasional (HPN) dan Safari Jurnalistik yang diselenggarakan oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Anugerah Pewarta Foto Indonesia yang diselenggarakan oleh Pewarta Foto Indonesia (PFI), Forwin Peduli yang diselenggarakan oleh Forum Wartawan Industri, Indonesia Digital Conference yang diselenggarakan oleh Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI), Workshop Manajemen Pers yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS), serta berbagai kegiatan yang diadakan oleh media massa nasional maupun daerah.

Relasi dengan Pemerintah, Asosiasi, dan Komunitas

Divisi Corporate Communications mewakili Astra dalam menjalin hubungan baik dengan pihak pemerintah, antara lain, mendukung pelaksanaan Dubai Expo 2022, COP27, G20, B20, dan Konvensi Humas Indonesia 2022.

Astra issued a total of 58 press releases in 2022 as compared to 70 press releases issued in 2021. All press releases can be accessed via www.astra.co.id.

In 2022, Astra/the Company also organized nine press conferences through offline and virtual meetings, in addition to holding a virtual gathering between Astra's President Director and Board of Directors with 60 editor in chiefs and figures of national mass media. As in previous years, Astra halted regular fast-breaking events for media personnel and bloggers on account of the pandemic but continued to maintain close partnership.

A media roadshow was carried out under the theme "Astra 2030 Sustainability Aspirations", by inviting 30 national mass medi groups. The discussions covered Astra Group's transitional journey to become a more sustainable company in 2030 and beyond. Attendance for these events include Astra's President Director and Board of Directors as well as editor in chiefs of national mass media.

In 2022, Astra also actively participated in activities promoted by Press Council and journalist organizations, including Press Council Award held by the Press Council of Indonesia, the National Press Day and Journalistic Safari organized by the Indonesian Journalists Association (PWI), Anugerah Pewarta Foto Indonesia organized by the Indonesian Photojournalists Association (PFI), Forwin Peduli organized by Industry Journalists Forum, Indonesia Digital Conference organized by Indonesian Cyber Media Association (AMSI), Press Management Workshop organized by Press Company Union (SPS), as well as various activities held by the national and regional mass media.

Relations with Government, Association, and Communities

The Corporate Communications Division represents Astra in establishing good relations with the government, including providing support in certain important events as Dubai Expo 2022, COP27, G20, B20, and the 2022 Indonesian Public Relations Convention.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Astra juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan asosiasi, antara lain:

- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)
- Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM)
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)
- Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)
- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
- Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional (GAPENSI)
- Perhimpunan Agen Alat Berat Indonesia (PAABI)
- Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI)
- Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia (ASPERINDO)
- Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO)
- Persatuan Balai Lelang Indonesia (PERBALI)
- Asosiasi Industri Teknologi Informasi (AITI)
- Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS).

Sebagai wujud Catur Dharma butir pertama, Menjadi Aset yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara, Astra berupaya untuk sinergi dengan program pemerintah untuk mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya terkait bidang Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan. Dalam menjalankan program kontribusi sosial berkelanjutan, Astra juga berkolaborasi dengan 1.795 anggota komunitas yang berasal dari penerima Apresiasi SATU Indonesia Awards, penggerak Kampung Berseri Astra dan Desa Sejahtera Astra.

Divisi juga mengelola komunitas lari dan sepeda yaitu Astra Runners dan Astra Cycling Team yang terdiri dari karyawan dari berbagai Grup Astra di berbagai wilayah di Indonesia

Sistem Pengendalian Internal

Dalam tatanan bisnis Perseroan, Direksi bertanggung jawab atas proses pengendalian internal. Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal,

Astra also actively participates in activities involving associations, including:

- Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI)
- Automobile and Motorcycle Tools Industry Association (GIAMM)
- Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO)
- Indonesia Sharia Insurance Association (AASI)
- Indonesian General Insurance Association (AAUI)
- National Construction Services Association (GAPENSI)
- Indonesia Heavy Equipment Agents Association (PAABI)
- Indonesia Palm Oil Association (GAPKI)
- Indonesia Toll Road Association (ATI)
- Indonesia Express Delivery Service Company Association (ASPERINDO)
- Indonesia Vehicle Rental Company Association (ASPERKINDO)
- Indonesia Auction Center Association (PERBALI)
- Information Technology Industry Association (AITI)
- Indonesia Real Estate Company Association (REI)
- Indonesia Public Companies Association (AEI)
- Indonesia Entrepreneurs Association (APINDO)
- Indonesia Accountant Association (IAI)
- Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Indonesia Public Relations Association (PERHUMAS)

To manifest the first point of Catur Dharma, To Be an Asset to the Nation, Astra fosters synergy with government programs to support the acceleration of achieving sustainable development goals, particularly in areas of Health, Education, Environment, and Entrepreneurship. In carrying out sustainable social contribution programs, Astra also collaborates with 1,795 community members who are united as beneficiaries of SATU Indonesia Awards or activists of the Kampung Berseri Astra and Desa Sejahtera Astra.

The Division also manages the runners and cyclists communities, namely Astra Runners and Astra Cycling Team that unite employees from various Astra Group companies throughout Indonesia.

Internal Control System

In the Company's business structure, the Board of Directors is responsible for maintaining the Company's internal control process. The Company adopts an internal

termasuk pengendalian keuangan dan operasional, yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Tujuan pengendalian internal dalam Perseroan, dijabarkan sebagai berikut:

- Tujuan Operasional: Pengendalian internal dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, termasuk untuk membantu Perseroan mencapai tujuan keuangan, serta untuk melindungi aset Perseroan.
- Tujuan Pelaporan: Pengendalian internal yang bertujuan agar laporan keuangan dan non-keuangan Perseroan, memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, serta prinsip lainnya yang disyaratkan oleh regulator, standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perseroan.
- Tujuan Kepatuhan: Pengendalian internal yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

Perseroan menerapkan prinsip pengendalian internal yang meliputi adanya komponen *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information - communication*, serta proses *monitoring*, pada semua lini dalam perusahaan.

Sistem pengendalian Perseroan menerapkan konsep *three lines of defense*, di mana manajemen bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan perusahaan yang memadai pada lini pertama. Manajemen didukung oleh lini berikutnya, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Pada lini ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko dan pengendalian melalui pemeriksaan audit.

Grup Internal Audit (GIA)

GIA memiliki peran penting sebagai lini ketiga dalam mendukung operasional sistem pengendalian dan pengelolaan risiko yang baik.

control system, including financial and operational controls that conform to the internationally accepted standards of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The objectives of internal control in the Company are detailed as follows:

- Operational Objective: The internal control system is designed to enhance the Company's operational efficiency and effectiveness, including assisting the Company to achieve its financial goals, and to safeguard the Company's assets.
- Reporting Objective: The internal control system aims to ensure that the Company's financial and non-financial reports comply with the reliability, timeliness and transparency principles, with other principles required by the regulatory bodies, with generally accepted accounting standards or with Company's internal policies.
- Compliance Objective: The internal control system aims to improve the Company's compliance with prevailing rules and regulations relevant for the Company.

The Company implements internal control principles which include the components of control environment, risk assessment, control activities, information - communication, and monitoring processes, in all lines within the Company.

The Company's control system adopts the concept of three lines of defense, where management, as the first line of defense, is responsible for the implementation of adequate internal controls and supervision or monitoring thereafter. Management is supported by the second line of defense, namely the risk management function and other control functions to assess and monitor the risk levels and controls design, as well as regularly monitor the implementation of these controls. Internal Audit, as the third line of defense, is delegated the responsibility, by the Board of Directors and Commissioners, to provide reasonable assurance on this governance, risk and control system by performing audits.

Group Internal Audit (GIA)

GIA has a significant role as the third line of defense in supporting the implementation of a good control system and risk management.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, Perseroan telah menerbitkan Piagam Audit Internal Perseroan pada bulan Juli 2021, dan telah dipublikasikan dalam website Perseroan. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada GIA dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggung Jawab dan Kedudukan GIA

GIA merupakan bagian dari struktur pengendalian internal Perseroan yang berperan sebagai mitra utama bagi Manajemen dengan menerapkan manajemen risiko proaktif, melindungi dan menciptakan nilai bisnis bagi Grup Astra melalui kegiatan asurans dan konsultansi yang independen serta objektif. Kegiatan audit dilakukan menggunakan konsep berbasis risiko (*risk-based audit*) yang diselaraskan dengan strategi Perseroan dan mengacu pada standar internasional yang berlaku.

Dalam struktur organisasi Perseroan, GIA bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Selain itu, GIA melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan. GIA menyampaikan hasil dari aktivitas asurans dan konsultasi pengendalian internal dalam laporan audit internal kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Sesuai kedudukan dalam tatanan bisnis Perseroan diterapkan sistem audit internal yang terintegrasi dan komprehensif. Dalam pelaksanaan kerja, setiap unit Audit Internal di masing-masing anak perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi anak perusahaan tersebut dan juga berkoordinasi dengan GIA di kantor pusat Perseroan.

Profil Kepala GIA

Pimpinan GIA ditunjuk oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Sejak bulan November 2021, kepemimpinan GIA dijabat oleh Lee Liang Whye, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 199/DIR/X/2021 tertanggal 29 Oktober 2021.

Berikut adalah profil singkat Kepala GIA:

Warga negara Malaysia, menjabat sejak 1 November 2021. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Chief Financial Officer and Business Development di PT Astra Welab Digital Arta. Beliau juga pernah

Internal Audit Charter

In compliance with the provisions of OJK regulations, the Company has issued the Internal Audit Charter in July 2021, and also published on the corporate website. These guidelines are prepared to provide direction to GIA and its members in conducting their duties and responsibilities.

Duties and Position of GIA

GIA is part of the Company's internal control structure that acts as the main partner for Management by implementing proactive risk management, protecting and creating business value for the Astra Group through independent and objective assurance and consultancy activities. Audit activities are carried out using a risk-based audit concept that is aligned with the Company's strategy and refers to applicable international standards.

In the Company's organizational structure, GIA directly reports and is responsible to the President Director. GIA also closely coordinates with the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company. GIA submits the results of the assurance activities and internal control consultations in the internal audit report to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Under its business arrangement, the Company implements an integrated and comprehensive internal audit system. In its implementation, each subsidiary's internal audit unit adopts the reporting system to the Board of Directors of said subsidiary and also coordinates with GIA at the Company's head office.

Profile of the Head of GIA

The Head of GIA is appointed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

Since November 2021, GIA has been led by Lee Liang Whye, based on the Decree of the Board of Directors No. 199/DIR/X/2021 dated 29 October 2021.

The following is a brief profile of the Head of GIA:

Malaysian citizen, serving since 1 November 2021. Prior to joining the Company, he was Chief Financial Officer and Business Development at PT Astra Welab Digital Arta. He also served as Group Managing Director at

menjabat sebagai Group Managing Director di Jardine Technology Holdings dan Corporate Finance Manager di Jardine Pacific. Beliau menempuh pendidikan Master di jurusan Electrical Engineering and Physics di University of Illinois, Urbana Champaign pada tahun 2004, serta memperoleh sertifikasi profesional Chartered Financial Analyst (CFA) pada tahun 2008.

Personalia GIA

Pada akhir tahun 2022, GIA didukung oleh 42 (empat puluh dua) personel, dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan Position	Jumlah Orang Total Personnel
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	8
Auditor	30
Administrator	4
Total	42

Pelatihan dan Sertifikasi

Pengembangan kompetensi personil GIA dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur dengan tujuan utama untuk membekali semua tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai untuk pelaksanaan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Proses sertifikasi dilaksanakan untuk memenuhi tuntutan konsistensi dan keselarasan kemampuan auditor Perseroan dengan standar profesi auditor internal bertaraf nasional dan internasional. Program sertifikasi yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 adalah:

Nama Sertifikasi Certification	Jumlah Orang Total Personnel
Pra Qualified Internal Auditor (Pra QIA / Managerial) & Qualified Internal Auditor (QIA)	9
Certified Information System Auditor (CISA)	4
Certified Data Scientist Specialist (CDSS)	2
Certified Internal Auditor (CIA)	2
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	2
Certified COBIT5 Foundation	1
Certified Ethical Hacker (CEH)	1
Certified Hacking Forensic Investigator (CHFI)	1
Information Security Management System (ISMS) Lead Auditor	1

Kegiatan GIA pada Tahun 2022

Berikut adalah pencapaian yang telah diraih oleh GIA sepanjang tahun 2022:

Jardine Technology Holdings and Corporate Finance Manager at Jardine Pacific. He obtained his Master's degree in Electrical Engineering and Physics from the University of Illinois, Urbana Champaign in 2004, and has been professionally certified as a Chartered Financial Analyst (CFA) in 2008.

GIA Personnel

At the end of 2022, GIA was supported by 42 (fourty two) personnel, with the following composition:

Training and Certification

GIA personnel's competence development is continuously improved to maintain the best standard of internal audit result quality for the Company's business. The development covers training and certification programs. The training program is structured to equip all auditors with the necessary expertise and experience in preparing the audit process tailored to the Company's business needs. The certification process is conducted to meet the demand for consistency and alignment of the Company's auditors with national and international professional standards for internal auditors. The certification programs conducted in 2022 were as follows:

GIA Activities in 2022

The following are GIA achievements in 2022:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

a. Portfolio

- Kegiatan untuk membantu manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal melalui kegiatan asurans dan konsultasi, termasuk kegiatan audit bersama dengan fungsi Internal Audit pada unit usaha.
- GIA bekerja sama dengan pihak Internal Audit di setiap unit usaha Perseroan dan menyusun rencana kerja dengan melibatkan manajemen terkait. Rencana kerja wajib disetujui oleh Direksi dan Komite Audit.
- Pelaksanaan Audit IT, yang bertanggung jawab memastikan efektivitas pengendalian internal pada sistem informasi Perseroan, terutama yang berhubungan dengan penanganan risiko siber, termasuk aktivitas *cyber security assessment*, pengujian penetrasi sistem, dan pelaksanaan program untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait serangan *phishing* di lingkup Perseroan dan unit usaha.
- Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan audit dan manajemen risiko, GIA mengimplementasikan sistem *Governance, Risk and Compliance* (GRC) di Perseroan dan beberapa unit usaha. Penggunaan sistem tersebut juga diharapkan dapat memfasilitasi integrasi antara lines of defense.
- Pemanfaatan teknologi untuk mendukung pelaksanaan audit secara virtual dan penggunaan data *analytics tools* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit cabang; dan
- Untuk meningkatkan implementasi dari pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based audit approach*) GIA bekerja sama dengan pihak Internal Audit di setiap unit usaha untuk menyelaraskan aktivitas internal audit dengan profil risiko utama (*top risk*) perusahaan.

b. Sumber Daya Manusia

- Peningkatan kompetensi para Auditor dilakukan melalui program pengembangan yang terstruktur mencakup aspek kemampuan teknikal dan nonteknikal untuk melakukan kegiatan Audit yang selaras dengan *Competency Matrix* yang telah disusun. Pada tahun 2022, GIA menjalankan program *Audit and Risk Trainee* yang bertujuan untuk program pengembangan *fresh graduate* sebelum menjalankan peran sebagai Junior Auditor di Grup Astra. Selain itu, GIA memulai program *Cyber Security Pentest Lab* sebagai *centralized e-learning platform* pengembangan kompetensi *cyber security* untuk Auditor IT.

a. Portfolio

- GIA assists management in ensuring the effectiveness of internal control through assurance and consultation activities, including joint audit activities with the Internal Audit function within business units.
- GIA works in cooperation with Internal Audit in each of the Company's business units and prepares work plan that involves related management function. The work plan must be approved by the Board of Directors and the Audit Committee.
- GIA performs IT Audit to ensure the effectiveness of internal controls in the Company's information systems, particularly those related to cyber-risk management, including cyber security assessment activities, system penetration testing, and program implementation to increase employee awareness related to phishing attacks within the Company and business units.
- To improve the effectiveness and efficiency of audit and risk management activities, GIA has implemented a Governance, Risk and Compliance (GRC) system in the Company and several business units. The use of the system is also expected to facilitate integration among lines of defense.
- The use of technology to support virtual audits and the use of data analytics tools to increase the efficiency and effectiveness of branch audits; and
- To enhance implementation of risk-based audit approach, GIA works in coordination with Internal Audit in each of the business unit to align the internal audit activities with the Company's top risk.

b. People

- The competency improvement of the Auditors is carried out through a structured development program covering aspects of technical and nontechnical capabilities to conduct Audit activities that are in line with the Competency Matrix that has been prepared. In 2022, GIA runs the Audit and Risk Trainee program which aims to develop a fresh graduate program before taking on the role as a Junior Auditor in the Astra Group. In addition, GIA started the Cyber Security Pentest Lab program as a centralized e-learning platform for developing cyber security competencies for IT Auditors.

- Program asistensi untuk mendukung pembentukan dan pengembangan fungsi Internal Audit dan Risk Management di berbagai unit usaha Perseroan.
- GIA juga memiliki peranan dalam meningkatkan *risk and control awareness* kepada pihak *first* dan *second lines of defense*. Beberapa aktivitas yang dilakukan, antara lain, perluasan utilisasi *continuous monitoring tool* oleh *second line of defense Sales Operation, meeting* koordinasi rutin dengan Manajemen Cabang dan Kantor Pusat Sales Operation, penerbitan artikel terkait *risk* dan *control* untuk lingkup unit usaha Perseroan, serta mendukung pelatihan lain yang relevan.
- c. Kontribusi terhadap Masyarakat:
 - Dalam rangka memberikan kontribusi atas pengembangan profesi Internal Audit di Indonesia, GIA berpartisipasi dalam pelaksanaan studi banding bagi beberapa perusahaan di luar Perseroan dan secara rutin menyelenggarakan *sharing* terkait Internal Audit dan Manajemen Risiko ke Universitas.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan perbaikan terus menerus, GIA pun berkontribusi terhadap kompetisi proyek inovasi yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pada tahun 2022, terdapat 5 topik yang diajukan, di mana inovasi ini ditujukan untuk perbaikan pada proses bisnis dan internal divisi.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Atas nama manajemen Perseroan, GIA memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional. Dengan demikian, setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif.

GIA membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi yang mengacu kepada standar Institute of Internal Auditors (IIA). Untuk tugas ini GIA menerapkan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area tersebut.

Dalam struktur GIA terdapat fungsi *Quality Assurance* yang bertujuan untuk melakukan kajian dan memberikan keyakinan bahwa pemeriksaan audit yang dilakukan dalam lingkungan Perseroan telah dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku secara internasional.

- Assistance program to support the establishment and development of the Internal Audit and Risk Management functions in various business units of the Company.
- GIA also has a role in increasing risk and control awareness to the first and second lines of defense. Some of the activities undertaken include expansion of continuous monitoring tool utilization by the second lines of defense Sales Operation, routine coordination meetings with Branch Management and Sales Operation Head Office, publishing articles related to risk and control for the scope of the Company's business units, and supporting other relevant trainings.
- c. Public Contribution:
 - In order to contribute to the development of the Internal Audit profession in Indonesia, GIA participated in benchmark programs for several companies outside the Company and held regular sharing related to Internal Audit and Risk Management with Universities.

As a part of commitment to make continuous improvements, GIA has also contributed to innovative project competition held by the Company. In 2022, there were 5 topics being proposed, and such innovations are intended to improve the business process and internal divisions.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Representing the Company's management, GIA ensures the existence of good coordination among corporate control functions, including financial and operational controls. Therefore, every function can operate in an effective manner.

GIA helps stakeholders by providing assurance and advisory services in reference to the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA). In its conduct, GIA implements relevant and significant risk-based approach to the corresponding areas.

As the GIA structure, there is the Quality Assurance function responsible for reviewing and providing assurance that audits conducted within the Company are effective, efficient, and in accordance with the international professional standard.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan *monitoring* risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit, termasuk isu signifikan atas pengendalian internal. Dukungan konsultasi diberikan oleh Group Risk Advisory (GRA) yang bertugas membantu manajemen dalam menjalankan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan masing-masing bisnis. Selanjutnya, GRA mengkaji berbagai risiko utama yang diidentifikasi oleh unit-unit bisnis, termasuk mengkaji apabila terdapat isu signifikan atas pengendalian internal, kemudian menyampaikan laporan konsolidasi risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Kerangka dan Mitigasi Risiko

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Management

Effective risk management system represents the responsibility of the entire Company's management in a collective manner. Each work unit is responsible for implementing sustainable risk governance process from risk identification, evaluation, mitigation, and monitoring in accordance with the authorities attributed to each unit, including significant issues of internal control. Consultation support is provided by the Risk Advisory Group (GRA) that assists the management in performing Enterprise Risk Management (ERM) framework based on the risk profile and needs of respective businesses. Furthermore, GRA reviews the key risks identified by business units, including reviewing if there are significant issues with internal control, and then provides the consolidated key risk reports to the Board of Directors and Audit Committee regularly.

Risk Framework and Mitigation

Throughout 2022, the Company has identified several key risks that have the potential to impact business operations, and formulated mitigation measures aimed at controlling the impact of the risks faced.

The following are key risk factors and corresponding mitigation measures implemented by the Company:

Risiko Utama Key Risk Factors	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
<p>Risiko Makroekonomi dan Politik Melemahnya kondisi ekonomi global ditengah pemulihan bisnis pasca COVID-19 yang berpotensi memberikan dampak bagi daya beli dan meningkatnya risiko kredit bagi Perusahaan. Di sisi lain, kinerja operasional perusahaan didukung oleh kenaikan harga komoditas khususnya batu bara.</p>	<p>Secara kontinyu melaksanakan pemantauan terhadap berbagai indikator seperti <i>working capital management</i>, optimisasi <i>cost and operating expense</i>, dan melakukan lindung nilai sehingga dapat dilakukan tindakan awal/tepat waktu dalam mengatasi potensi permasalahan risiko keuangan yang mungkin timbul, termasuk penerapan selektif dan <i>prudent financing</i>.</p>
<p>Macroeconomic and Politic Risk Weakening global economic conditions amid the post-pandemic business recovery could potentially impact purchasing power and increase credit risk for the Company. On the other hand, the Company's operational performance was supported by rising commodities prices, particularly coal.</p>	<p>Melaksanakan rangkaian kajian rutin atas portofolio kredit dan penerapan sistem penilaian kredit yang baik.</p> <p>Peningkatan produktivitas dengan efektivitas dan efisiensi proses yang dinilai dapat berdampak positif bagi Perseroan.</p>
	<p>Continually monitors various indicators, including working capital management, cost and operating expense optimization, and hedging so that timely response can be made to address potential financial risk issues that may arise, including the implementation of selective and prudent financing.</p> <p>Conducts a series of regular reviews of the credit portfolio and the implementation of a good credit scoring system.</p> <p>Increases productivity with process effectiveness and efficiency deemed to provide positive impact to the Company.</p>
<p>Risiko Regulasi Perubahan regulasi yang sangat cepat dapat berdampak pada bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus dapat mematuhi regulasi yang berlaku.</p> <p>Regulation Risk Rapid regulatory changes can potentially impact the Company's business.</p> <p>The Company is committed to maintain full compliance with applicable regulations.</p>	<p>Secara rutin melakukan uji kepatuhan yang sesuai dengan berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh Regulator.</p> <p>Carries out routine compliance tests in accordance with regulations issued by regulatory bodies.</p>
<p>Risiko Rantai Pasok Beberapa kondisi seperti pemulihan pasca COVID-19 yang belum optimal dan tensi geopolitik menyebabkan terhambatnya distribusi serta kenaikan harga bahan baku dan BBM. Kondisi di atas selain berpengaruh pada biaya produksi dan biaya logistik juga berdampak pada penurunan ketersediaan unit.</p> <p>Supply Chain Risk Certain conditions, including the post-pandemic recovery that has not been optimal and geopolitical tensions, caused disruptions in distribution and increasing prices of raw materials and energy. In addition to affecting production and logistics costs, these conditions have also caused a reduction in unit availability.</p>	<p>Secara kontinyu melakukan manajemen produksi dan menjaga stabilisasi rantai pasokan yang disesuaikan dengan kondisi pasar.</p> <p>Mengelola level stok, memantau fluktuasi harga bahan baku dan melakukan pengawasan kepada pemasok yang berisiko tinggi</p> <p>Continually carries out production management and maintains supply chain stability in accordance with market conditions.</p> <p>Manages inventory levels, monitors raw material price fluctuations and oversees suppliers with potential high risks.</p>

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Risiko Utama Key Risk Factors	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Risiko Persaingan Usaha Tingkat kompetisi dirasakan semakin meningkat dalam beberapa industri di mana Perseroan berada. Hal ini berdampak pada kompetisi produk maupun servis yang ditawarkan Perseroan. Business Competition Risk Competition has intensified in several industries that the Company operates. This condition has potential impacts on competition for products and services offered by the Company.	Meningkatkan efektivitas penjualan dan <i>customer engagement</i> dengan mengoptimalkan seluruh <i>channel</i> baik <i>channel online</i> (digital) maupun <i>offline</i> . Menciptakan <i>product line up</i> sesuai kondisi pasar. Increase sales effectiveness and customer engagement by optimizing all channels, both online (digital) and offline channels. Creates a product line-up according to market conditions.
Risiko Siber Seiring dengan perkembangan bisnis ke era digitalisasi di seluruh sektor yang semakin dipercepat di tengah situasi pandemi COVID-19 ini, risiko siber menjadi salah satu faktor risiko yang dicermati oleh Perseroan karena dapat menyebabkan terganggunya proses bisnis dan menghambat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Cyber Risk In line with business development in all sectors toward digitalization that has been accelerated under the COVID-19 pandemic conditions, cyber risk is one of the risk factors that the Company closely observes due to its potential for causing disruptions to business processes and the achievement of corporate goals.	Perseroan menyusun dan menerapkan Information Security Framework, Astra Cyber Security Framework dan secara kontinyu mengimplementasikan <i>Cyber Security Guidelines</i> sebagai langkah pencegahan risiko. Kerangka ini terdiri dari kebijakan, prosedur, sistem dan <i>awareness</i> yang diterapkan pada berbagai lini perusahaan. Perseroan juga membentuk tim <i>Security Operation Center (SOC)</i> untuk melakukan monitoring terhadap ancaman <i>cyber</i> , pengamanan pertukaran data, dan transaksi di seluruh sistem dalam perusahaan. Menyadari pentingnya faktor sumber daya manusia dalam melakukan mitigasi risiko ini, Perseroan melakukan <i>IT security awareness</i> yang dilakukan secara berkesinambungan kepada seluruh level karyawan dalam perusahaan. The Company develops and implements the Information Security Framework, Astra Cyber Security Framework, and continually implements the Cyber Security Guidelines for cyber risk mitigation purpose. These frameworks consist of policies, procedures, systems and awareness adopted across various lines within the Company. The Company also forms Security Operation Center (SOC) team to monitor cyber threats, data exchange security, and transaction across the whole system within the Company. Recognizing the importance of human resource factors in mitigating these risks, the Company conducts ongoing IT security awareness to employees at all levels within the Company.
Risiko ESG telah diidentifikasi sebagai risiko yang timbul dari potensi risiko fisik akibat peristiwa cuaca ekstrem dan risiko transisi akibat inisiatif global dan Indonesia untuk menjawab tantangan perubahan iklim dan lingkungan hidup. Dengan demikian, ESG merupakan aspek penting pada arah strategis Perusahaan, dan Manajemen berkomitmen untuk memajukan perjalanan transisi keberlanjutan Astra selaras dengan rencana Pemerintah Indonesia. Saat ini Perusahaan sedang melakukan proses finalisasi terhadap Kerangka Keberlanjutan baru untuk meningkatkan dan memperkuat tata kelola terkait pelaporan keberlanjutan, dan selanjutnya akan terus mengembangkan strategi Perusahaan dalam hal keberlanjutan agar dapat memberikan dampak positif bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.	ESG risk has been identified as an emerging risk due to potential physical risk from extreme weather events and the transitional risk due to global and Indonesia's response towards climate and environmental change. As such, ESG is an integral aspect of the Company's strategic direction and Management commits to progress Astra sustainability transition journey aligned with Indonesian government plan. The Company is in the process of finalizing a new Sustainability Framework, enhancing and strengthening governance on sustainability reporting, and will continue to evolve its strategy toward sustainability to have positive impact to Indonesia's Sustainable Development Goals.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Manajemen dan Direksi Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan serta telah menerapkan kontrol internal dan menelaah tindakan mitigasi yang dapat diambil. Laporan konsolidasi risiko utama telah disampaikan dan ditelaah oleh Komite Audit secara berkala.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan audit internal tahun 2022 dan laporan manajemen risiko tahun 2022 yang dilaporkan oleh GIA dan GRA, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal dan sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala juga melakukan komunikasi terkait berbagai pembahasan strategis yang menyangkut pengambilan keputusan yang mempengaruhi arah dan kebijakan bisnis perusahaan.

Keamanan Teknologi Informasi

Perseroan memiliki prosedur internal yang mengatur proses penanganan dan tata kelola terkait keamanan teknologi informasi. Prosedur internal tersebut dibuat agar Perseroan dapat mengambil langkah-langkah antisipatif untuk memitigasi risiko yang berkaitan dengan keamanan teknologi informasi. Beberapa upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan, antara lain:

- Menerapkan dan memperbarui sistem pengamanan informasi secara rutin dengan berbasiskan teknologi terkini untuk mengantisipasi dan mencegah ancaman *cybersecurity* terkini seperti *ransomware*;
- Mengidentifikasi celah keamanan dan melaksanakan uji kerentanan (*vulnerability assessment*) secara rutin termasuk penetration test atas sistem dan aplikasi baik oleh internal dan pihak ketiga; dan
- Meningkatkan *employee awareness* melalui poster, e-mail, forum komunikasi kebijakan dan prosedur, *learning management system*, dan melakukan *phishing test* minimal dua kali setahun.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

The Company's Management and Board of Directors have implemented risk management system regularly, especially for key risks identified that could have wide impact to the Company, as well as implementing internal control and analyzing mitigation acts that can be taken. The consolidated key risks report has been submitted and reviewed by the Audit Committee regularly.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control and Risk Management System

Based on the review of the internal audit report year 2022 and risk management report year 2022 reported by GIA and GRA, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Internal Control system and Risk Management owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.

The Board of Commissioners and Board of Directors also periodically communicate various strategic discussions concerning decision making that could affect business directions and policies of the Company.

Information Technology Security

The Company has internal procedures to regulate handling and governance related to information technology security. These internal procedures are applied so that the Company can take pre-emptive measures to mitigate risks related to information technology security. Several mitigation efforts that carried out by the Company, among others:

- Implement and regularly update information security systems based on the latest technology to anticipate and prevent the latest cybersecurity threats, such as ransomware;
- Identify security gaps and perform routine vulnerability assessments, including penetration tests of systems and applications by both internal and third parties; and
- Increase employee awareness through posters, e-mails, policy and procedure communication forums, learning management system, and conducting phishing test at least twice a year.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prinsip-prinsip sesuai dengan standar internasional keamanan informasi, yaitu ISO/IEC 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) dan telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 sejak tahun 2020.

Review Visi dan Misi Perseroan

Perumusan Visi dan Misi Perseroan dilakukan secara berkala oleh Direksi dengan memperhatikan masukan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, Manajemen menilai bahwa Visi dan Misi Perseroan yang ada saat ini masih relevan.

Auditor Eksternal

Laporan Tahunan yang diajukan oleh manajemen Perseroan sebagai pertanggungjawaban pengurusan Perseroan kepada RUPS Tahunan mencakup laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebagai Auditor Eksternal yang independen, KAP wajib melaksanakan tugas audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material.

Pada RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022, para pemegang saham Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, untuk melakukan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022. Akuntan publik yang bertugas menangani pelaksanaan audit keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah Eddy Rintis, S.E., CPA yang merupakan periode penugasan ketiga.

Selain melakukan audit atas laporan keuangan sebagaimana disebutkan di atas, pada tahun 2022 KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan juga memberikan jasa prosedur yang disepakati kepada Grup, serta memberikan jasa konsultasi pajak yang dilakukan oleh jaringan/asosiasi/aliansiya.

Total biaya atas jasa yang diberikan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan beserta jaringan/asosiasi/aliansiya untuk Grup (termasuk entitas asosiasi dan ventura bersama) adalah sebagai berikut:

In addition, the Company also refers to principles in accordance with the international information technology security, ISO/IEC 27001 (Information Technology Management System) and has obtained the certification since 2020.

Review of the Company's Vision and Mission

The Board of Directors carries out periodic review of the Company's Vision and Mission with due consideration to the recommendations from the Board of Commissioners and other stakeholders. In 2022, Management assessed that the Company's current Vision and Mission remains relevant.

External Auditor

The Company's management prepares the Annual Report, which sets out the results of their management actions, for approval by the Annual GMS. The Annual Report includes the financial statements audited by the Public Accounting Firm. As an independent External Auditor, the Public Accounting Firm is obliged to conduct the audit in accordance with the standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) to obtain reasonable assurance that the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The Company's shareholders, through the Annual GMS held on 20 April 2022, have resolved to appoint Kantor Akuntan Publik (KAP)/Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, to audit the Company's consolidated financial statements for financial year 2022. The public accountant in charge of the financial audit is Eddy Rintis, S.E., CPA, for which this represents his third assignment.

Besides conducting financial statements audit as mentioned above, in 2022 KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan also provides agreed upon procedures to the Group, as well as tax consulting services which were performed by its network/association/alliance.

The total fees for the services provided by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and its network/association/alliance for the Group (including associates and joint ventures) are as follows:

Jenis Jasa (Rp miliar) Type of Service (Rb billion)	2022	2021
Jasa Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services	103	93
Jasa Prosedur yang Disepakati Agreed Upon Procedure Services	1	3
Jasa Konsultasi Pajak Tax Consulting Services	3	4
Jasa Lainnya Other Services	19	-

Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Selain jasa auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesi penunjang pasar modal lainnya, antara lain jasa penilai, notaris, dan konsultan hukum.

Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki sejarah dan budaya perusahaan yang kuat dengan filosofi Catur Dharma yang telah diwariskan oleh pendiri Perseroan. Dengan berjalanannya waktu dan perkembangan Perseroan menjadi salah satu grup usaha nasional terbesar di tanah air, nilai-nilai luhur tersebut terus berfungsi sebagai perekat ikatan pada perusahaan yang tergabung dalam Grup Astra, dengan didukung Sistem Manajemen Astra yang unik untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan pada masa mendatang.

Penerapan budaya korporasi Perseroan berdasarkan nilai-nilai Catur Dharma, pada dasarnya menuntut komitmen, integritas, dedikasi, dan kompetensi yang unggul. Dengan demikian, setiap Insan Astra dapat memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen, kerja sama yang erat dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik. Sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi karyawan, sedangkan implementasinya di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan. Melalui kesetaraan sikap dan perilaku berdasarkan Catur Dharma, diharapkan akan mewujudkan masing-masing individu dan Perseroan untuk menjadi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Untuk menjaga efektivitas pemahaman dan implementasi budaya perusahaan dalam lingkup Grup Astra yang terus bertumbuh besar dan luas, Perseroan menilai penting untuk melakukan penguatan budaya perusahaan. Program penguatan terhadap sikap-sikap dasar dan pengembangan nilai-nilai perusahaan dilakukan secara

Other Capital Market Supporting Professions

In addition to the services of an external auditor, the Company also uses the services of other capital market supporting professionals, including appraisers, notaries, and legal consultants.

Corporate Culture

The Company has a notable history and strong corporate culture based on the Catur Dharma philosophy, which was inherited from the Company's founder. With time as the Company grows and emerges as one of the country's largest corporations, Catur Dharma continues to be a binding legacy that unites all companies under Astra Group, supported by its unique Astra Management System to enable achieving sustainable growth going forward.

Implementation of the corporate culture based on Catur Dharma principles essentially requires commitment, integrity, dedication, and strong competency. By meeting these qualities, all individuals within the Company are able to offer the best service for customers, to establish teamwork and embed deep respect in every individual to achieve optimum performance. Socialization and internalization of the corporate culture begins upon employees joining the Company, which is delivered by way of employee orientation programs, while its dissemination across organizations is continually evaluated and improved. By practicing uniformity of behavior consistent with Catur Dharma principle, the Company along with all employees aspires to become an asset to the nation.

To sustain maximum understanding and implementation of the corporate culture across its fast-growing organization, the Company believes it is important to continually promote efforts to strengthen the corporate culture. Programs to strengthen basic attitudes and corporate values are carried out periodically, followed

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

berkala dilanjutkan dengan internalisasi dan sosialisasi secara bertahap kepada seluruh insan dalam Grup Astra serta merancang mekanisme yang memfasilitasi kelancaran pelaksanaan serta perbaikannya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Perseroan memiliki unit-unit kerja yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan melalui Grup Internal Audit, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran kode etik lainnya disampaikan kepada Chief Corporate Human Capital Development dan Chief Group Legal.

Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Kepatuhan Hukum

Astra memiliki divisi Group Legal yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2022, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di Pengadilan yang bersifat material bagi Perseroan.

Sanksi Administratif

Selain itu, sepanjang tahun 2022 Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan juga tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas berwenang lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Isu-Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

by gradual internalization and socialization to all individuals within Astra Group. A mechanism is designed to facilitate smooth implementation and improve processes.

Whistleblowing System

Delivery and Handling of Violation Report

The Company has the Internal Audit Group as the working units that are assigned to perform monitoring and auditing functions, and operating a working mechanism to receive reports on violations to the Company's code of ethics that indicates fraud. Other violation reports are submitted to the Chief Corporate Human Capital Development and Chief Group Legal.

The Company will review the report and take the necessary measures. In addition, the Company will make corrective actions as

Legal Compliance

The Company has a Group Legal Division that functions to manage the interests of the Company in legal matters and maintains the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Legal Issues

In 2022, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company are not involved in any legal proceedings in court deemed material to the Company.

Administrative Sanction

In addition, during 2022 the Company, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company were not subject to administrative sanctions from the capital market authorities nor other authorities which may have potential material impact to the Company's financial performance.

Significant Issues

There are no significant issues encountered by the Company in 2022, which could have potential negative impact on the Company's ability to continue its businesses in accordance with the established strategic plan.

Kode Etik

Kode etik Perseroan yaitu Astra Code of Conduct merupakan bagian dari Astra GCG dan disusun berlandaskan pada filosofi Perseroan, Catur Dharma, khususnya, nilai Catur Dharma yang pertama dan utama, yakni "Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara", dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik dan Sosialisasinya

Sebagai komponen penting dari Astra GCG, Astra Code of Conduct senantiasa dikembangkan sejak tahun 1985, dan telah ditelaah kembali pada tahun 2012 untuk penyesuaian kebijakan dengan perkembangan peraturan dan praktik-praktik yang berlaku. Kemudian sejak tahun 2015 sosialisasi Astra Code of Conduct telah dilakukan, baik di level pusat maupun lini-lini bisnis dan operasional.

Astra Code of Conduct memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja, yaitu pedoman bagi
 - i. Perseroan (termasuk Direktur, Komisaris dan Karyawan Perseroan) dalam berhubungan dengan lingkungannya, baik lingkungan internal maupun eksternal, dan
 - ii. Direktur, Komisaris dan Karyawan Perseroan dalam bersikap, berperilaku dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan.
2. Pedoman Sekretaris Perusahaan
3. Pedoman Audit dan Manajemen Risiko
4. Pedoman *Securities Dealing Rules*
Peraturan pasar modal melarang komisaris, direktur, karyawan emiten untuk membeli atau menjual efek emiten, kecuali jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Pedoman ini dibuat untuk melindungi Komisaris, Direktur, karyawan Perseroan dan Perseroan dari potensi pelanggaran atas ketentuan perundangan tersebut.
5. Pedoman Benturan Kepentingan
Pedoman ini memuat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam hal Perseroan hendak melakukan transaksi dengan pihak terkait, antara lain: (i) harus dilakukan dengan persyaratan yang lazim dan harga yang wajar tanpa merugikan Perseroan; (ii) diperiksa terlebih dahulu oleh Group Legal Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (iii) mendapatkan persetujuan pemegang saham independen apabila diperlukan.
6. Kebijakan Donasi

Code of Conduct

The Company's code of conduct is represented by Astra Code of Conduct, which is part of Astra GCG and is structured based on Catur Dharma as the Company's philosophy, particularly the first and foremost value of Catur Dharma which is "To be an Asset to the Nation", with due observance to the good corporate governance principles.

Code of Conduct and Its Socialization

As an important component of Astra GCG, Astra Code of Conduct is continually developed since 1985, and was last reviewed in 2012 to make adjustments with current regulatory developments and practices. Thereafter, since 2015 socialization efforts have been conducted, both at the head office as well as across operational and business lines.

Astra Code of Conduct sets forth the following matters:

1. Business Ethics and Work Ethics, which represent guidelines for
 - i. The Company (including Directors, Commissioners and Employees of the Company) in interacting with its surrounding, both internal and external, and
 - ii. Directors, Commissioners and Employees of the Company in behaving, acting and interacting with other internal parties within the Company.
2. Corporate Secretary Guidelines
3. Audit and Risk Management Guidelines
4. Securities Dealing Rules
Capital market regulations prohibit commissioners, directors, employees of a public listed company to buy or sell the securities of the company, unless they meet the requirements set forth in said regulation. These rules are established to protect the Commissioners, Directors, employees of the Company as well as the Company itself from potential violations of the law.
5. Conflict of Interest Guidelines
The Guidelines contain the principles to be served in the event that the Company proposes to undertake transactions with related parties, including: (i) must be conducted under commonly acceptable and fair pricing terms and conditions without potential loss or harm to the Company; (ii) subject to preliminary review by the Group Legal of the Company for assurance of compliance with applicable rules and regulations; and (iii) obtaining approval of independent shareholders whenever necessary.
6. Donation Policy

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Astra Code of Conduct secara lengkap dapat diunduh pada website Perseroan.

Kepatuhan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Secara keseluruhan pedoman perilaku ini telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan.

Penyimpangan yang dilakukan akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Kebijakan Anti-Fraud dan Antikorupsi

Perseroan dengan tegas menolak tindakan curang (*fraud*) dan korupsi. Hal ini tercermin dalam Kebijakan *Anti Fraud & Anti Corruption* Perseroan. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Astra dan dimaksudkan untuk memberikan panduan terkait upaya pencegahan tindakan curang (*fraud*) dan korupsi, yaitu setiap tindakan untuk memperkaya diri sendiri atau pihak lain yang berakibat merugikan keuangan Perseroan dan/atau negara, serta tindakan-tindakan lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan pemberantasan tidak pidana korupsi, termasuk *facilitating payment*.

Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada karyawan operasional Perseroan.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenakan sanksi-sanksi, antara lain berupa tindakan disipliner oleh Perseroan, pemutusan hubungan kerja, dan/atau proses hukum, baik secara pidana maupun perdata, sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam rangka penegakan kebijakan ini, setiap karyawan Perseroan dapat memberikan informasi/laporan mengenai pelanggaran atau dugaan pelanggaran kebijakan dengan menyampaikan informasi/laporan tersebut kepada atasan langsung atau atasan dari atasan langsung atau Chief Corporate Human Capital Development atau Chief Group Legal Astra.

Astra Code of Conduct can be downloaded in full form from the Company's website.

Compliance and Sanction on Breach of Code of Conduct

In general, the Code of Conduct has been well implemented by the Company.

Irregularities committed shall be subject to sanctions in accordance with the Company's policy.

Kebijakan Anti-Fraud dan Antikorupsi

The Company firmly stands against fraud and corruption. This commitment is reflected in the Company's Anti Fraud & Anti Corruption Policy. The Policy applies to all employees and members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to provide guidance regarding efforts to prevent fraud and corruption, which are actions taken to benefit oneself or third parties that is detrimental to the finances of the Company and/or the state, along with other actions that violate existing anti-corruption laws, including facilitating payment.

Socialization of this policy has been carried out to operational employees of the Company.

Non-compliance to this policy may be subject to sanctions, among others in form of disciplinary action by the Company, termination of employment, and/or legal proceedings, both criminal and civil, in accordance with applicable regulations.

In enforcing this policy, employees may submit information/report regarding violation or alleged violation of the policy by providing said information/report to their immediate supervisor, the supervisor to their supervisor, Chief Corporate Human Capital Development or Chief Group Legal Astra.

**IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK
MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERBUKA**
**IMPLEMENTATION OF OJK
RECOMMENDATIONS ON CORPORATE
GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC
COMPANIES**

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest	Diterapkan Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS	Pada tahun 2022, rapat dilaksanakan dalam keadaan darurat COVID-19. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2021, di mana sebagian hadir secara fisik dan sebagian lainnya mengikuti jalannya rapat melalui konferensi video. In 2022, the meeting was held in COVID-19 pandemic situation. All members of the Board of Directors and Commissioners attended the 2021 Annual GMS. Some members were physically present and the remaining joined the meeting via video conference.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year	Diterapkan Complied
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors	Diterapkan Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites	Diterapkan Complied
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company	Diterapkan Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience	Diterapkan Complied
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Diterapkan Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime	Diterapkan Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.	Diterapkan Complied
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience	Diterapkan Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akutansi The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting	Diterapkan Complied
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Diterapkan Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company	Diterapkan Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime	Diterapkan Complied
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Public Companies have a policy to prevent insider trading	Diterapkan Complied
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy	Diterapkan Complied
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection	Diterapkan. Astra melalui proses seleksi dan evaluasi mitra bisnis mewajibkan penerapan sejumlah kriteria, standar dan komitmen. Hal ini terkait dengan aspek lingkungan, K3, penghormatan hak asasi manusia, pakta integritas komitmen anti-korupsi dan anti praktik suap ke dalam kontrak kerja sama. Selain itu, sebagai bentuk komitmen Astra untuk memajukan perekonomian nasional, Astra memprioritaskan pemasok lokal dalam proses pengadaan barang dan jasa. Complied. Astra through the process of selecting and evaluating business partners requires the application of a number of criteria, standards and commitments. This is related to environmental aspects, EHS, respect for human rights, integrity pacts, commitments to anti-corruption and anti-bribery practices into cooperation contracts. In addition, as a form of Astra's commitment to advancing the national economy, Astra prioritizes local suppliers in the process of procuring goods and services.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability improvement	Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut mengingat Perseroan bergerak di bidang perdagangan The Company does not have such policy considering that the Company is engaging in trade sector
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right	Diterapkan Complied
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> Public Companies have a whistleblowing system policy	Diterapkan Complied
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees	Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The existing remuneration structure for the Board of Directors and employees is considered sufficient to support the performance of the Board of Directors and employees which will give long-term impact to the Company's performance.

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website)	Diterapkan Complied
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder	Diterapkan Complied





ASTRA

65



Bina
ASTRA

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

**Corporate Social and
Environmental Responsibility**

408 Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment
Responsibility



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

"Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2022, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi."

"Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is provided in the 2022 Sustainability Report, which is published as a separate report and submitted concurrently with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and the Sustainability Report 2022 are is complementary."

PT Astra International Tbk

DAN ENTITAS ANAK | AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

31 DESEMBER 2022 DAN 2021 | 31 DECEMBER 2022 AND 2021



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
serta untuk tahun yang berakhir
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur/
President Director

Chiew Sin Cheok
Direktur/
Director

27 Februari/February 2023

PT Astra International Tbk

Head Office

Menara Astra Lt. 59

Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6

Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888

www.astra.co.id

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djony Bunarto Tjondro
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penyisihan terhadap piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2f (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan), Catatan 7a (Piutang pembiayaan - Piutang pembiayaan konsumen) dan Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen Grup sejumlah Rp 64.620 miliar, terutama berkaitan dengan PT Astra Sedaya Finance ("ASF") dan PT Federal International Finance ("FIF"), entitas anak dari Grup.

Menilai penyisihan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan yang kompleks dan signifikan atas waktu pengakuan maupun estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan.

Penyisihan atas penurunan nilai dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi dan asumsi manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk status tunggakan konsumen.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dan faktor-faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang pembiayaan konsumen. Terdapat tingkat ketidakpastian yang melekat dalam menentukan kerugian masa depan ekspektasian, terutama untuk pinjaman yang sebelumnya direstrukturisasi karena COVID-19.

Kami berfokus pada penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen karena adanya pertimbangan yang kompleks dan signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Provisioning for consumer financing receivables

Refer to Note 2f (Significant accounting policies - Consumer financing receivables and finance lease receivables), Note 7a (Financing receivables - Consumer financing receivables) and Note 36 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment losses of financing receivables) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, consumer financing receivables of the Group amounted to Rp 64,620 billion, primarily relating to PT Astra Sedaya Finance ("ASF") and PT Federal International Finance ("FIF"), subsidiaries of the Group.

Assessing the provisions for impairment of consumer financing receivables requires management to make complex and significant judgements over both the timing of recognition and estimation of any impairment required.

Provisions for impairment are calculated on a collective basis using models driven by a number of observable inputs and management assumptions. Assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data, and include the delinquency status of the customers.

The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables. There is an inherent degree of uncertainty in determining the expected future losses, particularly for those loans which have been previously restructured due to COVID-19.

We focused on the provisioning for consumer financing receivables due to the complex and significant judgements involved in determining any impairment provisions required.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat estimasi ketidakpastian dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Kami menguji desain dan pengoperasian pengendalian utama atas proses peninjauan dan persetujuan pemberian kredit yang telah dilakukan manajemen dalam pemberian pinjaman. Selain itu, untuk data piutang pembiayaan konsumen dan perhitungan penurunan nilai, kami melakukan hal berikut untuk mendapatkan bukti audit yang cukup:

- memahami pengidentifikasi peristiwa penurunan nilai dan bagaimana manajemen mengidentifikasi semua peristiwa tersebut;
- menilai klasifikasi pinjaman yang mengalami penurunan nilai; dan
- secara independen menghitung ulang perhitungan penyisihan penurunan nilai pinjaman dan membandingkannya dengan perhitungan manajemen.

Kami memahami basis manajemen untuk menentukan apakah suatu pinjaman mengalami penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut melalui diskusi dengan manajemen, pemahaman kami tentang portofolio pinjaman yang diberikan oleh Grup dan pengetahuan kami atas industri yang lebih luas.

Kami menilai model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan oleh manajemen, seperti basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar, dan bagaimana hal ini bisa dibandingkan dengan data historis yang disesuaikan dengan kondisi dan tren pasar saat ini. Kami menilai apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan manajemen mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio.

Kami melakukan penghitungan kembali atas penyisihan secara independen dan memahami setiap perbedaan signifikan yang teridentifikasi.

Kami menguji, ke sistem teknologi informasi terkait, kelengkapan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam perhitungan dan model untuk menentukan penyisihan penurunan nilai. Kami juga menguji keakuratan data tersebut, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's controls and processes for determining the provisions for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.

We tested the design and operation of key controls over the credit review and approval processes that management has in place on the granting of loans. In addition, for consumer financing receivables' data and impairment calculations, we performed the following to obtain sufficient audit evidence:

- *understood the identification of impairment events and how management identify all such events;*
- *assessed the classification of loans that were impaired; and*
- *independently recalculated the impairment provisions of loans and compared it with management's calculation.*

We understood management's basis for determining whether a loan is impaired and assessed whether the basis was justified through discussions with management, our understanding of the Group's lending portfolios and our broader industry knowledge.

We assessed the models used and the assumptions applied by management, such as the basis on which the probability of default is calculated and estimated losses in the event of default, and how these compared with historical data adjusting for current market conditions and trends. We assessed whether historical experience considered by management was representative of current circumstances and of recent losses incurred in the portfolios.

We re-performed provision calculations independently and understood any significant differences identified.

We tested, to related information technology systems, the completeness of the consumer financing receivables data used in the calculations and models to determine the impairment provisions. We also tested the accuracy of data, on a sample basis, to relevant supporting documents.

Dalam mempertimbangkan ketepatan penyisihan, kami menilai apakah piutang pembiayaan konsumen yang memiliki risiko lebih tinggi telah dipertimbangkan dan dicakup dengan tepat dalam penilaian penurunan nilai dengan mempertanyakan manajemen atas pertimbangan penting yang dipakai, termasuk segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen, periode dari data kerugian historis yang digunakan, identifikasi faktor-faktor ekonomi makro yang paling relevan yang mempengaruhi pelunasan jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan estimasi nilai pasar untuk jaminan yang dimiliki, berdasarkan pemahaman kami tentang kondisi dari konsumen dan pasar masa kini.

Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual. Kami juga memverifikasi apakah asumsi manajemen yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian telah mempertimbangkan dampak COVID-19 saat mengestimasi kerugian masa depan ekspektasian.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa penyisihan penurunan nilai didukung oleh bukti yang tersedia.

Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang pembiayaan konsumen dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

2. Valuasi atas properti pertambangan dan aset-aset terkait

Lihat Catatan 2m (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Properti pertambangan), Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Goodwill), Catatan 2p (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Penurunan nilai aset nonkeuangan), Catatan 16 (Properti pertambangan) dan Catatan 36 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset nonkeuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat properti pertambangan batubara Grup adalah sebesar Rp 5.373 miliar dan nilai tercatat properti pertambangan emas Grup adalah sebesar Rp 6.532 miliar, dengan goodwill yang terkait sebesar Rp 2.676 miliar.

In considering the appropriateness of provisions, we assessed whether consumer financing receivables in higher risk segments had been appropriately considered and captured in the impairment assessment by challenging management on the key areas of judgement, including the segmentation of the portfolio of consumer financing receivables, the period of historical loss data used, identification of the most relevant macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from consumer financing receivables, and estimated market value for collaterals held, based on our understanding of the customers and current market conditions.

We assessed whether management's assumptions were supported by available industry data, historical data and actual loss rate data. We also verified whether the assumptions used within management's expected credit loss models had considered the impact of COVID-19 when estimating expected future losses.

Overall, based on the procedures performed, we consider that the provisions for impairment were supportable based on available evidence.

We assessed the adequacy of the disclosures related to provisions for consumer financing receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements. We are satisfied that appropriate disclosure has been made.

2. Valuation of mining properties and related assets

Refer to Note 2m (Significant accounting policies - Mining properties), Note 2o (Significant accounting policies - Goodwill), Note 2p (Significant accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 16 (Mining properties) and Note 36 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the carrying value of the Group's coal mining properties was Rp 5,373 billion and the carrying value of the Group's gold mining properties assets was Rp 6,532 billion, with related goodwill of Rp 2,676 billion.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill*, dan penilaian penurunan nilai aset non-keuangan lainnya terkait dengan properti pertambangan ketika indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai teridentifikasi, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas terdiskonto, dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Properti pertambangan batubara

Dalam membuat penilaian atas valuasi properti pertambangan batubara, manajemen mempertimbangkan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara dan mempertimbangkan keuntungan ekonomis yang akan dihasilkan.

Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi. Ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, penentuan jumlah terpulihkan dari properti pertambangan batubara melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyiapkan model arus kas terdiskonto, terutama pandangan manajemen terhadap input penting dan kondisi pasar.

Properti pertambangan emas dan aset-aset terkait

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset-aset non-keuangan, yang pada dasarnya timbul dari input penting yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto, dan tingkat produksi yang diharapkan.

Kami berfokus pada valuasi properti pertambangan dan aset-aset terkait karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset dapat didukung.

Management performs an annual impairment assessment on goodwill, and an impairment assessment on other non-financial assets related to the mining properties when indicators of impairment or reversal of impairment are identified, as required by accounting standards. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs of disposal.

Coal mining properties

In making the assessment of the valuation of coal mining properties, management considers the remaining useful lives of the coal mining properties and considers the economic benefits that will be generated.

There is inherent estimation uncertainty in determining the remaining useful lives of the coal mining properties, due to increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels. When indicators of impairment or reversal of impairment are present, the determination of the recoverable amount of the coal mining properties involves significant management judgements in preparing the discounted cash flow model's, particularly management's view on key inputs and market conditions.

Gold mining properties and related assets

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the discounted cash flow model, including the forecast gold price, the discount rate and expected production levels.

We focused on the valuation of mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets are supportable.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Properti pertambangan batubara

Kami memahami dan menelaah proses penilaian valuasi manajemen, terutama identifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai. Dalam menilai indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga batubara jangka panjang.

Kami menilai pertimbangan manajemen atas dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian valuasi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

Kami membandingkan kuantitas produksi batubara yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara, dengan data produksi aktual. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menemukan bahwa penilaian manajemen atas valuasi properti pertambangan batubara didukung oleh bukti yang tersedia.

Properti pertambangan emas dan aset-aset terkait

Kami memahami proses penilaian penurunan nilai manajemen dan menelaah ketepatan model valuasi yang digunakan.

Kami menggunakan tolok ukur dan mempertanyakan asumsi penting yang digunakan dalam model valuasi manajemen terhadap data pasar. Hal ini termasuk apakah asumsi dalam arus kas yang diproyeksikan dan tingkat diskonto untuk aset-aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas dapat didukung, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.

Coal mining properties

We have understood and reviewed management's valuation assessment process, particularly the identification of whether there were indicators of impairment or reversal of impairment. In assessing the indicators of impairment or reversal of impairment, we considered the available information and market analysts forecasts of long term coal prices.

We assessed management's consideration of the impact of climate change related regulations in the valuation assessment, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

We compared the coal production quantity used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties, to actual production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the reserve report issued by management's expert and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.

Overall, based on the procedures performed, we found that management's assessment of the valuation of the coal mining properties were supportable based on available evidence.

Gold mining properties and related assets

We understood management's impairment assessment process and reviewed the appropriateness of the valuation model used.

We benchmarked and challenged key assumptions used in management's valuation model against market data. This included whether assumptions of the projected cash flows and the discount rate for the non-financial assets related to gold mining properties were supportable, based on our knowledge and experience.

Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas terdiskonto yang digunakan dalam penilaian dan membandingkan historis anggaran kinerja dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen dan mempertimbangkan kewajaran arus kas tersebut.

Dengan melibatkan tenaga ahli valuasi kami, kami mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto. Kami membandingkan prakiraan harga emas yang digunakan dengan estimasi analis pasar dan mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset-aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas.

Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen kami sendiri pada asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi ini.

Kami membandingkan kuantitas produksi emas yang digunakan manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan emas, dengan data produksi aktual. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh manajemen untuk menentukan tingkat diskonto dan arus kas yang digunakan dalam model valuasi dan penilaian manajemen untuk valuasi properti pertambangan emas dan aset-aset terkait dapat didukung.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in the assessment and compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the model. We also compared the financial information used with management's approved budget and considered the reasonableness of those cash flows.

With the involvement of our valuation experts, we evaluated the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate. We compared the gold price forecast used with that of market analyst estimates, and considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to gold mining properties.

We evaluated the sensitivity analyses performed by management and performed our own independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.

We compared the gold production quantity used by management to calculate the amortisation of the gold mining properties, to actual production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the reserve report issued by management's expert and evaluated their competence, capabilities and objectivity.

Overall, based on the procedures performed, we consider that the judgements and estimates made by management to determine the discount rate and the cash flows used in the valuation model and management's assessment of the valuation of the gold mining properties and related assets were supportable.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada komite audit mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada komite audit bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with the audit committee regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide the audit committee with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Februari/February 2023

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230



PwC
PwC Indonesia
00189/2.1025/AU.1/10/0230-3/1/II/2023

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4	61,295	63,947
Investasi lain-lain	5	286	651
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.037 (2021: 1.960):			
- Pihak berelasi	6,33f	2,467	1,925
- Pihak ketiga	6	26,958	19,905
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 3.171 (2021: 2.919)	7	36,838	34,458
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 299 (2021: 289):			
- Pihak berelasi	8,33h	599	691
- Pihak ketiga	8	4,977	3,782
Persediaan	9	32,323	21,815
Pajak dibayar dimuka	10a	6,786	6,115
Aset lain-lain		<u>7,289</u>	<u>6,973</u>
Jumlah aset lancar		<u>179,818</u>	<u>160,262</u>
Aset tidak lancar			
Piutang usaha - pihak ketiga	6	-	56
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.675 (2021: 2.277)	7	35,239	31,242
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 161 (2021: 171):			
- Pihak berelasi	8,33h	2,339	1,965
- Pihak ketiga	8	2,094	851
Persediaan	9	4,303	3,529
Pajak dibayar dimuka	10a	2,858	2,237
Investasi pada ventura bersama	11	33,653	27,552
Investasi pada entitas asosiasi	12	13,072	10,242
Investasi lain-lain	5	19,140	16,406
Aset pajak tangguhan	10d	5,968	5,233
Properti investasi	13	7,172	7,550
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.737 (2021: 3.357)			
- Pihak berelasi	8,33h	2,339	1,965
- Pihak ketiga	8	2,094	851
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 87.047 (2021: 79.203)	15	59,536	55,349
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 15.563 (2021: 13.809)	16	11,905	11,925
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 859 (2021: 726)	17	8,774	8,512
Goodwill		<u>5,016</u>	<u>4,767</u>
Aset takberwujud lainnya		<u>1,811</u>	<u>1,771</u>
Aset lain-lain		<u>13,289</u>	<u>10,748</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>233,479</u>	<u>207,049</u>
JUMLAH ASET		<u>413,297</u>	<u>367,311</u>
ASSETS			
Current assets			
Cash and cash equivalents			
Other investments			
Trade receivables, net of provision for impairment of 2,037 (2021: 1,960):			
- Related parties			
- Third parties			
Financing receivables, net of provision for impairment of 3,171 (2021: 2,919)			
Other receivables, net of provision for impairment of 299 (2021: 289):			
- Related parties			
- Third parties			
Inventories			
Prepaid taxes			
Other assets			
Total current assets			
Non-current assets			
Trade receivables - third parties			
Financing receivables, net of provision for impairment of 2,675 (2021: 2,277)			
Other receivables, net of provision for impairment of 161 (2021: 171):			
- Related parties			
- Third parties			
Inventories			
Prepaid taxes			
Investments in joint ventures			
Investments in associates			
Other investments			
Deferred tax assets			
Investment properties			
Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 3,737 (2021: 3,357)			
Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 87,047 (2021: 79,203)			
Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 15,563 (2021: 13,809)			
Concession rights, net of accumulated amortisation of 859 (2021: 726)			
Goodwill			
Other intangible assets			
Other assets			
Total non-current assets			
TOTAL ASSETS			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a, 18d	5,643	3,812	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,33i	6,338	4,699	- Related parties
- Pihak ketiga	19	31,306	20,450	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,33j	155	119	- Related parties
- Pihak ketiga	20	16,264	16,146	- Third parties
Utang pajak	10b	5,934	4,516	Taxes payable
Akrual	21	18,249	13,002	Accruals
Provisi		212	149	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	656	748	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,415	5,282	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b, 18d	22,350	26,405	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c, 18d	5,674	7,742	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	1,002	708	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		119,198	103,778	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	460	779	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	4,265	4,102	Deferred tax liabilities
Provisi		1,090	831	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	7,186	7,151	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	1,326	1,236	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b, 18d	25,778	25,572	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c, 18d	9,308	7,673	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	966	574	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		50,379	47,918	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		169,577	151,696	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		181,098	163,375	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		7,456	5,090	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		192,142	172,053	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	51,578	43,562	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		243,720	215,615	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		413,297	367,311	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bersih	29	301,379	233,485	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	<u>(231,291)</u>	<u>(182,452)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		70,088	51,033	Gross profit
Beban penjualan	30	(11,522)	(10,757)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	30	(16,365)	(14,743)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		2,535	2,553	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(2,107)	(2,288)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih		188	57	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:				<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		(1,544)	-	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		419	67	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	31	467	(36)	<i>Other income, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	6,194	5,151	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>2,037</u>	<u>1,313</u>	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		50,390	32,350	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(9,970)</u>	<u>(6,764)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>40,420</u>	<u>25,586</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	15	-	47	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	201	(125)	<i>Remeasurements of post- employment benefit obligations</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	44	(59)	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	20	(16)	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(40)</u>	<u>20</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>225</u>	<u>(133)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		3,256	482	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(332)	(66)	<i>Fair value changes of other investments</i>
Lindung nilai arus kas		518	1,370	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	232	101	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	1,738	708	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(112)</u>	<u>(267)</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>5,300</u>	<u>2,328</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>5,525</u>	<u>2,195</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in billions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		40,420	25,586	Profit for the year (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>5,525</u>	<u>2,195</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u><u>45,945</u></u>	<u><u>27,781</u></u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		28,944	20,196	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>11,476</u>	<u>5,390</u>	Non-controlling interests
		<u><u>40,420</u></u>	<u><u>25,586</u></u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		32,191	21,755	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>13,754</u>	<u>6,026</u>	Non-controlling interests
		<u><u>45,945</u></u>	<u><u>27,781</u></u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	34	<u>715</u>	<u>499</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated
 financial statements.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests in subsidiaries	
	Modal saham/ capital	Tambahan modal disedot/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Perubahan nilai investasi lain- lain/ Fair value changes of other investments	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total			
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,139	425	148,643	2,147	1,469	322	(2,359)	1,852	155,662	39,792	195,454
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	20,076	34	325	(57)	1,377	-	21,755	6,026	27,781
Dividen	26	-	-	-	(5,344)	-	-	-	(5,344)	(1,779)	(7,123)	Dividenda
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(20)	(20)	(1,001)	(1,021)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	524	524	Issuance of shares to non-controlling interests
Saldo 1 Januari 2022	2,024	1,139	425	163,375	2,181	1,794	265	(982)	1,832	172,053	43,562	215,615
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	29,139	-	2,119	(317)	1,250	-	32,191	13,754	45,945
Dividen	26	-	-	-	(11,416)	-	-	-	(11,416)	(3,886)	(15,302)	Dividenda
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(654)	(654)	(2,537)	(3,191)	Shares buyback by subsidiary
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(32)	(32)	(5)	(37)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	690	690	Issuance of shares to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2022	2,024	1,139	425	181,098	2,181	3,912	(52)	268	1,146	192,142	51,578	243,720
												Balance at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	324,692	270,117	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(247,827)	(201,724)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(21,444)	(19,518)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,280	1,810	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(12,199)</u>	<u>(10,662)</u>	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	44,502	40,023	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	2,162	2,302	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10,513)	(5,538)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak penghasilan badan	1,113	616	Refund of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(950)	(747)	Payments of other tax
Pengembalian pajak lainnya	<u>1,028</u>	<u>1,596</u>	Refund of other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>37,342</u>	<u>38,252</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(10,928)	(4,897)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	(7,177)	(5,379)	Additions of other investments
Penambahan investasi pada ventura bersama	(5,164)	(697)	Additions of investment in joint ventures
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(3,218)	(3,518)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan aset lain-lain	(1,960)	(812)	Additions of other assets
Penambahan tanaman produktif	(588)	(466)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(339)	(344)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(265)	(273)	Additions of investment in associates
Penambahan properti investasi	(12)	(20)	Additions of investment properties
Dividen kas yang diterima	6,295	4,575	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan investasi lain-lain	3,382	3,521	Proceeds from sale of other investments
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	3,219	3,723	Receipts of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	439	410	Sale of fixed assets
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	317	272	Reductions of restricted cash
Penjualan aset takberwujud lainnya	<u>32</u>	-	Sale of other intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(15,967)</u>	<u>(3,905)</u>	Net cash flows used in investing activities

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(43,126)	(63,370)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pelunasan utang jangka panjang	(43,089)	(37,247)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(11,409)	(5,340)	<i>Cash dividends paid to the Company's shareholders</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(3,886)	(1,779)	<i>Cash dividends paid to non-controlling interests</i>
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	(3,191)	-	<i>Shares buyback by subsidiary</i>
Pembayaran biaya keuangan	(1,509)	(1,855)	<i>Finance costs paid</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(37)	(1,021)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	44,885	60,631	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	35,144	31,257	<i>Proceeds from long-term debt</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	690	524	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(25,528)	(18,200)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(4,153)	16,147	(Decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	63,947	47,553	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	1,501	247	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	61,295	63,947	Cash and cash equivalents at end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 45 tanggal 22 April 2021, dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0297798 tanggal 7 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 45 dated 22 April 2021, which has obtained the Acceptance Letter from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0297798 dated 7 May 2021.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.</i> <i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.</i> <i>Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 rights kepada para kreditor dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu right berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan rights ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.</i> <i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	<i>Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.</i>

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commerce- ment of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2022	2021	2022	2021
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	18,521	16,947
PT Astra Digital Internasional ^{a)}	2018	100.00	100.00	2,630	1,467
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,439	1,623
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,265	1,025
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	1,119	977
PT Pulogadung Pawitra Laksana ^{a)}	1980	100.00	100.00	772	694
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	514	476
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	487	400
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2017	100.00	100.00	223	217
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	54	59
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	12	36
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{b)}					
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	40,717	32,711
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	37,336	32,620
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	34,542	32,651
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	16,604	15,677
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,662	7,415
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	5,029	3,485
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,437	2,187
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,224	1,108
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	785	756
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	751	913
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	700	751
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	315	174
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	193	175
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	183	178

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) *And subsidiary/subsidiaries.*

b) *Including significant indirect subsidiaries.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2022	2021	2022	2021
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ <i>HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY</i> ^{a) b)}					
PT United Tractors Tbk ^{c)}	1973	59.50	59.50	140,478	112,561
PT Pamapersada Nusantara ^{c)}	1993	59.50	59.50	81,973	66,625
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	15,382	14,039
PT Acset Indonusa Tbk ^{c)}	1995	48.89	48.89	2,111	2,479
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{c)}	1995	79.68	79.68	29,249	30,400
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ <i>INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS</i> ^{a)}					
PT Astra Tol Nusantara ^{c)}	1996	100.00	100.00	23,145	22,052
PT Serasi Autoraya ^{c)}	1990	100.00	100.00	7,558	6,677
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,561	4,430
PT Marga MandalaSakti ^{d)}	1990	79.68	79.31	4,313	3,984
PT Astra Nusa Perdana ^{c)}	1989	100.00	100.00	529	591
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	272	272
TEKNOLOGI INFORMASI/ <i>INFORMATION TECHNOLOGY</i>					
PT Astra Graphia Tbk ^{c)}	1975	76.87	76.87	2,678	2,655
PROPERTI/PROPERTY					
PT Menara Astra ^{c)}	2014	100.00	100.00	13,427	12,002
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,221	1,202
PT Brahmayasa Bahtera	1990	60.00	60.00	832	956
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ <i>Commercial Division</i>	2018	100.00	100.00	161	158
^{a)} Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan. ^{b)} Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk sampai dengan 31 Desember 2022, maka persentase kepemilikan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk per 31 Desember 2022 masing-masing adalah 61,11%, 61,11%, 58,05% dan 50,21% (lihat Catatan 3a dan 28). ^{c)} Dan entitas anak. ^{d)} Peningkatan kepemilikan efektif Grup sehubungan dengan akuisisi kepemilikan nonpengendali pada bulan Maret 2022.					
^{a)} Including significant indirect subsidiaries. ^{b)} Taking into account the shares buyback of PT United Tractors Tbk until 31 December 2022, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" on Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 31 December 2022 is 61.11%, 61.11%, 58.05% and 50.21%, respectively (refer to Notes 3a and 28). ^{c)} And subsidiary/subsidiaries. ^{d)} Increase in Group's effective ownership related to acquisition of non-controlling interest in March 2022.					

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputran Rahmat Waluyanto Apinont Suchewaboripont Bambang Permati Soemantri Brodjonegoro	Sri Indrastuti Hadiputran Rahmat Waluyanto Apinont Suchewaboripont Bambang Permati Soemantri Brodjonegoro	Independent Commissioners:
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks	Commissioners:
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur Direktur:	Djony Bunarto Tjondro Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim	Djony Bunarto Tjondro Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma	President Director Directors:
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	Rahmat Waluyanto	Rahmat Waluyanto	Chairman
Anggota:	Sri Indrastuti Hadiputran Lindawati Gani Amy Hsu	Sri Indrastuti Hadiputran Lindawati Gani Stephen Patrick Gore	Members: Special Member *)

*) Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak memiliki 130.888 karyawan (2021: 123.894 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 198.203 karyawan (2021: 188.788 karyawan) – tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

2022

2021

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioners:*

Prijono Sugiarto
Sri Indrastuti Hadiputran
Rahmat Waluyanto
Apinont Suchewaboripont
Bambang Permati Soemantri
Brodjonegoro

Anthony John Liddell Nightingale
Benjamin William Keswick
John Raymond Witt
Stephen Patrick Gore
Benjamin Herrenden Birks

Board of Directors

*President Director
Directors:*

Djony Bunarto Tjondro
Johannes Loman
Suparno Djasmin
Chiew Sin Cheok
Gidion Hasan
Henry Tanoto
Santosa
Gita Tiffani Boer
FXL Kesuma

Rahmat Waluyanto
Sri Indrastuti Hadiputran
Lindawati Gani
Stephen Patrick Gore

Audit Committees

*Chairman
Members:*

Special Member *)

*) Does not have voting rights.

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 130,888 employees (2021: 123,894 employees) – unaudited.

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2022 was 198,203 employees (2021: 188,788 employees) – unaudited.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2022

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 22 (Amendemen/Amendment 2020) : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- PSAK 57 (Amendemen/Amendment 2020) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak/*Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts* – Cost of Fulfilling a Contract

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 27 February 2023.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

New, revised and effective standards in 2022

The following new and revised standards were issued and effective in 2022, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2023 - 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023 - 2025:

- PSAK 1 (Amendemen/Amendment 2021 dan/and 2022) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 16 (Amendemen/Amendment 2021) : Aset Tetap/Fixed Assets
- PSAK 25 (Amendemen/Amendment 2021) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 46 (Amendemen/Amendment 2021) : Pajak Penghasilan/Income Taxes
- PSAK 73 (Amendemen/Amendment 2021 dan/and 2022) : Sewa/Lease
- PSAK 74 : Kontrak Asuransi/Insurance Contract
- PSAK 107 (Amendemen/Amendment 2021) : Akuntansi Ijarah/Ijarah Accounting

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New, revised and effective standards in 2023 - 2025

Presented below are the new and revised standards that have been issued, which will be effective in 2023 - 2025:

- The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.
- PSAK 1 (Amendemen/Amendment 2021 dan/and 2022) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
 - PSAK 16 (Amendemen/Amendment 2021) : Aset Tetap/Fixed Assets
 - PSAK 25 (Amendemen/Amendment 2021) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
 - PSAK 46 (Amendemen/Amendment 2021) : Pajak Penghasilan/Income Taxes
 - PSAK 73 (Amendemen/Amendment 2021 dan/and 2022) : Sewa/Lease
 - PSAK 74 : Kontrak Asuransi/Insurance Contract
 - PSAK 107 (Amendemen/Amendment 2021) : Akuntansi Ijarah/Ijarah Accounting

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of the reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

Perubahan nilai investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

Changes in debt investments at fair value through other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	2022	2021
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731	14,269
Yen Jepang ("JPY")	118	124

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Foreign currency translation (continued)

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	2022	2021	
United States Dollars ("USD")	15,731	14,269	
Japanese Yen ("JPY")	118	124	

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:

- 1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- 2. Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang
(lanjutan)

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasi dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Investments in equity and debt instruments (continued)

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Tanaman produktif (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Group, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25
Mesin dan peralatan	2 - 25
Alat berat	4 - 8
Alat pengangkutan	2 - 25
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5
Alat berat yang disewakan	3

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Bearer plants (continued)

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan dan leasehold improvement	2 - 25
Machinery and equipment	2 - 25
Heavy equipment	4 - 8
Transportation equipment	2 - 25
Furniture and office equipment	2 - 10
Transportation equipment for lease	4 - 8
Office equipment for lease	2 - 5
Heavy equipment for lease	3

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2y.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2y.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Goodwill (lanjutan)

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat goodwill yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Goodwill (continued)

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Borrowings (continued)

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diajukan pada laba rugi.

v. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

w. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Revenue and expense recognition
(continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Revenue and expense recognition
(continued)

Premium income from insurance contract recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

y. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2w untuk sewa pembiayaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2w for financing lease.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ab. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM OLEH ENTITAS ANAK DAN TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI YANG SIGNIFIKAN

a. Pembelian kembali saham oleh entitas anak

Selama tahun 2022, PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, melakukan pembelian kembali atas 98.326.000 lembar saham senilai Rp3,2 triliun (lihat Catatan 1d dan 28).

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selain atas dampak dari transaksi yang telah diungkapkan pada Catatan 3a, selama tahun 2022, tidak ada transaksi signifikan dengan kepentingan nonpengendali yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Desember 2021, PT Astra Land Indonesia, entitas anak tidak langsung, mengakuisisi sisa 33% kepemilikan saham pada PT Astra Modern Land (berubah nama menjadi PT Asya Mandira Land per 22 Juni 2022), entitas anak tidak langsung, dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,0 triliun.

3. SHARES BUYBACK BY SUBSIDIARY AND SIGNIFICANT TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Shares buyback by subsidiary

During 2022, PT United Tractors Tbk, a direct subsidiary, repurchased 98,326,000 shares amounting to Rp3.2 trillion (refer to Notes 1d and 28).

b. Transaction with non-controlling interests

Apart from the impact of the transaction as disclosed in Note 3a, during 2022, there were no significant transactions with non-controlling interests performed by the Group.

In December 2021, PT Astra Land Indonesia, an indirect subsidiary, acquired the remaining 33% shares of PT Astra Modern Land (Change in name to PT Asya Mandira Land on 22 June 2022), an indirect subsidiary, with a total consideration of Rp1.0 trillion.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	129	99	<i>Cash on hand</i>
Bank	45,880	38,121	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>15,286</u>	<u>25,727</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u>61,295</u>	<u>63,947</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	2022	2021
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	5,174	3,999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,786	1,438
PT Bank BTPN Tbk	2,386	2,576
PT Bank UOB Indonesia	2,231	2,940
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,183	2,167
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,599	780
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,195	1,928
MUFG Bank Ltd	1,150	800
PT Bank ANZ Indonesia	1,092	40
Citibank NA	1,027	387
PT Bank DBS Indonesia	930	1,013
Standard Chartered Bank	925	1,001
PT Bank Central Asia Tbk	762	672
PT Bank OCBC NISP Tbk	398	1,095
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300	1,027
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	185	1,324
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	53	19
Deutsche Bank AG	13	1,167
PT Bank Mizuho Indonesia	6	518
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>159</u>	<u>130</u>
	<u>26,554</u>	<u>25,021</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,103	2,101
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,725	1,033
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,981	1,053
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,660	2,550
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,620	715
MUFG Bank Ltd	1,457	1,141
PT Bank UOB Indonesia	1,291	418
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	1,263	1
PT Bank Permata Tbk	1,142	1,263
JP Morgan Chase Bank	683	2
PT Bank BTPN Tbk	521	592
Citibank NA	492	679
PT Bank DBS Indonesia	345	432
PT Bank Mizuho Indonesia	324	9
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	268	2
Standard Chartered Bank	232	425
PT Bank ANZ Indonesia	105	529
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	103	73
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	72
Lain-lain/Others	<u>11</u>	<u>10</u>
	<u>19,326</u>	<u>13,100</u>
Jumlah bank/Total cash in bank	<u>45,880</u>	<u>38,121</u>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan *call deposits*/Time and call deposits

	2022	2021
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	2,966	4,040
PT Bank Permata Tbk	2,333	3,049
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,111	3,117
PT Bank ICBC Indonesia	947	660
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	859	1,970
PT Bank OCBC NISP Tbk	811	2,978
MUFG Bank Ltd	633	168
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	576	268
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	544	2,558
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	425	444
PT Bank CIMB Niaga Tbk	325	117
PT Bank Mega Tbk	324	223
PT Bank ANZ Indonesia	307	5
PT Bank DBS Indonesia	265	500
PT Bank HSBC Indonesia	250	500
PT Bank UOB Indonesia	209	366
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	207	217
PT Bank Pan Indonesia Tbk	155	71
Bank Syariah Indonesia	147	175
PT Bank Mizuho Indonesia	130	2,055
PT Bank Central Asia Tbk	128	169
PT Bank Panin Syariah	100	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>126</u>	<u>16</u>
	<u>13,878</u>	<u>23,666</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	473	1,221
PT Bank Permata Tbk	221	199
PT Bank Mizuho Indonesia	164	38
MUFG Bank Ltd	159	61
PT Bank ANZ Indonesia	105	123
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	73	39
PT Bank BTPN Tbk	64	57
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57	197
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17	71
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>75</u>	<u>55</u>
	<u>1,408</u>	<u>2,061</u>
Jumlah deposito berjangka dan <i>call deposits</i> /Total time and call deposits	<u>15,286</u>	<u>25,727</u>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	2.00% - 5.50%	2.00% - 5.50%	Rupiah
Mata uang asing	0.25% - 3.50%	0.25% - 1.00%	Foreign currencies

- Pada tanggal 31 Desember 2022, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp688 miliar (2021: Rp641 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- *Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:*

- *As at 31 December 2022, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp688 billion (2021: Rp641 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7,427	5,978	<i>Equity investments at fair value through profit or loss</i>
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>11,999</u>	<u>11,079</u>	<i>Debt investments at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah investasi lain-lain	19,426	17,057	<i>Total other investments</i>
Bagian lancar	<u>(286)</u>	<u>(651)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>19,140</u>	<u>16,406</u>	<i>Non-current portion</i>

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup serta investasi Perseroan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk, masing-masing sebesar Rp12,1 triliun, Rp1,7 triliun dan Rp1,7 triliun (2021: masing-masing sebesar Rp11,4 triliun, Rp3,5 triliun dan nihil).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	2022
Harga kuotasi dalam pasar aktif	16,173
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	3,253
	<u>19,426</u>

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 31 December 2022, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investment in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk amounting to Rp12.1 trillion, Rp1.7 trillion and Rp1.7 trillion, respectively (2021: Rp11.4 trillion, Rp3.5 trillion and nil, respectively).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of other investments at 31 December 2022.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

	2021
Quoted prices in active markets	11,523
Other valuation techniques using unobservable inputs	5,534
	<u>17,057</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kerugian bersih atas penyesuaian nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp1,1 triliun diakui dalam laba rugi, termasuk di dalamnya kerugian bersih atas penyesuaian nilai wajar investasi Perseroan di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk sebesar Rp1,5 triliun. Sementara untuk tahun 2021, keuntungan bersih atas penyesuaian nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp67 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan bersih atas penyesuaian nilai wajar sebesar Rp28 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi (2021: Rp36 miliar). Jumlah tersebut di atas termasuk dalam keuntungan penjualan surat berharga, lihat Catatan 31.

For the year ended 31 December 2022, a total net loss on fair value adjustments on investments in equity instruments amounted to Rp1.1 trillion was recognised in the profit or loss, which included net loss on fair value adjustments on the Company's investment in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk amounted to Rp1.5 trillion. Meanwhile, for the year 2021, a total net gain on fair value adjustments on investments in equity instruments recognised in the profit or loss amounted to Rp67 billion.

For the year ended 31 December 2022, the total net gain on fair value adjustments of Rp28 billion has been reclassified from equity to the profit or loss (2021: Rp36 billion). The above amounts are included in gain on sale of marketable securities, refer to Note 31.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33f):			<i>Related parties (refer to Note 33f):</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	2,396	1,514	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2	369	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	69	42	<i>Rupiah</i>
	<u>2,467</u>	<u>1,925</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	25,007	18,788	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	2,206	1,514	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	1,607	1,522	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	175	97	<i>Foreign currencies</i>
	<u>28,995</u>	<u>21,921</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	31,462	23,846	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(2,037)</u>	<u>(1,960)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	29,425	21,886	
Bagian lancar	<u>(29,425)</u>	<u>(21,830)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	-	56	<i>Non-current portion</i>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	1,960	1,478	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan, bersih	134	537	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	(65)	(56)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	8	1	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>2,037</u>	<u>1,960</u>	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen	64,620	60,742	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	7,457	4,958	<i>Finance lease receivables</i>
	72,077	65,700	
Bagian lancar	(36,838)	(34,458)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>35,239</u>	<u>31,242</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Piutang pembiayaan konsumen

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	86,606	81,723	<i> Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>11,949</u>	<u>9,823</u>	<i> Joint financing</i>
	98,555	91,546	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(9,327)</u>	<u>(8,381)</u>	<i>Joint financing, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>89,228</u>	<u>83,165</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(18,052)	(16,640)	<i> Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>(1,199)</u>	<u>(935)</u>	<i> Joint financing</i>
	(19,251)	(17,575)	
Penyisihan penurunan nilai	<u>69,977</u>	<u>65,590</u>	
	(5,357)	(4,848)	<i>Provision for impairment</i>
Bagian lancar	<u>64,620</u>	<u>60,742</u>	
Bagian tidak lancar	<u>(32,950)</u>	<u>(31,837)</u>	<i>Current portion</i>
	<u>31,670</u>	<u>28,905</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	48,060	46,026	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>41,168</u>	<u>37,139</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>89,228</u></u>	<u><u>83,165</u></u>	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	35,876	34,579	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>34,101</u>	<u>31,011</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>69,977</u></u>	<u><u>65,590</u></u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2022 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 44,9% (2021: rata-rata antara 7,0% hingga 44,7%).
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp272 miliar dijaminkan untuk pinjaman (2021: Rp1,2 triliun dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan), lihat Catatan 18a dan 18b.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	35,876	34,579	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>34,101</u>	<u>31,011</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>69,977</u></u>	<u><u>65,590</u></u>	

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2022 for Rupiah averaged from 7.0% to 44.9% (2021: averaged from 7.0% to 44.7%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 December 2022, consumer financing receivables amounting to Rp272 billion were pledged as collateral for loans (2021: Rp1.2 trillion were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries), refer to Note 18a and 18b.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	8,944	5,986	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	2,869	2,351	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(2,869)	(2,351)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(998)</u>	<u>(680)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	7,946	5,306	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(489)</u>	<u>(348)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	7,457	4,958	
Bagian lancar	<u>(3,888)</u>	<u>(2,621)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3,569</u>	<u>2,337</u>	<i>Non-current portion</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The period of finance lease contracts distributed by the Group are as follows:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	1 - 5	<i>Motor vehicle</i>
Mesin dan peralatan	1 - 2	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	1 - 5	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	4,811	3,243	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>4,133</u>	<u>2,743</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u>8,944</u>	<u>5,986</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam 1 tahun	4,133	2,798
1 sampai 5 tahun	<u>3,813</u>	<u>2,508</u>
	<u><u>7,946</u></u>	<u><u>5,306</u></u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2022 dalam Rupiah rata-rata antara 7,5% hingga 24,0% (2021: rata-rata antara 7,0% hingga 21,0%) dan dalam USD rata-rata antara 3,0% hingga 7,5% (2021: rata-rata antara 3,0% hingga 4,0%).
- Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman (2021: Rp19 miliar dijaminkan untuk surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24 miliar (2021: Rp22 miliar), lihat Catatan 33g.

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang dengan menggunakan pendekatan *three stages model*. Pendekatan *three stages model* dibagi kategori *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai *Stage 1* ketika piutang pembiayaan tersebut belum jatuh tempo atau menunggak tidak lebih dari 30 hari, *Stage 2* ketika menunggak antara 30 hingga 90 hari atau pernah memiliki tunggakan dalam 6 bulan terakhir sebelum tanggal pelaporan, serta *Stage 3* ketika menunggak selama lebih dari 90 hari atau kemungkinan besar debitur tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian lebih yang teramat yang dapat menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Net finance lease receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	4,133	2,798	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>3,813</u>	<u>2,508</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>7,946</u></u>	<u><u>5,306</u></u>	

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- *The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2022 for Rupiah averaged from 7.5% to 24.0% (2021: averaged from 7.0% to 21.0%) and for USD averaged from 3.0% to 7.5% (2021: averaged from 3.0% to 4.0%).*
- *As at 31 December 2022, there were no finance lease receivables that were pledged as collateral for loans (2021: Rp19 billion that were pledged as collateral for debt securities issued by certain financial services subsidiary).*
- *Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.*
- *Net finance lease receivables from related parties as at 31 December 2022 was Rp24 billion (2021: Rp22 billion), refer to Note 33g.*

The Group measured provision for impairment of receivables using three stages model approach. The three stages model approach is categorised into performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 1 when the financing receivables are not yet overdue or past due no later than 30 days, Stage 2 when the past due are between 30 and 90 days or has previously been past due in the last 6 months before the reporting date, and Stage 3 when the past due are more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

	2022			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Pada awal tahun (Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	2,586 (656)	2,125 2,617	485 521	5,196 2,482	<i>At beginning of year (Recovery)/increase in provision, net</i>
Penghapusan Reklasifikasi antar stages	(6) 657	(906) (1,991)	(920) 1,334	(1,832) -	<i>Written-off Reclassification between stages</i>
Pada akhir tahun Bagian lancar	2,581 (1,317)	1,845 (1,170)	1,420 (684)	5,846 (3,171)	<i>At end of year Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,264</u>	<u>675</u>	<u>736</u>	<u>2,675</u>	<i>Non-current portion</i>
2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun (Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	2,007 (63)	2,249 2,054	651 324	4,907 2,315	<i>At beginning of year (Recovery)/increase in provision, net</i>
Penghapusan Reklasifikasi antar stages	(4) 646	(1,157) (1,021)	(865) 375	(2,026) -	<i>Written-off Reclassification between stages</i>
Pada akhir tahun Bagian lancar	2,586 (1,364)	2,125 (1,270)	485 (285)	5,196 (2,919)	<i>At end of year Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,222</u>	<u>855</u>	<u>200</u>	<u>2,277</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33h)	2,938	2,656	<i>Related parties (refer to Note 33h)</i>
Pihak ketiga	<u>7,531</u>	<u>5,093</u>	<i>Third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	10,469 (460)	7,749 (460)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>10,009</u>	<u>7,289</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,484	2,143	<i>Loans to related parties</i>
Aset derivatif	1,889	233	<i>Derivative assets</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi klaim	1,174	1,110	- <i>Estimated claims</i>
- Pendapatan premi tangguhan	456	394	- <i>Unearned premium income</i>
Pinjaman karyawan	483	476	<i>Loans to officers and employees</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	245	285	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Piutang pelepasan entitas anak	49	58	<i>Receivable from disposal of subsidiary</i>
Lain-lain	<u>3,689</u>	<u>3,050</u>	<i>Others</i>
Penyisihan penurunan nilai	10,469	7,749	<i>Provision for impairment</i>
	<u>(460)</u>	<u>(460)</u>	
	10,009	7,289	
Bagian lancar	<u>(5,576)</u>	<u>(4,473)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>4,433</u>	<u>2,816</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Details of other receivables by nature are as follows:

	2022	2021	
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,484	2,143	<i>Loans to related parties</i>
Aset derivatif	1,889	233	<i>Derivative assets</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi klaim	1,174	1,110	- <i>Estimated claims</i>
- Pendapatan premi tangguhan	456	394	- <i>Unearned premium income</i>
Pinjaman karyawan	483	476	<i>Loans to officers and employees</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	245	285	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Piutang pelepasan entitas anak	49	58	<i>Receivable from disposal of subsidiary</i>
Lain-lain	<u>3,689</u>	<u>3,050</u>	<i>Others</i>
Penyisihan penurunan nilai	10,469	7,749	<i>Provision for impairment</i>
	<u>(460)</u>	<u>(460)</u>	
	10,009	7,289	
Bagian lancar	<u>(5,576)</u>	<u>(4,473)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>4,433</u>	<u>2,816</u>	<i>Non-current portion</i>

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

Instrumen	2022			
	Jumlah nosisional^{a)}/ Notional amount^{a)}	Aset derivative^{b)}/ Derivative assets^{b)}	Liabilitas derivatif^{b)}/ Derivative liabilities^{b)}^{c)}	
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Interest rate swaps	USD 20,400,000	14	-	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD 1,573,329,140	1,871	32	Cross currency swaps
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:				Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 95,127,860 JPY 1,263,298,319	- 4	7 39	Forward foreign exchange contracts
Bagian lancar		1,889 (635)	(23)	Current portion
Bagian tidak lancar		<u>1,254</u>	<u>16</u>	Non-current portion

- a) Dalam satuan penuh.
- b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
- c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).

- a) In full amount.
- b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
- c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Instrumen	2021				Instruments
		Jumlah nosional^{a)}/ Notional amount^{a)}	Aset derivative^{b)}/ Derivative assets^{b)}	Liabilitas derivatif^{b,c)}/ Derivative liabilities^{b,c)}	
Lindung nilai arus kas:					<i>Cash flow hedges:</i>
Interest rate swaps	USD	263,200,000	1	60	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD	2,039,214,561	222	682	Cross currency swaps
Kontrak komoditas ^{d)}	JPY	3,000,000,000	-	42	Commodity contracts ^{d)}
			1	-	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					<i>Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:</i>
Kontrak berjangka valuta asing	USD	105,277,443	9	-	Forward foreign exchange contracts
	JPY	290,858,351	-		
			233	784	
Bagian lancar			(118)	(221)	Current portion
Bagian tidak lancar			115	563	Non-current portion

- a) Dalam satuan penuh.
- b) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
- c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).
- d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp11 miliar (2021: keuntungan Rp17 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,0% hingga 9,5% (2021: untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 4,6% hingga 9,5%).

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

<i>Instruments</i>	<i>Cash flow hedges:</i>
Cash flow hedges:	Interest rate swaps
Interest rate swaps	Cross currency swaps
Cross currency swaps	Commodity contracts ^{d)}
Commodity contracts ^{d)}	
	<i>Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:</i>
	Forward foreign exchange contracts
	<i>Current portion</i>
	<i>Non-current portion</i>

- a) *In full amount.*
- b) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").*
- c) *Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).*
- d) *Hedge of forecasted sales of gold.*

For the year ended 31 December 2022, the fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp11 billion (2021: gains Rp17 billion).

As at 31 December 2022, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.0% and for Rupiah ranged from 5.0% to 9.5% (2021: for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 4.6% to 9.5%).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<i>Pihak dalam kontrak/Counterparties</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BNP Paribas
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank NA
MUFG Bank Ltd
JP Morgan Chase Bank NA
Australian & New Zealand Banking Group Ltd

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2022 are as follows:

<i>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</i>
Januari/January 2023
Januari/January 2023 – Agustus/August 2024
Januari/January 2023 – November 2024
Januari/January 2023 – Februari/February 2025
Januari/January 2023 – Desember/December 2025
Januari/January 2023 – Desember/December 2025
Januari/January 2023 – Juni/June 2026
Januari/January 2023 – Juni/June 2026
Januari/January 2023 – Juni/June 2026
Februari/February 2023
Februari/February 2023 – Agustus/August 2024
Februari/February 2023 – Agustus/August 2025
Maret/March 2023 – November 2025
Agustus/August 2023 – September 2023
Okttober/October 2023 – Okttober/October 2024
Januari/January 2024
Agustus/August 2024

b. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2022	2021	
Barang jadi	24,172	15,744	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	6,295	5,347	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	2,246	1,450	<i>Consumable goods</i>
Bahan baku	1,693	1,376	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	1,611	1,101	<i>Spare parts</i>
Barang dalam penyelesaian	1,022	784	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	369	296	<i>Others</i>
	<u>37,408</u>	<u>26,098</u>	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(782)</u>	<u>(754)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>36,626</u>	<u>25,344</u>	
Bagian lancar	<u>(32,323)</u>	<u>(21,815)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>4,303</u>	<u>3,529</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21,7 triliun (2021: Rp17,1 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	754	863	<i>At beginning of year</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	32	(105)	<i>Increase/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusan	(4)	(4)	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>782</u>	<u>754</u>	<i>At end of year</i>

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021	
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan	42	309	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Penjualan Barang Mewah	294	325	<i>Luxury Sales Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	8	<i>Value Added Tax</i>
	<u>336</u>	<u>642</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan	2,131	2,463	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7,177	5,247	<i>Value Added Tax</i>
	<u>9,308</u>	<u>7,710</u>	
	9,644	8,352	
Bagian lancar	<u>(6,786)</u>	<u>(6,115)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2,858</u>	<u>2,237</u>	<i>Non-current portion</i>

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2022, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp21.7 trillion (2021: Rp17.1 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	754	863	<i>At beginning of year</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	32	(105)	<i>Increase/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusan	(4)	(4)	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u>782</u>	<u>754</u>	<i>At end of year</i>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan	42	309	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Penjualan Barang Mewah	294	325	<i>Luxury Sales Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	8	<i>Value Added Tax</i>
	<u>336</u>	<u>642</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan	2,131	2,463	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7,177	5,247	<i>Value Added Tax</i>
	<u>9,308</u>	<u>7,710</u>	
	9,644	8,352	
Bagian lancar	<u>(6,786)</u>	<u>(6,115)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2,858</u>	<u>2,237</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum/sedang diperiksa	7,325	5,935	<i>Not yet/in progress audited</i>
Keberatan dan banding	<u>2,319</u>	<u>2,417</u>	<i>Objections and appeals</i>
	<u>9,644</u>	<u>8,352</u>	

b. Utang pajak

	2022	2021	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29	130	84	Article 29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	358	265	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>157</u>	<u>197</u>	Value Added Tax
	<u>645</u>	<u>546</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25/29	4,052	3,166	Article 25/29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	820	643	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	350	122	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	45	21	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>22</u>	<u>18</u>	Other taxes
	<u>5,289</u>	<u>3,970</u>	
	<u>5,934</u>	<u>4,516</u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	2022	2021	
Perseroan			The Company
Kini	(684)	(431)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>56</u>	<u>62</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(628)</u>	<u>(369)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(10,361)	(6,785)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,019</u>	<u>390</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(9,342)</u>	<u>(6,395)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(11,045)	(7,216)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1,075</u>	<u>452</u>	<i>Deferred</i>
	<u>(9,970)</u>	<u>(6,764)</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	50,390	32,350	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(8,231)</u>	<u>(6,464)</u>	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
	<u>42,159</u>	<u>25,886</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(9,049)	(5,588)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	1,002	1,081	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,583)	(2,029)	<i>Non-deductible expenses</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(294)	(171)	<i>Unrecognised tax loss during the year</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g)	-	(98)	<i>Adjustment due to changes in tax rate (refer to Note 10g)</i>
Lain-lain	<u>(46)</u>	<u>41</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(9,970)</u>	<u>(6,764)</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

10. TAXATION (continued)

c. Income tax (expenses)/benefits (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	50,390	32,350	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(8,231)</u>	<u>(6,464)</u>	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
	<u>42,159</u>	<u>25,886</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(9,049)	(5,588)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	1,002	1,081	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,583)	(2,029)	<i>Non-deductible expenses</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(294)	(171)	<i>Unrecognised tax loss during the year</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g)	-	(98)	<i>Adjustment due to changes in tax rate (refer to Note 10g)</i>
Lain-lain	<u>(46)</u>	<u>41</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(9,970)</u>	<u>(6,764)</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	50,390	32,350	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(43,828)	(25,940)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>7,459</u>	<u>3,507</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	14,021	9,917	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Pendapatan dividen	(12,935)	(8,125)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(254)	(441)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(22)	53	<i>After sales service</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	1,544	-	<i>Fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk</i>
Iklan dan promosi	541	297	<i>Advertising and promotion</i>
Insetif dealer	235	25	<i>Dealer incentives</i>
Beban imbalan kerja	234	367	<i>Employee benefit expenses</i>
Lain-lain	<u>140</u>	<u>212</u>	<i>Others</i>
	3,504	2,305	
Kompensasi rugi fiskal	-	(113)	<i>Fiscal loss compensation</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>3,504</u>	<u>2,192</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	684	431	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(554)</u>	<u>(347)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perseroan	130	84	<i>Income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	10,361	6,785	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(6,309)</u>	<u>(3,619)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>4,052</u>	<u>3,166</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities

2022						Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year	Deferred tax assets of the Company:
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ Credited to other comprehensive income	Reklasi- ifikasi/ Reclassifi- cations					
Aset pajak tangguhan Perseroan:								Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	359	56	-	-	-	415	Accruals and provisions	
Liabilitas imbalan kerja	211	17	(7)	-	-	221	Employee benefit obligations	
Selisih depreciasi dan revaluasi aset pajak	181	(7)	-	-	-	174	Excess of depreciation and tax assets revaluation	
Penghasilan ditangguhkan	168	(5)	-	-	-	163	Deferred income	
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	6	-	(4)	-	-	2	Fair value adjustment on cash flow hedge	
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	-	-	-	-	(99)	Fair value adjustment on other investments	
Lain-lain	16	(5)	-	-	-	11	Others	
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	842	56	(11)	-	-	887	Deferred tax assets of the Company, net	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,370	106	(33)	-	1	1,444	Employee benefit obligations	
Akrual dan provisi	1,074	97	-	-	(1)	1,170	Accruals and provisions	
Penghasilan ditangguhkan	172	(27)	-	-	-	145	Deferred income	
Rugi pajak	100	41	-	-	-	141	Tax losses	
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	144	-	(109)	-	-	35	Fair value adjustment on cash flow hedge	
Properti pertambangan	(2,633)	246	-	-	(311)	(2,698)	Mining properties	
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(210)	8	-	-	-	(202)	Fair value adjustment on acquisitions	
Selisih depreciasi dan revaluasi aset pajak	(203)	122	-	-	(75)	(156)	Excess of depreciation and tax assets revaluation	
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(79)	(76)	1	-	-	(154)	Fair value adjustment on other investments	
Lain-lain	554	502	-	-	35	1,091	Others	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	289	1,019	(141)	-	(351)	816	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,391	811	(120)	(17)	16	5,081	Deferred tax assets of subsidiaries, net	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,102)	208	(21)	17	(367)	(4,265)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) **d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

2021						Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year	Deferred tax assets of the Company:	
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi / Credited/ (Charged) to profit or loss ¹⁾	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain / Credited/ (Charged) to other comprehensive income ¹⁾	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year					
Aset pajak tangguhan Perseroan:									
Akrual dan provisi	259	100	-	-	-	359	Accruals and provisions		
Liabilitas imbalan kerja	235	(25)	1	-	-	211	Employee benefit obligations		
Selisih depreciasi dan revaluasi aset pajak	175	6	-	-	-	181	Excess of depreciation and tax assets revaluation		
Penghasilan ditangguhkan	141	27	-	-	-	168	Deferred income		
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	17	-	(11)	-	-	6	Fair value adjustment on cash flow hedge		
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(87)	(12)	-	-	-	(99)	Fair value adjustment on other investments		
Lain-lain	50	(34)	-	-	-	16	Others		
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	790	62	(10)	-	-	842	Deferred tax assets of the Company, net		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:									
Liabilitas imbalan kerja	1,188	147	36	-	(1)	1,370	Employee benefit obligations		
Akrual dan provisi	819	255	-	-	-	1,074	Accruals and provisions		
Penghasilan ditangguhkan	164	8	-	-	-	172	Deferred income		
Rugi pajak	176	(76)	-	-	-	100	Tax losses		
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	397	7	(263)	-	3	144	Fair value adjustment on cash flow hedge		
Properti pertambangan	(2,756)	21	-	-	102	(2,633)	Mining properties		
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(190)	(3)	(17)	-	-	(210)	Fair value adjustment on acquisitions		
Selisih depreciasi dan revaluasi aset pajak	(198)	2	-	-	(7)	(203)	Excess of depreciation and tax assets revaluation		
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(80)	(6)	7	-	-	(79)	Fair value adjustment on other investments		
Lain-lain	517	35	-	-	2	554	Others		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	37	390	(237)	-	99	289	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net		
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,009	578	(129)	(68)	1	4,391	Deferred tax assets of subsidiaries, net		
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(3,972)	(188)	(108)	68	98	(4,102)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net		

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10f).

¹⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10f).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,3 triliun (2021: Rp1,2 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,8 triliun (2021: Rp5,5 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2027.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp92 miliar (2021: Rp132 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan	1,241	1,176	Corporate income tax
Pajak lainnya	1,078	1,241	Other taxes
	<u>2,319</u>	<u>2,417</u>	

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

As at 31 December 2022, deferred tax assets of Rp1.3 trillion (2021: Rp1.2 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.8 trillion (2021: Rp5.5 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2027.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2022 and 2021, the Group has received a number of tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these tax assessments and booked an additional of Rp92 billion (2020: Rp132 billion) of expense in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2022 and 2021, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini menetapkan tarif pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan tarif sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Tarif pajak penghasilan perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada bulan Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2022, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 50,00% dan 55,01%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu provided a 22% rate of corporate income tax in Tax Years 2020 and 2021, and a 20% rate for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

The corporate income tax rate has been updated with the enactment Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan in October 2021, which provided a 22% flat rate of corporate income tax for the Tax Year 2022 onwards.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2022, the Company and PT United Tractors Tbk, direct subsidiary, complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective ownership of 50.00% and 55.01% respectively. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM dan LMS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Kas dan setara kas	12,894	469	11,113	454	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	8,183	445	6,285	431	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	21,077	914	17,398	885	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	11,535	20,390	12,117	19,774	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	32,612	21,304	29,515	20,659	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(16,893)	(299)	(13,969)	(290)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang	-	(8,676)	-	(8,414)	<i>Non-current financial liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1,941)	(651)	(1,876)	(631)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	(1,941)	(9,327)	(1,876)	(9,045)	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(18,834)	(9,626)	(15,845)	(9,335)	Total liabilities
Aset bersih	13,778	11,678	13,670	11,324	Net assets
% kepemilikan efektif	50.00	55.01	50.00	55.01	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	6,889	6,424	6,835	6,230	<i>The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
<i>Goodwill</i>	4	70	4	70	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(55)	-	(80)	-	<i>Equity method adjustments</i>
Jumlah tercatat	6,838	6,494	6,759	6,300	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM dan LMS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of AHM and LMS as at 31 December 2022 and 2021 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2022		2021		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Pendapatan bersih	80,476	2,073	73,363	1,724	<i>Net revenue</i>
Depresiasi dan amortisasi	(1,686)	(371)	(1,762)	(315)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan bunga	267	34	260	16	<i>Interest income</i>
Beban pajak penghasilan	(1,768)	(61)	(1,702)	(109)	<i>Income tax expenses</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	6,555	353	6,350	(98)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	38	-	(80)	1	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	6,593	353	6,270	(97)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	3,243	-	3,003	-	<i>Dividend received by the Group</i>

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of AHM and LMS for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	2022		
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income
PT Astra Honda Motor	6,838	3,303	19
PT Lintas Marga Sedaya	6,494	194	-
Lain-lain/Others ¹⁾	<u>20,321</u>	<u>2,697</u>	<u>257</u>
	<u>33,653</u>	<u>6,194</u>	<u>276</u>
			6,470

	2021		
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income
PT Astra Honda Motor	6,759	3,149	(40)
PT Lintas Marga Sedaya	6,300	(54)	-
Lain-lain/Others ¹⁾	<u>14,493</u>	<u>2,056</u>	<u>82</u>
	<u>27,552</u>	<u>5,151</u>	<u>42</u>
			5,193

¹⁾ Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

¹⁾ The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

Pada bulan September 2022, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), entitas anak langsung, telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas 49,56% kepemilikan pada PT Bank Jasa Jakarta ("BJJ") dengan total nilai investasi sebesar Rp3,9 triliun. Dengan selesainya transaksi ini menyebabkan BJJ menjadi ventura bersama melalui SMI.

In September 2022, PT Sedaya Multi Investama ("SMI"), a direct subsidiary, completed the acquisition transaction of a 49.56% ownership in PT Bank Jasa Jakarta ("BJJ") with total investment value of Rp3.9 trillion. As a result of this transaction, BJJ became a joint venture through SMI.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is principally involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset lancar	19,950	16,528	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>9,165</u>	<u>9,170</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>29,115</u>	<u>25,698</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(13,538)	(11,087)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(1,571)</u>	<u>(1,038)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(15,109)</u>	<u>(12,125)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>14,006</u>	<u>13,573</u>	<i>Net assets</i>
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,464	4,326	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(18)</u>	<u>(18)</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	<u>4,446</u>	<u>4,308</u>	<i>Total carrying value</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pendapatan bersih	78,141	60,580	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	3,981	2,592	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>41</u>	<u>(57)</u>	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>4,022</u>	<u>2,535</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	1,144	576	<i>Dividend received by the Group</i>

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 December 2022 and 2021 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	2022		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income
PT Astra Daihatsu Motor	4,446	1,269	13
Lain-lain/Others ^{*)}	8,626	768	1,745
	<u>13,072</u>	<u>2,037</u>	<u>1,758</u>
			<u>3,795</u>
2021			
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income
PT Astra Daihatsu Motor	4,308	819	(18)
Lain-lain/Others ^{*)}	5,934	494	710
	<u>10,242</u>	<u>1,313</u>	<u>692</u>
			<u>2,005</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} *The Group's interests in a number of individually immaterial associates.*

13. PROPERTI INVESTASI

	2022	2021	
Pada awal tahun	7,550	7,507	<i>At beginning of year</i>
Penambahan	6	23	<i>Additions</i>
Penyesuaian nilai wajar ^{*)}	(42)	(44)	<i>Fair value adjustments ^{*)}</i>
Reklasifikasi	<u>(342)</u>	<u>64</u>	<i>Reclassifications</i>
Pada akhir tahun	<u>7,172</u>	<u>7,550</u>	<i>At end of year</i>

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 – (“transaksi pasar yang dapat diobservasi”) dan Tingkat 3 – (“transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi”).

^{*)} *Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 – (“observable current market transactions”) and Level 3 – (“non-observable current market transactions”).*

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 13 Januari 2023.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2022 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in the report dated 13 January 2023.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,5 triliun (2021: Rp5,1 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

14. TANAMAN PRODUKTIF

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 31 December 2022, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp6.5 trillion (2021: Rp5.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. BEARER PLANTS

	2022					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	8,857	-	(41)	596	9,412	<i>Acquisition cost</i>
Tanaman belum menghasilkan	1,614	617	-	(596)	1,635	<i>Mature plantations</i>
	10,471	617	(41)	-	11,047	<i>Immature plantations</i>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						<i>Accumulated depreciation and impairment</i>
Tanaman menghasilkan	(3,357)	(421)	41	-	(3,737)	<i>Mature plantations</i>
Nilai tercatat	7,114				7,310	<i>Carrying value</i>
	2021					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	8,479	-	(52)	430	8,857	<i>Acquisition cost</i>
Tanaman belum menghasilkan	1,544	500	-	(430)	1,614	<i>Mature plantations</i>
	10,023	500	(52)	-	10,471	<i>Immature plantations</i>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						<i>Accumulated depreciation and impairment</i>
Tanaman menghasilkan	(3,017)	(391)	51	-	(3,357)	<i>Mature plantations</i>
Nilai tercatat	7,006				7,114	<i>Carrying value</i>

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no bearer plants that were pledged as collateral for borrowings.

Dengan pertimbangan atas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Selama tahun 2022, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp65 miliar (2021: Rp71 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 9,3% (2021: 8,4%).

14. BEARER PLANTS (continued)

During 2022, borrowing cost capitalised to immature plantations amounted to Rp65 billion (2021: Rp71 billion) with average capitalisation rates of 9.3% (2021: 8.4%).

15. ASET TETAP

15. *FIXED ASSETS*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2021						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Penurunan nilai/ Impairment
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	12,318	160	(17)	(21)	38	-
Bangunan dan fasilitasnya	26,361	223	(200)	629	9	27,022
Mesin dan peralatan	24,850	388	(307)	642	-	25,573
Alat berat	41,350	938	(1,176)	802	-	41,914
Alat pengangkutan	4,964	318	(241)	96	-	5,137
Perabot dan peralatan kantor	5,641	505	(139)	(54)	-	5,953
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	5,959	1,595	(30)	(1,052)	-	6,472
Peralatan kantor	1,788	122	(2)	(13)	-	1,895
Alat berat	451	33	(22)	-	-	462
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan	862	578	(16)	(596)	-	828
Mesin dan peralatan	1,676	1,714	-	(1,049)	-	2,341
Alat berat	804	247	-	(730)	-	321
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	1,355	460	(229)	93	-	1,679
Mesin	8	1	-	-	-	9
Alat pengangkutan	1,301	449	(805)	-	-	945
Alat berat	2,018	450	(947)	-	-	1,521
Peralatan kantor	2	-	-	-	-	2
	131,708	8,181	(4,131)	(1,253)	47	-
Akumulasi penyusutan						
dan penurunan nilai						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	(40)	-	-	-	(29)	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(11,448)	(1,499)	139	12	(554)	(13,350)
Mesin dan peralatan	(15,432)	(1,750)	289	17	(56)	(16,932)
Alat berat	(31,583)	(3,862)	1,140	(5)	-	(34,310)
Alat pengangkutan	(3,141)	(387)	153	(1)	-	(3,376)
Perabot dan peralatan kantor	(4,365)	(594)	137	64	-	(4,758)
Aset yang disewakan:						
Alat pengangkutan	(1,980)	(890)	18	695	-	(2,087)
Peralatan kantor	(1,472)	(171)	2	8	-	(1,633)
Alat berat	(204)	(66)	21	-	-	(249)
Aset hak-guna:						
Tanah dan bangunan	(916)	(356)	212	-	-	(1,060)
Mesin	(4)	(1)	-	-	-	(5)
Alat pengangkutan	(794)	(434)	680	-	-	(548)
Alat berat	(1,097)	(575)	848	-	-	(824)
Peralatan kantor	(2)	-	-	-	-	(2)
	(72,478)	(10,585)	3,639	790	-	(569)
Nilai tercatat	59,230					55,349
						Carrying value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	2022	2021	
Perolehan	14,315	7,820	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	539	265	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1,010	96	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	15,864	8,181	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

*Details of gains from the disposal of fixed assets
which were directly owned by the Group are as
follows:*

	2022	2021	
Harga jual	348	505	Proceeds
Nilai tercatat	(180)	(251)	Carrying value
	168	254	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	8,573	8,767	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	349	346	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1,398	1,394	<i>General and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	29	34	<i>Immature plantations</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	571	44	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
	<u>10,920</u>	<u>10,585</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbarui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52 triliun (2021: Rp50 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp46,4 triliun (2021: Rp40,9 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp228 miliar (2021: Rp436 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b dan 18d.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp112,7 triliun (2021: Rp95,9 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	8,573	8,767	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	349	346	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1,398	1,394	<i>General and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	29	34	<i>Immature plantations</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	571	44	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
	<u>10,920</u>	<u>10,585</u>	

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2023 and 2099. The land rights are renewable.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2022 is Rp52 trillion (2021: Rp50 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the appraisal results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

As at 31 December 2022, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp46.4 trillion (2021: Rp40.9 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2023 with percentage of completion between 1% - 99%.

As at 31 December 2022, certain fixed assets with a carrying value of Rp228 billion (2021: Rp436 billion) were pledged as collateral for other loans and lease liabilities, refer to Notes 18b and 18d.

As at 31 December 2022, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp112.7 trillion (2021: Rp95.9 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

				2022		
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies		Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan	25,734	-	1,734	27,468	Acquisition cost	
Akumulasi penyusutan	(6,169)	(1,120)	(583)	(7,872)	Accumulated depreciation	
Akumulasi penurunan nilai	(7,640)	-	(51)	(7,691)	Accumulated impairment	
Nilai tercatat	11,925			11,905	Carrying value	

				2021		
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies		Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan	25,540	-	194	25,734	Acquisition cost	
Akumulasi penyusutan	(4,946)	(1,210)	(13)	(6,169)	Accumulated depreciation	
Akumulasi penurunan nilai	(7,634)	-	(6)	(7,640)	Accumulated impairment	
Nilai tercatat	12,960			11,925	Carrying value	

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan dan Kontrak Karya yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

The Group has mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License and Contract of Work, which are between 2026 up to 2044.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

As at 31 December 2022, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

	2022			
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan	9,238	395	9,633	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(726)	(133)	(859)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	8,512		8,774	Carrying value
	2021			
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan	9,042	196	9,238	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(617)	(109)	(726)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	8,425		8,512	Carrying value

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandala Sakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandala Sakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

18. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

	2022	2021	
Pinjaman bank	4,856	3,812	Bank loans
Pinjaman sindikasi	787	-	Syndicated loans
	5,643	3,812	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

Kreditur/Lenders

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

	2022	2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,150	170
PT Bank Central Asia Tbk	1,130	1,865
MUFG Bank Ltd	895	120
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	654	638
PT Bank Nationalnobu Tbk	200	200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	194	50
PT Bank BTPN Tbk	165	130
PT Bank Pan Indonesia Tbk	82	175
PT Bank ANZ Indonesia	80	95
Citibank NA	50	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50	-
PT Bank Permata Tbk	-	100
Standard Chartered Bank	-	85
Lain-lain/Others	40	25
	4,690	3,653

Mata uang asing/Foreign currencies

Citibank NA	157	142
Lain-lain/Others	9	17
	166	159
Jumlah/Total	4,856	3,812

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at 31 December 2022 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	3.50% - 6.00%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	2.95% - 7.01%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	4.18% - 7.18%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	JIBOR + 0.10%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	5.75%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 Januari/January 2023	2.90% - 4.70%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	3.25% - 6.80%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	JIBOR + 2.00%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	3.60% - 5.50%
Citibank NA	25 Juni/June 2023	5.85% - 7.00%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19 Januari/January 2023	5.15% - 7.77%
		LIBOR + 0.75%
		JIBOR + 0.80%

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman sindikasi Grup yang didenominasikan dalam USD, sebesar USD50 juta atau setara dengan Rp787 miliar, dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *facility agent*. Pinjaman sindikasi ini memiliki tingkat bunga per tahun LIBOR + 0,80% dan akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp182 miliar (2021: Rp390 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	2022	2021	
Pinjaman bank	31,146	22,304	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	16,844	29,614	<i>Syndicated loans</i>
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>138</u>	<u>59</u>	<i>Non-bank loans</i>
	48,128	51,977	
Bagian jangka pendek	<u>(22,350)</u>	<u>(26,405)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>25,778</u>	<u>25,572</u>	<i>Non-current portion</i>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

18. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

(ii) Syndicated loans

As at 31 December 2022, the Group's syndicated loan, which was denominated in USD, amounted to USD50 million or equivalent to Rp787 billion, with Sumitomo Mitsui Banking Corporation as facility agent. It has an annual interest rate of LIBOR + 0.80% and is due on 29 October 2023.

As at 31 December 2022, short-term borrowings amounting to Rp182 billion (2021: Rp390 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Long-term bank loans and other loans

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Bank loans

	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	2022			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5,125	1,829	3,296	
PT Bank Central Asia Tbk	-	3,938	2,118	1,820	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,503	1,688	1,815	
Standard Chartered Bank	-	3,485	2,192	1,293	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,933	76	2,857	
PT Bank BTPN Tbk	-	1,103	1,103	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,000	-	1,000	
PT Bank Permata Tbk	-	567	168	399	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	316	138	178	
PT Bank ANZ Indonesia	-	194	83	111	
Lain-lain/Others	-	9	2	7	
		22,173	9,397	12,776	
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	246	3,850	2,930	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	160	2,509	2,509	
PT Bank BTPN Tbk	USD	50	784	-	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	41	637	117	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	31	485	93	
PT Bank Permata Tbk	USD	20	318	59	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	13	197	197	
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	10	154	66	
Bank of America NA	USD	3	39	-	
		8,973	6,010	2,963	
Jumlah/Total		31,146	15,407	15,739	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(i) Bank loans (continued)

	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ <i>Principal amount of foreign currency in millions</i>	2021			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>	
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Central Asia Tbk	-	4,515	2,365	2,150	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,934	1,546	1,388	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,683	19	2,664	
Standard Chartered Bank	-	1,531	1,198	333	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1,510	580	930	
PT Bank Permata Tbk	-	453	55	398	
PT Bank BTPN Tbk	-	245	245	-	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	220	108	112	
PT Bank Nationalnobu Tbk	14	14	-	-	
	14,105	6,130	7,975		
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	239	790	2,594	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	165	69	2,276	
PT Bank BTPN Tbk	USD	50	-	709	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	37	82	438	
Bank of America NA	USD	25	314	36	
PT Bank Permata Tbk	USD	24	53	289	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	20	50	232	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	16	53	178	
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	3	12	24	
	36	12	24		
	8,199	1,423	6,776		
Jumlah/Total	22,304	7,553	14,751		

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	5.35% - 7.10%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	5.20% - 7.60%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	5.20% - 9.75%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	4.40% - 6.00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2033)	6.00% - 6.80%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	JIBOR + 5.00% - 7.00% LIBOR + 1.40% 4.02% - 4.09%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 September 2025	6.20%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.90% 7.50% - 8.50%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	5.35% - 7.00%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	6.15% - 6.50%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2027)	6.00%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.70% - 1.30%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 0.90% - 0.95%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 0.85% - 0.90%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2023	LIBOR + 1.00%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.98%
Bank of America NA	16 Januari/January 2023	LIBOR + 0.70%

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	2022		
		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	809	114	695
Mata uang asing/Foreign currencies				
Mizuho Bank Ltd	USD 319	5,001	2,052	2,949
Bank of China Limited	USD 246	3,843	1,563	2,280
PT Bank DBS Indonesia	USD 225	3,522	1,771	1,751
PT Bank HSBC Indonesia	USD 177	2,773	1,140	1,633
PT Bank BTPN Tbk	USD 23	351	44	307
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 23	351	44	307
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 8	131	131	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 4	63	63	-
		16,035	6,808	9,227
Jumlah/Total		16,844	6,922	9,922

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(ii) Syndicated loans (continued)

<i>Facility agents</i> Rupiah		<i>Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions</i>	2021		
			<i>Ekuivalen Rp/Rp equivalent</i>	<i>Jangka pendek/ Current</i>	<i>Jangka panjang/ Non-current</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	796	79	717
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	1,329	18,928	11,900	7,028
PT Bank DBS Indonesia	USD	219	3,105	1,614	1,491
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	150	2,134	2,134	-
PT Bank HSBC Indonesia	USD	86	1,228	949	279
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	76	1,082	1,025	57
Bank of China Limited	USD	50	708	236	472
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	49	701	582	119
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	25	353	35	318
PT Bank BTPN Tbk	USD	25	353	35	318
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	16	226	226	-
			28,818	18,736	10,082
Jumlah/Total			29,614	18,815	10,799

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to syndicated loans as at 31 December 2022 are as follows:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	6.50%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2024)	LIBOR + 0.73% - 1.15%
Bank of China Limited	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.80% - 0.88%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.80% - 0.88%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2025)	LIBOR + 0.75% - 0.83%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 1.40%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2023 - 2026)	LIBOR + 1.40%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	12 Maret/March 2023	LIBOR + 0.75% - 0.83%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	16 Januari/January 2023	LIBOR + 0.90%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Sarana Multi Infrastruktur		
Lain-lain/Others		
Jumlah/Total	114	-
	24	21
	138	21
		114
		3
		117

Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>		
Jumlah/Total	59	37
	59	22

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman Grup dari pihak selain bank dengan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai kreditur, akan jatuh tempo pada 30 Desember 2029 dengan tingkat bunga per tahun JIBOR + 4,94%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah Rp542 miliar (2021: USD79 juta dan Rp349 miliar, secara total setara dengan Rp1,5 triliun) dijamin dengan piutang lain-lain, piutang pembiayaan konsumen dan aset tetap, lihat Catatan 7a dan 15.

18. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(iii) Non-bank loans

2022		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
114	-	114
24	21	3
138	21	117

2021		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
59	37	22
59	37	22

As at 31 December 2022, the Group's non-bank loans to PT Sarana Multi Infrastruktur as lender, will be due at 30 December 2029 with annual interest rate at JIBOR + 4.94%.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

As at 31 December 2022, long-term bank loans and other loans amounting to Rp542 billion (2021: USD79 million and Rp349 billion, equivalent to a total of Rp1.5 trillion) were secured by other receivables, consumer financing receivables and fixed assets, refer to Notes 7a and 15.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance
Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}
Jumlah/Total

Peringkat/ Rating	2022		
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
idAAA	598	-	598
AAA(id)	236	-	236
AAA(id)	1,225	1,225	-
idAAA	446	446	-
idAAA	1,558	-	1,558
idAAA	1,332	-	1,332
idAAA	2,894	1,025	1,869
AAA(id)	847	468	379
idAAA	644	644	-
idAAA	870	-	870
idAAA	676	-	676
idAAA	1,834	1,167	667
idAAA	1,049	424	625
AA(id)	606	108	498
AA-(id)	167	167	-
	<u>14,982</u>	<u>5,674</u>	<u>9,308</u>

Catatan>Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/ *Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari/ *Based on rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance
Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance
Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance
Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance
Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance
Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance
Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}
Euro Medium Term Note Federal International Finance
Tahun 2019 ^{c)}
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance
Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance
Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018
dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}
Jumlah/Total

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

2021				
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
AAA(id)	375	375	-	
AAA(id)	199	199	-	
idAAA	1,167	595	572	
AAA(id)	935	699	236	
AAA(id)	1,226	-	1,226	
idAAA	445	-	445	
idAAA	2,435	892	1,543	
idAAA	1,865	534	1,331	
idAAA	1,279	1,279	-	
idAAA	936	936	-	
Baa2	371	371	-	
idAAA	645	-	645	
idAAA	1,461	627	834	
idAAA	1,647	973	674	
AA(id)	31	31	-	
AA(id)	231	231	-	
AA-(id)	167	-	167	
	15,415	7,742	7,673	

Catatan/*Note*:

- a) Berdasarkan peringkat dari *Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari *Based on rating by* PT Pemerikat Efek Indonesia (Pefindo).
c) Berdasarkan peringkat dari *Based on rating by* Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 31 Desember 2022, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2022, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Utang obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	623	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13 Februari/February 2024	9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	236	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23 Oktober/October 2024	7.95%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,301	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Maret/March 2023	7.00%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	473	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 September 2023	7.60%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,608	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 April 2024	6.35%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,459	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 Oktober/October 2024	5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	3,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	3.50% - 5.70%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	900	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2027)	4.00% - 6.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 Tahap II	645	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7 Oktober/October 2023	7.25%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap I	872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8 Juni/June 2024	6.25%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 Tahap II	775	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 Oktober/October 2024	5.30%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap III	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	3.50% - 5.60%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap IV	1,177	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	5.00% - 6.80%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	750	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2023 - 2025)	4.50% - 7.05%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	167	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27 April 2023	8.35%

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada surat utang yang dijamin.

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

Other information relating to debt securities as at 31 December 2022 are as follows:

c. Debt securities (continued)

As at 31 December 2022, there were no bonds that were secured.

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	2022					
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	3,812	51,977	15,415	1,282	72,486	At beginning of year
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	44,885	27,802	7,342	-	80,029	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pelunasan pinjaman	(43,126)	(34,019)	(7,830)	(1,240)	(86,215)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	61	2,236	23	-	2,320	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,984	1,984	<i>Acquisition of fixed assets under lease liabilities</i>
Lainnya	11	132	32	(58)	117	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>5,643</u>	<u>48,128</u>	<u>14,982</u>	<u>1,968</u>	<u>70,721</u>	At end of year
2021						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	6,500	52,774	18,569	1,638	79,481	At beginning of year
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	60,631	23,663	7,594	-	91,888	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pelunasan pinjaman	(63,370)	(25,117)	(10,689)	(1,441)	(100,617)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	34	491	(94)	-	431	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,328	1,328	<i>Acquisition of fixed assets under lease liabilities</i>
Lainnya	17	166	35	(243)	(25)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>3,812</u>	<u>51,977</u>	<u>15,415</u>	<u>1,282</u>	<u>72,486</u>	At end of year

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i):			<i>Related parties (refer to Note 33i):</i>
Rupiah	6,315	4,676	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>23</u>	<u>23</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>6,338</u>	<u>4,699</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	27,936	17,981	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>3,370</u>	<u>2,469</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>31,306</u>	<u>20,450</u>	
	<u>37,644</u>	<u>25,149</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD31,9 juta dan Rp10,9 triliun, secara total setara dengan Rp11,4 triliun (2021: USD43,5 juta dan Rp6,2 triliun, secara total setara dengan Rp6,8 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2022	2021	
Liabilitas kepada pemegang polis	5,222	5,240	<i>Policyholders' account balances</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,380	4,011	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Estimasi klaim asuransi	3,839	3,595	<i>Estimated insurance claims</i>
Utang komisi	529	562	<i>Commission payable</i>
Utang iklan dan promosi	186	180	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	154	86	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Imbalan kontinjensi	139	126	<i>Contingent consideration</i>
Utang premi asuransi	93	115	<i>Insurance premium payable</i>
Utang dividen	76	71	<i>Dividend payable</i>
Utang pembelian aset tetap	63	38	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang pembiayaan bersama	46	22	<i>Joint financing payable</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	39	784	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Utang fidusia	38	51	<i>Fiduciary payable</i>
Utang pembelian entitas anak dan ventura bersama	15	665	<i>Subsidiary and joint venture acquisition payable</i>
Lain-lain	<u>2,060</u>	<u>1,498</u>	<i>Others</i>
	16,879	17,044	
Bagian jangka pendek	<u>(16,419)</u>	<u>(16,265)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>460</u>	<u>779</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp155 miliar (2021: Rp119 miliar), lihat Catatan 33j.

19. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables to third parties as at 31 December 2022 include payables to Komatsu Group amounting USD31.9 million and Rp10.9 trillion, equivalent to a total of Rp11.4 trillion (2021: USD43.5 million and Rp6.2 trillion, equivalent to a total of Rp6.8 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities to related parties as at 31 December 2022 was Rp155 billion (2021: Rp119 billion), refer to Note 33j.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. AKRUAL

21. ACCRUALS

	2022	2021	
Biaya produksi	3,653	2,315	<i>Production cost</i>
Royalti	2,408	565	<i>Royalty</i>
Imbalan kerja	1,844	1,289	<i>Employee benefits</i>
Iklan dan promosi	1,722	1,584	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi penjualan	1,462	1,255	<i>Sales commissions</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	662	586	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Utang bunga	541	555	<i>Interest payable</i>
Jasa tenaga ahli	432	357	<i>Professional fees</i>
Layanan purna jual	397	195	<i>After sales service</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	258	192	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	183	51	<i>Rent</i>
Pelatihan	141	109	<i>Training</i>
Utilitas	110	138	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>4,436</u>	<u>3,811</u>	<i>Others</i>
	<u>18,249</u>	<u>13,002</u>	

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2022	2021	
Imbalan pascakerja	5,316	5,659	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,526</u>	<u>2,240</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Bagian jangka pendek	<u>7,842</u>	<u>7,899</u>	
Bagian jangka panjang	<u>(656)</u>	<u>(748)</u>	<i>Current portion</i>
	<u>7,186</u>	<u>7,151</u>	<i>Non-current portion</i>

Sebagian besar liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen.

Most of the employee benefit obligations are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, independent actuary.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban DPA 1	533	658	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(486)</u>	<u>(564)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>47</u>	<u>94</u>	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>5,269</u>	<u>5,565</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>5,316</u>	<u>5,659</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Post-employment benefits (continued)

The movements of post-employment benefit liabilities are as follows:

	2022					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	658	(564)	94	5,565 (635)	5,659 (635)	<i>At beginning of year</i>
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	-	-	-	-	-	<i>Impact of changes in the attributing benefit to period of service</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	17	17	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Biaya jasa kini	10	-	10	412	422	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	34	(40)	(6)	294 (36)	288 (36)	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	(3)	(5)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan kurtailmen	(2)	-	(2)	(3)	(5)	<i>Gain on curtailment</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(5)	(5)	-	(5)	- <i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	(2)	(2)	- <i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(3)	-	(3)	134	131	- <i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	2	-	2	(155)	(153)	- <i>Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	4	-	4	-	4	- <i>Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(47)	(47)	-	(47)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	4	(4)	-	-	-	<i>- Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(174)	174	-	(281)	(281)	<i>Benefits paid</i>
Lain-lain	-	-	-	(41)	(41)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	533	(486)	47	5,269	5,316 (302)	<i>At end of year</i> <i>Current portion</i>
Bagian jangka pendek					<u>5,014</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka panjang						

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Post-employment benefits (continued)

	2021					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	813	(609)	204	5,289	5,493	At beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	1	1	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Biaya jasa kini	15	-	15	440	455	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	43	(34)	9	370	379	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(656)	(656)	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	(5)	-	(5)	(186)	(191)	Gain on curtailment
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(13)	(13)	-	(13)	- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	9	-	9	372	381	- Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(17)	-	(17)	(231)	(248)	- Experience adjustment on obligation
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	5	-	5	-	5	- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense
Iuran pemberi kerja	-	(113)	(113)	-	(113)	Employer's contributions
Iuran pekerja	6	(6)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(211)	211	-	(381)	(381)	Benefits paid
Lain-lain	-	-	-	547	547	Others
Pada akhir tahun	658	(564)	94	5,565	5,659	At end of year
Bagian jangka pendek					(300)	Current portion
Bagian jangka panjang					5,359	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2022 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	445	367	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	249	268	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	1,559	1,593	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	51,847	54,333	Beyond five years
	<u>54,100</u>	<u>56,561</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7.0% - 7.5%	6.0% - 7.5%
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	7.0%	6.5%

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of increase in assumption to benefits (decrease/ (increase))	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan ((naik)/turun))/ Impact of decrease in assumption to benefits ((increase)/ decrease)
Tingkat diskonto	1%	569	(695) <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	(762)	631 <i>Future salary increases</i>

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

Aset program terdiri dari:

	2022	2021
Instrumen ekuitas	139	207 <i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	174	187 <i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	132	146 <i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	41	24 <i>Others</i>
	486	564

Aset program pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp129 miliar (2021: Rp149 miliar).

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Post-employment benefits (continued)

The principal actuarial assumptions used are as follows:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2022 are as follows:

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of increase in assumption to benefits (decrease/ (increase))	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan ((naik)/turun))/ Impact of decrease in assumption to benefits ((increase)/ decrease)
Tingkat diskonto	1%	569	(695) <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	(762)	631 <i>Future salary increases</i>

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (projected unit credit).

Plan assets comprise the following:

	2022	2021
Instrumen ekuitas	139	207 <i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	174	187 <i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	132	146 <i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	41	24 <i>Others</i>
	486	564

Plan assets as at 31 December 2022 include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp129 billion (2021: Rp149 billion).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup mengelola instrumen ekuitas maupun instrumen hutang yang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang sesuai dengan karakteristik volatilitas dan risiko jangka pendek maupun jangka panjang.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah disusun untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp31 miliar.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans manage both equity and bond instruments which are expected to generate returns that match with the volatility characteristic and short-term and long-term risk.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp31 billion.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	2,240	2,264	<i>At beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	676	369	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	(390)	(393)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	2,526	2,240	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	(354)	(448)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	2,172	1,792	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	425	415	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	133	139	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(128)	(185)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	246	-	<i>Past service cost</i>
	676	369	

Lainnya

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja", dimana peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	2,240	2,264	<i>At beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	676	369	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	(390)	(393)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	2,526	2,240	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	(354)	(448)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	2,172	1,792	<i>Non-current portion</i>

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	425	415	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	133	139	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(128)	(185)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	246	-	<i>Past service cost</i>
	676	369	

Others

In late 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which the implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	2022	2021	
Pendapatan premi	4,386	4,129	<i>Premium income</i>
Pendapatan servis	880	900	<i>Service revenue</i>
Lain-lain	1,475	1,489	<i>Others</i>
	6,741	6,518	
Bagian jangka pendek	(5,415)	(5,282)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,326	1,236	<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

23. UNEARNED INCOME (continued)

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

2022			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris *)	6,100,000	0.02%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-
Johannes Loman (Direktur)	1,552,000	0.00%	-
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-
Henry Tanoto (Direktur)	549,700	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,183,602,500</u>	<u>49.86%</u>	<u>1,009</u>
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2.024</u>
2021			
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris *)	6,100,000	0.02%	-
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-
Johannes Loman (Direktur)	1,552,000	0.00%	-
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	1,000,000	0.00%	-
Henry Tanoto (Direktur)	549,700	0.00%	-
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,182,602,500</u>	<u>49.86%</u>	<u>1,009</u>
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2.024</u>

^{*)} Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

^{*)} All shares are owned through a UBS custodian company.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022 dan/and 2021	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	<u>1,139</u>	

26. DIVIDEN

Dividen final sebesar Rp552 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp22,3 triliun akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan April 2023. Dividen final yang akan diusulkan tersebut beserta dividen interim Rp88 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp3,6 triliun yang telah dibagikan pada bulan Oktober 2022, akan menjadikan total dividen pada tahun 2022 sebesar Rp640 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp25,9 triliun.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 April 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp239 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp9,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp45 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,8 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 29 Oktober 2021. Sisanya sebesar Rp194 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp7,9 triliun telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp114 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4,6 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp27 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,1 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2020. Sisanya sebesar Rp87 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3,5 triliun telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021.

26. DIVIDENDS

A final dividend of Rp552 per share or in total approximately amounting to Rp22.3 trillion will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in April 2023. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp88 per share or in total approximately amounting to Rp3.6 trillion distributed in October 2022, will bring the total dividend for 2022 to Rp640 per share or in total approximately amounting to Rp25.9 trillion.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 April 2022, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2021 of Rp239 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp9.7 trillion, which included an interim dividend of Rp45 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.8 trillion that had been paid on 29 October 2021. The remaining Rp194 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp7.9 trillion was paid on 20 May 2022.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2021, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2020 of Rp114 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp4.6 trillion, which included an interim dividend of Rp27 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.1 trillion that had been paid on 27 October 2020. The remaining Rp87 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp3.5 trillion was paid on 25 May 2021.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain/Others ¹⁾

Jumlah/Total

¹⁾ Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

Setelah pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk ("UT"), maka jumlah saham UT yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan dan mengakibatkan kenaikan kepentingan efektif atas ekuitas dari masing-masing pemegang saham UT, termasuk Grup (lihat Catatan 1d dan 3a).

Saldo kepentingan nonpengendali di atas telah memperhitungkan dampak dari pembelian kembali.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	2022	2021
PT United Tractors Tbk	37,755	31,030
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,965	4,742
PT Astra Otoparts Tbk	3,505	3,168
Lain-lain/Others ¹⁾	5,353	4,622
Jumlah/Total	51,578	43,562

¹⁾ The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.

Following the shares buyback in PT United Tractors Tbk ("UT"), the number of outstanding shares of UT decreased as at 31 December 2022 and resulted in an increase of the effective interest of each shareholder of UT, including the Group (refer to Notes 1d and 3a).

The above balance of non-controlling interest has taken into accounts the impact of the buyback.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	78,930	7,390	7,825	Current assets
Aset tidak lancar	61,548	21,859	10,696	Non-current assets
Jumlah aset	<u>140,478</u>	<u>29,249</u>	<u>18,521</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(42,037)	(2,053)	(4,652)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(8,927)	(4,953)	(818)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(50,964)</u>	<u>(7,006)</u>	<u>(5,470)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(4,816)	(559)	(1,118)	Non-controlling interests
Aset bersih	<u>84,698</u>	<u>21,684</u>	<u>11,933</u>	Net assets
	2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	60,604	9,414	6,622	Current assets
Aset tidak lancar	51,957	20,986	10,325	Non-current assets
Jumlah aset	<u>112,561</u>	<u>30,400</u>	<u>16,947</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(30,489)	(5,961)	(4,320)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(10,249)	(3,268)	(781)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(40,738)</u>	<u>(9,229)</u>	<u>(5,101)</u>	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(3,263)	(552)	(998)	Non-controlling interests
Aset bersih	<u>68,560</u>	<u>20,619</u>	<u>10,848</u>	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	123,607	21,829	18,580	Net revenue
Laba tahun berjalan	22,994	1,792	1,474	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5,055	194	59	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>28,049</u>	<u>1,986</u>	<u>1,533</u>	Total comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	2,352	67	148	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(816)	(59)	(28)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	79,461	24,322	15,152	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	10,608	2,067	635	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,344	387	76	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>11,952</u>	<u>2,454</u>	<u>711</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	389	97	29	<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(239)	(40)	(8)	<i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2022			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	32,891	1,835	709	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,401)	(1,142)	(73)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18,653)	(3,006)	(427)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,837	(2,313)	209	<i>Increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	33,322	3,896	1,837	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	1,123	37	28	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>38,282</u>	<u>1,620</u>	<u>2,074</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

	2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	23,285	4,895	911	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,159)	(1,187)	(138)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,420)	(891)	(450)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	12,706	2,817	323	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	20,499	979	1,503	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	117	100	11	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>33,322</u>	<u>3,896</u>	<u>1,837</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUE

	2022	2021	
Penjualan barang	212,602	162,675	<i>Sales of goods</i>
Jasa dan sewa	62,335	46,048	<i>Services and rental</i>
Jasa keuangan	<u>26,442</u>	<u>24,762</u>	<i>Financial services</i>
	301,379	233,485	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	<u>(28,642)</u>	<u>(20,499)</u>	<i>Related parties (refer to Note 33b)</i>
Pihak ketiga	<u>272,737</u>	<u>212,986</u>	<i>Third parties</i>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			<i>Revenue from contracts with contracts recognised:</i>
Pada waktu tertentu	267,789	201,875	<i>At point in time</i>
Sepanjang waktu	3,179	3,522	<i>Over time</i>
	<u>270,968</u>	<u>205,397</u>	
Pendapatan dari sumber lainnya:			<i>Revenue from other sources:</i>
Pendapatan dari jasa keuangan	26,442	24,762	<i>Revenue from financial services</i>
Pendapatan sewa dari properti investasi	184	171	<i>Rental income from investment properties</i>
Lain-lain	<u>3,785</u>	<u>3,155</u>	<i>Others</i>
	<u>30,411</u>	<u>28,088</u>	
	<u>301,379</u>	<u>233,485</u>	

a. Saldo kontrak

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

a. Contract balances

Details of contract assets and liabilities are as follows:

	2022	2021	
Aset kontrak ^{*)}			<i>Contract assets ^{*)}</i>
Pihak berelasi	69	42	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>1,782</u>	<u>1,619</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah aset kontrak, kotor	1,851	1,661	<i>Total contract assets, gross</i>
Penyisihan	<u>(940)</u>	<u>(921)</u>	<i>Allowance</i>
	<u>911</u>	<u>740</u>	
Liabilitas kontrak ^{**)}			<i>Contract liabilities ^{**)}</i>
Pihak berelasi	167	111	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>4,696</u>	<u>4,677</u>	<i>Third parties</i>
	<u>4,863</u>	<u>4,788</u>	

^{*)} Disajikan dalam "Piutang usaha".

^{**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".}

^{*)} Presented under "Trade receivables".

^{**) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".}

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

a. Saldo kontrak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

b. Pendapatan yang berasal dari kontrak liabilitas

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2022, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp3,8 triliun (2021: Rp2,6 triliun).

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan diakui di masa yang akan datang

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal lebih dari satu tahun, sesuai dengan pertimbangan praktis pada PSAK 72:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	4,227	2,974	<i>Within 1 year</i>
Antara 1 dan 2 tahun	2,099	935	<i>Within 1 and 2 years</i>
Antara 2 dan 3 tahun	706	432	<i>Within 2 and 3 years</i>
Antara 3 dan 4 tahun	35	15	<i>Within 3 and 4 years</i>
Antara 4 dan 5 tahun	20	1	<i>Within 4 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>8</u>	<u>-</u>	<i>Beyond 5 years</i>
	<u><u>7,095</u></u>	<u><u>4,357</u></u>	

29. NET REVENUE (continued)

a. Contract balances (continued)

As at 31 December 2022, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

b. Revenue recognised in relation to contract liabilities

Revenue of the Group recognised in 2022 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp3.8 trillion (2021: Rp2.6 trillion).

c. Revenue expected to be recognised on unsatisfied contracts with customers

The following table shows the timing of estimated revenue of the Group to be recognised on unsatisfied performance obligations at 31 December 2022 and 2021 related to the contracts with original expected durations more than one year, in accordance with the practical expedient on PSAK 72:

	2022	2021
Dalam 1 tahun	4,227	2,974
Antara 1 dan 2 tahun	2,099	935
Antara 2 dan 3 tahun	706	432
Antara 3 dan 4 tahun	35	15
Antara 4 dan 5 tahun	20	1
Lebih dari 5 tahun	<u>8</u>	<u>-</u>
	<u><u>7,095</u></u>	<u><u>4,357</u></u>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	171,146	132,425	<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
Beban imbalan kerja	22,416	19,957	<i>Employee benefit expenses</i>
Depresiasi dan amortisasi	13,901	14,148	<i>Depreciation and amortisation</i>
Perbaikan dan perawatan	11,835	8,379	<i>Repairs and maintenance</i>
Klaim asuransi dan reasuransi	7,051	6,698	<i>Insurance and reinsurance claims</i>
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	5,369	4,089	<i>Distribution, warehousing and travelling</i>
Royalti	4,873	2,140	<i>Royalty</i>
Jasa tenaga ahli	3,812	3,374	<i>Professional fees</i>
Utilitas	2,940	2,055	<i>Utilities</i>
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	2,768	3,244	<i>Finance costs from financial services segment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,594	2,898	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Iklan dan promosi	1,861	1,434	<i>Advertising and promotion</i>
Beban sewa	1,016	831	<i>Rent expenses</i>
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	557	935	<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

30. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER INCOME, NET

	2022	2021	
Penghasilan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	944	807	<i>Administration income on vehicles</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	239	275	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghasilan komisi	199	170	<i>Commission income</i>
Penghasilan dari diskon atas asuransi	145	146	<i>Income from discount on insurance</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	26	36	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Lain-lain	1,119	1,279	<i>Others</i>
	2,672	2,713	
Beban lain-lain:			<i>Other expenses:</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(679)	(639)	<i>Loss on impairment of fixed assets</i>
Kerugian atas realisasi kontrak komoditas	-	(648)	<i>Loss on realisation of commodity contracts</i>
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	-	(115)	<i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures</i>
Lain-lain	(1,526)	(1,347)	<i>Others</i>
	(2,205)	(2,749)	
	<u>467</u>	<u>(36)</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2022										
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ¹⁾	Agrisnis/ Agrisnus	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan bersih	121,056	26,736	123,607	21,828	7,898	2,910	1,123	(3,779)	301,379	Net revenue	
Beban pokok pendapatan	(107,328)	(12,192)	(88,849)	(18,006)	(5,349)	(2,317)	(674)	3,424	(231,291)	Cost of revenue	
Laba bruto	13,728	14,544	34,758	3,822	2,549	593	449	(355)	70,088	Gross profit	
Beban penjualan	(6,026)	(3,672)	(1,065)	(579)	(80)	(143)	(82)	125	(11,522)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(5,171)	(4,850)	(4,561)	(883)	(820)	(330)	(181)	431	(16,365)	General and administrative expenses	
Penghasilan bunga	413	968	998	82	57	22	75	(80)	2,535	Interest income	
Biaya keuangan	(161)	(15)	(760)	(366)	(846)	(6)	-	47	(2,107)	Finance costs	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	21	-	115	50	4	(3)	1	-	188	Foreign exchange gains/(losses), net	
Penyesuaian nilai wajar investasi:										Fair value adjustments on investments:	
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,544)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk	
- Lain-lain	58	11	350	-	-	-	-	-	419	- Others	
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,521	312	(1,024)	87	(154)	(4)	(103)	(168)	467	Other income/(expenses), net	
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	5,231	341	144	216	262	-	-	-	6,194	Share of results of joint ventures	
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,505	(17)	553	-	(4)	-	-	-	2,037	Share of results of associates	
Laba sebelum pajak penghasilan	11,119	7,622	29,508	2,429	968	129	159	-	50,390	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	(996)	(1,556)	(6,452)	(637)	(297)	(32)	-	-	(9,970)	Income tax expenses	
Laba tahun berjalan	10,123	6,066	23,056	1,792	671	97	159	-	40,420	Profit for the year	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:	
- Pemilik entitas induk	9,668	6,035	12,678	1,376	527	75	129	-	28,944 ^{**)}	- Owners of the parent	
- Kepentingan nonpengendali	455	31	10,378	416	144	22	30	-	11,476	- Non-controlling interests	
	10,123	6,066	23,056	1,792	671	97	159	-	40,420		
Depresiasi dan amortisasi	1,378	1,077	8,648	1,276	1,317	179	26	-	13,901	Depreciation and amortisation	
Pengeluaran modal	1,218	658	10,005	1,418	2,388	163	22	-	15,872	Capital expenditure	
Jumlah aset	61,772	106,283	135,352	28,703	19,011	2,678	15,613	(2,840)	366,572	Total assets	
Investasi pada ventura bersama	14,985	7,160	467	546	10,495	-	-	-	33,653	Investment in joint ventures	
Investasi pada entitas asosiasi	6,324	-	4,976	-	1,772	-	-	-	13,072	Investment in associates	
Jumlah aset konsolidasian	83,081	113,443	140,795	29,249	31,278	2,678	15,613	(2,840)	413,297	Consolidated total assets	
Jumlah liabilitas konsolidasian	24,298	72,479	50,964	7,006	15,771	984	915	(2,840)	169,577	Consolidated total liabilities	
(Kas bersih)/utang bersih	(9,498)	44,494	(35,323)	2,455	10,812	(1,218)	(2,296)	-	9,426	(Net cash)/net debt	

¹⁾ Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{**)} Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk/Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021									
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ¹	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Property/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	96,744	24,990	79,461	24,322	6,839	3,299	957	(3,127)	233,485	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(86,218)	(11,740)	(59,889)	(19,492)	(4,500)	(2,762)	(555)	2,704	(182,452)	Cost of revenue
Laba bruto	10,526	13,250	19,572	4,830	2,339	537	402	(423)	51,033	Gross profit
Beban penjualan	(5,229)	(3,895)	(1,123)	(421)	(34)	(158)	(72)	175	(10,757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,686)	(4,679)	(3,664)	(979)	(772)	(270)	(110)	417	(14,743)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	618	921	872	63	73	13	61	(68)	2,553	Interest income
Biaya keuangan	(298)	(17)	(754)	(395)	(879)	(6)	-	61	(2,288)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	11	-	(19)	65	1	(1)	-	-	57	Foreign exchange gains/(losses), net
Penyesuaian nilai wajar investasi lain-lain	32	10	25	-	-	-	-	-	67	Fair value adjustments on other investments
Penghasilan/(bebannya) lain-lain, bersih	1,250	369	(986)	(363)	(43)	(3)	(98)	(162)	(36)	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	4,766	260	58	113	(46)	-	-	-	5,151	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,001	(1)	430	-	(117)	-	-	-	1,313	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	7,991	6,218	14,411	2,913	522	112	183	-	32,350	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(525)	(1,194)	(3,854)	(846)	(320)	(25)	-	-	(6,764)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	7,466	5,024	10,557	2,067	202	87	183	-	25,586	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	7,295	4,947	6,130	1,571	69	67	117	-	20,196	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	171	77	4,427	496	133	20	66	-	5,390	- Non-controlling interests
	7,466	5,024	10,557	2,067	202	87	183	-	25,586	
Depresiasi dan amortisasi	1,305	1,121	9,075	1,237	1,157	220	33	-	14,148	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	900	686	3,836	1,319	1,883	133	47	-	8,804	Capital expenditure
Jumlah aset	62,803	95,877	110,071	30,069	17,454	2,655	14,292	(3,704)	329,517	Total assets
Investasi pada ventura bersama	13,883	2,758	347	331	10,233	-	-	-	27,552	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	6,036	17	2,414	-	1,775	-	-	-	10,242	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	82,722	98,652	112,832	30,400	29,462	2,655	14,292	(3,704)	367,311	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	21,382	66,128	40,738	9,229	15,833	1,028	1,062	(3,704)	151,696	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(14,965)	39,224	(24,208)	1,848	9,521	(1,012)	(1,869)	-	8,539	(Net cash)/net debt

¹) Heavy equipment, mining, construction and energy.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama langsung dan tidak langsung serta entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Coal Trading Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Kayaba Indonesia

33. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct and indirect joint ventures and direct associate.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Marga Trans Nusantara
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia *)
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistics Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

*) Didirikan pada bulan Juli 2022.

*) Established in July 2022.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Rahardja Ekalancar
PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Ridean

- iv. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

- v. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

- iv. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- v. Post-employment benefit plans

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	2022		2021	
	%)	Rp	%)	Rp
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1.87	5,633	0.89	2,087
Astra-KLK Pte Ltd	1.32	3,981	2.32	5,418
PT Astra Honda Motor	1.31	3,957	1.38	3,231
Cipta Coal Trading Pte Ltd	1.20	3,608	0.61	1,418
PT Astra Daihatsu Motor	1.04	3,121	0.91	2,130
PT Kreasijaya Adhikarya	0.74	2,224	0.83	1,927
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.57	1,711	0.65	1,508
PT Bhumi Jati Power	0.28	831	-	-
PT Tunas Dwipa Matra	0.26	794	0.31	713
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.16	487	0.16	368
PT Toyota-Astra Motor	0.14	415	0.14	324
PT Inti Ganda Perdana	0.10	292	0.10	222
PT Lintas Marga Sedaya	0.09	280	0.17	408
PT Toyota Astra Financial Services	0.09	277	0.04	104
PT Denso Indonesia	0.04	117	0.04	86
PT Kayaba Indonesia	0.04	111	0.03	61
PT UD Astra Motor Indonesia	0.04	88	0.01	35
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.03	81	0.02	49
PT Trans Marga Jateng	0.03	76	0.01	31
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	68	0.02	54
PT Surya Sudeco	0.01	64	-	9
PT United Tractors Semen Gresik	0.01	58	0.02	41
PT Denso Sales Indonesia	0.01	53	0.01	34
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.01	53	-	-
PT Traktor Nusantara	0.01	43	0.01	28
PT Aisin Indonesia	0.01	31	0.01	33
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.01	30	0.01	28
PT GS Battery	0.01	20	0.01	14
PT Rahardja Ekalancar	0.01	17	-	4
PT AT Indonesia	0.01	16	0.01	35
PT Tunas Ridean	0.01	16	0.01	13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.02	89	0.05	86
Jumlah/Total	<u>9.50</u>	<u>28,642</u>	<u>8.78</u>	<u>20,499</u>

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Toyota-Astra Motor	13.56	35,142	12.87	26,758
PT Astra Honda Motor	8.54	22,125	9.59	19,935
PT Astra Daihatsu Motor	8.26	21,416	7.63	15,873
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.41	6,253	1.82	3,777
PT GS Battery	0.98	2,549	1.16	2,413
PT UD Astra Motor Indonesia	0.58	1,495	0.26	540
PT Evoluzione Tyres	0.19	483	0.21	443
PT Denso Sales Indonesia	0.17	440	0.16	340
PT Kayaba Indonesia	0.06	153	0.07	148
PT Tunas Dwipa Matra	0.05	122	0.06	117
Cipta Coal Trading Pte Ltd	0.04	106	0.02	42
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.04	101	0.04	78
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	81	0.04	78
PT Astra Juoku Indonesia	0.02	65	0.02	33
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.02	58	0.01	24
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	54	0.01	29
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.02	41	0.00	10
PT Traktor Nusantara	0.01	37	0.02	38
PT AT Indonesia	0.01	31	0.01	23
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	31	0.01	24
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	19	0.01	21
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	17	0.01	14
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.01	22	0.01	27
Jumlah/Total	35.05	90,841	34.04	70,785

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bhumi Jati Power	6.74	171	4.86	124
PT Kreasijaya Adhikarya	0.87	22	0.47	12
PT Komatsu Astra Finance	0.43	11	0.71	18
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	0.24	6	1.02	26
PT Trans Marga Jateng	-	-	1.14	29
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.99	25	0.50	13

Jumlah/Total

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2022	2021		
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Toyota-Astra Motor	13.56	35,142	12.87	26,758
PT Astra Honda Motor	8.54	22,125	9.59	19,935
PT Astra Daihatsu Motor	8.26	21,416	7.63	15,873
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.41	6,253	1.82	3,777
PT GS Battery	0.98	2,549	1.16	2,413
PT UD Astra Motor Indonesia	0.58	1,495	0.26	540
PT Evoluzione Tyres	0.19	483	0.21	443
PT Denso Sales Indonesia	0.17	440	0.16	340
PT Kayaba Indonesia	0.06	153	0.07	148
PT Tunas Dwipa Matra	0.05	122	0.06	117
Cipta Coal Trading Pte Ltd	0.04	106	0.02	42
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.04	101	0.04	78
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	81	0.04	78
PT Astra Juoku Indonesia	0.02	65	0.02	33
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.02	58	0.01	24
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	54	0.01	29
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.02	41	0.00	10
PT Traktor Nusantara	0.01	37	0.02	38
PT AT Indonesia	0.01	31	0.01	23
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	31	0.01	24
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	19	0.01	21
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.01	17	0.01	14
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.01	22	0.01	27
Jumlah/Total	35.05	90,841	34.04	70,785

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

	2022	2021		
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Bhumi Jati Power	6.74	171	4.86	124
PT Kreasijaya Adhikarya	0.87	22	0.47	12
PT Komatsu Astra Finance	0.43	11	0.71	18
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	0.24	6	1.02	26
PT Trans Marga Jateng	-	-	1.14	29
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	0.99	25	0.50	13

*) % of total interest income.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan (lanjutan)

Biaya keuangan/Finance costs

PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain/Others
Jumlah/Total

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Interest income and finance costs (continued)

	2022	2021		
	%)	Rp	%)	Rp
PT Komatsu Astra Finance	0.90	19	1.40	32
Lain-lain/Others	0.05	1	0.17	4
Jumlah/Total	0.95	20	1.57	36

*) % of finance costs.

e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Toyota-Astra Motor
PT Astra Daihatsu Motor
Jumlah/Total

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

e. Commission income

	2022	2021		
	%)	Rp	%)	Rp
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.43	65	2.76	75
PT Toyota-Astra Motor	0.71	19	0.41	11
PT Astra Daihatsu Motor	0.34	9	-	-
Jumlah/Total	3.48	93	3.17	86

*) % of other income.

f. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are as follows:

	2022	2021
	Rp	Rp
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	745	523
PT Astra Daihatsu Motor	517	430
PT Kreasijaya Adhikarya	364	222
PT Bhumi Jati Power	188	-
PT Toyota Astra Financial Services	139	63
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	96	80
PT Toyota-Astra Motor	67	41
PT Mobilitas Digital Indonesia	63	-
PT Lintas Marga Sedaya	60	41
PT Surya Sudeco	37	2
PT Inti Ganda Perdana	36	23
PT Kayaba Indonesia	18	7
PT Traktor Nusantara	17	3
PT Trans Marga Jateng	6	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	112	105
	2,465	1,556

Mata uang asing/Foreign currencies:

Aegis Energy Trading Pte Ltd	1	103
Cipta Coal Trading Pte Ltd	-	263
Lain-lain/Others	1	3
	2	369

Jumlah/Total

2,467 1,925

Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets

0.60% 0.52%

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Astra Honda Motor	20	17
Lain-lain/Others	4	5
Jumlah/Total	24	22
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.01%	0.01%

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Rupiah:		
PT Komatsu Astra Finance	232	283
PT Astra Daihatsu Motor	173	155
PT Astra Honda Motor	96	104
PT Evoluzione Tyres	72	68
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	47	44
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	19	77
PT Toyota-Astra Motor	3	47
PT Marga Trans Nusantara	3	23
PT Astra Juoku Indonesia	1	16
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	54	49
	700	866

Mata uang asing/Foreign currencies:

PT Bhumi Jati Power	2,004	1,367
PT Kreasijaya Adhikarya	227	420
Lain-lain/Others	7	3
	2,238	1,790
Jumlah/Total	2,938	2,656
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.71%	0.72%

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

h. Other receivables

Other receivables from related parties are as follows:

	2022	2021
	2,004	1,367
	227	420
	7	3
	2,238	1,790
Jumlah/Total	2,938	2,656
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	0.71%	0.72%

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.50%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR 3M + 2.50%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Marga Trans Nusantara	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

i. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,469	1,829
PT Astra Daihatsu Motor	1,976	1,251
PT Toyota-Astra Motor	796	574
PT GS Battery	385	425
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	361	309
PT UD Astra Motor Indonesia	104	117
PT Denso Sales Indonesia	56	35
PT Komatsu Remanufacturing Asia	37	21
PT Tasti Anugerah Mandiri	20	9
PT Evoluzione Tyres	18	23
PT MetalArt Astra Indonesia	17	11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	<u>76</u>	<u>72</u>
	6,315	4,676
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	23	12
Cipta Coal Trading Pte Ltd	-	11
	<u>23</u>	<u>23</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>6,338</u>	<u>4,699</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>3.74%</u>	<u>3.10%</u>

j. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	85	59
PT UD Astra Motor Indonesia	30	5
PT Toyota Astra Financial Services	15	5
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	<u>25</u>	<u>50</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>155</u>	<u>119</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>0.09%</u>	<u>0.08%</u>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

k. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Komatsu Astra Finance	136	281
Lain-lain/Others	-	2
Jumlah/Total	136	283

Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities

	2022	2021
	136	281
	-	2
Jumlah/Total	136	283

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang jangka panjang Grup kepada PT Komatsu Astra Finance akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2023 sampai dengan 2025 dengan tingkat bunga per tahun 8,40% - 9,90%.

k. Long-term debt

Long-term debt to related parties are as follows:

	2022	2021
	136	281
	-	2
Jumlah/Total	136	283

As at 31 December 2022, the Group's long-term debts to PT Komatsu Astra Finance will be due at various dates between 2023 up to 2025 with annual interest rate at 8.40% - 9.90%.

I. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1	57	102
Dana Pensiun Astra 2	673	641
Jumlah/Total	730	743

I. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2022		2021
%	Rp	%	Rp
0.25	57	0.51	102
2.99	673	3.21	641
3.24	730	3.72	743

*) % terhadap beban imbalan kerja.

*) % of employee benefit expenses.

m. Kompensasi personil manajemen kunci

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	1,347	1,086
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	32	12
Jumlah/Total	1,379	1,098

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2022 adalah 271 orang (2021: 279 orang) - tidak diaudit.

m. Key management personnel compensation

Short-term employee benefits	1,086
Post-employment benefits and other long-term employee benefits	12
Jumlah/Total	1,098

Total key management personnel in 2022 are 271 personnel (2021: 279 personnel) - unaudited.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28,944	20,196
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>715</u>	<u>499</u>

Sebagai tambahan pengungkapan, laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk untuk tahun 2022 sebesar Rp753 (dalam satuan Rupiah).

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Earnings per share:			
Profit attributable to the owners of the parent	28,944	20,196	
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)	40,484	40,484	
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)	<u>715</u>	<u>499</u>	

As an additional disclosure, basic and diluted earnings per share calculated by excluding fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk for the year 2022 amounted to Rp753 (full Rupiah).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-swap menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1,6 triliun (2021: Rp0,6 triliun), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2022 and 2021, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2022, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1.6 trillion (2021: Rp0.6 trillion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	64,671	64,453	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	6,050	8,033	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>70,721</u>	<u>72,486</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp9 miliar (2021: Rp46 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp327 miliar (2021: Rp534 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp9 billion (2021: Rp46 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp327 billion (2021: Rp534 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivatives financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga USD LIBOR masih akan tersedia hingga Juni 2023, sedangkan suku bunga LIBOR lainnya dihentikan setelah 31 Desember 2021. Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan para kreditor atas kontrak pinjaman (lihat Catatan 18) dan kontrak derivatif (lihat Catatan 8a) terkait dengan reformasi acuan suku bunga USD LIBOR tersebut.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan Rp3,5 triliun (2021: masing-masing sebesar Rp1,5 triliun dan Rp3,2 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

In relation to the floating interest rate benchmark reform, the USD LIBOR interest rate will be available until June 2023, whilst the rest of LIBOR had ceased after 31 December 2021. The Group has made assessments and started preliminary discussions with creditors on loan (refer to Note 18) and derivative contracts (refer to Note 8a) related to the USD LIBOR interest rate benchmark reform.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group's policy is not to hedge investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 31 December 2022, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp2.0 trillion and Rp3.5 trillion, respectively (2021: Rp1.5 trillion and Rp3.2 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	61,166	63,848	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi lain-lain	19,426	17,057	<i>Other investments</i>
Piutang usaha	29,425	21,886	<i>Trade receivables</i>
Piutang pembiayaan	72,077	65,700	<i>Financing receivables</i>
Piutang lain-lain	8,379	5,785	<i>Other receivables</i>
	<u>190,473</u>	<u>174,276</u>	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	61,166	63,848	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi lain-lain	19,426	17,057	<i>Other investments</i>
Piutang usaha	29,425	21,886	<i>Trade receivables</i>
Piutang pembiayaan	72,077	65,700	<i>Financing receivables</i>
Piutang lain-lain	8,379	5,785	<i>Other receivables</i>
	<u>190,473</u>	<u>174,276</u>	

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2022 and 2021 as follows:

	2022		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	2 - 8	22,250	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	2 - 9	5,329	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2 - 9	1,748	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	≥ 9	<u>2,135</u>	<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		31,462	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(2,037)</u>	<i>Provision for impairment</i>
		<u>29,425</u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

2021			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Belum jatuh tempo	0 - 4	17,143	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	1 - 6	3,299	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1 - 6	1,565	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	≥ 6	1,839	<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		23,846	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(1,960)</u>	<i>Provision for impairment</i>
		<u><u>21,886</u></u>	

b. Piutang pembiayaan

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

2022			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Stage 1	2 - 14	57,670	<i>Stage 1</i>
Stage 2	2 - 38	18,263	<i>Stage 2</i>
Stage 3	≥ 42	<u>1,990</u>	<i>Stage 3</i>
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		77,923	<i>Total financing receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(5,846)</u>	<i>Provision for impairment</i>
		<u><u>72,077</u></u>	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

b. Financing receivables

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The Group provides for credit losses against the financing receivables as at 31 December 2022 and 2021 as follows:

2022			
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Stage 1	2 - 14	57,670	<i>Stage 1</i>
Stage 2	2 - 38	18,263	<i>Stage 2</i>
Stage 3	≥ 42	<u>1,990</u>	<i>Stage 3</i>
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		77,923	<i>Total financing receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(5,846)</u>	<i>Provision for impairment</i>
		<u><u>72,077</u></u>	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan (lanjutan)

		2021		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount		
Stage 1	2 - 12	50,317	Stage 1	
Stage 2	2 - 31	19,776	Stage 2	
Stage 3	≥ 39	803	Stage 3	
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		70,896	<i>Total financing receivables, gross</i>	
Penyisihan penurunan nilai		<u>(5,196)</u>	<i>Provision for impairment</i>	
		<u><u>65,700</u></u>		

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Financing receivables (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2022						<i>Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows</i>	<i>Trade payables</i> <i>Derivative financial instruments - gross</i> <i>Derivative financial instruments - net</i> <i>Accruals</i> <i>Borrowings^{*)}</i> <i>Other financial liabilities</i>
	<i>Satu tahun/ Within one year</i>	<i>Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years</i>	<i>Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years</i>	<i>Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years</i>	<i>Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years</i>	<i>Lebih dari lima tahun/ Beyond five years</i>		
Utang usaha	(37,644)	-	-	-	-	-	(37,644)	<i>Trade payables</i>
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(6,840)	(6,269)	(4,761)	(213)	-	-	(18,083)	<i>Derivative financial instruments - gross</i>
Instrumen derivatif keuangan - bersih	-	18	11	-	-	-	29	<i>Derivative financial instruments - net</i>
Akrual	(18,249)	-	-	-	-	-	(18,249)	<i>Accruals</i>
Pinjaman ^{*)}	(38,097)	(21,690)	(13,140)	(1,925)	(526)	(2,263)	(77,641)	<i>Borrowings^{*)}</i>
Liabilitas keuangan lainnya	(3,205)	(42)	(42)	(53)	(9)	(11)	(3,362)	<i>Other financial liabilities</i>
Jumlah	<u>(104,035)</u>	<u>(27,983)</u>	<u>(17,932)</u>	<u>(2,191)</u>	<u>(535)</u>	<u>(2,274)</u>	<u>(154,950)</u>	<i>Total</i>
2021								
	<i>Satu tahun/ Within one year</i>	<i>Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years</i>	<i>Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years</i>	<i>Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years</i>	<i>Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years</i>	<i>Lebih dari lima tahun/ Beyond five years</i>	<i>Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows</i>	
Utang usaha	(25,149)	-	-	-	-	-	(25,149)	<i>Trade payables</i>
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(8,280)	(10,828)	(3,939)	(1,349)	(411)	-	(24,807)	<i>Derivative financial instruments - gross</i>
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(21)	(2)	-	-	-	-	(23)	<i>Derivative financial instruments - net</i>
Akrual	(13,002)	-	-	-	-	-	(13,002)	<i>Accruals</i>
Pinjaman ^{*)}	(42,271)	(18,956)	(12,745)	(1,883)	(1,262)	(2,503)	(79,620)	<i>Borrowings^{*)}</i>
Liabilitas keuangan lainnya	(3,266)	(40)	(36)	(51)	(72)	(7)	(3,472)	<i>Other financial liabilities</i>
Jumlah	<u>(91,989)</u>	<u>(29,826)</u>	<u>(16,720)</u>	<u>(3,283)</u>	<u>(1,745)</u>	<u>(2,510)</u>	<u>(146,073)</u>	<i>Total</i>

^{*)} Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

^{*)} Includes future finance costs.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	70,721	72,486	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(61,295)</u>	<u>(63,947)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	9,426	8,539	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	243,720	215,615	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	4%	4%	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(35,068)	(30,685)	<i>Net cash of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	44,494	39,224	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>9,426</u>	<u>8,539</u>	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar Fair value^{*)}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar Fair value^{*)}	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	61,295	61,295	63,947	63,947	Financial assets:
Investasi lain-lain	19,426	19,426	17,057	17,057	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	29,425	29,425	21,886	21,886	<i>Other investments</i>
Piutang pembiayaan	72,077	65,946	65,700	66,744	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	8,379	8,276	5,785	5,712	<i>Financing receivables</i>
	<u>190,602</u>	<u>184,368</u>	<u>174,375</u>	<u>175,346</u>	<i>Other receivables</i>
Liabilitas keuangan:					
Pinjaman jangka pendek	(5,643)	(5,643)	(3,812)	(3,812)	Financial liabilities:
Utang usaha	(37,644)	(37,644)	(25,149)	(25,149)	<i>Short-term borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	(3,431)	(3,431)	(4,205)	(4,205)	<i>Trade payables</i>
Akrual	(18,249)	(18,249)	(13,002)	(13,002)	<i>Other liabilities</i>
Utang jangka panjang:					<i>Accruals</i>
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(48,128)	(47,786)	(51,977)	(52,026)	<i>Long-term debt:</i>
Surat utang	(14,982)	(14,970)	(15,415)	(15,702)	<i>Bank loans and other loans</i>
Liabilitas sewa	<u>(1,968)</u>	<u>(1,968)</u>	<u>(1,282)</u>	<u>(1,282)</u>	<i>Debt securities</i>
	<u>(130,045)</u>	<u>(129,691)</u>	<u>(114,842)</u>	<u>(115,178)</u>	<i>Lease liabilities</i>

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

^{*)} *Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan
entitas asosiasi**

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjenji entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

***Acquisitions of subsidiaries, joint ventures
and associates***

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by such as coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian, lihat Catatan 35. Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandala Sakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques, refer to Note 35. Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandala Sakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp400 miliar (2021: Rp34 miliar).

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Toll road concession rights agreements (continued)

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 December 2022, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp400 billion (2021: Rp34 billion).

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- | | | |
|---|--|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - Magna International Japan Inc | - PT BMW Indonesia |
| - BMW AG, Germany | - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd | - MetalArt Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan | - Naza Automotive Manufacturing | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor | - Topy Industries Ltd, Japan |
| - Kumi Kasei Co Ltd | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|--------------------------------|--|-----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia | - Tadano Iron Works Co Ltd, Japan |

Teknologi informasi/Information technology

- | | | |
|--|--|-------------------------|
| - Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fujifilm Business Innovation Corp, Japan | - PT Fujifilm Indonesia |
|--|--|-------------------------|

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp78,2 triliun (2021: Rp85,8 triliun).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. *Plasma plantations*

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. *Credit facilities*

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 December 2022 amounting to Rp78.2 trillion (2021: Rp85.8 trillion).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
*(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	1,412	1,416	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	1,168	1,426	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	28	33	<i>Beyond 5 years</i>
	<u>2,608</u>	<u>2,875</u>	

f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp26 miliar (2021: Rp14 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp2,2 triliun (2021: Rp1,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp312 miliar (2021: Rp380 miliar).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Operating lease commitments – Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

f. Lease commitments – Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 December 2022, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp26 billion (2021: Rp14 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2022 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp2.2 trillion (2021: Rp1.0 trillion).

As at 31 December 2022, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp312 billion (2021: Rp380 billion).

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Akuisisi PT Stargate Pasific Resources ("SPR") dan PT Stargate Mineral Asia ("SMA")

Pada tanggal 3 Desember 2022, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, menandatangani; (1) Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") dengan PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR") dan PT Anugerah Surya Investama, pihak ketiga, untuk mengakuisisi 90,0% saham SPR, perusahaan yang bergerak di bidang penambangan mineral nikel, dan (2) CSPA dengan ASPR dan SPR, pihak ketiga, untuk mengakuisisi 90,0% saham SMA, perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan (smelter) mineral nikel, dengan nilai sekitar USD 0,3 miliar atau setara dengan Rp4,3 triliun yang dapat berubah pada saat penutupan transaksi dikarenakan adanya penyesuaian tertentu.

Hingga 31 Desember 2022, DTN belum melakukan pembayaran kepada pihak ketiga. Akuisisi ini akan efektif tergantung atas pemenuhan persyaratan pendahuluan dengan tanggal akhir penyelesaian akan jatuh pada suatu tanggal yang merupakan empat bulan setelah tanda tangan CSPA atau pada waktu lain yang disepakati antara DTN dengan pihak ketiga.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Acquisition of PT Stargate Pasific Resources ("SPR") and PT Stargate Mineral Asia ("SMA")

On 3 December 2022, PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, signed; (1) Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Anugerah Surya Pacific Resources ("ASPR") and PT Anugerah Surya Investama, third parties, to acquire 90.0% shares of SPR, a company engaged in the business of nickel mining, and (2) CSPA with ASPR and SPR, third parties, to acquire 90.0% shares of SMA, a company engaged in processing (smelter) of nickel, for approximately USD 0.3 billion or equivalent to Rp4.3 trillion that may change at the closing of the translation due to some adjustment.

Up to 31 December 2022, DTN has not made any payment to the third parties. The acquisition will be effective subject to the fulfillment of the condition precedents thereof with the closing date will fall on fourth month after the signing of the CSPA or on other date as agreed by DTN and third parties.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2022			
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)/} Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent
Aset				
Kas dan setara kas	1,312,630,617	363,768,548	3,090,205	20,740
Piutang usaha	150,027,392	61,650,103	314,353	2,372
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1
Piutang lain-lain	146,860,407	-	86,375	2,312
Investasi lain-lain	9,167,275	-	-	144
Aset lain-lain	25,880,133	-	-	407
	1,644,600,824	425,418,651	3,490,933	25,976
Liabilitas				
Pinjaman jangka pendek	(60,600,000)	-	-	(953)
Utang usaha	(175,636,048)	(3,657,552,436)	(12,735,609)	(3,393)
Liabilitas lain-lain	(12,771,619)	(2,184,436)	(672,458)	(212)
Akrual	(101,353,873)	(8,221,931)	(458,203)	(1,603)
Utang jangka panjang	(1,589,790,622)	-	-	(25,008)
	(1,940,152,162)	(3,667,958,803)	(13,866,270)	(31,169)
Liabilitas bersih	(295,551,338)	(3,242,540,152)	(10,375,337)	(5,193)
Liabilitas yang dilindung nilai	1,581,495,125	-	-	24,878
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	1,285,943,787	(3,242,540,152)	(10,375,337)	19,685
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	20,229	(381)	(163)	19,685
	<i>Rupiah equivalent (in billions)</i>			
	2021			
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)/} Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent
Aset				
Kas dan setara kas	1,059,121,438	93,877,751	2,921,230	15,166
Piutang usaha	134,942,718	48,937,860	346,260	1,938
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	-
Piutang lain-lain	140,759,969	-	342,683	2,013
Investasi lain-lain	10,495,002	-	-	150
Aset lain-lain	46,716,721	-	2,838	667
	1,392,070,848	142,815,611	3,613,011	19,934
Liabilitas				
Pinjaman jangka pendek	(11,190,117)	-	-	(159)
Utang usaha	(156,239,067)	(1,281,893,636)	(7,307,912)	(2,492)
Liabilitas lain-lain	(11,687,525)	(51,572,567)	(667,653)	(184)
Akrual	(84,183,196)	(7,917,842)	(103,598)	(1,205)
Utang jangka panjang	(2,594,207,543)	(3,000,000,000)	-	(37,388)
	(2,857,507,448)	(4,341,384,045)	(8,079,163)	(41,428)
Liabilitas bersih	(1,465,436,600)	(4,198,568,434)	(4,466,152)	(21,494)
Liabilitas yang dilindung nilai	2,039,214,561	3,000,000,000	-	29,469
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	573,777,961	(1,198,568,434)	(4,466,152)	7,975
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	8,187	(148)	(64)	7,975
	<i>Rupiah equivalent (in billions)</i>			

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp678 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp678 billion.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	2,424	1,528	<i>Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities</i>
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	250	367	<i>Reclassification of fixed assets to inventories</i>

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 127 sampai dengan halaman 131 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 127 to 131 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 December 2022 and 2021 and for the years ended 31 December 2022 and 2021, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	6,329	13,558	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 8 (2021: 35):			<i>Trade receivables, net of provision for impairment of 8 (2021: 35):</i>
- Pihak berelasi	559	435	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	6,286	5,277	- <i>Third parties</i>
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1 (2021: 1):			<i>Other receivables, net of provision for impairment of 1 (2021: 1):</i>
- Pihak berelasi	349	1,435	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	68	148	- <i>Third parties</i>
Persediaan	7,597	4,109	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	42	317	<i>Prepaid taxes</i>
Pembayaran dimuka lainnya	141	152	<i>Other prepayments</i>
Jumlah aset lancar	<u>21,371</u>	<u>25,431</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	60	60	<i>Other receivables - third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	294	325	<i>Prepaid taxes</i>
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	53,236	44,838	<i>Investments in subsidiaries, joint ventures and associate</i>
Investasi lain-lain	3,932	4,001	<i>Other investments</i>
Aset pajak tangguhan	887	842	<i>Deferred tax assets</i>
Properti investasi	701	1,002	<i>Investment properties</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 4.994 (2021: 4.519)	15,367	14,973	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of 4,994 (2021: 4,519)</i>
Aset takberwujud lainnya	205	269	<i>Other intangible assets</i>
Aset lain-lain	227	178	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>74,909</u>	<u>66,488</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>96,280</u>	<u>91,919</u>	TOTAL ASSETS

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	404	238	<i>Short-term borrowings</i>
Utang usaha:			<i>Trade payables:</i>
- Pihak berelasi	5,727	4,021	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	658	650	- <i>Third parties</i>
Liabilitas lain-lain:			<i>Other liabilities:</i>
- Pihak berelasi	98	114	- <i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	2,929	2,866	- <i>Third parties</i>
Utang pajak	645	546	<i>Taxes payable</i>
Akrual	3,539	2,265	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja	110	141	<i>Employee benefit obligations</i>
Pendapatan ditangguhkan	522	513	<i>Unearned income</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			<i>Current portion of long-term debt:</i>
- Pinjaman bank	63	1,025	- <i>Bank loans</i>
- Liabilitas sewa	50	46	- <i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	14,745	12,425	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,319	1,238	<i>Employee benefit obligations</i>
Pendapatan ditangguhkan	372	405	<i>Unearned income</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Long-term debt, net of current portion:</i>
- Pinjaman bank	-	57	- <i>Bank loans</i>
- Liabilitas sewa	409	382	- <i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,100	2,082	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	16,845	14,507	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			<i>Share capital:</i>
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- <i>Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- <i>Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	425	425	- <i>Appropriated</i>
- Belum dicadangkan	74,001	71,996	- <i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	1,879	1,861	<i>Other reserves</i>
Jumlah ekuitas	79.435	77.412	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	96,280	91,919	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in billions of Rupiah)

	2022	2021	
Pendapatan bersih	99,558	79,852	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(89,123)</u>	<u>(71,562)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	10,435	8,290	Gross profit
Beban penjualan	(5,273)	(4,414)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,103)	(3,571)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	301	508	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(128)	(263)	<i>Finance costs</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:			<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	(1,544)	-	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain	1	11	- Other
Penghasilan dividen	12,935	8,125	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>1,397</u>	<u>1,231</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	14,021	9,917	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(628)</u>	<u>(369)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>13,393</u>	<u>9,548</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	35	(1)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(7)</u>	<u>1</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>28</u>	<u>-</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	22	63	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(4)</u>	<u>(11)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>18</u>	<u>52</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>46</u>	<u>52</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>13,439</u>	<u>9,600</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<i>Tambahan modal disetor/ Additional/ paid-in capital</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>	<i>Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets</i>	<i>Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>
Modal saham/ Share capital		<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum dicadangkan/ Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,106	425	67,792	73,156
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9,548	52
Dividen	-	-	(5,344)	-	(5,344)
Saldo 1 Januari 2022	2,024	1,106	425	71,996	77,412
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13,421	13,439
Dividen	-	-	(11,416)	-	(11,416)
Saldo 31 Desember 2022	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>74,001</u>	<u>79,435</u>
					<i>Balance at 1 January 2021</i>
					<i>Balance at 31 December 2022</i>
					<i>Comprehensive income for the year</i>
					<i>Dividend</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	99,852	79,610	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(90,495)	(69,466)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3,968)	(3,594)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	527	381	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(4,061)</u>	<u>(3,694)</u>	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,855	3,237	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	275	416	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(628)	(429)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak penghasilan badan	257	33	Refund of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(79)	(48)	Payments of other tax
Pengembalian pajak lainnya	<u>142</u>	<u>-</u>	Refund of other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,822	3,209	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	12,935	8,125	Cash dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	2,090	2,322	Receipts of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	54	51	Sale of fixed assets
Pengurangan investasi pada entitas anak	8	-	Reductions of investments in subsidiaries
Penambahan investasi pada entitas anak	(8,401)	(1,801)	Additions of investments in subsidiaries
Penambahan investasi lain-lain	(1,475)	-	Additions of other investment
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(1,045)	(2,950)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan aset tetap	(717)	(520)	Additions of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud lainnya	<u>(68)</u>	<u>(110)</u>	Additions of other intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	3,381	5,117	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Dividen kas yang dibayarkan	(11,409)	(5,340)	Cash dividends paid
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(4,910)	(19,297)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(1,077)	(1,099)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(105)	(227)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	<u>5,068</u>	<u>16,307</u>	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,433)	(9,656)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(7,230)	(1,330)	Decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	13,558	14,888	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	1	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6,329	13,558	Cash and cash equivalents at end of year

